Tema & Penjelasan
Theme & Explanation

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang O & M, rutinitas kegiatan usaha yang dilakukan Cogindo mencakup aktivitas pemeliharaan pembangkit, mulai dari pemeliharaan rutin, prediktif atau periodik hingga korektif. Hal ini tentunya menjadi fokus Cogindo untuk meningkatkan layanan berupa *Condition Based Monitoring* dalam rangka memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk bisnis yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2018, Cogindo telah melakukan pengembangan usaha diantaranya melalui kerjasama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik dengan IHI Corporation, melakukan pengembangan proyek MPP dan BMPP, melakukan kegiatan *Industrial Cleaning* melalui KSO dengan Mitra Strategis dan melakukan *Bumdes Electricity* Program serta Pengembangan Jasa O & M melalui Konsorsium EPC Dan Jasa O & M dan Riau Peaker. Perusahan

As a company engaged in the O & M sector, the routine of business activities conducted by Cogindo includes power plant maintenance activities including routine maintenance, predictive or periodic to corrective. This becomes a focus of Cogindo to improve its services of Condition Based Monitoring in order to maximize the potential of its resources for sustainable business.

Throughout 2018, Cogindo has conducted business development including through partnership for maintenance and repair of power plant equipment with IHI Corporation, developing MPP and BMPP projects, conducting Industrial Cleaning activities through joint operation (KSO) with Strategic Partners and conducting Bumdes Electricity Programs and O & M Services Development through EPC Consortium and O & M Services and Riau Peaker. The Company has

Memaksimalkan Potensi Sumber Daya untuk Bisnis yang Berkelanjutan

Maximizing Potential Resources for a Sustainable Business

juga telah meresmikan Pusat Pengembangan Jasa O&M yang memiliki fasilitas Ruang *Simulator Central Control Room* (CCR) Pembangkit dan *Asset Management Center & Engineering Support* (ACE).

Cogindo berupaya untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bertransformasi menjadi entitas bisnis ketenagalistrikan yang lebih unggul dengan menunjukkan daya saing yang tinggi. Optimisme tersebut telah terbukti dengan tren perolehan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang meningkat dari tahun ke tahun dan prestasi Cogindo sebagai *The Best O&M Company* dalam Indonesia Best Electricity Award 2018 dan *The Most Trusted Company In Service and Customer Satisfaction dari Indonesia Development Achievement Foundation* dalam Indonesia Business Development 2018.

also inaugurated the O & M Service Development Center, which has the Simulator Central Control Room (CCR) facility and the Asset Management Center & Engineering Support (ACE).

Cogindo strives continuously to grow sustainably and transform into a superior electricity business entity by demonstrating high competitiveness. This optimism has been proven by the trend of Comprehensive Income for the Year which has increased from year to year and the achievements of Cogindo as The Best O & M Company in the Indonesia Best Electricity Award 2018 and The Most Trusted Company In Service and Customer Satisfaction of the Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Laporan Tahunan 2016
Annual Report 2016

Kinerja Unggul untuk Bisnis Berkelanjutan
Excellent Performance for Sustainable Business

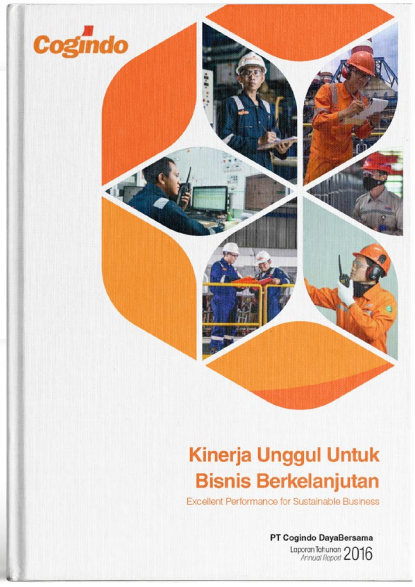

Laporan Tahunan 2017
Annual Report 2017

Menangkap Peluang Pasar untuk Bisnis Berkelanjutan
Exploring Market Niche for Sustainable Business

Laporan Tahunan 2018
Annual Report 2018

Memaksimalkan Potensi Sumber Daya untuk Bisnis yang Berkelanjutan

Maximizing Potential Resources for a Sustainable Business

Cogindo berupaya untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bertransformasi menjadi entitas bisnis ketenagalistrikan yang lebih unggul dengan menunjukkan daya saing yang tinggi.

Cogindo strives continuously to grow sustainably and transform into a superior electricity business entity by demonstrating high competitiveness.

Sertifikat dan Penghargaan 2018
Certificate & Awards Year 2018

Nama Penghargaan Name of Award:

The Best O&M Company

Instansi yang Memberikan Granted By:
Indonesia Best Electricity Award 2018

Perihal Type of Award:
Jasa O&M
O & M Services

Nama Penghargaan
Name of Award

Vendor Terbaik III untuk Penyedia Barang dan Jasa Periode Tahun 2018
Best Vendor III for Goods and Services Providers for the 2018 Period

Instansi yang Memberikan
Granted By

Indonesia Development Achievement Foundation dalam Indonesia Business Development 2018
Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018

Nama Penghargaan
Name of Award

Penghargaan Subroto 2018 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Panas Bumi Pada Wilayah Kerja Berproduksi Kategori Pratama
Subroto 2018 Award for Geothermal Occupational Health and Safety in the Primary Production Area

Instansi yang Memberikan
Granted By

Indonesia Development Achievement Foundation dalam Indonesia Business Development 2018
Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018

Nama Penghargaan Name of Award:

Gold Award

Instansi yang Memberikan Granted By:
League of American Communications Professionals

Perihal Type of Award:
Laporan Tahunan Tingkat Internasional
Annual Report for International Competition Level

Nama Penghargaan Name of Award:

Top 100 Communications Materials

Instansi yang Memberikan Granted by:
League of American Communications Professionals

Perihal Type of Award:
Peringkat ke-45 untuk Laporan Tahunan Tingkat Internasional dari 500 Peserta
Ranked 45th for the International Annual Report of 500 Participants

Nama Penghargaan Name of Award:

Peringkat Biru untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Blue Rating for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management

Instansi yang Memberikan Granted By:
Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Nama Penghargaan Name of Award:

The Most Trusted Company in Service and Customer Satisfation of The Year 2018

Instansi yang Memberikan Granted By:
Indonesia Development Achievement Foundation dalam Indonesia Business Development 2018
Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018

Peristiwa Penting
Significant Events

Januari January

Penandatanganan Kerja Sama Operasi (KSO) Proyek *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* dengan PT Varley Indonesia.

Signing of Joint Operation (KSO) Maintenance, Repair and Overhaul Projects with PT Varley Indonesia.

Februari February

Pembacaan Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan dalam Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama.

Readings of the Circular GMS Decision regarding Appointment for the Board of Commissioners and Directors of PT Cogindo DayaBersama.

Februari February

Penandatanganan Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation.

Signing of Cooperation dealing with Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI Corporation.

Maret March

Penandatanganan Kontrak Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan Boiler, Turbin, Generator (BTG) PLTU Muara Jawa, Kalimantan Timur 2 x 27,5 MW dengan PT Indo Ridlatama Power.

Signing of a Support Service Contract for the Operation and Maintenance of Boilers, Turbines, Generators (BTG) of PLTU Muara Jawa, East Kalimantan 2 x 27.5 MW with PT Indo Ridlatama Power.

Mei May

Serah Terima Jabatan Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama.

Handover of The Board of Commissioners and Directors Position at PT Cogindo DayaBersama.

Mei May

Peresmian Cogindo Building yang berlokasi di Pasar Minggu.

Inauguration of Cogindo Building which is located in Pasar Minggu.

Mei May

Penandatanganan Kontrak PM 18.000 PLTMG Unit 4 dan Unit 5, Pusat Listrik Balai Pungut, Duri yang dilakukan antara PT Cogindo DayaBersama dan PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

Signing of the PM Contract of 18,000 PLTMG Unit 4 and Unit 5, Balai Pungut Power Center, Duri was conducted between PT Cogindo DayaBersama and PT PLN (Persero) Pekanbaru Generation Sector.

Piagam

PENGHARGAAN SUBROTO

2018

BIDANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PANAS BUMI

Pada Wilayah Kerja Berproduksi

Kategori Pratama

Dianugerahkan kepada:

PT PLN (PERSERO) WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR AREA GEOTHERMAL ULUMBU

Agustus August

Mendapatkan Penghargaan Subroto 2018 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Panas Bumi pada Wilayah Kerja Berproduksi Kategori Pratama.

Obtaining Subroto 2018 Award in the Field of Safety and Health in Geothermal Work in the Primary Working Area in the Primary Category.

Oktober October

Mendapatkan Penghargaan dalam Pameran PJB *Connect* 2018 dari PT PJB dengan memperoleh Juara II dalam *Booth Design*.

Received an Award at the PJB Connect 2018 Exhibition from PT PJB by obtaining Runner Up in the Booth Design.

Oktober October

Mendapatkan Penghargaan sebagai *Trusted Company in Service and Customer Satisfaction* dari Indonesia Development Achievement Foundation dalam Indonesia Business Development 2018.

Received a Trusted Company in Service and Customer Satisfaction from the Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018.

November November

Mendapatkan Penghargaan *The Best O&M Company* dari Indonesia Best Electricity Award 2018.

Received The Best O & M Company Award from Indonesia Best Electricity Award 2018.

November November

Peresmian PLTU Sintang.

Inauguration of PLTU Sintang.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PROPER

PERINGKAT

BIRU

KEPADA

PT. PLN (Persero) Sektor Mahakam PLTD Balikpapan

PERIODE 2017 - 2018

November November

Mendapatkan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Received an Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

November November

Penandatanganan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Pemeliharaan *Medium Inspection Plus* (ME+) BTG dan *Common Unit* 1 (*Supply Erect*) di PLTU Sanggau antara PT Cogindo DayaBersama dan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Kapuas.

Signing of the Maintenance Procurement Contracts of Medium Inspection Plus (ME +) BTG and Common Unit 1 (Supply Erect) in PLTU Sanggau between PT Cogindo DayaBersama and PT PLN (Persero) of Kapuas Power Plant Control Unit.

Desember December

Mendapatkan Penghargaan sebagai Vendor Terbaik III untuk Penyedia Barang dan Jasa Periode Tahun 2018 dari PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali.

Received Award as Best Vendor III for Providers of Goods and Services for the 2018 Period from PT Indonesia Power of Bali Generation Unit.

Daftar Isi
Table of Content

Pendahuluan
Preface

2 Tema & Penjelasan
Theme & Explanation
3 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
6 Sertifikat & Penghargaan 2018
Certificate & Awards Year 2018
8 Peristiwa Penting 2018
Significant Events 2018
12 Daftar Isi
Table of Content
16 Proses Bisnis
Business Process
18 Keahlian Kami
Our Expertise
19 Pusat Pengembangan Jasa O & M
Center for O & M Services Development

Laporan kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
37 Profil Dewan Komisaris
Profil Dewan Komisaris
40 Laporan Direksi
Board of Directors Report
55 Profil Direksi
Board of Directors Profile
62 Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2018
Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report

Kilas Kinerja 2018
Performance Highlight 2018

20 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlight
22 Grafik-Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics

Profil Perusahaan
Company Profile

66 Profil Perusahaan
Company Profile
68 Jejak Langkah
Milestones
76 Identitas Perusahaan
Company Identity
78 Tujuan Perusahaan
Company Objective
78 Logo Perusahaan dan Filosofinya
Company Logo and Philosophy
80 Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan
Company Vision, Mission, Culture, and Motto

85 **Penerapan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan**
Implementation of Corporate Culture Values

85 **Sosialisasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Perusahaan**
Socialization and Internalization of Corporate Culture Values

86 **Komitmen, Sasaran dan Strategi Perusahaan**
Company Commitment, Objective, and Strategies

92 **Bidang Usaha**
Line of Business

93 **Produk dan Jasa**
Products and Services

98 **Struktur Organisasi Perusahaan**
Company Organizational Structure

100 **Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Saham Lain**
Information on Shareholder Composition and Other Shares

104 **Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi**
Information on Subsidiaries and Affiliates

104 **Anak Perusahaan**
Subsidiaries

104 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Company Supporting Professional Institutions

106 **Wilayah Operasional**
Operation Area

109 **Kerjasama Perusahaan Dengan Mitra Usaha**
Cooperation with Business Partners

111 **Informasi Website Perusahaan**
Information on Company Website

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

116 **Tinjauan Perekonomian Global**
Global Economic Review

120 **Tinjauan Perekonomian Nasional**
National Economic Review

126 **Nilai Tukar Mata Uang**
Exchange Rate

128 **Tinjauan Industri Pembangkit Listrik Nasional**
Review of National Power Generation Industry

138 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment

151 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

188 **Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya**
Analysis of Solvency and Collectability, and Other Financial Ratios

194 **Struktur Modal**
Capital Structure

196 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditure

201 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Actual Capital Expenditure

202 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring after Accountant's Reporting Date

203 **Prospek Usaha**
Business Outlook

217 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi Tahun 2019 Aspek Pemasaran**
Comparison of 2018 Targets and Actual and 2019 Outlook

222 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

240 **Kontribusi Kepada Negara**
Contribution to the Country

241 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

242 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Use of Proceeds from Public Offering

242 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)**
Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP and/or MSOP)

243 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties/Affiliates

247 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

251 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan**
Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance

252 ***Key Performance Indicator* (KPI)**
Key Performance Indicator

254 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

255 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

254 **Informasi Keberlangsungan Usaha**
Information on Business Sustainability

258 **Penerapan Manajemen Risiko Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018**
Implementation of Risk Management in Company Work Plan and Budget (WP&B) 2018

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

264 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance

286 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

294 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

312 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

314 **Direksi**
The Board of Directors

344 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Work Relationship of The Board of Commissioners And The Board of Directors

347 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

351 **Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama**
Affiliation Relationship Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

355 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

356 **Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment of The Board of Commissioners and the Board of Directors

360 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of The Board of Commissioners

362 **Komite Audit**
Audit Committee

374 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

374 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee

384 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

391 **Audit Internal**
Internal Audit

402 **Audit Eksternal**
External Auditor

406 **Manajemen Risiko**
Risk Management

422 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

428 **Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa**
Governance on the Procurement of Goods and Services

435 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**
Important Matters Faced By The Company

435 **Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat**
Legal Cases Which are Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors in Charge

435 **Akses dan Keterbukaan Informasi**
Access And Disclosure Of Information

438 **Kode Etik Perusahaan**
Company's Code of Conduct

442 **Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control

444 ***Whistle Blowing System***
Whistle Blowing System

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

454 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

456 **Struktur Organisasi Pengelola SDM**
HR Management Organization Structure

458 **Kebijakan Pengelolaan SDM**
HR Management Policy

460 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

464 **Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen**
HR Planning and Recruitment System

466 **Pengembangan Karir Karyawan**
Development of Employee Career

467 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare

470 **Sistem Manajemen Kinerja Karyawan**
Employee Performance Management System

472 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Development Of Employee Competencies

493 **Biaya Pengembangan Karyawan**
Employee Development Costs

498 ***Knowledge Sharing***
Knowledge Sharing

499 **Hubungan Industrial**
Industrial Relations

500 **Survei Kepuasan Karyawan**
Employee Satisfaction Surveys

502 **Produktivitas SDM**
HR Productivity

502 **Program Alignment HRIS dengan Perusahaan Induk**
HRIS Alignment Program With A Parent Company

503 ***Turn Over* Karyawan**
Turn Over Employees

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

518 **Kaleidoskop CSR Tahun 2018**
CSR Kaleidoscope of 2018

523 **Komitmen dan Tujuan CSR secara Berkelanjutan**
CSR Commitment and Objectives in a Sustainable Manner

524 **Landasan Kebijakan Pelaksanaan CSR**
Policy Base of CSR Implementation

526 **Ruang Lingkup Program CSR**
Scope of CSR Program

528 **Struktur Pengelola CSR**
Structure of CSR Management

528 **Rencana dan Anggaran Program CSR**
Plan and Budget of CSR Program

529 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Social Responsibility in Sector of Living Environment

534 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Social Responsibility in Sector of Employment and Occupational Health & Safety

546 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility of Social and Community Development Sector

552 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pelanggan**
Corporate Social Responsibility of Customers Sector

Laporan Keuangan Audited 2018
Audited Financial Statements 2018

564 **Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.**
Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and 2017.

Kriteria ARA 2018
ARA Criteria 2018

620 **Kriteria *Annual Report Award* (ARA) 2018**
Criteria of Annual Report Award (ARA) 2018

Proses Bisnis
Business Process

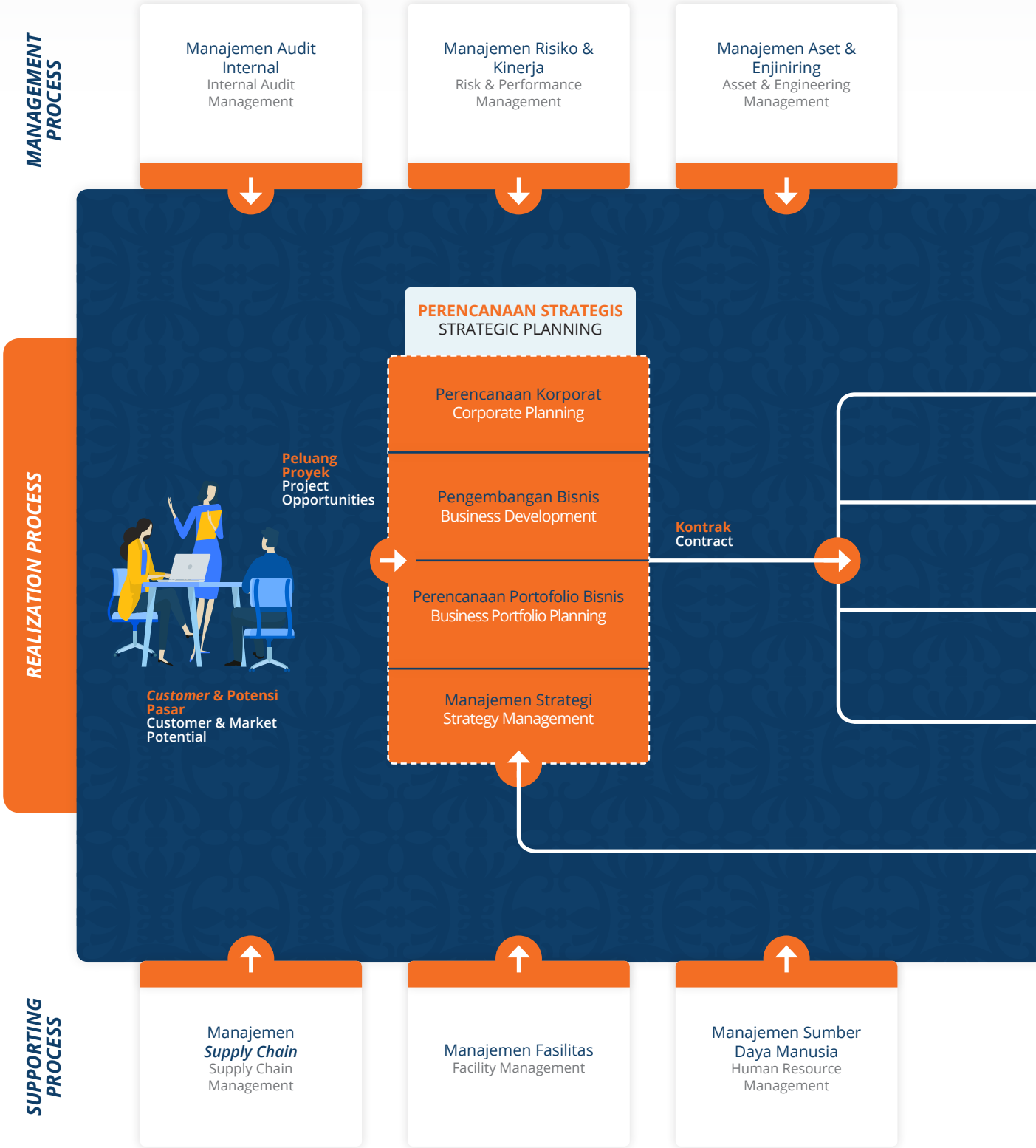

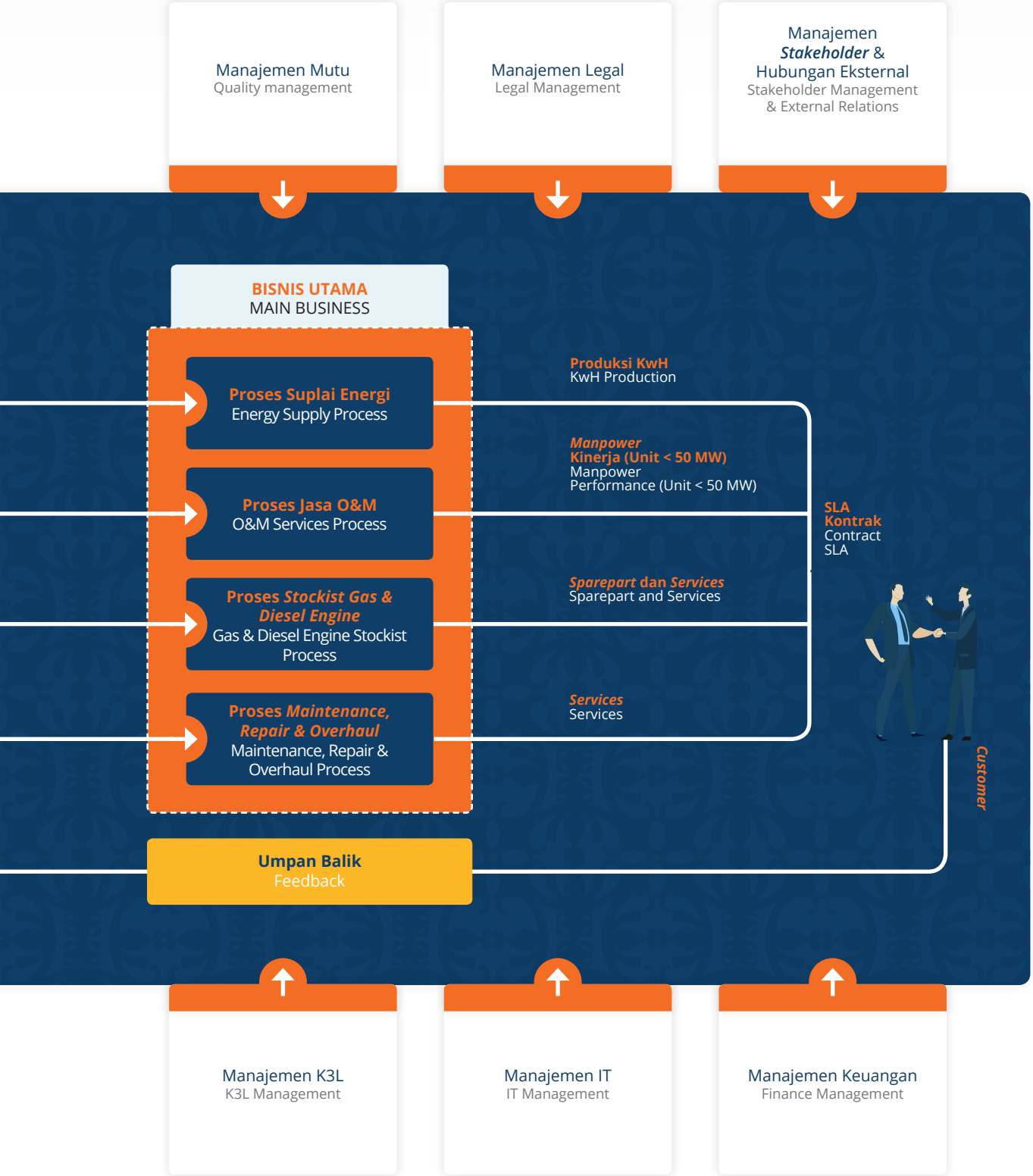
Manajemen Mutu
Quality management
Manajemen Legal
Legal Management
Manajemen *Stakeholder* & Hubungan Eksternal
Stakeholder Management & External Relations
BISNIS UTAMA
MAIN BUSINESS
Proses Suplai Energi
Energy Supply Process
Proses Jasa O&M
O&M Services Process
Proses *Stockist Gas & Diesel Engine*
Gas & Diesel Engine Stockist Process
Proses *Maintenance, Repair & Overhaul*
Maintenance, Repair & Overhaul Process
Produksi KwH
KwH Production
Manpower
Kinerja (Unit < 50 MW)
Manpower Performance (Unit < 50 MW)
SLA
Kontrak
Contract SLA
Sparepart dan *Services*
Sparepart and Services
Services
Services
Customer
Umpan Balik
Feedback
Manajemen K3L
K3L Management
Manajemen IT
IT Management
Manajemen Keuangan
Finance Management

Keahlian Kami
Our Expertise

Cogindo berpengalaman dalam mengelola dan menyediakan jasa berbagai jenis pembangkit.

Cogindo is experienced in managing and providing services for various types of power plant.

PLTD
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
Diesel Engine Power Plant

PLTGU
Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap
Gas Turbine Power Plant

PLTU
Pembangkit Listrik Tenaga Uap
Coal-Fired Power Plant

PLTP
Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi
Geothermal Power Plant

PLTMG
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas
Gas Engine Power Plant

PLTG
Pembangkit Listrik Tenaga Gas
Gas-Fired Power Plant

PLTDG
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas
Gas and Diesel Engine Power Plant

Pusat Pengembangan Jasa O & M
O&M Service Development Center

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahan telah meresmikan Pusat Pengembangan Jasa O&M yang dinamakan Cogindo Building.

Pusat Pengembangan Jasa O&M selama Tahun 2018 telah dilaksanakan 133 pelatihan dengan 1.984 peserta dan 4.091 mandays dan memiliki Ruang *Simulator* Central Control Room (CCR) Pembangkit, *Asset Management Center & Engineering Support* (ACE).

Di tahun 2018 sebagian besar dari kegiatan pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan di Cogindo Building sebagai Pusat Pengembangan Jasa O&M. Pelaksanaan pelatihan di Pusat Pengembangan Jasa O&M PT Cogindo DayaBersama mendukung efisiensi biaya pelatihan pegawai Tahun 2018 yaitu sebesar 23% dibandingkan dengan pelaksanaan Pelatihan Publik dan kegiatannya lebih dapat disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan pegawai dan jadwal pelaksanaannya lebih fleksibel.

On May 28, 2018 the Company has inaugurated O&M Service Development Center as known well Cogindo Building.

Throughout 2018, O&M Service Development Center has conducted 133 trainings with 1.984 participants and 4.091 mandays and has a Simulator Central Control Room (CCR) Power Plant, Asset Management Center & Engineering Support (ACE).

In 2018, most of the employee competency development activities were conducted in Cogindo Building as the O&M Service Development Center. The training at the O&M Service Development Center of PT Cogindo DayaBersama supports the efficiency of employee training costs in 2018, which is 23% compared to the implementation of Public Training and its activities are more adaptable to the specifications of employee needs as well as the implementation schedule is more flexible.

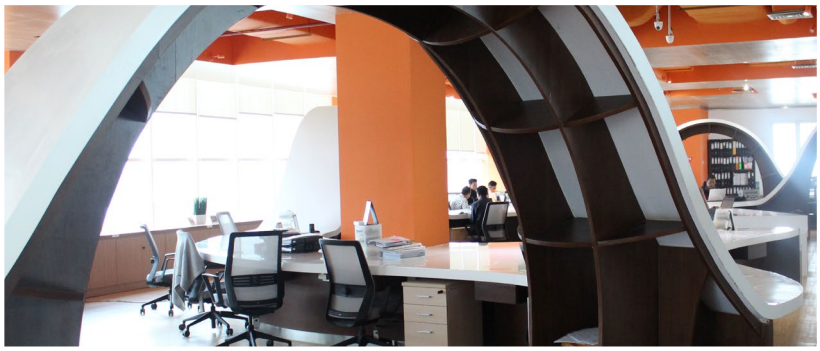

Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlight

(Dalam Juta Rp) (In Million Rupiah)

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Posisi Keuangan						**Financial Position**
TOTAL ASET	773.827	779.979	899.005	1.041.329	1.177.428	TOTAL ASSETS
Aset Lancar	320.233	342.589	47.538	603.890	806.795	Current Assets
Aset Tidak Lancar	453.594	43.739	423.625	437.439	370.633	Non-Current Assets
TOTAL LIABILITAS	138.871	115.963	199.518	316.468	416.026	TOTAL LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	113.567	89.737	168.374	278.746	379.119	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	25.304	26.226	31.144	37.722	36.906	Long-Term Liabilities
Ekuitas	634.956	664.016	699.487	732.379	761.403	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	773.827	779.979	899.005	1.041.329	1.177.428	TOTAL LIABILITY AND EQUITY
LABA RUGI						PROFIT OR LOSS
Pendapatan Usaha	575.918	459.669	608.849	762.830	916.887	Revenue
Beban Usaha	(494.358)	(407.951)	(558.767)	(693.437)	(848.670)	Operating Expenses
LABA USAHA	**81.56**	**51.718**	**50.082**	**69.393**	**68.217**	**OPERATING INCOME**
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(34.355)	(5.131)	5.858	(2.104)	10.995	Other Incomes (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**47.205**	**46.587**	**55.94**	**67.289**	**79.212**	**EARNING BEFORE INCOME TAX**
Beban Pajak	(21.717)	(15.063)	(16.483)	(20.314)	(22.144)	Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**25.488**	**31.524**	**39.457**	**46.975**	**57.068**	**NET INCOME FOR THE YEAR**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(590)	(964)	(633)	(1.601)	2.961	Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**24.898**	**30.560**	**38.824**	**45.374**	**60.029**	**TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME**

Rasio Keuangan
Financial Ratio

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIO
Rasio Likuiditas (%)						**Liquidity Ratio (%)**
Rasio Kas	46	164	144	88	133	Cash Ratio
Rasio Cepat	260	343	279	215	210	Quick Ratio
Rasio Lancar	282	382	282	217	213	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)						**Solvency Ratio (%)**
Rasio Utang terhadap Aset	18	15	22	30	35	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	22	17	29	44	55	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)						**Profitability Ratio (%)**
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	3	4	4	5	5	Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	4	5	6	6	7	Return on Equity (ROE)
Profit Margin Rasio	4	7	6	6	7	Profit Margin Ratio
Kolektibilitas Piutang						**Collectability of Receivables**
Receivables Turnover (kali)	2	3	3	2	3	Receivables Turnover (times)
Collection Period (hari)	149	135	127	156	118	Collection Period (days)
Jumlah Pegawai	1.636	1.956	1.993	2.213	2.372	Number of Employees
Skor *Assessment* GCG	**75,25**	**78,48**	**81,411**	**85,20**	**85,54**	**GCG Assessment Score**

Ikhtisar Saham
Shares Overview

Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sampai dengan akhir tahun 2018 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2018, Cogindo did not trade stocks so there was no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of the traded shares.

Ikhtisar Obligasi
Bond Overview

Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sampai akhir tahun 2018 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2018, Cogindo did not issue bonds, Sukuk and convertible bonds so there is no information related to the number of bonds/ Sukuk/ convertible bonds, interest/ reward rate, due date and bond/ Sukuk rating.

Grafik-Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics

Total Aset
Total Asset

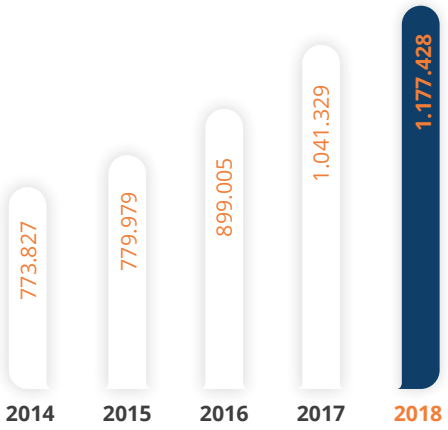

Aset Lancar
Current Assets

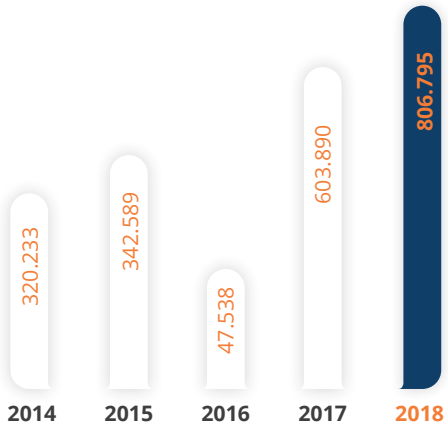

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

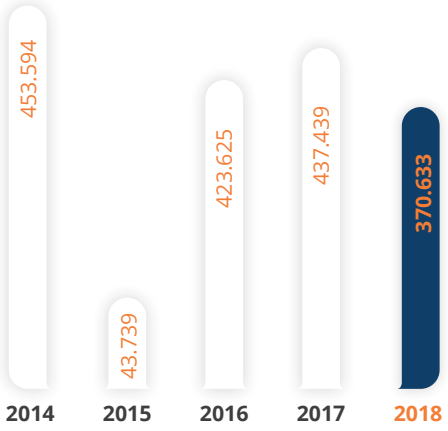

Total Liabilitas
Total Liabilities

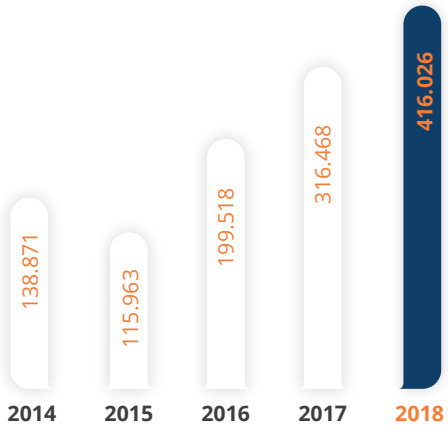

Ekuitas
Equity

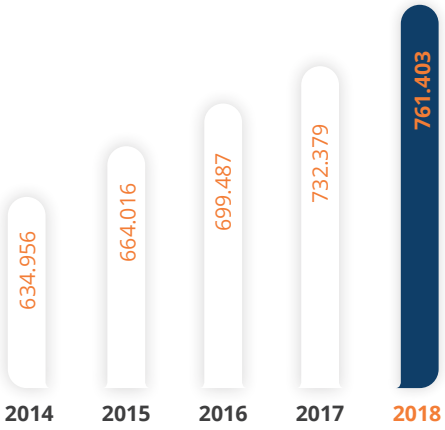

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

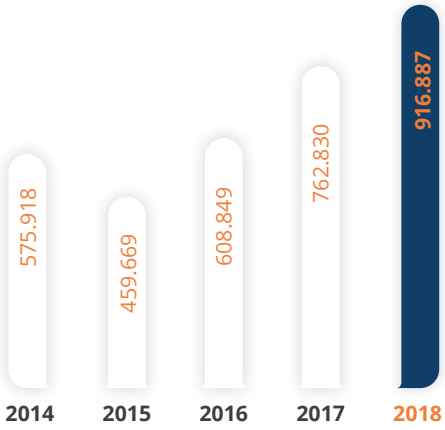

Beban Usaha
Operating Expense

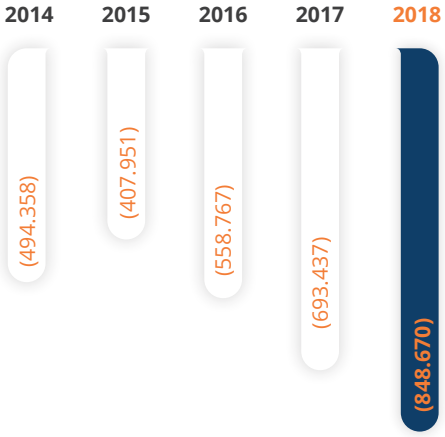

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Net and Current Year Comprehensive Income

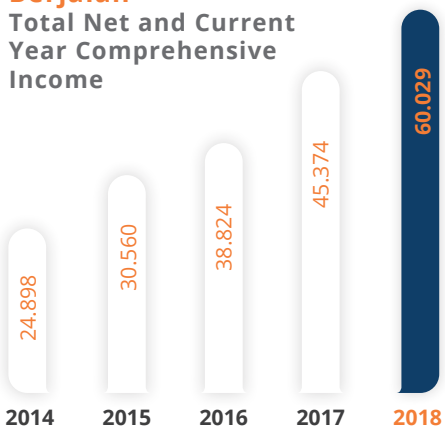

Rasio Utang terhadap Aset (DAR)
Debt to Assets Ratio (DAR)

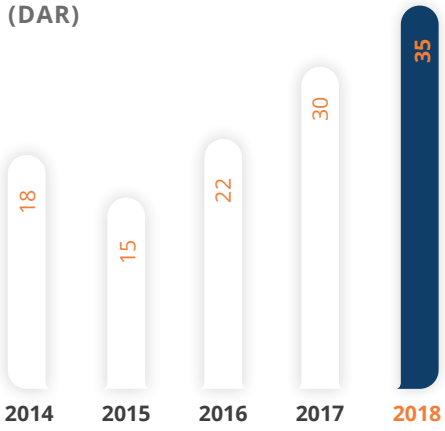

Tingkat Pengembalian Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)

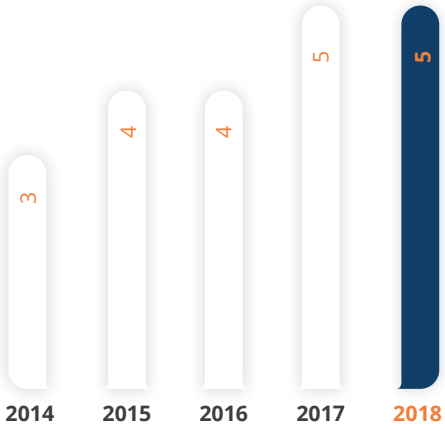

Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami bangga atas prestasi dan kinerja yang baik selama tahun 2018.

By praising and thanking the Lord Almighty, we, on behalf of the Board of Commissioners are proud of our achievement and performance throughout 2018.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

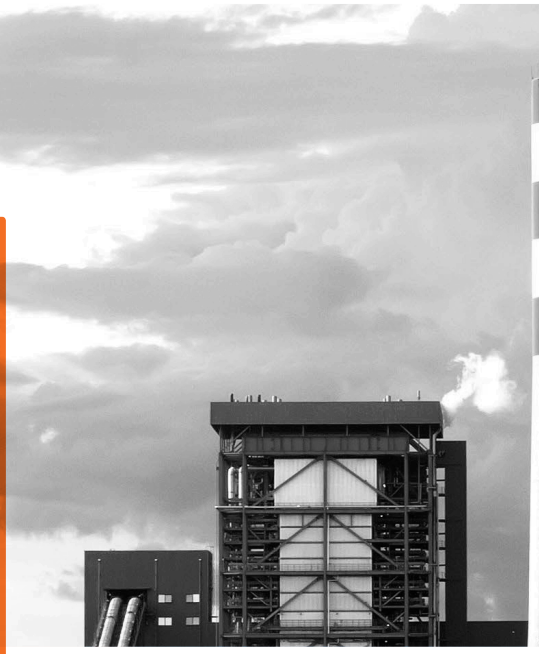

Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris Utama
President Commissioer

Perencanaan program kerja Dewan Komisaris merupakan langkah strategis untuk melakukan pengawasan atas keseluruhan aktivitas operasional Perusahaan.

Planning the Board of Commissioners' work program is a strategical measure for overall monitoring of the Company's operations.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami atas nama Dewan Komisaris merasa bangga atas prestasi dan kinerja yang baik selama tahun 2018 di tengah situasi dan kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya menggembirakan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran Perusahaan dalam melakukan perubahan-perubahan yang terukur dan berkesinambungan dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By praising and thanking the Lord Almighty, we, on behalf of the Board of Commissioners are proud of our achievement and performance throughout 2018 amidst the slightly unfavorable economics situations and conditions.

The Board of Commissioners appreciates numerous efforts shown by the Board of Directors and the Company lines in taking measurable and sustainable changes for the achievement of the targets were set by the Shareholders.

Mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun Rencana Program Kerja Dewan Komisaris setiap tahunnya. Penyusunan rencana kerja tersebut mempertimbangkan rencana kerja Perusahaan yang ditetapkan dalam RKAP atau hal-hal lain yang aktual atau aksi korporasi yang sedang berkembang dan yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Perencanaan program kerja merupakan langkah strategis untuk melakukan pengawasan atas keseluruhan aktivitas operasional Perusahaan.

Pola hubungan kerja dan mekanisme yang dikembangkan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris kepada Direksi yaitu dengan mendasarkan diri pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta pada kesepakatan yang telah dituangkan dalam panduan kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Secara umum mekanisme yang dijalankan yaitu melalui rapat-rapat yang dilakukan dan melalui penyampaian laporan-laporan serta mekanisme lainnya sesuai kebutuhan dan ketentuan.

Dewan komisaris menganggap akses informasi dan penyampaian laporan Direksi telah dilakukan secara tepat sebagaimana ketentuan yang berlaku. Laporan-laporan yang disajikan dan pelaksanaan rapat-rapat menjadi bagian dari telaah Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan. Dalam pelaksanaannya, Direksi telah memberikan akses dan menyampaikan informasi yang relevan terkait Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Pemberian informasi dilakukan baik melalui laporan-laporan yang menjadi kewajiban sesuai ketentuan yang harus dilaporkan, juga penyediaan laporan atas permintaan serta penyampaian informasi malalui rapat-rapat yang dilakukan bersama.

Laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham antara lain Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Keuangan, Laporan Semesteran dan Tahunan dan Laporan lainnya sesuai ketentuan yang harus

Mechanisms of Supervision and Advisory by the Board of Commissioners

Every year, the Board of Commissioners prepares their Work Plan. The preparation takes into account of the Company's work plan, which are set in WP&B, or other actual matters or corporate actions which are growing and faced by the Company in the future. Planning the work program is a strategical measure for overall monitoring of the Company's operations.

In terms of work relationship patterns and mechanisms developed in performing their supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and agreement defined in the Board Manual. In general, the mechanisms are performed through meetings, presentation of reports, and other mechanisms as the requirements and pursuant to the provisions.

For the Board of Commissioners, information access and presentation of the Board of Directors' reports were performed accordingly pursuant to the applicable provisions. The reports presented and the meetings held are the factors considered by the Board of Commissioners in making any decisions. In its implementation, the Board of Directors has provided access and presented the Company-related, relevant information to the Board of Commissioners. The information is provided through reports that must be submitted in accordance with the provisions. These reports may also be provided upon request and are presented in joint meetings.

Reports submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders cover Monthly Performance Reports, Quarterly Management Reports, Financial Statements, Semester and Annual Reports, and other Reports whose submissions are obligatory

dilaporkan atau laporan atas permintaan Dewan Komisaris. Penyampaian informasi dan laporan tersebut telah memperhatikan baik akses, muatan dan waktu penyampaian.

Selain itu dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris selama tahun 2018 telah dibantu oleh Komite Penunjang yaitu Komite Risiko dan Komite Audit yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan sesuai dengan RKAP dan ketentuan yang berlaku.

or requested of the Board of Commissioners. Such information and reports are presented by taking into account the access, content and time of delivery.

In addition, the Board of Commissioners, in carrying out its supervisory and advisory functions, throughout 2018 has been assisted by the supporting Committees that assist the Board of Commissioners in supervising the Company's operations in accordance with the WP&B and applicable regulations.

Penilaian Atas Kinerja Perusahaan 2018

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan serta senantiasa berusaha untuk melampaui target yang ditetapkan oleh Pemegang saham sesuai dengan KPI dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018. Dewan Komisaris menghargai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Direksi di tengah perubahan dan tantangan ekonomi tahun 2018 dengan mengambil posisi yang tepat dan melakukan strategi produktivitas melalui efisiensi dan strategi pertumbuhan dengan optimalisasi aset melalui ekspansi bisnis baik yang dilakukan sendiri atau *partnership*.

Dewan Komisaris menilai kinerja tahun 2018 sangat menggembirakan baik dalam sisi *learning growth*, internal proses, *customer oriented* dan pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya walaupun belum sepenuhnya tercapai target kinerja RKAP tahun 2018. Pertumbuhan kinerja Perusahaan tersebut antara lain tercermin pada pencapain kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba bersih sebesar Rp60,02 milyar atau 109,07% dari RKAP Tahun 2018 yaitu sebesar Rp55,03 milyar dan nilai realisasi Ekuitas dan Liabilitas di Tahun 2018 mencapai sebesar 110,09% terhadap RKAP 2018,

Assessment of the Company Performance 2018

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' efforts to improve the Company's value in consistent and sustainable manners, as well as to achieve the targets set by the shareholders in accordance with KPIs contained in the Management Contract 2018. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts amidst the economic changes and challenges in 2018 with taking the right stand and implemented productivity strategies that streamlines and optimizes assets, by expanding business through own efforts or partnership.

For the Board of Commissioners, the performance in 2018 was encouraging, in terms of learning growth, internal processes, customer orientation, and financial performance growth which bettered compared to the previous years although the target WP&B 2018. The performances growth of the Company was reflected in achieving positive financial performance by securing Comprehensive Income amounting to Rp60.02 billion or 109.07% of the WP&B 2018 of Rp55,03 billion and the realization of Equity and Liability in 2018 reached 110. 09% of the WP&B 2018.

Berdasarkan nilai *Key Performance Indicator* (KPI) PerusahaanTahun 2018, pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan mencapai 99.02 dan masuk dalam klasifikasi sehat dengan predikat AAA. Pencapaian KPI tersebut lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya dengan capaian 97.22.

Dewan komisaris menilai Direksi beserta jajarannya telah bekerja keras melalui berbagai terobosan dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan guna tercapainya target Perusahaan yang ditetapkan. Kami terus mendorong agar setiap strategi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dapat menciptakan produk dan layanan baru yang lebih kompetitif sehingga mampu menjamin keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan perluasan pasar Perusahaan ke depan. Oleh karenanya sinergi yang kuat oleh segenap jajaran Perusahaan serta inovasi akan menjadikan PT Cogindo DayaBersama semakin kompetitif, sehingga fokus Perusahaan tahun 2017 – 2019 adalah *CogindoForOne* yaitu untuk mewujudkan tercapainya target pendapatan 1 Trilyun, 1 standar Proses, 1 Budaya akan lebih mudah dicapai.

The Company's Key Performance Indicators (KPI) scored 99.02 in 2018, which signified that the Company is "Sound", with the rating AAA. This was higher than the last year's score of 97.22.

The Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors and its staff have taken huge efforts through various innovations and strategic measures for the achievement of the Company's targets. We keep encouraging the Board of Directors to enhance the Company performance through overall efforts and strategies which create more competitive products and services and maintain business continuity and constantly expand future markets. Therefore, strong synergy among the Company lines and innovations will improve the Company's competitiveness, so as to better achieve the Company's focus for 2017-2019 of CogindoForOne, i.e. to create the achievement of targets of 1 Trillion Revenue, 1 Process Standard, and 1 Culture.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan Yang Disusun Direksi

Tenaga listrik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional. Penggunaan tenaga listrik di Indonesia meningkat pesat sejalan dengan pertumbuhan penduduk serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dan usaha untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah melaksanakan proyek pembangunan kapasitas pembangkitan listrik hingga 35.000 MW selama periode 2014 hingga 2019 dengan memberikan mandat kepada PLN sesuai Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.

Selain itu, Pemerintah juga berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan aksesibilitas listrik dengan memperluas penyambungan listrik dengan tarif listrik yang terjangkau bagi masyarakat secara luas khususnya bagi konsumsi rumah tangga dan kalangan industri. Hal ini dimaksudkan agar daya beli masyarakat tetap terjaga dan sebagai bagian dari daya tarik bagi investor untuk meningkatkan produksinya di dalam negeri. Wujud komitmen Pemerintah terhadap hal ini berdampak positif karena terlihat dari terus meningkatnya Rasio Elektrifikasi (RE) selama lima tahun terakhir ini. Rasio Elektrifikasi pada tahun 2018 mencapai angka sebesar 98,30% dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,91% dan telah melampaui target tahun 2019 yaitu sebesar 97,50%.

Dengan meningkatnya rasio elektrifikasi dan pertumbuhan *demand* listrik secara berkesinambungan, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha PT Cogindo DayaBersama akan semakin baik ke depan. Posisi PT Cogindo DayaBersama sebagai anak perusahaan PT Indonesia Power yang mengelola pembangkit-pembangkit dalam menyuplai energi listrik di wilayah Jawa-Bali dan sebagian wilayah Sumatera dan akan tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah

Opinion on the Company's Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Electricity is a crucial factor in supporting the national development. The utilization of electricity in Indonesia has increased rapidly along with population growth and improved economic and business growth that enhance the community life standards. To demonstrate the commitment to realizing the goal, the Company initiated the electricity power plant capacity expansion project of 35,000 MW throughout 2014-2019, which is mandated to PLN according to Government Regulation No. 14 of 2012 Regarding Electricity Supply Business Activities.

The Government is also committed to continuously enhancing electricity accessibility by expanding electricity connection under the tariff affordable to the public, particularly for household consumptions and industries. This is sought to maintain the community's buying power and to attract investors who intend to increase their productions in the country. The Government's commitment has brought positive impacts, with the increase in the Electrification Ratio for these past five years. Electrification Ratio in 2018 reached 98.30% from 94.91% in 2017 and has exceeded the 2019 target at 97.50%.

With the ever-increasing electrification ratio, the Board of Commissioners reckons that PT Cogindo DayaBersama's business prospects will be better in the future. PT Cogindo DayaBersama's position as a subsidiary of PT Indonesia Power which manages electricity-supplying power plant in Java-Bali and parts of Sumatra is one of the business advantages that may increase the Company's revenue from year to year. PLN has made "SOLID" as a business strategy that makes all subsidiaries

satu kekuatan bisnis yang dapat menciptakan peningkatan pendapatan Perusahaan dari tahun ke tahun. PLN telah menjadikan "SOLID" sebagai strategi bisnis yang menjadikan semua anak perusahaan menciptakan sinergi untuk mendapatkan nilai tambah bagi Negara melalui efisiensi dan pertumbuhan bisnis PLN, PT Cogindo DayaBersama mendukung dan siap untuk menjalankan SOLID PLN.

create synergies to get added value for the country through the efficiency and growth of the PLN business, PT Cogindo DayaBersama supports and is ready to run SOLID PLN.

Dewan Komisaris yakin dengan prospek usaha yang baik tentunya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan PT Cogindo DayaBersama lainnya dan akan memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

The Board of Commissioners is confident that good business prospects will certainly result in added value to PT Cogindo DayaBersama shareholders and other stakeholders, in addition to contributing to the national development and Indonesian people's welfare.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten telah dijalankan sesuai dengan visi PT Cogindo DayaBersama untuk menjadi Perusahaan tepercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha lain yang terkait. Dewan Komisaris senantiasa memberikan dorongan dan dukungan atas setiap inisiatif Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di segala aktivitas operasional Perusahaan.

Corporate Governance Implementation

Consistent GCG implementation has been performed in accordance with PT Cogindo DayaBersama vision of becoming a trusted company in power generation services and relevant businesses. The Board of Commissioners constantly encourages and supports any of the Board of Directors' initiatives in terms of Good Corporate Governance implementation in the Company's operations.

Dalam berbagai kesempatan terutama dalam rapat-rapat yang dilaksanakan, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk bertindak dan mengambil keputusan melalui telaah dan memperhatikan prinsip-prinsip tata tata kelola perusahaan yang baik serta memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis dengan menyusun rencana kerja GCG setiap tahun dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG secara periodik dan melaporkan ke Pemegang Saham melalui aplikasi Business Intelligent.

In various occasions, particularly in the meetings, the Board of Commissioners constantly reminded the Board of Directors to take any actions and make decisions after reviewing, in addition to considering good corporate governance principles, and complying with the provisions and legislation. The Board of Commissioners always advises the Board of Directors to implement GCG systematically by preparing annual GCG work plan and periodically evaluating the GCG implementation and reporting to the Shareholders using Business Intelligent application.

Bentuk komitmen secara konsisten telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan melakukan sosialisasi dan internalisasi atas

The Company's commitments have been consistently performed including disseminating and internalizing GCG policies,

kebijakan-kebijakan GCG, pelaksanaan survei pemahaman GCG termasuk di dalamnya gratifikasi dan WBS, pelaksanaan survei penilaian etis kepada vendor, pelaksanaan *Quiz* GCG, *monitoring* dan tindak lanjut *Area of Improvement Assessment* GCG serta melakukan penilaian penerapan GCG setiap tahun dengan mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN.

Hasil penilaian GCG untuk periode tahun 2018 menunjukkan pencapaian skor sebesar 85,20 yang melampaui target korporat sebesar 84,66, pencapaian skor tersebut termasuk pada kategori dengan predikat Sangat Baik dan terus meningkat dibandingkan skor tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil penilaian yang menunjukkan pencapaian atas target yang ditetapkan, Peningkatan hasil penilaian setiap tahunnya dihasilkan dengan melakukan perbaikan tata kelola perusahaan terutama pada area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Keberadaan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan atas keandalan laporan dan informasi keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Demikian juga dengan Komite Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan secara komprehensif. Komite-Komite tersebut telah dilengkapi dengan piagam komite sebagai acuan pelaksanaan kerja yang di dalamnya mengatur tugas, tanggung jawab, ketentuan mengenai kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota yang dibutuhkan, pola hubungan kerja serta standar etika yang harus dimiliki.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah bekerja

conducting survey on GCG understanding, including gratification and WBS, conducting ethical assessment survey to vendors, conducting GCG Quiz, monitoring and following up the Area of Improvement from GCG Assessment, and annually assessing the GCG implementation by referring to the parameters developed by the Ministry of SOEs.

The GCG assessment 2018 score of 85.20 which fell into Very Good category and exceeded the corporate target of 84.66, was a continuous improvement from the scores in the previous years. The Board of Commissioners appreciates the result of the assessment which indicates the achievement of the target set. The assessment result every year is increased by improving corporate governance, particularly in areas that need improvements and enhancements.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee as the supporting Committees. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory duties on the reliability of reports and financial information, as well as the effectiveness of the Company's internal control system. Similarly, the Risk Management Committee has assisted the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion to ensure the comprehensive implementation of risk management in the Company. These Committees refer to committee charters while implementing their works; the charter of which regulates the duties, responsibilities, provision on required qualifications, independence, and competency of the members, work relation, and the ethical standards to have.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee and the Risk Management

secara profesional dan memberikan dukungan yang signifikan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris yaitu dengan memberikan rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan dan operasional Perusahaan.

Committee have professionally performed their duties and provided significant support in the implementation of the Board of Commissioners' duties by providing recommendations and reports on matters that require the Board of Commissioners' attention in the implementation of the Company operations and activities.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Terhadap Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System di Perusahaan

Perusahaan secara khusus telah memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang disahkan dan ditandatangani melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2013. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam penerapan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran setiap jajaran di Perusahaan yang dilindungi. Dalam muatan kebijakan tersebut telah mengatur tentang aspek perlindungan pelapor, unit pengelola, mekanisme penyampaian laporan dan penyelesaian laporan, pemberian sanksi dan penghargaan, dll.

Dewan Komisaris memandang Direksi memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan pengelolaan *Whistleblowing System* di Perusahaan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran secara konsisten di Perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi,suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

Dewan Komisaris terus mendorong agar pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dapat dilaksanakan secara efektif dengan terus memperbaiki penyediaan sarana dan prasarana untuk memudahkan dalam menampung serta menindaklanjutii atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris juga

Opinion and Role of the Board of Commissioners in the Implementation and Management of the Company's Whistleblowing System

The Company has a specific policy on Whistleblowing System which was ratified and signed by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 28, 2013. The policy serves as the basis for whistleblowing implementation in every line of the Company. The policy regulates the aspects of whistleblower protection, management unit, tipping off and resolution handling procedures, provision of sanctions and awards, and so forth.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors is committed to implementing the Whistleblowing System management in the Company. Consistent implementation of the whistleblowing system in the Company may minimize irregularities such as corruption, bribery, gratification, theft, fraud, and other crimes.

The Board of Commissioners consistently encourages so that the whistleblowing system can be carried out effectively by constantly improving the provision of facilities and infrastructure to accommodate and follow up on the information submitted by the whistleblower regarding any violations committed in the Company. The Board of Commissioners is also responsible for the

bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaaan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dan memastikan adanya perlindungan bagi pelapor.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan dugaan pelanggaran melalui media pelaporan yang disediakan. Perusahaan terus berkomitmen untuk menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan. Dewan Komisaris terus mendorong Perusahaan untuk melakukan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dengan melakukan kajian atas kebijakan yang ada saat ini serta melakukan sosialisasi secara berkala agar diketahui sejauh mana efektivitas penerapan kebijakan *Whistleblowing System* di Perusahaan.

supervision of the adequacy and effectiveness of the whistleblowing system implementation at the Company, and assurance of protection for the whistleblowers.

Throughout 2018 the Company did not receive any tip-off on any alleged violations through the provided medium. The Company continues its commitment to implementing the whistleblowing system to prevent any frauds and violations. The Board of Commissioners consistently encourages the Company to evaluate and report the whistleblowing system implementation by reviewing existing policies and holding periodic dissemination to determine the effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System policy in the Company.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018 terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Nomor: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 Tanggal 5 Maret 2018. Susunan anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu:

Komisaris Utama:
R.Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris:
Agung Siswanto

Komisaris:
Muhammad Ahsin Sidqi

Susunan anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut menggantikan anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebelumnya yaitu Bapak Ahmad Rofik dan Bapak Agung Siswanto yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Khusus untuk Bapak Agung Siswanto diangkat kembali sesuai dengan susunan anggota Dewan Komisaris yang baru sampai dengan selesai masa jabatan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2018, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, which was declared in the Circular GMS Resolutions No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018, and thus the new composition of the Board of Commissioners members are:

President Commissioner:
R.Yuddy Setyo Wicaksono

Commissioner:
Agung Siswanto

Commissioner:
Muhammad Ahsin Sidqi

The new members replaced the previous members of the Board of Commissioners, i.e. Mr. Ahmad Rofik and Mr. Agung Siswanto who were appointed by Circular GMS Resolutions No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017. Mr. Agung Siswanto, in particular, was reappointed in accordance with the composition of the new Board of Commissioners until the end of his term of office. The Board of Commissioners would like to express our gratitude to Mr. Ahmad

kepada Bapak Ahmad Rofik atas kontribusi dan kerjasamanya dalam menjalankan tugas di Perusahaan dan semoga senantiasa sukses dalam menjalankan tugas di tempat lain.

Rofik for his contribution and cooperation in carrying out his duties at the Company. We wish him all the best for his future endeavors.

Penutup

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kerjasama dan kepercayaan yang diberikan selama ini kepada Perusahaan sehingga kami dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan dengan memastikan bahwa PT Cogindo DayaBersama telah dikelola secara profesional sesuai praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam upaya mencapai target kinerja Perusahaan tahun 2018 yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham. Semoga Perusahaan yang kita cintai dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sehingga tercapai tujuan Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Shareholders and other stakeholders for their support, cooperation, and trust throughout these times so that we can carry out the supervisory and advisory functions by ensuring that PT Cogindo DayaBersama has been managed professionally in accordance with good corporate governance practices.

The Board of Commissioners would also like to express our appreciation to the Board of Directors and staff for their dedication and hard work to achieve the Company's performance targets in 2018 which have been determined by the Shareholders. We do hope that our Company will constantly grow and develop as well as achieve its goals in accordance with its vision and mission.

Jakarta, 21 Mei 2019 Jakarta, 21 May, 2019

Atas nama Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama

Yuddy Setyo Wicaksono
Komisaris Utama
President Commissioer

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir:
Kebumen, 25 Agustus 1968 (50 Tahun)

Alamat
D'East Residence Jl. Condet Raya No. 77 Kav. 002/003

Lahir:

- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1993)
- Magister Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (2004)

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training

1. *Global Customer Summit* (2015)
2. *Leadership Development Program* (2013)
3. *Conference of The Indonesian Electrical Power Society* (2013)
4. *Strengths Revolution* (2013)
5. *Strategic Corporate Culture* (2013)

Perjalanan Karir

1. Senior EVP Bisnis & Pelayanan Pelanggan (2018)
2. Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat (2017)
3. Direktur Operasi I PT PJB (2016 – 2017)
4. Direktur Produksi PT PJB (2013 – 2016)

Place and Date of Birth
Kebumen, August 25, 1968 (50 Years Old)

Address
D'East Residence Jl. Condet Raya No. 77 Kav. 002/003

Education

- Bachelor of Engineering Physics from Bandung Institute of Technology (1993)
- Master of Mechanical Engineering from the University of Indonesia (2004)

Basis of Appointment
Appointed as President Commissioner based on Circular Shareholders Decree No. 004.K/010/ RUPS-CDB / 2018 dated March 5, 2018.

Training

1. Global Customer Summit (2015)
2. Leadership Development Program (2013)
3. Conference of The Indonesian Electrical Power Society (2013)
4. Strengths Revolution (2013)
5. Strategic Corporate Culture (2013)

Career Path

1. Senior EVP Business & Customer Service (2018)
2. Head of Commercial Division of PT PLN (Persero) Head Office (2017)
3. Operations Director of PT PJB (2016 - 2017)
4. Production Director of PT PJB (2013 - 2016)

M. Ahsin Sidqi

Komisaris
Commissioner

Lahir
Salatiga, 04 Mei 1966 (52 Tahun)

Alamat
Jl. Jaidi No.1 RT 08 RW 11, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Pendidikan
- S1 Teknik Nuklir
- S2 Magister Manajemen
- S3 Strategic Trisakti BS Jakarta

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training
1. *GE Lea*derhip Crottonvile, GE Academy (2016)
2. *Study Mission Fotopholtaic*, Fokuoka Japan (2013)
3. *Certified* CISEP, Jakarta (2013)
4. *Gas Turbine Management* OH, Singapore (2013)
5. *Upgrading* GT 13E1 Alstom, Swizland (2012)

Perjalanan Karir
1. *Head of IPP DIVISION Procurement* PT PLN (Persero) Pusat (2017- sekarang)
2. *General Manager* KITSUMBAGSEL (2015-2017)
3. *General Manager Head Of Procurement & SCM* PT Indonesia Power (2011 – 2014)
4. *General Manager Priok Combine Cycle Power Plant* PT Indonesia Power (2011 – 2013)
5. *General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant Plant* PT Indonesia Power (2010-2011)

Place and Date of Birth
Salatiga, May 04, 1966 (52 Years Old)

Address
Jl. Jaidi No.1 RT 08 RW 11, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Education
- Bachelor of Nuclear Engineering
- Magister of Management
- Doctor of Strategic Management of Trisakti BS Jakarta

Basis of Appointment
Appointed as Commissioner based on Circular Shareholders Decree No. 004.K/010/ RUPS-CDB / 2018 dated March 5, 2018.

Training
1. GE Leaderhip Crottonvile, GE Academy (2016)
2. Study Mission Fotopholtaic, Fokuoka japan (2013)
3. Certified CISEP, Jakarta (2013)
4. Gas Turbine Management OH, Singapore (2013)
5. Upgrading GT 13E1 Alstom, Swizland (2012)

Career Path
1. Head of IPP DIVISION Procurement PT PLN (Persero) Pusat (2017- sekarang)
2. General Manager KITSUMBAGSEL (2015-2017)
3. General Manager Head Of Procurement & SCM PT Indonesia Power (2011 – 2014)
4. General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power (2011 – 2013)
5. General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant Plant PT Indonesia Power (2010-2011)

Agung Siswanto

Komisaris
Commissioner

Lahir
Surabaya tanggal 5 Juli 1973 (44 Tahun)

Alamat
Komplek Pertambangan No: 30, Jalan H. Samali Ujung RT.10, RW.4 Pejaten Barat, Pasar Minggu.

Pendidikan
S-1 Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Airlangga Surabaya (1996)
S-2 bidang Manajemen di PPM Jakarta (1999).

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. *Core competence in distruptive economy*
2. Pembekalan Agen Perubahan
3. IHT dan Sertifikasi Manajemen Resiko
4. *Workshop Capacity Building for Senior Leader*

Perjalanan Karir

1. Manajer Senior Karir 2 Divisi Talenta PT PLN (Persero) (2018)
2. Kepala Divisi Talenta (2017-2018)
3. Kepala Divisi Pengmbangan SDM dan Talenta (2014-2017)
4. Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial (2013-2014)
5. Manajer SDM dan Humas UPB Suralaya (2010-2013),

Place and Date of Birth
Surabaya, July 5, 1973 (44 Years Old)

Address
Komplek Pertambangan No: 30, Jalan H. Samali Ujung RT.10, RW.4 Pejaten Barat, Pasar Minggu.

Education
Bachelor of Law in Airlangga University of Surabaya (1996)
Master of Management in PPM Jakarta (1999).

Basis of Appointment
Appointed as a Commissioner in accordance with Circular Shareholders Resolutions Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017.

Training

1. Core competence in disruptive economy
2. Provision for Change Agent
3. IHT and Risk Management Certification
4. Workshop Capacity Building for Senior Leader

Career Path

1. Senior Manager Career 2 Talent Division of PT PLN (Persero) (2018)
2. Head of Talent Division (2017-2018)
3. Head of HR and Talent Development Division (2014-2017)
4. Head of HR Administration and Industrial Relation Division (2013-2014)
5. HR and PR Manager of UPB Suralaya (2010-2013)

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tri Tjahjonoputro

Direktur Utama
President Director

Penerapan GCG secara konsisten akan menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perusahaan.

Consistent GCG implementation will create a sustainable business growth and improve the Company value.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan pencapaian kinerja PT Cogindo DayaBersama di tahun 2018 yang membanggakan, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan. Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama berhasil mengukir berbagai capaian dan pertumbuhan usaha yang menggembirakan di tengah semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi.

Sebagai Anak Perusahaan PT Indonesia Power yang bergerak di bidang usaha pembangkitan tenaga listrik yang meliputi suplai energi, jasa *operation and maintenance* (O&M), Jasa *Maintenance, Repair, Overhaul* (MRO) dan Jasa *Gas & Diesel Engine* PT Cogindo DayaBersama terus memperkuat apa yang menjadi keunggulan kompetensi inti Perusahaan melalui berbagai kebijakan dan strategi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In line with PT Cogindo DayaBersama's stellar achievement in 2018, please allow us to praise and thank the Lord Almighty for the blessing and grace. In 2018, PT Cogindo DayaBersama has achieved various favorable milestones and business growth amidst ever-complex challenges.

As PT Indonesia Power's Subsidiaries, engaging in the energy provision management, covering energy supply, operations and maintenance (O&M) services and support, and power plant rental, PT Cogindo DayaBersama constantly improves those serving as the excellence of the Company's core competency through various policies and strategies performed throughout 2018.

Analisis Kinerja Perusahaan Tahun 2018
Analysis of Company Performance in 2018

Kebijakan Strategis

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi saat ini, industri ketenagalistrikan juga mengalami peningkatan yang cukup menjanjikan terutama terkait kebutuhan penambahan kapasitas pembangkit sekitar 5,000 MW setiap tahun. Untuk itu, PT Cogindo DayaBersama terus melakukan upaya peningkatan kemampuan dalam seluruh *core business* Perusahaan secara optimal.

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama telah melakukan berbagai *improvement* penyelarasan proses bisnis dan organisasi dalam rangka mewujudkan fokus perusahaan di tahun 2018 yaitu *CogindoForOne* dengan mewujudkan tercapainya target pendapatan 1 (satu) Trilyun, 1 (satu) Standar Proses, dan 1 (satu) Budaya.

CogindoForOne diwujudkan dalam 2 (dua) kelompok besar program kerja utama yaitu *process system* dan *people system*. Terkait dengan *process system*, PT Cogindo DayaBersama telah menetapkan skema *cost structure* Jasa O&M *Supporting* yang kompetitif, melakukan sentralisasi 3 (tiga) pilar *Asset Management* untuk PLTD Batakan, PLTD 10 MW, PLTP Ulumbu dan PLTU < 50 MW, melakukan otomatisasi proses bisnis dan penguatan BPA dengan IP untuk mendukung MRO *Gas & Diesel Engine Services* serta Pengembangan *Maintenance, Repair, Overhaul* untuk berbagai jenis pembangkit. Terkait *people system*, PT Cogindo DayaBersama telah menyiapkan SDM pengembangan jasa O&M melalui Program IP PINTAR, mempersiapkan pembentukan Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis perusahaan, menyiapkan *Learning Center* dan *Knowledge Management,* menetapkan sistem SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan mengusulkan skema kontrak jasa O&M dengan manfaat pekerja sebagai *fixed/lumpsum* tarif.

Strategic Policies

With the positive economic growth nowadays, there is a promising increase in electricity demand, particularly related to expansion of power plant capacity of around 5,000 MW per year. Therefore, PT Cogindo DayaBersama has constantly performed the efforts to improve electricity supply optimally.

In 2018, PT Cogindo DayaBersama has made various improvement and adjust business and organizational processes to achieve the Company's focus for 2017-2019 of CogindoForOne, i.e. to create the achievement 1 Trillion Revenue, 1 Process Standard, and 1 Culture target.

CogindoForOne is set in two (2) major themes playing as the main work programs, i.e. process system and people system. In terms of process system, PT Cogindo DayaBersama has set competitive O&M Support cost structure scheme; conducted the centralization of three (3) Asset Management Pillars for PLTD Batakan, PLTD 10 MW, PLTP Ulumbu, and PLTU <50 MW; and performed business process automation and BPA/LTSA with PLN (and its Units) and IP to support Gas & Diesel Engine Services and Steam Power Plant MRO. In terms of people system, PT Cogindo DayaBersama has prepared human resources for O&M Service development via IP Pintar Program; established Subsidiaries to provide manpower for the Company's business support, prepared Learning Center and Knowledge Management; established HR system according to the business needs; and proposed O&M Services contract scheme with employee benefit as fixed/lump sum tariff.

Dalam rangka untuk membangun kompetensi Perusahaan, sepanjang tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama telah melakukan kerjasama untuk pengembangan usaha diantaranya yaitu Kerjasama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik dan pengembangan bisnis *Industrial Cleaning* melalui KSO dengan Mitra Strategis.

Guna mendukung berbagai langkah strategis yang dilakukan tersebut, PT Cogindo DayaBersama terus meningkatkan SDM yang dimiliki baik dari sisi kuantitas dan kualitas. Peningkatan kuantitas SDM dilakukan dengan program rekrutmen *fresh graduates* melalui kerjasama dengan berbagai institusi Pendidikan maupun *direct shopping* dengan prioritas pada calon tenaga kerja yang berada pada lingkungan terdekat dengan pembangkit. Pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama juga melakukan rekrutmen tenaga Profesional untuk mendukung percepatan pengembangan bisnis. Dengan total pegawai yang direkrut selama tahun 2018 sejumlah 245 orang. Sedangkan untuk peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui pengembangan kompetensi (diklat) yang terdiri dari Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan. Program Diklat *Induction* meliputi pembinaan sikap mental, pengenalan perusahaan dan pembidangan (*On Job Training* selama 6 bulan) diberikan kepada seluruh pegawai baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengenalan tentang Unit Pembangkit dan sebagai pembekalan untuk Uji Sertifikasi Kompetensi O&M. Sementara program Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan bertujuan untuk memenuhi *gap competencies* pegawai berdasarkan kompetensi jabatan. Realisasi pelatihan selama tahun 2018 berjumlah 2.222 pegawai dan sertifikasi berjumlah 1.269 pegawai. Selain sertifikasi O&M dan K3, Perusahaan telah memiliki beberapa Pegawai tersertifikasi profesi keahlian baik Nasional maupun Internasional yang berjumlah 149 pegawai.

Kami menyadari bahwa Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses bisnis dan pengelolaan

In order to improve the Company's performance in 2018, PT Cogindo DayaBersama has developed new businesses, covering Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair and Industrial Cleaning Development through Joint Operation with Strategic Partners.

In supporting the above mentioned strategic measures, PT Cogindo DayaBersama consistently develops its HR, both in terms of quality and quantity. Enhancement of HR quantity is performed through fresh graduates recruitment programs through collaboration with various educational institutions and direct shopping with priority on prospective workers who are in the closest environment to the power plant. In 2018 PT Cogindo DayaBersama also recruits Professional staff to support the acceleration of business development. With a total of 245 employees recruited during 2018. Whereas, HR quality improvement is performed through competency development (education and training) i.e. Induction and Skills and Development Educations and Trainings. Induction Training which covers mental attitude coaching, orientation, and classification (6-month On-the-Job Training) was provided for all new recruits to provide insights on Power Plant Units and preparation for O&M Competency Certification Test. Skill and Development Trainings were aimed to fill in the employee competency gap based of position competence. The realization of training in 2018 was 2,222 employees and certification totaled 1,269 employees. In addition to O & M and K3 certification, the Company has a number of 149 professional employees certified both professional and national.

We recognize that Information Technology plays a very important role in supporting business processes and more efficient

Perusahaan secara lebih efisien. Oleh karena itu penataan dan pembenahan kualitas layanan dengan berbasis Teknologi Informasi terus kami lakukan dengan berdasarkan pada IT *Master Plan* yang berisi mengenai rencana strategis pengembangan infrastruktur IT untuk jangka panjang. Pada tahun 2018, kami telah melakukan pembuatan dan pengembangan aplikasi bisnis Perusahaan diantarannya melalui pembuatan aplikasi *project management* berbasis *workflow* dan pengembangan aplikasi *maximo* dengan meng-*upgrade* aplikasi *maximo* sehingga dapat berjalan secara lebih optimal serta aplikasi *supply chain monitoring*.

Pada aspek manajemen risiko, pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama telah menyusun peta risiko, kriteria dampak dan kriteria kemungkinan yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemetaan terhadap *key risk* korporat sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). *Key Risk* Korporat telah diturunkan menjadi *key risk department* yang kemudian secara berkala dilakukan *monitoring* dan evaluasi atas implementasi dari mitigasi risiko yang sudah direncanakan.

management of the Company. Therefore, we consistently organize and improve the quality of services based on Information Technology. In 2018, we have created and developed the Company's business applications, among others, by creating work flow-based project management applications and upgrading Maximo application for optimal performance and supply chain monitoring application.

In terms of risk management, in 2018, PT Cogindo DayaBersama has currently prepared the Risk Map, Impact Criteria, and Probability Criteria as the reference for Cogindo's corporate key risk mapping in line with the risk management implementation in the Company under Enterprise Risk Management (ERM) approach. Corporate Key Risk has been reduced to a key risk department which is then regularly monitored and evaluated for the implementation of planned risk mitigation.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan

Secara keseluruhan, pencapaian pendapatan usaha tahun 2018 mencapai 91,42% dari RKAP 2018. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 41,29% dari total pendapatan usaha dan portofolio Jasa Teknik sebesar 41,43% dari total pendapatan usaha. Sewa genset berkontribusi sebesar 0,38% dari total pendapatan usaha sedangkan penjualan tenaga listrik berkontribusi sebesar 16,90% dari total pendapatan usaha. Pencapaian pendapatan usaha pada portofolio Jasa O&M *Supporting* pembangkit pada tahun 2018 adalah sebesar 92,66% dari RKAP 2018 dikarenakan belum terlaksananya *O&M*

Comparison between Results Achieved and Targeted

Overall, operating revenue in 2018 reached 91.42% from WP&B 2018. Most of the operating revenue were obtained from O&M Services which contributed 41.29% of the total operating revenue, followed by Technical Services by 41.43% of the total operating revenue. Power Plant set rental contributed 0.38% of the total operating revenue, while sales of electricity contributed 16.90% of the total operating revenue. Operating revenue from O&M Support Services in 2018 reached 92.66% from WP&B 2018 due to delay in PTLMG Package V O&M Services (Bau-bau, Ambon, Jayapura). Operating Revenue in Sales of Electricity in 2018 reached 108.93% from

Services PLTMG Paket V (Bau-bau, Ambon, Jayapura). Pendapatan usaha pada portofolio Penjualan Tenaga Listrik tahun 2018 tercapai sebesar 108,93% dari RKAP 2018 dikarenakan pengaruh kenaikan kurs dibandingkan RKAP 2018.

WP&B 2018 due to increased exchange rate compared to WP&B 2018.

Realisasi beban usaha tahun 2018 sebesar 92,76% dari RKAP 2018. Penyerapan yang lebih rendah dibanding RKAP 2018 terdapat pada HPP Jasa O&M, HPP Jasa Teknik Lainnya dan overhead Kantor Pusat. Sedangkan penyerapan melebihi RKAP 2018 terdapat pada HPP Sewa Genset sebesar 194,88% dikarenakan adanya beban relokasi PLTD 10MW dari Pesanggaran ke Nusa Penida mengacu pada PSAK 16 butir 20 (Aset Tetap). HPP Listrik terealisasi sebesar 124,44% dikarenakan adanya penyusutan yang dipercepat atas kapitalisasi *Periodic Maintenance* 60.000 Jam PLTD Batakan.

The Operating Expenses in 2018 was at 92.73% of the WP&B 2018. Lower realization than WP&B 2018 can be found in O&M COGS Expense, Other Technical Services COGS Expense, and Head Office Overhead Expense. Whereas Power Plant Set Rental COGS Expense exceed the WP&B 2018 at 194.88% due to relocation of PLTD MFO 10 MW Pesanggaran to Nusa Penida referring to PSAK 16 point 20 (Fixed Assets). The actual Electricity COGS Expense was at 120.02% due to accelerated depreciation over Predictive Maintenance of 60,000 Hours in PTLD Batakan.

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil memperoleh Laba Komprehensif sebesar Rp 60.029.Juta atau dengan pencapaian sebesar 109.07% dari target RKAP tahun 2018 yaitu sebesar Rp 55.037 Juta. Hal ini dikarenakan adanya optimalisasi beban usaha dan peningkatan pendapatan usaha. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tersebut meningkat sebesar 32.29% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp45.374 juta. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan Penghasilan Keuangan sebesar 31.22% serta Penghasilan Komprehensif Lain sebesar 54,07%.

The Comprehensive Income in 2018 was Rp60,029 million or with the achievement at 109.07% of the WP&B 2018 target of Rp55,037 million. This is due to operating expense optimization and increased revenue. Total Comprehensive Income for the Year was an increase by 32.29% compared to Rp45,374 million in 2017. This was caused by the increase in Financial Income by 31.22%, and Other Comprehensive Income by 54.07%.

Pada tahun 2018, jumlah aset meningkat sebesar 13.07% menjadi Rp 1.177.428 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.041.329 juta. Peningkatan Jumlah Aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 32.95% atau sebesar Rp806.795 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp606.842 juta. Pada tahun 2017 Aset Tidak Lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 370.633 juta atau sebesar 14,70% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp434.488 juta.

Total Assets in 2018 was amounting at Rp1.177.428 million which was an increase by 13.07% compared to Rp1,041,329 million in 2017. The increase in Total Assets was particularly resulted from the increase in Current Assets by 32.95% or Rp806.795 million from Rp606.842 million in the previous year. Non-Current Assets in 2018 also increased to Rp370.633 million or by 14.70 % compared to Rp434.488 million in 2017.

Analisis Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global yang semakin membaik dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap perbaikan ekonomi nasional pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap permintaan pasokan listrik di Indonesia secara *year-on-year* yang akan terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi nasional.

Terdapat beberapa faktor utama yang dapat mendorong peningkatan terhadap kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah antara lain yaitu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan program elektrifikasi serta adanya program Pemerintah lainnya seperti pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu dan jaringan listrik Pos Lintas Batas Negara (PLBN).

Prospek industri listrik nasional dari sisi operasional produksi dan penjualan listrik diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan upaya pemerintah dalam melakukan

Business Outlook Analysis

The improving global economy conditions in the last few years likely have positive impact on the national economic growth in the future. It surely affects, year by year, Indonesia's electricity demands which continue to increase.

Increased electricity demands in a region are driven by several factors, particularly economic growth, population growth, electrification program, and Government programs such as the development of Special Economic Zone, Industrial Zone, National Tourism Strategic Zone, Integrated Marine and Fishery Center, and Cross Country Border Post electricity network.

The Government's structural reform efforts in real sector to boost the national economic added value and employment, are also projected to enhance the national electricity

reformasi struktural di sektor riil guna meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah telah mengembangkan kebijakan sektor industri nasional termasuk pembangunan infrastruktur energi yang kompetitif bagi industri melalui beberapa program yang telah dicanangkan dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana salah satunya yaitu program kelistrikan nasional untuk mencapai rasio elektrifikasi sebesar 95,15%.

Sejalan dengan program pemerintah terkait penyediaan listrik sebesar 35.000 MW yang direncanakan terpenuhi dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019), maka dibutuhkan penambahan kapasitas listrik dalam negeri sedikitnya 7.000 MW setiap tahun. Kondisi ini akan memberikan peluang yang menjanjikan bagi PT Cogindo DayaBersama melalui pengembangan usaha bidang Jasa Pembangkitan. Dengan adanya pertumbuhan pembangkit baru seiring dengan berjalannya program pembangunan pembangkit 35.000 MW tersebut, maka diprediksi bisnis Jasa O&M, jasa MRO serta jasa pendukung terkait

industry outlook from electricity production and sale operations. The Government has developed the national industry sector policy, including the development of competitive energy infrastructure for the National Strategic Projects which among others include the national electricity program to achieve electrification ratio at 95.15%.

In line with the government program to realize 35,000 MW electricity supply within a 5-year period (2014-2019), it annually requires at least 7,000 MW. This is a promising opportunity for PT Cogindo DayaBersama to develop our Power Generation Service business. We expect significant boost in O&M, MRO, and stockist businesses due to development of 35,000 MW power generation expansion program. Therefore, to make the most of existing opportunities, PT Cogindo DayaBersama has engaged in cooperation with various SOEs, such as PT PLN (Persero), Electricity Maintenance in Indonesia and Energy Supply,

juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk itu PT Cogindo DayaBersama telah berupaya untuk menangkap peluang yang ada diantaranya dengan memperkuat dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Indonesia dan Energy Supply dan bekerjasama dengan PT Geo Dipa Energi untuk Jasa Advisor untuk PLTP Dieng. PT Cogindo DayaBersama juga bekerjasama dengan mitra usaha lain untuk kerjasama seperti Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listrik, Kerjasama dibidang MRO dan *Industrial Cleaning*.

and PT Geo Dipa Energi for Advisor' services for PLTP Dieng. PT Cogindo DayaBersama also collaborated with other business partners, in the fields of Power Plant Operation and Maintenance Services, MRO, and Industrial Cleaning.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Saat ini PT Cogindo DayaBersama dihadapkan pada tantangan dengan adanya kebijakan PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power sebagai pelanggan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Listrik yang salah satunya dengan mengurangi pengoperasian Pembangkit dengan bahan bakar minyak dimana saat ini aset pembangkit yang dimiliki PT Cogindo DayaBersama semuanya masih menggunakan bahan bakar minyak ditambah dengan semakin banyaknya Pembangkit dengan teknologi yang terbaru dan bahan bakar yang lebih murah.

Di sisi lain, dengan adanya program 35.000 MW yang dicanangkan pemerintah merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi PT Cogindo DayaBersama untuk mengembangkan bisnis terutama di bidang Jasa. Tantangan lainnya dengan pengembangan bisnis pembangkitan tenaga listrik di Indonesia dan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menyebabkan semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas serta ancaman pembajakan tenaga ahli.

Selain itu secara internal, PT Cogindo DayaBersama juga dihadapkan pada tantangan antara lain perlunya peningkatan dalam maturitas tata kelola *asset management* dan K3L Unit Kerja Perusahaan, Pengelolaan

Challenges and Issues

PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power policy to use alternative fuel is a great challenge given that all of PT Cogindo DayaBersama's power plant are currently running on fossil fuel. Additionally, the development of technology for gas engine (dual fuel) and gas transport eventually renders single fuel power plant uncompetitive.

On the other hand, the Government's 35,000 MW launched by the government, it is a challenge and also an opportunity for Cogindo to develop business, especially in the field of Services. Another challenge with the development of the business of electricity generation in Indonesia and the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC) will lead to increasing competition for recruiting qualified workers and the risk of employee poaching.

Internally, PT Cogindo DayaBersama is faced with the challenges including the need to increase asset management governance maturity and K3L Company Work Units, Management of inventory control systems and

system inventory control dan SCM yang perlu dilakukan otomasi dan perlunya percepatan kompetensi pegawaiuntuk menjawab tantangan pengembangan bisnis yang pesat serta perlunya dukungan infrastruktur *Information Technology* yang kuat dan terintegrasi.

SCM that need automation and the need for accelerating employee competencies to meet the challenges of rapid business development and the need for support Strong and integrated Information Technology infrastructure.

Untuk menghadapi tantangan dan kendala yang ada, sepanjang tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama telah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan evaluasi proses bisnis yang diselaraskan dengan strategi perusahaan untuk menjawab pengembangan bisnis terutama di bidang MRO, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha jasa O&M dan MRO, meningkatkan *market share* usaha *Gas & Diesel Engine Services*, meningkatkan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan, meningkatkan engagement pegawai, meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan terutama di bidang Jasa O&M dan MRO, pembuatan dan pengembangan aplikasi bisnis perusahaan serta dimulainya proses pembentukan anak perusahaan guna mendukung bisnis perusahaan.

Throughout 2018, PT Cogindo DayaBersama has made various efforts to face challenges and issues, among others through organizational and business process restructuring that are aligned with the Company strategy to better achieve the Company vision and mission, improve O&M and MRO services capacities and capabilities, expand stockist business market share, improve power plant governance maturity through assistance by in power generation specialists, improve employee engagement and HR qualities and quantities to support business development particularly in O&M and MRO Services, create and develop the Company business application, as well as establish subsidiaries to support the Company business development.

Dengan melanjutkan program kerja yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, PT Cogindo DayaBersama terus mengoptimalkan kinerja aset pembangkit *existing* dan melakukan upaya penambahan portofolio bisnis di bidang jasa O&M dan MRO melalui kerjasama dengan mitra strategis.

In sustaining the previous year's work program, PT Cogindo DayaBersama constantly opts to optimize the performance of existing power plant and develop its energy business portfolio, particularly in renewable energy and O&M service.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Saat ini penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Cogindo DayaBersama telah menjadi keharusan dan kebutuhan dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks. Penerapan GCG secara konsisten akan menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi

Implementation of Sustainable Good Corporate Governance

Currently, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a must and a requirement in facing ever-complex business challenges. Consistent GCG implementation will create a sustainable business growth and improve the Company value. Therefore, GCG principles constantly serves as our foundation in performing the Company business operation for improving the company

landasan kami dalam menjalankan setiap kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

management in professional, transparent, and efficient manners to provide added value for shareholders and stakeholders.

Prinsip GCG harus mengakar dan menjadi bagian dari budaya yang terus menjiwai setiap Insan Perusahaan yaitu Cogindo Way dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

GCG principles should become the culture within our Personnel in performing their duties and responsibilities as well known wit the terms Cogindo Way.

Dalam rangka mendukung penerapan GCG agar dapat berjalan secara efektif, Cogindo telah memiliki berbagai *Soft-structure* GCG antara lain yaitu Pedoman GCG, *Code of Conduct* yang terintegtasi dengan Pedoman Budaya Perusahaan, Piagam Audit Internal, Pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah. *Soft-structure* GCG tersebut senantiasa di*review* secara berkala untuk disempurnakan dan dikembangkan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha.

In supporting an effective GCG implementation, GCG has established various GCG Soft-structure, among others, Code of GCG, Code of Conduct, Internal Audit Charter, Code of Whistleblowing System, and Code of Gratification. The GCG soft-structure is periodically reviewed for improvement and development in accordance with amendments to applicable rules and regulations as well as the development of business dynamics.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dan Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan *Board Manual* sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam *Board Manual* juga diatur pedoman bagi pelaksanaan hubungan kerja secara efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. *Board Manual* juga dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan Perusahaan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

In performing their functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by the Board Manual. The Board Manual also provides the guidance for effective work relation between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board Manual also aims to improve the Board of Directors and Board of Commissioners transparency, accountability, and responsibilities in the Company management and monitoring based on applicable laws and regulations, as well as sound corporate management principles.

Dari sisi *Infra-structure* GCG, Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga dapat berjalan secara lebih efektif. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah dilengkapi

In terms of GCG Infrastructure, the Board of Commissioners has established Audit Committee and Risk Management Committee as its supporting organ for more effective performance of the Board of Commissioners supervisory duties. Audit Committee and Risk Management Committee are guided by Audit Committee Charter and Risk Management

dengan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Committee Charter in performing their functions and duties.

Sepanjang tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan GCG secara berkesinambungan antara lain yaitu pengesahan Rencana Kerja Implementasi GCG Tahun 2018 oleh Pembina GCG, Sosialisasi GCG melalui media sosial, Sosialisasi mengenai Gratifikasi kepada vendor, serta Survei Pemahaman GCG termasuk di dalamnya masalah Gratifikasi dan *Whistleblowing System* di Unit Kerja dan Kantor Pusat. PT Cogindo DayaBersama juga secara berkala melakukan penilaian (*Assessment*) GCG untuk mengetahui sejauh mana penerapan GCG di Perusahaan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian (*assessment*) GCG untuk tahun 2018 telah dilakukan secara *Self Assessment* dengan perolehan skor capaian sebesar 85,54 dengan kategori "Sangat Baik" yang berarti mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan skor capaian tahun sebelumnya sebesar 85,20.

Throughout 2018, PT Cogindo DayaBersama has performed various activities in order to implement GCG on an ongoing basis, among others, the ratification of GCG Implementation Plan 2018 by GCG Trustees, GCG Socialization via social media, Vendor Gratification Socialization, and Survey on GCG Comprehension, including Gratification and Whistleblowing System at Work Units and the Head Office. PT Cogindo DayaBersama also conducts periodical GCG assessment to determine the achievement of GCG implementation in the Company. Cogindo opted to conduct GCG Self-Assessment in 2018 which scored 85.54 that fell in "Very Good" category, which was an improvement from 85.20 in the previous year.

PT Cogindo DayaBersama berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar kegiatan operasi Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Cogindo DayaBersama menyadari bahwa masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar kegiatan operasi Perusahaan merupakan pihak yang langsung menanggung dampak negatif dari kegiatan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, PT Cogindo DayaBersama senantiasa memberikan perhatian secara konsisten dan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasi dalam rangka membangun kepercayaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar kegiatan operasi Perusahaan.

PT Cogindo DayaBersama is committed to providing social and environmental contributions through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. PT Cogindo DayaBersama realizes that the community and environment around the Company's operational areas are directly affected by adverse impact of our operations. Therefore, PT Cogindo DayaBersama constantly focuses on and minimizes adverse impact of our operations and build trust of the community living around our operational areas.

PT Cogindo DayaBersama menetapkan program CSR sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik bagi Perusahaan, lingkungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang dibagi menjadi empat bidang utama yaitu: (1) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, (2) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, (3) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan dan K3, dan (4) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan.

Dalam pelaksanaan program CSR tersebut juga bekerjsama dengan PT Indonesia Power sebagai induk Perusahaan.

PT Cogindo DayaBersama reckons the CSR program as a strategic effort to maintain and improve the quality of life and environment for the Company, the community, and other stakeholders which are divided into four main areas, namely: (1) corporate social responsibility to the environment, (2) corporate social responsibility to socio-community development, (3) corporate social responsibility to manpower, occupational health and safety (OHS), and (4) corporate social responsibility to customers.

The CSR program is conducted by cooperating PT Indonesia Power as the holding company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2018, melalui keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018, Pemegang Saham telah melakukan perubahan komposisi Direksi dengan mengangkat Bapak Riyanto I.U Siregar sebagai Direktur Keuangan yang sebelumnya dirangkap oleh Direktur SDM yaitu Bapak Asep Yanyan Herdiyana. Dengan kehadiran Bapak Riyanto I.U Siregar semakin memperkokoh komposisi Direksi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2018 sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Bapak Asep Yanyan Herdiyana sebagai Direktur SDM, RUPS telah menetapkan dan mengangkat Bapak Asep Yanyan Herdiyana sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM sampai dengan ditetapkannya Direktur SDM yang definitif.

Change in Board of Directors Composition

In 2018, under the Circular Shareholders resolutions No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018, the Shareholders have changed the composition of the Board of Directors by appointing Mr. Riyanto I.U Siregar as the Director of Finance which was previously served by the Director of HR, Mr. Asep Yanyan Herdiyana. By appointing Mr. Riyanto I.U Siregar, the Board of Directors composition is going to further strengthen the Company performance.

Then on August 29, 2018 with respect to the expiration of the tenure of Mr. Asep Yanyan Herdiyana as Director of Human Resources, the GMS has stipulated and appointed Mr. Asep Yanyan Herdiyana as Acting HR Director until the enactment of HR Director definitive.

Sehingga sampai dengan akhir tahun 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama merangkap Direktur Operasi:

Tri Tjahjonoputro

Direktur Bisnis:
Ria Tri Sakya

PLT Direktur SDM:
Asep Yanyan Herdiana

Direktur Keuangan:
Riyanto I.U Siregar

Until the end of 2018, the composition of Board of Directors is as follows:

President Director concurrently Director of Operations:
Tri Tjahjonoputro

Director of Business:
Ria Tri Sakya

Acting Director of Human Resources:
Asep Yanyan Herdiana

Director of Finance:
Riyanto I.U. Siregar

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Asep Yanyan Herdiana atas kontribusi dan kerjasamanya dalam menjalankan tugas di Perusahaan.

The Board of Directors would like to express our gratitude to Mr. Asep Yanyan Herdiana for his contribution and cooperation in carrying out his duties at the Company.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas dukungan dan berbagai peluang yang diberikan untuk Perusahaan. Dan tentunya kepada Dewan Komisaris atas pemberian nasehat dan pengawasan yang telah diberikan dengan baik selama ini kepada jajaran Direksi.

Kepada pelanggan, mitra usaha, seluruh pegawai PT Cogindo DayaBersama dan para pemangku kepentingan lainnya, kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami yakin dengan kerja sama yang solid dan saling bersinergi, maka kita akan mampu menghadapi setiap tantangan untuk mewujudkan cita-cita Perusahaan dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their advisory and supervisory to the Board of Directors.

To Shareholders, customers, business partners, all PT Cogindo DayaBersama employees and other stakeholders, we, on behalf of the Board of Directors, express our gratitude for the trust and support throughout these times. We believe that with solid cooperation and synergy, we will be able to face every challenge in achieving the Company's vision and achieving favorable performance in the future.

Jakarta, 21 Mei 2019 Jakarta, 21 May, 2019

Atas nama Direksi PT Cogindo DayaBersama
On behalf of the Board of Director of PT Cogindo DayaBersama

Tri Tjahjonoputro
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Tri Tjahjonoputro

Direktur Utama merangkap Direktur Operasi
President Director concurrently Operation Director

Lahir
Pasuruan, 19 November 1966 (51 Tahun)

Alamat
KKDR Sektor Melati C1/42 RT 02 RW 05, Jatimulya Cilodong Depok Jawa Barat

Pendidikan
Sarjana Teknik Mesin dari ITS (1992)
Magister Teknik Mesin dari ITS (2004)

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler No. 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. Forum Energi Primer 2017
3. *Bencmarking* Fasilitas LNG Bali & *Workshop* DKIKP Batch I-TGP (2016)
4. *Workshop Capacity Building For Senior Leaders* (2016)
5. P2K3 (2016)

Perjalanan Karir

1. ES (F) Bidang Operasi Pembangkit KP Tugas Karya (2017)
2. General Manager UPJP Priok (2015-2017)
3. General Manager UBP Priok (2015)
4. General Manager UBP Perak Grati (2014-2015)
5. General Manager Uboh PLTU Banten 3 Lontar (2010-2014)

Place and Date of Birth
Pasuruan, November 19, 1966 (51 Years Old)

Address
KKDR Sektor Melati C1/42 RT 02 RW 05, Jatimulya Cilodong Depok Jawa Barat

Education
Bachelor of Mechanical Engineering from ITS (1992)
Master in Mechanical Engineering from ITS (2004)

Basis of Appointment
Appointed as President Director pursuant to Circular GMS No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 on May 5, 2017.

Trainings

1. Workshop of Execution Strategy of CWBP PT Indonesia Power (2017)
2. Forum Energi Primer (2017)
3. Bencmarking Fasilitas LNG Bali & Workshop DKIKP Batch I-TGP (2016)
4. Workshop of Capacity Building For Senior Leaders (2016)
5. P2K3 (2016)

Career Path

1. ES (F) Sector of Operations for Power Plant KP Duty Works (2017)
2. General Manager of UPJP Priok (2015-2017)
3. General Manager of UBP Priok (2015)
4. General Manager of UBP Perak Grati (2014-2015)
5. General Manager Uboh of PLTU Banten 3 Lontar (2010-2014)

Triyono Budi P

Direktur Bisnis
Business Director

Lahir
Jakarta, 10 Maret 1969 (50 Tahun)

Alamat
Tamansari Bukit Damai Blok C2/19, Parung, Bogor

Pendidikan
Sarjana Mesin dari Universitas Sriwijaya Tahun 1992
Magister Bidang Manajemen dari IPWI Tahun 1998
Magister Bidang Mesin dari Universitas Indonesia Tahun 2004

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019.

Training
1. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. *Examiner Malcolm Baldridge Criteria* (2012)
3. *Management Upskilling* (2012)
4. *Workshop Management Upskilling* (2012)
5. *Bootcamp* 1 OPI (2012)

Perjalanan Karir
1. Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KP TK KE IRP PT Indonesia Power (2014)
2. Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power (2013)
3. Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power (2011)
4. Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power (2007)
5. Asisten Manajer Pengembangan Organisasi (2005)

Place and Date of Birth
Jakarta, March 10, 1969 (50 Years Old)

Address
Tamansari Bukit Damai Blok C2/19, Parung, Bogor

Education
Bachelor of Engineering from Sriwijaya University in 1992
Masters in Management from IPWI in 1998

Master in Mechanical Engineering from University of Indonesia in 2004

Basis of Appointment
Appointed as Acting Business Director pursuant to Circular GMS No. 001.K /010/ RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019.

Training
1. Workshop of Execution Strategy of CAPB PT Indonesia Power (2017)
2. Examiner Malcolm Baldridge Criteria (2012)
3. Management Upskilling (2012)
4. Workshop Management Upskilling (2012)
5. Bootcamp 1 OPI (2012)

Career Path
1. Senior Executive of the Operational Field of the KP TK KE IRP PT Indonesia Power(2014)
2. Senior Expert in Planning and Quality and Performance Improvement of PT Indonesia Power (2013)
3. Expert of Power Plant Performance of PT Indonesia Power (2011)
4. Expert of Competency Standards of PT Indonesia Power (2007)
5. Assistant Manager of Organizational Development (2005)

Adi Rekno

PLT Direktur Operasi
Acting Director of Operation

Lahir
Pacitan, 3 Agustus 1963 (56 Tahun)

Alamat
Jl. PLTA Lodoyo No. 41, Suralaya, Pulomerak, Cilegon

Pendidikan
Sekolah Menengah Atas dari STM Brawijaya (1983)

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi berdasarkan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019.

Training

1. Forum Leader PT Indonesia Power (2019)
2. *Good Communication and Coordination to Achieve O&M Excellence* (2018)
3. Pelaksanaan Asesmen EE II – Batch VIII (2018)
4. Diklat *Synergy is The Transformation to The Best Change* (2018)
5. *Workshop* CSA ICOFR MRC (2018)

Perjalanan Karir

1. General Manager Unit Pembangkitan MRICA PT Indonesia Power (2018)
2. General Manager UP MRICA PT Indonesia Power (2016)
3. Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power (2015)
4. Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010)
5. Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008)

Place and Date of Birth
Pacitan, August 3, 1963 (56 Years Old)

Address
Jl. PLTA Lodoyo No. 41, Suralaya, Pulomerak, Cilegon

Education
Brawijaya Vacational High School (1983)

Basis of Appointment
Appointed as Acting Director of Operation pursuant to Circular GMS No. 001.K /010/ RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019.

Training

1. Leader Forum of PT Indonesia Power (2019)
2. Good Communication and Coordination to Achieve O&M Excellence (2018)
3. Assessor of EE II – Batch VIII (2018)
4. Education and Training of Synergy is The Transformation to The Best Change (2018)
5. Workshop of CSA ICOFR MRC (2018)

Career Path

1. General Manager of MRICA Power Plant Unit of PT Indonesia Power (2018)
2. General Manager MRICA Power Plant Unit of PT Indonesia Power (2016)
3. Maintenance Manager of Unit 5 - 7 UP SLA PT Indonesia Power (2015)
4. Maintenance Manager of Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010)
5. Senior Supervisor of Har. Boiler of Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008)

Riyanto I.U. Siregar

Direktur Keuangan
Director of Finance

Lahir
Medan, 12 Juli 1968

Alamat
Perum MM Blok G1 No. 1 Ujung Menteng-Cakung

Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993)

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training

1. *Workshop* Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. *Workshop* Implementasi E Faktur (2015)
3. Implementasi Faktur Pajak Elektronik (2015)
4. *Workshop* Manajemen Risiko Pajak BUMN dan Anak Perusahaan (2015)
5. Forum Keuangan dan SDM (2015)

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Senior (Fungsional) Bid. Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG (2015)
2. Kepala Divisi Treasuri dan Pajak (2015)
3. Kepala Divisi Treasuri (2010 - 2015)
4. Vice President Treasuri (2009 – 2010)
5. Ahli Senior Perpajakan & Pasar Modal (2006 – 2009)

Place and Date of Birth
Medan, July 12, 1968

Address
Perum MM Blok G1 No. 1 Ujung Menteng-Cakung

Education
Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra (1993)

Basis of Appointment
Appointed as Director of Finance based on Circular Shareholders Decree No. 004.K / 010 / RUPS-CDB/ 2018 dated March 5, 2018.

Training

1. Workshop on PT Indonesia Power's RKAP Execution Strategy (2017)
2. Workshop on E-Invoice Implementation (2015)
3. Implementation of Electronic Tax Invoice (2015)
4. Workshop on SOE and Subsidiary Tax Risk Management (2015)
5. Financial and HR Forum (2015)

Career Path

1. Executive Senior (Functional) Finance Department of the Work Duty KP to PT PDG (2015)
2. Head of Treasury and Tax Division (2015)
3. Treasury Division Head (2010 - 2015)
4. Vice President of Treasury (2009 - 2010)
5. Senior Experts of Taxation & Capital Market (2006 - 2009)

Ade Hendratno

PLT Direktur SDM
Acting Director of Human Resources

Lahir
Bogor, 15 November 1971 (48 Tahun)

Alamat
Puspita Loka Blok K 5 No. 9A BSD City Serpong, Tangerang

Pendidikan
Sarjana Mesin/Diploma Teknik Instrument dari Universitas Indonesia (1993)

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia berdasarkan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019.

Training
1. Forum *Leader* PT Indonesia Power (2019)
2. *Workshop* Perencanaan Pembelajaran (2018)
3. Rapat Koordinasi Awal Tahun 2018 PT Indonesia Power (2018)
4. Pembicara *Workshop Work Life Balance* (2017)
5. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)

Perjalanan Karir
1. Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power (2017)
2. Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power (2017)
3. Deputy General Manager Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power (2015)
4. Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power (2015)
5. Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power (2014)

Place and Date of Birth
Bogor, 15 November 1971 (48 Years Old)

Address
Puspita Loka Blok K 5 No. 9A BSD City Serpong, Tangerang

Education
Bachelor of Engineering/Diploma in Instrument Engineering from University of Indonesia (1993)

Basis of Appointment
Appointed as Acting Director of Human Resources pursuant to Circular GMS No. 001.K /010/ RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019.

Training
1. Forum Leader PT Indonesia Power (2019)
2. Workshop Perencanaan Pembelajaran (2018)
3. Rapat Koordinasi Awal Tahun 2018 PT Indonesia Power (2018)
4. Speaker of Workshop Work Life Balance (2017)
5. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)

Career Path
1. Head of Talent Division of PT Indonesia Power (2017)
2. Head of HR System Division and Change Management at PT Indonesia Power (2017)
3. Deputy General Manager of Technical and General Affairs at UJH. PT Indonesia Power (2015)
4. Senior Expert of Power Plant at PT Indonesia Power (2015)
5. Senior Expert of Thermal Power Plant at PT Indonesia Power (2014)

Ria Tri Sakya

Direktur Bisnis
Business Director

*Periode Mei 2017 s.d Maret 2018
*Period of May 2017 up to March 2018

Perjalanan Karir

1. EU (F) Bid Niaga KP Tugas Karya (2016)
2. Ahli Utama Optimasi Bisnis (2016)
3. Sekretaris Perusahaan (2014-2016)
4. Kepala Satuan Mutu Dan Kinerja (2012-2013)
5. Ahli Senior Manajemen Pembangkit (2009-2012)
6. General Manager UBP Priok (2006-2008)

Career Path

1. EU (F) Business Sector of KP Duty Work (2016)
2. Main Expert of Business Optimization (2016)
3. Corporate Secretary (2014-2016)
4. Head of Quality and Performance Unit (2012-2013)
5. Senior Exper of Power Plant Management (2009-2012)
6. General Manager of UBP Priok (2006-2008)

Asep Yanyan Herdiyana

Pelaksana Tugas sementara Direktur SDM
Acting of Human Resources Director

*Periode Mei 2017 s.d Maret 2018
*Period of May 2017 up to March 2018

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Senior Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2014)
2. Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power (2012-2014)
3. Kepala Divisi Sistem SDM dan Budaya Perusahaan PT Indonesia Power (2010-2012)
4. Ahli Senior Sistem Manajemen dan Kinerja SDM (2008- 2010)

Career Path

1. Senior Executive of HR Division in Tugas Karya Head Office to Cogindo (2014)
2. Head of HR and Talent Development Division of PT Indonesia Power (2012-2014)
3. Head of HR System and Corporate Culture Division of PT Indonesia Power (2010-2012)
4. Senior Expert of HR Management System and Performance (2008-2010)

Amlan Nawir

Direktur Operasi*
Director of Operation

*Periode Mei 2017 s.d Maret 2018
*Period of May 2017 up to March 2018

Perjalanan Karir

- Eksekutif Senior Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Cogindo DayaBersama (2015)
- General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
- General Manager UBP Semarang (2014)
- General Manager UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
- Manajer Operasi Unit 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)

Career Path

- Senior Executive of Operation Division in Tugas Karya Head Office to PT Cogindo DayaBersama (2015)
- General Manager of UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
- General Manager of UBP Semarang (2014)
- General Manager of UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
- Operation Manager of Units 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Annual Report PT Cogindo DayaBersama

Jakarta, 21 Mei 2019 Jakarta, 21 May, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Yuddy Setyo Wicaksono
Komisaris Utama
President Commissioner

M. Ahsin Sidqi
Komisaris
Commissioner

Agung Siswanto
Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunann PT Cogindo DayaBersama tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 21 Mei 2019 Jakarta, 21 May 2019

Direksi
Board of Directors

Tri Tjahjonoputro
Direktur Utama
President Director

Triyono Budi P
Direktur Bisnis
Business Director

Adi Rekno
PLT Direktur Operasi
Acting Director of Operation

Riyanto I.U. Siregar
Direktur Keuangan
Finance Director

Ade Hendratno
PLT Direktur SDM
Acting Director of Human Resources

Profil Perusahaan

Company Profile

Dalam perkembangannya, PT Cogindo DayaBersama secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suplai energy secara khusus.

As time passes, PT Cogindo DayaBersama has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in companies which require specific energy supply.

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance

PT Cogindo DayaBersama (Cogindo) merupakan anak Perusahaan PT Indonesia Power yang yang berada dalam grup usaha PT PLN (Persero) didirikan berdasarkan akta pendirian yang telah disesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris No. 25 tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 yang telah disahkan dengan SK Menkumham No. AHU-87862.AH.01.02. tahun 2008 dan telah diperbarui dengan Akta Perubahan No. 26 tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019 yang telah disahkan dengan SK Menkumham No. AHU-AH.01.03-0043747 tertanggal 22 Januari 2019.

PT Cogindo DayaBersama (Cogindo) is a Subsidiary of PT Indonesia Power which is a Subsidiary of PT PLN (Persero) was established under Deed No. 25 dated August 11, 2008 which has ratified by Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862. AH.01.02 2008 and has been amendment under Decree No. 26 2019 January, 22 2019 which has been legalized by Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHUAH.01.03-0043747 dated January 22, 2019.

Cogindo didirikan berdasarkan akta pendirian yang telah disesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris No. 25 tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008.

Cogindo was established based on the deed of establishment which has been adjusted to the Limited Liability Company Law based on Notarial Deed No. 25 of 2008 dated 11 August 2008.

PT Cogindo DayaBersama berkantor pusat di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan usaha jasa penyediaan energi meliputi Suplai Energi, Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M), *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO) *Services* dan *Gas and Diesel Engine Services.*

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki beberapa portofolio diantaranya mengelola Jasa O&M Support di wilayah Jawa melalui Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Banten 1 Suralaya, Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, Jawa barat 2 Palabuhan Ratu, Jawa Tengah 2 Adipala, serta wilayah Sumatera dan Indonesia Timur seperti UJP Pangkalan Susu 2x220 MW di Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW di Kalimantan Barat, PLTU Barru 2x50 MW di Makassar, PLTU Jeranjang 3x25 MW di Lombok, PLTU

Based in Jakarta, PT Cogindo DayaBersama engages in the energy provision management, covering Energy Supply, Operation and Maintenance (O&M) Services and Support, and Power Plant Rental. The Company also engages in the fields of Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) as well as Gas and Diesel Engine Services.

In conducting its operations, the Company's portfolio covers a number of duties, such as the provision of O&M Support in Java region for Generation Service Unit (UJP) Banten 1 Suralaya, Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu, Jawa Tengah 2 Adipala, and in Sumatra and Eastern Indonesia regions for UJP Pangkalan Susu 2x220 MW in Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW in West Kalimantan, PLTU Barru 2x50 MW in Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW in Lombok, PLTU

Holtekamp 2x10 MW di Papua, PLTP Ulumbu 2x4,5 MW di Nusa Tenggara Barat (NTB), PLTU Sintang 3x7 MW, PLTU Berau 2x7 MW dan UP PT IP (Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak Grati, Bali, Cilegon). Perusahaan juga menjalankan bisnis MRO (*Maintenance, Repair, Overhaul*) *Services* meliputi overhaul PLTD & PLTMG *Services* yaitu PLTDG 200 MW Pesanggaran, PLTMG Arun dan PLTMG Durri,

Holtekamp 2x10 MW in Papua, PLTP Ulumbu 2x2,5 MW in West Nusa Tenggara (NTB), PLTU Sintang 3x7 MW, PLTU Berau 2x7 MW, and UP PT IP (Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak Grati, Bali, Cilegon). The Company also runs MRO (Maintenance, Repair, Overhaul) Services, which cover Diesel Engine Power Plant (PLTD) and Gas Engine Power Plant (PLTMG) Overhaul Services for PLTDG Pesanggaran 200

Jejak langkah
Milestones

Cogindo

1998

Didirikan pada tanggal 15 April 1998 berdasarkan Anggaran Dasar Pendirian Nomor 52, yang telah diperbaharui dengan Anggaran Dasar perubahan terakhir dalam Akta Nomor 27 tanggal 29 Januari 2014. Cogindo mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1998 yang ditujukan untuk menjalankan usaha komersial di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait.

Established on April 15, 1998 under the Articles of Association of Establishment No. 52 which has been amended by the latest Articles of Association of Amendment in Deed No. 27 dated January 29, 2014. Cogindo began its operations on July 1, 1998, aiming at performing commercial business in electricity generation and other relevant businesses.

Overhaul PLTU dan PLTP serta Jasa *repair* melalui Kerja Sama Operasi dengan *Workshop*, serta jasa-jasa pemeliharaan/revitalisasi di berbagai jenis pembangkit.

MW, PLTMG Arun, and PLTMG Durri, Overhaul PLTU and PLTP as well as repaired service through a Joint Operation with the Workshop, as well as maintenance services / revitalization in various types of power plants.

1999

Di tengah krisis multi dimensi yang melanda perekonomian Negara Republik Indonesia dan dunia, PT Cogindo DayaBersama memulai kegiatan dengan menjalankan operasional usahanya dengan cakupan keseluruhan 7 Proyek yang dikelola dengan jangka waktu antara 3 bulan sampai proyek jangka panjang. Pada tahun tersebut kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh 3 unit operasional dengan 41 orang tenaga kerja.

Amidst a multi-dimensional crisis that hit the economy of the Republic of Indonesia and the world, PT Cogindo DayaBersama began its activities by running its business operations with a total coverage of 7 Projects which were managed for a period of 3 months to long-term projects. At that time, the Company's business activities were supported by 3 operational units with 41 workers.

2000

Menyusun organisasi bisnis sebagai sebuah strategi dalam meningkatkan kinerjanya dengan menyandingkan kompetensi dengan spesialisasinya yang diwujudkan dalam kelompok bisnis yaitu bisnis inti dan bisnis penunjang. Pada tahun ini juga ditunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan usaha yang dicapai tergolong tinggi, hal ini tergambar dengan bertambahnya cakupan kegiatan usaha Perusahaan dengan membangun dan merehabilitasi proyek-proyek kontruksi selain memelihara pembangkit.

Develop business organizations as a strategy to improve performance by combining with a specialization competency which are realized in the business group that is our core business and supporting businesses. In this year is also demonstrated improved performance compared to the previous year with growth in business achieved a relatively high, it is visualized with the increasing of the Company's business activity coverage by constructing and rehabilitating projects in addition to maintaining power plant construction.

Dalam menghadapi tantangan usaha yang berkembang serta mempertahankan tingkat kinerja Perusahaan, Cogindo terus melakukan pembenahan dengan strategi-strategi yang dijalankan diantaranya melakukan fokus pada bisnis. Demikian juga Cogindo semakin memperkuat lini bisnisnya baik bisnis utama maupun penunjang dengan memberi solusi yang total kepada pelanggan mulai dari desain, pembiayaan, instalasi sampai pengoperasian dan pemeliharaan listrik baik untuk industri maupun fasilitas bangunan komersial.

In facing the challenges of a growing business and maintaining the Company's performance level, Cogindo continues to make improvements with the strategies implemented including focusing on business. Likewise, Cogindo further strengthens its business lines both main and supporting businesses by providing customers with total solutions ranging from design, financing, installation to operation and maintenance of electricity for both industrial and commercial building facilities.

2001

2002

Melakukan inovasi yang tiada henti dengan didukung SDM yang enerjik dan motivasi untuk maju serta meningkatkan kesiapan finansial, Cogindo memberi solusi energi tepat guna dan berdaya guna.

Undertaking continuous innovation supported by energetic human resources and motivation to advance and improve financial readiness, Cogindo provides efficient and efficient energy solutions.

Pada tahun ini, untuk memperkuat bisnis Cogindo juga bermitra dalam investasi dengan PT Bukaka Foundry Industries dan PT Emitraco Investindo Pratama dengan membentuk konsorsium PT Cogindo DayaBersama-Bukaka-Emitraco (CBE) dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 4x2,44 MW beserta jaringan listriknya untuk Panbil Industrial Estate di Batam.

This year, to strengthen the business, Cogindo also partners in investing with PT Bukaka Foundry Industries and PT Emitraco Investindo Pratama by establishing a consortium of PT Cogindo DayaBersama Bukaka-Emitraco (CBE) by building a 4x2.44 MW Diesel Power Plant along with its electricity network to Panbil Industrial Estate in Batam.

Cogindo melakukan kajian visi dan misi Perusahaan sebagai sebuah strategi dalam menghadapi perkembangan dunia usaha dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Cogindo reviews the Company's vision and mission as a strategy in facing the development of the business world in achieving the Company's goals.

2003

Perusahaan berhasil meletakkan pondasi bagi peningkatan kerja untuk tahun berikutnya, pada tahun ini menjadi pelajaran penting bagi Perusahaan di tengah menurunnya pendapatan usaha yang turun drastis. Cogindo menyingkapinya dengan cara positif untuk terus belajar dan melakukan inovasi dalam menghadapi tantangan yang semakin berat.

The Company succeeded in laying the foundation for the increase in work for the following year, this year became an important lesson for the Company in the midst of a decline in operating revenues which dropped dramatically. Cogindo discloses it in a positive way to continue to learn and innovate in the face of increasingly difficult challenges.

2004

2005

Sejumlah perubahan dan strategi terjadi pada tahun ini, yaitu perubahan organisasi dan kepengurusan Perusahaan, strategi pemasaran serta perubahan pada visi dan misi Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan.

Proyek-proyek baru juga direalisasikan pada tahun ini seperti PLTU Labuhan di Sumbawa, PLTG Borang dalam jasa O&M di Sumatera Selatan, jasa pelayanan bersama dan audit energi untuk Saphir Mall di Yogyakarta.

Selain itu melakukan pengembangan dengan menawarkan solusi energi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui implementasi *cogeneration* dan konsep-konsep *distributed generation*. Jasa tersebut diberikan atas dasar *Built-Operate-Own* (BOC) dan *Built-Operate-Transfer* (BOT).

A number of changes and strategies took place this year, namely changes in the organization and management of the Company, marketing strategies and changes to the Company's vision and mission that were adjusted to the development of the Company's business.

New projects will also be realized this year such as Labuhan electric steam power plant in Sumbawa, PLTG Borang in O & M services in South Sumatra, joint services and energy audits for Saphir Mall in Yogyakarta.

In addition, it develops by offering innovative energy solutions according to customer needs through the implementation of cogeneration and the concepts of distributed generation. These services are provided on the basis of Built-Operate-Own (BOC) and BuiltOperate-Transfer (BOT).

Cogindo menginternalisasikan praktik-praktik *Good Corporate Governance* antara lain membuat kebijakan-kebijakan GCG.

Cogindo internalizes Good Corporate Governance practices including making GCG policies.

2006

Mendapatkan proyek-proyek baru seperti ditargetkan dalam RKAP yaitu PLTD MFO Batakan di Balikpapan dan PLTD MFO 70 MW Tello di Makasar.

Getting new projects is targeted in the CWPB, namely PLTD MFO Batakan in Balikpapan and PLTD MFO 70 MW Tello in Makasar.

2008

2007

Cogindo mengembangkan strategi usaha dengan konsep catur strategi mencakup pengembangan usaha, operasional organisasi dan SDM serta Keuangan.

Pada tahun ini berhasil dan memperoleh beberapa perpanjangan kontrak diantaranya PLTU Labuhan, PLTD Balikpapan dan beberapa PLTD Apung di Kalimantan, O&M PLTG Inderalaya 1 dan 2, PLTG TM 2500 Borang, pasokan listrik untuk Bandung Super Mall, Menara Bank Mega.

Cogindo develops business strategies with strategy chess concepts including business development, organizational operations and HR and Finance.

This year succeeded and obtained several contract extensions including electric PLTU Labuhan, PLTD Balikpapan and several PLTD Floating in Kalimantan, O & M PLTG in Inderalaya 1 and 2, PLTG TM 2500 Borang, electricity supply for Bandung Super Mall, Menara Bank Mega.

Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa O & M *Supporting* PLTU Banten 2 Labuan dan PLTU Banten 1 Suralaya.

Business development in the field of Operations & Maintenance Services is conducted through O & M Supporting Services PLTU Banten 2 Labuan and PLTU Banten 1 Suralaya.

2010

2009

Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suplai *energy* secara khusus. Pengalaman memberikan *support* dan *maintenance* energi, ternyata menjadi bekal bagi Cogindo untuk menjadi salah satu perusahaan yang memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan listrik di Indonesia. Akhirnya, mulai tahun 2009, Cogindo memiliki pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur yang diresmikan pada Februari 2010.

As time passes, Cogindo has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in companies which require specific energy supply. The experience in providing energy support and maintenance services has become a capital for Cogindo as one of the companies that are crucial in meeting electricity demands in Indonesia. To that reason, as of 2009, Cogindo has owned MFO-fueled power plant at the capacity of 44.6 MW in Balikpapan, East Kalimantan, which was inaugurated in February 2010.

2011

Cogindo memperkuat kompetensi perusahaan di bidang jasa O&M dengan penambahan dan pengelolaan proyek-proyek yang dijalankan secara intensif.

Cogindo strengthens the Company's competence by conducting intensively for O & M services by adding and managing projects.

2012

Pengembangan usaha di bidang jasa *Maintenance Repair & Overhoul* (MRO) dilakukan melalui Jasa *Inspection Turbine* dan Auxiliary PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin.

The development in Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services sector was carried out by providing Turbine and Auxiliary Inspection Services for PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel in Ombilin Generation Sector.

2015

Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis *Trading* dan *Stockist*.

Cogindo began Trading and Stockist business development.

2016

Cogindo berhasil mengembangkan bisnis trading dan stockist

Cogindo successfully developed the Trading and Stockist business.

2017

- Cogindo melakukan peningkatan kompetensi bidang pembangkitan peserta didik sekolah menengah kejuruan melalui program IP Pintar.
- Pengembangan bisnis MRO khususnya *repair* melalui kerja sama operasi dengan PT TAKA Turbomachinery Indonesia, PT Sinar Sakti Matra Nusantara dan PT Andalan Fluids System.
- Kontrak Payung KSO *repair* dengan PT Indonesia Power untuk KSO CDB dengan PT TAKA Turbomachinery Indonesia.
- Pengembangan bisnis jasa O & M di PLTGU Cilegon dan PLTU Berau (2x7MW).

- Cogindo enhanced the competence of vocational school students in the field of power generation making use of the IP Pintar program.
- Development of MRO business, particularly Repair Services, through Joint Operation with PT TAKA Turbomachinery Indonesia, PT Sinar Sakti Matra Nusantara, and PT Andalan Fluids System.
- Joint Operation on Repair Services with PT Indonesia Power for CDB JO with PT TAKA Turbomachinery Indonesia.
- Development of O&M Services in PLTGU Cilegon and PLTU Berau (2x7MW).

2018

- Pengembangan bisnis MRO khususnya repair melalui kerjasama operasi dengan PT Varley Indonesia.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation.
- PLTD 10 MW pertama kali beroperasi di Pulau Nusa Penida direlokasi dari Pesanggaran.
- Penambahan bisnis jasa O & M PLTMG Merauke dan Sorong.
- Kontrak Payung KSO repair dengan PT Indonesia Power untuk KSO CDB dengan Matra, Andalan dan Varley.
- Cogindo menjajaki bisnis Industrial Cleaning melalui KSO dengan Mitra Strategis.
- Pengembangan bisnis di luar PLN Group
- Pengembangan jasa O & M melalui konsorsium EPC dan jasa O & M dalam tender PLN paket V dan Riau Peaker tanggal 18 Mei 2017.

- Development of MRO business, particularly Repair Services, through Joint Operation with PT Varley Indonesia.
- The Signing of MOU on Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair with IHI Corporation.
- PLTD 10 MW first operation in Nusa Penida Island, following relocation from Pesanggaran.
- Addition of O&M Services for PLTMG Merauke and Sorong.
- Joint Operation on Repair Services with PT Indonesia Power for CDB JO with Matra, Andalan, and Varley.
- Cogindo explored a prospect in Industrial Cleaning sector through Joint Operation with Strategic Partners.
- Business development beyond PLN Group.
- Development of O&M Services through EPC consortium and O&M Services in PLN Package V and Riau Peaker bidding on May 18, 2017.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT Cogindo DayaBersama

Tanggal Pendirian Date of Establishment

15 April 1998 April 15, 1998

Modal Dasar Authorized Capital

Rp600.000.000.000 (Enam ratus miliar Rupiah)
Rp600,000,000,000 (Six hundred billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid-Up Capital

Rp514.867.770.000 (Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)
Rp514,867,770,000 (Five hundred fourteen billion eight hundred sixty-seven million seven hundred seventy thousand rupiah)

Kepemilikan Shareholding

- PT Indonesia Power dengan kepemilikan 99,99% saham
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power dengan kepemilikan 0,01% saham
- PT Indonesia Power with 99.99% shareholding
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power with 0.01% shareholding

Bidang Usaha Line of Business

Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.
Electricity Management and Power Plant Operation and Maintenance Services.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan Generated Products And Services

- Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M)
- Jasa Suplai Energi
- Jasa *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO)
- Jasa *Gas & Diesel Engine* (GDES)
- Operation and Maintenance (O&M) Services
- Energy Supply Service
- Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services
- Gas & Diesel Engine Services

Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment

- Akta Notaris No. 52 Tanggal 15 April 1998
- Akta Notaris Perubahan No.25 Tanggal 11 Agustus 2008
- Akta Notaris Perubahan No.10 Tanggal 16 November 2009
- Akta Notaris Perubahan No.14 Tanggal 27 November 2013
- Akta Notaris Perubahan No.27 Tanggal 29 Januari 2014
- Akta Notaris Perubahan No.18 Tanggal 26 Januari 2015
- Akta Notaris Perubahan No.19 Tanggal 26 Januari 2015
- Akta Notaris Perubahan No. 15 Tanggal 16 Mei 2017
- Akta Notaris Perubahan No. 14 Tanggal 29 November 2017
- Akta Notaris Perubahan No. 44 Tanggal 27 Maret 2018
- Akta Notaris Perubahan No. 08 Tanggal 19 Oktober 2018
- Akta Notaris Perubahan No. 26 Tanggal 22 Januari 2019

- Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998
- Notarial Deed of Amendment No. 25 dated August 11, 2008
- Notarial Deed of Amendment No. 10 dated November 16, 2009
- Notarial Deed of Amendment No. 14 dated November 27, 2013
- Notarial Deed of Amendment No. 25 dated January 29, 2014
- Notarial Deed of Amendment No. 18 dated January 26, 2015
- Notarial Deed of Amendment No. 19 dated January 26, 2015
- Notarial Deed of Amendment No. 15 dated 16 Mei 2017
- Notarial Deed of Amendment No. 14 dated 29 November 2017
- Notarial Deed of Amendment No. 44 dated 27 Maret 2018
- Notarial Deed of Amendment No. 08 dated 19 October 2018
- Notarial Deed of Amendment No. 26 dated 22 January 2019

Jumlah Pegawai Employee Base

2.372 orang
2.372 employees

Sektor Usaha Business Sector

Ketenagalistrikan
Electricity

Alamat Kantor Pusat Address of Head Office

Jl Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Kode Pos: 12510
Telp: (62 - 21) 21789990; Fax: (62 - 21) 21789989

Wilayah Kerja Working Areas

Seluruh Wilayah Indonesia dengan jaringan kantor berjumlah 30 Unit Kerja
All regions of Indonesia, with 30 units of office network

Website

www.cogindo.co.id

Sektor Usaha Business Sector

Ketenagalistrikan
Electricity

Contact Centre dan Layanan Pelanggan
Contact Center and Customer Service

Email : info@cogindo.co.id
Layanan Informasi:
(62 - 21) 21 789990

Jejaring Sosial Social Media Accounts

Instagram: cogindodayabersama
Facebook: cogindodayabersama
Fanpage: pt cogindo dayabersama

Tujuan Perusahaan
Company Objective

Berdasarkan Anggaran Dasar dalam Akta Nomor 14 tanggal 27 Agustus tahun 2014, pasal 3 ayat (2) butir b, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah berusaha di bidang perindustrian, jasa dan di bidang perdagangan dengan fokus kegiatan usaha pada jasa pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Pursuant to the Articles of Association in Deed No. 14 dated August 27, 2014 article 3 sub-article (2) point b, the intents and objective of the Company establishment is to carry out business in industry, services, and trading, by focusing on electricity generation and power plant operation and maintenance services.

Logo Perusahaan dan Filosofinya
Company Logo and Philosophy

PT Cogindo DayaBersama membuat logo yang melambangkan identitas Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya dan sebagai identitas perusahaan.

Logo PT Cogindo DayaBersama dideskripsikan berupa tulisan" COGINDO" berwarna oranye dengan titik berbentuk " " berwarna merah diatas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan.

PT Cogindo DayaBersama's logo signifies the Company's identity and its journey to achieve its vision and mission.

PT Cogindo DayaBersama logo is presented with orange-colored writing "COGINDO" and red-colored dot in the shape of " " above the letter "I", in right slanted font.

Makna Logo

Makna Logo meliputi sebagai berikut:

- Kata **COGINDO** merupakan singkatan dari **COGENERATION INDONESIA** yang melambangkan fokus bisnis Perusahaan pada bisnis pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia.
- **Warna Oranye** pada tulisan COGINDO melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus.
- **Warna Merah** pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian.
- Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan **sikap yang terus mengacu ke masa depan**.

Corporate Philosophy

The logo has the following meanings:

- COGINDO is the abbreviation of COGENERATION INDONESIA which signifies the Company's business focus on power generation business and other power generation supporting services originated from Indonesia.
- The orange color of the writing "COGINDO" signifies warmth, enthusiasm, and constantly growing harmony.
- The red color of the dot above the letter "I" signifies energy, power, passion, and courage.
- Right slanted font signifies a future-oriented view.

Logo Cogindo Cogindo Logo:

Cogindo

Warna

Dimensi logo, berupa tipe huruf yang digunakan adalah "Franklin Gothic Heavy". Jenis warna oranye yang digunakan adalah "#ed752d". Jenis warna merah yang digunakan adalah "#e7442c".

Corporate Colors

The logo uses Franklin Gothic Heavy font. The hex color code for the orange color is #ed752d. The hex color code for the red color is #e7442c.

Kode Warna Orange:
The Orange Color Code:

#ed752d

Kode Warna Merah:
The Red Color Code:

#e7442c

Keberadaan Logo tersebut belum pernah mengalami perubahan sejak berdirinya Perusahaan. Perusahaan mengkaji keberadaan logo Perusahaan yang hingga saat ini dan menganggap keberadaan logo saat ini masih sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan visi dan misinya.

The logo has not changed since the Company's establishment. The Company has reviewed the currently used logo the Company considers that the logo is still relevant to the needs, according to the vision and mission.

Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan
Company Vision, Mission, Culture, and Motto

Perusahaan menetapkan visi, misi dan budaya Perusahaan sejalan dengan tujuan Perusahaan. Penetapan Visi, Misi dan budaya Perusahaan telah dikaji secara mendalam sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang sangat kompetitif. *Review* penetapan visi dan misi Perusahaan dilakukan secara berkala dalam rangka menyelaraskan dengan dinamika bisnis dengan memastikan relevansinya terhadap kondisi Perusahaan.

Proses kajian pemberlakuan visi dan misi tersebut telah melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen satu level di bawah Direksi serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, yang dimulai dengan tahapan penyusunan *destination statement* sampai *strategic initiatives* dengan optimasi portofolio produk dan jasa Perusahaan.

Penetapan dan pemberlakuan Visi dan Misi Cogindo telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal Oktober 2016. Dasar Pengesahan Visi dan Misi Cogindo ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No 007.K/CDB/IV/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya.

The vision, mission, and culture of the Company are set according to the Company objectives. The establishment of these vision, mission, and culture was thoroughly studied by taking into account the Company's highly competitive business development. The Company vision and mission are reviewed periodically in order to align with the business dynamics and make sure their relevance with the Company conditions.

The review process involved the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Management immediately below the Board of Directors and other stakeholders, starting from the preparation of destination statement to the establishment of strategic initiatives by optimizing the Company's products and services portfolio.

The establishment and enforcement of Cogindo Vision and Mission have obtained approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2016. The ratification of Cogindo Vision and Mission is set in the Board of Directors Decree No. 007.K/CDB/IV/2017 dated April 25, 2019 concerning Culture Guidelines.

Visi Vision

"Perusahaan tepercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait"

"Trusted company in power generation services and relevant businesses"

Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi segenap jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan, dengan menjadikan Cogindo sebagai Perusahaan tepercaya dalam bisnis pembangkitan yang meliputi:

The vision was established as a guideline for the Company lines in achieving Company objectives, by creating Cogindo into a trusted Company in the power generation services which include:

a. Produksi tenaga listrik;
b. Jasa operasi dan pemeliharaan (O & M);
c. Jasa *Maintenance, Repair, Overhaul* (MRO;
d. *Gas and Diesel Engine Services* (GDES)

Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi Insan Cogindo dalam mencapai tujuan Perusahaan dan menggambarkan fokus perusahaan untuk terus mengingkatkan kinerja perusahaan agar dapat menjadi Perusahaan tepercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait lainnya.

a. Electricity production;
b. Operation and Maintenance (O&M) Services;
c. Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services;
d. Gas and Diesel Engine Services (GDES)

The Vision was established by the Company to guide Cogindo Personnel in achieving the Company objectives and illustrate the Company's focus on improving its performance to realize the ideal to become a trusted company in power generation services and relevant businesses.

Misi Mission

Mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa.

Electricity-providing partner for the well-being of the Nation.

Misi ditetapkan oleh Perusahaan berdasarkan tujuan pendirian perusahaan dan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah perusahaan dalam jangka panjang. Untuk mencapai misi tersebut, Cogindo berperan aktif dalam menyediakan energi listrik baik secara nasional, regional, maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnis Perusahaan dengan berpegang teguh pada hukum yang berlaku dan memberikan manfaat untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan khususnya pada pegawai, masyarakat, dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

The mission was established by the Company according to the objective of the Company's establishment and serves as the basis for the Company direction in the long run. To realize the mission, Cogindo is actively involved in electricity provision in the national, regional, and international scales in accordance with the Company's business scope while adhering to applicable laws and providing benefits to improve the empowerment and welfare of the employees, community, and the Nation at large.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Perusahaan telah menetapkan dan melakukan *review* terhadap tata nilai perusahaan, *review* terhadap budaya Perusahaan dilakukan pada tahun 2016 sejalan dengan perubahan budaya di induk perusahaan, yaitu PT Indonesia Power. Pemberlakuan budaya Perusahan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 007.K/CDB/VI/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

Perusahaan menetapkan budaya Perusahaan yang merupakan nilai-nilai norma perilaku wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan. Nilai- nilai dasar Perusahaan yang dianut dan diwujudkan dalam praktek bisnis sehari-hari dikenal dengan akronim “SIAP AKSI”, yaitu:

The Company has determined and performed review on the Company values and culture in 2016, in accordance with the change of culture in the parent company, PT Indonesia Power. The new Corporate culture was established in Board of Directors Decree No. 007.K/CDB/VI/2017 dated April 25, 2017 on Corporate Culture Guidelines.

Corporate Culture is a set of obligatory behavioral norms to be followed and applied in daily works by the Company lines. In implementing the Corporate Culture, the basic values to be followed and applied in daily business practices are known with the acronym “SIAP AKSI”.

Corporate Culture

Safety

Senantiasa mengutamakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan.

Always prioritizing occupational safety, security, and health and preserving the environment.

Integritas

Senantiasa bertindak sesuai etika Perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

Always acting according to the Company ethics and providing the best for the Company.

Profesional

Senantiasa menguasai kompetensi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, konsisten dalam ketepatan proses dan kualitas hasil kerja prima.

Always mastering the competency, working with full responsibility, being consistent in process accuracy, and delivering excellent work quality.

Proaktif

Senantiasa peduli dan cepat tanggap dalam melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan *stakeholders*.

Always caring about and responding to performance improvements to gain *stakeholders*' trust.

Sinergi

Senantiasa membangun hubungan kerja internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan kerja yang lebih bermamfaat dan berkualitas atas dasar saling percaya, saling menghargai dan saling melengkapi.

Always building productive internal relationship and harmonious partnership with the *stakeholders*, to produce more beneficial and quality works on the basis of mutual trust, mutual respect, and reciprocity.

Perusahaan senantiasa menjaga budaya kerja perusahaan dalam wujud sikap dan perilaku positif, yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir, bekerja dan berperilaku yang menjadi acuan para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ditetapkan perusahaan. Budaya perusahaan SIAP AKSI dengan skema sebagai berikut:

The Company constantly maintains the Company work culture by building positive attitude and conducts, which is realized by growing the mindset, conduct, and attitude in the employees in performing their duties to achieve the Company objectives or goals. The Corporate culture of SIAP AKSI is presented in the following scheme:

Skema *Cogindo Way*
Cogindo Way Scheme

Penerapan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Implementation of Corporate Culture Values

Penerapan nilai-nilai Budaya Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai Budaya Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Kepala Divisi dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai Budaya di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Selama Tahun 2018 bentuk program yang telah dilakukan dalam rangka Penerapan Nilai-Nilai Budaya SIAP AKSI adalah:

1. Program sosialisasi materi Budaya Perusahaan melalui Media korporat dan tatap muka kepada Pegawai-pegawai unit kerja.
2. Survei pemahaman Nilai-nilai Budaya Perusahaan.

The implementation of Corporate Culture values is the responsibility of all Company Lines. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Culture values in the Company. All Heads of Division and equal officials are responsible for the implementation of Company values in their respective work units.

Throughout 2018, the programs implemented for the implementation of SIAP AKSI Culture Values were:

1. Socialization of Corporate Culture materials through corporate media and face-to-face meetings with employees at work units.
2. Corporate Culture Values Comprehension Survey.

Sosialisasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Socialization and Internalization of Corporate Culture Values

Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya SIAP AKSI kepada seluruh Pegawai maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut. Dalam pelaksanaannya rencana dan proses sosialiasi budaya Perusahaan dikoordinir oleh Unit Kerja Kantor Pusat.

Media sosialisasi yang digunakan yaitu melalui penyebaran Buku Budaya Perusahaan kepada seluruh Insan Cogindo, pemuatan dalam *website* Perusahaan serta media intranet, email, media sosial serta pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di lingkungan Perusahaan serta diadakan pelatihan khusus mengenai budaya Perusahaan.

The Company also conducts socialization and internalization as an effort to introduce and disseminate information on SIAP AKSI culture to the entire Employees and external parties with the purpose to provide understanding to all individuals and help them implementing the culture. The planning and socialization of Corporate culture are coordinated by the Head Office Work Unit.

The socialization is among others performed by the distribution of Corporate Culture Book to all Cogindo Personnel, coverage in Company website and intranet, placement of banners at strategic spots in the Company, and the provision of special training on Corporate Culture.

Motto Perusahaan
Company Motto

"Trusted Partner For Power Generation"

Komitmen, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Company Commitment, Objective, and Strategies

Komitmen Perusahaan
Company Commitment

Dalam melaksanakan kegiatan usaha di bidang ketenagalistrikan dan jasa terkait lainnya, Perusahaan senantiasa melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan kaidah industri dan bisnis yang sehat dengan menerapkan prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik, oleh karenanya PT Cogindo DayaBersama mempunyai komitmen untuk:

In conducting business activities in electricity and other related services, the Company is guided by the applicable laws and regulations while implementing sound industry and business principles through the application of good corporate governance principles, and therefore PT Cogindo DayaBersama is committed to:

1. Menjaga semua sumber daya yang bernilai ekonomi agar tidak hilang, rusak, atau disalahgunakan.
2. Menghindari benturan kepentingan dan transaksi sensitif yang merugikan perusahaan.
3. Memperlakukan sesama pegawai secara santun, jujur, adil, terhormat, dan bermartabat.
4. Kepekaan dan kepedulian sebagai basis peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pekerjaan.

1. Maintaining all resources with economic value to prevent loss, damage, or misuse.
2. Avoiding any conflicts of interest and sensitive transactions which may damage the Company.
3. Treating all employees politely and honestly, with justice, respect, and integrity.
4. Applying sensitiveness and care as the basis for competency and professionalism development in performing the duties.

Sasaran Utama Perusahaan
Key Targets

Pernyataan visi dan misi diterjemahkan menjadi sasaran terukur yang menjanjikan *business value* bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan dan menjadi *strategic objective* (SO), sebagai berikut:

1. Sustainable profit
2. Pendapatan meningkat
3. Pengendalian biaya efektif
4. Kepuasan pelanggan meningkat

Untuk dapat mencapai sasaran utama Perusahaan, Cogindo terus meningkatkan kompetensi inti (*core competence*) yang dimilikinya, yang meliputi kompetensi di bidang O & M pembangkit. Selain itu, Perusahaan terus melakukan inovasi kerja dalam kegiatan operasional. Inovasi kerja terutama dilakukan atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja Perusahaan.

Adapun korelasi antara strategi utama, *core competence* dan pencapaian visi perusahaan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

The statements of vision and mission are interpreted as measured targets which promise business values for the Shareholders and the stakeholders, while generating the following strategic objectives (SO):

1. Sustainable profit
2. Increased revenue
3. Effective cost control
4. Increased customer satisfaction

To be able to achieve these key targets, Cogindo ceaselessly improves its core competence, covering competencies in power plant O&M, project management, and marketing and partnership. The Company also continuously makes work innovations in operations. Work innovations are particularly made for production core activities that guarantee the sustainability of Company performance.

The correlations between the key strategies, core competence, and the achievement of Company vision are illustrated in the following scheme:

SASARAN 2017-2021
2017-2021 TARGETS

SASARAN UTAMA
KEY TARGETS

Sustainable Profit

Pendapatan Meningkat
Income Rised

Pengendalian Biaya Efektif
Effective cost control

Kepuasan Pelanggan Meningkat
Customers satisfaction Increased

SASARAN OPERASIONAL
OPERATIONAL TARGETS

Mengembangkan usaha dan pasar bidang MRO, Trading, mini EPC, Jasa O&M, dan energy suplai
Business development and MRO field markets, trading, mini EPC, Services O & M, and supply energy

Memaksimalkan kemitraan
Maximized Partnerships

Manajemen proyek ekselen
Excellent project management

Manajemen rantai pasok ekselen
Excellent supply chain management

Tata kelola pembangkit ekselen
Excellent generating governance

Kepemimpinan dan budaya yang ekselen
Leadership and culture excellent

Mengembangkan, memelihara sdm berkualitas
Promote and maintain excellent human resources

Mengembangkan, learning program dan fasilitas
Develop learning programs and facilities

Mengembangkan aplikasi dan database ekselen
Develop Excellent application and database

STRATEGI UTAMA
KEY STRATEGIES

- Menambah portofolio bisnis energi khususnya di bidang *renewable energy*, jasa O&M (*partial dan full performance based*) dan IPP (PLTU) dan Mengembangkan bisnis *trading parts*, MRO, dan mini EPC.
- Memperkuat fungsi *stakeholder relationship management* maupun memanfaatkan sosial media secara optimal untuk melakukan Branding Management.
- Enhancing a portfolio of energy businesses especially in the field Renewable energy, O & M services (partial and full performance based) and IPP (SPP) and Develop trading parts business, MRO, and mini EPC.
- Strengthen stakeholder relationship management function and utilize social media optimally for Branding Management.

- Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi & *engineering*) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan.
- Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit existing untuk mendapatkan peluang penambahan asset.
- Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun *project management system* sesuai *best practice*.
- Memperkuat sistem informasi yang mendukung tatakelola dan organisasi.
- Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai CDB yang tugas karya ke IP.
- Akselerasi kompetensi O&M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian, serta *Improvement* sistem SDM yang dapat meningkatkan engagement serta mengurangi turn over pegawai.
- Memenuhi *compliance* terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnis nya.

- Building strategic partnerships (funding, primary energy, competency & engineering) and privileges as PLN affiliates to develop business and funding.
- Optimize the performance of existing generating assets for obtain the chance of assets increase.
- Implementation of generating governance and building Project management system according to best practice.
- Strengthening information systems that support governance and organizations.
- Preparation of a career system or governing mechanism regarding CDB employees whose work assignments to IP.
- Acceleration of O & M competencies in all types of power plant and building expert group, as well as improvement HR system that can improve engagement as well decreased employee turn over.
- Compliance with all provisions the required regulations apply in the run its businessa.

Adapun Sasaran Utama Perusahaan pada Tahun 2018 berdasarkan RKAP adalah sebagai berikut:

- Full O & M Supporting PLTU < 50 MW, Full O & M di 6 Lokasi 113 MW
- Maturitas bisnis jasa O & M *Supporting*, *Partial Performance* 1 Unit di PLTU Lokasi Jawa
- Pertumbuhan Bisnis MRO, Terbentuk 3 tim overhaul dan pendapatan > 400 M
- Pertumbuhan Bisnis *Gas & Diesel Engine Services*, Penambahan 2 BPA dengan PLN Group

Untuk menjamin tercapaianya target kinerja Tahun 2018, Perusahaan menetapkan program kerja utama, yaitu sebagai berikut:

- Process System: Skema *Cost Structure* Jasa O & M *Supporting* yang kompetitif, Sentralisasi 3 Pilar *Asset Management* untuk PLTD Batakan, PLTD 10MW, PLTP Ulumbu, dan PLTU < 50 MW, Otomatisasi proses bisnis dan BPA / LTSA dengan PLN (beserta Unitnya) & IP untuk mendukung MRO Gas & Diesel Engine Services dan PLTU.
- *People System*: Penyiapan SDM pengembangan jasa O & M melalui Program IP PINTAR, Membentuk Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis, *Learning Center* dan *Knowledge Management*, Sistem SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan Mengusulkan Skema kontrak jasa O & M dengan manfaat pekerja sebagai fixed/ *lumpsum* tarif.

The Company's main targets for 2018 as set in the WP&B are as follows:

- Full O&M Support for Steam Power Plant <50 MW, Full O&M in 6 locations of 113 MW;
- O&M Support Services business maturity, Partial Performance of 1 Steam Power Plant unit location in Java;
- MRO Business growth, establishment of 3 overhaul team, and >400 M of revenue;
- Gas and Diesel Engine Services business development, addition of 2 BPA with PLN Group.

To make sure the performance targets were achieved in 2019, the Company has established the main work programs as follows:

- Process System: Competitive O&M Support Cost Structure scheme; Centralization of three (3) Asset Management Pillars for PLTD Batakan, PLTD 10 MW, PLTP Ulumbu, and PLTU <50 MW; Business process automatization and BPA/LTSA with PLN (and its Units) and IP to support Gas & Diesel Engine Services and Steam Power Plant MRO.
- People System: Preparation of human resources for O&M Service development via IP Pintar Program; Establishment of Subsidiaries to provide manpower for business support, Learning Center, and Knowledge Management, and HR System according to the business needs; and Proposal of O&M Services contract scheme with employee benefit as fixed/lump sum tariff.

Strategi Perusahaan
Company Strategy

Cogindo menetapkan strategi Perusahaan sebagai arah dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan yang dilakukan melalui pendekatan secara keseluruhan melalui proses perencanaan dan pelaksanaan yang terukur. Dalam pelaksanaannya Perusahaan melakukan analisa lingkungan eksternal dan internal, berdasarkan hasil

Cogindo defines the Company strategies as a direction in achieving its vision and mission, through comprehensive approach with measured planning and implementation. In its implementation, the Company performs external and internal environmental analyses, and based on the analyses identifies the opportunities, threats, advantages, and

analisa tersebut sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan perusahaan, serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha, maka Cogindo menetapkan 9 (sembilan) strategi utama, yang terdiri dari:

1. Menambah portofolio energi khususnya di bidang *renewable energy*, jasa O & M (*partial performance based*), IPP (PLTU) skala kecil serta mengembangkan bisnis *trading part*, MRO (*Maintenance Repair Overhaul*) dan EPC (*Engineering Procurement Contractor*).
2. Memperkuat fungsi *Stakeholdes Relationship Management* maupun memanfaatkan media sosial secara optimal untuk melakukan *branding management*.
3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan engineering) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan.
4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset.
5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun project management system sesuai *best practices*.
6. Memperkuat sistem informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi.
7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Cogindo yang tugas karya ke PT Indonesia Power.
8. Akselerasi kompetensi O & M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian serta *improvement system* SDM yang dapat meningkatkan *engagement* serta mengurangi *turn over* pegawai.
9. Memenuhi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnisnya.

Fokus Perusahaan pada tahun 2017 – 2019 adalah *CogindoForOne* yaitu untuk mewujudkan tercapainya target pendapatan 1 Trilyun, 1 standar Proses, 1 Budaya.

weaknesses of the Company, and by taking into account the business direction and position, Cogindo sets nine key strategies as follows:

1. Increasing portfolio particularly in renewable energy sector, O&M Services (partial performance-based), small-scale IPP (Steam Power Plant) and developing part trading business, MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul) and EPC (Engineering Procurement Contractor).
2. Strengthening the function of Stakeholder Relationship Management and optimizing the use of social media for branding management.
3. Building strategic partnership (funding, primary energy, competence, and engineering) and privilege as PLN affiliate to develop business and funding.
4. Optimizing the performance of existing power plant to secure opportunities for additional assets.
5. Implementing power plant management and building project management system according to the best practices.
6. Strengthening an information system which supports governance and organization.
7. Preparing career system or mechanism which regulates Cogindo's assigned workers to PT Indonesia Power.
8. Accelerating O&M competence in all types of power plants and developing skill set and improving HR system to increase employee engagement and reduce employee turnover.
9. Complying with all applicable rules and regulations in performing its business.

The Company's focus for 2017-2019 is CogindoForOne, i.e. to create the achievement of targets of 1 Trillion Revenue, 1 Process Standard, 1 Culture.

Peta Sasaran Strategis

Strategic Target Map

Sasaran-sasaran strategis Perusahaan meliputi sasaran keuangan dan pelanggan (*value creation* terhadap pemangku kepentingan) serta sasaran proses internal, pembelajaran, dan pertumbuhan (sasaran strategis operasional Perusahaan untuk menghasilkan *value creation*) disajikan melalui pendekatan *Balance Scorecard* dalam bentuk peta sasaran strategis, sebagai berikut:

The Company strategic targets covering financial and customer targets (value creation to stakeholders) and internal process target, learning, and growth (Company's operational strategies for value creation) are presented through Balance Scorecard approach as strategic target map as follows:

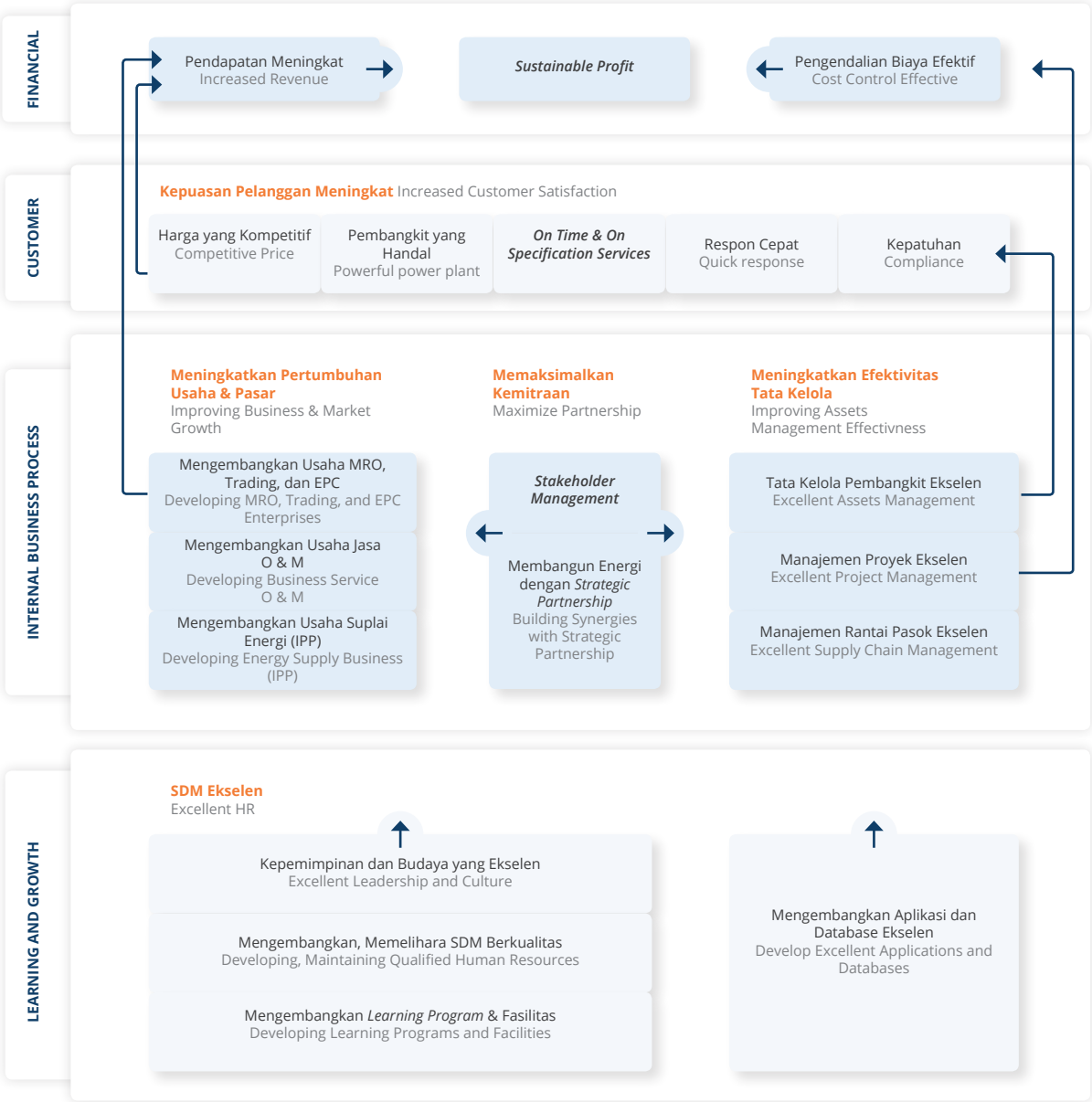

Untuk selanjutnya ukuran masing-masing sasaran strategis dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan yang menjadi target Cogindo setiap tahun.

Further, the magnitude of each strategic target is set in the Key Performance Indicators (KPI) as Cogindo's annual targets.

Bidang Usaha
Line of Business

Cogindo bergerak dalam sektor usaha industri ketenagalistrikan dengan fokus bidang usahanya sebagai pengelola pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan sesuai Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Anggaran Dasar No. 14, tanggal 27 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn., Cogindo melakukan usaha, meliputi:

a. Berusaha di bidang perindustrian meliputi: *Cogeneration*, Energi pemanfaatan gas buang, dan ketenagalistrikan;
b. Berusaha di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) pembangkit listrik, konsultasi di bidang energi, konsultasi di bidang elektronika, konsultasi di bidang manajemen dan administrasi *engineering*, sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya, transportasi yang meliputi: transportasi minyak, batubara dan gas, konstruksi di bidang kelistrikan, konstruksi sipil dan konsultasi manajemen (termasuk efisiensi energi); dan
c. Berusaha di bidang perdagangan, ekspor impor, ekspor dan impor barang-barang *engineering*, menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Cogindo is engaged in electricity industry which focuses on managing power plant and operation and maintenance services for power plants and generators. To realize its intents and purposes, the Company's business activities according to the latest Articles of Association No. 14 dated August 27, 2014 made before Notary Janis Ishak, S.H., M.Kn. include:

a. Engaging in the following industries: Cogeneration, utilization of flare gas energy, and electricity;
b. Engaging in Operation and Maintenance Services for power plants, energy consulting service, electronic consulting service, engineering management and administration consulting service, power plant and supporting equipment rental, oil, coal, and gas transport, electricity construction, civil construction, and management consulting service (including energy efficiency); and
c. Engaging in trading, export and import, engineering goods export and import, and trading business.

Produk dan Jasa
Products and Services

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Cogindo adalah pada bidang pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Cogindo meluncurkan berbagai produk yang inovatif dan bermanfaat. Adapun produk dan jasa yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:

According to the Articles of Association, Cogindo's main activities revolve around power plant management and power plant operation and maintenance services.

Cogindo launches various innovative and beneficial products. The products and services generated and offered are as follows:

Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M)
Operation and Maintenance (O&M) Services

Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) merupakan bidang usaha yang dibentuk untuk menjawab tantangan dalam percepatan pembangunan Pembangkit Listrik. Dilengkapi SDM berkualitas seperti insinyur dan teknisi dengan profesionalisme tinggi, Cogindo mampu menyediakan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air. Dua Skema Jasa O&M adalah sebagai berikut:

a. Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan/ O&M *Supporting Agreement*, dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAT Pembangkit.

b. Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/O&M *Performance Base Agreement*. Pada tahap ini dibangun kontrak kinerja yang disepakati bersama antara *asset owner* dengan aset operator, dimana diterapkan *reward* dan *punishment* atas kinerja dan *asset* operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.

The Operation and Maintenance (O&M) Services are established to answer the challenges in the acceleration of power plant development. Supported by qualified human resources such as highly professional engineers and technician, Cogindo is capable of quickly providing equipment and facilities to improve the work quality of diesel, gas turbine, steam turbine, double cycle, and hydro power plants. The O&M Services schemes are as follows:

a. Operation and Maintenance (O&M) Support Services Agreement with the basis of operational cost reimbursement and maintenance covering the period of mobilization prior to COD until Power Plant FAT.

b. Performance-based O&M Services Agreement. In this stage, performance contract is established between asset owner and asset operator, in which reward and punishment are provided for the performance, whereas O&M operator is responsible for the Power Plant's performance.

Suplai Energi
Energy Supply

Cogindo menawarkan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik. Adapun skema jasa suplai energi adalah sebagai berikut:

a. Suplai Energi Jangka Panjang

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (*Independent Power Producer*) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energy terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik / *Power Purchase Agreement* (PPA) jangka panjang selama 15 tahun.

b. Suplai Energi Jangka Pendek

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/*rental power* jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Cogindo offers fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental. The energy supply service schemes are as follows:

a. Long-Term Energy Supply

Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA).

b. Short-Term Energy Supply

Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.

Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)

Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services

Jasa MRO merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan dalam memastikan kontinuitas Suplai Energi. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

Jasa MRO meliputi:

a. *Periodic Maintenance*

   Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih / inspeksi / peremajaan) baik secara bertahap maupun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu tertentu.

b. *Total Inspection Contract*

   Pelayanan jasa pemeliharaan periodic seperti inspeksi, rawat pulih / peremajaan secara menyeluruh dengan lingkup mekanikal, elektrikal, dan kontrol/ instrumen unit pembangkit yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu tertentu.

c. *Total Maintenance Contract*

   Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol / instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.

d. *Breakdown / Recovery / Corrective*

   Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program *zero-hour maintenance.*

e. *Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit*

   Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.

MRO Services are supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.

MRO Services include:

a. Periodic Maintenance

   Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power power plant work effectiveness at the same time in a certain period.

b. Total Inspection Contract

   The provision of periodic maintenance service such as total inspection/overhaul/ refurbish, with the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes performed at the same time in a certain period.

c. Total Maintenance Contract

   Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances.

d. Breakdown/Recovery/Corrective

   Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance.

e. Repair, Refurbish, Re-powering, and Retrofit

   A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant.

f. *Modification, Rehabilitation & Relocation*

Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.

g. *Engineering, Procurement & Construction*

Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim profesional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.

h. *Troubleshooting*

Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs.

i. *Testing & Commissioning*

Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian prekomisioning dan komisioning.

j. *Repair*

Menyediakan jasa perbaikan dalam lingkup pembangkitan.

f. Modification, Rehabilitation, and Relocation

The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insurance-protected commissioning.

g. Engineering, Procurement, and Construction

The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, Cogindo's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance.

h. Troubleshooting

Cogindo's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.

i. Testing and Commissioning

Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.

j. Repair

Providing repair services within the scope of generation.

Gas and Diesel Engine Services

Gas and Diesel Engine Services

Cogindo telah merintis jasa *trading* dan *stockiest spare part engine* Wartsila Group, melalui kerjasama dengan mitra yaitu PT Wartsila Indonesia sejak tahun 2015.

Value Preposition yang ditawarkan:

1. *Excellent Supply Chain Management*

   Inventory

   a. Identifikasi spare parts berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan

Since 2015, Cogindo has pioneered the trading and stockist spare part engine services of Wartsila Group through cooperation with its partner, PT Warsila Indonesia.

Value Preposition Offered:

1. Excellent Supply Chain Management

   Inventory

   a. Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels.

b. Penentuan *re-order point* untuk jumlah persediaan minimum dan *safety stock* untuk *fast moving spare parts* (*safety parts*) maupun *slow moving spare parts* (*exchange parts*)

2. Harga *spare parts* yang transparan
3. *Lead times* yang lebih baik
4. Cogindo berperan sebagai centralized maintenance planner untuk aset PLTD, tersedianya record terkait *historical services & equipment*, *roll in roll out part, updated running hour engine,* dukungan *service letter*
5. Jaminan kualitas OEM *Spare Parts*
6. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila
7. Membangun kompetensi PLTD
8. Ketersediaan TA (*Technival Advisor*) untuk *troubleshooting, improvement, technology update*
9. Pengiriman barang tepat waktu.
10. Jasa *After Sales* terhadap produk yang disuplai.

Pengalaman Cogindo di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit diharapkan dapat membantu para pelanggan mencapai efisiensi dan keandalan pengoperasian pembangkit listriknya. Dalam rangka memberikan solusi yang terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan, Cogindo telah berhasil menggabungkan unsur sumber daya manusia, alat, prosedur kerja dan aplikasi teknologi untuk memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

b. Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts)

2. Transparent spare parts prices
3. Better lead times
4. Cogindo acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services & equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support
5. Quality assurance of OEM Spare Parts
6. Get the priority of Wartsila service products
7. Building PLTD competencies
8. Availability of TA (Technival Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update
9. Delivery of goods on time.
10. After Sales Services for products supplied.

Cogindo's experience in the field of plant operation and maintenance is expected to help customers achieve the efficiency and reliability of the operation of the power plant. In order to provide the best solutions for customers while increasing the company's main business, Cogindo has succeeded in combining elements of human resources, tools, work procedures and technology applications to maximize the performance of the generating unit.

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organizational Structure

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler CDB No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tentang Penggantian Direksi, pembagian peran Direksi CDB mengalami perubahan yang sebelumnya terdiri 4 (empat) orang Direksi yaitu: Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur SDM dan Direktur Keuangan ditambah 1 (satu) orang Direksi yaitu Direktur Bisnis, sehingga total Direksi CDB menjadi 5 (lima) orang sehingga dibutuhkan Struktur Organisasi yang baru.

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi untuk memenuhi rencana pengembangan bisnis maka ditetapkan struktur organisasi yang baru dalam sebuah Keputusan Direksi No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dan Keputusan Direksi No. 014.C.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Bagan Susunan Jabatan, Tingkat Jabatan dan Formasi Jabatan Organisasi Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama. Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dalam mendukung perwujudan visi dan misi Perusahaan dan mengantisipasi iklim bisnis yang semakin kompetitif, Penetapan sturktur organisasi yang baru telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dengan berlakunya struktur organisasi tersebut, PT.Cogindo DayaBersama telah mengisi jabatan-jabatan sesuai *job title* yang ada disesuaikan dengan struktur organisasi yang baru yang lebih rinci sampai dengan pegawai lapis terakhir, yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan agar dapat lebih tajam dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

In accordance with Circular Shareholders Resolutions No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 concerning Replacement of the Board of Directors, the Board of Directors composition changed from the previously four (4) members, i.e. President Director, Director of Operations, Director of Human Resources, and Director of Finance, is added by one position of the Director of Business, into five (5) members, and therefore a new Organizational Structure is called for.

Pursuant to the organizational structure change to meet the business development plan, a new organizational structure is set in a Board of Directors Decree No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 concerning PT Cogindo DayaBersama Organizational Structure and Board of Directors Decree No. 014.C.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 concerning Position Composition Scheme, Level of Position, and Organizational Position Formation of PT Cogindo DayaBersama Head Office. The preparation of organization structure has been thoroughly reviewed in supporting achievement of the Company's vision and mission as well as anticipating ever-competitive business climate. The stipulation of the new organizational structure has obtained approval from the Board of Commissioners.

With the enforcement of the organizational structure, PT.Cogindo DayaBersama has filled the positions according to existing job titles, according to the detailed, new organizational structure to the last tier employees, with alignment with the Company strategy to better achieve the Company vision and mission.

Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama 2018

PT Cogindo DayaBersama 2018 Organizational Structure

Tri Tjahjonoputro

Direktur Utama merangkap Direktur Operasi
President Director concurrently Operation Directur

Fanina Andini

Sekertaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wahyu Prasetyo

Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit

Ria Tri Sakya

Direktur Bisnis
Director of Business

Direktur Operasi
Director of Operations

Dirangkap oleh Direktur Utama
Concurrently President Director

Asep Yanyan Herdiyana

Pelaksana Tugas sementara Direktur SDM
Temporary Assignment of Human Resources Director

Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Saham Lain
Information on Shareholder Composition and Other Shares

Struktur Kepemilikan Saham dan Informasi Saham lainnya
Information on Shareholder Structure and Other Shares

Skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) adalah sebagai berikut:

The followings are shareholder structure and composition with the ultimate shareholder:

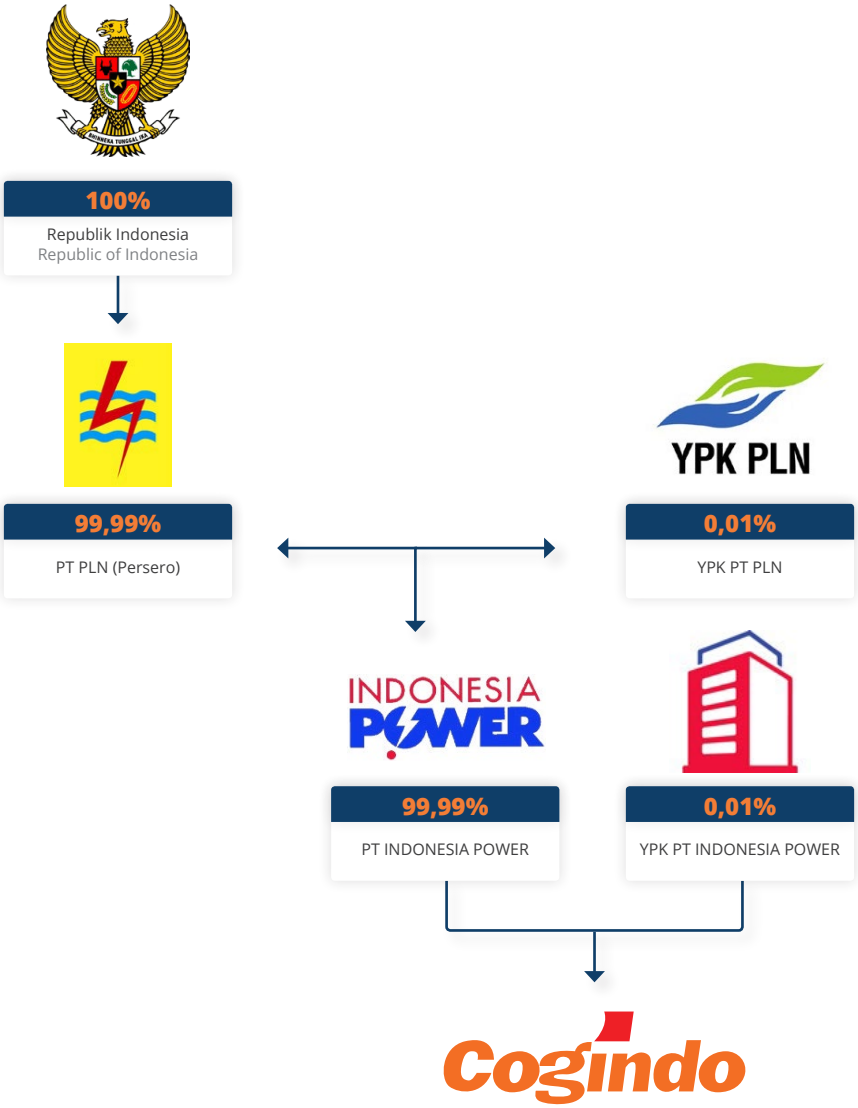

Pemegang saham PT Cogindo Daya Bersama terdiri dari:

1. PT Indonesia Power memiliki 514.867.769.000 (lima ratus empat belas milyar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu) lembar saham atau dengan kepemilikan sebesar 99,99%.
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power memiliki 1.000 (seribu) lembar saham atau dengan kepemilikan sebesar 0,01%

Pemegang saham mayoritas dan pemegang saham pengendali Cogindo adalah PT Indonesia Power. Dalam perjalanannya, Kepemilikan Saham Perusahaan belum pernah mengalami perubahan-perubahan, Perusahaan telah mencatat dan mengadministrasikan kepemilikan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang pengelolaannya dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

PT Cogindo Daya Bersama shareholders comprise:

1. PT Indonesia Power, with 514,867,769 (five hundred fourteen million eight hundred sixty-seven thousand seven hundred sixty-nine) shares or 99.99% of shareholding.
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power with 1 (one) share or 0.01% shareholding.

PT Indonesia Power is the major and controlling shareholder of Cogindo. In its journey, the Company shareholding has not changed. The Company has registered and administered the shareholding in the Shareholder List, whose management is performed by the Corporate Secretary.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan akhir Desember 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan. Demikian juga Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang di perbaharui secara berkala setiap tahun.

As of the end of December 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors members did not hold any share within the Company. Similarly, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either individually or jointly, did not have any shares at other companies, as proven by shareholding statement letter (Special List) which is annually updated.

Kronologis Pencatatan Saham
Listing Chronology of Shares

Sampai dengan tahun 2018, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat diungkapkan. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power seperti yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS).

As of 2018, Cogindo has not listed its shares at the stock exchange, either domestically or internationally. Therefore there is no information on listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, and name of stock exchange. Therefore, there are no listing chronology of shares and other shares information that can be disclosed. All Company shares are held only by PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power as registered in the Shareholder List.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Listing Chronology of Other Securities

Sampai dengan tahun 2018, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2018, Cogindo has not listed other securities at the Stock Exchange, either domestically or internationally. Therefore there is no information on listing chronologies, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange, and stock ranking.

Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Information on Subsidiaries and Affiliates

Anak Perusahaan

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki sebuah entitas Anak Perusahaan. sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan: (1) Nama Anak Perusahaan; (2) Persentase kepemilikan saham; (3) Keterangan tentang bidang Anak Perusahaan; dan (4) Keterangan status operasi Anak Perusahaan.

Subsidiaries

As of today, the Company does not have any Subsidiary, thus there is no information on: (1) Subsidiary; (2) Shareholding percentage; (3) Subsidiary line of business; and (4) Subsidiary operational status.

Perusahaan Afiliasi

Perusahaan memiliki perusahaan afiliasi melalui penyertaan saham, seperti tersaji di bawah ini:

Affiliates

The Company has affiliates by placing investment as presented below:

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING PERCENTAGE	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT Energi Prima Nusantara	0.01%	Pertambangan Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum Energy Mining, Service, Transporting, and General Trading	Beroperasi sejak 11 Juni 2001 Operating since June 11, 2001	Jl. Minangkabau Raya No. 28 B. Kel. Pasar Manggis - Kec. Setiabudi, Jaksel 12970

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company-Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Public Accounting Firm:

KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
Plaza ABDA, Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Lt 10-11
Jakarta 12190

Konsultan Hukum Law Consultant:

Murdono Law Office
Mitra Building 9th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930

Notaris Notary:

Lenny Janis Ishak
Jl. Hanglekir IX no.1, Jakarta, 12120

Bureau Veritas Certification
Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920

HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia)
LPL- HAKIT
Komplek PLTD Senayan Jl.Asia Afrika

Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)
JL Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR Rasuna Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia

Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)
Jl. KH.Abdullah Syafei, No.36, Lapangan Roos, Tebet, Jakarta Selatan

Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK)
Jl. Majapahit, No. 18-22, Jakarta Pusat

PT Sentral Sistem (Sertifikasi ISO)
MT. Haryono Square, Floor 3A No.2, Jl. MT. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330

Lembaga Sertifikasi Ketenagalistrikan
PT Teknik Energi Utama
Jl. Duren Tiga Selatan, RT.14/RW.2, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12760

Wilayah Operasional
Operation Area

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik, menyewakan pembangkit listrik serta sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaaan pembangkit listrik dan jasa lainnya mancakup sejumlah daerah di wilayah Negara Republik Indonesia yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT dan Kalimantan dan Papua, Wilayah kerja dan operasional Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company conducts its business as electricity provider through power plant, renting power plant, as operation and maintenance of generator service provider, as well as other services covering several area in the Republic of Indonesia, i.e. Sumatera, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, and Papua Work and operational areas as of the end of 2018 are as follows:

Pembangkit
Power Plant

1. **PLTU Pangkalan Susu**
   Sumatera Utara, 2 x 200 MW
2. **PLTG Payo Selincah**
   Jambi, 1 x 20 MW
3. **PLTG Indralaya**
   Palembang, 1 x 45 MW
   PLTG Keramasan
   Palembang, 1 x 20 MW
4. **PLTU Suralaya**
   Banten 1, 1 x 625 MW
   PLTU Labuan
   Banten 2, 2 x 300 MW
   PLTU Lontar
   Banten 3, 3 x 315 MW
   PLTU UP Suralaya
   Banten, unit 1 -7, 3400 MW
   PLTGU Cilegon
   Serang, 2 x 200 MW
5. **PLTGU UP Tanjung Priok**
   Jakarta, 1936 MW
6. **PLTU Pelabuhan Ratu**
   Jawa Barat, 3 x 350 MW
   PLTP UP Kamojang
   Jawa Barat, 374 MW
7. **PLTU Adipala**
   Cilacap, 660 MW
   PLTGU UP Semarang
   Semarang, 1409 MW
8. **PLTGU UP Perak Grati**
   Pasuruan, 764 MW
9. **PLTU Sanggau**
   Kalimantan Barat, 2 x 7 MW
   PLTU Sintang
   Kalimantan Barat, 3 x 7 MW
10. **PLTD MFO Batakan**
    Kalimantan Timur 45 MW
    PLTU Teluk Bayur Berau
    Kalimantan Timur, 2 x 7 MW
    PLTU Muara Jawa
    Kalimantan Timur, 2 x 27,5 MW
11. **PLTU Barru**
    Sulawesi Selatan, 2 x 50 MW
12. **PLTD MFO Nusa Penida**
    Bali, 10 MW
    PLTDG Pesanggaran
    Bali, 200 MW
13. **PLTD MFO Pringgabaya**
    Lombok, 30 MW
    PLTU Jeranjang
    Lombok, 3 x 25 MW
14. **PLTP Ulumbu**
    Nusa Tenggara Timur, 2 x 4.5 MW
15. **PLTU Holtecamp**
    Papua, 2 x 10 MW

Nama dan Alamat Wilayah Operasional
Name and Address of Operational Areas

NO	PEMBANGKIT POWER PLANT	KAPASITAS CAPACITY	PEKERJAAN PROJECT	ALAMAT ADDRESS
1	PLTD MFO Batakan	1 x 45 MW	Suplai energi listrik Electricity supply	Jl.Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan Kalimantan Timur
2	PLTU Labuan 2 x 300 MW	2 x 300 MW	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Jl. Laba Terusan Penimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang 42264, Banten
3	PLTU Suralaya 1 x 625 MW	1 x 625 MW	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Komp. PLTU Suralaya, PO BOX 15, Cilegon – Banten 42456
4	PLTU Lontar 3 x 315	3 x 315	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Jl. Raya Ir. Sutami, Desa Lontar, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang – Banten
5	PLTU Pelabuhan Ratu 3 x 350 MW	3 x 350 MW	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Jl. Pelita, KP. Cipatuguran, Desa Jayanti, Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi – Jawa Barat 43364
6	PLTU Adipala	1 x 660 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap – Jawa Tengah 53271
7	PLTU Pangkalan Susu	2 x 200 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatera Utara 20858
8	PLTU Sanggau	1 x 14 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Sempiyang RT 12 RW3 Kel. Tanjung Sekayam Kec. Kapuas Kab. Senggau – Kalimantan Barat
9	PLTU Jeranjang	3 x 25 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec Gerung, Lombok Barat, Mataram – NTB
10	PLTU Barru	2 x 50	Jasa O & M O & M Services	Desa Bawasaole, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan 90752
11	PLTP Ulumbu	2 x 4,5 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Wewo Kec. Setarmese Kab. Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur
12	PLTU Holtekamp	2 x 10 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Pantai Holtekamp – Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Jayapura – Papua 99351
13	PLTU Sintang	3 x 7 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang – Kalimantan Barat 78614
14	PLTU UP Suralaya	3400 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Komp. PLTU Suralaya, PO BOX 15, Cilegon – Banten 42456
15	PLTGU UP Tanjung Priok	1936 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Laksamana RE Martadinata, Jakarta Utara 14310
16	PLTP UP Kamojang	374 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang, Desa Laksana, Kec. Ibun, Kab. Bandung

NO	PEMBANGKIT POWER PLANT	KAPASITAS CAPACITY	PEKERJAAN PROJECT	ALAMAT ADDRESS
17	PLTGU UP Perak Grati	764 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Surabaya – Probolinggo, Desa Wates, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan, KM 73 PO BOX 11 – Grati 67184
18	PLTDG Bali	200 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Selat Bali, Pesanggaran – Bali
19	PLTGU UP Semarang	1033.90 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Ronggowarsito, Komplek Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang 50127
20	PLTGU Cilegon	2 x 200 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Bojonegara Salira Desa Margasari, Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang
21	PLTG Indralaya (Sumbagsel I)	1 x 45 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Palembang – Indralaya KM. 52 Gardu Induk Simpang Tiga Ogan Ilir, Indralaya
22	PLTG Keramasan (Sumbagsel I)	1 x 20 MW	Jasa O & M O & M Services	PT PLN Gardu Induk Simpang Tiga KM 31 Lingkungan 1, Kel. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir – Sumatera Selatan 30862
23	PLTG Payo Selincah Jambi (Sumbagsel I)	1 x 20 MW	Jasa O & M O & M Services	PLN Sektor Pembangkit Jambi Jl. Berdikari No.26 Payo Selincah, Jambi
24	PLTD MFO Nusa Penida	10 MW	Suplai energi listrik Electricity supply	Jl. Nusa Indah No. 53 Kutampi Kaler, Kab. Klungkung – Pulau Nusa Penida – Bali 80771
25	PLTD MFO Pringgabaya (Diesel Power Plant Rental)	30 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Electricity Supply - Power Plant Rental	Jl. Razak Monsa, Pringgabaya Utara, Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, NTB 83654
26	PLTU Teluk Bayur	2 x 7 MW	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Dusun Seikayang, Desa Teluk Bayur, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau – Kalimantan Timur
27	PLTU Muara Jawa	2 x 27.5 MW	Jasa O & M (Support) O & M Services (Support)	Jl. Ahmad Yani, RT 27. Kel. Muara Jawa Ulu, Kec. Muara Jawa, Kab. Kutai Kartanegara – Kaltim 75261

Kerjasama Perusahaan dengan Mitra Usaha
Cooperation with Business Partners

Perusahaan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya. Adapun lembaga dan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perusahaan disajikan di bawah ini:

The Company collaborates with various parties to meet the Company objectives according to its vision and mission. The agencies and collaborations involved with the Company are presented below:

Kerjasama dengan BUMN
Collaboration with SOEs

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	BIDANG KERJASAMA COLLABORATION SECTOR
PT. PLN (Persero)	Jasa O&M, Pemeliharaan Pembangkit Listrik di Indonesia dan Energy Supply O&M Services, Electricity Maintenance in Indonesia and Energy Supply
PT. Geo Dipa Energi	Jasa Advisor untuk PLTP Dieng Advisor Service for PLTP Dieng

Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain
Collaboration with Other Business Partners

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	BIDANG KERJASAMA COLLABORATION SECTOR
PT Indonesia Power Unit Jasa Pemeliharaan (UJH)	Kerjasama Dalam Melaksanakan Proyek Pekerjaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listrik Collaboration in performing Electricity Power Plant Operation and Maintenance Service Work Project
PT Wartsila Indonesia	*Master Service Agreement* tentang *Purchase Order Services* Master Service Agreement for Purchase Order Services
PT Taka Turbomachinery	Kerjasama di bidang MRO Collaboration in MRO
PT Sinar Sakti Matra Nusantara	Kerjasama di bidang MRO Collaboration in MRO
PT Andalan fluids system	Kerjasama di bidang MRO Collaboration in MRO
PT Varley Indonesia	Kerjasama di bidang MRO Collaboration in MRO
IHI Corporation	Rencana Kerjasama di bidang MRO Collaboration Plan in MRO
PT ISS Indonesia	Kerjasama dibidang *Industrial Cleaning* Collaboration in Industrial Cleaning

Anak Perusahaan dan Afiliasi
Anak Perusahaan dan Afiliasi

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	BIDANG KERJASAMA COLLABORATION SECTOR
PT Energi Prima Nusantara	Pertambangan, Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum

Informasi Website Perusahaan
Information on Company Website

Perusahaan menyampaikan laporan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan melalui *website* Perusahaan, yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

PT Cogindo DayaBersama memiliki *website* Perusahaan yang dapat diakses melalui situs www.cogindo.co.id. Keberadaan *website* tersebut bertujuan sebagai sarana komunikasi serta untuk memberi informasi mengenai Perusahaan kepada pemegang saham dan *stakeholder* dengan menyampaikan berbagai laporan baik informasi keuangan maupun non keuangan secara transparan kepada publik. Melalui situs tersebut, para *stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perusahaan, seperti profil Perusahaan, produk dan layanan, kebijakan pengadaan barang dan jasa, kebijakan-kebijakan GCG dan CSR, Karir, Berita dan WBS, hubungi kami dan lain sebagainya. Pemuatan informasi yang ada dalam *website* Perusahaan disaji dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi lengkap pada situs *website* Cogindo mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan berisi penjelasan Tentang Kami terdiri dari Profil Perusahaan beserta Visi Misi, Struktur Organisasi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan, selain itu juga memuat penjelasan tentang karir dan kontak kami.
- Produk & Layanan terdiri dari informasi mengenai prodeuk dan layanan yang terdiri dari *Energy Supply*, O & M *Services*, MRO (*Maintenance, Repair & Overhaul*) *Services* serta *Gas Diesel Engine Service*, selain itu memuat aspek mengapa Cogindo, Proyek Cogindo, Peta Bisnis dan Mitra Strategis.
- GCG terdiri dari informasi Panduan GCG, Kode Etik, Panduan Direksi dan Dewan

The Company presents financial and non-financial statements in transparent manner to the public using various printed and electronic media, including publication via available Company's website in timely, complete, and accurate manner.

PT Cogindo DayaBersama has a website which can be accessed via the address www.cogindo.co.id. The website serves as a means of communication that provides information on the Company to shareholders and stakeholders, by providing financial and non-financial statements transparently to the public. Stakeholders may find various content on the Company's current information i.e. Company profile, products and services, goods and services procurement policy, GCG and CSR policies, Career, News and WBS, Contact Us, and etc. via the website. The information contained in the website is presented in two languages, i.e. Bahasa Indonesia and English.

Full information found on Cogindo's website presents the following:

- Company contains explanation on About Us, consisting of Company Profile, Vision and Mission, Company Organizational Structure, Board of Commissioners, Board of Directors, Annual Report, Financial Statements, Career, and Contact Us.
- Products and Services consists of information on Energy Supply, O&M Services, MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul) Services, and Gas Diesel Engine Services, apart from the features of Why Cogindo?, Cogindo Projects, Business Map, and Strategic Partners.
- GCG comprises of GCG Guidelines information, Code of Conduct, Guidelines

Komisaris, Penanganan Pelaporan Pelanggaran, serta Cogindo Bersih dan Gratifikasi, *Board Manual* sebagai Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta Piagam Audit Internal dan Manajemen Risiko.

- Manajemen terdiri dari Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan, Tata Kelola Lingkungan & K3, Manajemen Aset serta Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Berita terdiri dari dari informasi Berita Umum, Berita Internal.
- CSR terdiri dari informasi dan kegiatan.
- Kebijakan Pengadaan, memuat tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa, informasi pengadaan serta registrasi pengadaan barang dan jasa.
- Kontak Kami terdiri dari Alamat Perusahaan, Alamat E-mail, No. Telfon dan No. Fax yang dapat dihubungi.
- Secara khusus juga memuat video profil Perusahaan, *Wistleblowing System* dll.

Perusahaan senantiasa melakukan pemutakhirkan konten *website* Perusahaan secara berkala sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik. Penanggung jawab dalam mengkoordinir pemuatan dan pemutakhiran *website* Perusahaan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Whistleblowing Management, Clean Cogindo and Gratification, Board Manual, as the Board of Commissioners and Board of Directors Charters, as well as Internal Audit and Risk Management Charters.

- Management comprises of the Company's Management System Policy, HSSE Governance, Assets Management, HR Management.
- News consists information on General News and Internal News.
- CSR contains information and activities
- Procurement Policy contains the policy on the procurement of goods and services, information on procurement, and registration of goods and service procurement.
- Contact Us comprises contactable Company Address, Email Address, Phone No., and Fax No.
- Particularly also contains Company profile video, Whistleblowing System, etc.

The Company constantly updates its website content regularly. It is one of the Company efforts to improve information and current news quality for public consumption. The coordination of update and publication of the Company website is assumed by the Corporate Secretary.

Cogindo
Cogindo

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Cogindo DayaBersama memperoleh Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp57.068 juta atau meningkat sebesar 21,49% dibandingkan perolehan tahun 2017 yaitu sebesar Rp46.975 juta.

PT Cogindo DayaBersama Net Income for the Year 2018 was amounting at Rp57,068 million which was an increase by 21.49% compared to Rp46,975 million in 2017.

Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Review

Perekonomian Global
Global Economy

Ketidakpastian global yang meningkat secara terus-menerus berpengaruh terhadap permintaan ekonomi secara global termasuk pada harga komoditas yang cenderung mengalami penurunan serta kondisi moneter yang mengalami dinamika terutama pada nilai tukar mata uang secara umum. Hal ini disampaikan Bank Dunia dalam laporan semi-tahunannya yang dirilis melalui laporan Global Economic Prospect. Sebelumnya Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1 persen pada tahun 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengekspor komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

The constantly increasing global uncertainty affects the global economic demands, including the declining trend in commodity price and the dynamics in monetary condition, particularly to currency rates. This was stated by the World Bank in its semi-annual report published in the Global Economic Prospect. The World Bank previously predicted that the global economic growth would increase by 3.1% by 2018 following the economic growth in 2017, which was stronger from the prediction due to continued recovery in investment, manufacture, and trade, while developing countries will gain profit from the strengthening of price of commodities they export.

Dengan adanya berbagai faktor risiko, prospek perekonomian global ke depan berpotensi tumbuh lebih rendah dibandingkan prediksi.

With these risk factors, the outlook for the global economy has the potential to grow lower than predicted.

Pertumbuhan ekonomi global dibayangi oleh perbedaan arah pertumbuhan yang tercermin dari terjadinya perbaikan ekonomi di Amerika Serikat (AS), di tengah moderasi pertumbuhan ekonomi Kawasan Eropa dan Tiongkok. Aktivitas konsumsi rumah tangga global masih tumbuh tinggi, dengan akselerasi yang sedikit tertahan. Konsumsi AS, Inggris dan beberapa negara emerging yang mengalami peningkatan, belum dapat mengompensasi pelemahan konsumsi di Kawasan Euro, Jepang, dan Tiongkok, sehingga akselerasi konsumsi global secara agregat sedikit menurun. Dorongan terhadap aktivitas ekonomi juga berasal dari peningkatan belanja fiskal, terutama di AS, Jerman, Spanyol, dan Brazil. Akselerasi ekspor secara nominal turut berkontribusi terhadap kinerja ekonomi global walaupun laju pertumbuhan ekspor

The global economic growth was overshadowed by different direction of growth, as seen from the US economic recovery amidst the moderate economic growth in Europe and China. The global household consumption activities remained high, with slightly retained acceleration. The increased consumptions in the US, UK, and several emerging countries could not compensate the weakening consumptions in Europe, Japan, China, rendering the aggregate global consumption acceleration slightly decreased. Stimuli towards economic activities were also sourced from the increase in fiscal expenditure, notably in the US, Germany, Spain, and Brazil. The acceleration of exports, nominally, also contributed to the global economic performance, although the average export growth rate in 2017 indicated

rata-rata 2017 mengindikasikan eskalasi konflik perdagangan telah memengaruhi aktivitas perdagangan global. Hal tersebut turut didukung oleh pertumbuhan volume perdagangan global yang telah menurun sejak akhir tahun 2017, serta moderasi perdagangan bilateral AS dengan sejumlah negara khususnya Tiongkok pasca pemberlakuan tarif impor. Penurunan kinerja perdagangan menyebabkan tertahannya kegiatan produksi global. Pelemahan juga dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak dunia yang meningkatkan harga input, serta sentimen politik yang menyebabkan ketidakpastian di beberapa negara, khususnya Jerman, Italia, dan Spanyol.

Di sisi harga, tekanan inflasi global secara umum mengalami peningkatan yang dipicu antara lain oleh kenaikan harga minyak dan makanan, perbaikan konsumsi, serta hambatan suplai dan keterbatasan tenaga kerja. Selain itu, pasar keuangan global juga mengalami pengetatan seiring penguatan US Dollar terhadap seluruh mata uang dunia. Pengetatan pasar keuangan dipengaruhi oleh sentimen perbaikan ekonomi AS, eskalasi konflik perdagangan, tekanan politik di Eropa, ketidakpastian hasil negosiasi Brexit, serta risiko geopolitik.

Secara umum, sepanjang tahun 2018 pertumbuhan ekonomi global dihadapkan pada sejumlah faktor risiko antara lain meningkatnya tensi konflik perdagangan, pelemahan ekonomi di sejumlah negara seperti Kawasan Eropa dan Tiongkok, fluktuasi di pasar keuangan global, dan risiko geopolitik termasuk merebaknya paham populisme. Dengan adanya berbagai faktor risiko tersebut, prospek perekonomian global ke depan berpotensi tumbuh lebih rendah dibandingkan prediksi.

that the trade conflict escalation has affected the global trading activities. This is also supported by the growth in global trading volume which decline since the end of 2017, as well as the US bilateral trade moderation with a number of countries, particularly China, following the enactment of import tariffs. The decline in trade performance rendered the global production activities held back. The weakening was also affected by the global oil price increase which intensified input price, and political sentiment which resulted in uncertainties in several countries, particularly Germany, Italy, and Spain.

In terms of price, the global inflation pressure generally escalated due to increased oil and food price, recovered consumption, blocked supplies, and limited manpower. The global financial market also tightened, along with the strengthening of US dollar against all world currencies. The financial market tightening was influenced by the sentiment of US economic recovery, escalated trade conflicts, European political pressure, uncertainty in Brexit negotiation, and geopolitical risk.

In general, the global economic growth in 2018 was faced to a number of risk factors, such as the increasing tension in trade conflict, economic weakening i several countries such as the European countries and China, fluctuating global financial market, and geopolitical risk, including the rise of populism. With these risk factors, the outlook for the global economy has the potential to grow lower than predicted.

Grafik Pertumbuhan PDB Global Tahun 2013 – 2018
Chart of Global GDP Growth in 2013-2018

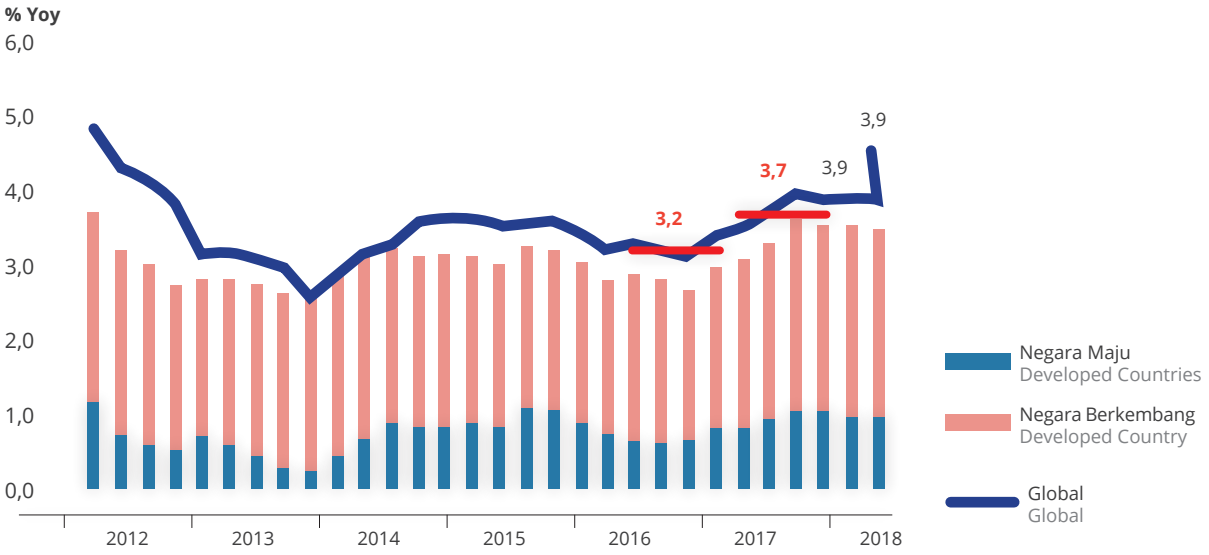

Sumber: Bloomberg, IMF WEO
Source: Bloomberg, IMF WEO

Grafik Pertumbuhan PDB Global Tahun 2013 – 2018
Chart of Global GDP Growth in 2013-2018

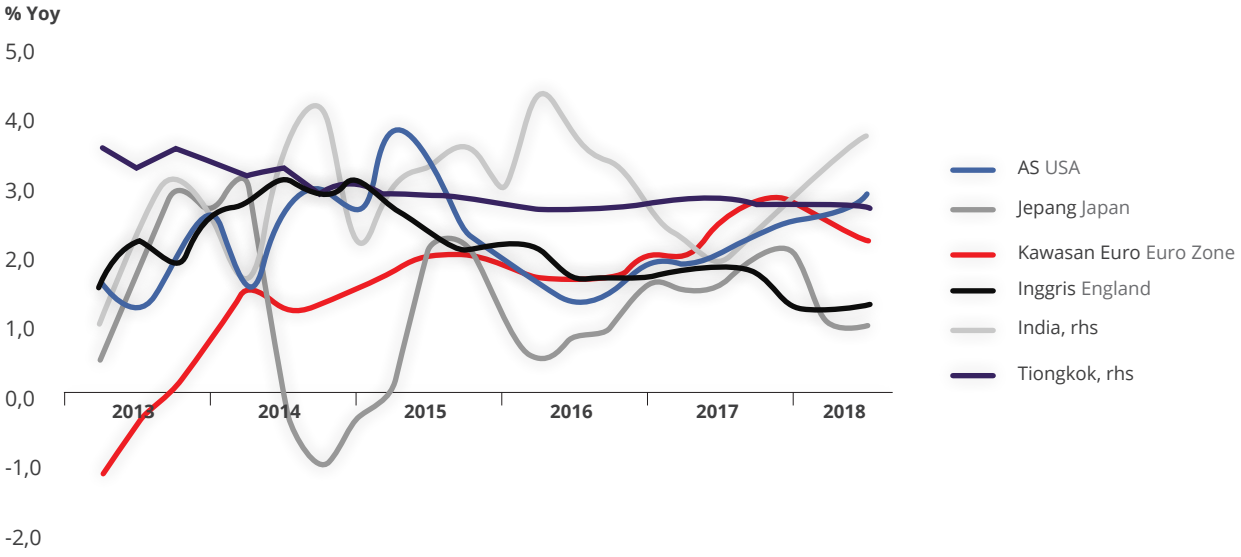

Sumber: Bloomberg, IMF WEO
Source: Bloomberg, IMF WEO

Grafik Indeks Harga Komoditas Global (Dalam USD) Tahun 2016 – 2018
Chart of Global Commodity Price Index (in USD) in 2016-2018

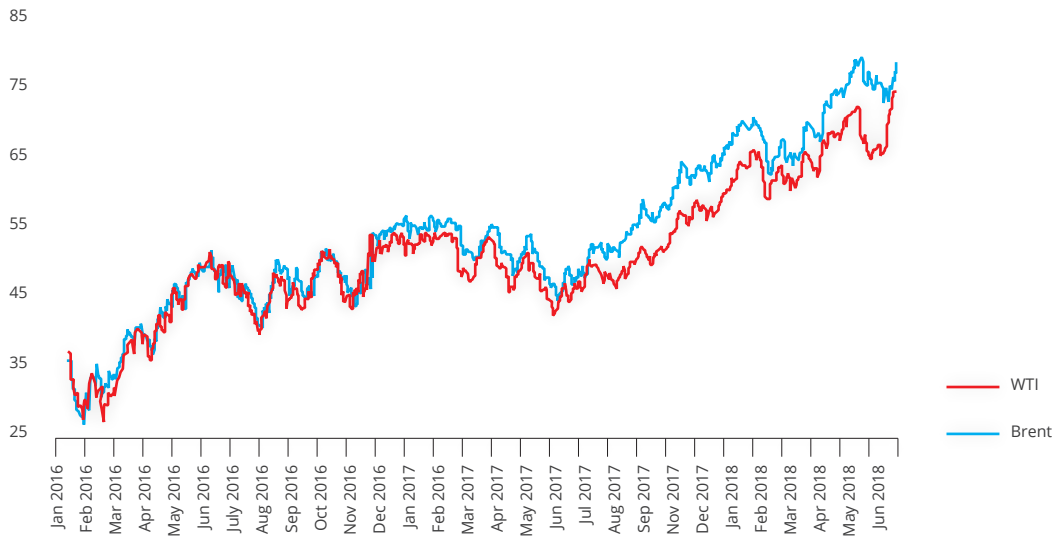

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economic Review

Pertumbuhan Perekonomian Nasional
National Economic Growth

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2018 menunjukkan pencapaian positif meski perekonomian domestik sempat mengalami tekanan yang bersumber dari gejolak eksternal akibat perang dagang dan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat (AS). Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 tumbuh sekitar 5,15% lebih tinggi dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 5,07%.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menyatakan bahwa terdapat faktor pendukung pertumbuhan nasional yaitu stabilitas permintaan domestik terutama dari sisi konsumsi rumah tangga, peningkatan

Indonesia's economy throughout 2018 demonstrated positive performance, although domestically had experienced external pressure from the trade war turmoil and the US monetary policy normalization. The national economic growth of 2018 at 5.15% was higher than in 2017 at 5.07%.

The Government via the Ministry of Finance published a statement that there are several factors that support the national growth, i.e. stability in domestic demands particularly in household consumptions, increased

investasi dan konsumsi pemerintah sebagai motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Secara makro kondisi ekonomi masih kondusif dengan indikasi rendahnya tingkat inflasi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,13% yang mendukung daya beli dan konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi tersebut, menurut Pemerintah, juga telah berhasil menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan menurunkan tingkat kemiskinan serta ketimpangan. Perekonomian Indonesia juga mendapatkan persepsi positif di dunia internasional sepanjang tahun 2018. Setidaknya lima lembaga pemeringkat dunia mengonfirmasi kenaikan posisi investment grade Indonesia. Perbaikan juga terjadi pada peringkat Global Competitiveness Index Indonesia yang naik dua peringkat dari posisi 47 pada tahun 2017 ke posisi 45 dari 140 negara. Di sisi lain, suksesnya penyelenggaraan Asian Games dan Annual Meeting IMF-World Bank pada tahun 2018 juga menjadi cerminan tingginya kepercayaan dunia internasional terhadap kemajuan perkembangan perekonomian nasional.

investments, and government consumption which became the main drivers for the 2018 economic growth. The macroeconomic condition was favorable, with indication of low inflation rate at 3.13% per 2018, which supported people's buying power and consumption. The economic growth, according to the Government, also managed to create employment, reduce unemployment, and decrease poverty and inequality. Indonesia's economy also received positive responses internationally throughout 2018. At least five global rating agencies confirmed improvement in Indonesia's investment grade. Improvement also took place in Indonesia's Global Competitiveness Index by two levels, from 47 in 2017 to 45 in 2018, out of 140 countries. On the other hand, the success of Asian Games and IMF-World Bank Annual Meeting, both in 2018, also reflected high trust from the global citizens toward the progress of the national economic growth.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 terjadi pada sebagian besar lapangan usaha dimana Sektor Jasa Lainnya mencapai pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 8,99%, diikuti oleh Sektor Jasa Perusahaan yaitu sebesar 8,64% dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yaitu sebesar 7,13%. Sedangkan sektor penyumbang tertinggi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 adalah: Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib yang bertumbuh sebesar 4,96%, Sektor Pengadaan Listrik & Gas yang bertumbuh sebesar 3,93%, dan Pertambangan & Penggalian yang bertumbuh sebesar 1,47%.

The economic growth in 2018 occurred in several business sectors, where Other Services Sector showed the highest development by 8.99%, followed by Company Services Sector by 8.64% and Health Services and Social Activities Sector by 7.13%. Whereas the lowest contributing sectors for Indonesian economic growth in 2018 were: Government Administration, Defense & Compulsory Social Security Sector which grew by 4.96%, Electricity and Gas Procurement Sector by 3.93%, and Mining and Quarrying Sector by 1.47%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha (q-to-q) Tahun 2014 – 2018

Chart of GDP Growth by Business Sector (q-to-q) 2014-2018

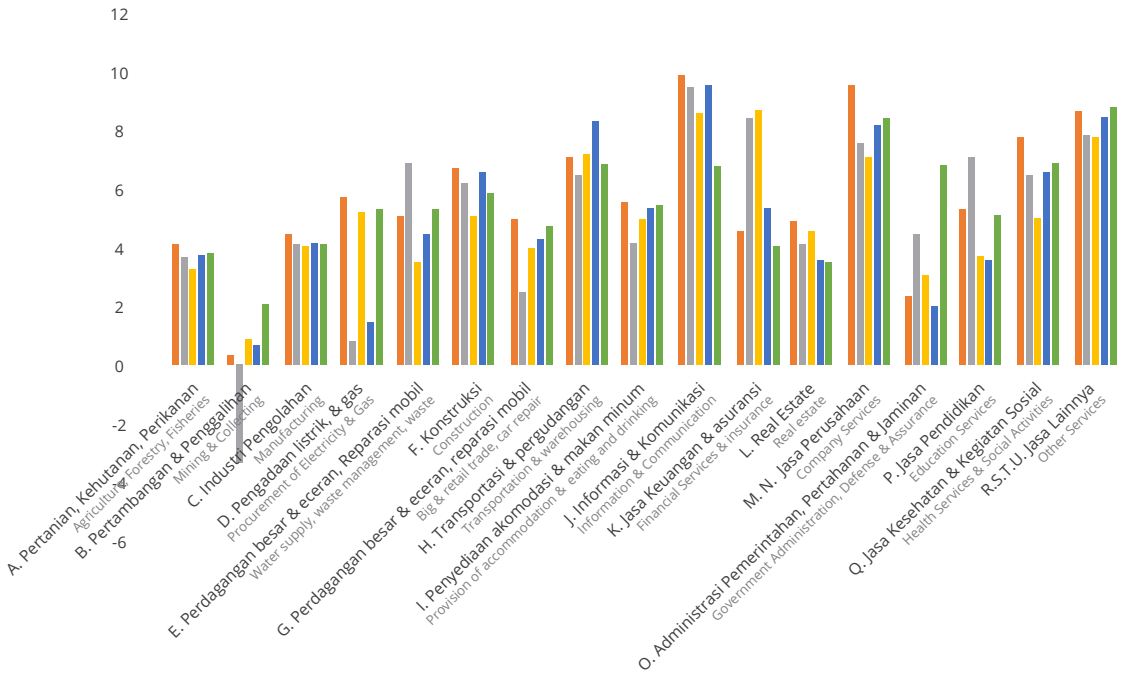

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Y-On-Y dan C-to-C Tahun 2014 – 2018

Chart of GDP Growth by Expenditure (Y-on-Y and C-to-C) 2014-2018

PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Komponen Pengeluaran Tahun 2014 - 2018 (dalam miliar rupiah)
GDP at Constant Price 2010 According to Expenditure Components in 2014-2018 (in billion Rupiah)

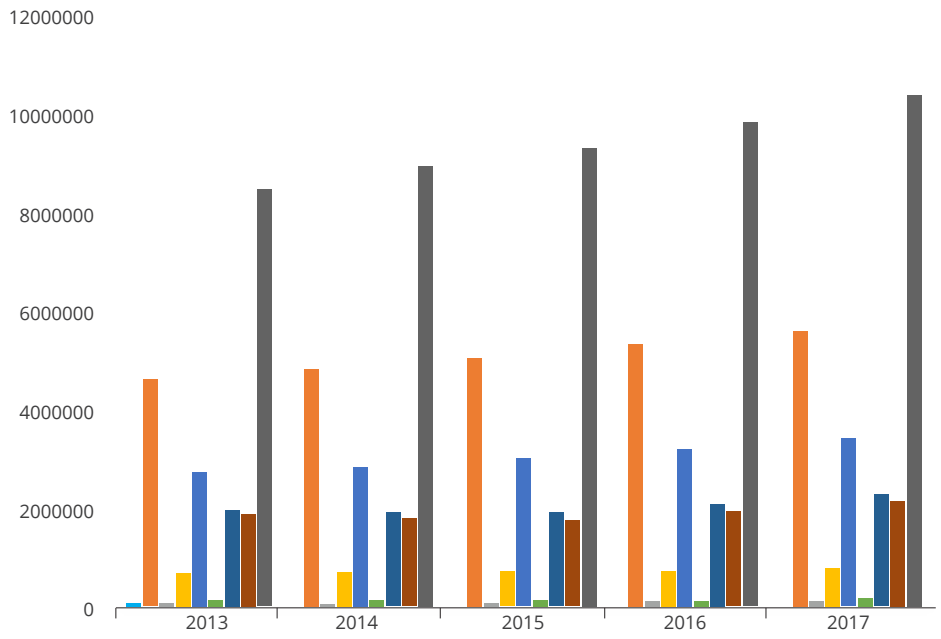

	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran konsumsi rumah tangga	4.651.018,44	4.881.630,67	5.126.307,97	5.379.752,54	5.651.210,38
Pengeluaran konsumsi LPNRT	99.420,00	98.799,99	5.126.307,97	112.664,35	122.894,11
Pengeluaran konsumsi Pemerintah	736.283,11	775.397,99	774.304,53	790.789,09	828.714,25
Pembentukan modal tetap domestik bruto	2.772.470,77	2.911.355,98	3.014.584,68	3.228.763,01	3.444.118,42
Perubahan Inventori	163.582,63	112.847,91	133.400,15	126.883,56	197.369,64
Ekspor barang dan jasa	2.047.887,10	2.004.466,99	1.971.182,64	2.146.803,17	2.285.871,94
Impor barang & jasa	1.987.113,92	1.862.938,95	1.818.133,16	1.964.602,35	2.201.127,44
Produk Domestik Bruto	8.564.866,60	8.982.517,10	9.434.613,40	9.912.703,60	10.425.316,30

Pos Pengeluaran
Expenditure Item

Pengeluaran konsumsi rumah tangga
Household consumption expenditure

Pengeluaran konsumsi LPNRT
LNPRT consumption expenditure

Pengeluaran konsumsi Pemerintah
Government consumption expenditure

Pembentukan modal tetap domestik bruto
Gross domestic fixed capital formation

Perubahan Inventori
Inventory changes

Ekspor barang dan jasa
Export of goods and services

Impor barang & jasa
Import of goods & services

Produk Domestik Bruto
Gross domestic product

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Tingkat Inflasi Nasional
National Inflation Rate

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, tingkat inflasi indeks harga konsumen (IHK) sepanjang tahun 2018 tetap terkendali dan terjaga dimana tercatat sebesar 3,13%. Tingkat inflasi ini berada di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 yaitu sebesar 3,5% serta mengalami penurunan dibandingkan tingkat inflasi tahun 2017 yaitu sebesar 3,61%. Tekanan inflasi yang tetap terkendali ini didukung oleh tidak adanya kebijakan harga energi domestik dan masih terkendalinya harga pangan oleh Pemerintah. Selain itu, Pencapaian inflasi tahun 2018 didukung pula oleh adanya kebijakan moneter Bank Indonesia dimana Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makroekonomi mendorong tren penurunan ekspektasi inflasi sehingga berada dalam sasaran 2,5 – 4,5% atau 3,5% ±1%. Bank Indonesia terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah baik di pusat maupun daerah guna memastikan inflasi tetap rendah dan stabil.

Along with the relatively steady economic growth rate, the Consumer Price Index (CPI) inflation in 2018 was controlled and maintained at 3.13%. The inflation rate was below the State Budget 2018 target of 3.5%, and a decline from the 2017 inflation of 3.61%. The controlled inflation was supported by lack of domestic energy price policy and controlled food price by the Government. Meanwhile, the inflation rate recorded in 2018 was also supported by BI monetary policy which maintained the macroeconomic stability that decreased expected inflation to the targeted 2.5%-4.5% or 3.5%±1%. Bank Indonesia consistently maintains price stability strengthening policy coordination with the Government both at the central and regional level, to ensure low and steady inflation.

Perbandingan andil/ sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi dalam lima tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut.

The comparison of each expenditure group's contribution towards inflation for the past five years is presented in the table below.

Tabel Tingkat Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2014 – 2018
Table of Indonesian Inflation Rate by Expenditure Group 2014-2018

KELOMPOK PENGELUARAN EXPENDITURE GROUP	2014	2015	2016	2017	2018
Bahan Makanan Food Stuff	10,57	4,93	5,59	1,26	3,41
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan tembakau Processed Food, Beverage, Cigarette, and Tobacco	8,11	6,42	5,38	4,10	3,91
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	7,36	3,34	1,90	5,14	2,99
Sandang Clothing	3,08	3,43	3,05	3,92	3,59
Kesehatan Health	5,71	5,32	3,92	3,33	3,15

KELOMPOK PENGELUARAN EXPENDITURE GROUP	2014	2015	2016	2017	2018
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	4,44	3,97	2,73	3,33	3,15
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Service	12,14	-1,53	-0,72	4,23	3,16
Umum General	8,36	3,35	3,02	3,61	3,13

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Grafik Tingkat Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2014 – 2018

Chart of Indonesian Inflation Rate by Expenditure Group 2014-2018

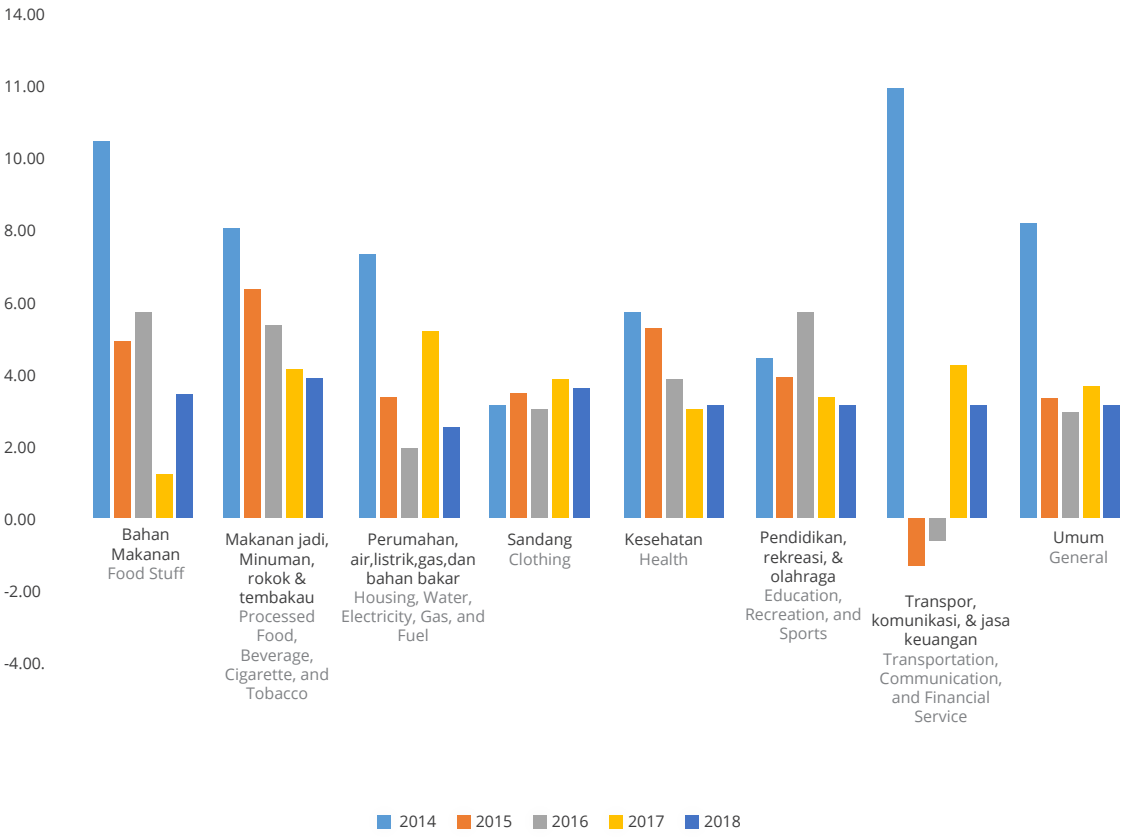

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Nasional Tahun 2014 – 2018
Chart of Comparison of National Inflation Rate in 2014-2018

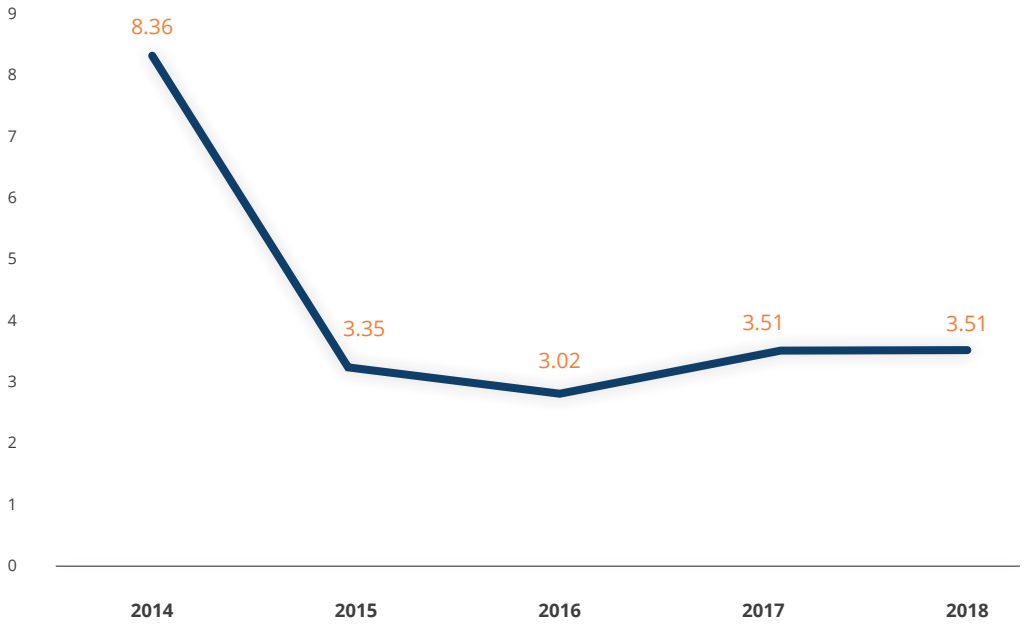

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Statistics Indonesia

Nilai Tukar Mata Uang
Exchange Rate

Pada tahun 2018, nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan mekanisme pasar dan konsisten mendukung penyesuaian sektor eksternal dimana Rupiah mengalami apresiasi yang cukup besar karena didukung oleh aliran masuk modal asing yang cukup kuat serta membaiknya sentimen global menjelang akhir tahun 2018. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi oleh masuknya aliran modal asing yang cukup besar akibat dampak positif sentimen dari domestik maupun eksternal. Dari sisi domestik, sentimen terkait adalah karena kondisi perekonomian domestik yang tetap kondusif, tercermin dari

Rupiah exchange rate moved according to market mechanism and consistently supported the external sector adjustments where Rupiah appreciated quite strongly due to relatively robust incoming foreign capitals and the improved global sentiments nearing the end of 2018. The strengthening of Rupiah exchange rate was influenced by large incoming investments, due to positive sentiments both internally and externally. Domestically, the positive sentiment towards favorable national economy was seen from Bank Indonesia's GDP release which was better than expected. Favorable domestic

rilis data PDB Bank Indonesia yang lebih baik dibandingkan perkiraan sebelumnya. Kondisi fundamental ekonomi domestik yang baik juga menjadi salah satu faktor pendukung penguatan nilai tukar Rupiah. Sementara itu, sentimen dari sisi eksternal adalah terkait adanya eskalasi ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok yang sempat mereda.

Hingga akhir tahun 2018, menguatnya nilai tukar Rupiah sejalan dengan volatilitas Rupiah yang tetap terjaga dan lebih rendah dari volatilias nilai tukar mata uang lain, seperti: Lira Turki, Rand Afrika Selatan, dan Real Brasil. Volatilitas rupiah hingga akhir November 2018 berada di bawah rata-rata kawasan yang tercatat sebesar 12,47%, meskipun pada Desember 2018 Rupiah mendapat tekanan kembali karena meningkatnya ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun. Rupiah pada akhir tahun 2018 melemah sebesar 0,97% secara point to point menjadi Rp14.443 dari Rp14.303 pada bulan sebelumnya, meskipun secara rata-rata nilai tukar rupiah pada Desember 2018 menguat sebesar 1,23% menjadi Rp14.482 dari Rp14.661 pada bulan sebelumnya. Dengan perkembangan tersebut, sampai 19 Desember 2018, secara year to date (ytd) Rupiah terdepresiasi 6,06% atau lebih rendah dari Turki, Brazil, Afrika Selatan, India, dan Filipina. Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter terus mewaspadai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong berjalannya mekanisme pasar juga terus mendukung berbagai upaya pengembangan pasar keuangan.

economic fundamental is also among the factors that strengthened Rupiah. Meanwhile, the external sentiments were related to the escalated tension in the previously improved US-China trade relations.

Until the end of 2018, the strengthening of Rupiah was in line with the maintained volatility which was lower than the volatility of other currencies, such as Turkish Lira, South African Rand, and Brazilian Real. Rupiah volatility until the end of November 2018 was below the regional average of 12.47%, although re-depreciated in December 2018 due to the increasing global uncertainty and seasonal foreign exchange increase for year-end consumptions. At the end of 2018 Rupiah weakened by 0.97% point-to-point, from Rp14,303 in the previous month to Rp14,443, although the exchange rate averagely strengthened by 1.23% to Rp14,482 in December 2018 from Rp14,661 in the previous month. With the development, as of December 19, 2018 (ytd) Rupiah depreciated by 6.06%, which was lower than Turkish, Brazilian, South African, Indian, and Philippine currencies. Bank Indonesia as the monetary authority constantly monitors the instability risk of the global financial market, by continuing to stabilize the exchange rate according to the fundamental value while supporting the market operations and encouraging financial market developments.

Grafik Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap USD Tahun 2018
Chart of Rupiah Exchange Rate against USD in 2018

Sumber: https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx
Source: https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx

Tinjauan Industri Pembangkit Listrik Nasional
Review of National Power Plant Industry

Industri Pembangkit Listrik Nasional
National Power Plant Industry

Tenaga listrik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional. Penggunaan tenaga listrik di Indonesia meningkat pesat sejalan dengan pertumbuhan penduduk serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dan usaha untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Kondisi ini tentunya harus diantisipasi agar penyediaan tenaga listrik

Electricity is a crucial factor in supporting the national development. The utilization of electricity in Indonesia has increased rapidly along with population growth and improved economic and business growth that enhance the community life standards. This certainly needs to be anticipated to ensure the sufficiency of electricity supply and the affordability of electricity price. To meet

dapat tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga yang memadai. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut Pemerintah perlu mempertimbangkan ketersediaan sumber daya energi dan penggunaan teknologi yang tepat. Penyediaan tenaga listrik juga harus diusahakan dapat mencukupi semua lapisan masyarakat dengan harga yang wajar dan mempunyai keandalan yang tinggi, termasuk juga kehandalan unit-unit pembangkitnya di Indonesia.

electricity demands, the Government needs to consider the availability of energy resources and the appropriate use of technology. Electricity supply must be sought to reach all levels of society, in fair price, with high reliability, including reliability of the generation units across Indonesia.

Pembangkit tenaga listrik di Indonesia dapat dikelompokan berdasarkan kepentingannya, yaitu untuk kepentingan umum dan untuk kepentingan sendiri. Pembangkit tenaga listrik untuk kepentingan umum sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) dan sebagian lagi dipasok oleh perusahaan tenaga listrik swasta yang disebut IPP (*Independent Power Producer*), serta koperasi. Sedangkan pembangkit tenaga listrik untuk kepentingan sendiri (*captive power*) diusahakan oleh swasta untuk kepentingan operasi internal perusahaan sendiri dan biasanya tidak terjangkau oleh jaringan PLN atau karena alasan keandalan sistem. Pemenuhan kebutuhan tenaga listrik terus dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya energi yang tersedia di Indonesia, baik berupa energi fosil yaitu minyak bumi, gas bumi dan batubara, maupun energi baru terbarukan berupa panas bumi, tenaga surya, tenaga angin dan tenaga air dengan pemanfaatan sumber daya energi yang dilakukan seoptimal dan seefisien mungkin sesuai amanat Undang-Undang yang tercantum dalam UU No. 30 Tahun 2009 tentang kebijakan ketenagalistrikan nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga listrik, bauran energi yang digunakan, dan rencana serta proyeksi kebutuhan tenaga listrik nasional untuk 20 tahun ke depan.

According to interest, Indonesia's power generator can be categorized into two, i.e. for public and private interests. Power generators for public interest is are mostly managed by PT PLN (Persero), whereas the remaining portions are managed by Independent Power Producers (IPP) and cooperatives. Meanwhile, power generators for private interest (captive power) are managed by private parties for internal use. Private power generators are commonly used in places where PLN network is unavailable due to system reliability issue. The fulfillment of electricity demands is continuously sought by utilizing different energy resources available in Indonesia, such as fossil energies (e.g. petroleum, gas, and coal) and new and renewable energies (e.g. geothermal, solar, wind energies, and hydropower) with the utilization of energy resources as optimally and efficiently as possible as mandated by Law No. 30 of 2009 on national electricity policy with adjustment to electricity demands, energy mix utilized, and projected and planned national electricity demands for the next 20 years.

Sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah melaksanakan proyek pembangunan kapasitas pembangkitan listrik hingga 35.000 MW selama periode 2014 hingga 2019 dengan memberikan mandat kepada PLN sesuai Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha

To demonstrate the commitment to realizing the goal, the Company initiated the electricity generator capacity expansion project of 35,000 MW throughout 2014-2019, which is mandated to PLN according to Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Supplying Business Activities. According to

Penyediaan Tenaga Listrik. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), terdapat 67 proyek kapasitas pembangkit dengan total kapasitas 12.280 MW yang merupakan bagian dari program 35.000 MW dan telah direalisasikan pada tahun 2018. Rincian proyek tersebut adalah 29 proyek di Sumatra, 18 proyek di Kalimantan, 10 proyek di Jawa, 9 proyek di Sulawesi dan 1 proyek di Nusa Tenggara. Dengan demikian, terkait pelaksanaan Program 35.000 MW yang ditetapkan Pemerintah, kemajuan yang dicapai dari program tersebut sampai dengan akhir tahun 2018 adalah 2.899 MW yang sudah dalam tahap Commercial Operation Date (COD), 18.207 MW dalam tahap konstruksi, 11.467 MW dalam tahap Power Purchase Agreement (PPA) dan belum konstruksi, 1.683 MW dalam tahap pengadaan dan 954 MW masih dalam tahap perencanaan. Selain Program 35.000 MW tersebut, sampai dengan tahun 2018 juga terdapat 72 proyek dengan total kapasitas 2.970 MW yang merupakan bagian dari program reguler pembangunan kapasitas pembangkitan listrik pada 66 proyek di Sumatra dan 6 proyek di Jawa. Total tambahan transmisi dari proyek infrastruktur ketenagalistrikan sampai dengan akhir tahun 2018 dari pembangkit adalah sebesar 3.441,84 kilometer sirkuit (kms) dan penambahan gardu Induk sebesar 16.495 MVA.

Selain itu, Pemerintah juga berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan aksesibilitas listrik dengan memperluas penyambungan listrik dengan tarif listrik yang terjangkau bagi masyarakat secara luas khususnya bagi konsumsi rumah tangga dan kalangan industri. Hal ini dimaksudkan agar daya beli masyarakat tetap terjaga dan sebagai bagian dari daya tarik bagi investor untuk meningkatkan produksinya di dalam negeri. Wujud komitmen Pemerintah terhadap hal ini berdampak positif karena terlihat dari terus meningkatnya Rasio Elektrifikasi (RE) selama lima tahun terakhir ini. Rasio Elektrifikasi pada tahun 2018 mencapai angka sebesar 98,30% dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,91% dan telah melewati target tahun 2019 yaitu sebesar 97,50%.

data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as of 2018, 67 power generator capacity expansion projects were run, at a total capacity of 12,280 MW, as a part of the 35,000 MW program. These projects are spread across Indonesia, with the distribution of 29 projects in Sumatra, 18 projects in Kalimantan, 10 projects in Java, 9 projects in Sulawesi, and 1 project in Nusa Tenggara. Therefore, the details of the progress of the 35,000 MW Program initiated by the Government as of the end of 2018 was 2,899 MW in Commercial Operation Date (COD), 18,207 MW in construction phase, 11,467 MW in Power Purchase Agreement (PPA) and non-construction, 1,683 MW in procurement phase, and 954 MW in planning phase. Apart from the 35,000 MW Program, 72 projects at a total capacity of 2,970 MW were also run in 2018, as part of the electricity generation capacity development regular program, with details of 66 projects in Sumatra and 6 projects in Java. The total transmission expansion from electricity infrastructure project until the end of 2018 from power generators was 3,441.84 kilometer circuit (kms) and the addition of substation at 16,495 MVA.

The Government is also committed to continuously enhancing electricity accessibility by expanding electricity connection under the tariff affordable to the public, particularly for household consumptions and industries. This is sought to maintain the community's buying power and to attract investors who intend to increase their productions in the country. The Government's commitment has brough positive impacts, with the increase in the Electrification Ratio for these past five years. Electrification Ratio in 2018 reached 98.30% from 94.91% in 2017 and has exceeded the 2019 target at 97.50%.

Grafik Rasio Elektrifikasi (RE) Tahun 2014 – 2018 (MW)
Chart of Electrification Ratio in 2014-2018 (MW)

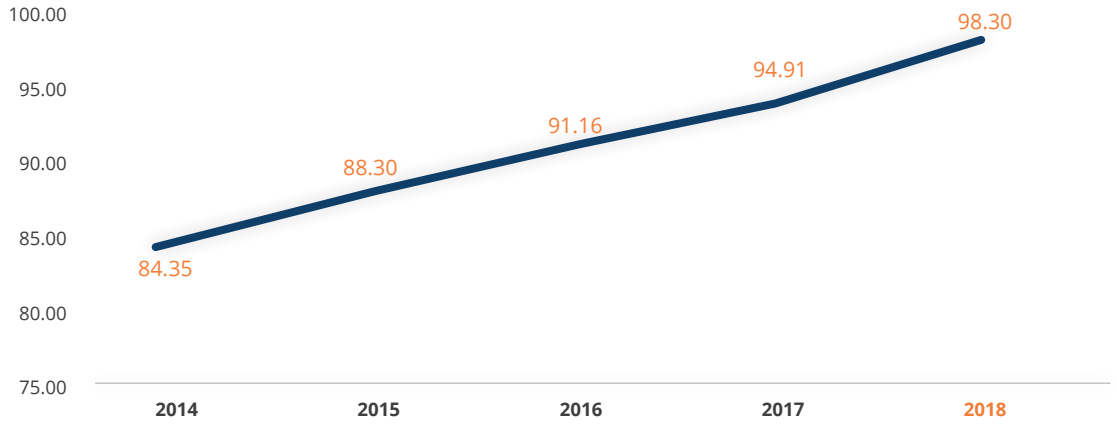

Sumber: Statistik Ketenagalistrikan Dirjen ESDM Tahun 2018
Source: Electricity Statistics, Directorate General of Energy and Mineral Resources 2018

Kapasitas Terpasang Pembangkit
Power Plant Installed Capacity

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Pemerintah dan diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban serta memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik di beberapa wilayah tertentu. Pengembangan kapasitas pembangkit juga dilakukan untuk meningkatkan keandalan pasokan tenaga listrik terutama dengan memanfaatkan sumber energi setempat.

Sampai dengan Oktober tahun 2018, total kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik nasional adalah sebesar 56.509,53 MW yang terdiri dari pembangkit PLN sebesar 40.486,60 MW, pembangkit pihak swasta sebesar 13.350,79 MW dan sewa pembangkit sebesar 2.672,14 MW. Sebagian besar pembangkit tersebut adalah berupa PLTU Batubara yaitu sebesar 49%, lalu PLTG/PLTGU/PLTMG sebesar 27%, PLTD sebesar 12%, PLTA/PLTM sebesar 11%, PLTP sebesar 3% dan sisanya merupakan pembangkit dengan menggunakan EBT (Energi Baru Terbarukan) lain.

The expansion of power plant capacity is performed according to Government's policy and aimed to meet increasing loads and meeting electricity supply shortage in certain regions. Power Plant capacity expansion is also sought to increase the reliability of electricity supplies, particularly by utilizing local sources of energy.

Until October 2018, the total installed capacity of the national power plant was 56,509.53 MW, consisting of PLN generators of 40,486.60 MW, IPP power plant of 13,350.79 MW, and rental generators of 2,672.14 MW. The majority of these generators were Coal Steam Power Plants by 49%, followed by Gas Power Plants/Gas and Steam Power Plants/Gas Engine Power Plants by 27%, Diesel Power Plants by 12%, Hydro Power Plants/Engine Power Plants by 11%, Geothermal Power Plants by 3%, and the remaining are generators fueled by other new and renewable energies.

Grafik Kapasitas Terpasang Pembangkit Tahun 2014 – 2018 (dalam MW)
Chart of Power Plant Installed Capacity in 2014-2018 (MW)

Catatan:
• Hingga Oktober 2018
Sumber: RUPTL PT PLN (Persero) Tahun 2019 – 2028

Note:
• Until October 2018
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

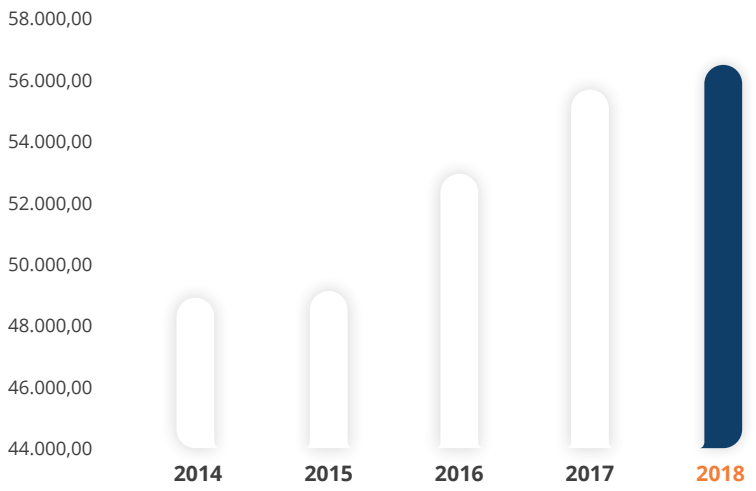

Daya Mampu Neto (DMN) Pembangkit
Power Plant Net Capacity

Dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Operasi Paralel Pembangkit Tenaga Listrik Dengan Jaringan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Daya Mampu Neto adalah daya mampu pembangkit dalam satuan megawatt berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dituangkan dalam Sertifikat Laik Operasi. Daya Mampu Neto (DMN) secara teknis merupakan ukuran besaran daya output pembangkit yang sudah dikurangi dengan pemakaian sendiri pada unit pembangkit tersebut.

Hingga Oktober tahun 2018, Total Daya Mampu Neto pembangkit di Indonesia adalah sebesar 51.185,88 MW dengan rincian 35.226,22 MW berasal dari pembangkit sendiri, 2.672,19 MW berasal dari pembangkit sewa dan 13.287,47 MW berasal dari pembangkit Excess Power/IPP/Kerjasama dengan pemegang IUPTL lain.

In the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1 of 2017 on Parallel Operation of Power Generator and Electricity Network of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Net Capacity is defined as a power generator's capacity in Megawatt based on the resulted inspection and test as written in the Commissioning Certificate. Net Capacity is the technical measurement of generator's output power minus own consumption at the generation unit.

Until October 2018, total Net Capacity of Indonesia's power generators was 51,185.88 MW, consisting of 35,226.22 MW of own generator, 2,672.19 MW of rental generator, and 13,287.47 MW of generators from Excess Power/IPP/cooperation with other IUPTL holders.

Grafik Daya Mampu Neto (DMN) Pembangkit Tahun 2014 – 2018 (Dalam MW)

Chart of Power Plant Net Capacity 2014-2018 (MW)

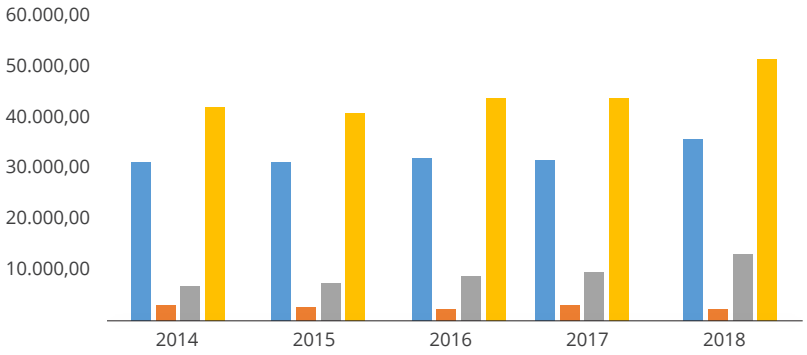

	2014	2015	2016	2017	2018
Milik Sendiri	31.213,00	31.029,00	32.119,74	31.703,73	35.226,22
Sewa	3.644,00	3.119,00	3.065,36	3.214,34	2.672,19
Excess Power/IPP/Kerjasama dengan pemegang IUPTL lain	7.030,00	7.396,00	9.057,44	9.861,19	13.287,47
Total	41.887,00	41.544,00	9.057,00	9.861,19	13.287,47

Note:
• Hingga Oktober 2018
Sumber: RUPTL PT PLN (Persero) Tahun 2019 – 2028

Catatan:
• Until October 2018
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Kontribusi Perusahaan dalam Industri Pembangkit Tenaga Listrik Nasional

Company's Contribution in the National Electricity Power Plant Industry

Pengembangan ketenagalistrikan merupakan bagian yang terpadu dari pembangunan nasional sehingga diperlukan pemberdayaan semua pihak agar perkembangan industri ketenagalistrikan mampu menggerakkan roda perekonomian dan penyerapan tenaga kerja serta kegiatan manufaktur terutama teknologi dan perangkat pembangkit serta layanan pendukung dalam pengoperasian dan perawatannya dapat berjalan optimal. Pemerintah telah meluncurkan program megaproyek pembangkit listrik 35.000 MW yang ditargetkan tuntas pada 2019 berdasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi rata-rata di atas 7% per tahun dan konsumsi listrik 10% selama periode 2014 – 2019 untuk memenuhi kebutuhan listrik dan pastinya akan berdampak dalam hal penyerapan tenaga kerja, permintaan barang-barang dan komponen pembangkit, dan lainnya. Walaupun dalam perjalanannya muncul beberapa kendala seperti target pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik yang tidak sesuai tercapai sehingga permintaan listrik tidak sesuai dengan harapan dan Pemerintah harus merevisi target proyek 35 GW, namun Pemerintah berkomitmen untuk melanjutkan proyek pembangkit listrik tersebut dan menunda sebagian proyek pembangkit dengan total kapasitas 15.200 MW dari total megaproyek 35.000 MW untuk mengendalikan impor peralatan dan perlengkapan pembangkit seperti turbin, generator, dan boiler.

Electricity development is an integrated component of the national development. This requires empowerment of all parties so that the electricity industry development is capable of turning the economic wheels and absorbing manpower, so that the manufacturing activities, notably the technology, equipment, and supporting services in the operations and maintenance of the power plant can run optimally. The Government has launched the 35,000 MW power plant megaproject, which is targeted to come to a completion by 2019 according to average economic growth assumption of above 7% per annum and electricity consumption of 10% throughout 2014-2019 to meet electricity demands and certainly to bring impacts in terms of employment, power plant components and materials, and others. Although several challenges were faced, such as unmet economic growth and electricity consumption, so that the electricity demands did not meet the expectation and therefore the Government had to revise the 35 GW project target. Nevertheless, the Government is committed to continuing the project and delaying a part of the power plant project at a total capacity of 15,200 MW from the total 35,000 MW of the megaproject to control the import of power plant equipment and tools such as turbines, generators, and boilers.

PT Cogindo DayaBersama sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa pelayanan ketenagalistrikan pastinya akan berkontribusi penuh dengan mendukung upaya Pemerintah dalam berbagai program peningkatan target elektrifikasi nasional sesuai portofolio bisnisnya yaitu berupa produk dan layanan dalam ketenagalistrikan yang dikerjakan

As a company engaging in electricity services, PT Cogindo DayaBersama certainly provides full contribution to supporting the Government's efforts in a number of national electrification target improvements according to its business portfolio, which include electricity products and services under full self-operation and/or joint operations with business partners

sendiri sepenuhnya dan/ atau dikerjakan bersama mitra kerja melalui kerjasama kemitraan. Sebagai bagian dari kontribusi turut mewujudkan program megaproyek pembangkit listrik 35.000 MW, PT Cogindo DayaBersama telah merealisasikan beberapa pelaksanaan program terkait sesuai arahan Pemegang Saham antara lain:

I. Bidang Bisnis Operation & Maintenence (O&M)

PT Cogindo DayaBersama berpartisipasi dalam tender PLN melalui konsorsium untuk pelaksanaan Jasa O&M di Paket V (PLTMG Ambon Peaker 30 MW, PLTMG Bau Bau 30 MW dan PLTMG Jayapura 40 MW) dan PLTMG Riau Peaker 200 MW;

II. Bidang Bisnis Maintenence, Repair & Overhaul (MRO)

1. Rencana Kerja Sama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan; Pembangkit Listrik dengan Hebei Goine Electric Power Equipment Co., Ltd.;

   Hebei Goine Electric Power Equipment Co., Ltd. merupakan perusahaan teknologi tinggi yang berfokus pada riset dan pengembangan jasa pemeliharaan pembangkit tenaga listrik, komponen gas turbine, pembangkit termal, tenaga nuklir dan steam turbine. Hebei Goine memiliki mitra strategis untuk steam dan gas turbines; GE & Alstom, MAN, SIEMENS, DOOSAN, Toshiba, Mitsubishi, Nanjing Turbine & Electric Machinery (Group) Harbin turbine, Jinan Power Equipment, Beijing Beizhong Turbine & Electric Machinery.

2. Rencana Kerja Sama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan PT. GMF Aero Asia (GMF);

   PT Cogindo DayaBersama dan GMF telah melakukan diskusi awal terkait rencana kerja sama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan skema konsorsium dimana GMF memiliki expertise dan pengalaman di bidang MRO gas turbine dan kemampuan

via partnership. As part of the contribution in realizing the 35,000 MW power plant megaproject, PT Cogindo DayaBersama has realized the implementation of several programs as directed by the Shareholders, among others:

I. Operations and Maintenance (O&M) Business Field

PT Cogindo DayaBersama participated in PLN bidding through consortium for the implementation of O&M Service in Package V (PLTMG Ambon Peaker 30 MW, PLTMG Bau Bau 30 MW, and PLTMG Jayapura 40 MW) and PLTMG Riau Peaker 200 MW;

II. Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Business Field

1. Planned Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair with Hebei Goine Electric Power Equipment Co., Ltd.;

   Hebei Goine Electric Power Equipment Co., Ltd. is a hi-tech company with focus on the research and development in the maintenance service for electricity power plant, gas turbine components, thermal power plant, nuclear energy, and steam turbines. Hebei Goine's strategic partners for steam and gas turbines include GE & Alstom, MAN, SIEMENS, DOOSAN, Toshiba, Mitsubishi, Nanjing Turbine & Electric Machinery (Group) Harbin turbine, Jinan Power Equipment, Beijing Beizhong Turbine & Electric Machinery.

2. Planned Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair with PT GMF Aero Asia (GMF);

   PT Cogindo DayaBersama and GMF has performed preliminary discussion on the cooperation plan in Power Plant Equipment Maintenance and Repair under the consortium scheme where GMF has the expertise and experience in gas turbine MRO and the ability to perform generator and electrical

untuk melakukan perbaikan elektrikal maupun generator dengan kapasitas hingga 40 MVA. Selain itu, GMF juga memiliki peralatan yang cukup canggih serta 3D scanner dengan keakuratan tinggi yang dijadikan benchmarking untuk melihat fleet management (seperti continuous based monitoring untuk pesawat) dan peralatan workshop yang lengkap sehingga dapat dijadikan redundant dari JO workshop yang telah ada (apabila workshop JO mencapai full capacity). GMF juga memiliki network yang dapat dimanfaatkan untuk pengiriman repair part via airfreight dimana GMF memiliki kantor cabang di 34 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Rencana Pelaksanaan Relokasi Trafo dan Pembangunan Bay Trafo GI Air Anyir di Pangkal Pinang, Bangka;

   PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung mengajukan permintaan penawaran harga relokasi trafo dan pembangunan bay trafo GI Air Anyir melalui Surat PT PLN (Persero) Wilayah Babel No. 0015/REN.00.01/W.BABEL/2018 tanggal 19 Februari 2018 tentang Permintaan Penawaran Harga Relokasi Trafo dan Pembangunan Bay Trafo GI Air Anyir. Cogindo merespon permintaan tersebut melalui Surat PT Cogindo DayaBersama No.112.DIRUT/125/II/2018 tanggal 26 Februari 2018 tentang Permohonan Izin Survey Relokasi Trafo dan Pembangunan Bay Trafo GI Air Anyir dan telah mengirimkan proposal penawaran kepada PT. PLN (Persero) wilayah Bangka Belitung melalui surat No. 363.DIRBNS/125/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Informasi Harga Pekerjaan Relokasi Trafo dan Pembangunan Bay GI Air Anyir dengan nilai total sebesar Rp. 13.237.738.439,- termasuk PPN. Namun demikian rencana pekerjaan relokasi ini ditunda karena adanya pekerjaan penambahan Bay/ Penyulang baru di GI

repair at the capacity of up to 40 MVA. GMF also has advanced equipment and high accuracy 3D scanner for the benchmarking of fleet management (e.g. continuous-based monitoring for aircrafts) and complete workshop equipment as the redundant for existing JO workshop (in case JO workshop has reached full capacity). GMF's network can also be utilized for repair part delivery via aircraft, through its branch offices in 34 locations across Indonesia.

3. Planned Transformer Relocation and Construction of Air Anyir Substation Transformer Bay in Pangkal Pinang, Bangka;

   PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung submitted the price quotation request for transformer relocation and construction of Air Anyir Substation Transformer Bay via Letter of PT PLN (Persero) Wilayah Babel No. 0015/REN.00.01/W.BABEL/2018 dated February 19, 2018 concerning the Price Quotation Request for Transformer Relocation and the Construction of Air Anyir Substation Transformer Bay. PT Cogindo DayaBersama responded the request through Letter of PT Cogindo DayaBersama No.112.DIRUT/125/II/2018 dated February 26, 2018 regarding Survey Permit Request for Transformer Relocation and the Construction of Air Anyir Substation Transformer Bay and has sent the quotation to PT PLN (Persero) wilayah Bangka Belitung through Letter No. 363.DIRBNS/125/V/2018 dated May 14, 2018 regarding Information on the Value of Transformation Relocation Work and Construction Work of Air Anyir Substation Transformer Bay at a total value of Rp 13,237,738,439, including

Air Anyir sebagai bagian dari program pengembangan jaringan distribusi PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

4. Pekerjaan Kerja Sama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation;

   PT Cogindo DayaBersama bersama dengan IHI Corporation dan anak Perusahaannya, yaitu PT Cilegon Fabricator (PTCF) dan PT Jurong Engineering Lestari (PTJEL) membentuk konsorsium dan telah menandatangani kerja sama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik pada tanggal 27 Februari 2018. Skema kerja sama yang akan dilakukan adalah transfer knowledge bagi SDM PT Cogindo DayaBersama serta pembentukan skema bisnis dengan 2 tahapan kerja sama dimana tahap pertama konsorsium akan dilakukan antara PT Cogindo DayaBersama dengan PTCF dan dilanjutkan dengan kerja sama antara PT Cogindo DayaBersama dengan IHI Corporation setelah 2 tahun berjalan. Pembahasan lanjutan atas kerja sama ini telah dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2018 antara pihak PT Cogindo DayaBersama, IHI serta PT IP selaku pemegang saham dengan materi pembahasan meliputi usulan skema kerjasama, DOW/ ruang lingkup pekerjaan antara PT Cogindo DayaBersama dengan IHI, rencana transfer knowledge serta pricing strategy.

III. Bidang Bisnis GDES (Gas, Diesel & Engine Services)

PT Cogindo DayaBersama telah menandatangani Blanket Purchasing Agreement dengan PT Indonesia Power pada tanggal 18 Desember 2017 sebagai bagian dari usaha memperluas peluang bisnis Perusahaan di bidang GDES.

VAT. Nevertheless, the relocation work plan was delayed due to the addition work of Bays in Air Anyir Substation as part of PT PLN (Persero) Head Office distribution network expansion.

4. Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair with IHI Corporation;

   PT Cogindo DayaBersama in collaboration with IHI Corporation and its subsidiaries PT Cilegon Fabricator (PTCF) and PT Jurong Engineering Lestari (PTJEL) established a consortium and have signed agreement in the Cooperation in Power Plant Equipment Maintenance and Repair on February 27, 2018. The cooperation scheme covers transfer of knowledge for PT Cogindo DayaBersama human resources and establishment of business scheme under two (2) cooperation stages, the first stage of which would saw a consortium between PT Cogindo DayaBersama and PTCF, followed by cooperation between PT Cogindo DayaBersama and IHI Corporation after the cooperation has been running for two years. Further discussion on the cooperation has been conducted on October 16, 2018 between PT Cogindo DayaBersama, IHI, and PT IP as the Company's shareholder, with the discussion materials covering proposed cooperation scheme, DOW between PT Cogindo DayaBersama and IHI, knowledge transfer plan, and pricing strategy.

III. Gas, Diesel & Engine Services (GDES) Business Field

PT Cogindo DayaBersama has signed the Blanket Purchasing Agreement with PT Indonesia Power on December 18, 2017 as a part of the effort to expand the Company's business in the field of GDES.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

PT Cogindo DayaBersama telah menetapkan sasaran utama terkait penjualan yang tertuang dalam RKAP 2018 yaitu Full O&M Supporting bagi PLTU berkapasitas sampai 50MW dan Full O&M di 6 lokasi pembangkit berkapasitas 113 MW. Selain itu, PT Cogindo DayaBersama juga berupaya untuk meningkatkan maturitas bisnis jasa O&M Supporting dan Partial Performarnce 1 unit di PLTU yang berlokasi di Jawa. Untuk itu, PT Cogindo DayaBersama terus mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mengembangkan kapasitas produksi dan pada akhirnya menghasilkan hasil yang terbaik bagi para pengguna jasa dan para stakeholders lainnya.

Berikut adalah bahasan tinjauan operasi Perusahaan yang meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa Operation and Maintenance (O&M), Jasa Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) serta Jasa Gas Diesel Engine.

PT Cogindo DayaBersama has established the main targets for the sales, as contained in WP&B 2018, i.e. Full O&M Support for Steam Power Plants at the capacity of up to 50 MW and Full O&M in 6 power plant locations of the capacity of 113 MW. PT Cogindo DayaBersama also strives to improve the maturity of O&M Support service and 1-Unit Partial Performance in Steam Power Plants in Java. Therefore, PT Cogindo DayaBersama always seeks to optimize any available resources to develop the production capacity which eventually generates the best results for the service users and other stakeholders.

The followings are the discussion of the Company's operational review, covering Energy Supply Service, Operations and Maintenance (O&M) Services, Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services, and Gas Diesel Engine Services.

Produksi
Production

A. Penjualan Tenaga Listrik
Electricity Sales

Sepanjang tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama mencatat realisasi penjualan energi listrik sebesar 325,04 GWH atau sebesar 129% dari target RKAP Tahun 2018. Realisasi penjualan energi listrik atau produksi neto (GWH) korporat pada tahun 2018 tersebut dihasilkan dari Unit PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu.

Throughout 2018 PT Cogindo DayaBersama recorded actual electricity sales of 325.04 GWh or 129% from the WP&B 2018 target. The actual electricity sales or corporate net production (GWG) in 2018 was obtained from PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu Units.

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (GWH) WP&B 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2018 (GWH) ACTUAL 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2017 (GWH) ACTUAL 2017 (GWH)	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2018 WP&B 2018	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017
Produksi Korporat (Neto) Corporate Production (Net)	251,82	325,046	297,18	129,97	109,38

PLTD Batakan

Berikut adalah realisasi pencapaian penjualan energi listrik atau produksi netto (GWh) PLTD Batakan tahun 2018:

PLTD Batakan

The following is the actual sale of electricity or net production (GWh) of PLTD Batakan in 2018:

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (GWH) WP&B 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2018 (GWH) ACTUAL 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2017 (GWH) ACTUAL 2017 (GWH)	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2018 WP&B 2018	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017
Produksi Batakan (Neto) Batakan Production (Net)	155,84	221,12	211,71	141,89	104,44

Pada tahun 2018 realisasi pencapaian penjualan energi listrik dari produksi PLTD Batakan adalah sebesar 221,12 GWh dengan pencapaian 141,89% terhadap target sebesar 155,84 GWH, pencapaian tersebut mengalami kenaikan sebesar 104,44% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 211,71 GWh. Sepanjang tahun 2018 unit pembangkit mengalami durasi standby dengan total durasi sebesar 9.424,80 jam atas permintaan dari AP2B sesuai kebutuhan sistem PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan terjadinya OMC akibat bencana Banjir:

In 2018, the actual electricity sales from PLTD Batakan production was 221.12 GWh, at 141.89% achievement against the target of 155.84 GWh, which increased by 104.44% from 2017 achievement of 211.71 GWh. Throughout 2018, the generation unit experienced total standby duration of 9,424.80 hours upon request from AP2B according to the needs of PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur system and OMC due to flood:

Tabel Jumlah Unit Standby dan OMC pada PLTD Batakan Tahun 2018

Table of Unit Standby and OMC at PLTD Batakan in 2018

BULAN MONTH		DURASI UNIT STANDBY (JAM) UNIT STANDBY DURATION (HOUR)
Januari	January	1.744,12
Februari	February	761,30
Maret	March	498,00
April	April	466,01
Mei	May	631,00
Juni	June	1.268,86
Juli	July	63,08
Agustus	August	326,70
September	September	267,50
Oktober	October	515,80
November	November	1.325,20
Desember	December	1.557,20
Total		**9.424,80**

PLTD Nusa Penida

Berikut adalah realisasi pencapaian penjualan energi listrik atau produksi neto (GWh) PLTD Nusa Penida tahun 2018:

PLTD Nusa Penida

The following is the actual sale of electricity or net production (GWh) of PLTD Nusa Penida in 2018:

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (GWH) WP&B 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2018 (GWH) ACTUAL 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2017 (GWH) ACTUAL 2017 (GWH)	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2018 WP&B 2018	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017
Produksi Nusa Penida (Neto) Production Nusa Penida (Net)	8,95	15,41	-	172	-

PLTD Nusa Penida merupakan unit pembangkit hasil relokasi dari PLTD Pesanggaran sesuai arahan PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham. Pekerjaan relokasi tersebut dilakukan bersama antara PT Cogindo DayaBersama dengan PT Maharani Prima sesuai surat perjanjian kontrak Nomor No.001.PJ/PKM-CDB/I/2018 tentang Pengadaan Pekerjaan Relokasi PLTD Pesanggaran Bali 10 MW ke Nusa Penida. Durasi pekerjaan relokasi dilaksanakan selama 135 hari kalender sejak tanggal 17 Januari 2018 sampai dengan tanggal

PLTD Nusa Penida is a generation unit relocated from PLTD Pesanggaran as directed by the Shareholder, PT Indonesia Power. The relocation work was performed by PT Cogindo DayaBersama in cooperation with PT Maharani Prima under agreement No. 001.PJ/PKM-CDB/I/2018 regarding Procurement of Relocation Work for PLTD Pesanggaran Bali 10 MW to Nusa Penida. The relocation work was completed within 135 calendar days, from January 17, 2018 to June 1, 2018. The relocation work aimed at fulfilling the electricity supply

1 Juni 2018. Pekerjaan relokasi ini dilakukan untuk memenuhi penyediaan tenaga listrik berkapasitas neto 10 MW di Nusa Penida berdasarkan surat perjanjian kontrak nomor No.330.PJ/061/IP/2018 antara PT Indonesia Power dan PT Cogindo DayaBersama.

Pekerjaan relokasi PLTD Nusa Penida dilaksanakan dengan sebelumnya dilakukan beberapa tahapan pengujian dan performance test, yaitu:

1. Uji Laik Bertegangan, sertifikat kelaikan terbit pada tanggal 6 Juni 2018;
2. Uji Laik Sinkron, sertifikat kelaikan terbit pada tanggal 1 Juli 2018; dan,
3. Uji Laik Operasi Performance Test dan Reliability Run yang dilakukan sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 5 September 2018.

Unit PLTD Nusa Penida mulai beroperasi sejak tanggal 5 September 2018 dan sertifikat SLO PLTD Nusa Penida terbit pada tanggal 16 November 2018.

Pada tahun 2018 realisasi pencapaian penjualan energi listrik dari produksi PLTD Nusa Penida adalah sebesar 15,41 GWh dengan pencapaian 172% terhadap target sebesar 8,95 GWH. Namun demikian, kinerja Unit PLTD Nusa Penida tidak mampu memenuhi daya pada beban puncak sekitar 6,6 MW karena mengalami penurunan keandalan operasional unit sejak awal bulan November 2018. Hal ini ditandai dengan indikasi blackout yang terjadi sebanyak 5 kali dan terhentinya Unit 1 serta Unit Derating Daya Mampu sejak penggunaan bahan bakar B20 untuk start engine.

Sepanjang tahun 2018 unit pembangkit mengalami durasi standby dengan total durasi sebesar 12.040,93 jam atas permintaan dari PLN Distribusi Area Nusa Penida sesuai kebutuhan sistem.

Berikut adalah rincian jumlah unit pembangkit standby pada PLTD Nusa Penida sepanjang tahun 2018:

of 10 MW net capacity in Nusa Penida, as contained in agreement No. 330.PJ/061/IP/2018 between PT Indonesia Power and PT Cogindo DayaBersama.

Before PLTD Nusa Penida relocation work was performed, several preliminary testing phase and performance tests were performed, i.e.

1. Voltage-Worthy Test (Uji Laik Bertegangan), whose recommendation was issued on June 6, 2018;
2. Synchronization-Worthy Test (Uji Laik Sinkron), whose recommendation was issued on July 1, 2018; and
3. Commissioning, the Performance Test and Reliability Running Test were performed from August 28, 2018 to September 5, 2018.

PLTD Nusa Penida started its operations on September 5, 2018, whereas its Commissioning Certificate was issued on November 16, 2018.

In 2018 the actual electricity sales from PLTD Nusa Penida production was 15.41 GWh, with an achievement of 172% against the target of 8.95 GWh. Nevertheless, PLTD Nusa Penida was unable to meet the electricity at the peak load of around 6.6 MW, due to a decline in unit operational reliability since early November 2018. This was indicated by five blackout periods and the interruption of Unit 1 and Capacity Derating Unit since the use of B20 fuel for engine starting.

Throughout 2018, the generation unit experienced total standby duration of 12,040.93 hours upon request from APPLN Distribusi Area Nusa Penida according to the needs of the system.

The followings are the details of standby power plant units at PLTD Nusa Penida throughout 2018:

Tabel Jumlah Unit Standby pada PLTD Nusa Penida Tahun 2018

Table of Unit Standby at PLTD Nusa Penida in 2018

BULAN MONTH		DURASI UNIT STANDBY (JAM) STANDBY UNIT DURATION (HOURS)
September	September	3.939,81
Oktober	October	4.344,70
November	November	3.549,05
Desember	December	349,58
Total		**12.183,14**

PLTU Sanggau

Berikut adalah realisasi pencapaian penjualan energi listrik atau produksi neto (GWh) PLTD Sanggau tahun 2018:

PLTU Sanggau

The following is the actual sale of electricity or net production (GWh) of PLTD Sanggau in 2018:

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (GWH) WP&B 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2018 (GWH) ACTUAL 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2017 (GWH) ACTUAL 2017 (GWH)	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2018 WP&B 2018	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017
Produksi Sanggau (Neto) Sanggau Production (Net)	53.41	49,26	45,97	93,23	107,16

Pada tahun 2018 realisasi pencapaian penjualan energi listrik dari produksi PLTU Sanggau adalah sebesar 49,26 GWh dengan pencapaian 93,23% terhadap target sebesar 53,41 GWH, pencapaian tersebut mengalami kenaikan sebesar 107,16% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 45,97 GWh. Sepanjang tahun 2018 unit pembangkit mengalami durasi standby dengan total durasi sebesar 339,13 jam atas permintaan dari AP2B sesuai kebutuhan sistem PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.

In 2018, the actual electricity sales from PLTU Sanggau production was 49.26 GWh, at 93.23% achievement against the target of 53.41 GWh, which increased by 107.16% from 2017 achievement of 45.97 GWh. Throughout 2018, the generation unit experienced total standby duration of 339.13 hours upon request from AP2B according to the needs of PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat system.

Berikut adalah rincian jumlah unit pembangkit standby pada PLTU Sanggau sepanjang tahun 2018 (sesuai permintaan AP2B):

Here is the details of standby power plant units at PLTU Sanggau throughout 2018 (as per AP2B request):

Tabel Jumlah Unit Standby pada PLTU Sanggau Tahun 2018

Table of Unit Standby at PLTU Sanggau in 2018

BULAN MONTH		DURASI UNIT STANDBY (JAM)
Januari	January	25,48
Februari	February	25,14
Maret	March	60,12
April	April	16,05
Mei	May	69,18
Juni	June	0,00
Juli	July	15,72
Agustus	August	0,00
September	September	67,55
Oktober	October	31,03
November	November	26,43
Desember	December	2,43
Total		**339,13**

PLTP Ulumbu

Berikut adalah realisasi pencapaian penjualan energi listrik atau produksi neto (GWh) PLTP Ulumbu tahun 2018:

PLTP Ulumbu

The following is the actual sale of electricity or net production (GWh) of PLTP Ulumbu in 2018:

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (GWH) WP&B 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2018 (GWH) ACTUAL 2018 (GWH)	REALISASI TAHUN 2017 (GWH) ACTUAL 2017 (GWH)	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2018 WP&B 2018	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017
Produksi Ulumbu (Neto) Ulumbu Production (Net)	33.60	39,25	39,49	116,82	99,39

Pada tahun 2018 realisasi pencapaian penjualan energi listrik dari produksi PLTP Sanggau adalah sebesar 39,25 GWh dengan pencapaian 116,82% terhadap target sebesar 33,60 GWH, pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar 99,39% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 39,49 GWh.

Sepanjang tahun 2018 unit pembangkit mengalami durasi standby dengan total durasi sebesar 540,55 jam atas permintaan dari AP2B sesuai kebutuhan sistem PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur.

In 2018, the actual electricity sales from PLTP Sanggau production was 39.25 GWh, at 116.82% achievement against the target of 33.60 GWh, which decreased by 99.39% from 2017 achievement of 39.49 GWh.

Throughout 2018, the generation unit experienced total standby duration of 540.55 hours upon request from AP2B according to the needs of PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur system.

Berikut adalah rincian jumlah unit pembangkit standby pada PLTP Ulumbu sepanjang tahun 2018 (sesuai permintaan AP2B):

Here is the details of standby power plant units at PLTP Ulumbu throughout 2018 (as per AP2B request):

Tabel Jumlah Unit Standby pada PLTP Ulumbu Tahun 2018

Table of Unit Standby at PLTP Ulumbu in 2018

BULAN MONTH		DURASI UNIT STANDBY (JAM)
Januari	January	71,59
Februari	February	12,65
Maret	March	1,03
April	April	27,50
Mei	May	22,70
Juni	June	9,14
Juli	July	21,29
Agustus	August	43,73
September	September	27,91
Oktober	October	209,75
November	November	62,84
Desember	December	30,42
Total		**540,55**

B. Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (*Operation & Maintainance/* O&M)

Operations and Maintenance (O&M) Services Business

Selain Jasa Suplai Energi, PT Cogindo DayaBersama juga melakukan penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) bagi Unit Jasa Pembangkitan (UJP) di wilayah Jawa, Sumatera dan Indonesia Timur, yaitu: Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UJP Jawa Tengah 2 Adipala, UJP Pangkalan Susu 2x220 MW di Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW di Kalimantan Barat, PLTU Barru 2x50 MW di Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW di Lombok, PLTU Holtekamp 2x10 MW di Papua, PLTP Ulumbu 2x2,5 MW di Nusa Tenggara Barat, PLTU Sintang 3x7 MW serta Unit-unit Pembangkit (UP) PT Indonesia Power di Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak - Grati, Cilegon dan Bali.

Apart from Energy Supply Service, PT Cogindo DayaBersama also provides the Operations and Maintenance (O&M) Services for the following Generation Service Units (UJP) in Java, Sumatra, and Eastern Indonesia: Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UJP Jawa Tengah 2 Adipala, UJP Pangkalan Susu 2x220 MW di Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW in West Kalimantan, PLTU Barru 2x50 MW in Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW in Lombok, PLTU Holtekamp 2x10 MW in Papua, PLTP Ulumbu 2x2.5 MW in West Nusa Tenggara, PLTU Sintang 3x7 MW and Generation Units (UP) of PT Indonesia Power in Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak - Grati, Cilegon, and Bali.

PT Cogindo DayaBersama telah melakukan pemenuhan kontrak jasa penunjang O&M PLTU di seluruh wilayah kerja unit pembangkit, baik di area Jawa maupun di luar Jawa selama tahun 2018. Selain itu, PT Cogindo DayaBersama juga telah melakukan pemenuhan kontrak jasa O&M alat bantu di unit-unit pembangkit sepanjang tahun 2018.

PT Cogindo DayaBersama has met the Steam Power Plant O&M Support Services work contract in all power plant unit work areas, both in Java and outside Java throughout 2018. PT Cogindo DayaBersama has also exercised the O&M service contract for supporting equipment in power plant units throughout 2018.

C. Gas Diesel Engine Services
Gas Diesel Engine Services

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama melakukan pekerjaan di bidang usaha Gas Diesel Engine Services yaitu sebagai penyedia sparepart dan jasa terkait dengan penghasilan dari pekerjaan tersebut sebesar Rp280.276 juta. Terdapat sejumlah instalasi pembangkit yang sudah dilayani untuk pekerjaan Gas Diesel Engine Services selama tahun 2018 yaitu: PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun dan PLTMG Balai Pungut Duri.

Berikut adalah rincian pelanggan di bidang usaha Gas Diesel Engine Services serta nilai kontrak selama tahun 2018.

In 2018 PT Cogindo DayaBersama performed the activities in Gas Diesel Engine Services field, as the provider of spare parts and relevant services with an income amounting to Rp280,276 million. There were a number of power plant installations served under the Gas Diesel Engine Services scheme throughout 2018, i.e. PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun, and PLTMG Balai Pungut Duri.

The followings are the details of customers for Gas Diesel Engine Services and the contract values in 2018.

Gas Diesel Engine Services Tahun 2018
Gas Diesel Engine Services in 2018

NO	PELANGGAN CUSTOMER	UNIT	JANGKA WAKTU PEKERJAAN DURATION OF WORK
1	PT Indonesia Power	PLTDG Pesanggaran	Januari 2018 – Januari 2019 January 2018 – January 2019
2	PT Indonesia Power	PLTD Legon Bajak	November – Desember 2018 November – December 2018
3	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	PLTMG Arun	Januari 2018 – Agustus 2019 January 2018 – August 2019
4	PT PLN (Persero) Sektor Pekanbaru Sumatera Bagian Utara Sektor Pekanbaru	PLTMG Balai Pungut Duri	Januari 2018 – Januari 2019 January 2018 – January 2019

D. *Maintenance Repair Overhaul* (MRO)

Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services

Pada bidang usaha MRO, pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama telah melakukan pekerjaan penyediaan sparepart dan jasa terkait, yaitu: MRO Repair untuk 4 Mitra KSO, MRO Overhaul untuk 3 pelanggan serta jasa lainnya bagi 1 pelanggan.

Berikut adalah rincian pelanggan di bidang usaha MRO serta nilai kontrak selama tahun 2018.

In MRO field, PT Cogindo DayaBersama has performed the provision of spare parts and relevant services, i.e. MRO-Repair for 4 JO Partners, MRO-Overhaul for 3 customers, and other services for 1 customer.

The followings are the details of customers for MRO Services and the contract values in 2018.

Pelanggan & Jasa MRO – Repair Tahun 2018

MRO Services Customers - Repair in 2018

NO	MITRA KSO JO PARTNER	PELANGGAN CUSTOMER
1	PT Taka Turbomachinery Indonesia	IP UJP Adipala
		IP UJP Barru
		IP UJP Labuan
		IP UJP Lontar
		IP UJP/UP Suralaya
		IP UJP Jeranjang
		IP UJP Pelabuhan Ratu
		IP Grati
		IP UPJP Kamojang
		IP UP Tanjung Priok
		IP Pangkalan Susu
2	PT Sinar Sakti Matra Nusantara	IP/ UJP Suralaya
		IP UJP Adipala
		IP UJP Labuan
		IP UJP Lontar
		IP UJP Pelabuhan Ratu
		IP UJP Pangkalan Susu
		IP UPJP Kamojang
		IP UP Tanjung Priok
		IP UP Semarang
3	PT Varley Indonesia	IP UJP Adipala
		IP UJP Barru

NO	MITRA KSO JO PARTNER	PELANGGAN CUSTOMER
		IP UJP Labuan
		IP UJP Pelabuhan Ratu
		IP UJP Tanjung Priok
		IP UP Grati
4	PT Andalan Fluids System	IP UJP Labuan
		IP UJP Lontar
		IP UP/UJP Suralaya

Pelanggan & Jasa MRO – Repair Tahun 2018
MRO Services Customers - Overhaul in 2018

NO	PELANGGAN CUSTOMER	JENIS PEKERJAAN TYPE OF WORK	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTION
1	IP UPJP Kamojang	Simple Inspection (SI) PLTP Ulumbu Unit 1&2	9 April 2018 – 6 Mei 2018 April 9, 2018 – May 6, 2018	Pekerjaan sudah selesai Work completed
2	IP UPJP Kamojang	Major Inspection (MI) PLTP Ulumbu Unit 4	6 Agustus 2018 – 28 September 2018 August 6, 2018-September 28, 2018	Pekerjaan sudah selesai Work completed
3	PLN PLTU Sanggau	Major Inspection (MI) PLTP Sanggau BTG Unit 1 & Common Unit 1	19 November 2018 – 24 Desember 2018 November 19, 2018-December 24, 2018	Pekerjaan sudah selesai Work completed

Pelanggan & Jasa Lainnya Tahun 2018
Other Services Customers in 2018

NO	PELANGGAN CUSTOMER	JENIS PEKERJAAN TYPE OF WORK	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION	KETERANGAN DESCRIPTION
1	PT Geo Dipa	Jasa Advisor PLTP Dieng	13 Februari – 12 Maret 2018 February 13-March 12, 2018	Pekerjaan sudah selesai Work completed

Pemeliharaan
Maintenance

Kondisi kinerja unit pembangkit setelah pelaksanaan pemeliharaan, inspeksi dan overhoul pada suatu periode tertentu diukur

The condition of a generation unit performance after maintenance, inspection, and overhaul in a certain period is measured by the Scheduled

dengan besaran nilai Schedule Outage Factor (SOF). Schedule Outage Factor (SOF) adalah rasio dari jumlah jam unit pembangkit keluar terencana (planned outage dan maintenance outage) terhadap jumlah jam dalam satu periode.

Berikut adalah realisasi Schedule Outage Factor (SOF) (Steady) setelah pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan, inspeksi dan overhoul pada PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu pada tahun 2018:

Outage Factor (SOF). Scheduled Outage Factor (SOF) is the ratio of the total planned outage and maintenance outage to total hour in one period.

The followings are the actual Scheduled Outage Factors (SOF) (Steady) following the maintenance, inspection, and overhaul works at PLTD Batakan, PLTD nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu in 2018:

A. Kinerja PLTD Batakan dan Nusa Penida
PLTD Batakan and Nusa Penida Performances

Realisasi Schedule Outage Factor (SOF) PLTD Batakan Tahun 2018
Actual Scheduled Outage Factor (SOF) of PLTD Batakan in 2018

INDIKATOR INDICATOR	RENCANA TAHUN 2018 2018 PLAN	REALISASI AHUN 2018 ACTUAL 2018	% PENCAPAIAN TERHADAP RENCANA TAHUN 2018 % ACHIEVEMENT AGAINST 2018 PLAN
SOF PLTD Batakan PLTD Batakan SOF	8,32	6,88	117,3
SOF PLTD Nusa Penida PLTD Nusa Penida SOF	N/A	0,44	N/A

Realisasi pencapaian kinerja SOF PLTD Batakan untuk periode tahun 2018 hanya mencapai 6,88% dari rencana tahun 2018 sebesar 8,32% sehingga belum dapat tercapai secara maksimal sesuai rencana. Pencapaian yang belum maksimal tersebut dikarenakan beberapa hal berikut:

1. Terdapat pekerjaan Planed Outage (PO) PM 1K pada DG#2, dengan total durasi PO = 19,30 jam;
2. Terdapat pekerjaan Planed Outage (PO) PM 1K pada DG#5, dengan total durasi PO = 10,43 jam;
3. Terdapat pekerjaan Maintenance Outage (MO) pada DG#3, DG#4, DG#5 dengan total durasi MO = 11,00 jam.

The actual performance of PLTD Batakan SOF for 2018 only reached 6.88% from the 2018 plan of 8.32%, and therefore was not achieved optimally as planned. The non-optimal achievement was due to the following reasons:

1. Planned Outage (PO) PM 1K in DG#2, with total duration of PO = 19.30 hours;
2. Planned Outage (PO) PM 1K in DG#5, with total duration of PO = 10.43 hours;
3. Maintenance Outage (MO) in DG#3, DG#4, and DG#5, with total duration of MO = 11.00 hours.

Pencapaian SOF PLTD Nusa Penida hanya merupakan nilai realisasi karena unit pembangkit tersebut belum dimasukan dalam rencana kerja tahun 2018 (RKAP 2018) dan baru selesai dilakukan pekerjaan relokasi di pertengahan tahun 2018.

The achievement of PLTD Nusa Penida SOF was merely an actual value, as the generation unit has not been included in the Work Plan and Budget 2018 and relocation work had just finished in mid-2018.

B. Kinerja PLTU Sanggau
PLTU Sanggau Performance

Realisasi Schedule Outage Factor (SOF) PLTU Sanggau Tahun 2018
Actual Scheduled Outage Factor (SOF) of PLTD Sanggau in 2018

INDIKATOR INDICATOR	RENCANA TAHUN 2018 2018 PLAN	REALISASI AHUN 2018 ACTUAL 2018	% PENCAPAIAN TERHADAP RENCANA TAHUN 2018 % ACHIEVEMENT AGAINST 2018 PLAN
SOF PLTU Sanggau PLTU Sanggau SOF	11,36	29,60	-60,6

Realisasi pencapaian kinerja SOF PLTU Sanggau untuk periode tahun 2018 mencapai 29,60% atau melebihi dari rencana tahun 2018 sebesar 11,36%. Pencapaian tersebut dikarenakan beberapa hal berikut:

1. Adanya pelaksanaan Overhaul Unit#1 dengan total durasi OH = 744 jam;
2. Adanya pekerjaan Maintenance Outage (MO) Unit#2 dan perbaikan Chain Grate dengan total durasi PO = 22,33 jam.

The actual performance of PLTU Sanggau SOF for 2018 reached 29.60%, which exceeded the 2018 plan of 11.36%. This was due to the following reasons:

1. Overhaul Unit#1, with total duration of OH = 744 hours;
2. Maintenance Outage (MO) in Unit#2 and Chain Grate repair, with total duration of MO = 22.33 hours.

C. Kinerja PLTP Ulumbu
PLTP Ulumbu Performance

Realisasi Schedule Outage Factor (SOF) PLTP Ulumbu Tahun 2018
Realisasi Schedule Outage Factor (SOF) PLTP Ulumbu Tahun 2018

INDIKATOR INDICATOR	RENCANA TAHUN 2018 2018 PLAN	REALISASI AHUN 2018 ACTUAL 2018	% PENCAPAIAN TERHADAP RENCANA TAHUN 2018 % ACHIEVEMENT AGAINST 2018 PLAN
SOF PLTP Ulumbu PLTP Ulumbu SOF	16,18	93,50	142,2

Realisasi pencapaian kinerja SOF PLTP Ulumbu untuk periode tahun 2018 mencapai 93,50% atau melebihi dari rencana tahun 2018 sebesar

The actual performance of PLTP Ulumbu SOF for 2018 reached 93.50%, which exceeded the 2018 plan of 16.18%. This was due to

16,18%. Pencapaian tersebut dikarenakan adanya pekerjaan Maintenance Outage (MO) berupa pengecekan dan perbaikan sistem vacuum Unit#4 dengan total durasi OH = 13,18 jam.

Maintenance Outage (MO), i.e. the testing and repair of vacuum system in Unit#4, with the total duration of OH = 13.18 hours.

Inventori
Inventories

PLTD Batakan

Nilai inventori di PLTD Batakan per 31 Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp9.055 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp5.391 juta atau sebesar 147,13% dibandingkan nilai inventori per 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp3.664 juta. Peningkatan yang sangat signifikan ini terjadi karena belum terserapnya spare part PM 68K yang baru diterima pada pada bulan September 2018 dan beberapa spare part dan consumerable part pada bulan Desember 2018. Posisi Inventory Turn Over (ITO) Tahun 2018 PLTD Batakan adalah sebesar 1,52 kali dan berikut ini adalah rincian nilai masing-masing spareparts dan consumable parts PLTD Batakan pada akhir tahun 2017 dan tahun 2018:

PLTD Batakan

The inventories of PLTD Batakan in December 31, 2018 were amounting to Rp9,055 million, which was an increase by Rp5,391 million or 147.13% from the inventories in December 31, 2017 amounting to Rp3,664 million. This significant increase was due to unconsumed PM 68K spare part which was just received in September 2018, whereas several spare parts and consumable parts were received in December 2018. PLTD Batakan Inventory Turnover (ITO) in 2018 was 1.52 times, and the details of each spare parts and consumable parts for PLTD Batakan at the end of 2017 and 2018 are as follows:

Rincian Nilai Inventori PLTD Batakan Tahun 2017 – 2018
Details of PLTD Batakan Inventory Value 2017-2018

NO	URAIAN DESCRIPTION	SALDO AKHIR TAHUN 2017 YEAR-END BALANCE AT 2017	SALDO AKHIR TAHUN 2018 YEAR-END BALANCE AT 2018
1	*Safety Spareparts* (elektrik) Safety Spareparts (electrical)	452,149,866	942,626,573
2	*Safety Spareparts* (mekanik) Safety Spareparts (mechanical)	1,325,110,348	1,362,256,208
3	*Safety Auxiliary Spareparts*	803,558,448	1,273,183,188
4	*Spareparts* PM	-	4,727,383,046
5	*Consumable Part* Tersedia Available Consumable Part	1,112,417,807	749,338,758
	Total	**3,693,236,469**	**9,054,787,773**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Kinerja Keuangan PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2018 meningkat dengan signifikan karena berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp60.029 juta atau meningkat sebesar 32,30% dibandingkan tahun 2017. Begitu pula dengan posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2018 yang terlihat stabil dan positif berdasarkan adanya peningkatan Aset sebesar 13,07%, Liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,35%, serta peningkatan Ekuitas sebesar 5,04%.

PT Cogindo DayaBersama financial performance for 2018 improved significantly with the collection of Comprehensive Income amounting to Rp60,029 million which increased 32.30% from 2017. PT Cogindo DayaBersama's financial position in 2018 also saw a stable and positive stand due to the increase in Assets by 13.07%, Liabilities decreased by 0.35%, and Equity by 5.04%.

Uraian tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2018 and 2017 presented in this Annual Report. The Financial Statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of RSM) were presented unqualified, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama on December 31, 2018, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on the date, have complied with the Financial Accounting Standards applicable for Indonesia.

Analisis Laporan Laba Rugi
Analysis of Statements of Profit or Loss

Laba Rugi Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Profit or Loss in 2014-2018 (in million Rp)

	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
PENDAPATAN USAHA REVENUE	**575.918**	**459.669**	**608.849**	**762.830**	**916.887**	**20,20**
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES						
Beban Langsung Direct Expenses	460.428	366.173	513.658	655.720	818.130	24,77
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	33.930	41.778	45.109	37.717	30.540	(19,03)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**494.358**	**407.951**	**558.767**	**693.437**	**848.670**	**22,39**
LABA USAHA OPERATING INCOME	**81.560**	**51.718**	**50.082**	**69.393**	**68.217**	**(1,69)**
Penghasilan keuangan Financial Income	1.266	4.900	6.936	12.983	16.464	26,81
Beban keuangan Financial Expense	(96)	(67)	(136)	(200)	(349)	74,50
Keuntungan (Kerugian) Gains (Loss)						
kurs mata uang asing - bersih on foreign exchange - net	469	(43)	556	(8)	5	(162,50)

	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Lain-lain - bersih Others - net	(35.994)	(9.921)	(1.498)	(14.879)	(5.125)	(65,56)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX	**47.205**	**46.587**	**55.940**	**67.289**	**79.212**	**17,72**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK **TAX BENEFIT (EXPENSE)**	**(21.717)**	**(15.063)**	**(16.483)**	**(20.314)**	**(22.144)**	**9,01**
LABA TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	**25.488**	**31.524**	**39.457**	**46.975**	**57.068**	**21,49**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN **OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**	**(590)**	**(964)**	**(633)**	**(1.601)**	**2.961**	**(284,95)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Re-measurement on Defined Benefit Plan	(1.285)	(1.285)	(844)	(2.135)	3.948	(284,92)
Manfaat pajak terkait Related Income Tax Benefit	321	321	211	534	(987)	(284,83)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	**24.898**	**30.560**	**38.824**	**45.374**	**60.029**	**32,30**

Pendapatan Usaha
Revenue

Pendapatan usaha PT Cogindo DayaBersama terdiri dari pendapatan atas penjualan tenaga listrik, pendapatan atas Jasa O&M, pendapatan atas sewa genset, dan pendapatan lain-lain. Penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan

PT Cogindo DayaBersama Revenue consists of Revenue from Sales of Electricity, Revenue from O&M Services, Revenue from Power Plant Set Rental, and Other Revenues. Sales of Electricity are recognized based on electricity power (kWh) supplied to PT PLN (Persero) using the tariff formulated in the electricity sale and purchase agreement. The formulation of the tariff covers the calculation of capacity price component, operation and maintenance fixed price, fuel price, energy supply rate, and

bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya. Pendapatan lainnya diperoleh dari penjualan *stockist* serta pelaksanaan pekerjaan MRO.

other variables. Other Revenues is obtained from stockist sales and MRO work.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Revenue in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Pendapatan Usaha Revenue						
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	132.691	97.259	125.979	145.907	154.934	6,19
Pendapatan Jasa O&M Revenue from O&M Services	198.616	272.865	356.284	494.277	378.603	(23,40)
Sewa Genset Generator Set Rental	241.729	62.504	49.471	2.742	3.440	25,46
Pendapatan Lainnya Other Revenues	2.881	27.041	77.115	119.904	379.910	216,84
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	**575.918**	**459.669**	**608.849**	**762.830**	**916.887**	**20,20**

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Graph of Revenue in 2014-2018 (in million Rupiah)

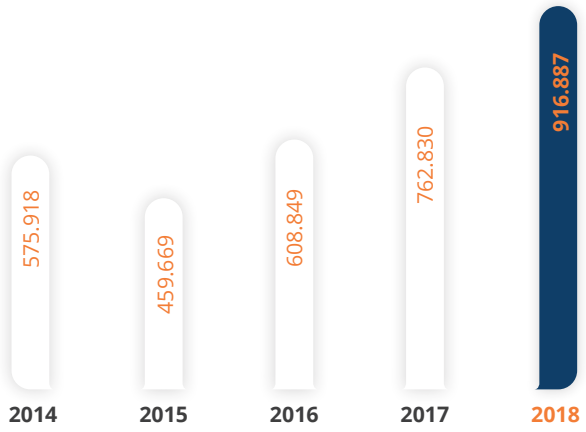

Grafik Pendapatan Usaha per Jenis Portofolio
Graph of Revenue per Portfolio Type

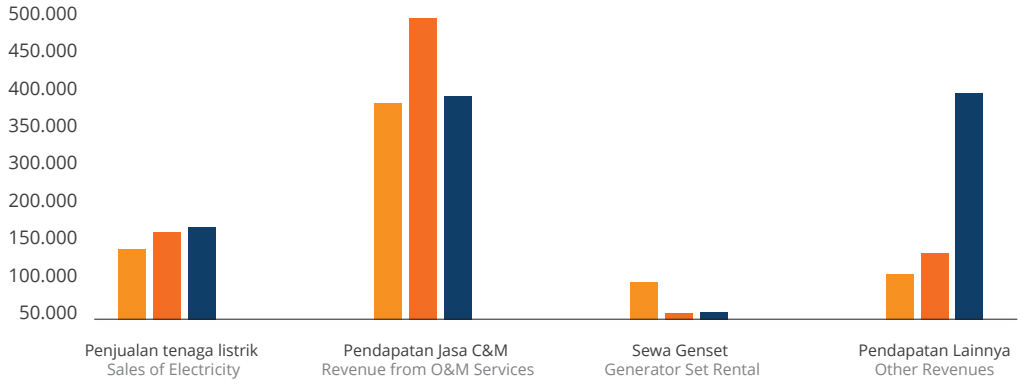

	Penjualan tenaga listrik Sales of Electricity	Pendapatan Jasa C&M Revenue from O&M Services	Sewa Genset Generator Set Rental	Pendapatan Lainnya Other Revenues
2016	125.579	356.284	49.471	77.115
2017	145.907	494.277	2.742	119.904
2018	154.934	378.603	3.440	379.910

Perolehan pendapatan usaha PT Cogindo DayaBersama tahun 2018 adalah sebesar Rp916.887 juta dimana terdapat peningkatan sebesar 20,20% dibandingkan perolehan pendapatan usaha tahun 2017 yaitu sebesar Rp762.830 juta. Kontribusi terbesar perolehan pendapatan usaha pada tahun 2018 diperoleh dari portofolio Pendapatan Jasa Teknik dan Lain-lain yaitu sebesar 41,43% dari total pendapatan usaha, lalu diikuti oleh portofolio Pendapatan Jasa O&M sebesar 41,29% dari total pendapatan usaha, portofolio Penjualan Tenaga Listrik sebesar 16,90% dari total pendapatan usaha serta Pendapatan Sewa Genset sebesar 0,38% dari total pendapatan usaha.

Pencapaian pendapatan usaha pada portofolio Pendapatan Lainnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 216.84%. Kenaikan yang sangat signifikan ini diantaranya karena adanya pekerjaan Gas Diesel Engine Services serta pekerjaan-pekerjaan penyediaan spare part dan jasa yang sudah terkontrak untuk Unit PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun dan PLTMG Balai Pungut Duri.

PT Cogindo DayaBersama revenue in 2018 was amounting at Rp916,887 million which was an increase by 20.20% as compared to in 2017 with Rp762,830 million. The largest contribution for the revenue in 2018 was obtained from Technical Services and Others, at 41.43% from the total Revenue, followed by Revenue from O&M Services by 41.29% of the total revenue, Sales of Electricity by 16.90% of the total revenue, and Generator Set Rental by 0.38% of the total revenue.

Other Revenues from boosted significantly from 2017, at 216.84%. This highly significant improvement was a result of Gas Diesel Engine Service works, spare parts provisions, and services contracted for PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun, and PLTMG Balai Pungut Duri. PT Cogindo DayaBersama also provided Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) works and PLTP Dieng advisory service for PT Geo Dipa.

Selain itu, pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama juga melaksanakan pekerjaan-pekerjaan *Maintenace - Repair – Overhaul* (MRO) serta jasa advisor PLTP Dieng untuk PT Geo Dipa.

On the other hand, PT Cogindo DayaBersama is also conducted Maintenace - Repair - Overhaul (MRO) works and advisory services of PLTP Dieng for PT Geo Dipa.

Sementara itu, pendapatan usaha dari portofolio Pendapatan Jasa O&M berkontribusi sebanyak 41,29% dari total pendapatan usaha tahun 2018 walaupun mengalami penurunan sebesar 23,40% dibandingkan perolehan tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh belum terlaksananya Project PLTMG Paket V di Bau-bau, Ambon dan Jayapura serta pelaksanaan skema bisnis Jasa O&M yang belum terealisasi sesuai rencana sebelumnya.

Revenue from O&M Services, on the other hand, contributed 41.29% of the total revenue in 2018, albeit decreasing by 23.40% from 2017. This decline was a result of the non-operation of PLTMG Package V Bau-bau, Ambon, and Jayapura Projects and unrealized O&M Service business scheme plan.

Penjualan usaha dari portofolio Penjualan Tenaga Listrik mengalami peningkatan sebesar 6,19% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan kurs serta tercapainya realisasi produksi energi listrik dari Unit PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu. Selain itu, sewa genset berkontribusi sebesar 0,38% dari total pendapatan usaha di tahun 2018.

Revenue from the Sales of Electricity also increased by 6.19% compared to the same period in 2017. This among others was triggered by the realized electricity production target in PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu. Generator Set Rental also contributed 0.38% of the total revenue in 2018.

Selain itu, sewa genset berkontribusi sebesar 0,38% dari total pendapatan usaha di tahun 2018 dan mengalami peningkatan sebesar 25,46% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini salah satunya karena adanya pengakuan pendapatan sewa genset periode COD PLTD 10MW Nusa Penida yang diakui pada bulan November 2018 sesuai penerbitan Surat Layak Operasi (SLO).

In addition, generator rental contributes 0.38% of total operating revenues in 2018 and has increased by 25.46% compared to 2017. This increase is partly due to the recognition of generator rental period of COD PLTD 10MW Nusa Penida which was recognized in November 2018 in accordance with the issuance of an Eligible Operation Letter (SLO).

Beban Usaha

Beban usaha PT Cogindo DayaBersama terdiri atas Beban HPP Listrik, Beban HPP O&M, Beban HPP Sewa Genset, Beban HPP Jasa Teknik Lainnya dan Beban Overhead. Pada tahun 2018, Beban Usaha Cogindo adalah sebesar Rp848.670 juta atau mengalami peningkatan sebesar 22,39% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp693.437 juta. Peningkatan Beban Usaha didominasi

Operating Expenses

PT Cogindo DayaBersama Operating Expenses consist of Electricity COGS, O&M COGS, Generator Set Rental COGS, Others and Technical Services COGS, and Overhead Expense. The Operating Expenses in 2018 amounting at Rp848,670 million was an increase by 22,39% as compared to in 2017 with Rp693,437 million. Such increase was dominated by Others and Technical Services

oleh HPP Jasa Teknik dan Lainnya yang meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 296,56% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan Jasa Teknik, dimana project *Gas and Diesel Engine Services, Maintenance, Repair and Overhoul* (MRO) dan Variation Order meningkat dari tahun 2017.

Selain HPP Jasa Teknik dan Lainnya, komponen Beban Usaha yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 adalah HPP Sewa Genset dan HPP Listrik yaitu masing-masing sebesar 296,56% dan 18,73% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan HPP Sewa Genset pada tahun 2018 disebabkan karena adanya beban relokasi PLTD 10MW dari Pesanggaran ke Nusa Penida. Sedangkan peningkatan HPP Listrik pada tahun 2018 disebabkan oleh dilakukannya penyusutan yang dipercepat atas kapitalisasi PM 60.000 Jam PLTD Batakan.

Adapun Beban Overhead pada tahun 2018 adalah sebesar Rp30.540 juta dimana mengalami penurunan sebesar 57,88% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp53.060 juta. Beban Overhead terdiri dari Biaya Pemeliharaan, Biaya Kepegawaian, Biaya Administrasi dan Biaya Penyusutan Kantor Pusat. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi biaya di Kantor Pusat. Begitu pula dengan HPP O&M juga mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar -18,73% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini disebabkan Project OM Sumbagsel 2 (Jaka Baring, Talang Duku dan Merah Mata) sudah selesai di tahun 2017.

COGS which increased significantly by 296.56% from the same period in 2017. This was due to the increase of Technical Services revenue, where Gas and Diesel Engine Services, Maintenance, Repair and Overhoul (MRO) and Variation Orders projects increase from 2017.

Apart from Others and Technical Services COGS, the increase in Operating Expenses in 2018 was also triggered by the increase in Generator Set Rental COGS and Electricity COGS at respectively 296.56% and 18.73% from 2017. The increase in Generator Set Rental COGS in 2018 was resulted from the expense of PLTD 10 MW relocation from Pesanggaran to Nusa Penida. Whereas the increase in Electricity COGS was triggered by accelerated depreciation on the capitalization of PLTD Batakan PM 60,000 hours.

Overhead Expenses in 2018 amounting at Rp30,540 million was a decrease by 57.88% as compared to in 2017 with Rp53,060 million. Overhead Expenses consist of Maintenance Expense, Personnel Expense, Administrative Expense, and Head Office Depreciation Expense. Such decline was caused by cost efficiency at the Head Office. Similarly, O&M COGS also declined in 2018, by -18.73% as compared to in 2017. Such decline was caused by The OM Sumbagsel 2 project (Jaka Baring, Talang Duku and Merah Mata) was accomplished in 2017.

Tabel Beban Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Operating Expenses in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Beban Usaha Operating Expenses	83.096	74.205	98.474	103.279	130.168	5,01
HPP Listrik Electricity COGS	143.203	218.299	297.893	417.355	305.564	(18,73)
HPP O&M O&M COGS	240.660	61.142	51.459	15.813	33.741	9,49

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
HPP Sewa Genset Generator Set Rental COGS	2.524	20.222	70.999	103.931	343.859	296,56
HPP Jasa Teknik Lainnya Others and Technical Services COGS	24.838	34.083	39.942	53.060	35.123	(28,70)
Overhead	494.320	407.950	558.767	693.438	848.455	31,94
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**575.918**	**459.669**	**558.767**	**693.438**	**914.927**	**31,94**

Grafik Beban Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)

Graph of Operating Expenses in 2014-2018 (in million Rupiah)

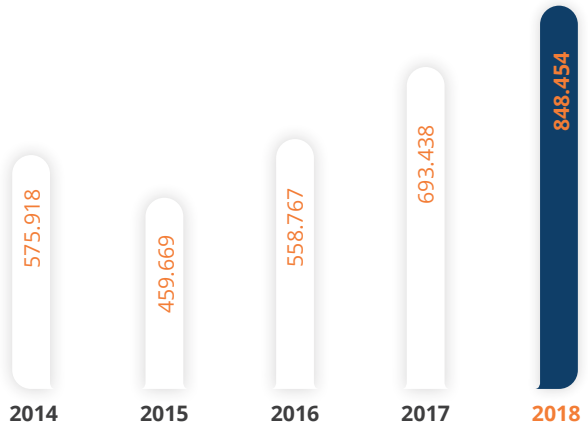

Beban Usaha Tahun 2016 – 2018 (dalam juta Rp)

Graph of Operating Expenses in 2016-2018 (in million Rupiah)

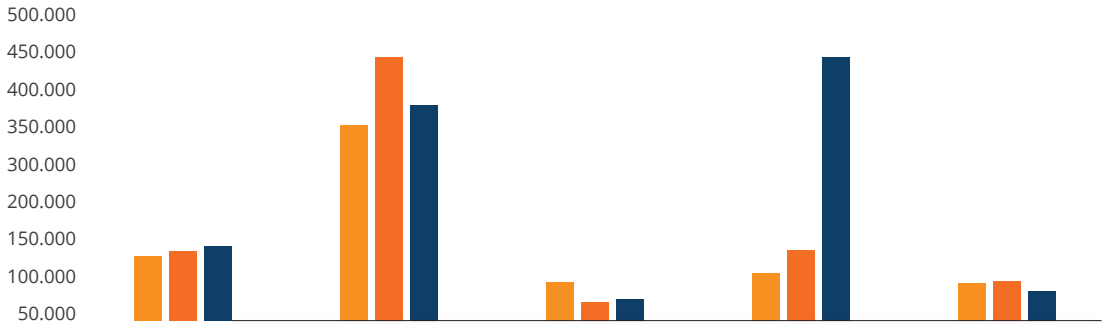

	HPP Listrik Electricity COGS	HPP C&M O&M COGS	HPP Servis Genset Generator Set Rental COGS	HPP Jasa Listrik Lainnya Others and Technical Services COGS	*Overhead*
2016	98.474	297.898	51.459	70.999	39.942
2017	103.279	417.355	15.813	103.931	53.060
2018	108.458	389.177	17.313	412.146	37.833

Laba Usaha

PT Cogindo DayaBersama memperoleh Laba Usaha sebesar Rp68.217 juta pada tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 1,65% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp69.363 juta. Penurunan Laba Usaha ini disebabkan oleh kenaikan Beban Usaha terutama dari komponen-komponen Biaya Langsung yaitu sebesar 24,77% dibandingkan Tahun 2017. Sementara itu, PT Cogindo DayaBersama mampu menurunkan komponen Biaya Umum dan Administrasi sebesar 19,03% dari tahun 2017.

Operating Income

PT Cogindo DayaBersama Operating Income at Rp68,217 million in 2018 was a decline by 1.65% from 2017 at Rp69,363 million. Such decline was caused by increased Operating Expenses from Direct Expenses by 24.77% as compared to in 2017. On a different note, PT Cogindo Daya Bersama successfully reduced the General and Administrative Expenses by 19.03% as compared to in 2017.

Tabel Laba Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Operating Income in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Laba Usaha Operating Income	81.598	51.718	50.082	69.363	68.217	(1,65)

Grafik Laba Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Graph of Operating Income in 2014-2018 (in million Rupiah)

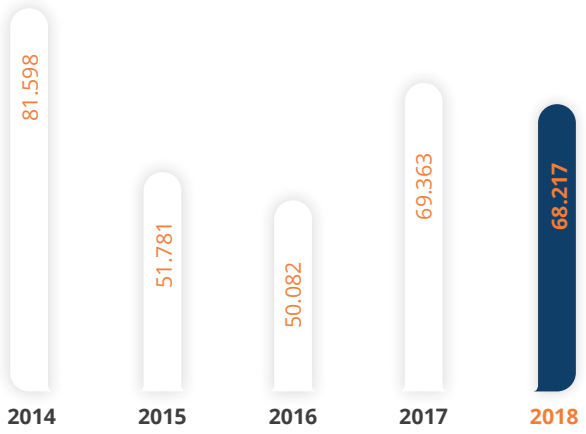

Penghasilan (Beban) lain-lain

Perolehan Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2018 adalah sebesar Rp10.995 juta, dimana mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 622,58% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.104 juta.

Other Incomes (Expenses)

Other Incomes (Expenses) in 2018 amounting at Rp10,995 million was a significant increase by 622.58% as compared to in 2017 with Rp2,104 million. This highly significant increase was particularly influenced by the increase in

Kenaikan yang sangat signifikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga deposito sebesar 60,83% serta adanya pengakuan pendapatan atas porsi PT Cogindo DayaBersama dalam KSO Cogindo dengan Workshop Taka, Matra di tahun 2018.

revenue from time deposit interest by 60.83% and the acknowledgment of Corgindo's portion in the JO between PT Cogindo DayaBersama and Workshop Taka, Mantra in 2018.

Tabel Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)

Table of Other Incomes (Expenses) in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Incomes (Expenses)						
Penghasilan Keuangan Financial Income	1.266	4.900	6.936	12.983	16.464	26,81
Beban Keuangan Financial Expenses	(96)	(67)	(136)	(200)	(349)	74,50
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih Gain (loss) on Foreign Exchange - net	469	(43)	556	(8)	5	37,50
Lain-lain - bersih Others - net	(35.994)	(9.921)	(1.498)	(14.879)	(5.125)	134,44
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Incomes (Expenses)	**(34.355)**	**(5.131)**	**5.858**	**(2.104)**	**10.995**	**622,58**

Grafik Penghasilan (Beban) Lain-lain (dalam juta Rp)

Graph of Other Incomes (Expenses) in 2014-2018 (in million Rupiah)

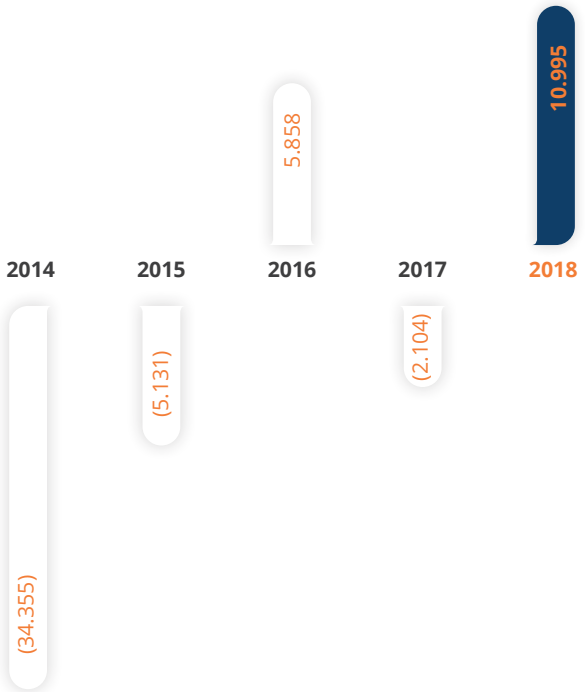

Manfaat (Beban) Pajak

Beban pajak merupakan jumlah gabungan antara Pajak Kini dan Pajak Tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi dalam suatu periode. Beban Pajak Kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Kini dan Pajak Tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Manfaat Pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp22.144 juta, atau mengalami peningkatan manfaat sebesar 9,01% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp20.314 juta. Peningkatan manfaat pajak pada tahun 2018 tersebut disebabkan karena peningkatan pengaruh pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final serta beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak.

Tax Benefit (Expense)

Tax expense is the aggregate of Current Tax and Deferred Tax that are included in the determination of profit or loss in a period. Current Tax is determined based on taxable income for the year calculated using prevailing tax rates. Current and Deferred Taxes are recognized as expenses or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Tax Benefit in 2018 amounting at Rp22,144 million was an increase by 9.01% as compared to in 2017 with Rp20,314 million. The increase in Tax Benefit in 2018 was due to increased tax effect of interest income subject to final tax and non-deductible expenses.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Tax Benefit (Expense) in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Pajak Kini Current Tax	22.203	17.279	15.914	21.379	25.032	17,09
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(476)	(2.216)	569	(1.065)	(2.888)	171,17
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	**(21.717)**	**(15.063)**	**16.483**	**20.314**	**22.144**	**9,01**

Laba Bersih Tahun Berjalan

PT Cogindo DayaBersama memperoleh Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp57.068 juta atau meningkat sebesar 21,49% dibandingkan perolehan tahun 2017 yaitu sebesar Rp46.975 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan Penjualan

Net Income for the Year

PT Cogindo DayaBersama Net Income for the Year 2018 was amounting at Rp57,068 million which was an increase by 21.49% compared to Rp46,975 million in 2017. The increase was in line with the increase in Revenue by 20.20% from 2017, particularly from Technical Services

Usaha sebesar 20,20% dibandingkan tahun 2017, terutama dari portofolio Jasa Teknik dan Lainnya sebesar 216,84% serta portofolio Sewa Genset yang juga meningkat sebesar 25,46%.

and Others by 216.84% and Generator Set Rental which also increased by 25.46%.

Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain

Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain tahun berjalan diperoleh dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi yang terdiri dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan manfaat pajak terkait. Perolehan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2017 adalah sebesar Rp2.961 juta atau meningkat sebesar 284,95% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang merupakan Beban Komprehensif Lain yaitu sebesar Rp1.601 juta. Perolehan ini adalah karena adanya peningkatan kedua komponen Pendapatan Komprehensif Lain yaitu pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan manfaat pajak terkait.

Other Comprehensive Expense (Income)

Other Comprehensive Expense (Income) for the year was obtained from the items that will not be subsequently reclassified to profit or loss, consisting of re-measurement on defined benefit plans and related tax benefit. Other Comprehensive Income in 2017 was amounting at Rp2,961 million, which was an increase by 284.95% compared to Rp1,601 million in the previous year. This was due to the increase in both components of Other Comprehensive Income, i.e. re-measurement on defined benefit plans and related tax benefit.

Tabel Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Other Comprehensive Expense (Income) in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Re-measurement on Defined Benefit Plan	(787)	(1.285)	(844)	(2.135)	3.948	284,92
Manfaat Pajak terkait Related Tax Benefit	197	321	211	534	(987)	(284,83)
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain Other Comprehensive Expense (Income)	(590)	(964)	(633)	(1.601)	2.961	284,95

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

PT Cogindo DayaBersama meraih Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp60.029 juta atau meningkat sebesar 32,30% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp45.374 juta. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan komponen Pendapatan Usaha sebesar 20,20% dan Penghasilan Keuangan sebesar 26,81%.

Comprehensive Income for the Year

PT Cogindo DayaBersama Comprehensive Income for the Year 2018 was amounting at Rp60,029 million which was an increase by 32.30% compared to Rp45,374 million in 2017. This was earned from the increase in Revenue by 20.20% and Financial Income by 26.81%.

Tabel Laba Komprehensif Lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Comprehensive Income for the Year 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	24.898	30.560	38.824	45.374	60.029	32,30

Grafik Laba Komprehensif Lain 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Graph of Comprehensive Income for the Year 2014-2018 (in million Rupiah)

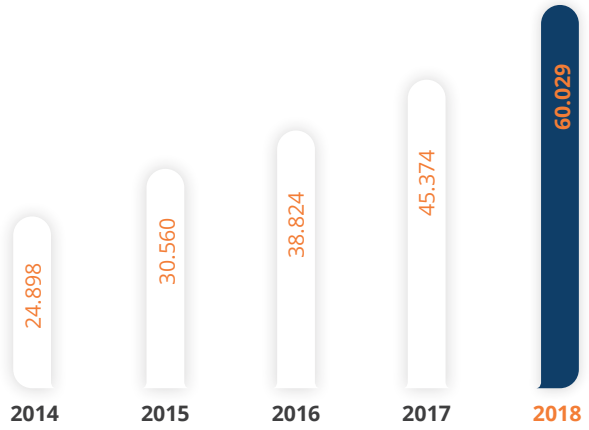

Analisis Posisi Keuangan
Analysis of Financial Position

Poisisi keuangan PT Cogindo DayaBersama sampai dengan 31 Desember tahun 2018 tercatat memiliki komposisi Total Aset sebesar Rp1.177.428 juta, Liabilitas sebesar Rp232.545 juta serta Ekuitas sebesar Rp761.402 juta.

Until December 31, 2018, PT Cogindo DayaBersama financial position was recorded to be composed of Total Assets amounting to Rp1,177,428 million, Liabilities amounting to Rp232,545 million, and Equity amounting to Rp761,402 million.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Financial Position in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ASET ASSETS						
Aset Lancar Current Assets	320.233	342.589	475.380	603.890	806.795	33,60

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	453.594	437.390	423.625	437.439	370.633	(15,27)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**773.827**	**779.979**	**899.005**	**1.041.329**	**1.177.428**	**13,07**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	113.567	89.737	168.374	278.746	379.120	36,01
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	25.304	26.226	31.144	37.722	36.906	(2,16)
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**138.871**	**76.341**	**150.868**	**233.361**	**348.776**	**49,46**
EKUITAS EQUITY	**634.956**	**664.016**	**699.487**	**724.861**	**761.402**	**5,04**
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS TOTAL EQUITY AND LIABILITIES	**773.827**	**779.979**	**899.005**	**1.041.329**	**1.177.428**	**13,07**

Aset

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1.177.428 juta atau meningkat sebesar 13,07% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.041.329 juta. Peningkatan Jumlah Aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 33,60% atau menjadi sebesar Rp806.795 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp603.890 juta. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan menjadi Rp370.633 juta atau turun sebesar 15,27% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp437.439 juta.

Assets

PT Cogindo DayaBersama Total Assets in 2018 was amounting at Rp1,177,428 million which was an increase by 13.07% compared to Rp1,041,329 million in 2017. The increase in Total Assets was particularly resulted from the increase in Current Assets by 33.60% to Rp806,795 million from Rp603,890 million in the previous year. Non-Current Assets, on the other hand, decreased to Rp370,633 million or by 15.27% from Rp437,439 million in 2017.

Tabel Total Aset Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Total Assets in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ASET ASSETS						
ASET LANCAR CURRENT ASSETS						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	52.231	147.303	242.769	245.702	503.819	105,05

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted Time Deposits	3.750	-	-	-	-	0,00
Piutang Usaha Trade Receivables						
Pihak Berelasi Related Parties	235.683	170.296	212.447	331.516	259.551	-21,71
Piutang Lain-lain Other Receivables	4.022	578	3.267	1.662	1.344	-19,13
Persediaan Inventories	13.844	10.370	5.004	5.331	11.485	115,44
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	8.754	-	10.641	17.404	29.853	71,53
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	1.849	14.042	1.252	2.275	743	-67,34
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**320.233**	**342.589**	**475.380**	**603.890**	**806.795**	**33,60**
ASET TIDAK LANCAR **NON-CURRENT ASSETS**						
Aset Tetap Fixed Assets	449.247	420.450	410.201	425.878	347.075	-18,50
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	-	10.634	11.198	5.707	23.111	304,96
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	6.347	6.306	2.226	5.854	447	-92,36
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	453.594	437.390	423.625	437.439	370.633	-15,27
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**773.827**	**779.979**	**899.005**	**1.041.329**	**1.177.428**	**13,07**

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar 33,60% atau menjadi sebesar Rp806.795 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp603.890 juta. Peningkatan Aset Lancar Tahun 2018 diperoleh utamanya dari peningkatan komponen Aset Lancar Perusahaan berupa Persediaan yaitu sebesar 115,44% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena tersedianya material PM 64K jam pada PLTD Batakan serta adanya penambahan material PM 68K jam.

Current Assets

Current Assets increased by 33.60% to Rp806,795 million in 2018 from Rp603,890 million in the previous year. The increase in the Current Assets in 2018 was mainly earned by the increase of Inventories by 115.44% from 2017. This was due to the availability of PM 64k hour's materials at PLTD Batakan and the addition of PM 68k hour's materials.

Komponen Aset Lancar lainnya yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 adalah

Kas dan Setara Kas serta Pajak Dibayar Dimuka masing-masing sebesar 105,05% dan 71,53% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan saldo Kas dan Setara Kas diperoleh dari realisasi pembayaran atas piutang PT Cogindo DayaBersama di periode bulan berjalan.

Other Current Assets components improved in 2018 include.

Cash and Cash Equivalents and Prepaid Taxes with the increase by respectively 105.05% and 71.53% as compared to in 2017. The increase in the Cash and Cash Equivalents was obtained from the realized payment of PT Cogindo DayaBersama receivables in the current month's period.

Tabel Aset Lancar Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Current Assets in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ASET LANCAR CURRENT ASSETS						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	52.231	147.303	242.769	245.702	503.819	105,05
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted Time Deposits	3.750	-	-	-	-	0,00
Piutang Usaha Trade Receivables						
Pihak Berelasi Related Parties	235.683	170.296	212.447	331.516	259.551	(21,71)
Piutang Lain-lain Other Receivables	4.022	578	3.267	1.662	1.344	(19,13)
Persediaan Inventories	13.844	10.370	5.004	5.331	11.485	115,44
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	8.754	-	10.641	17.404	29.853	71,53
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	1.849	14.042	1.252	2.275	743	(67,34)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**320.233**	**342.589**	**475.380**	**603.890**	**806.795**	**33,60**

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencatat kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp503.819 juta atau sebesar 105,05% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp245.702 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran atas piutang PT Cogindo DayaBersama pada tahun berjalan sehingga

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents improved in 2018, to Rp503,819 million or by 105.05% from Rp245,702 million in 2017. This was particularly caused by the realized payment of PT Cogindo DayaBersama receivables in the current month's period, rendering higher Bank balance as compared to the previous

terjadi peningkatan saldo Bank yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai deposito berjangka pada tahun 2018 juga naik sebesar 67,10% atau menjadi sebesar Rp323.750 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp193.750 juta. Pembahasan mengenai Kas dan Setara Kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

year. Time Deposit in 2018 also increased by 67.10% or Rp323,750 million from Rp193,750 million in 2017. Cash and Cash Equivalents will be discussed in details in the section of Cash Flow Analysis.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Cash and Cash Equivalents in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Kas dan Setara Kas: Cash and Cash Equivalents:						
Kas Cash	128	122	158	5	42	740,00
Bank	52.203	43.431	62.611	51.947	180.027	246,56
Setara Kas - Deposito Berjangka Cash Equivalent - Time Deposit	-	103.750	180.000	193.750	323.750	67,10
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	**52.331**	**147.303**	**242.769**	**245.702**	**503.819**	**105,05**

Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Piutang Usaha – Pihak Berelasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 21,71% atau menjadi sebesar Rp259.551 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp331.516 juta. Penurunan Piutang Usaha – Pihak Berelasi pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh jatuh temponya piutang usaha pada tahun berjalan sehingga sebagian piutang telah terealisasi pembayarannya pada tahun 2018.

Trade Receivables - Related Party

Trade Receivables - Related Party in 2018 declined by 21.71% to Rp259,551 million from Rp331,516 million in 2017. Such a decline was particularly caused by the maturity of trade receivables of the for the year, rendering some of the payments for the receivables were realized in 2018.

Tabel Piutang Usaha – Pihak Berelasi Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Trade Receivables - Related Party in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Piutang Usaha - Pihak Berelasi Trade Receivables - Related Party	235.683	170.296	212.447	331.516	259.551	(21,71)

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2018, Piutang Lain-lain mengalami penurunan sebesar 19,13% atau menjadi sebesar Rp1.344 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.662 juta. Penurunan Piutang Lain-lain ini disebabkan oleh dilakukanya penurunan nilai piutang dari pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya. Penurunan nilai piutang dari pihak ketiga telah seluruhnya telah dicadangkan penuh dengan nilai yang cukup. PT Cogindo DayaBersama tidak mengadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Cogindo berpendapat piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih.

Other Receivables

In 2018 Other Receivables decreased by 19.13% to Rp1,344 million from Rp1,662 million in 2017. This was caused by the reduction of receivables from third party which surprisingly faced difficult economic situation and other situations. The decline in receivables from third party has been fully reserved with sufficient value. PT Cogindo DayaBersama did not allocate the allowance for impairment losses for related parties based on the consideration that these receivables are collectable.

Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Other Receivables in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	4.022	578	3.267	1.662	1.344	(19,13)

Persediaan

Pada tahun 2018, Persediaan meningkat sebesar 115,44% atau menjadi sebesar Rp11.485 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.331 juta. Peningkatan ini disebabkan karena tersedianya material PM 68K jam pada PLTD Batakan serta adanya penambahan material PM 68K jam. Cogindo tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Inventories

In 2018, Inventories increased by 115.44% to Rp11,485 million from Rp5,331 million in 2017. This was due to the availability of PM 64k hours materials at PLTD Batakan and the addition of PM 68K hours materials. Cogindo did not insure its inventories to cover the risks for possible losses arising from the inventories.

Tabel Persediaan Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Inventories in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Persediaan Inventories	13.844	10.370	5.004	5.331	11.485	115,44

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka pada tahun 2018 meningkat dengan signifikan yaitu sebesar 71,43% atau menjadi Rp29.835 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp17.404 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pengajuan restitusi Pajak Pertambahan Nilai yang terdiri dari Pajak Dibayar Dimuka Bagian Jangka Panjang dan Pajak Pertambahan Nilai yang terdiri dari Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2018 increased significantly by 71.43%, to Rp29,835 million from Rp17,404 million in 2017. This was due to the application of Value Added Taxes restitution, comprising Prepaid Taxes of Non-Current Portion and Prepaid Taxes of Current Portion.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Prepaid Taxes in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	8.754	-	10.641	17.404	29.835	71,43

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka pada tahun 2018 turun dengan sangat signifikan yaitu sebesar 67,34% atau menjadi sebesar Rp743 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.275 juta. Penurunan ini disebabkan oleh telah diakuinya Sewa Dibayar Dimuka menjadi Biaya Sewa (*accrued*) sehingga mengurangi komponen Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama umur manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses and Advances in 2018 decreased significantly by 67.34%, to Rp743 million from Rp2,275 million in 2017. This was due to the acknowledgment of Prepaid Rental into Rental Expense (accrued) which reduced Prepaid Expenses and Advances components. Prepaid Expenses are amortized throughout the useful life of each expense using straight line method.

Tabel Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Prepaid Expenses and Advances in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	1.849	14.042	1.252	2.275	743	(67.34)

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Aset Tetap, Pajak Dimuka – bagian tidak lancar dan Aset Tidak Lancar Lain. Pada tahun 2018, Aset Tidak Lancar adalah sebesar Rp370.633 juta atau mengalami penurunan sebesar 15,27% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp437.439 juta. Penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama diperoleh dari penurunan Aset Tetap yaitu sebesar 18,50% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan karena meningkatnya Akumulasi Penyusutan Aset Tetap terutama penyusutan nilai Instalasi dan Mesin Pembangkit. Selain itu, Aset Tidak Lancar Lain juga mengalami penurunan sebesar 92,36% atau menjadi sebesar Rp447 juta dibandingkan tahun 2017. Walaupun demikian, Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar naik dengan sangat signifikan yaitu sebesar 304,96% atau menjadi sebesar Rp23.111 juta dibandingkan sebelum tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.707 juta.

Non-Current Assets

Non-Current Assets cover Fixed Assets, Prepaid Taxes - Non-Current Portion, and Other Non-Current Assets. Non-Current Assets in 2018 at Rp370,633 million was a decline by 15.27% from Rp437,439 million in 2017. The decline in Non-Current Assets was mainly caused by the decrease in Fixed Assets by 18.50% from the previous year, due to the increase in Accumulated Depreciation of Fixed Assets, particularly the depreciation of Installations and Power Plant. Other Non-Current Assets also decline by 92.36%, to Rp447 million as compared to in 2017. Nevertheless, Prepaid Taxes of Non-Current Portion increased significantly by 304.96%, to Rp23,111 million from Rp5,707 million in 2017.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Non-Current Assets in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ASET TIDAK LANCAR **NON-CURRENT ASSETS**						
Aset Tetap Fixed Assets	449.247	420.450	410.201	425.878	347.075	(18,50)
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	-	10.634	11.198	5.707	23.111	304,96
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	6.347	6.306	2.226	5.854	447	(92,36)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**453.594**	**437.390**	**423.625**	**437.439**	**370.633**	**(15.27)**

Aset Tetap

Aset Tetap PT Cogindo DayaBersama adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang dicatat berdasarkan biaya perolehan saja. Aset Tetap PT Cogindo DayaBersama yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari Tanah, Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, Perlengkapan umum, Instalasi dan mesin pembangkit, Bangunan umum dan prasarana, Pekerjaan dalam pelaksanaan dan Aset yang tidak digunakan dalam operasi. Aset Tetap (Neto) pada tahun 2018 adalah sebesar Rp347.075 juta atau mengalami penurunan sebesar 18,50% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp425.878 juta. Penurunan jumlah Aset Tetap pada tahun 2018 ini karena adanya penyusutan nilai dari Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi serta meningkatnya Biaya Penyusutan Bangunan umum dan Prasarana sebesar 252,59%, Perlengkapan Umum sebesar 122,90% serta Instalasi dan mesin pembangkit sebesar 22,03%. Beban penyusutan dialokasikan ke dalam dua jenis beban, yaitu Beban Langsung dan Beban umum dan administrasi.

PT Cogindo DayaBersama mengasuransikan Instalasi dan mesin pembangkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp563.024 juta dan Rp576.040 juta.

Fixed Assets

PT Cogindo DayaBersama Fixed Assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for Lands which are stated at cost. PT Cogindo DayaBersama Fixed Assets as per December 31, 2018 include Telecommunication and Data Processing Equipment, General Equipment, Installations and Power Plant, Buildings and Facilities, Construction in Progress, and Assets not Used in Operations. Fixed Assets (Net) in 2018 was amounting at Rp347,075 million which was a decrease by 18.50% compared to Rp425,878 million in 2017. Such a decline was due to the depreciation of Telecommunication and Data Processing Equipment and the increase in Depreciation Expense of Buildings and Facilities by 252.59%, General Equipment by 122.90%, and Installations and Power Plant by 22.03%. Depreciation Expenses are allocated into two, i.e. Direct Expenses and General and Administrative Expenses.

On December 31, 2017 and 2018, Installations and Power Plant were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp563,024 million and Rp576,040 million, respectively.

Tabel Aset Tetap Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Fixed Assets in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Aset Tetap (Biaya Perolehan): Fixed assets (Acquisition Cost):						
Tanah Lands	-	-	-	-	47.187	0,00

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	1.263	1.263	817	817	-	(100,00)
Perlengkapan umum General Equipment	5.267	5.267	6.682	6.682	10.688	59,95
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	634.935	637.554	686.518	727.751	725.717	(0,28)
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	799	799	868	868	20.236	2231,34
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Construction in Progress	320	983	-	59.918	-	(100,00)
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets not Used in Operations	93.461	93.461	94.983	-	-	0,00
Jumlah Biaya Perolehan Aset Tetap **Total Acquisition Cost of Fixed Assets**	**736.045**	**739.327**	**789.868**	**796.036**	**803.828**	**0,98**
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:						
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	922	1.039	702	794	-	(100,00)
Perlengkapan umum General Equipment	4.763	5.650	4.967	5.353	11.932	122,90
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	187.634	218.628	278.834	363.741	443.869	22,03
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	18	99	181	270	952	252,59
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets not Used in Operations	93.461	93.461	94.983	-	-	0,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	286.798	318.877	379.667	370.158	456.753	23,39
Aset Tetap (Neto) Fixed Assets (Net)	449.247	420.450	410.201	425.878	347.075	(18,50)

Pajak Dibayar Dimuka – Bagian Tidak Lancar

Pada tahun 2018, Pajak Dibayar Dimuka – bagian tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 304,96% atau menjadi sebesar Rp23.111 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.707 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pengajuan restitusi Pajak Pertambahan Nilai terutama Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar (jangka panjang).

Prepaid Taxes - Non-Current Portion

Prepaid Taxes - Non-Current Portion in 2018 increased to by 304.96% or to Rp23,111 million from Rp5,707 million in 2017. This was due to the application of Value Added Tax restitution, particularly in the Prepaid Taxes - Non-Current Portion.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka – bagian tidak lancar Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)

Prepaid Taxes - Non-Current Portion in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	-	10.634	11.198	5.707	23.111	304,96

Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain terdiri dari Aset Tidak Beroperasi, Piutang Lain-lain (jangka panjang), Biaya yang ditangguhkan dan Biaya yang dibayar dimuka dan uang muka (jangka panjang). Aset Tidak Lancar Lain pada tahun 2018 adalah sebesar Rp447 juta atau mengalami penurunan sebesar 92,36% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.854 juta. Penurunan Aset Tidak Lancar Lain ini diperoleh dari penurunan Biaya yang Ditangguhkan serta Biaya yang Dibayar Dimuka pada tahun 2018.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets cover Non-Operating Assets, Other Receivables (long-term), Deferred Expenses, and Prepaid Expenses and Advances (long-term). Other Non-Current Assets in 2018 was amounting at Rp447 million, which was a decrease by 92.36% from Rp5,854 million in 2017. This was resulted from the decline in Deferred Expenses and Prepaid Expenses in 2018.

Tabel Aset Tidak Lancar Lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)

Table of Other Non-Current Assets in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	4.347	6.306	2.226	5.854	447	(92,36)

Liabilitas

Pada tahun 2018, Total Liabilitas PT Cogindo DayaBersama tercatat sebesar Rp416.026 juta atau meningkat sebesar 31,46% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp316.468 juta. Peningkatan Liabilitas pada tahun 2018 dipengaruhi oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 36,01% atau menjadi Rp379.120 juta sementara pada Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan hanya sebesar 2,16% atau menjadi Rp36.906 juta.

Liabilities

Total Liabilities in 2018 was amounting at Rp416,026 million which was an increase by 31.46% compared to Rp316,468 million in 2017. The increase in Liabilities in 2018 was influenced by the increase in Short-Term Liabilities by 36.01% or to Rp379,120 million and the decrease in Long-Term Liabilities by merely 2.16% or to Rp36,906 million.

Tabel Liabilitas Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Short-Term Liabilities in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK **Short-Term Liabilities**						
Utang Usaha Trade Payables						
Pihak Berelasi Related Party	2.241	7.705	4.861	1.295	1	(99,92)
Pihak Ketiga Third Party	55.182	15.576	29.342	59.630	38.450	(35,52)
Utang Lain-lain Other Payables	6.212	11.592	11.540	16.202	20.769	28,19
Utang Pajak Tax Payables	35.789	4.749	2.907	5.980	8.030	34,28
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	14.143	50.115	119.724	195.639	311.870	59,41
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**113.567**	**89.737**	**168.374**	**278.746**	**379.120**	**36,01**
LIABILITAS JANGKA PANJANG **LONG-TERM LIABILITIES**						
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	21.831	19.403	19.761	18.162	14.585	(19,69)
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefit Liabilities	3.806	6.823	11.383	19.560	22.321	14,12
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**25.637**	**26.226**	**31.144**	**37.722**	**36.906**	**(2,16)**
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**139.204**	**115.963**	**199.518**	**316.468**	**416.026**	**31,46**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga, Utang Lain-lain, Utang Pajak dan Biaya masih harus dibayar. Pada tahun 2018, Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar 36,01% atau meningkat menjadi Rp379.120 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp278.746. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan

Short-Term Liabilities

Short-Term Liabilities cover Trade Payables to Related Parties and Third Parties, Other Payables, Tax Payables, and Accrued Expenses. In 2018 Short-Term Payables increased by 36.01% to Rp379,120 million from Rp278,745 million in 2017. The increase in Short-Term Liabilities was mainly affected by the increase in Accrued Expenses by 59.41%, Tax Payables by 34.28%, and Other Payables by 28.19%

Biaya masih harus dibayar yaitu sebesar 59,41%, Utang Pajak sebesar 34,28% serta Utang Lain-lain sebesar 28,19% dibandingkan tahun 2017. Sementara komponen lain yaitu Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga mengalami penurunan masing-masing sebesar 99,92% dan 35,52% dibandingkan tahun sebelumnya.

from 2017. Whereas other components, i.e. Trade Payables to Related Parties and Third Parties declined at respectively 99.92% and 35.52% from the previous years.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Short-Term Liabilities in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK **SHORT-TERM LIABILITIES**						
Utang Usaha Trade Payables						
Pihak Berelasi Related Party	2.241	7.705	4.861	1.295	1	(99,92)
Pihak Ketiga Third Party	55.182	15.576	29.342	59.630	38.450	(35,52)
Utang Lain-lain Other Payables	6.212	11.592	11.540	16.202	20.769	28,19
Utang Pajak Tax Payables	35.789	4.749	2.907	5.980	8.030	34,28
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	14.143	50.115	119.724	195.639	311.870	59,41
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Short-Term Liabilities**	**113.567**	**89.737**	**168.374**	**278.746**	**379.120**	**36,01**

Utang Usaha

Utang Usaha Perusahaan merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa yang terkait dalam perolehan pendapatan Perusahaan dari pihak berelasi yaitu PT Indonesia Power serta pihak ketiga. Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada Pihak Berelasi dan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Utang Usaha secara total pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 36,89% atau menjadi sebesar Rp38.451 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp60.925 juta. Kedua komponen Utang Usaha yaitu Utang Usaha Pihak Berelasi serta Utang Usaha pihak ketiga juga mengalami penurunan masing-

Trade Payables

Trade Payables arises from purchases of fuel, goods and services for the generation of Company revenue either to Related Party, i.e. PT Indonesia Power or to third parties. Trade Payables cover Trade Payables to Related Parties and Trade Payables to Third Parties. Totally, Trade Payables in 2018 decreased by 36.89% to Rp38,451 million from Rp60,925 million in 2017. Both Trade Payable Components, i.e. Trade Payables to Related Parties and Third Parties also declined at respectively 99.92% and 35.52% or to Rp1 million and Rp38,450 million from 2017.

masing sebesar 99,92% dan 35,52% atau masing-masing menjadi sebesar Rp1 juta dan Rp38.450 juta dibandingkan tahun 2017.

Tabel Utang Usaha Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Trade Payables in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Utang Usaha **Trade Payables**						
Pihak Berelasi Related Party	2.241	7.705	4.861	1.295	1	(99,92)
Pihak Ketiga Third Party	55.182	15.576	29.342	59.630	38.450	(35,52)
Total Utang Usaha Total Trade Payables	**57.423**	**23.281**	**34.203**	**60.925**	**38.451**	**(36,89)**

Utang Lain-lain

Pada tahun 2018 Utang Lain-lain mengalami peningkatan sebesar 28,19% atau menjadi sebesar Rp20.769 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp16.202. Utang Lain-lain merupakan utang yang timbul sehubungan dengan utang kepegawaian karyawan dari pihak berelasi, yaitu karyawan PT Indonesia Power dan PT PLN (Persero), serta karyawan pihak ketiga yang ditugaskaryakan di Perusahaan.

Other Payables

In 2018 Other Payables increased by 28.19% to Rp20,769 million from Rp16,202 million in 2017. Other Payables arises from personnel expenses of related parties, PT Indonesia Power and PT PLN (Persero)'s employees and third parties' employees for work assignment in the Company.

Tabel Utang Lain-lain Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Other Payables in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Utang Lain-lain Other Payables	6.212	11.592	11.540	16.202	20.769	28,19

Utang Pajak

Pada tahun 2018 Utang Pajak Perusahaan meningkat sebesar 34,28% atau menjadi sebesar Rp8.030 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp5.980 juta. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan beban pajak kini akibat kenaikan laba usaha Perusahaan tahun 2018 yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Tax Payables

In 2018 Tax Payables increased by 34.28% to Rp8,030 million from Rp5,98040 million in 2017. This was due to increase in Current Tax Expense from the increase in Company's Operating Income in 2018 which was larger from the previous year.

Tabel Utang Pajak Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Tax Payables in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Utang Pajak Tax Payables	35.789	4.749	2.907	5.980	8.030	34,28

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2018 Biaya yang Masih Harus Dibayar mengalami peningkatan sebesar 59,41% atau menjadi sebesar Rp311.870 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp195.639 juta. Peningkatan tersebut karena meningkatnya seluruh komponen biaya kepegawaian serta penyedia jasa pendukung.

Accrued Expenses

In 2018 Accrued Expenses increased by 59.41% to Rp311,870 million from Rp195,639 million in 2017. This was due to increase in all personnel and supporting service provider expense components.

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Accrued Expenses in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	14.143	50.115	119.724	195.639	311.870	59,41

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Liabilitas pajak tangguhan dan Liabilitas imbalan kerja. Liabilitas jangka panjang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp36.906 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,16% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp37.722 juta. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas pajak tangguhan yaitu sebesar 19,69% atau menjadi sebesar Rp14.585 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp18.162 juta. Sedangkan Liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 14,12% atau menjadi sebesar Rp22.321 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp37.722 juta.

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities cover Deferred Tax Liabilities and Employment Benefit Liabilities. Total Long-term Liabilities in 2018 was amounting at Rp36,906 million which was an decrease by 2.16% from Rp37,722 million in 2017. The decrease in Long-Term Liabilities was particularly resulted from the decrease in Deferred Tax Liabilities by 19.69% or Rp14,585 million from Rp18,162 million in 2017. Whereas Employment Benefit Liabilities In 2018 increased by 14.12% to Rp22,321 million from Rp37,722 million in 2017.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Long-Term Liabilities in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES						
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	21.831	19.403	19.761	18.162	14.585	(19,69)
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefit Liabilities	3.806	6.823	11.383	19.560	22.321	14,12
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**25.637**	**26.226**	**31.144**	**37.722**	**36.906**	**(2,16)**

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2018 adalah sebesar Rp14.585 juta atau mengalami penurunan sebesar 19,69% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp18.162 juta. Penurunan liabilitas pajak tangguhan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban pajak penghasilan bagi karyawan pada tahun 2018.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities in 2018 amounting at Rp14,585 million was a decline by 19.69% as compared to in 2017 with Rp18,162 million. This decline in Deferred Tax Liabilities mainly owed to the reduction of Income Tax Expense for employees in 2018.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Deferred Tax Liabilities in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	21.831	19.403	19.761	18.162	14.585	(19,69)

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2018 adalah sebesar Rp22.321 juta atau mengalami peningkatan sebesar 14,12% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp19.560 juta. Peningkatan liabilitas imbalan kerja ini terutama disebabkan oleh perhitungan aktuaria atas kewajiban Perusahaan untuk membayar manfaat kerja kepada karyawan dalam jangka pendek berdasarkan usia pensiun normal, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun dan tingkat mortalita sesuai hitungan mortalitas.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities in 2018 amounting at Rp22,321 million was an increase by 14.12% as compared to in 2017 with Rp19,560 million. The increase in Employee Benefit Liabilities is particularly caused by actuary's calculation of the Company's liabilities to pay short-term employee benefits based on normal retirement age, discount rate per annum, salary raise per annum, and mortality rate according to mortality calculation.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Employee Benefit Liabilities in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefit Liabilities	3.364	6.823	11.383	19.560	22.321	14,12

Ekuitas

Total Ekuitas PT Cogindo DayaBersama tahun 2018 adalah sebesar Rp761.402 juta atau meningkat sebesar 5,04% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp724.861 juta. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang menjadi saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya di tahun 2018.

Equity

Total PT Cogindo DayaBersama Equity in 2018 was amounting at Rp761,402 million which was an increase by 5.04% compared to Rp724,861 million in 2017. The increase in Equity was particularly caused by the increase in Comprehensive Income for the Year which became Unappropriated Retained Earnings in 2018.

Tabel Ekuitas Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Equity in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
EKUITAS **EQUITY**						
Modal Saham - nilai nominal Capital Stock - par value						
Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham pada tahun 2016 dan 2015 Rp1,000 (full value) per share Authorized Capital 600,000,000 shares, Issued and Paid-up Capital 514,867,770 shares in 2016 and 2015	514.868	514.868	514.868	514.868	514.868	0,00
Modal disetor lainnya Other Paid-up Capital	23.719	23.719	23.719	23.719	23.719	0,00
Saldo laba Retained Earnings						
Ditentukan penggunaannya Appropriated	-	-	116.387	135.844	159.332	(14,26)
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	96.049	126.073	45.790	53.308	66.444	105,05
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	320	(644)	(1.277)	(2.878)	(2.961)	2,88
Jumlah Ekuitas Total Equity	**634.956**	**664.016**	**699.487**	**724.861**	**761.402**	**5,04**

Perubahan Ekuitas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018 (dalam juta Rp)

Changes in Equity for Years Ended on December 31, 2015, 2016, 2017, and 2018 (in million Rupiah)

	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (Rp) ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL (Rp)	MODAL DISETOR LAINNYA (Rp) OTHER PAID-UP CAPITAL (Rp)	SALDO LABA RETAINED EARNINGS		KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIA ATAS PROGRAM MANFAAT PASTI (Rp) ACTUARIAL GAIN (LOSS) ON DEFINED BENEFIT PLAN (Rp)	JUMLAH EKUITAS (Rp) TOTAL EQUITY (Rp)
			DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Rp) APPROPRIATED (Rp)	TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Rp) UNAPPROPRIATED (Rp)		
Saldo per 1 Januari 2015 **Balance as of January 1, 2015**	**514.868**	**23.719**	**65.163**	**30.886**	**320**	**634.956**
Dividen Dividends	-	-	-	(1.500)	-	(1.500)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	24.016	(24.016)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif Total Comprehensive Income						
tahun berjalan for the Year	-	-	-	31.524	(964)	30.560
Saldo per 31 Desember 2015 **Balance as of December 31, 2015**	**514.868**	**23.719**	**89.179**	**36.894**	**(644)**	**664.016**
Dividen Dividends	-	-	-	(3.353)	-	(3.353)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	27.208	(27.208)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif Total Comprehensive Income						
tahun berjalan for the Year	-	-	-	39.457	(633)	38.824
Saldo per 31 Desember 2016 **Balance as of December 31, 2016**	**514.868**	**23.719**	**116.387**	**45.790**	**(1.277)**	**699.487**
Dividen Dividends	-	-	-	(20.000)	-	(20.000)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	19.457	(19.457)	-	-

	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (Rp) ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL (Rp)	MODAL DISETOR LAINNYA (Rp) OTHER PAID-UP CAPITAL (Rp)	SALDO LABA RETAINED EARNINGS		KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIA ATAS PROGRAM MANFAAT PASTI (Rp) ACTUARIAL GAIN (LOSS) ON DEFINED BENEFIT PLAN (Rp)	JUMLAH EKUITAS (Rp) TOTAL EQUITY (Rp)
			DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Rp) APPROPRIATED (Rp)	TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Rp) UNAPPROPRIATED (Rp)		
Jumlah penghasilan komprehensif Total Comprehensive Income						
tahun berjalan for the Year	-	-	-	46.975	(1.601)	45.374
Saldo per 31 Desember 2017 **Balance as of December 31, 2017**	**514.868**	**23.719**	**135.844**	**53.308**	**(2.878)**	**724.861**
Dividen Dividends	-	-	-	(23.488)	-	(23.488)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	23.488	(23.488)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif Total Comprehensive Income						
tahun berjalan for the Year	-	-	-	57.068	2.961	60.029
Saldo per 31 Desember 2018 **Balance as of December 31, 2018**	**514.868**	**23.719**	**159.332**	**63.400**	**83**	**761.402**

Modal Saham

Modal saham merupakan modal dasar sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Modal saham ditempatkan dan disetor pada tahun 2013 adalah sejumlah Rp182.745.000 dan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp514.867.769. Sedangkan modal disetor lainnya sejak tahun 2014 adalah sebesar Rp23.719 juta.

Capital Stock

Capital Stock is the authorized 600,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full value) per share. Issued and paid-up capital stock in 2013 was amounting to Rp182,745,000 and increased to Rp514,867,769 in 2014. Meanwhile, Other Paid-up Capital since 2014 was Rp23,719 million.

Saldo Laba

Saldo laba Perusahaan sebagian telah ditentukan penggunaannya dan sebagian tidak ditentukan penggunaannya. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp159.332 juta atau mengalami kenaikan sebesar 17,29% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp135.844 juta. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2018 adalah sebagai cadangan umum tahun berjalan.

Sementara itu saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp66.444 juta atau meningkat sebesar 24,64% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp53.308 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi penghasilan komprehensif tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Retained Earnings

A portion of the Company's Retained Earnings has been appropriated and unappropriated for use. Appropriated Retained Earnings in 2018 was amounting at Rp159.332 million which was a decrease by 17.29% compared to Rp135,844 million in 2017. Appropriated Retained Earnings in 2018 was allocated for general provision for the year.

Meanwhile, Unappropriated Retained Earnings in 2018 was amounting at Rp66,444 million which was an increase by 24.64% from Rp53,308 million in 2017. This was mainly caused by the increase in Accumulated Comprehensive Income for the Year compared to the previous year.

Pendapatan Komprehensif Lain

Akumulasi pendapatan komprehensif lain tahun 2018 adalah sebesar Rp2.961 juta atau meningkat sebesar 2,88% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.878 juta. Peningkatan Penghasilan komprehensif lain di tahun 2018utamanya dipengaruhi oleh akumulasi kerugian aktuaria atas program manfaat pasti.

Other Comprehensive Income

Accumulated Other Comprehensive Income in 2018 was amounting at Rp2,961 million which was an increase by 2.88% compared to Rp2,878 million in 2017. The increase in Other Comprehensive Income in 2018 was mainly affected by accumulated actuarial loss from defined benefit plan.

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Pada akhir tahun 2018, Kas dan Setara Kas PT Cogindo DayaBersama mengalami peningkatan sebesar 105,05% atau menjadi Rp503.819 juta dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp245.702 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan yang sangat signifikan dari penerimaan kas bersih dari pelanggan.

At the end of 2018, Cash and Cash Equivalents increased by 105.05% to Rp503,819 million from Rp245,702 million in 2017. This was due to a significant increase in Net Cash Receipts from Customers.

Posisi Arus Kas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014-2018 (dalam juta Rp)
Cash Flow Position for Years Ended on December 31, 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**						
Penerimaan dari pelanggan Cash Receipts from Customers	496.123	525.057	566.698	643.761	989.124	53,65
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(428.178)	(367.533)	(400.940)	(514.148)	(693.928)	34,97
Kas diperoleh dari operasi Cash Generated from Operations	67.945	157.524	165.758	129.613	295.196	127,75
Pembayaran pajak penghasilan Payments of Income Tax	(11.225)	(27.580)	(16.333)	(18.512)	(22.262)	20,26
Penerimaan restitusi pajak Receipts of Tax Refund	-	5.155	4.076	-	-	0,00
Penerimaan bunga Interest Received	1.266	4.900	6.936	12.983	16.464	26,81
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash is obtained from operating activities	57.986	139.999	160.437	124.084	289.398	133,23
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES						
PEMINDAHAN DEPOSITO BERJANGKA **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**						
Yang dibatasi penggunaannya Transfer of Restricted Time Deposits	-	3.750	-	-	-	-
Perolehan aset tetap Acquisition of Plant and Equipment	(90.470)	(47.277)	(61.618)	(101.151)	(7.793)	(92,30)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi **Net Cash Used in Investing Activities**	**(90.470)**	**(43.527)**	**(61.618)**	**(101.151)**	**(7.793)**	**(92,30)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN **CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES**						
Pembayaran dividen tunai Payment of Cash Dividends	-	(1.500)	(3.353)	(20.000)	(23.488)	17,44
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	-	(1.500)	(3.353)	(20.000)	(23.488)	17,44
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS **NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**	**(32.484)**	**94.972**	**95.466**	**2.933**	**258.117**	**8700,44**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**	**84.815**	**52.331**	**-**	**242.769**	**245.702**	**1,21**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**	**52.331**	**147.303**	**95.466**	**245.702**	**503.819**	**105,05**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama menerima peningkatan pembayaran dari pelanggan dan pihak ketiga sebesar Rp989.124 juta atau meningkat sebesar 53,65% dibandingkan penerimaan dari pelanggan tahun 2017 yaitu sebesar Rp643.761 juta. Demikian juga dengan penerimaan bunga yang meningkat sebesar 26,81% atau menjadi sebesar Rp16.464 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp12.983 juta. Peningkatan penerimaan bunga disebabkan adanya penerimaan atas bunga deposito dan jasa giro yang lebih besar dari tahun 2017.

Secara keseluruhan, Kas bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 133,23% atau menjadi sebesar Rp289.398 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp124.084 juta. Peningkatan

Cash Flows from Operating Activities

In 2018 PT Cogindo DayaBersama received an increase in payments from customers and third parties amounting to Rp989,124 million or by 53.65% from Rp643,761 million in 2017. Similarly, Interest Received also increased by 26.81% to Rp16,464 million from Rp12,983 in the previous year. The increase in Interest Received was caused by higher revenue from time deposit interest and current account service compared to in 2017.

Pverall, Net Cash from Operating Activities in 2018 improved by 133.23% to Rp289,398 million from Rp124,084 million in 2017. This was mainly affected by the increase in payments from customers and third parties

ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan pihak ketiga serta penerimaan atas bunga deposito dan jasa giro.

and revenue from time deposit interest and current account service.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Cash Flows from Operating Activities 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**						
Penerimaan dari pelanggan Cash Receipts from Customers	496.123	525.057	566.698	643.761	989.124	53,65
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(428.178)	(367.533)	(400.940)	(514.148)	(693.928)	34,97
Kas diperoleh dari operasi Cash Generated from Operations	67.945	157.524	165.758	129.613	295.196	127,75
Pembayaran pajak penghasilan Payments of Income Tax	(11.225)	(27.580)	(16.333)	(18.512)	(22.262)	20,26
Penerimaan restitusi pajak Receipts of Tax Refund	-	5.155	4.076	-	-	0,00
Penerimaan bunga Interest Received	1.266	4.900	6.936	12.983	16.464	26,81%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**57.986**	**139.999**	**160.437**	**124.084**	**289.398**	**133,23**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2018 adalah sebesar Rp7.793 juta atau menurun penggunaannya sebesar 107,70% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp101.151 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan perolehan Aktiva Tetap berupa instalasi dan mesin pembangkit serta bangunan umum dan prasarana pada tahun 2018.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash from Investing Activities in 2018 was amounting at Rp7,793 million which was a decrease by 107.70% compared to Rp101,151 million in 2017. The decline was caused by the reduction in the revenue from Fixed Assets, i.e. Installations and Power Plant and Buildings and Facilities in 2018.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Cash Flows from Investing Activities 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES						
Pemindahan deposito berjangka Cash Receipts from Customers						
Yang dibatasi penggunaannya Cash Paid to Suppliers and Employees	-	3.750	-	-	-	0,00
Perolehan aset tetap Cash Generated from Operations	(90.470)	(47.277)	(61.618)	(101.151)	(7.793)	107,70
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Payments of Income Tax	**(90.470)**	**(43.527)**	**(61.618)**	**(101.151)**	**(7.793)**	**107,70**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah sebesar Rp23.488 juta atau meningkat penggunaannya sebesar 17,44% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp20.000 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran dividen tunai untuk Pemegang Saham sebesar Rp23.488 juta pada tahun 2018.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash from Funding Activities in 2018 was amounting at Rp23,488 million which was an increase by 17.44% compared to Rp20,000 million in 2017. The increase was caused by cash dividend payout for Shareholders amounting at Rp23,488 million in 2018.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2015 – 2018 (dalam juta Rp)
Table of Cash Flows from Funding Activities 2015-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018	PERUBAHAN 2017 - 2018 (%) CHANGE 2017 - 2018 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES						
Pembayaran dividen tunai Payment of Cash Dividends	-	(1.500)	(3.353)	(20.000)	(23.488)	17,44%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	**-**	**(1.500)**	**(3.353)**	**(20.000)**	**(23.488)**	**17,44%**

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency and Collectability, and Other Financial Ratios

Kestabilan kinerja keuangan merupakan gambaran perusahaan yang bertumbuh sehat dan mampu menjaga kinerjanya secara optimal. Kestabilan kinerja keuangan dapat tergambar salah satunya dari kemampuan membayar utang dengan lancar dan pencapaian kolektibilitas piutang yang optimal.

The stability of financial performance reflects a company that is soundly developing and able to maintain its performance optimally. The stability of financial performance is evidenced, among others by optimum solvency and collectability.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pengukuran kemampuan memenuhi kewajiban bagi perusahaan adalah dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The solvency of a company is measured through solvency and liquidity ratios. Solvency ratios measure a company's capability in settling its entire debts, both in the short- and long-terms. Liquidity ratios, on the other hand, measure a company's capability in settling short-term debts.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas PT Cogindo DayaBersama ditunjukkan melalui Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Ekuitas dalam tabel berikut ini.

Solvency Ratios

PT Cogindo DayaBersama's solvency ratios are shown by Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio in the table below:

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2014 – 2018 (dalam %)
Table of Solvency Ratios in 2014-2018 (%)

RASIO SOLVABILITAS FINANCIAL RATIOS	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios					
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	18	15	22	30	35
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	22	17	29	44	55

Rasio Utang terhadap Aset (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai Rasio Utang terhadap Aset pada tahun 2018 adalah sebesar 35% dimana hal ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 30%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan jumlah kewajiban dan Perusahaan mempunyai nilai aset yang lebih dari cukup untuk membiayai kewajibannya.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio is used to measure the share of assets used as collateral for the entire liabilities or debts. Debt to Asset Ratio in 2018 was 35%, which increased by 5% from 2017 with 30%. The increase showed that in 2018, the Company experienced an increase in liabilities, whereas the Company's assets were more than sufficient to cover its liabilities.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk memenuhi keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2018 adalah sebesar 55% atau meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 44%. Peningkatan nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat peningkatan pembiayaan dari pihak kreditor dibandingkan tahun 2017.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER is used to measure the share of capital used as collateral for the entire liabilities. Debt to Equity Ratio in 2018 was 55%, which increased by 11% from 2017 with 44%. The increase indicates that there was an increase in creditors' financing in 2018 as compared to in 2017.

Rasio Likuiditas

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo digunakan rasio likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas, Rasio Cair dan Rasio Lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas PT Cogindo DayaBersama ditunjukkan dalam tabel berikut.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios measure a company's capability to settle its maturing short-term liabilities. Liquidity ratios commonly consists of Cash, Quick, and Current Ratios. The higher these ratios, the better their capabilities in settling maturing liabilities. PT Cogindo DayaBersama liquidity ratios are shown in the table below.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2014 – 2018 (dalam %)
Table of Liquidity Ratios in 2014-2018 (%)

RASIO LIKUIDITAS FINANCIAL RATIOS	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios					
Rasio Kas Cash Ratio	46	164	144	88	133
Rasio Cepat Quick Ratio	260	343	279	215	210
Rasio Lancar Current Ratio	282	382	282	217	213

Rasio Kas

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar. Rasio Kas Cogindo pada tahun 2018 adalah sebesar 133% dimana rasio kas mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Cogindo DayaBersama dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Ratio

Cash ratio measures the Company's capacity in settling maturing liabilities using Current Assets. Cogindo's Cash Ratio in 2018 was 133%, which increased from 2017 with 88%. This shows that there was an increase in PT Cogindo DayaBersama capability in settling short-term liabilities using Cash and Cash Equivalents as compared to the previous year.

Rasio Cepat

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar di luar persediaan, karena sifat persediaan yang membutuhkan waktu untuk dicairkan dalam memenuhi kewajiban yang

Quick Ratio

Quick Ratio measures a company's capability in immediately settling liabilities using current assets other than inventories, as inventories require time for disbursement in settling maturing liabilities. Quick Ratio in 2018 was 210%, which decreased from 2017 with 215%.

akan segera jatuh tempo. Nilai Rasio Cepat pada tahun 2018 adalah sebesar 210% atau menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 215%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya.

This shows that there was a decline in the Company's capability in settling short-term liabilities compared to the previous year.

Rasio Lancar

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2018 adalah sebesar 213% atau menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 217%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar dibandingkan tahun 2017.

Current Ratio

Current ratio is used to measure a company's capability in meeting maturing liabilities using current assets at hand. Current Ratio in 2018 was 213%, which decreased from 2017 with 217%. This shows that there was a decline in the Company's capability in settling short-term liabilities using current assets as compared to in 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability

Salah satu ukuran kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang adalah dengan mengukur tingkat kolektibilitas piutang terutama nilai collection period dan perputaran piutang. Semakin kecil nilai collection period, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin cepat dan makin baik. Sedangkan untuk perputaran piutang, semakin besar nilainya maka semakin efisien perusahaan dalam menagih piutangnya.

Collectability is an indicator that measures the Company's capability in collecting receivables, among others by calculating the collection period and receivable turnover. The smaller the collection period, the better and faster the Company's capability in collecting receivables. Meanwhile, the higher the receivable turnover, the more efficient the Company in collecting its receivables.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2014 – 2018 (dalam %)
Table of Receivable Turnover in 2014-2018 (%)

	2014	2015	2016	2017	2018
Kolektibilitas Collectability					
Receivables Turnover (kali) Receivable Turnover (times)	2	3	3	2	3
Collection Period (hari) Collection Period (day)	149	135	127	156	118

Nilai collection period pada tahun 2018 adalah selama 118 hari dimana hal ini menunjukan hal yang positif bahwa waktu penagihan piutang menjadi lebih pendek dibandingkan tahun 2017 dimana sebelumnya adalah selama 156 hari. Sedangkan perputaran piutang tahun 2018 adalah sebanyak 4 kali dimana mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pengumpulan piutang Cogindo yang tertagih pada tahun 2018 lebih panjang dibandingkan waktu pengumpulan piutang di tahun 2017.

The collection period in 2018 was 118 days which was a positive achievement as it was shorter compared to in 2017 with 156 days. Meanwhile, receivable turnover in 2018 was 4 times, which increased from 2017 with 2 times. This demonstrates that it took longer for Cogindo to collect its receivables in 2018 as compared to in 2017.

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas diantaranya adalah Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*/ ROE) dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*/ ROA). Rasio profitabilitas Cogindo ditunjukkan dalam tabel berikut.

Profitability Ratios

The Company's capability in generating profit can be measured using profitability ratios which cover Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) ratios. Cogindo's profitability ratios are shown in the table below.

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2014 – 2018 (dalam %)
Table of Profitability Ratios in 2014-2018 (%)

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS	2014	2015	2016	2017	2018
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return On Asset/ROA	3	4	4	5	5
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return On Equity/ROE	4	5	6	6	6
Gross Profit Margin	4	7	6	6	6

Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kinerja income yang tersedia bagi perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan. Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Return on Assets (ROA)

ROA measures the performance of income available for the Company for each asset value at the Company. Cogindo's ROA in 2018 was 5%, which was the same with ROA in 2017

Cogindo pada tahun 2018 adalah sebesar 5% atau sama dengan nilai ROA pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Perusahaan pada tahun 2018 dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba Perusahaan sama dengan tahun 2017.

at 5%. This shows that there was no change in the Company's capability in managing its assets to generate profit in 2018 as compared to in 2017.

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi perusahaan. Nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Cogindo tahun 2018 adalah 8% atau lebih besar dibandingkan nilai ROE di tahun 2017 yaitu sebesar 7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

ROE measures the Company's capability in generating net profit using own capital and generating net profit available for the Company. Cogindo's ROA in 2018 was 8%, which increased from 2017 with 7%. This shows that the Company's capability in generating net profit using equity at hand increased compared to the last year.

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan bahan dan tenaga kerjanya untuk memproduksi dan menjual produknya dalam menghasilkan keuntungan. Nilai *Gross Profit Margin* Cogindo tahun 2018 adalah sebesar 7%, atau sama dengan pencapaian di tahun 2017 dimana hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya selama dua tahun terakhir tidak berubah.

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin is used to measure how efficient a company in using its materials and manpower to produce and sell its products in generating profit. Cogindo's Gross Profit Margin in 2018 was 7%, similar with 2017, which shows that the Company's efficiency in using resources for the last two years has not changed.

Struktur Modal
Capital Structure

PT Cogindo DayaBersama senantiasa berupaya mengelola struktur modal dengan tepat agar dapat menjamin kelancaran kinerja keuangan dan operasional untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari modal saham, modal disetor lainnya, saldo laba yang ditentukan penggunaannya dan yang tidak ditentukan penggunaannya serta penghasilan komprehensif lain.

PT Cogindo DayaBersama constantly manages its capital structure accurately in order to streamline the financial and operational performances that support business continuity and optimize returns for the shareholders. Capital structure is the ratio of Liabilities to Equity. Liabilities cover short- and long-term liabilities, while equity includes capital stock, other paid-up capitals, appropriated and unappropriated retained earnings, and other comprehensive income.

Berikut komposisi struktur modal PT Cogindo DayaBersama dalam lima tahun terakhir.

The followings are PT Cogindo DayaBersama capital structure for the past five years.

Tabel Struktur Modal Cogindo Tahun 2014–2018 (dalam juta Rp)
Table of Cogindo Capital Structure in 2014-2018 (in million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014		2015		2016		2017		2018	
	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%
Liabilitas Liabilities	138.871	17,95	115.963	14,87	199.518	22,19	316.468	30,39	416.026	35,33
Ekuitas Equity	634.956	82,05	664.016	85,13	699.487	77,81	724.861	69,61	761.402	64,67
Total Modal Total Capital	773.827	100,00	779.979	100,00	899.005	100,00	1.041.329	100,00	1.177.428	100,00

Ekuitas pada struktur modal PT Cogindo DayaBersama tahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan Liabilitas. Struktur modal PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2018 terdiri atas Liabilitias yaitu sebesar Rp416.026 juta atau sebesar 35,33% dan Ekuitas sebesar Rp761.402 juta atau sebesar 64,67%, lebih besar dibandingkan tahun 2017 yaitu Liabilitas sebesar Rp316.468 juta atau sebesar 30,39% dan Ekuitas sebesar Rp724.861 juta atau sebesar 69,61%. Berdasarkan struktur modal ini terlihat bahwa Aset Perusahaan lebih banyak dibiayai oleh Ekuitas

Equity in PT Cogindo DayaBersama capital structure in 2018 was larger than Liabilities. The capital structure in 2018 consisted of Liabilities by Rp416,026 million or 35.33% and Equity by Rp761,402 million or 64.67%. This was an increase from 2017 with Liabilities by Rp316,468 million or 30.39% and Equity by 724,861 million or 69.61%. From the capital structure is seen that the Equity-backed Assets were 64.67%, lower than in 2017 at 69.61%. Meanwhile, Liabilities-backed Assets in 2018 declined to 35.33% from 30.39% in 2017.

yaitu sebesar 64,67%, menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 69,61%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh Liabilitas pada tahun 2018 adalah sebesar 35,33% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 30,39%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy for Capital Structure

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company also periodically reviews the capital structure. As part of the review, the Company considers the cost of capital and related risks. The Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Selama tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama melakukan sejumlah perikatan material dalam mengadakan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga sebagai berikut:

In 2018 PT Cogindo DayaBersama made a number of material commitments for capital expenditure, either with related parties or with third parties as follows:

Tabel Tabel Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2018
Table of Material Commitments for Capital Expenditure in 2018

Tujuan Perikatan
Commitment Objectives

Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	Perlengkapan Umum Instalasi dan Mesin Pembangkit General Equipment Installations and Generator Engines	Bangunan Umum dan Prasarana General Building and Facilities
PIHAK YANG BERIKATAN TRANSACTING PARTIES		
PT Inter Sistem Asia PT Fajar Inti Surya CV Banyoe Atika Mandiri PT Mitra Integrasi Informatika	PT Control Systems Arena Para Nusa PT Prisai Siagatama Sejahtera PT Narmada Setia PT Maharani Prima PT Wibon Kreasi Mandiri PT Tressa Lestari	PT Panca Karya Unggul Abadi PT Trade Indo Utama PT Vinotindo Grahasarana PT Alfikom Multi System

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

Source of Funds for Capital Expenditure

Sumber dana yang digunakan untuk pengadaan investasi barang modal tahun 2018 adalah sebesar Rp95.749.412.414 dan seluruh pendanaan untuk investasi barang modal tersebut berasal dari dana internal Perusahaan.

The funds utilized for the capital expenditure in 2018 was amounting to Rp95,749,412,414 million which was sourced entirely from the Company's internal funding.

Mata Uang Asing yang Menjadi Denominasi
Denomination

PT Cogindo DayaBersama menggunakan mata uang Rupiah untuk transaksi sesuai PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia. Peraturan tersebut mengatur secara khusus bahwa pengadaan spareparts impor yang diperjualbelikan di Indonesia serta ikatan perjanjian/ kontrak Perusahaan dan vendor wajib menggunakan mata uang Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation dated March 31, 2015 which requires the use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia, PT Cogindo DayaBersama uses Rupiah as the transaction currency. The regulation specifically mentions that the procurement of imported parts traded in Indonesia and that any contracts/agreements made between the Company and vendors must be performed in Rupiah.

Langkah-langkah Perlindungan Risiko Barang Modal
Risk of Capital Goods Protection

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama memastikan bahwa barang modal yang dimiliki akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha serta memastikan pemenuhan kecukupan modal dalam rangka pengelolaan risiko barang modal. Untuk menghindari risiko terkait beberapa perikatan, PT Cogindo DayaBersama berupaya mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi melalui beberapa hal berikut:

1. PT Cogindo DayaBersama mengasuransikan instalasi dan mesin pembangkit terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp576.040 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp563.024 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas barang modal (aset tetap) yang dipertanggungkan;
2. PT Cogindo DayaBersama secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan salah satunya dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk

In 2018 PT Cogindo DayaBersama made sure that the capital goods at hand will be able to sustain the Company's business and ensure the capital adequacy for capital goods risk management. To avoid risks in performing commitments, PT Cogindo DayaBersama strives to anticipate potential risks through the following methods:

1. PT Cogindo DayaBersama insures the installations and generator engines against fire and other risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama at the coverage value of Rp576,040 million on December 31, 2018 and Rp563,024 million on December 31, 2017. The Company is led by the opinion that the coverage value is sufficient to cover for the possible loss arising from the insured capital goods (plant and equipment).
2. PT Cogindo DayaBersama periodically reviews the capital structure by among others considering the cost of capital and relevant risks. The Company seeks to minimize the cost of capital, in order

meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan dalam mencari sumber pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

to maximize its value. Therefore, the Company, in seeking funding, will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Perikatan Material Tahun 2018
Material Commitments in 2018

Sampai dengan tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama melakukan perikatan material dan kontinjensi sebagai berikut:

Until 2018, PT Cogindo DayaBersama has made commitments and contingencies with the followings:

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur
PT PLN (Persero) East Kalimantan Region

Pada tahun 2008, PT Cogindo DayaBersama mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dalam Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 15 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

In 2008 PT Cogindo DayaBersama made a commitment with PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur under Agreement No. 018. PJ/041/WKT/2008 dated May 29, 2008 on PLTD MFO 40 MW electricity purchase work in East Kalimantan. The agreement is valid for 15 years and will expire in 2024. In the agreement, Cogindo will receive the payment of electricity supply to the amount specified according to the determined formula.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region

Pada tahun 2014, PT Cogindo DayaBersama mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat melalui Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

In 2014 PT Cogindo DayaBersama made a commitment with PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat under Agreement No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 on the procurement and operation of rental MFO generator set engine 30 MW in Pringgabaya, Lombok Timur. The agreement is effective since October 22, 2014 and expires on July 20, 2019. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the rental generator set engine to the amount specified according to the determined formula.

PT Indonesia Power

Pada tahun 2014, PT Cogindo DayaBersama mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Indonesia Power terkait pengadaan pelayanan jasa dan pembayarannya. Perjanjian pertama adalah Perjanjian No. 105.PJ/061/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Perjanjian kedua antara Perusahaan dengan PT Indonesia Power adalah Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, PT Cogindo DayaBersama akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Selanjutnya adalah Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa yang meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

In 2014 PT Cogindo DayaBersama made several commitments with PT Indonesia Power pertaining to the procurement and payment of services. The first commitment was Agreement No. 105.PJ/061/IP/2014 dated August 20, 2014 on the procurement and operation of rental MFO generator set engine 10 MW in Pesanggaran, Bali. The agreement is effective since January 9, 2014 and expires on February 28, 2018. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the rental generator set engine to the amount specified according to the determined formula.

The second commitment was Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 on the Procurement of Operations and Maintenance (O&M) Support Services for power generators in Java, which was amended on June 28, 2015, covering the areas of Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu, and Adipala. The agreement is effective since July 1, 2015 and expires on December 31, 2024. In the agreement, PT Cogindo DayaBersama will receive the payment of the O&M Services to the amount specified according to the determined formula.

The next commitment is Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 on the Procurement of Operations and Maintenance (O&M) Support Services for power generators outside Java, covering the areas of Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang, and Pangkalan Susu. The agreement is effective since January 1, 2014 and expires on December 31, 2024. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the O&M Services to the amount specified according to the determined formula.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, PT Cogindo DayaBersama mengadakan perjanjian dengan PT Iradat Aman, yaitu Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Sewa

In 2014 PT Cogindo DayaBersama made a commitment with PT Iradat Aman under Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 on Rental Diesel Power Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian PT Cogindo DayaBersama kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan amandemen terhadap perjanjian tersebut melalui Amandemen No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 tentang Pekerjaan Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Kapasitas 38 MW di Pringgabaya, Lombok.

(PLTD) MFO 30 MW in Pringgabaya, Lombok for the provision of generator set as promised by PT Cogindo DayaBersama to PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat. In 2016, the Company amended the agreement under Amendment No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 on Work of Rental Diesel Power Plant (PLTD) MFO 38 MW in Pringgabaya, Lombok.

Kerja Sama Operasi dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia
Joint Operation with PT Taka Turbomachinery Indonesia

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 tanggal 2 Oktober 2017 dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2017.

In 2017 the Company entered into a Joint Operation Agreement No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 dated October 2, 2017 with PT Taka Turbomachinery Indonesia on the Maintenance and Repair Power Generator Turbines. The JOA is valid for five (5) years, effective since October 2, 2017.

Kerja Sama Operasi dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara
Joint Operation with PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 tanggal 12 Desember 2017 dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 12 Desember 2017.

In 2017 the Company entered into a Joint Operation Agreement No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dated December 12, 2017with PT Sinar Sakti Matra Nusantara on the Maintenance and Repair Power Generator Turbines. The JOA is valid for five (5) years, effective since December 12, 2017.

Realisasi Investasi Barang Modal
Actual Capital Expenditure

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sehingga pembangkit akan semakin efisien dan andal serta memperlancar proses bisnis secara keseluruhan. Investasi barang modal tersebut berupa bentuk aset tetap berupa perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, perlengkapan umum, instalasi dan mesin pembangkit serta bangunan umum dan prasarana.

In 2018 PT Cogindo DayaBersama performed investment through capital expenditure to support the Company's operations that enhance the efficiency and reliability of power generators to streamline the overall business processes. The capital expenditure is invested through fixed assets that cover data and telecommunication management, general equipment, installations and power plants, and buildings and facilities.

Jumlah investasi barang modal PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp347.075 juta, lebih rendah sebesar Rp78.803 juta atau sebesar 18,50% bila dibandingkan dengan investasi barang modal pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp425.878 juta. Hal ini disebabkan karena Cogindo hanya melakukan penambahan investasi barang modal untuk Instalasi dan Mesin Pembangkit serta Bangunan Umum dan Prasarana masing-masing sebesar Rp1.088 juta dan Rp6.705 juta pada tahun 2018. Selain itu, terdapat reklasifikasi yang menyebabkan penurunan nilai pada investasi barang modal berupa Perlengkapan Pengadaan Data dan Telekomunikasi serta Instalasi dan Mesin Pembangkit.

PT Cogindo DayaBersama capital expenditure in 2018 was recorded at Rp347,075 million, which was higher by Rp78,803 million or 18.50% from 2017 at Rp425,878 million. This was because Cogindo only procured additional capital goods for Installations and Power Plants and Building Facilities at the amounts of respectively Rp1,088 million and Rp6,705 million in 2018. A reclassification also resulted in the decline of capital expenditure through Data Processing and Telecommunication Equipment and Installations and Power Plants.

Rincian investasi barang modal tahun 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut.

The capital expenditure of 2018 is shown in the table below.

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2018 (dalam juta Rupiah)
Table of Capital Expenditure in 2018 (in million Rupiah)

DESKRIPSI DESCRIPTION	SALDO 31 DESEMBER 2017 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017	PENAMBAHAN ADDITION	PENGURANGAN REDUCTION	REKLASIFIKASI RECLASSIFICATION	SALDO 31 DESEMBER 2018 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Harga Perolehan Historical Cost:					
Tanah Lands	-	-	-	47.187	47.187
Perlengkapan pengolahan data & telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	817	-	-	(817)	-
Perlengkapan umum General Equipment	6.682	-	-	4.006	10.688

DESKRIPSI DESCRIPTION	SALDO 31 DESEMBER 2017 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017	PENAMBAHAN ADDITION	PENGURANGAN REDUCTION	REKLASIFIKASI RECLASSIFICATION	SALDO 31 DESEMBER 2018 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	727.751	1.088	-	(3.122)	725.717
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	868	6.705	-	12.663	20.236
Sub Jumlah Subtotal	**736.118**	**7.793**	**-**	**59.917**	**803.828**
Pekerjaan dalam pelaksanaan Construction in Progress	59.917	-	-	(59.917)	-
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets not Used in Operations	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**796.035**	**7.793**	**-**	**-**	**803.828**
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation:					
Perlengkapan pengolahan data & telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	794	-	-	(794)	-
Perlengkapan umum General Equipment	5.353	377	-	6.203	11.933
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	363.741	85.730	-	(5.602)	443.869
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	270	489	-	193	952
Sub Jumlah Subtotal	**370.158**	**86.596**	**-**	**-**	**456.754**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring after Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2018 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

There were no material information and facts occurring after accountant's reporting date in 2018, and therefore there is no disclosure of information and their impacts on the Company's future performance and business risks.

Prospek Usaha
Business Outlook

Permintaan pasokan listrik di Indonesia secara year-on-year terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 260 juta jiwa dan kondisi geografis dengan sebaran pulau-pulau bervariasi antara daratan dan lautan, Indonesia tengah menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar.

Year by year, Indonesia's electricity supply demands continue to grow along with increased national economy. With the constantly improving national economic growth and more than 260 million of population and geographic condition with islands spreading between land and seas, Indonesia is facing very large electricity supply demands.

Prospek Perekenomian Global dan Nasional
Global and National Economic Outlook

Selama tahun 2018, perekonomian global ditandai dengan ketidakpastian ekonomi yang meningkat serta melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,8% di tahun 2017 menjadi 3,7% di tahun 2018. Mata uang berbagai negara juga melemah tajam terhadap dolar AS dan menimbulkan kerentanan instabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Hal ini dipicu oleh tiga perkembangan yang kurang menguntungkan dimana ketiga faktor ini kemudian mendorong investor global menarik dananya dan mengancam stabilitas eksternal negara berkembang. Ketiga faktor tersebut adalah: 1) naiknya suku bunga Federal Funds Rate (FFR) dengan lebih cepat dan lebih tinggi dibandingkan respons tahun sebelumnya, sehingga memicu risiko pembalikan aliran modal dari negara berkembang; 2) adanya

During 2018, economic uncertainty and the world's economic growth slowdown from 3.8% in 2017 to 3.7% in 2018 marked the global economic condition. Various currencies weakened against US Dollar resulted in macroeconomic and financial system vulnerability and instability. This was triggered by three non-beneficial growths which in turn drove global investors to withdraw their funding and, by extension, threatened external stability of developing countries. The three factors are: 1) increased Federal Fund Rate (FFR) which was faster and higher than the previous year's responses which resulted in capital reversal risk from developing countries; 2) increasingly fierce trade standoff among the United States (US), China, and other countries; and 3) geopolitical risk, such

peningkatan ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok dan negara lain; serta 3) timbulnya risiko geopolitik seperti perundingan Brexit dan krisis di beberapa negara berkembang seperti Argentina dan Turki.

as Brexit negotiations and crises in various developing countries such as Argentina and Turkey.

Akibat penurunan aktivitas ekonomi dunia di tahun 2018 tersebut, sebagian besar harga komoditas internasional berada dalam tren menurun. Penurunan harga komoditas juga terjadi pada komoditas ekspor utama Indonesia (Indeks Harga Komoditas Ekspor Indonesia/ IHKEI) yang bergerak searah dengan perlambatan aktivitas manufaktur dunia. Dan pada saat yang bersamaan, permintaan impor untuk proyek infrastruktur domestik cukup besar sehingga meningkatkan defisit transaksi pada Neraca Perdagangan Indonesia (NPI). Selain itu, kenaikan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) dan timbulnya ketidakpastian dari pasar keuangan global yang menaikkan premi risiko investasi ke negara berkembang, juga memicu risiko pembalikan aliran modal dari negara berkembang, termasuk Indonesia. Perkembangan ini pada gilirannya menurunkan kinerja transaksi modal dan finansial (TMF) serta berdampak pada meningkatnya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

Due to the world's economic activity slowdown in 2018, most of international commodity price declined as well. The declining trend in commodity price also affected Indonesia's main export commodities (Indonesia's export commodity price index/IHKEI) which also slowed along with the world's manufacture activity slowdown. At the same time, import demand for domestic infrastructure projects was skyrocketing thus increasing transaction deficit in the Indonesian Trade Balance (NPI). In addition, capital reversals from developing countries, including Indonesia, were also triggered by Federal Fund Rate increase and uncertainty in the global financial market which increased investment risk premium to developing countries. This development, in turn, decreased the performance of capital and financial transactions and increased pressure on the Rupiah exchange rate.

Namun demikian, di tengah tekanan terhadap keseimbangan eksternal, perkembangan keseimbangan internal dan stabilitas sistem keuangan tetap berjalan kondusif. Daya tahan ekonomi yang baik di tengah ketidakpastian global yang tinggi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga solid. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,07% dan merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Perbaikan pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dan dipengaruhi konsumsi serta investasi yang tumbuh tinggi melalui pembangunan proyek infrastruktur yang tetap berlanjut.

However, amidst pressure against external balance, the development of internal balance and financial system stability remained conducive. A strong economic endurance amidst ever-increasing global uncertainty calls for a solid economic growth for Indonesia. Economic growth in 2018 was 5.17% which increased from 5.07% in 2017; the highest achievement within the last five years. The improvement in economic growth was supported by strong domestic demand and influenced by consumption and high-growth investment through the construction of sustainable infrastructure projects.

Prospek Industri Listrik Nasional
National Electricity Industry Outlook

Permintaan pasokan listrik di Indonesia secara year-on-year terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 260 juta jiwa dan kondisi geografis dengan sebaran pulau-pulau bervariasi antara daratan dan lautan, Indonesia tengah menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar. Pertumbuhan ekonomi global dan dekapitalisasi tidak dapat dilakukan tanpa elektrifikasi karena listrik merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi. Pemerintah harus siap dengan pertumbuhan elektrifikasi yang akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan serta tetap menyediakan listrik yang handal dan terjangkau untuk masyarakat tanpa mengganggu pertumbuhan ekonomi. Untuk itu adalah suatu tantangan tersendiri bagi Pemerintah untuk menciptakan pasar dan teknologi yang efisien sehingga semua kalangan dapat memperoleh akses listrik dengan harga yang terjangkau.

Saat ini, PT PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang diamanatkan untuk mengelola sektor ketenagalistrikan di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai upaya dalam melakukan reformasi struktural di sektor riil dan untuk meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional serta mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja, Pemerintah membuka peluang yang besar bagi pihak swasta untuk dapat turut serta terlibat dalam usaha pengadaan tenaga listrik di Indonesia. Hal ini merupakan peluang bagi tumbuhnya prospek industri listrik nasional dan diharapkan mampu meningkatkan nilai tambahnya dari sisi operasional produksi dan penjualan listrik. Diharapkan kebijakan sektor industri nasional termasuk pembangunan infrastruktur energi yang kompetitif bagi industri listrik nasional dapat turut serta mewujudkan program kelistrikan nasional untuk mencapai rasio elektrifikasi sebesar 100% pada tahun 2019.

Year by year, Indonesia's electricity supply demands continue to grow along with increased national economy. With the constantly improving national economic growth and more than 260 million of population and geographic condition with islands spreading between land and seas, Indonesia is facing very large electricity supply demands. Global economic growth and decapitalization are impossible without electrification, considering that electricity is the backbone of economic development. The government must be ready in facing the electrification growth which will affect all aspects of life while providing reliable and affordable electricity for the public without disrupting economic growth. That being said, the Government faces challenges in creating efficient markets and technologies so that the public can have access to electricity at affordable prices.

Currently PT PLN (Persero) is the State-Owned Enterprise mandated to manage the electricity sector across Indonesia. As its structural reform efforts in real sector to boost the added value of the national economy and optimize employment, the government opens a large opportunity for private enterprises to participate and be involved in the procurement of electricity in Indonesia. This allows the national electricity industry to grow, which is expected to boost its added value in terms of operational electricity production and sales. The national industry sector policy, including the development of competitive energy infrastructure for the national electricity industry is expected to support national electricity program in achieving 100% electrification ratio by 2019.

Strategi Pengembangan Kapasitas Pembangkit
Power Plant Capacity Expansion Strategy

Pengembangan kapasitas pembangkit bertujuan untuk menjamin kecukupan pasokan listrik yang cukup di seluruh wilayah Indonesia serta tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan keseimbangan supply dan demand, kesiapan sistem kelistrikan dan keekonomian. Salah satu bentuk komitmen Pemerintah tersebut adalah dengan merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 Megawatt (MW) selama periode tahun 2014 – 2019. Kebutuhan sebesar 35.000 MW tersebut telah dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019.

PLN sebagai penyelenggara usaha penyediaan listrik nasional, telah melakukan upaya pembangunan unit pembangkit listrik baru sebagai solusi untuk pencapaian target tersebut. Pembangunan unit pembangkit listrik baru tersebar di semua wilayah operasional PLN agar pasokan listrik tercukupi secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik tersebut diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban dan diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik di wilayah-wilayah tertentu. Selain itu, pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik juga dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan pasokan yang dibutuhkan dengan mengutamakan pemanfaatan sumber energi setempat terutama Energi Baru Terbarukan (EBT). Dengan tambahan kapasitas pembangkit beserta jaringan transmisinya, kebutuhan listrik nasional diharapkan akan tercukupi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyerapan tenaga kerja baru dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. PT Cogindo DayaBersama merupakan anak perusahaan PT Indonesia Power yang mengelola pembangkit-pembangkit dalam menyuplai energi listrik di wilayah Jawa-Bali dan sebagian wilayah Sumatera. Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun unit-unit usaha yang membutuhkan suplai energi listrik secara khusus.

The power plant capacity expansion is aimed at guaranteeing electricity supply sufficiency across Indonesia and achieving economic growth and community welfare by taking into account the supply-demand balance, electricity system readiness, and economics. This Government commitment is among others realized by the provision of 35,000 MW electricity throughout 2014-2019. The required capacity of 35,000 MW is written in the National Medium-Term Development Plan 2015-2019.

PLN, as the national electricity provider, also develops new generation units as a solution to achieve the target. New generation units are developed in all PLN operational areas, to distribute electricity evenly across Indonesia. The expansion of generator capacity is aimed to meet increasing loads and particularly electricity supply shortages in certain regions. In addition, generator capacity expansion is also sought to increase the reliability of electricity supplies, particularly by utilizing local sources of energy, i.e. new and renewable energy. The power generator capacity expansion and additional transmission network are expected to meet the national electricity demands, and therefore encouraging national economic growth through new employment absorption which in turns may increase community welfare comprehensively. Cogindo is the subsidiary of PT Indonesia Power which manages generation units to supply electricity in Java-Bali and some parts of Sumatra. As time passes, PT Cogindo DayaBersama has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in business units which require specific electricity supply.

Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional
National Electricity Sales Outlook

Penjualan tenaga listrik nasional terus meningkat selama 5 tahun terakhir dengan rata-rata kenaikan penjualan sebesar 5,1% per tahun. Berdasarkan data Kementerian ESDM, konsumsi listrik nasional pada tahun 2018 mencapai 1.064 kwh/ kapita atau mengalami kenaikan sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya dan diharapkan peningkatan konsumsi listrik di tahun mendatang akan terus positif seiring peningkatan akses tenaga listrik, tingkat elektrifikasi dan pertumbuhan ekonomi.

Peningkatan konsumsi listrik tersebut yang berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong Pemerintah melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk terus menggenjot elektrifikasi dan pemerataannya dalam beberapa tahun terakhir karena penyediaan listrik yang lebih baik dan dapat menjangkau seluruh Indonesia tentunya akan meningkatkan konsumsi listrik per kapita. Berdasarkan data Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019 – 2028 PT PLN (Persero), kebutuhan listrik secara nasional diproyeksikan akan terus meningkat selama 10 tahun ke depan. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi 10 tahun mendatang dan bergerak dari realisasi penjualan tahun 2018, kebutuhan tenaga listrik berdasarkan sektor pada tahun 2028 terdiri atas kebutuhan listrik rumah tangga sebesar 186.802 GWh, Bisnis 87.048 GWh, Publik 30.448 GWh dan industri 158.415 GWh. Sedangkan proyeksi penjualan tenaga listrik dalam pada tahun 2028 berdasarkan wilayah adalah: Sumatera sebesar 75.062 GWh, Jawa-Bali dan Nusa Tenggara sebesar 307.394 GWh, Kalimantan sebesar 21.745 GWh, Sulawesi sebesar 23.338 GWh serta Maluku dan Papua sebesar 5.175 GWh. Dari proyeksi penjualan listrik per wilayah penjualan, Wilayah Jawa-Bali dan Nusa Tenggara memiliki kontribusi penjualan listrik terbesar di Indonesia dan merupakan peluang bagi Cogindo untuk memaksimalkan operasional produksi dan pasokan listrik.

The electricity sales continue to grow for these past five years, with average increase of 5.1% per annum. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the national electricity consumptions in 2017 reached 1,064 kwh/capita which increased by 5.9% from the previous year. It is expected that the increase in electricity consumption in the future will remain positive along with the increase in the access to electricity, electrification level, and economic growth.

The increase in electricity consumption is proportional to the national economic growth. It encourages the Government through Perusahaan Listrik Negara (PLN) to constantly boost electrification and even distribution in the last few years since better electricity supply and greater coverage will certainly increase electricity consumption per capita. Based on PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028, electricity demands are projected to increase within the next 10 years. Using the assumption of economic growth for the next 10 years and based on the actual sales in 2018, electricity demand by sector in 2028 will consist of 186,802 GWh for household consumptions, 87,048 GWh for business, 30,448 GWh for the public, and 158,415 GWh for industries. Meanwhile, total electricity sales outlook by region in 2028 is: Sumatra by 75,062 GWh, Java-Bali and Nusa Tenggara by 307,394, Kalimantan by 21,745 GWh, Sulawesi by 23,338 GWh, and the Moluccas and Papua by 5,175 GWh. From the projected electricity sales per sales area, Java-Bali and Nusa Tenggara hold the largest contribution to Indonesia's electricity sales. This opens an opportunity for Cogindo to optimize the electricity production and supply operations.

Grafik Proyeksi Total Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2019 – 2028 (GWh)

Chart of Total National Electricity Sales Outlook By Sector in 2019-2028 (GWh)

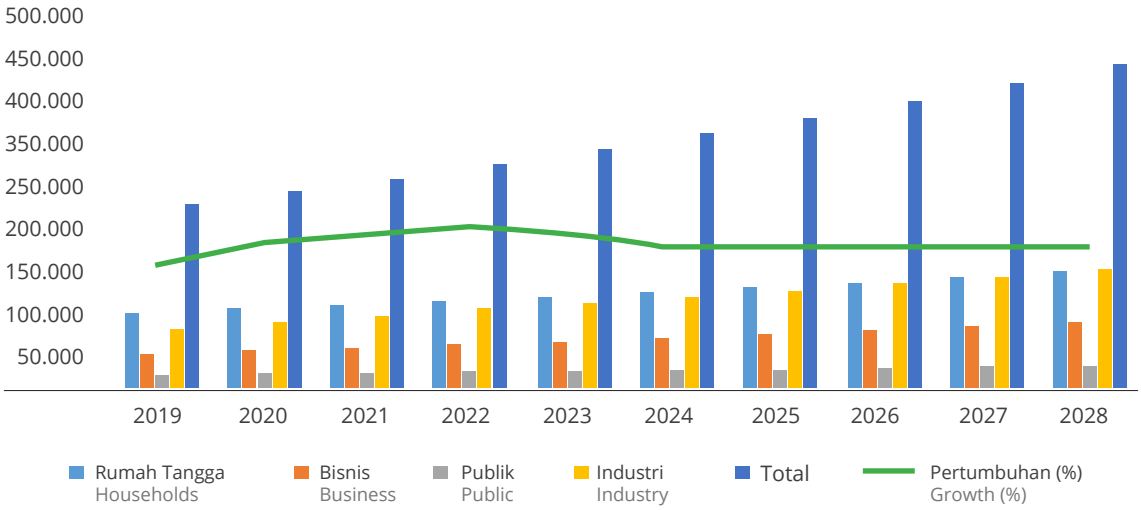

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Grafik Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2019 – 2028 (GWh)

Chart of National Electricity Sales Outlook By Region in 2019-2028 (GWh)

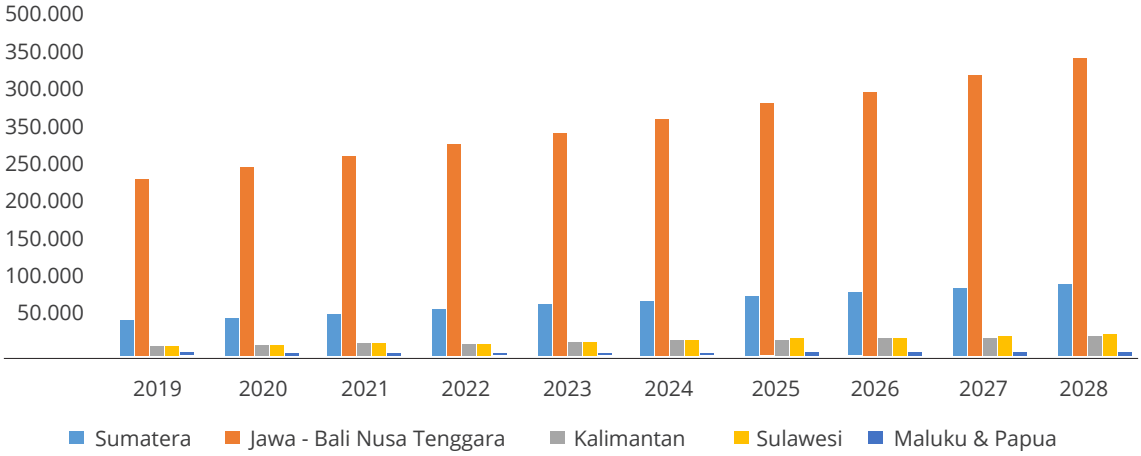

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Proyeksi Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik Nasional

Total National Electricity Customers Outlook

Pelanggan tenaga listrik nasional selama 5 tahun terakhir terus bertambah dengan rata-rata penambahan sebesar 3,7 juta pelanggan tiap tahunnya. Penambahan pelanggan terbesar rata-rata per tahun adalah pada sektor rumah tangga sebesar 3,3 juta pelanggan, diikuti sektor bisnis sebesar 215 ribu pelanggan, sektor publik sebesar 106 ribu pelanggan, dan sektor industri sebesar 3,2 ribu pelanggan. Jumlah pelanggan tenaga listrik nasional berdasarkan estimasi dalam RUPTL PLN pada tahun 2018 adalah sebesar 71.181 juta dan diproyeksikan akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring bertambahnya akses listrik serta perubahan gaya hidup masyarakat.

The national electricity customers continue to grow for these past five years, with average increase of 3.7 million customers every year. The largest increase per year is averagely taking place in household sector by 3.3 million customers, followed by business sector by 215 thousand customers, public sector by 106 thousand customers, and industry sector by 3.2 thousand customers. Total national electricity customers based on the estimation of PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018 was 71,181 million which is predicted to continue growing every year along with increased electrification and changes in people's lifestyle.

Tabel Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2019 – 2028 (ribu pelanggan)

Table of Total National Electricity Customers Outlook By Sector in 2019-2028 (thousand customers)

URAIAN DESCRIPTION	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Rumah Tangga Households	68.827	71.588	72.494	73.357	74.174	74.967	75.731	76.432	77.109	77.765
Bisnis Business	3.986	4.201	4.448	4.702	4.962	5.231	5.508	5.817	6.142	6.484
Publik Public	2.12	2.25	2.391	2.542	2.702	2.87	3.049	3.249	3.462	3.69
Industri Industry	92	96	100	105	110	115	120	126	132	137
Total	**75.025**	**78.135**	**79.433**	**80.706**	**81.948**	**83.183**	**84.408**	**85.624**	**86.845**	**88.076**

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2019 – 2028 (ribu pelanggan)

Chart of Total National Electricity Customers Outlook By Sector in 2019-2028 (thousand customers)

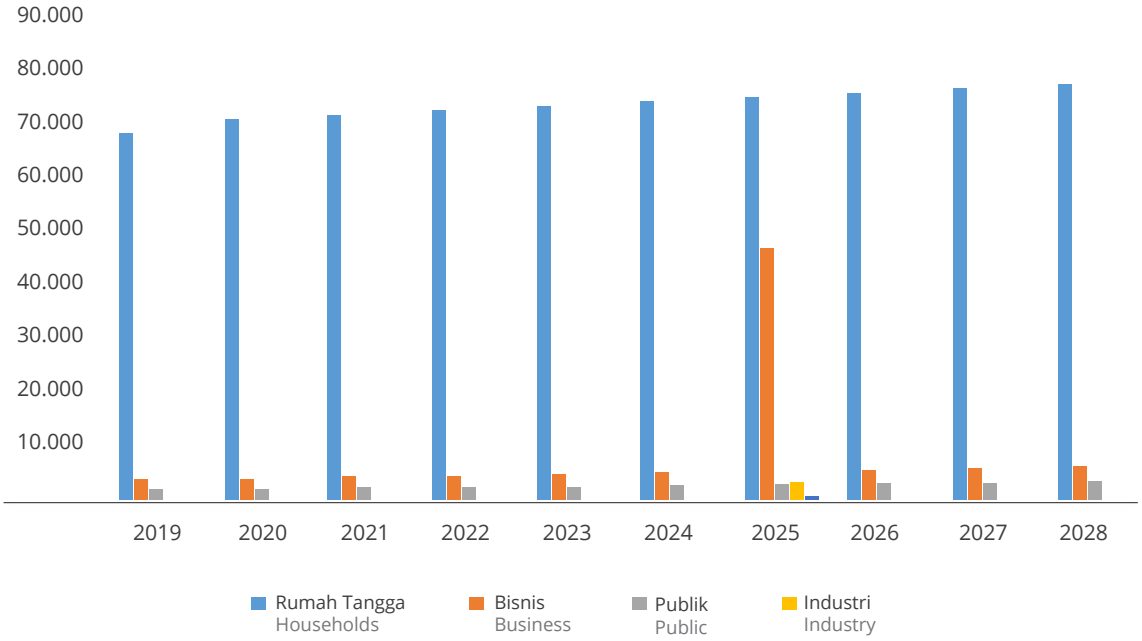

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Tabel Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2019 – 2028 (ribu pelanggan)

Table of Total National Electricity Customers Outlook By Region in 2019-2028 (thousand customers)

WILAYAH REGION	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Sumatera	14.786	15.288	15.602	15.875	16.137	16.411	16.660	16.912	17.163	17.410
Jawa-Bali & Nusa Tenggara	49.845	51.997	52.631	53.298	53.963	54.614	55.284	55.943	56.611	57.286
Kalimantan	4.366	4.626	4.780	4.925	5.086	5.251	5.421	5.589	5.758	5.935
Sulawesi	4.698	4.827	4.929	5.023	5.122	5.213	5.297	5.383	5.470	5.555
Maluku & Papua	1.329	1.396	1.491	1.586	1.641	1.694	1.747	1.797	1.843	1.891

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2019 – 2028 (ribu pelanggan)
Chart of Total National Electricity Customers Outlook By Region in 2019-2028 (thousand customers)

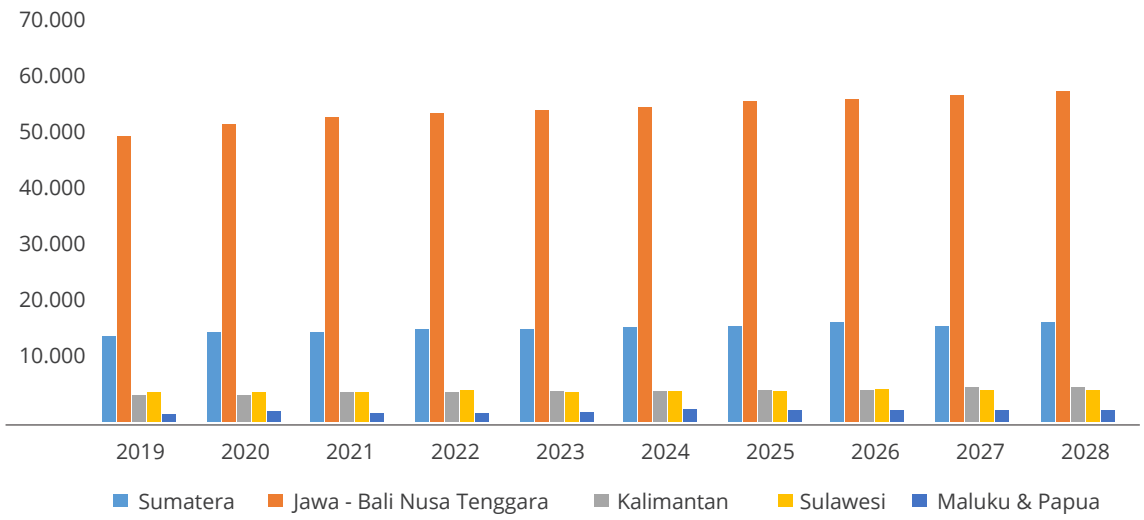

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Outlook

Kapasitas terpasang pembangkit di Indonesia hingga Oktober 2018 adalah sebesar 56.509,53 MW yang sebagian besar terdiri dari PLTU batubara sebesar 49%, PLTG/PLTGU/PLTMG sebesar 27%, PLTD sebesar 12%, PLTA/PLTM sebesar 11%, PLTP dan pembangkit lain sebesar 3%. Dalam jangka waktu 10 tahun ke depan (2019 – 2028), PLN telah merencanakan untuk menambah kapasitas pembangkit gabungan di seluruh Indonesia sebesar 56,6 GW atau rata-rata sebesar 5,6 GW per tahun. Jenis pembangkit yang akan dibangun didominasi oleh PLTU batubara yang mencapai 27,1 GW atau sebesar 48% (terdiri dari PLTU MT sebesar 5,7 GW dan PLTU Non MT sebesar 21,4 GW), sementara PLTGU berkapasitas 9,1 GW atau 16,2% , PLTG/ MG sebesar 3,3 GW atau 5,8%, Energi Baru dan Terbarukan (EBT) terdiri dari PLTA/PLTM sebesar 9,7 GW atau

The installed capacity of the national power generator per October 2018 was 56,509.53 MW. The majority of these generators were Coal Steam Power Plants by 49%, followed by Gas Power Plants/Gas and Steam Power Plants/Gas Engine Power Plants by 27%, Diesel Power Plants by 12%, Hydro Power Plants/ Engine Power Plants by 11%, and other power plants by 3%. For the next 10 years (2019-2028), PLN has planned the capacity expansion of combined plants across Indonesia by 56.6 GW or averagely 5.6 GW per annum. The types of generator to be developed are dominated by Coal Steam Power Plant by 27.1 GW or 48% (consisting of Mine Mouth Steam Power Plant by 5.7 GW and Non-Mine Mouth Steam Power Plant by 21.4 GW), along with Gas and Steam Power Plant at 9.1 GW capacity or 16.2%, Gas/ Gas Engine Power Plant by 3.3 GW or 5.8%,

17,2% dari kapasitas total, PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2% serta EBT lainnya berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg dan PLTBm sebesar 2,6 GW atau sebesar 4,5%.

New and Renewable Energy includes Hydro Power Plant/Engine Power Plants by 9.7 GW or 17.2% of the total capacity, Geothermal Power Plant by 4.6 GW or 8.2%, and other New and Renewable Energy sources which include Solar Power Plant, Wind Farm, Waste-to-Energy Power Plant, and Biomass Power Plant by 2.6 GW or 4.5%.

Penambahan kapasitas pembangkit tersebut sedikit lebih tinggi daripada RUPTL Tahun 2018 – 2027 karena penambahan pembangkit EBT yang cukup besar untuk mencapai target bauran energi dari EBT sebesar 23% pada tahun 2025.

The expansion of power plant capacity was slightly higher than PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027 due to very large capacity expansion for New and Renewable Energy to achieve its energy mix target at 23% by 2025.

Tabel Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit di Indonesia Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2019 – 2028 (dalam MW)

Table of Power Plant Capacity Expansion Plan in Indonesia By Power Plant Type in 2019-2028 (MW)

JENIS PEMBANGKIT POWER PLANT TYPE	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	TOTAL
PLTU	1.569	6.047	2.801	1.580	3.040	2.690	984	1.495	875	293	21.374
PLTU MT	-	-	840	1.200	1.550	400	200	200	500	800	5.690
PLTP	190	151	147	455	245	415	2.759	45	145	55	4.607
PLTGU	702	2.276	475	2.670	1.180	750	-	230	400	450	9.133
PLTG/MG	890	797	536	485	355	95	40	50	-	35	3.283
PLTD	138	8	2	3	47	3	-	-	-	-	201
PLTM	140	238	479	200	168	232	27	20	20	10	1.534
PLTA	154	326	755	-	182	444	2.104	129	216	217	4.527

JENIS PEMBANGKIT POWER PLANT TYPE	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	TOTAL
PS	-	-	-	-	-	1.040	943	-	250	1.250	3.483
PLT EBT Lain	75	217	316	846	470	156	419	5	17	42	2.563
Total	**3.858**	**10.060**	**6.351**	**7.439**	**7.237**	**6.225**	**7.476**	**2.174**	**2.423**	**3.152**	**56.395**

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Remarks:
PLTU: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Steam Power Plant)
PLTU MT: Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang (Mine Mouth Steam Power Plant)
PLTP: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (Geothermal Power Plant)
PLTGU: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (Gas and Steam Power Plant)
PLTG/MG: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (Gas and Gas Engine Power Plant)
PLTD: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (Diesel Power Plant)
PLTM: Pembangkit Listrik Tenaga Mini (Mini Power Plant)
PLTA: Pembangkit Listrik Tenaga Air (Hydro Power Plant)
PS: Pemakaian Sendiri (Own Operation)
PLT Lain: Pembangkit Listrik Tenaga Lain (Other Power Plants)

Grafik Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit di Indonesia Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2019 – 2028 (dalam MW)

Chart of Power Plant Capacity Expansion Plan in Indonesia By Power Plant Type in 2019-2018 (MW)

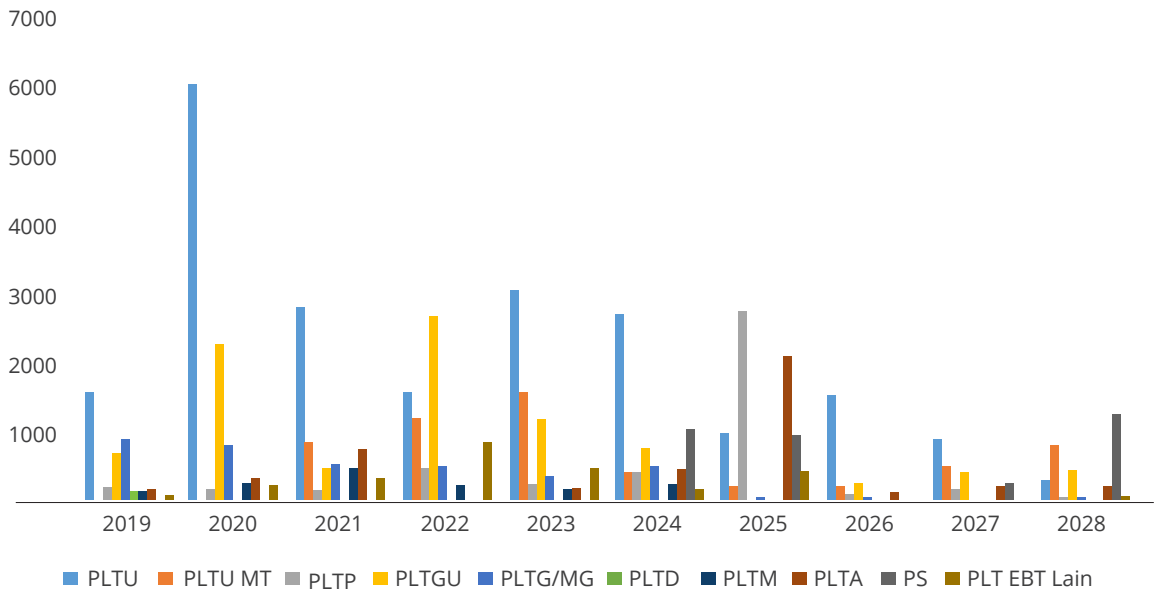

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Sementara itu program 35.000 MW yang dilaksanakan mengalami penyesuaian jadwal COD yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem. PLN sebagai pemain utama di sektor ketenagalistrikan tentunya akan tetap mengembangkan pembangkit melalui anak-anak perusahaan dan afiliasinya. Di masa depan, pasar ketenagalistrikan akan semakin mudah diakses bagi pihak luar sehingga pembangkit-pembangkit baru akan semakin bertambah dan tentu saja hal ini akan membuka peluang bisnis jasa O&M semakin luas serta akan meningkatkan peran strategic partnership dalam IPP bagi Cogindo.

Meanwhile, the COD for 35,000 MW program was re-scheduled as required by system. PLN as the primary actor in electricity sector will certainly continue to develop power plants through its subsidiaries and affiliates. In the future, electricity market will be easier to access by external parties. This brings increase in the number of new power plant and certainly expands O&M service business opportunity while enhancing the strategic partnership between IPP and Cogindo.

Tabel Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Penyedia Unit Pembangkit Tahun 2019 – 2028 (dalam MW)

Table of Power Plant Capacity Expansion Plan in Indonesia By Power Plant Unit Provider in 2019-2028 (in MW)

PENYEDIA UNIT PEMBANGKIT POWER PLANT UNIT PROVIDER	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PLN	2.768	3.498	1.068	1.442	1.203	2.786	632	1.520	784	542
IPP*	1.090	6.247	5.205	5.446	5.712	3.195	4.374	354	649	1.395
Kerjasama antar Wilus Inter-Business Regions collaboration	-	300	-	-	-	-	-	-	-	-
*Unallocated***	-	15	78	551	321	245	2.470	300	990	1.215
Total	**3.858**	**10.060**	**6.351**	**7.439**	**7.236**	**6.226**	**7.476**	**2.174**	**2.423**	**3.152**

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Grafik Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Penyedia Unit Pembangkit Tahun 2019 – 2028 (dalam MW)

Chart of Power Plant Capacity Expansion Plan in Indonesia By Power Plant Unit Provider in 2019-2028 (in MW)

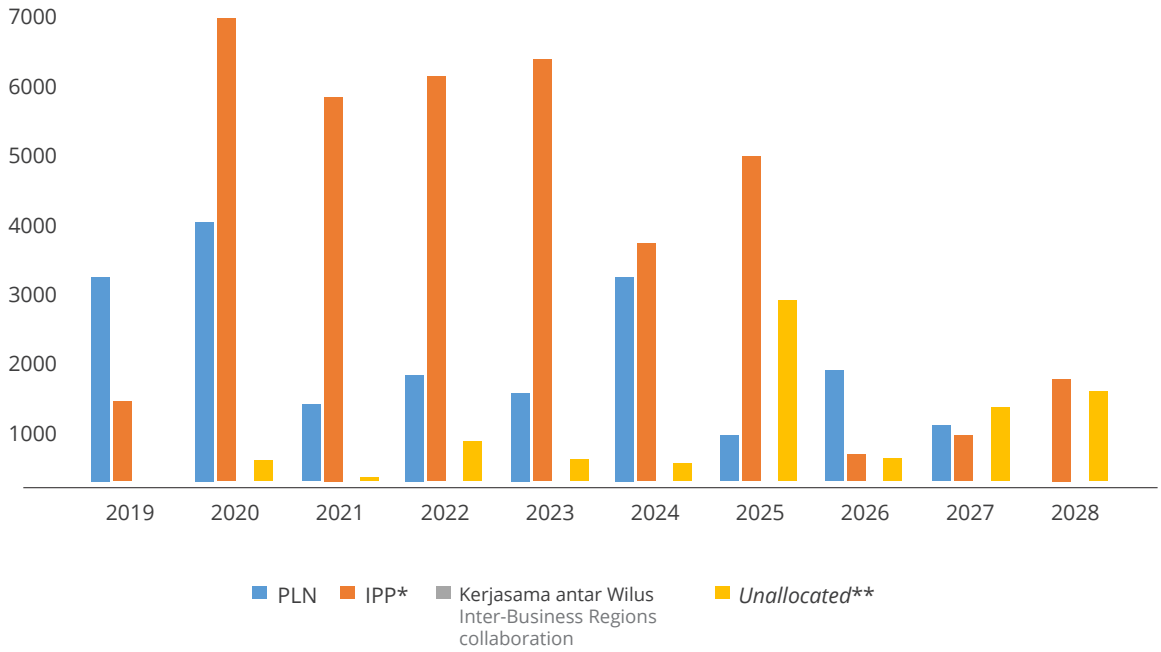

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2019 s.d 2028
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2019-2028

Sejalan dengan program pembangunan pembangkit dengan total kapasitas sebesar 35.000 MW dalam periode tahun 2014 – 2019, Pemerintah turut serta menciptakan peluang bagi turut andilnya Cogindo untuk mendukung tumbuhnya pembangkit-pembangkit baru dalam rangka memenuhi program 35.000 MW tersebut. Sebagai bagian dari keikutsertaan Perusahaan dalam program 35.000 MW tersebut, Cogindo turut berpartisipasi dalam tender PLN untuk menumbuhkan bisnis O&M melalui konsorsium Jasa O&M di Paket V (Ambon Peaker 30 MW, Bau Bau 30 MW dan Jayapura 40 MW) dan Riau Peaker 200 MW. Hal ini merupakan peluang yang menjanjikan bagi peningkatan pendapatan portofolio penjualan Perusahaan terutama portofolio Jasa O&M.

Dalam portofolio bisnis Maintainance, Repair & Overhaul (MRO), Cogindo telah

In line with the 35,000 MW power plant expansion program which must be completed within the period of 2014-2019, the Government took part in creating opportunities for Cogindo's contribution in supporting the development of new power plants to fulfill the 35,000 MW program. As part of the Company's contribution in the 35,000 MW program, Cogindo participated in PLN bidding through consortium for the implementation of O&M Service in Package V (Ambon Peaker 30 MW, Bau Bau 30 MW, and Jayapura 40 MW) and Riau Peaker 200 MW. This is a promising opportunity to improve the Company's sales portfolio, particularly in O&M Service sector.

In terms of Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) business portfolio, Cogindo has planned

merencanakan beberapa bentuk kerjasama dalam proses pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik dengan beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Hebei Goine, PT GMF Aero Asia dan IHI Corporation. Selain itu, Cogindo juga berupaya memanfaatkan peluang bisnis di bidang stockist dengan menandatangani Blanket Purchasing Agreement dengan PT Indonesia Power sejak tahun 2017.

PT Cogindo DayaBersama akan terus berupaya untuk memaksimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada untuk meraih berbagai peluang usaha di era industri ketenagalistrikan yang semakin kompetitif. Cogindo telah menentukan sasaran utama Perusahaan untuk tahun 2019 yaitu:

1. Menetapkan segmentasi harga Jasa O&M dan MRO Services;
2. Tetap komitmen mewujudkan Perusahaan yang andal dan dan dapat menjadi solusi terpadu dalam jasa pembangkit listrik (*Reliable and Integrated Solution for power plant Services*);
3. Berupaya mewujudkan perusahaan yang terpercaya di bidangnya sesuai dengan tujuan Perusahaan, "Terpercaya Dalam Jasa O&M untuk semua Tipe Pembangkit (*Trusted O&M Service Provider on Various Type power plant*); dan,
4. Menjadi spesialis dalam pembangkit skala kecil dan tersebar (*Spesialized on small scale and distributed power plant*).

various forms of cooperation in power plant equipment maintenance and repair processes with several companies, including Hebei Goine, PT GMF Aero Asia. In addition, Cogindo strives for taking any business opportunities in stockist sector by signing the Blanket Purchasing Agreement with PT Indonesia Power since 2017.

PT Cogindo DayaBersama will continue the effort to optimize all existing potential resources to grab opportunities amidst the increasingly competitive electricity industry. Cogindo has set the main targets for 2019, i.e.

1. Determining O&M and MRO Services Price segmentation;
2. Committing to providing reliable and integrated solution for power plant services;
3. Striving to becoming the trusted O&M Service provider on various types of power plant; and
4. Becoming a specialist on small scale and distributed power plant.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison of 2018 Targets and Actual and 2019 Outlook

PT Cogindo DayaBersama telah menyusun proyeksi tahun 2019 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya. Dalam RKAP tersebut, proyeksi keuangan dihitung berdasarkan asumsi makro ekonomi yaitu dengan menghitung proyeksi nilai tukar mata uang serta proyeksi tingkat inflasi pada tahun 2019. Dalam proyeksi tersebut, nilai tukar dikonversikan ke dalam 3 mata uang yaitu: mata uang US Dollar senilai Rp15.000/USD1, mata uang Euro senilai Rp16.200/EUR1 dan mata uang Yen senilai Rp126/JPY1. Tingkat inflasi dalam negeri diperkirakan sebesar 3,5% pada tahun 2019 berdasarkan asumsi makro ekonomi.

PT Cogindo DayaBersama has prepared the 2019 outlook which is contained in the Company Work Plan and Budget 2019 as the basis for the implementation of all operational activities for the next year. In the WP&B, the financial outlook is calculated according to macroeconomic assumption, for currency exchange rate projection and inflation rate projection for 2019. In the projection, exchange rate is converted into three currencies, i.e. US dollar at Rp15,000/USD1, Euro at Rp16,200/EUR1, and Japanese Yen at Rp126/JPY1. Domestic inflation rate is predicted at 3.5% in 2019, based on the macroeconomic assumption.

PT Cogindo DayaBersama telah menyusun proyeksi tahun 2019 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya.

PT Cogindo DayaBersama has prepared the 2019 outlook which is contained in the Company Work Plan and Budget 2019 as the basis for the implementation of all operational activities for the next year.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi

Target, Actual, and Outlook of Profit or Loss

Realisasi Pendapatan Usaha pada tahun 2018 adalah sebesar Rp916.887 juta dengan pencapaian sebesar 91,42% dari target RKAP 2018 yaitu sebesar Rp1.002.969 juta.

The Revenue in 2018 was Rp916,887 million with the achievement at 91.42% of the WP&B 2018 target of Rp1,002,969 million. The achievement is derived from all business

Pencapaian ini berasal dari semua portofolio usaha Perusahaan utamanya adalah dari portofolio Jasa O&M Supporting yang berkontribusi sebesar 41,29% dari keseluruhan Pendapatan Usaha. Portofolio Jasa O&M Supporting mengalami penurunan sebesar 23,40% dibandingkan perolehan tahun 2017 yang disebabkan oleh belum terlaksananya *Project* PLTMG Paket V di Bau-bau, Ambon dan Jayapura serta pelaksanaan skema bisnis Jasa O&M yang belum terealisasi sesuai rencana sebelumnya. Pada tahun 2019 Cogindo menargetkan peningkatan Pendapatan Usaha menjadi sebesar Rp1.235.011 juta karena Perusahaan akan berupaya melakukan program efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Listrik melalui penugasan pelaksanaan Full O&M Supporting untuk PLTU berkapasitas di bawah 50 MW dan melalui penurunan tarif jasa O&M Supporting.

portfolios, particularly the O&M Support Services with 41.29% contribution from the entire Revenue. The O&M Support service portfolio declined by 23.40% from 2017, which was a result of the non-operation of PLTMG Package V Bau-bau, Ambon, and Jayapura Projects and unrealized O&M Service business scheme plan. For 2019 Cogindo targets the increase in Revenue to Rp1,235,011 million by implementing Electricity Cost of Supply efficiency through Full O&M Support for Steam Power Plants of under 50 MW capacity and O&M Support Services tariff reduction.

Realisasi Beban Usaha tahun 2018 adalah sebesar Rp848.670 juta dengan pencapaian sebesar 92,76% dari target RKAP 2018 yaitu sebesar Rp914.926 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya proyek-proyek baru di tahun 2018 sehingga menyebabkan naiknya biaya operasional dan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk semua portofolio usaha Cogindo. Perusahaan menargetkan besaran beban usaha meningkat menjadi sebesar Rp1.103.610 juta pada tahun 2019 sebagai konsekuensi logis dari pertambahan proyek dan pengembangan isu strategis Perusahaan dan sarana penunjang lainnya.

The Operating Expenses in 2018 was Rp848,670 million with the achievement at 92.76% of the WP&B 2018 target of Rp914,926 million. This was due to the emergence of new projects in 2018 which resulted in the increase of operational cost and COGS for all Cogindo's business portfolios. The Company expects the increase in operating expense to Rp1,103,610 million in 2019 as a logical consequence from the project addition and development of the Company's strategic issues and other supporting facilities.

Realisasi Laba Komprehensif tahun 2018 adalah sebesar Rp60.029 juta atau dengan pencapaian sebesar 109,07% dari target RKAP tahun 2018 yaitu sebesar Rp55.038 juta. Hal ini dikarenakan adanya optimalisasi beban usaha dan peningkatan pendapatan usaha. Selanjutnya, pada tahun 2019 Laba Komprehensif diproyeksikan menjadi sebesar Rp100.153 juta karena didasarkan pada penambahan unit bisnis jasa O & M EPC Mini untuk PLN dan perusahaan-perusahaan di luar lingkungan PLN serta peluang-peluang dalam program pengembangan Energi Baru Terbarukan.

The Comprehensive Income in 2018 was Rp60,029 million with the achievement at 109.07% of the WP&B 2018 target of Rp55,038 million. This is due to operating expense optimization and increased revenue. Further, Comprehensive Income for 2019 is projected to reach Rp100,153 million, based on the assumed addition of O&M service business unit for Mini EPC for PLN and companies outside of PLN Group, in addition to opportunities in new and renewable energy development.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Outlook and Actual Profit or Loss in 2018 and 2019 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) WP&B 2018 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2018 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2019 (JUTA RUPIAH) WP&B 2019 (MILLION RUPIAH)
Pendapatan Usaha Revenue	1.002.969	916.887	91,42	1.235.011
Beban Usaha Operating Expenses	(914.927)	(848.670)	92,76	1.103.610
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Incomes (Expenses)	(6.888)	10.995	(159,63)	(1.822)
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	81.153	79.212	97,61	(135.202)
Beban Pajak Tax Expenses	(24.275)	(22.144)	91,22	(34.896)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	**(1.841)**	**2.961**	**(160,84)**	**(152)**
Laba Komprehensif **Comprehensive Income**	**55.038**	**60.029**	**109,07**	**100.153**

Target, Realisasi dan Posisi Keuangan
Target, Actual, and Financial Position

Aset

Realisasi Aset pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.177.428 juta dengan pencapaian sebesar 110,90% atau melebihi target RKAP tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.061.676 juta. Peningkatan Aset Lancar Tahun 2018 diperoleh utamanya dari peningkatan komponen Aset Lancar Perusahaan berupa Persediaan yaitu sebesar 115,49% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena tersedianya material PM 64K jam pada PLTD Batakan serta adanya penambahan material PM 68K jam. Komponen Aset Lancar lainnya yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 adalah Kas dan Setara Kas serta Pajak Dibayar Dimuka masing-masing sebesar 105,05% dan 71,53% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan saldo Kas dan Setara Kas

Assets

The Assets in 2018 were Rp1,177,428 million with the achievement at 110.90% or exceeding the WP&B 2018 target of Rp1,061,676 million. The increase in the Current Assets in 2018 was mainly earned by the increase of Inventories by 115.49% from 2017. This was due to the availability of PM 64k hours materials at PLTD Batakan and the addition of PM 68k hours materials. Other Current Assets components improving in 2018 include Cash and Cash Equivalents and Prepaid Taxes at respectively 105.05% and 71.53% as compared to in 2017. The increase in the Cash and Cash Equivalents was obtained from the realized payment of PT Cogindo DayaBersama receivables in the current month's period. For 2019, Total Assets is expected to be at Rp1,194,327 million or

diperoleh dari realisasi pembayaran atas piutang PT Cogindo DayaBersama di periode bulan berjalan. Pada tahun 2019 Total Aset diproyeksikan menjadi sebesar Rp1.194.327 juta atau mengalami kenaikan sebesar 12,49% karena diproyeksikan terdapat penambahan Aset Jangka Pendek terutama Kas dan Setara Kas.

improves by 12.49% due to predicted addition in Current Assets, Cash and Cash Equivalents.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Aset Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Outlook and Actual Assets in 2018 and 2019 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) WP&B 2018 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2018 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2019 (JUTA RUPIAH) WP&B 2019 (MILLION RUPIAH)
Aset Jangka Pendek Current Liabilities	687,482	806,795	117.36	776,755
Aset Jangka Panjang Non-Current Assets	424,195	370,633	87.37	417,572
Total Aset Total Assets	**1,061,676**	**1,177,428**	**110.90**	**1,194,327**

Liabilitas

Realisasi Liabilitas tahun 2018 adalah sebesar Rp416.025 juta dengan pencapaian sebesar 147,25% dari target RKAP tahun 2018 yaitu sebesar Rp282.533 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Biaya masih harus dibayar yaitu sebesar 59,01%, Utang Pajak sebesar 34,28% serta Utang Lain-lain sebesar 28,19% dibandingkan tahun 2017 serta meningkatnya seluruh komponen biaya kepegawaian serta penyedia jasa pendukung. Pada tahun 2019, Total Liabilitas diproyeksikan menjadi sebesar Rp405.802 juta atau mengalami kenaikan sebesar 43,63% karena diproyeksikan terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek terutama Hutang Usaha, Hutang Pajak dan Hutang Lain-lain Jangka Pendek.

Liabilities

The Liabilities in 2018 was Rp416,025 million with the achievement at 147.25% of the WP&B 2018 target of Rp282,533 million. The increase in Short-Term Liabilities was mainly affected by the increase in Accrued Expenses by 59.01%, Tax Payables by 34.28%, and Other Payables by 28.19% from 2017, in addition to the increase in all personnel and supporting service provider expense components. For 2019, Total Liabilities is expected to be at Rp405,802 million or increases by 43.63% due to predicted increase in Short-term Liabilities, particularly Trade Payables, Tax Payables, and Other Short-term Payables.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Liabilitas Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Outlook and Actual Liabilities in 2018 and 2019 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) WP&B 2018 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2018 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2019 (JUTA RUPIAH) WP&B 2019 (MILLION RUPIAH)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	236,418	379,119	160.36	359,690
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	46,115	36,906	80.03	46,112
Total Liabilitas Total Liabilities	**282,533**	**416,025**	**147.25**	**405,802**

Ekuitas

Realisasi Ekuitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp761.403 juta atau dengan pencapaian sebesar 97,72% dari target RKAP tahun 2018 yaitu sebesar Rp779.144. Hal ini dikarenakan saldo laba tahun berjalan yang tidak tercapai sesuai target RKAP tahun 2018. Pada tahun 2019, Ekuitas diproyeksikan akan menjadi sebesar Rp788.525 juta karena diproyeksikan akan terdapat kenaikan penghasilan komprehensif lain dan meningkatnya saldo laba di tahun 2019.

Equity

The Equity in 2018 was Rp761,403 million with the achievement at 97.72% of the WP&B 2018 target of Rp779,144 million. This was due to unmet WP&B 2018 target in the Retained Earnings for the Year post. For 2019, the Equity is predicted to be at Rp788,525 million due to expected increase in Other Comprehensive Income and Retained Earnings.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Ekuitas Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Outlook and Actual Equity in 2018 and 2019 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) WP&B 2018 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2018 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2019 (JUTA RUPIAH) WP&B 2019 (MILLION RUPIAH)
Modal Saham Capital Stock	282,533	416,025	147.25	405,802
Other Paid-up Capital	23,719	23,719	100.00	23,719
Saldo Laba Retained Earnings	244,011	225,776	92.53	209,238
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(3,454)	(2,961)	85.73	40,700
Total Ekuitas Total Equity	**779,144**	**761,402**	**97.72**	**788,525**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sesuai Fokus Perusahaan menuju "CogindoForOne", yaitu mewujudkan pencapaian target pendapatan 1 Triliun dengan 1 Standar Proses dan 1 Budaya, Cogindo selalu berupaya menjadi mitra yang handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait melalui kualitas jaminan pelayanan dan kepercayaan pelanggan.

Based on the Company's Focus of "CogindoForOne", that being to achieve the target of 1 Trillion Revenue, 1 Process Standard, 1 Culture, Cogindo strives to be a reliable partner in generation services and other relevant services with guaranteed service quality and customer trust.

Pemasaran
Marketing

PT Cogindo DayaBersama selalu berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan kehandalan produk dan peningkatan layanan dalam memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa sesuai portofolio bisnis PT Cogindo DayaBersama saat ini yaitu jasa penyediaan energi yang meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa Operation and Maintainance (O&M), Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) dan Gas Diesel Engine Services. Untuk itu, PT Cogindo DayaBersama mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam pengembangan strategi usaha termasuk dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan sehingga pencapaian peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan dapat tercapai.

PT Cogindo DayaBersama strives to maintain customer satisfaction with product reliability and service improvement in meeting customers' needs for products and services based on its business portfolio covering Energy Supply Service, Operations and Maintenance (O&M) Services, Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services, and Gas Diesel Engine Services. Therefore, PT Cogindo DayaBersama optimizes all resources owned through business strategy development including in marketing the products and services, thus the increase in sales and customer satisfaction are definite.

Penjualan
Sales

Pencapaian pendapatan usaha selama tahun 2018 adalah sebesar 100% dari RKAP Tahun 2018. Pencapaian ini salah satunya merupakan perolehan dari realisasi pencapaian portofolio bisnis Perusahaan yang melebihi target RKAP 2018, yaitu portofolio Penjualan Tenaga Listrik sebesar 108,93% dari RKAP tahun 2018 karena adanya pengaruh kenaikan kurs Rupiah terhadap US Dollar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik diperoleh dari 3 unit pembangkit, yaitu: PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTD Pringgabaya. Pada PLTD Batakan, realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik pada tahun 2018 adalah sebesar 211,11 GWh atau 142,00% dari target RKAP Tahun 2018

Revenue secured throughout 2018 was 100% of the WP&B 2018. This achievement among others was resulted from the actual business portfolio which exceeded WP&B 2018 target, i.e. Sales of Electricity in 2018 reached 108.93% from WP&B 2018 due to increased Rupiah to USD exchange rate in 2018.

The actual electricity sales in 2018 was generated from 3 generator units, i.e.: PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTD Pringgabaya. The actual electricity sales of PLTD Batakan in 2018 was 211.11 GWh or 142.00% from the WP&B 2018 target, compared to 2017 actual electricity sales at 67.73%. This was caused

dan dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2017 adalah sebesar 211,71 GWh atau sebesar 67,73%. Pencapaian ini disebabkan adanya mesin standby atas permintaan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dengan rincian unit standby total sebesar 1.000 kali (9.737,33 jam) dan unit mengalami FO sebesar 97 kali (155,93 jam). Pada PLTD Nusa Penida, realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik pada tahun 2018 adalah sebesar 15,41 GWh atau 172,05% dari target RKAP Tahun 2018. Pencapaian ini disebabkan adanya mesin standby atas permintaan PT PLN Wilayah Bali dengan rincian unit standby total sebesar 710 kali (12.040,93 jam) dan unit mengalami FO sebesar 76 kali (328,93 jam). PLTD Nusa Penida adalah unit pembangkit yang baru saja direlokasi dari Pesanggaran dan baru beroperasi pada bulan September 2018. Untuk unit Jasa O&M PLTU Sanggau realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik pada tahun 2018 adalah sebesar 49,26 GWh atau hanya mencapai 92,22% dari target RKAP Tahun 2018. Pencapaian ini disebabkan adanya mesin standby atas permintaan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat dengan rincian unit standby total sebesar 21 kali (105,55 jam) dan unit mengalami FO sebesar 22 kali (549,67 jam). Pada PLTP Ulumbu, realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik pada tahun 2018 adalah sebesar 39,25 GWh atau 116,83% dari target RKAP Tahun 2018. Pencapaian ini disebabkan adanya mesin standby atas permintaan PT PLN Wilayah Nusa Tenggara Timur dengan rincian unit standby total sebesar 114 kali (387,80 jam) dan unit mengalami FO sebesar 106 kali (2.184,48 jam).

Untuk realisasi pencapaian pendapatan dari portofolio Jasa O&M *Supporting* Pembangkit adalah sebesar 92,66% dari RKAP Tahun 2018 dimana hal ini karena skema bisnis Jasa O&M yang belum sesuai rencana RKAP Tahun 2018 serta belum terlaksananya Proyek PLTMG Paket V di wilayah Bau-bau, Ambon dan Jayapura. Rincian Jasa O&M CDB selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Full O & M 125 MW (100% target) Sanggau, Ulumbu, Holtekamp, Sintang, Berau, Inderalaya

by engine standby upon request of PT PLN Wilayah Kalimantan Timur with total standby of 1,000 times (9,737.33 hours) and total FO of 97 times (155.93 hours). The actual electricity sales of PLTD Nusa Penida in 2018 was 15.41 GWh or 172.05% from the WP&B 2018 target. This was caused by engine standby upon request of PT PLN (Persero) Wilayah Bali with total standby of 710 times (12,040.93 hours) and total FO of 76 times (328.93 hours). PLTD Nusa Penida is a generator unit which was relocated from Pesanggaran. Its operation officially commenced in September 2018. Therefore Services Unit of O&M PLTU Sanggau in 2018 was 49.26 GWh or 92.22% from the WP&B 2018 target. This was caused by engine standby upon request of PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat with total standby of 21 times (105.55 hours) and total FO of 22 times (549.67 hours). The actual electricity sales of PLTP Ulumbu in 2018 was 39.25 GWh or 116.83% from the WP&B 2018 target. This was caused by engine standby upon request of PT PLN Wilayah Nusa Tenggara Timur with total standby of 114 times (387.80 hours) and total FO of 106 times (2,184.48 hours).

The realization of revenue in O&M Support Services portfolio reached 92.66% from WP&B 2018 due to unrealized O&M Service business scheme plan based on WP&B 2018 plan and delay in PTLMG Package V Project in Bau-bau, Ambon, and Jayapura. Details of the CDB O & M Services during 2018 are as follows:

a. Full O & M 125 MW (100% target) Sanggau, Ulumbu, Holtekamp, Sintang, Berau, Inderalaya

b. Jasa O&M Supporting 4.549 MW (100% target)
c. Jasa O&M Alat Bantu 9.611 MW (115% target, penambahan di Priok Blok 4 dan Grati Blok 3) '
d. Jasa O&M di luar IP 100 MW
e. Penambahan Unit Jasa O & M Mobile Power Plant (MPP) PLTMG

Selain itu, pencapaian portofolio Jasa Teknik dan Lain-lain juga hanya tercapai 85,58% dari RKAP Tahun 2018 karena masih ada beberapa Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan untuk proyek Gas Diesel Engine Services yang masih dalam proses, sementara pekerjaan fisiknya telah selesai dilaksanakan. Pada tahun 2018 juga terdapat penambahan portofolio dengan adanya penugasan Jasa O&M Support PLTU Teluk Bayur, Berau.

Berikut ini adalah kegiatan pengembangan usaha terkait portofolio lainnya pada tahun 2018:

b. O & M Services Supporting 4,549 MW (100% target)
c. Equipment O & M Services 9,611 MW (115% target, additions in Priok Block 4 and Grati Block 3)
d. O & M services outside the IP 100 MW
e. Addition of Mobile Power Plant (MPP) O & M Service Unit PLTMG

Revenues from Technical Services and Others reached merely 85.58% of WP&B 2018 due to delay in the preparation of Work Completion Report for Gas Diesel Engine Service project in progress, whereas the construction work was completed. In 2018, there was addition of new portfolio, with the O&M Support Services for PLTU Teluk Bayur, Berau.

The followings are other portfolio business development activities in 2018:

NO	PROYEK PROJECT	PEMILIK KERJA WORK OWNER	STATUS
A	**Modal Saham** Project in Progress		
1	Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation. Cooperation in Power Generator Equipment Maintenance and Repair with IHI Corporation.	PT Indonesia Power	• Penandatanganan Nota Kesepahaman MOU No : 001.MOU/BBC-CDB/2018 tanggal 27 Februari 2018 tentang Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation tanggal 27 Februari 2018 • Kerjasama tersebut rencananya akan dilanjutkan dengan Perjanjian Konsorsium antara Cogindo dengan IHI yang saat ini masih dalam proses pembentukan dan pembahasan skema bisnis. • The Signing of the Memorandum of Understanding MOU No: 001.MOU / BBC-CDB / 2018 dated February 27, 2018 regarding Cooperation in the Field of Maintenance and Repair Equipment Power Plant with IHI Corporation dated February 27, 2018 • The Cooperation is planned to be followed by a Consortium Agreement between Cogindo with IHI, which is still in the process of formation and discussion of business schemes.
2	Pengembangan Proyek MPP tersebar Papua dalam lingkup O&M selama 5 tahun. MPP project development spread Papua in O&M scope for 5 years.	PT Indonesia Power	• Cogindo berpartisipasi dalam Pengembangan Proyek MPP PLTMG tersebar di Wilayah Papua untuk lingkup Jasa O&M • Adapun Proyek MPP PLTMG tersebut tersebar di beberapa lokasi di Papua antara lain yaitu Sorong (50 MW), Timika (50 MW) Merauke (20 MW), Manokwari (20 MW), Nabire (10 MW), dan Biak (10 MW) dengan rencana COD ditahun 2019.

NO	PROYEK PROJECT	PEMILIK KERJA WORK OWNER	STATUS
			• Cogindo participates in the Development of MPP PLTMG Projects spread in Papua Region for the scope of O & M Services • The MPP PLTMG Project is spread in several locations in Papua including Sorong (50 MW), Timika (50 MW) Merauke (20 MW), Manokwari (20 MW), Nabire (10 MW), and Biak (10 MW) with COD plan in 2019
3	Pengembangan Jasa Industrial Cleaning PLTU melalui Kerjasama Operasi dengan PT ISS Indonesia Development of PLTU Industrial Cleaning Services through Joint Operation with PT ISS Indonesia	PT Indonesia Power	• Pembentukan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT Cogindo DayaBersama dan PT ISS Indonesia No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyediaan Jasa Industrial Cleaning. • Establishment of Joint Operation Agreement (KSO) between PT Cogindo DayaBersama and PT ISS Indonesia No. 001.2 / SPR-CDB / XII / 2018 dated 28 December 2018 Regarding Provision of Industrial Cleaning Services.
4	Rencana *Partnership* antara Cogindo dan GE *Distributed Power* dalam lingkup pekerjaan *Joint Operation* (JO) dan *GE Jenbacher Unit Sales & Services* dengan proyek awal "Dipasena" Partnership plan between Cogindo and GE Distributed Power within the scope of Joint Operation (JO) and GE Jenbacher Unit Sales & Services with the initial project of "Dipasena"	GE *Distributed Power*	• Rencana kerjasama antara GE Distributed Power dan Cogindo untuk melakukan pemasaran *engine GE Jenbahcer gas engine* untuk pasar Indonesia khususnya PT PLN (Persero). Kerjasama ini bertujuan untuk: a. Menjadi partner dalam penjualan unit dengan kapasitas besar (>9 MW) gas engine GE-Jenbacher untuk pasar PLN; b. Menjadi penyedia jasa termasuk O&M untuk unit kapasitas besar gas engine GE Jenbacher di pasar PLN. • Collaboration plan between GE Distributed Power and Cogindo to market GE Jenbahcer gas engine for Indonesian market, particularly PT PLN (Persero). This collaboration aims at: a. Being a partner in GE-Jenbacher's large capacity gas engine unit (>9 MW) sales for PLN market; b. Being a service provider including O&M for GE Jenbacher's large capacity gas engine unit in PLN market.
5	*Bumdes Electricity Program*	PT PLN (Persero) Distribusi Lampung	• Bumdes Electricity Program merupakan salah satu program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI untuk memaksimalkan peranan Bumdes dalam rangka meningkatkan elektrifikasi desa-desa tertinggal yang tidak teraliri listrik oleh PLN. • Pada proyek ini, Cogindo direncanakan untuk melakukan O&M pembangkit milik Bumdes yang menggunakan Solar Hybrid kapasitas 30 – 50 kW. • Bumdes Electricity Program is one of the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia programs. It aims at optimizing the Village-Owned Enterprises' roles to improve the electrification of disadvantaged villages where PLN network is unavailable. • In this project, Cogindo planned to perform O&M Services for Bumdes-owned generator which is fueled by solar-hybrid, at a capacity of 30-50 kW.

ADRIANUS S.H.G

Pelanggan
Customers

Sesuai Fokus Perusahaan menuju **"Cogindo For One"**, yaitu mewujudkan pencapaian target pendapatan 1 Triliun dengan 1 Standar Proses dan 1 Budaya, Cogindo selalu berupaya menjadi mitra yang handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait melalui kualitas jaminan pelayanan dan kepercayaan pelanggan. Sepanjang tahun 2018 Cogindo telah melayani kebutuhan pelanggan-pelanggan:

I. PT PLN (Persero) Kantor Pusat dan Wilayah-wilayah berikut:
   1. PT PLN (Persero), Wilayah Kalimantan Timur, Sektor Balikpapan;
   2. PT PLN (Persero) Pembangkitan Sematera Bagian Utara;

"Based on the Company's Focus of **"Cogindo For One"**, that being to achieve the target of 1 Trillion Revenue, 1 Process Standard, 1 Culture, Cogindo strives to be a reliable partner in generation services and other relevant services with guaranteed service quality and customer trust. Throughout 2018 Cogindo has served the following customers:

I. The following PT PLN (Persero) Head and Regional Offices:
   1. PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur, Balikpapan Sector;
   2. PT PLN (Persero) Pembangkitan Sematera Bagian Utara;

3. PT PLN (Persero) Wilayah NTB;
4. PT PLN UIKL Kalimantan UPDK Kapuas.

II. PT Indonesia Power dengan unit-unit pembangkit sebagai berikut:
1. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Bali;
2. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 1 Suralaya;
3. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 2 Labuan;
4. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Banten 3 Lontar;
5. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Jawa Tengah 2 Adipala;
6. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Barru;
7. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Jeranjang;
8. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Palabuhan Ratu;
9. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sanggau;
10. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Pangkalan Susu;
11. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Kamojang;
12. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Holtekamp;
13. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sintang;
14. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Perak Grati;
15. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok;
16. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Semarang;
17. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Suralaya.

III. PT PJB Unit Bisnis Jasa Operasi dan Maintenance (UBJOM) Arun;

IV. PT Indo Ridlatama Power;

V. PT Geo Dipa.

3. PT PLN (Persero) Wilayah NTB;
4) PT PLN UIKL Kalimantan UPDK Kapuas.

II. PT Indonesia Power with the following power plant units:
1. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Bali;
2. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 1 Suralaya;
3. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 2 Labuan;
4. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Banten 3 Lontar;
5. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Jawa Tengah 2 Adipala;
6. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Barru;
7. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Jeranjang;
8. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Palabuhan Ratu;
9. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sanggau;
10. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Pangkalan Susu;
11. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Kamojang;
12. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Holtekamp;
13. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sintang;
14. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Perak Grati;
15. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok;
16. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Semarang;
17. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Suralaya.

III. PT PJB Unit Bisnis Jasa Operasi dan Maintenance (UBJOM) Arun.

IV. PT Indo Ridlatama Power.

V. PT Geo Dipa.

Indeks Kepuasan Pelanggan

PT Cogindo DayaBersama selalu berupaya mengutamakan keandalan pelayanan dan produk bagi kepuasan pelanggannya dengan memantau kinerja masing-masing produk dan jasa yang diberikan bagi para pelanggannya. Untuk itu, pada tahun 2018 Cogindo Cogindo bekerja sama dengan FRAI (Freddy Rangkuti & Associates) telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan membandingkan kinerja kepuasan pelanggan hasil survei tahun 2018 dengan hasil survei tahun 2017. Dengan membandingkan kinerja kepuasan pelanggan dapat diketahui secara komprehensif dan detail kinerja masing-masing produk dan jasa yang dihasilkan serta keunggulan dan tantangan Perusahaan dalam melayani pelanggan.

Pengukuran dilakukan oleh responden terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh Perusahaan dan dianalisis berdasarkan 5 kriteria dalam satu laporan survei customer satisfaction berbentuk Customer Satisfaction Index (CSI). Lima kriteria pengukuran tersebut meliputi:

1. Layanan Akses Komunikasi;
2. Layanan Petugas Lapangan;
3. Penyelesaian Pekerjaan;
4. Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual; serta,
5. Kinerja Produk.

Survey Kepuasan Pelanggan ini disusun berdasarkan Standar ISO yang dituangkan dalam model Customer Satisfaction Survey. Survei menggunakan metode wawancara secara mendalam secara online (online in-depth interview) untuk seluruh pelanggan yang tersebar di berbagai perusahaan: Balikpapan, Bali, Suralaya, Labuan, Lontar, Pelabuhan Ratu, Adipala, Barru, Jeranjang, Sanggau, Pangkalan Susu, Kamojang, Holtekamp, Sintang, Sumatera Utara, Pekanbaru, Grati, Tj. Priok, Semarang dan NTT. Metode pemilihan responden dilakukan berdasarkan sampling dimana sebagian responden di level General Manager, Manager dan Supervisor yang menjadi pelanggan Cogindo sebagai objek

Customer Satisfaction Index

PT Cogindo DayaBersama strives to prioritize service and product reliability to satisfy its customers by monitoring the performance of each product and service provided to the customers. Therefore, in 2018 Cogindo, in collaboration with FRAI (Freddy Rangkuti & Associates), has conducted a customer satisfaction survey that compared between the results of the customer satisfaction surveys conducted in 2017 and 2018. The comparison of the customer satisfaction performance results in comprehensive and detailed elements of the generated products and services, as well as the Company's superiority and challenges in serving customers.

The respondents' assessments on the products or services provided by the Company were then analyzed based on 5 criteria in a customer satisfaction survey report as Customer Satisfaction Index (CSI). The five assessment criteria cover:

1. Communication Access Service;
2. Field Worker Service;
3. Work Completion;
4. Complain Handling and After-sales Service Quality; and
5. Product Performance.

The Customer Satisfaction Survey was prepared according to ISO Standard adapted into the survey. The survey was conducted through online in-depth interview with all customers across various companies: Balikpapan, Bali, Suralaya, Labuan, Lontar, Pelabuhan Ratu, Adipala, Barru, Jeranjang, Sanggau, Pangkalan Susu, Kamojang, Holtekamp, Sintang, Sumatera Utara, Pekanbaru, Grati, Tj. Priok, Semarang, and East Nusa Tenggara. Respondents were selected through sampling, from General Managers, Managers, to Supervisors of Cogindo's customers as the research objects with the company analysis unit. By knowing the CSI, Cogindo is expected to be optimally gaining

penelitian dengan unit analisis perusahaan. Dengan mengetahui besaran CSI Perusahaan, diharapkan Cogindo dapat mencapai tingkat kualitas pelayanan secara optimal sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) tahun 2018 adalah sebesar 82,00 dimana besaran capaian tersebut sama dengan besaran perolehan CSI tahun 2017. Indeks Kepuasan Pelanggan selama enam tahun terakhir selalu meningkat dengan rata-rata peningkatan CSI sebesar 2,7% dan dapat terlihat dari grafik berikut.

the quality service according to consumer's needs.

The Customer Satisfaction Index (CSI) in 2018 was 82.00, which was the same as in 2017. For these past six years, the Customer Satisfaction Index continues to increase, with average increase of 2.7% as seen from the chart below.

Grafik Trend Indeks Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama Tahun 2011 – 2018

Chart of PT Cogindo DayaBersama Customer Satisfaction Index Trend 2011-2018

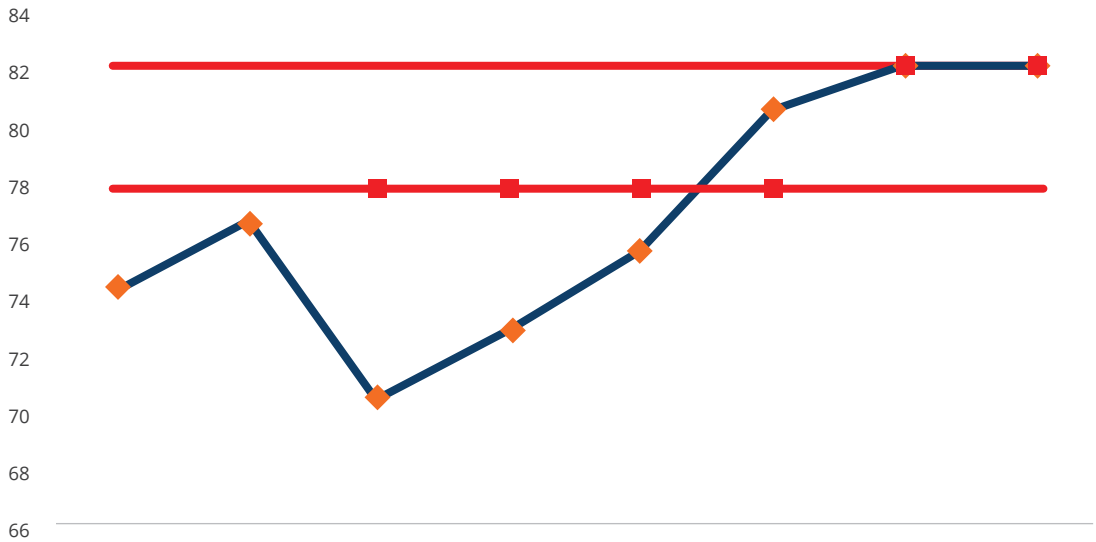

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CSI	74.53	76.26	71.70	73.56	75.99	80.89	82.00	82.00
Target CSI	-	75.50	78.00	78.00	78.00	78.00	82.00	82.00

Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2018
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Customer Satisfaction Survey Report 2018

Berdasarkan hasil analisis kepuasan pelanggan ini, diperoleh perbandingan kinerja kepuasan pelanggan pada masing-masing produk atau jasa serta faktor-faktor yang mendukung tingkat kepuasan pada

The customer satisfaction analysis resulted in the comparison of customer satisfaction performance in each product or service and the factors supporting the satisfaction level of such product or service. According to CSI and

masing-masing produk atau jasa tersebut. Berdasarkan nilai CSI dari hasil survei tahun 2018 diketahui bahwa Pengadaan Spare Parts dan Jasa Pemeliharaan Periodik Gas dan Diesel Engine memberikan tingkat kepuasan tertinggi yaitu sebesar 4.385. Selanjutnya adalah jasa Suplai Energi Listrik sebesar 4.177, jasa Operasi & Pemeliharaan (MRO) sebesar 4.020 dan Operasi & Pemeliharaan khusus Ulumbu sebesar 3.910. Indeks nilai rata-rata tingkat kepuasan pelanggan untuk masing-masing produk atau jasa Cogindo dapat terlihat dalam tabel berikut:

the result of 2018 survey, it was found that the Spare Parts Procurement and Gas and Diesel Engine Periodic Maintenance Services have the highest satisfaction level at 4,385. The index is followed by Electricity Supply Service at 4,177, Operation and Maintenance Service (MRO) at 4,020, and Ulumbu Operation and Maintenance Service at 3,910. The average customer satisfaction index for each product or service can be found in the following table:

Tabel Customer Satisfaction Index (CSI) Produk/ Jasa PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018

Table of PT Cogindo DayaBersama Product/Service Customer Satisfaction Index (CSI) 2018

DIMENSI KEPUASAN SATISFACTION DIMENSION	SUPPLY ENERGI LISTRIK ELECTRICITY SUPPLY	OPERASI & PEMELIHARAAN OPERATION & MAINTENANCE	OPERASI & PEMELIHARAAN UL UL OPERATION & MAINTENANCE	PART	MRO	CSI INDEX
Kinerja Produk Product Performance	4.112	3.894	3.797	4.361	3.969	4.027
Layanan Akses Komunikasi Communication Access Service	4.304	4.024	4.190	4.143	4.143	4.161
Layanan Petugas Lapangan Field Worker Service	4.188	4.078	3.762	4.619	3.946	4.119
Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual Complain Handling and After-sales Service Quality	4.104	3.833	3.889	4.417	4.022	4.053
Rata - Rata Tingkat Kepuasan Average Satisfaction Level	4.177	3.957	3.910	4.385	4.020	4.090

Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2018
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Customer Satisfaction Survey Report 2018

Cogindo berharap bahwa hasil survei ini dapat menjadi alat dalam menyusun strategi pengembangan usaha dan perbaikan kinerja secara keseluruhan serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di masa depan.

The results of the survey are expected to become the basis in formulating the business development and performance improvement strategies in general, while improving customer satisfaction and loyalty in the future.

Mutu dan Keandalan Produk
Product Quality and Reliability

Pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama diberikan target kinerja Pembangkit untuk 4 pembangkit, yaitu: PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu. Aspek indikator yang menjadi acuan kualitas kinerja pembangkit salah satunya adalah besaran nilai EAF (*Equivalent Availability Factor*) atau faktor kesiapan unit pembangkit yang diperoleh dari perbandingan kesiapan pembangkit untuk beroperasi (baik dalam kondisi *stand by* ataupun beroperasi) terhadap waktu beroperasi pembangkit serta aspek indikator lain yaitu besaran nilai EFOR (*Equivalent Force Outage Rate*) atau tingkat gangguan per jam dimana besarannya diperoleh dari pengukuran tingkat ketidaksiapan unit pembangkit karena adanya keluar paksa yang disebabkan oleh gangguan peralatan (*outage*) dan derating.

In 2018 PT Cogindo DayaBersama is granted performance target for 4 power plant portfolios, namely: PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu. The power plant performance quality is among others indicated by the Equivalent Availability Factor (EAF) which is obtained from the comparison of the readiness of generator to operate (both in standby and operating state) against the generator operating time, and other indicators i.e. EFOR (Equivalent Force Outage Rate) which is measured by a generator unit's unreadiness due to outage and derating.

A. Equivalent Availability Factor (EAF)

Berikut adalah tabel realisasi pencapaian kinerja pembangkit (EAF) korporat serta dari portofolio pembangkit yang dimiliki Cogindo yaitu PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu pada Tahun 2018:

The following table shows the actual performances of corporate generators (EAF) and Cogindo's generators at PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu in 2018:

Tabel Realisasi Pencapaian Kinerja Pembangkit (EAF) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018
Table of PT Cogindo DayaBersama Power Plant Actual Performance (EAF) 2018

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (%) WP&B 2018 (%)	REALISASI TAHUN 2018 (%) ACTUAL 2018 (%)	PENCAPAIAN TAHUN 2018 TERHADAP RKAP 2018 (%) ACHIEVEMENT IN 2018 AGAINST WP&B 2018 (%)
EAF Korporat Corporate EAF	80,56	87,45	109,00
EAF PLTD Batakan PLTD Batakan EAF	80,85	89,59	111,00
EAF PLTD Nusa Penida PLTD Nusa Penida EAF	94,18	97,91	104,00

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (%) WP&B 2018 (%)	REALISASI TAHUN 2018 (%) ACTUAL 2018 (%)	PENCAPAIAN TAHUN 2018 TERHADAP RKAP 2018 (%) ACHIEVEMENT IN 2018 AGAINST WP&B 2018 (%)
EAF PLTU Sanggau PLTU Sanggau EAF	81,05	80,47	99,28
EAF PLTP Ulumbu PLTP Ulumbu EAF	78,56	86,27	110,00

Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2018
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Q4-2018 Management Report

Realisasi pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EAF) Korporat yang terdiri dari PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu pada tahun 2018 (Maximize) adalah sebesar 87,45% atau 109,00 % dari target RKAP Tahun 2018 sehingga Realisasi EAF Korporat sampai dengan tahun 2018 telah tercapai.

Untuk pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EAF) PLTD Batakan dan PLTP Ulumbu pada tahun 2018 (Maximize) masing-masing adalah sebesar 89,59% dan 86,27% atau 111,00 % dan 110,00% dari target RKAP Tahun 2018 sehingga Realisasi EAF PLTD Batakan dan PLTP Ulumbu sampai dengan tahun 2018 telah tercapai. Pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EAF) PLTD Nusa Penida pada tahun 2018 (Maximize) juga telah tercapai dengan pencapaian sebesar 97,91% atau 104,00% dari target RKAP Tahun 2018 walaupun PLTD Nusa Penida baru beroperasi pada bulan September 2018 setelah relokasi dari Pesanggaran. PLTU Sanggau sendiri mencapai kualitas kinerja pembangkit (EAF) tahun 2018 (Maximize) sebesar 80,47% atau mencapai target 99,28% di bawah rencana RKAP 2018.

The actual performance of corporate generators (EAF) at PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu in 2018 (Maximize) reached 87.45% or 109.00% of the WP&B 2018 target, thus the targeted actual performance of corporate generators (EAF) in 2018 was accomplished.

Meanwhile, the actual performances of generators (EAF) at PLTD Batakan and PLTP Ulumbu (Maximize) in 2018 were 89.59% and 86.27% or respectively 111.00% and 110.00% of the WP&B 2018 target, indicating that the targeted actual performances of generators (EAF) at PLTD Batakan and PLTP Ulumbu were accomplished. The actual performance of generators (EAF) at PLTD Nusa Penida in 2018 (Maximize) was 97.91% or 104.00% of the WP&B 2018 target, despite the fact that PLTD Nusa Penida has just started its operations in September 2018 following its relocation from Pesanggaran. The actual performance of generators (EAF) at PLTU Sanggau in 2018 (Maximize) was 80.47% or 99.28% of WP&B 2018 target, signifying an unaccomplished target.

B. *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR)

Berikut adalah tabel realisasi pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EFOR) korporat serta dari portofolio pembangkit yang dimiliki Cogindo yaitu PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu pada Tahun 2018:

The following table shows the actual performance qualities of corporate generators (EFOR) and Cogindo's generators at PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau, and PLTP Ulumbu in 2018:

Tabel Realisasi Pencapaian Kinerja Pembangkit (EAF) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018

Table of PT Cogindo DayaBersama Actual Performance Quality of Power Plant (EFOR) 2018

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2018 (%) WP&B 2018 (%)	REALISASI TAHUN 2018 (%) ACTUAL 2018 (%)	PENCAPAIAN TAHUN 2018 TERHADAP RKAP 2018 (%) ACHIEVEMENT IN 2018 AGAINST WP&B 2018 (%)
EAF PLTD Batakan PLTD Batakan EAF	7,54	0,64	192,00
EAF PLTD Nusa Penida PLTD Nusa Penida EAF	N/A	1,24	N/A
EAF PLTU Sanggau PLTU Sanggau EAF	8,70	4,18	152,00
EAF PLTP Ulumbu PLTP Ulumbu EAF	7,40	6,56	111,00

Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2018
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Q4-2018 Management Report

Realisasi pencapaian EFOR (Minimize) Korporat tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dengan target RKAP 2018 karena tidak terdapat target korporat untuk EFOR dalam RKAP 2018. Untuk pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EFOR) PLTD Batakan dan PLTU Sanggau pada tahun 2018 (Minimize) masing-masing adalah sebesar 0,64% dan 4,18% atau 192,00 % dan 152,00% dari target RKAP Tahun 2018 sehingga Realisasi EFOR PLTD Batakan dan PLTU Sanggau sampai dengan tahun 2018 telah tercapai. Pencapaian kualitas kinerja pembangkit (EFOR) PLTD Nusa Penida pada tahun 2018 (Minimize) tercapai sebesar 1,24% dimana PLTD Nusa Penida baru beroperasi pada bulan September 2018 setelah relokasi dari Pesanggaran, sehingga sebelumnya belum ada penetapan target dalam RKAP 2018.

Realisasi pencapaian EFOR (*Minimize*) PLTP Ulumbu sendiri mencapai kualitas kinerja pembangkit (EFOR) tahun 2018 (*Minimize*) sebesar 6,56% atau mencapai target 111,56% dari RKAP 2018. Pencapaian kualitas kinerja

The actual achievement of corporate EFOR (Minimize) in 2018 could not be compared to the WP&B 2018 target as the WP&B 2018 did not set any corporate target for EFOR. Meanwhile, the actual performance qualities of generators (EFOR) at PLTD Batakan and PLTP Ulumbu (Minimize) in 2018 were 0.64% and 4.18% or respectively 192.00 % and 152.00% of the WP&B 2018 target, indicating that the targeted actual performance qualities of generators (EFOR) at PLTD Batakan and PLTP Ulumbu were accomplished. The actual performance qualities of generators at PLTD Nusa Penida (EFOR) in 2018 (Minimize) reached 1.24%. As PLTD Nusa Penida has just commenced its operations in September 2018 following a relocation from Pesanggaran, there were no targets set for its EFOR in WP&B 2018.

Realisasi pencapaian EFOR (Minimize) PLTP Ulumbu sendiri mencapai kualitas kinerja pembangkit (EFOR) tahun 2018 (Minimize) sebesar 6,56% atau mencapai target 111,56% dari RKAP 2018. Pencapaian kualitas kinerja

pembangkit (EFOR) tahun 2018 (*Minimize*) pada PLTP Ulumbu ini disebabkan adanya unit-unit yang mengalami gangguan internal dan gangguan eksternal.

pembangkit (EFOR) tahun 2018 (Minimize) pada PLTP Ulumbu ini disebabkan adanya unit-unit yang mengalami gangguan internal dan gangguan eksternal.

Strategi Pemasaran Perusahaan
Company Marketing Strategies

PT Cogindo DayaBersama selalu berupaya memposisikan dirinya sebagai mitra yang dapat diandalkan, terpercaya dan terjamin kualitas pelayanannya dalam bidang jasa pelayanan ketenagalistrikan bagi para pelanggannya. *Positioning* ini diharapkan mampu menjadi pembeda dari perusahaan lain yang bergerak di bidang sejenis serta untuk menjaga loyalitas para pelanggan dan pengguna jasa dan produk Perusahaan.

Dalam Laporan Final Survei Indeks Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018, loyalitas pelanggan Perusahaan menunjukkan trend meningkat secara positif selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini terlihat dari perolehan nilai Net Promotor Score (NPS) sebesar 12.47% dimana perolehan nilai tersebut masuk dalam kategori sangat loyal dan menunjukkan besaran jumlah

PT Cogindo DayaBersama always positions itself as a reliable and trustworthy company with guaranteed quality service in the electricity service sector for its customers. The positioning is expected to differentiate the Company from other similar businesses while maintaining the customer loyalty in using the Company's products and services.

In the Final Report of the PT Cogindo DayaBersama Customer Satisfaction Index Survey 2018, customer loyalty shows increasing trend within the last five years. It is evident from the Net Promoter Score (NPS) earned at 12.47% which falls in very loyal category, which shows the number of customers who will voluntarily introduce Cogindo's products or services to other parties. The Net Promoter

pelanggan yang secara sukarela bersedia memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh Cogindo kepada orang lain. Perolehan nilai Net Promotor Score (NPS) pada tahun 2018 ini sama dengan perolehan nilai NPS tahun 2017 yaitu sebesar 12.47%.

Score (NPS) in 2018 was the same with NPS score in 2017, i.e. 12.47%.

Trend peningkatan loyalitas pelanggan PT Cogindo DayaBersama dapat dilihat pada diagram Net Promotor Score (NPS) PT Cogindo berikut ini:

The increasing trend in PT Cogindo DayaBersama customer loyalty is presented in the following chart:

Grafik Net Promotor Score (NPS) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2011 – 2018
Chart of PT Cogindo DayaBersama Net Promoter Score (NPS) 2011-2018

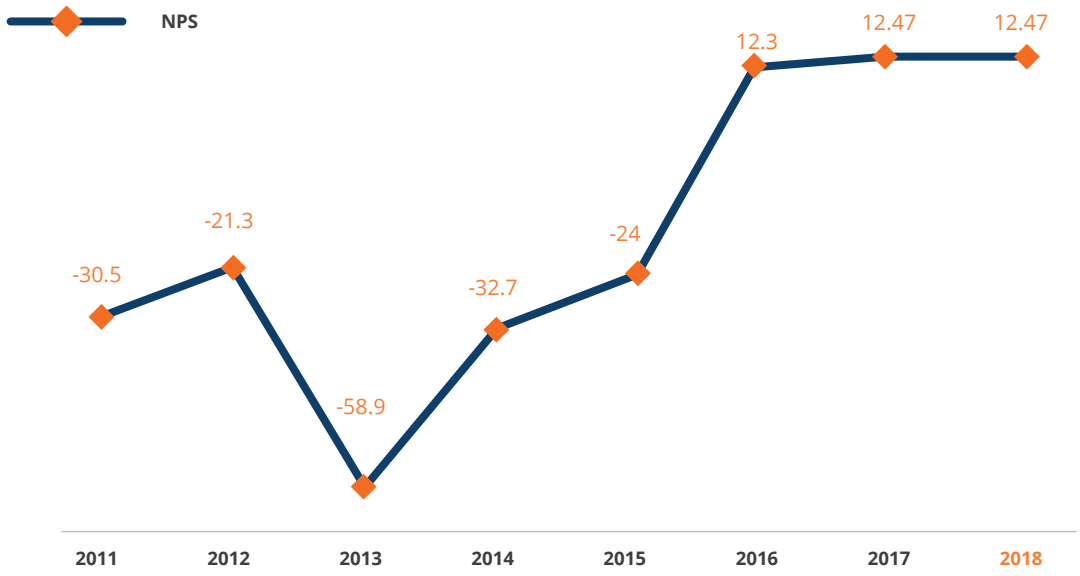

Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2018
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Customer Satisfaction Survey Report 2018

Berdasarkan "Survei Indeks Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018" yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2018, diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari tahun sebelumnya bahwa sebagian besar pelanggan menggunakan media internet (online) untuk mencari informasi layanan jasa layanan ketenagalistrikan. Jumlah pelanggan

PT Cogindo DayaBersama Customer Satisfaction Index Survey 2018 carried out by the Company in 2018 found that there was no significant difference from the previous year and most of the customers use the Internet in seeking information on services, including electricity services. 96.3% of the customers use the Internet for information search. This percentage was the same as in 2017. Also,

yang mengandalkan pencarian informasi melalui internet adalah sebesar 96.3% dimana jumlah ini sama dengan tahun 2017. Selain itu, berdasarkan hasil survei yang sama yang dilakukan pada tahun 2018 tersebut, diperoleh informasi bahwa pelanggan paling banyak menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan berbagai pihak termasuk para penyedia jasa, yaitu: Instagram sebesar 28.6% dan aplikasi WhatsApp Group (WAG) sebesar 5.4%, serta berbagai media online lainnya seperti email, intranet IP, search engine google, dan sebagainya.

the survey conducted in 2018 found that the customers mostly use social media to interact with a number of parties, including service providers as follows: Instagram by 28.6%, WhatsApp Group (WAG) by 5.4% and other online media such as e-mail, Intranet IP, Google search engine, etc.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pelanggan tersebut, Perusahaan menilai bahwa strategi pemasaran akan jauh lebih efektif melalui aktivitas komunikasi yang diandalkan konsumen tersebut. Ke depan, Perusahaan berencana untuk melakukan semua kegiatan komunikasi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi informasi berbentuk e-communication, seperti: email, websites, Instagram, WAG, yang dikaitkan melalui aplikasi Perusahaan yang dibuat khusus untuk berinteraksi dengan pelanggan secara terintegrasi.

From the result of the survey, the Company considers that marketing strategy will be far more effective through communication media used by the consumers. In the future, the Company plans to perform all marketing activities using information technology through e-communication such as e-mail, websites, Instagram, WAG integrated through the Company's application specially made to interact with the customers.

Pangsa Pasar Perusahaan
Company Market Share

PT PLN (Persero) selaku perusahaan penyedia jasa ketenagalistrikan yang utama di Indonesia dan yang diberikan mandat oleh Pemerintah untuk mengatur kebijakan ketenagalistrikan nasional, berkewajiban menyediakan tenaga listrik dalam jumlah cukup kepada masyarakat di Indonesia secara terus menerus baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2019 – 2028, PLN telah berkomitmen untuk mewujudkan proyeksi pertumbuhan rata-rata kebutuhan tenaga listrik sebesar 6,42% dengan total rencana pembangunan pembangkit sebesar

PT PLN (Persero) as the main electricity supplier in Indonesia and a company mandated by the Government to regulate national electricity policy, must supply sufficient electricity to the the community sustainably both in the short and long term. Based on PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028, PLN has committed to achieve an average growth projection of electricity demands at 6.42% with a total planned construction of power plants of 56,395 MW within a 10-year period. In addition to optimizing the role of PLN in meeting national electricity demand, the Government also regulates the role of

56.395 MW untuk periode 10 tahun ke depan. Selain mengoptimalkan peran PLN dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik nasional tersebut, Pemerintah juga mengatur peran perusahaan swasta untuk menjual listrik secara langsung kepada publik agar perkembangan pelaku pasar swasta di industri ketenagalistrikan secara kuantitas dan kualitas dapat tercapai optimal.

Dengan segala kebijakan yang diberlakukan Pemerintah serta munculnya potensi pelaku industri ketenagalistrikan swasta yang semakin banyak, maka pangsa pasar Perusahaan akan semakin bertambah besar dan berbagai peluang akan semakin terbuka lebar. Cogindo sebagai bagian dari PLN turut serta memegang peranan penting dalam usaha mendukung peran PLN dan segala pihak terkait untuk mewujudkan kesediaan tenaga listrik nasional yang handal sesuai portofolio bisnis Cogindo yaitu mengelola bidang usaha jasa penyediaan energi meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa Operation and Maintenance (O&M), Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) dan Gas Diesel Engine Services.

private companies to sell electricity directly to the public. It aims at achieving the quantity and quality of the development of private market players in the electricity industry optimally.

With various policies established by the Government and increasing potential of private electricity providers, the Company's market share will expand and various opportunities will be open. Cogindo as a part of PLN also plays an important role in supporting the role of PLN and all relevant parties in achieving a reliable national electricity supply according to Cogindo's business portfolio, i.e. managing the energy supply service business including Energy Supply Service, Operation and Maintenance Services (O&M), Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Services, and Gas Diesel Engine Services.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

Dalam rangka memenuhi komitmen untuk berkontribusi bagi pembangunan Negara, PT Cogindo DayaBersama selalu memenuhi kewajiban sebagai Perusahaan Wajib Pajak melalui pembayaran pajak. Perusahaan secara aktif berperan serta sebagai Pemotong Pajak dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23/26 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

Beban pajak PT Cogindo DayaBersama pada tahun 2018 adalah sebesar Rp22.144 juta atau meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp20.314 juta. Kenaikan beban pajak pada tahun 2018 ini disebabkan oleh meningkatnya Laba Kena Pajak tahun 2018. Setoran pajak Perusahaan dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut:

In the framework of fulfilling the commitment to contribute to National development, PT Cogindo DayaBersama never forgets its obligation as a tax payer and tax collector. As tax collector, the Company is actively involved in the collection, payment, and reporting of taxes, including Income Tax Article 4 paragraph 2 on construction services and building rental; Income Tax Article 21 on income received by personal taxpayer; and Income Tax Articles 23/26 on income received by corporate taxpayer.

Tax expense in 2018 amounting at Rp22,144 million was an increase by 9% as compared to in 2017 with Rp20,314 million. This increase was caused by a boost in Taxable Profit in 2018. The Company's tax payments in the past five years are presented in the following table:

Setoran Pajak PT Cogindo DayaBersama Tahun 2014 – 2018 (dalam juta Rp)
PT Cogindo DayaBersama Tax Payments in 2014-2018 (in million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2.081	4.987	3.284	4.841	5.290
PPh Pasal 23/26 Income Tax Articles 23/26	9.467	4.385	4.797	2.627	2.065
PPh Final Pasal 4 ayat (2) Final Income Tax Article 4 paragraph (2)	655	386	402	2.412	1.320
PPN VAT	8.323	7.784	0	0	0
Total	**20.526**	**17.542**	**8.483**	**9.880**	**8.675**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penentuan kebijakan dividen perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dimana perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividend policy concerns about the payment of dividends by the Company, which includes the decision on the amount of the payout and the retained earnings for the interest of the Company. Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the stipulation of dividend policy for the Company is the embodiment of compliance with the applicable laws and regulations, where the Company has the obligation to appropriate a certain amount of the net profit of each fiscal year for reserve, at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Pemegang Saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 yaitu sebesar Rp23.488 juta atau sebesar 39% dari laba periode berjalan tahun buku 2018 yaitu sebesar Rp60.029 juta dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018. Pembagian deviden tersebut berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 2426/000/IP/2018-R tanggal 14 Agustus 2018.

The Shareholders have approved the total cash dividend shared in 2018, amounting at Rp23,488 million or 39% of the Profit for the year of the fiscal year 2018 at Rp60,029 million, which have been paid on August 28, 2018. The dividend sharing is stipulated in Shareholders Letter No. 2426/000/IP/2018-R dated August 14, 2018.

Pembagian dividen Perusahaan selama lima tahun terakhir secara ringkas dapat terlihat dari tabel sebagai berikut:

The dividend payout at the Company for the past five years is shown in the table below:

Tabel Pembayaran Dividen Tahun 2014 – 2018
Table of Dividend Payout 2014-2018

KETERANGAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017	2018
Laba Bersih Tahun Sebelumnya (dalam juta Rupiah) Net Income For The Previous Year (in million Rupiah)	24,898	30,560	38,824	39.457	46.976
Dividen yang Dibayar di tahun berjalan (dalam juta Rupiah) Paid Dividends in the current year (in million Rupiah)	0	1,500	3,353	20,000	23,488
Jumlah Lembar Saham Number of Shares	514,867,770	514,867,770	514,867,770	514,867,770	514,867,770
Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share	0	3	7	39	46
Laba per Lembar Saham Profit per Share	48	59	75	88	111
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	0	5%	9%	50,69%	50%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

PT Cogindo DayaBersama merupakan perusahaan yang tidak go public sehingga tidak melakukan aktivitas penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Cogindo DayaBersama is not a go-public company, and therefore does not use any proceeds from public offering. Thus, until December 31, 2018, there are no information pertaining the total funds generated, fund utilization plan, fund utilization details, fund balance, and date of GMS approval for the realization of the use of proceed from public offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2018, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang dilakukan melalui program ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise karena PT Cogindo DayaBersama bukan perusahaan publik.

As PT Cogindo DayaBersama is not a public company, on December 31, 2018, there were no information regarding the number/amount of ESOP/MSOP shares and the realization, period, requirements for eligible employee/management, and exercise price.

Saham PT Cogindo DayaBersama hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program*/ ESOP) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program*/ MSOP).

PT Cogindo DayaBersama shares are owned solely by PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, and therefore the Company does not have any Employee and/or Management Stock Options Plan (ESOP/MSOP).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties/Affiliates

Pada tahun 2018, PT Cogindo DayaBersama melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi dalam kegiatan usahanya, yaitu orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak). Berikut adalah penjelasan mengenai sifat hubungan berelasi yang dimiliki oleh Cogindo:

1. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power;
3. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan;
4. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero);
5. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

In 2018, PT Cogindo DayaBersama performed certain transactions with the related parties in its operations, i.e. people or entities related to the reporting entities (the Company and its subsidiaries). The following is the explanation of the nature of relation in Cogindo:

1. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State Owned Enterprises (SOEs);
2. PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power;
3. PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power are the shareholders of the Company;
4. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) is the subsidiary of PT PLN (Persero);
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the organs of the Company's key management;

The following is the list of related parties having transactions with the Company:

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN RELASI NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan setara kas Investment in bank account and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan setara kas Investment in bank account and cash equivalents

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN RELASI NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services
PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan Company Shareholder	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Perusahaan Afiliasi PLN Affiliate of PLN	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services
PT Indo Ridlatama Power	Perusahaan Afiliasi PLN Affiliate of PLN	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan PT Cogindo DayaBersama dengan Pihak Berelasi dalam tahun 2017 dan 2018 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

PT Cogindo DayaBersama transactions with related parties in 2017 and 2018 are presented in the table below:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 – 2018 (dalam jutaan Rp)
Balance and Transactions with Related Parties in 2017-2018 (in million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	BUMN
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BUMN
Piutang Usaha Trade Receivables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder

JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP
	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Afiliasi PLN Affiliate of PLN
	PT Indo Ridlatama Power	Afiliasi PLN Affiliate of PLN
	Lain-lain Others	Lain-lain Others
Piutang Lain-lain	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
Utang Usaha Trade Payables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
Utang Lain-lain Other Payables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder
Pendapatan Jasa Operasi & Pemeliharaan Revenue from Operation and Maintenance Services	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
	PT Indo Ridlatama Power	Afiliasi PLN Affiliate of PLN
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder
Pendapatan Sewa Genset Revenue from Generator Set Rental	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Afiliasi PLN Affiliate of PLN
	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Shareholder
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder

*) Persentase tehadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan
*) Percentage against the amount of relevant assets/liabilities/revenue/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.613 juta dan Rp610 juta. Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.701 juta dan Rp3.866 juta rupiah. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total compensations for the Board of Commissioners for 2018 and 2017 were consecutively Rp1,613 million and Rp610 million. Total compensations for the Board of Directors for 2018 and 2017 were consecutively Rp3,701 million and Rp3,866 million. All compensations for the Board of Commissioners and the Board of Directors are short-term employee benefits.

Kewajaran Transaksi
Fairness of Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga PT Cogindo DayaBersama menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in compliance with the policies and requirements agreed-upon by both parties, and therefore PT Cogindo DayaBersama considers that all transactions were within the fair limit according to PSAK No. 7 (2010 Revision) on Related Party Disclosures. This indicates that Cogindo has shown fairness of transactions.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait
Company Policy on Transaction Review Mechanism and Compliance with Relevant Regulations

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The review of transactions with related parties was conducted through audits by internal and external auditors. This is an effort to ensure the fairness of transactions and the compliance with the generally applied accounting standards in Indonesia.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Dan/Atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Investasi
Investment

Pada tahun 2018 PT Cogindo DayaBersama telah melaksanakan program kegiatan investasi yang telah ditetapkan, diantaranya yaitu Program Investasi Pembangkit Existing dan Kegiatan Studi/ Jasa Konsultan. Terdapat dua kegiatan pelaksanaan kegiatan investasi dengan total penyerapan anggaran investasi sebesar Rp54.868.959.042 atau 67,45% dengan rincian kegiatan investasi pada Program Keandalan Pembangkit serta Penyediaan Program Sarana/ Fasilitas Penunjang. Penyerapan anggaran investasi selama tahun 2018 belum tercapai optimal 100% karena rendahnya penyerapan investasi terkait Kapitalisasi PM 60.000 Jam Batakan serta tidak terealisasinya pekerjaan pengadaan Konsultan Business Plan dan Tata Kelola Pendirian Anak Perusahaan Serta Penyertaan Modal di Anak Perusahaan.

Penyerapan anggaran investasi tahun 2018 sudah dilakukan untuk Program Keandalan Pembangkit sebesar Rp21.249.900.345 dan Program Sarana dan Fasilitas Penunjang sebesar Rp33.619.058.697.

Berikut adalah program kegiatan investasi Perusahaan selama tahun 2018:

In 2018 PT Cogindo DayaBersama has performed the planned investment programs, such as Investments in Existing Generators and Studies/Consultant Services. There were two investment activities at a total investment absorption of Rp54,868,959,042 or 67.45% from the budget, with the details of investment in Generator Excellence Program and Provision of Supporting Facilities Program. The investment budget was not optimally used at 100% due to low investment absorption in PM 60,000 Hours Batakan capitalization and unrealized procurement of Consultant for Business Plan and Subsidiary Establishment Governance as well as Investment in Subsidiaries.

The investment budget utilization for 2018 was performed for Generator Excellence program amounting to Rp21,249,900,345 and Supporting Facilities Program amounting to Rp33,619,058,697.

The followings are the Company's investing activities throughout 2018:

Tabel Program Kegiatan Investasi PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018 (dalam Rp penuh)

Table of PT Cogindo DayaBersama Investing Activities in 2018 (in full Rupiah)

NO	URAIAN DESCRIPTION	TOTAL RKA TAHUN 2018 TOTAL WWP & B 2018		REALISASI INVESTASI TAHUN 2018 ACTUAL INVESTMENT IN 2018	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	VARIAN VARIANT	PELAKSANAAN PROGRAM INVESTASI INVESTMENT PROGRAM IMPLEMENTATION
		ANGGARAN BUDGET	TOTAL DISBURSE	PER 31 DESEMBER 2018 AS OF 31 DECEMBER 2018			
I	**PROGRAM INVESTASI PEMBANGKIT EXISTING** EXISTING GENERATOR INVESTMENT PROGRAM						
A	**PROGRAM KEANDALAN PEMBANGKIT** **GENERATOR RELIABILITY PROGRAM**	**39.976.765.695**	**39.976.765.695**	**21.249.900.345**	**53,16**	**18.726.865.350**	
1	Kapitalisasi PM 60.000 Jam Batakan Batakan PM 60,000 Hours Capitalization	19.076.765.695	19.076.765.695	1.854.583.820	9,72	17.222.181.875	1
2	Relokasi PLTD 10 MW dari Pesanggaran ke Nusa Penida PLTD 10 MW Relocation from Pesanggaran to Nusa Penida	20.900.000.000	20.900.000.000	19.395.316.525	92,80	1.504.683.475	1
B	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS** **CAPACITY EXPANSION PROGRAM**	**-**	**-**	**-**	**0,00**	**-**	
C	**PROGRAM SARANA/ FASILITAS PENUNJANG** **SUPPORTING FACILITY PROGRAM**	**53.772.646.719**	**39.372.646.719**	**33.619.058.697**	**85,39**	**5.753.588.022**	
	Sarana dan Fasilitas Pembangkitan Power Generator Facilities	22.200.000.000	7.800.000.000	6.743.121.975	86,42	1.056.878.025	

NO	URAIAN DESCRIPTION	TOTAL RKA TAHUN 2018 TOTAL WWP & B 2018		REALISASI INVESTASI TAHUN 2018 ACTUAL INVESTMENT IN 2018	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	VARIAN VARIANT	PELAKSANAAN PROGRAM INVESTASI INVESTMENT PROGRAM IMPLEMENTATION
		ANGGARAN BUDGET	TOTAL DISBURSE	PER 31 DESEMBER 2018 AS OF 31 DECEMBER 2018			
3	Simulator PLTMG PLTMG Simulator	15.000.000.000	600.000.000	-	-	600.000.000	1
4	Tools MRO Services MRO Services for Tools	7.200.000.000	7.200.000.000	6.743.121.975	93,65	456.878.025	1
	Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi **Information System Facilities**	**7.000.000.000**	**7.000.000.000**	**5.877.289.311**	**83,96**	**1.122.710.689**	
5	Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi dan Aplikasi Perusahaan Application Support Infrastructure Strengthening and Company Applications	7.000.000.000	7.000.000.000	5.877.289.311	83,96	1.122.710.689	1
	Sarana dan Fasilitas Umum **Public Facilities**	**24.572.646.719**	**24.572.646.719**	**20.998.647.411**	**85,46**	**3.573.999.308**	
6	Pusat Pengembangan Jasa O&M O&M Services Development Center	24.572.646.719	24.572.646.719	20.998.647.411	85,46	3.573.999.308	1
	Sub Jumlah	**93.749.412.414**	**79.349.412.414**	**54.868.959.042**	**69,15**	**24.480.453.372**	**87,50%**
II	**Pengembangan Usaha** **Business Development**	-	-	-	-	-	

NO	URAIAN DESCRIPTION	TOTAL RKA TAHUN 2018 TOTAL WWP & B 2018		REALISASI INVESTASI TAHUN 2018 ACTUAL INVESTMENT IN 2018	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	VARIAN VARIANT	PELAKSANAAN PROGRAM INVESTASI INVESTMENT PROGRAM IMPLEMENTATION
		ANGGARAN BUDGET	TOTAL DISBURSE	PER 31 DESEMBER 2018 AS OF 31 DECEMBER 2018			
III	**Studi/ Jasa Konsultan** **Studies/ Consultant Service**	500.000.000	500.000.000	-	-	500.000.000	
7	Konsultan Business Plan dan Tata Kelola Pendirian Anak Perusahaan Konsultan for Subsidiary Business Plan and Governance	500.000.000	500.000.000			500.000.000	1
IV	**Penyertaan** **Investments**	1.500.000.000	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	
8	Penyertaan Modal di Anak Perusahaan Capital Investment in Subsidiaries	1.500.000.000	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	
	Total	**95.749.412.414**	**81.349.412.414**	**54.868.959.042**	**67,45**	**26.480.453.372**	**87,50%**

Ekspansi
Expansion

PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2018 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

As of the end of 2018 PT Cogindo DayaBersama did not perform any expansion, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the expansion.

Divestasi
Divestment

PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2018 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

As of the end of 2018 PT Cogindo DayaBersama did not perform any divestment, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the divestment.

Akuisisi
Acquisition

PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2018 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

As of the end of 2018 PT Cogindo DayaBersama did not perform any acquisition, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the acquisition.

Restrukturisasi Utang dan Modal
Debt and Capital Restructuring

PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan kegiatan restrukturisasi pada tahun 2018, baik restrukturisasi hutang maupun modal, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

As of the end of 2018 PT Cogindo DayaBersama did not perform any restructuring of debt and capital, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the restructuring activities.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan atau pun peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Throughout 2018, there were no regulatory changes and new regulations issued by the regulators that resulted in any significant impacts on the Company.

Key Performance Indicator (KPI)

Manajemen Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) PT. Cogindo DayaBersama Tahun 2018 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 pada tanggal 17 Januari 2018. *Key Performance Indicator* (KPI) merupakan salah satu ukuran penilaian tingkat pencapaian kinerja yang bersifat kuantitatif dan disetujui oleh Manajemen Perusahaan yang mencakup 5 perspektif KPI berbasis Balanced Score Card yaitu: Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung jawab Kemasyarakatan.

Pencapaian nilai KPI Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 99,02 dimana pencapaian nilai ini masuk dalam klasifikasi "sehat" dengan nilai AAA berdasarkan penggolongan nilai dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Berikut adalah bobot penilaian serta rincian pencapaian KPI dari masing-masing perspektif dan telah disahkan Pemegang Saham:

The Company management has approved and ratified PT Cogindo DayaBersama Key Performance Indicators (KPI) 2018 through the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on Ratification of Company Work Plan and Budget (WP&B) 2018 dated January 17, 2018. Key Performance Indicators quantitatively measure the level of performance achieved with approval from Company Management, covering 5 KPI perspectives based on Balanced Scorecard as follows: Customer Focus; Product Effectiveness and Process; Manpower Focus; Finance and Market; and Leadership, Governance, and Social Responsibility.

The Company's 2018 KPI assessment score at 99.02 signifies that the Company is "sound", with the rating AAA according to the score defined in the Decree of the Minister of State-Owned Companies of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment. The followings are the assessment weight and KPI score of each perspective as ratified by the Shareholders:

Bobot Penilaian KPI PT Cogindo DayaBersama Berdasarkan 5 Perspektif Tahun 2018
PT Cogindo DayaBersama KPI Assessment Weight by 5 Perspectives in 2018

NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	NILAI (%) SCORE (%)
1	Kepuasan Pelanggan Customer Focus	20,00
2	Efektifitas Produk dan Proses Product Effectiveness and Process	20,00
3	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	19,27
4	Keuangan dan Pasar Finance and Market	40,00
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Social Responsibility	-0,25
	Total	**99,02**

NO	INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATORS	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET	REALISASI REALIZATION	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	NILAI VALUE	KETERANGAN DESCRIPTION
I	FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS							
1.1	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit Generator Cost of Supply	%	20	637.56	612.63	103.91%	20.00	Baik Good
II	EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES PRODUCT EFFECTIVENESS AND PROCESS							
2.1	EAF Unit yang dikelola penuh oleh CDB EAF for Units fully managed by CDB	%	20	83.47	87.74	105.12%	20.00	Baik Good
III	FOKUS TENAGA KERJA MANPOWER FOCUS							
3.1	*Human* dan *Organizational Capital Excellent* (HOCE) Human and Organizational Capital Excellence (HOCE)	Level	20	3.55	3.42	96.34%	19.27	Hati-Hati Bilingual
IV	KEUANGAN DAN PASAR FINANCE AND MARKET							
4.1	Kontribusi Efisiensi BPP IP IP Cost of Supply Efficiency Contribution	%	20	5.00	13.00	260.00%	40.00	Baik Good
4.2	Laba Bisnis Non IP Non-IP Business Profit	Rp Miliar	20	2.08	2.75	132.21%	20.00	Baik Good
V	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE, AND SOCIAL RESPONSIBILITY							
5.1	Kepatuhan K3L, Temuan Auditor/GCG, Ketepatan Laporan dan Tindakan huku HSSE Compliance Auditor's Findings/GCG, Report Accuracy, and Legal Action	Max -10		0.00			-0.25	
	Total Skor **Total Score**		**100.00**				**99.02**	

Nilai Pengurang sebesar -0,25 diberikan karena tidak menyampaikan laporan terjadinya Insiden kerja minor) Pegawai DB di UJP Cilegon tanggal 4 Juli 2018
Deduction value of -0.25 is granted due to it does not submit a report on the occurrence of minor work incidents) DB Employee at UJP Cilegon on July 4, 2018

Keterangan Remarks:

- Semakin besar realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian= (Realisasi/Target) x 100%
  Greater the realization, better the achievement, where the formula of achievement = (Realization / Target) x 100%
- Semakin kecil realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian= (2-(Realisasi/Target)) x 100%
  Smaller the realization, better the achievement, where the formula of achievement = (2- (Realization / Target)) x 100%
- Semakin besar atau kecil realisasi dalam range tertentu, maka pencapaian semakin baik
  Bigger or smaller the realization in a certain range, so better the achievement
- Kategori "Baik", dengan pencapaian ≥ 100%
  "Good" Category, with achievement> = 95%
- Kategori "Hati-Hati", dengan pencapaian ≥ 95% dan < 100%
  Category "Caution", with the achievement of <= 95% and> = 90%
- Kategori "Masalah", dengan pencapaian < 95%
  Categories "Problem", with the achievement of <= 90%

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

A. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018
New and Revised PSAK and ISAK effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2018

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.

The followings are issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and have no significant impact on the financial statement:

- PSAK 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- PSAK 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.

B. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan setelahnya
New and Revised PSAK and ISAK effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2019 and onwards

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2019, for which early adoption is permitted:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

The following standards and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2020, .For which early adoption is permitted:

- PSAK 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 yang telah diaudit dan dilaporkan pada tahun 2018.

There were no extraordinary and rare events contained in the financial information as reported in the audited Consolidated Financial Statements 2018 which were reported in 2018.

Informasi Keberlangsungan Usaha
Information on Business Sustainability

PT Cogindo DayaBersama selalu berupaya melakukan inovasi serta memperbaharui berbagai kebijakan dan strategi dalam memanfaatkan berbagai peluang dan tantangan dalam industri kelistrikan global maupun Indonesia agar selaras dengan portofolio usaha PT Indonesia Power sebagai pemegang saham dan PT PLN (Persero) sebagai afiliasinya. Berbagai upaya dan strategi tersebut dimaksudkan untuk merespon perubahan-perubahan, tren, dorongan teknologi serta hal-hal lain, dari segi pasar dan persaingan dalam lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan. Perencanaan strategis Cogindo terhadap perubahan-perubahan tersebut tentunya akan menambah daya saing dalam memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas.

PT Cogindo DayaBersama continuously seeks for innovations and updates of policies and strategies in grabbing opportunities and facing challenges in global and national electricity industry, to keep up with PT Indonesia Power as its shareholder and PT PLN (Persero) as its affiliate. These efforts and strategies are aimed at responding the changes, trends, technology advances, and other issues, in terms of market and business competition in electricity industry. Cogindo's strategic planning in addressing such changes will certainly improve the competitiveness in providing benefits for the shareholders and the stakeholders at large.

PT Cogindo DayaBersama telah merumuskan isu strategis sebagai usaha mengoptimalkan sumber dayanya serta pengembangan bisnis Perusahaan dalam tahun-tahun ke depan. Isu strategis tersebut meliputi pengembangan program efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Listrik, menindaklanjuti peluang bisnis Operation & Maintainance (O&M), Maintainance, Repair & Overhaul (MRO) dan EPC versi mini bagi PLN dan afiliasinya serta perusahaan lain di luar PLN, dan isu strategis lainya adalah melakukan pengembangan program Energi Baru Terbarukan (EBT).

PT Cogindo DayaBersama has mapped the strategic issues to optimize its resources and develop Company business for the future years. These strategic issues cover Electricity Cost of Supply efficiency program development; follow up on business opportunity in Operations and Maintenance (O&M), Maintenance, Repair & Overhaul (MRO), and mini EPC for PLN and its affiliates and other companies outside PLN Groups; in addition to the development of new and renewable energy.

Selain isu strategis di atas, Pemerintah juga telah membuat regulasi yang dapat menjadi salah satu peluang yang sangat baik bagi PT Cogindo DayaBersama untuk terus mengembangkan sumber dayanya agar selaras dengan PLN Group dalam pengembangan bisnisnya. Regulasi tersebut merupakan kebijakan yang mengatur mengenai percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan dan peraturan-peraturan lainnya terkait industri ketenagalistrikan. Salah satunya adalah mengenai kenaikan

Apart from the abovementioned strategic issues, the Government has also established a regulation that may open an opportunity for PT Cogindo DayaBersama to continue developing its resources in order to keep up with PLN Group in its business development. The regulation contains the policy for the acceleration of electricity infrastructure development in addition to other regulations on electricity industry. These among others include the rise in Geothermal Power Plant electricity price by PLN in the Regulation of

harga pembelian listrik PTLP oleh PLN dalam Peraturan Pemerintah (PERMEN ESDM) Nomor 17 Tahun 2014 serta adanya aturan pengadaan barang/ jasa Pemerintah yang mengatur penunjukan langsung kepada anak perusahaan atau afiliasi dari PT PLN (Persero).

PT Cogindo DayaBersama telah pula merumuskan strategi pengembangan usaha dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan yang termuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Jajaran Direksi dan Komisaris Perusahaan telah mensahkan Roll Over RJPP Tahun 2017 – 2021 yang sejajar dengan rencana jangka panjang PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham, dan saat ini Cogindo telah menyusun Roll Over RJPP Tahun 2018 – 2022.

Perusahaan telah memperjelas posisinya melalui Analisis Lingkungan Perusahaan, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman (SWOT). Melalui berbagai analisis dan mempertimbangkan arah usaha serta posisi Pemegang Saham Sesuai dengan RJPP Tahun 2017 – 2021, maka Cogindo telah menetapkan 9 strategi utama Perusahaan berikut:

1. Menambah portofolio bisnis energi khususnya di bidang energi terbarukan, Jasa O&M (full performance based), IPP (PLTU) serta mengembangkan bisnis trading parts, MRO dan EPC;
2. Memperkuat fungsi stakeholder relationship management maupun memanfaatkan sosial media secara optimal untuk melakukan branding management;
3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan engineering) serta keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan;
4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset;
5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun project management system sesuai best practice;
6. Memperkuat sistem informasi yang

the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 and regulation on Government goods/services procurement which specifies direct appointment for the subsidiaries and affiliates of PT PLN (Persero).

PT Cogindo DayaBersama has also formulated the business development strategy to ensure the Company's business sustainability, as contained in the Company Long-Term Plan. The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the Company Long-Term Plan 2017-2021 rollover which is aligned with the shareholder, PT Indonesia Power's long term plan. Cogindo is currently preparing for the Company Long-Term Plan 2018-2022 rollover.

The Company has defined its position through Company Environmental Analysis and Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) Analysis. Through various analysis and consideration of its business direction and Shareholders' position according to the Company Long-Term Plan 2017-2021, Cogindo has established nine key strategies as follows:

1. Improving energy business portfolio, particularly in the sectors of renewable energy, O&M Services (full performance-based) IPP (Steam Power Plant), parts trading business development, MRO, and EPC;
2. Strengthening the function of Stakeholder Relationship Management and optimizing the use of social media for branding management;
3. Building strategic partnership (funding, primary energy, competence, and engineering) and privilege as PLN affiliate to develop business and funding;
4. Optimizing the performance of existing generators to secure opportunities for additional assets;
5. Implementing power plant management and building project management system according to the best practices;
6. Strengthening the information system

mendukung tata kelola dan organisasi;

7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Perusahaan yang sedang dalam tugas karya ke induk Perusahaan (PT Indonesia Power);
8. Akselerasi kompetensi O&M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian, serta improvement system SDM yang dapat meningkatkan engagement serta mengurangi turn over pegawai;
9. Memenuhi compliance terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalani setiap bisnisnya.

which supports governance and organization;

7. Preparing career system or mechanism which regulates about the Company's assigned workers to the holding company, PT Indonesia Power;
8. Accelerating O&M competence in all types of power plants and developing skill set and improving HR system to increase employee engagement and reduce employee turnover;
9. Complying with all applicable rules and regulations in performing its business.

Penerapan Manajemen Risiko Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018

Implementation of Risk Management in Company Work Plan and Budget (WP&B) 2018

Perusahaan telah memetakan profil risiko Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan usaha sebagai bagian dari pelaksanaan RKAP Tahun 2018. Kebijakan ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dan pengelolaan risiko keuangan dengan menerapkan enterprise risk management setelah dilakukan kajian risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan operasional yang bersifat strategis. Tujuan dan kebijakan pemetaan profil ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis termasuk untuk mengelola risiko keuangan dan usaha mitigasi risiko beragam aspek terkait. Pengelolaan risiko yang dikaji mengacu pada Kebijakan Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (Enterprise Risk Management/ ERM) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.

The Company has mapped its risk profile in performing business management activities as a part of the WP&B 2018 implementation. The policy sets forth balance between business operational function and financial risk management by implementing enterprise risk management following risk assessment of every strategic business and operational activity. The risk mapping aims to ensure that sufficient resources are available for the Company's operations and business development, including to manage financial risks and to mitigate various risks in relevant aspects. The assessed risk management refers to the Enterprise risk Management Implementation Scope Policy set by the Board of Directors Decree No. 029.A.K/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.

Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah menyusun Peta Risiko, Kriteria Dampak dan Kriteria Kemungkinan yang menjadi acuan dalam pemetaan *corporate key risk* PT Cogindo DayaBersama. Untuk memastikan implementasi serta pelaksanaan proses manajemen risiko yang baik dengan pengendalian yang efektif dan efisien, Direksi telah menunjuk Manajer Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu untuk membangun, menerapkan, memantau dan melaporkan pelaksanaannya kepada Direksi.

Pemetaan profil risiko dan pemetaan risiko Perusahaan terlampir dalam tabel berikut:

The Management assesses and publishes policy to manage each risk. The Company implements the risk management policy to minimize the impact of risk uncertainty on the Company's operational and financial performances. The Company has currently prepared the Risk Map, Impact Criteria, and Probability Criteria as the reference in PT Cogindo DayaBersama corporate key risk mapping. To ensure proper implementation of risk management process with effective and efficient control, the Board of Directors has appointed the Manager of Strategic Management, Risk, and Integrated Management System to build, apply, monitor, and report their implementation to the Board of Directors.

The risk profile mapping and the Company risk mapping are shown in the table below:

Tabel Profil Risiko Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018

Table of Company Work Plan and Budget (WP&B) Risk Profile PT Cogindo DayaBersama in 2018

RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK EVENT	MITIGASI RISIKO/PELUANG RISK MITIGATION/OPPORTUNITY
Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L) Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE)	Terjadinya kecelakaan dan pencemaran pada lingkungan kerja Occurrence of accidents and pollution in working environment	1. Melakukan internalisasi Safety Culture & 5R; 2. Melakukan Implementasi SMK3 & ISO 14001. 1. Internalizing Safety Culture and 5R; 2. Implementing HSSE Management System and ISO 14001.
Efisiensi Efficiency	Tingginya Biaya Pokok Produksi Jasa O&M < 50 MW High <50 MW O&M Service Cost of Goods	1. Mengkaji (review) skema Cost Structure Jasa O&M Supporting agar lebih kompetitif; 2. Melakukan sentralisasi 3 Pilar Asset Management; 3. Melakukan otomatisasi proses bisnis melalui penguatan infrastruktur pendukung aplikasi; 4. Membentuk Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis. 1. Reviewing O&M Support Service Cost Structure scheme to improve its competitiveness; 2. Centralizing three (3) Asset Management Pillars; 3. conducting business automation by strengthening application-supporting infrastructure; 4. Establishing Subsidiaries to provide manpower for business support.

RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK EVENT	MITIGASI RISIKO/PELUANG RISK MITIGATION/OPPORTUNITY
Bisnis Business	Tidak tercapainya target pendapatan Unrealized income target	1. Melakukan relokasi PLTD 10 MW ke Nusa Penida; 2. Melakukan pengadaan tools MRO Service; 3. Mempertahankan kontrak PLTD Batakan minimum pada CF yang masih menjamin pengembalian investasi; 4. Melakukan BPA/ LTSA dengan PT PLN (Persero) (beserta unitnya) & PT Indonesia Power untuk mendukung MRO Gas & Diesel Engine Services; 5. Memaksimalkan peran Perusahaan dalam penyediaan MRO termasuk part untuk mendukung kehandalan pembangkit dan proses bisnis PT Indonesia Power. 1. Relocating PLTD 10 MW to Nusa Penida; 2. Procuring MRO Service tools; 3. Maintaining minimum PLTD Batakan contract in CF that still ensures investment return; 4. Conducting BPA/LTSA with PT PLN (Persero) (and its Units) and PT Indonesia Power to support Gas & Diesel Engine Services MRO; 5. Optimizing the Company's role in MRO provision, including parts to support generator excellence and business process of PT Indonesia Power.
Human Capital	Tidak terpenuhinya kebutuhan human capital untuk pengembangan usaha baik dari sisi jumlah maupun kompetensi Unmet needs for human capital for business development in terms of number and competence	1. Melaksanakan Program IP Pintar; 2. Membangun pusat pengembangan Jasa O&M; 3. Melakukan pembangunan simulator PLTMG (masih dalam tahap kajian); 4. Peningkatan komunikasi internal; 5. Membangun sistem SDM berbasis proyek dan jalur karir dengan tugas karya ke perusahaan induk; 6. Melakukan review dan negosiasi skema kontrak jasa O&M dengan manfaat pekerja (dana pensiun) sebagai fixed / lumpsum tariff. 1. Implementing IP Pintar program; 2. Building O&M Service development center; 3. Developing Gas Engine Power Plant (PLTMG) simulator (in assessment stage); 4. Improving internal communication; 5. Building human resource system based on projects and career path through work assignment to holding company; 6. Reviewing and negotiating the O&M service contract scheme with employee benefit (retirement fund) as fixed/lumpsum tariff.

Peta Risiko Sebelum Mitigasi PT Cogindo DayaBersama RKAP Tahun 2018
Risk Map before Mitigation PT Cogindo DayaBersama WP&B 2018

PERINGKAT KEMUNGKINAN PROBABILITY LEVEL		1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disaster
Sangat Besar Very Large	E = V	t	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Besar Large	D = IV	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Sedang Intermediate	C = III	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight O2, O3	Tinggi Hight O1, F1	Ekstrem Extreme
Kecil Small	B = II	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Sangat Kecil Very Small	A = I	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Tinggi Hight

PERINGKAT DAMPAK
IMPACT LEVEL

Peta Risiko Sesudah Mitigasi PT Cogindo DayaBersama RKAP Tahun 2018
Risk Map after Mitigation PT Cogindo DayaBersama WP&B 2018

PERINGKAT KEMUNGKINAN PROBABILITY LEVEL		1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disaster
Sangat Besar Very Large	E = V	Moderat Moderate	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Besar Large	D = IV	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Sedang Intermediate	C = III	Rendah Low	Moderat Moderate O3, F1	Tinggi Hight	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Kecil Small	B = II	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate O1, O2	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Sangat Kecil Very Small	A = I	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Tinggi Hight

PERINGKAT DAMPAK
IMPACT LEVEL

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan GCG dibutuhkan guna membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* sehingga mampu menghadapi persaingan.

GCG implementation is needed to build a strong and sustainable company condition so that it is able to face competition.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, Cogindo terus berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Bagi Cogindo, penerapan GCG tidak hanya sebagai kewajiban sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan untuk menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks. Penerapan GCG dibutuhkan guna membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* sehingga mampu menghadapi persaingan. Melalui penerapan GCG secara konsisten, Perusahaan akan dapat dikelola secara lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Cogindo continues to be committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to enhance company value and maintain sustainable business growth. For Cogindo, the implementation of GCG is not only an obligation as mandated by Shareholders, but it has also become a necessity in carrying out the Company's business activities to face the challenges of an increasingly complex business world. GCG implementation is needed to build a strong and sustainable company condition so that it is able to face competition. Through consistent implementation of GCG, the Company will be managed more professionally, transparently and efficiently so that it can provide added value to shareholders and other stakeholders.

Cogindo meyakini bahwa selain untuk menjaga kelangsungan usaha, penerapan GCG juga akan semakin menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Cogindo believes that in addition to maintaining business continuity, the implementation of GCG will also foster stakeholders' trust.

Cogindo meyakini bahwa selain untuk menjaga kelangsungan usaha, penerapan GCG juga akan semakin menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan dalam jangka panjang akan menumbuhkan budaya integritas bagi setiap insan perusahaan.

Cogindo believes that in addition to maintaining business continuity, the implementation of GCG will also foster stakeholders' trust and in the long term it will foster a culture of integrity for every personnel of the company.

Komitmen
Commitment

Komitmen dan konsisten diyakini oleh Cogindo sebagai kunci bagi pelaksanaan GCG yang efektif. Tanpa komitmen yang kuat dari setiap insan Perusahaan, GCG tidak akan pernah dapat diterapkan di Cogindo. Untuk itu Cogindo memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG di setiap kegiatan usahanya

Cogindo believes that commitment and consistency are the keys to effective GCG implementation. Without a strong commitment from every personnel of the Company, GCG will never be implemented in Cogindo. For this reason, Cogindo has a high commitment to implement GCG in every

demi keberhasilan Cogindo dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Selain komitmen yang kuat, Cogindo menyadari bahwa penerapan GCG juga harus dilakukan secara konsisten sejalan dengan perubahan dinamika usaha yang cepat dalam rangka menjaga pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

business activity for the success of Cogindo in achieving the Company's goals and objectives. In addition to a strong commitment, Cogindo realizes that the implementation of GCG must also be conducted consistently in line with the rapid changes in business dynamics in order to maintain the company's sustainable growth.

Setiap pegawai diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap ketentuan yang telah diatur di dalam *Code of Conduct* yang di dalamnya memuat standar etika dan perilaku yang harus dijalankan oleh setiap pegawai sebagai bagian dari implementasi GCG. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan *Code of Conduct*, akan diberikan sanksi secara tegas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Each employee is required to sign a statement of compliance with the provisions set out in the Code of Conduct, which includes ethical standards and behavior that must be conducted by each employee as part of GCG implementation. Those who are proven to have violated the provisions of the Code of Conduct will be given strict sanctions in accordance with the stipulated provisions.

Dengan demikian, Cogindo mengharapkan agar setiap insan Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap insan Perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara amanah dan akuntabel.

Hence, Cogindo expects that every person of the Company has a commitment to implement GCG by carrying out sound business practices by upholding ethical and behavioral standards. Every company employee is required to be able to carry out duties and responsibilities in a trustworthy and accountable manner.

Cogindo telah menyiapkan *soft structure* GCG dalam rangka memberikan kejelasan bagi setiap insan Perusahaan dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing. *Soft structure* GCG senantiasa di-*review* secara berkala untuk disempurnakan dan dikembangkan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha.

Cogindo has prepared GCG soft structure in order to provide clarity for each person of the Company in carrying out his respective roles and functions. GCG soft structure is regularly reviewed to be refined and developed in accordance with the changes in applicable rules and regulations as well as the development of business dynamics.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implemetation

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The objectives of GCG principles implementation are to:

1. Enhance the trust of all shareholders and stakeholders.

2. Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

2. Optimize the management of the Company.
3. Create an effective organizational structure with clarity of functions, duties and obligations of each Company's Organ to improve the effectiveness of taking and implementing the Company's business policies.
4. Improve the Company's performance through compliance with applicable laws and regulations.
5. Increase the professionalism of Human Resources in the Company by implementing objective and transparent performance assessment mechanisms.
6. Create a positive reputation and image of the Company through responsible company management and the implementation of Corporate Social Responsibility activities.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis for Corporate Governance Implementation

Sebagai sebuah kebutuhan, penerapan GCG di Cogindo dilakukan guna meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan

Penerapan GCG di Cogindo berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corpoprate Governance*) pada BUMN.

The implementation of GCG in Cogindo is done to improve the management of the company in a more professional, effective and accountable manner so that it can increase the competitiveness of the company as a necessity.

GCG implementation in Cogindo is based on:

1. Law Number 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises.
2. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
3. Law Number 14 Year 2008 regarding Public Information Disclosure.
4. Government Regulation Number 45 Year 2005 regarding Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.
5. Minister of SOEs' Regulation Number: PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

6. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
8. Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 007.K/CDB/II/2015 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

6. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/ Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
7. General Guidelines for Indonesia GCG issued by the National Committee on Governance Policies (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG.
8. Decision of Directors of PT Cogindo Daya Bersama Number: 007.K/CDB/II/2015 regarding the Appointment of Person in Charge for Good Corporate Governance in the Area of PT Cogindo Daya Bersama.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

Cogindo menerapkan GCG pada setiap kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*, yang diuraikan sebagai berikut:

Cogindo applies GCG in each of its business activities by referring to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, which are described as follows:

Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cogindo menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Transparency

Transparency is openness in the decision-making process and openness in the disclosure and provision of relevant information about the company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. Cogindo guarantees the accuracy of the material regarding performance, financial situation and other important information that can affect the condition of the company and its disclosure to all interested parties.

Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perusahaan kepadanya. Oleh karena itu, Cogindo menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan. Cogindo memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

Accountability

Accountability is the clarity of functions and the implementation of Company's Organ accountability so that the company's performance can be conducted transparently, fairly, effectively and efficiently. Accountability refers to the obligations of a person or Company's Organ relating to the implementation of the authority it has and/or the implementation of responsibilities given by the Company to it. Therefore, Cogindo establishes clear authority, duties and responsibilities for each Company's Organ that is in line with the company's vision, mission, values, strategies and objectives. Cogindo ensures the implementation of performance measures for all Company's Personnel in a clear and measurable manner that is aligned with the strategies and objectives of the Company's business and has a clear policy and system of giving reward and punishment.

Responsibilitas

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perusahaan sebagai warga masyarakat yang bertanggung

Responsibility

Responsibility is the suitability between the management of the company and the applicable laws and regulations and ethical values as well as sound business practices. The implementation of this principle is the real practice of the Company as a good corporate citizen, so that the company's

jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang. Cogindo menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehatian-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

business continuity can be maintained in the long term. Cogindo guarantees conformity in carrying out its business activities based on prudential principles, fulfilling obligations to the government in accordance with applicable regulations, cooperating actively for mutual benefits and striving to be able to make a real contribution to the community as a form of corporate social responsibility.

Independensi

Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Kemandirian ditekankan oleh Cogindo dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Cogindo yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Independence

Independence is the condition of a company that is managed independently and professionally and is free from conflict of interest as well as the influence or pressure of any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and ethical values and sound business practices. Independence is emphasized by Cogindo by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities as well as the authority of each Company's Organ. Cogindo believes that independence is a necessity so that the Company's Organ can work well and be able to make the best decisions for the company. Each Organ of the Company will carry out its duties in accordance with applicable laws and GCG principles.

Fairness

Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang

Fairness

Fairness (Equity and Equality) is equality, balance and justice in fulfilling the Stakeholders' rights arising from agreements, legislation and ethical values as well as standards, principles, and practices of conducting a sound business. The principle of fairness and equality requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and other Stakeholders, both arising from agreements and applicable laws and regulations. Cogindo will always

Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cogindo akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ensure that interested parties can implement rights in accordance with applicable laws and regulations.

Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, Mechanisms and Policies of Corporate Governance

Dalam rangka memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan secara efektif, struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan Cogindo melalui pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Cogindo menetapkan struktur tata kelola perusahaan sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja yang bertanggung jawab dalam penerapan GCG dan menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Cogindo dapat dilihat pada gambar berikut:

In order to ensure that the implementation of GCG can run effectively, the structure and mechanism of corporate governance are established by Cogindo through a clear division of functions, tasks and responsibilities. Cogindo establishes the corporate governance structure in line with the provisions in the Law of Limited Liability Company, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has a committee as a supporting organ of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. While the Board of Directors has a work unit that is responsible for implementing GCG and becomes a working partner of the Board of Commissioners' Committee.

The Structure of Corporate Governance in Cogindo can be seen in the following figure:

Gambar struktur tata kelola perusahaan
Picture of corporate governance structure

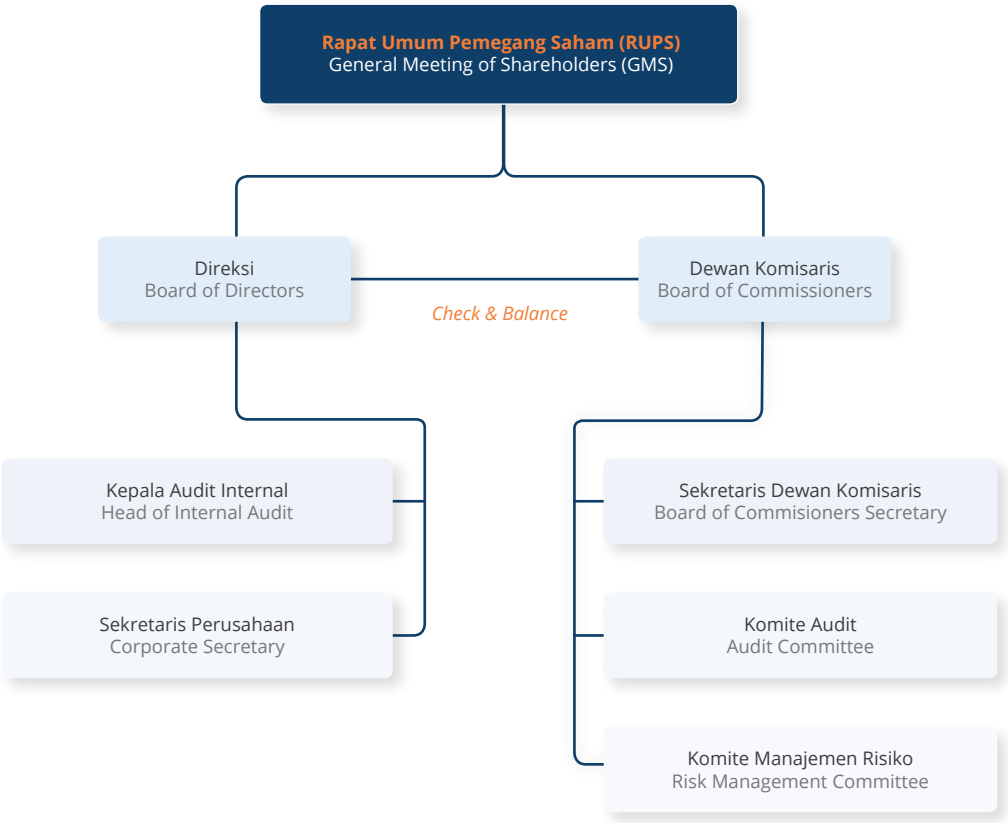

Setiap Organ Perusahaan memiliki peran penting dalam penerapan GCG dengan melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan penasihatan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS.

Every Company's Organ has an important role in implementing GCG by carrying out its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS is the Organ of the Company that has authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and the Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate given. The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the management of the company conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS so that the Board of Commissioners and the Board of Directors are directly responsible to the GMS.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Person in Charge for Corporate Governance Implementation

Cogindo telah menetapkan Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG melalui Surat Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 007.K/CDB/II/2015 tanggal 10 Februari 2015 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. Dengan demikian diharapkan program-program GCG yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif.

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG memiliki tugas, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

Cogindo has appointed the Finance Director as the person in charge of GCG implementation through the Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 007.K/CDB/II/2015 dated February 10, 2015 regarding the Appointment of Person in Charge for Good Corporate Governance in PT Cogindo DayaBersama. Thus it is expected that the established GCG programs can run effectively.

The Director of Finance as the person in charge for implementing GCG has duties as follows:

1. Prepare a work plan that is needed to ensure the company meets the Good Corporate Governance Implementation Guidelines and other laws and regulations in order to implement the principles of Good Corporate Governance.
2. Monitor and maintain that the company's business activities do not deviate from the applicable provisions.
3. Monitor and maintain company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Road Map of Corporate Governance

Sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang dalam penerapan GCG secara berkelanjutan, Cogindo telah menetapkan *Roadmap* GCG. *Roadmap* GCG akan memberikan kejelasan arah bagi penerapan GCG di Cogindo.

As part of a long-term strategic plan for implementing GCG on an ongoing basis, Cogindo has established a GCG Roadmap. The GCG Roadmap will provide clear direction for the implementation of GCG in Cogindo.

Roadmap GCG akan menjadi panduan dan peta jalan bagi penerapan GCG di perusahaan karena di dalamnya berisi gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses penerapan GCG di Perusahaan.

The GCG roadmap will be a guide and roadmap for the implementation of GCG in the company because it contains an overview of the stages to be achieved regarding the process of GCG implementation in the Company.

Roadmap GCG Cogindo 2017-2021
GCG Roadmap of Cogindo 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
	Pembangunan Infrastruktur & Internalisasi GCG Infrastructure Development & GCG Internalization		**GCG Menjadi Budaya** GCG Becomes a Culture		***Top 5 Best GCG of Indonesia O&M Companies*** Top 5 Best GCG of Indonesia O & M Companies
TARGET	Skor GCG:84 Skor Perilaku etis: Moderate GCG Score:84 Ethical Behavior Score: Moderate	Skor GCG:84,5 Skor Perilaku etis: Moderate Partisipasi dalam ARA GCG Score :84,5 Ethical Behavior Score: Moderate Participation in ARA	Skor GCG:85 Skor Perilaku etis: Moderate CGPI Award sebagai Trusted Company Partisipasi dalam ARA GCG Score:85 Ethical Behavior Score: Moderate CGPI Award as Trusted Company Participation in ARA	Skor GCG:85,5 Skor Perilaku etis: Moderate to High CGPI Award sebagai Trusted Company Partisipasi dalam ARA GCG Score:85,5 Ethical Behavior Score: Moderate to High CGPI Award as Trusted Company Participation in ARA	Skor GCG:86 Skor Perilaku etis: Moderate to High CGPI Award sebagai Most Trusted Company Partisipasi dalam ARA Partisipasi dalam ISRA GCG Score:86 Ethical Behavior Score: Moderate to High CGPI Award as Most Trusted Company Participation in ARA Participation in ISRA
SYSTEM	1. Penyusunan roadmap 2. Tersedianya review Pedoman CoC dan Pedoman WBS 3. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden: Vendor): 4. Integrasi GCG dalam SMT 50%	1. Tersedianya Review Board Manual, Pedoman Gratifikasi & Pedoman Benturan Kepentingan 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden Pegawai, Vendor & DEKOM) 3. Pelaksanaan Survey WBS ke Vendor 4. Integrasi GCG dalam SMT 75%	1. Tersedianya review GCG Code 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden Pegawai, Vendor, DEKOM & Pelanggan) 3. Pelaksaan Survey WBS ke Vendor 4. Integrasi GCG dalam SMT 100%	1. Review CoC 2. Pelaksanan Survey Perilaku Etis seluruh Stakeholders 3. Review Integrasi GCG dalam SMT 4. Penyusunan Mekanisme Pelaporan Pengaduan online 5. Penyusunan *Suistainability Report*	1. Review SK Pendukung GCG 2. Pelaksanan Survey Perilaku Etis seluruh Stakeholders 3. Review Integrasi GCG dalam SMT 4. Tersedianya Pelaporan Pengaduan online

TOWARDS 10% BEST GCG AMONG INDONESIA O&M COMPANIES

TOWARDS 10% BEST GCG AMONG INDONESIA O&M COMPANIES

PEOPLE

2017	2018	2019	2020	2021
1. Preparation of roadmap 2. Availability of review of CoC Guidelines and WBS Guidelines 3. Implementation of the Ethical Behavior Survey (Respondents: Vendors): 4. GCG integration in SMT 50%	1. Availability of review of Manual Board, Gratification Guidelines & Conflict of Interest Guidelines 2. Implementation of Ethical Behavior Survey (Respondents: Employees, Vendors & DEKOM) 3. Implementation of WBS Survey to Vendors 4. GCG integration in SMT 75%	1. Availability of GCG Code review 2. Implementation of Ethical Behavior Survey (Respondents: Employees, Vendors, DEKOM & Customers) 3. Implementation of WBS Survey to Vendors 4. GCG Integration in SMT 100%	1. CoC Review 2. Implementation of Ethical Behavior Survey to all Stakeholders 3. Review of GCG Integration in SMT 4. Preparation of Online Complaint Reporting Mechanism 5. Preparation of Suistainability Report	1. Review of GCG Supporting Decrees 2. Implementation of Ethical Behavior Survey to all Stakeholders 3. Review of GCG Integration in SMT Availability of Online Complaint Reporting
UNDERSTANDING		**Commitment & Involvement**		
1. 50% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindaklanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Sosialisasi CoC, WBS dan tindak lanjutnya dan jenis gratifikasi melalui Website, Email dan Media Sosial Korporasi. 3. Benchmark penerapan GCG di Perusahaan sejenis.	1. 75% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindaklanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Meningkatkan Sosialisasi CoC, WBS dan tindak lanjutnya dan jenis gratifikasi melalui: Poster, Website, Email (melalui kuis 1 bulan sekali) dan Media Sosial Korporasi setiap Minggu.	1. 90% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindak lanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Mempublikasikan Hasil Survey Prilaku Etis. 3. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan pembuatan Meme Whatsapp 4. 75% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG	1. Mempertahankan pemahaman Pegawai akan CoC, WBS, jenis gratifikasi. 2. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan inspiring story 3. 90% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG	1. Mempertahankan kondisi sebelumnya 2. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan inspiring story 3. 90% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG
1. 50% Employees understand CoC, WBS and its follow-up as well as types of gratuities. 2. Socialization of CoC, WBS and its follow-up as well as types of gratuities through Website, Email and Corporate Social Media. 3. Benchmark of GCG implementation in similar companies.	1. 75% Employees understand CoC, WBS and its follow-up, types of gratuities. 2. Improving Socialization of CoC, WBS and its follow-up as well as type of gratuities through: Poster, Website, Email (via monthly quiz) and Corporate Social Media every Sunday	1. 90% Employees understand CoC, WBS and its follow-up, types of gratuities. 2. Publish Results of the Ethical Behavior Survey. 3. Improving Socialization with the material focusing on the Impact of GCG Violation, through: various media with the addition of making Whatsapp Meme 4. 75% Employees are committed to implement GCG	1. Maintaining employees' understanding of CoC, WBS, types of gratuities. 2. Improving Socialization with the focus of the material: The Impact of GCG Violations, through: various media with additional inspiring story 3. 90% Employees are committed to implement GCG	1. Maintaining the previous condition 2. Improving Socialization with the focus of the material: The Impact of GCG Violations, through: various media with additional inspiring story 3. 90% Employees are committed to implement GCG

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance

Penerapan GCG merupakan salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang diukur melalui tingkat pencapaian skor penilaian (*assessment*) GCG. Untuk mengetahui dan memantau sejauh mana penerapan GCG di perusahaan, secara berkala Cogindo melakukan penilaian (*assessment*) GCG baik secara internal maupun dilakukan oleh pihak ekstenal. Secara internal, *assessment* GCG dilakukan oleh Tim Internal Cogindo sedangkan secara eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment* GCG.

Untuk tahun 2018, pelaksanaan *assessment* GCG dilakukan secara internal dalam bentuk Self *Assessment* oleh Tim *Self-Assessment* Implementasi GCG Cogindo yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 029.1.K/CDB/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Tim *Self-Assessment* Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018.

Assessment GCG untuk tahun 2018 dilakukan dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berikut ini ringkasan hasil *Assessment* GCG untuk tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

GCG implementation is one of the Company's Key Performance Indicators (KPI) determined by Shareholders which is measured through the level of achievement of the GCG assessment score. To find out and monitor the extent of GCG implementation in the company, Cogindo periodically conducts GCG assessments both internally and externally conducted by external parties. Internally, the GCG assessment is conducted by the Cogindo Internal Team while externally it is conducted by independent parties who have the competence to conduct GCG assessments.

For 2018, the implementation of GCG assessment is conducted internally in the form of a Self Assessment by GCG Implementation Self-Assessment Team of Cogindo determined through the Board of Directors' Decree Number: 029.1.K/CDB/XII/2018 dated December 19, 2018 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation Self-Assessment Team of PT Cogindo DayaBersama's in 2018.

The GCG Assessment for 2018 is conducted using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the SOEs Minister Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/ Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State-Owned Enterprises.

Assessment aspects in GCG assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainably, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) the Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) the Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other Aspects. The test indicators are 43 indicators while the test parameters are 153 parameters.

The following is a summary of the GCG Assessment results in 2018:

NO	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER ASSESSMENT ASPECTS/ INDICATORS/ PARAMETERS	BOBOT SCORE	CAPAIAN TAHUN 2018 ACHIEVEMENT IN 2018	
			SKOR CAPAIAN LEVEL ACHIEVEMENT SCORE	TINGKAT PEMENUHAN (%) FULFILLMENT LEVEL (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,81	97,28
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,28	91,95
3	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,00	31,71	90,58
4	Direksi The Board of Directors	35,00	31,93	91,22
5	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9,00	6,82	75,80
6	Aspek lain Other aspects	5,00	0,00	0,00
	Total	**100,00**	**85,54**	**85,54**

Mengacu pada hasil *assessment* sebagaimana tabel di atas, total skor yang diperoleh sebesar 85,54 dari total bobot sebesar 100,00 atau setara dengan capaian sebesar 85,54%. Dengan demikian, secara umum penerapan GCG di Cogindo masuk dalam kategori **"Sangat Baik".**

Berikut ini diuraikan *area of improvement* hasil *assessment* GCG Tahun 2018 untuk setiap aspek pengujian, sebagai berikut:

Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan

1. Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) terkait visi dan misi, nilai-nilai Perusahaan, serta ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Aspek Pemegang Saham/RUPS

1. Melengkapi Anggaran Dasar atas menetapkan dalam Keputusan RUPS tersendiri terkait dengan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan anggota Direksi paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut.

Referring to the assessment results as in the table above, the total score obtained is 85.54 of the total score 100.00 or equivalent to an achievement of 85.54%. Thus, in general the implementation of GCG in Cogindo is in the category of **"Very Good".**

The following is areas of improvement of GCG assessment results in 2018 for each aspect of the assessment:

Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

1. Updating the Code of Conduct related to the vision and mission, corporate values, and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Aspect of Shareholders/GMS

1. Completing the Articles of Association stipulates in a separate GMS' decision related to the mechanism of resignation from concurrent position or the position of a member of the Board of Directors no later than 30 days after the concurrent position.

2. Menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya.
3. Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
4. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.
5. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menindaklanjuti *area of improvement* berdasarkan hasil *assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Aspek Dewan Komisaris

1. Belum terdapat pembagian tugas Dewan Komisaris mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
2. Melakukan pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan telaah dan memberikan pendapat serta saran terhadap rancangan RJPP apabila telah disampaikan oleh Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal.
4. Melakukan pemutakhiran *Board Manual* atas kebijakan/prosedur yang diwajibkan dalam Permen GCG diantaranya terkait kebijakan dan prosedur: (1) pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan, (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan tersebut, (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan.

2. Determining the independent member of the Board of Commissioners at least 20% of the members of the Board of Commissioners explicitly in their appointment decisions.
3. Regulating and determining the maximum number of position of the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners.
4. Shareholders/GMS/Capital Owners provide ratification/approval of the CLTP preparation or CLTP Revision.
5. Shareholders/GMS/Capital Owners set guidelines for tantiem/performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Following up on the area of improvement based on the results of the assessment of the implementation of good corporate governance.

Aspect of the Board of Commissioners

1. There is no division of duties of the Board of Commissioners covering all areas of duties of the Board of Directors.
2. Conducting discussions on the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget.
3. The Board of Commissioners reviews and provides opinions and suggestions on the preparation of CLTP if it has been submitted by the Board of Directors to then be submitted to the GMS/Capital Owners for material consideration of the GMS/Capital Owner's decision.
4. Updating the Board Manual on the policies/procedures required in the decision letter of the minister of SOEs on GCG, including those related to policies and procedures: (1) reporting to the GMS/Capital Owner if there are symptoms of declining company performance, (2) a mechanism for giving direct advice to the Board of Directors to correct problems which have impacts on decreasing the company's performance, (3) a mechanism to immediately discuss the symptoms of declining company performance.

5. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
6. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.
7. Kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan disahkan oleh Dewan Komisaris serta diketahui Pemegang Saham.
8. Memiliki kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.
9. Memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya dan disetujui oleh Pemegang Saham setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
10. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
11. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
12. Realisasi Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada program kerja tahunan.
13. Ketua Komite Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris.
14. Anggota Komite harus berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan.
15. Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala.

5. Conducting an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the key performance criteria, targets and indicators included in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of their respective achievements.
6. Delivering the performance assessment results of the Board of Directors collegially and individually to the GMS/Capital Owners in semester and annual reports of the Board of Commissioners' supervisory duties.
7. The Board of Commissioners' policy regarding (potential) conflict of interest is ratified by the Board of Commissioners and known to the Shareholders.
8. Having a policy regarding measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners.
9. Having/setting performance achievement indicators and their targets and are approved by Shareholders annually based on proposals from the relevant Board of Commissioners.
10. Evaluating the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and is set out in minutes of the Board of Commissioners' meeting.
11. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is reported in Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties.
12. Realization of the Board of Commissioners' Meeting is conducted as planned in the annual work program.
13. The Chairman of the Board of Commissioners' Committee is a member of the Board of Commissioners.
14. Committee members must come from parties outside the company and have no connection with management, ownership relations and business activities of the company.
15. The Audit Committee Charter and the Risk Management Committee Charter are regularly reviewed and updated.

16. Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris.

Aspek Direksi

1. SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan diantaranya pemantauan pelaksanaan kontrak, evaluasi kinerja penyedia eksternal sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit.
2. Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
3. Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh pegawai.
4. Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan.
5. Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan.
6. Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.
7. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.
8. Perusahaan menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
9. Perusahaan merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan.
10. Pengadaan menggunakan e-proc.
11. Menerbitkan internal control report mencakup:
    a. Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur

16. The Board of Commissioners' Committee reports the activities and results of its received duties to the Board of Commissioners.

Aspect of the Board of Directors

1. The SOP of core business processes has not been fully implemented consistently and there are still deviations including monitoring the implementation of contracts, evaluating the performance of external providers as contained in the Audit Report.
2. The Board of Directors submits the CLTP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule.
3. The Board of Directors socializes the CLTP to all employees.
4. The Board of Directors socializes company policies/guidelines regarding career management in the company, and systems as well as procedures for promotion, demotion and mutation in the company.
5. Conducting fulfillment of vacant positions at each level of position in the company organization.
6. The performance measurement system is supported by computer applications.
7. The Board of Directors prepares and submits to the Board of Commissioners the achievement of the performance of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each member of the Board of Directors.
8. The company implements IT according to company needs.
9. The company plans to procure goods and services optimally based on the calculation of company needs.
10. Procurement uses e-proc.
11. Publishing an internal control report which includes:
    a. A statement that management is responsible for establishing and maintaining an internal control

pengendalian *intern* dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.

b. Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian *intern* dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.

12. Direksi mensosialisasikan perubahan peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Perusahaan secara berkala melakukan *assessment* pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (*Quality, Cost, Delivery, Service*).
14. Terdapat hasil survei tingkat kepuasan pemasok terhadap *fairness* dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan.
15. Melengkapi kebijakan CSR tentang pembinaan usaha kecil menjadi aspek yang disinergikan dengan PT Indonesia Power.
16. Memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR.
17. Menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
18. Menetapkan rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.
19. Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal.
20. Piagam audit ditinjau dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan.
21. Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi Audit Internal yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan *intern*.
22. SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi Audit Internal secara keseluruhan.
23. Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) menggunakan pendekatan risiko (*risk based auditing*).

structure and adequate financial reporting procedures.

b. An assessment on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year.

12. The Board of Directors disseminates changes to company regulations in accordance with applicable legal and regulatory provisions.
13. The Company periodically conducts supplier assessments based on QCDS (Quality, Cost, Delivery, Service) achievement.
14. There are results of a survey of supplier satisfaction levels towards fairness and transparency in the implementation of procurement systems and procedures.
15. Completing the CSR policy on fostering small businesses to be an aspect that is synergized with PT Indonesia Power.
16. Having measurements and key performance indicators related to CSR.
17. Establishing indicators of successful implementation of corporate social responsibility.
18. Establishing work plans to implement corporate social responsibility.
19. Internal Auditor Staff has the knowledge and expertise needed by obtaining the right professional certification at the level of position in the Internal Auditor's function.
20. Audit charter is reviewed and updated as needed.
21. The Head of SPI/Internal Audit Function implements programs of quality assurance and improvement of the Internal Audit function that cover all aspects of the activities of the internal audit function.
22. SPI/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment of the programs of quality assurance and improvement of the overall Internal Audit function.
23. Preparation of the Annual Audit Work Program/PKPT (Annual Audit Plan) uses a risk based auditing approach.

24. Tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKPT (jumlah audit dan pelaporan audit).
25. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan.
26. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

1. Perusahaan berpartisipasi dalam *Annual Report Award* (ARA) dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.
2. Perusahaan berpartisipasi dalam *Sustainability Report Award* dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.

Aspek Lainnya

1. Memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di industrinya atau menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain (baik BUMN maupun perusahaan swasta). Bidang tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.

Untuk tahun 2017, *assessment* juga dilakukan secara internal dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Berikut ini ringkasan hasil *assessment* GCG untuk tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

24. Achievement level of performance on targets in PKPT (number of audit and audit reporting).
25. GMS/Decision of Capital Owners for ratification/approval of CLTP is conducted no later than within 60 (sixty) days after the submission of the complete CLTP or before the next CLTP period runs.
26. GMS/Capital Owner's Decision for ratification/approval of the CWPB is conducted no later than the end of the year before the current fiscal year.

Aspects of Information Disclosure and Transparency

1. The company participates in the Annual Report Award (ARA) and seeks to get awards in the event.
2. The company participates in the Sustainability Report Award and seeks to get awards in the event.

Other aspects

1. Having a field/area that becomes best practices in the industry or becoming a benchmark destination for other companies (both BUMN and private companies). The field can consist of products, processes, supporting functions, organizational performance, and strategies.

For 2017, the assessment is also conducted internally by using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the SOEs Minister Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The following is a summary of the GCG assessment results in 2017, namely:

NO	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER APECTS OF ASSESSMENT/ INDICATORS/ PARAMETERS	BOBOT SCORE	CAPAIAN TAHUN 2017 ACHIEVEMENT IN 2017	
			SKOR CAPAIAN SCORE OF ACHIEVEMENT	TINGKAT PEMENUHAN (%) LEVEL OF FULFILLMENT (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,77	96,74
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,08	89,78
3	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,00	31,65	90,43
4	Direksi The Board of Directors	35,00	31,88	91,07
5	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9,00	6,82	75,80
6	Aspek lain Other aspects	5,00	0,00	0,00
	Total	**100,00**	**85,20**	**85,20**

Mengacu pada hasil *assessment* sebagaimana tabel di atas, total skor yang diperoleh sebesar 85,20 dari total bobot sebesar 100,00 atau setara dengan capaian sebesar 85,20%. Dengan demikian, secara umum penerapan GCG di Cogindo masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Cogindo terus berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil *assessment* GCG. Hal ini terlihat berdasarkan perolehan skor *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir yang terus menunjukkan trend peningkatan.

Referring to the assessment results as in the table above, the total score obtained is 85.20 from a total score of 100.00 or equivalent to 85.20%. Thus, in general the implementation of GCG in Cogindo falls into the category of "Very Good".

Cogindo continues to commit to following up recommendations on GCG assessment results. This can be seen based on the acquisition of GCG assessment scores over the past 5 years which continue to show an increasing trend.

Trend Skor Assessment GCG Selama 5 tahun

GCG Assessment Score Trend for 5 years

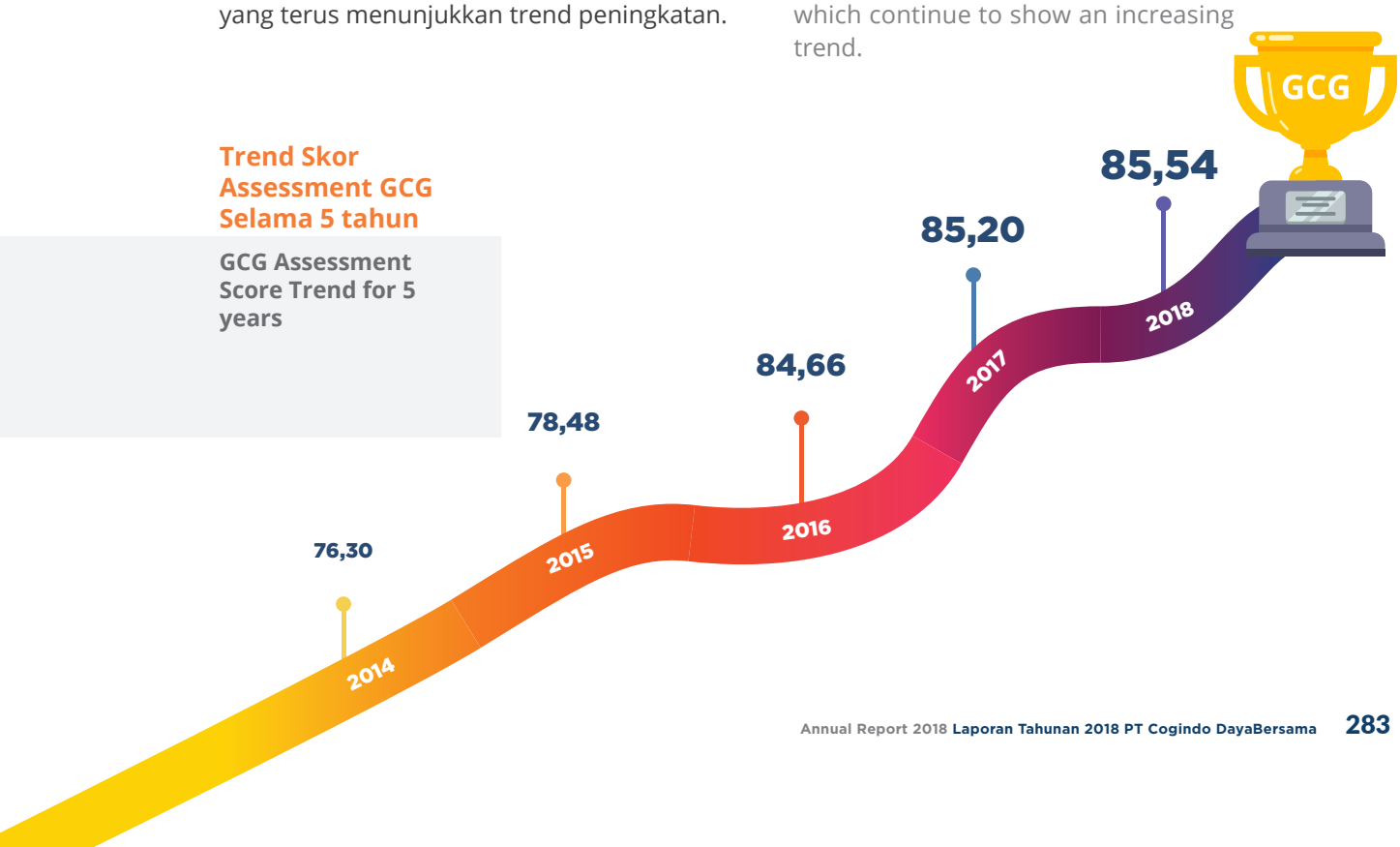

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018
Implementation of Corporate Governance in 2018

Berikut ini beberapa kegiatan dalam rangka implementasi GCG yang telah dijalankan sepanjang tahun 2018, antara lain yaitu:

1. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi GCG Tahun 2018 oleh Pembina GCG.
2. Pelaksanaan *self assessment* GCG Tahun 2017 oleh Tim *Asessment* GCG Cogindo dengan perolehan skor sebesar 85,20 melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 84,66.
3. Pembahasan hasil *self assessment* GCG 2017 dan program kerja GCG 2017 pada tanggal 11 Januari 2018
4. Penyampaian hasil *self assessment* GCG 2017 dalam Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2018.
5. Penyampaian hasil *self assessment* GCG 2017 kepada Pemegang Saham Cogindo pada tanggal 28 Februari 2018.
6. Penerbitan Daftar Pemegang Saham Cogindo pada tanggal 28 Februari 2018.
7. *Induction Training* kepada Direksi dan Dewan Komisaris baru pada tanggal 9 Maret 2018.
8. Pernyataan Komitmen dan Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018.
9. Pelaporan Gratifikasi Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2018 kepada Pemegang Saham.
10. Pelaksanaan *Review* Kuesioner *Survey* Pegawai.
11. Pelaksanaan Quiz GCG sebagai salah satu bentuk internalisasi GCG kepada Pegawai yang diselenggarakan pada bulan Juli, September, Oktober, dan November sekaligus pengumuman pemenang yang diberikan kepada 10 orang.
12. Pembahasan dengan Departemen HCM terkait implementasi *Code of Conduct* pada tanggal 2 Oktober 2018.

The following are some activities in the framework of GCG implementation that have been implemented throughout 2018, including:

1. Ratification of GCG Implementation Work Plan in 2018 by the GCG Trustees.
2. Implementation of GCG self assessment in 2017 by Cogindo's GCG Assessment Team with a score of 85.20 exceeded the set target of 84.66.
3. Discussion of the results of GCG self assessment in 2017 and GCG work program in 2017 on January 11, 2018
4. Submission of GCG self assessment results of 2017 in the Board of Commissioners' Meeting held on February 20, 2018.
5. Submission of GCG self assessment results of 2017 to Cogindo's Shareholders on February 28, 2018.
6. Establishment of Lists of Cogindo Shareholders on February 28, 2018.
7. Induction Training to the new Board of Directors and Board of Commissioners on March 9, 2018.
8. Statement of Commitments and Special Lists of the Board of Directors and the Board of Commissioners made on March 14, 2018.
9. Gratification Reporting of First Quarter, Second Quarter and Third Quarter of 2018 to Shareholders.
10. Implementation of Questionnaire Review of Employees' Survey.
11. The implementation of GCG Quiz as one form of GCG internalization to Employees held in July, September, October and November as well as the announcement of winners given to 10 persons.
12. Discussion with the HCM Department related to the implementation of the Code of Conduct on October 2, 2018.

13. Pembuatan Pernyataan Komitmen dan Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2018.
14. Pelaksanaan sosialisasi GCG melalui media sosial seperti: Facebook dan *fanpage* sebanyak 15 kali, Instagram sebanyak 15 kali dan email korporat sebanyak 15 kali.
15. Pengumpulan Lembar Komitmen *Code of Conduct* oleh Seluruh Pegawai.
16. Penerbitan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Risiko Tahun 2019.
17. Pelaksanaan Survei Pemahaman GCG termasuk di dalamnya Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* kepada seluruh Pegawai.
18. Pelaksanaan Survei Penilaian Etis kepada Vendor Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2018.
19. Pelaksanaan Vendor *Meeting* pada tanggal 21 Desember 2018.
20. Sosialisasi Gratifikasi oleh Direktur Utama dalam Vendor *Meeting* yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2018.
21. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor: 029.1.K/CDB/XII/2018 tentang Tim *Self-Assessment* Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) PT CDB Tahun 2018.
22. Pelaksanaan *Self-Assessment* Implementasi GCG PT CDB Tahun 2018.
23. Sosialisasi GCG (COC, Gratifikasi dan WBS) secara tatap muka pada bulan Desember 2018 sebanyak 2 kali terhadap 18 pegawai Unit.

13. Preparation of Statement of Commitment and Special Lists of the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 30, 2018.
14. Implementation of GCG socialization through social media such as: Facebook and fanpage 15 times, Instagram 15 times and corporate email 15 times.
15. Submission of the Statement of Commitment to the Code of Conduct by All Employees.
16. Establishment of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Committee for 2019.
17. Implementation of GCG Understanding Survey including Gratification and Whistle Blowing System for all employees.
18. Implementation of the Ethical Assessment Survey for Company's Vendors on December 21, 2018.
19. Vendor Meeting Event on December 21, 2018.
20. Information on Gratification by the President Director in the Vendor Meeting held on December 21, 2018.
21. Establishment of the Board of Directors' Decree Number: 029.1.K/CDB/XII/2018 regarding Self-Assessment Team of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT CDB in 2018.
22. Self-Assessment of GCG Implementation in PT CDB 2018.
23. Socialization of GCG (COC, Gratuities and WBS) face-to-face in December 2018 in 2 times to 18 Unit employees.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam menyampaikan pendapat dan mendapatkan keterangan berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat serta tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

RUPS dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 yaitu: (1) RUPS Tahunan tentang persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan (2) RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Organ of the Company that has all the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS serves as a means for Shareholders to be able to use their rights in expressing opinions and obtaining information relating to the Company insofar as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company. The Board of Commissioners and the board of Directors report and are accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the Shareholders at the GMS.

GMS is conducted based on the principles of GCG and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company's GMS consists of 2, namely: (1) Annual GMS concerning the approval of the Annual Report and Annual GMS regarding the approval of the Company's Work Plan and Budget, and (2) Extraordinary GMS which can be held at any time based on needs.

RUPS dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS is conducted based on the principles of GCG and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hak-Hak Pemegang Saham
Rights of Shareholders

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham dapat menyampaikan aspirasinya secara sah terhadap jalannya Perusahaan hanya melalui mekanisme RUPS.

Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Shareholders can legitimately convey their aspirations to the operation of the Company only through the GMS mechanism.

Cogindo melindungi hak Pemegang Saham dan memastikan Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cogindo protects Shareholders' rights and ensures Shareholders can conduct their rights in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Terkait dengan penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

a. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan.
b. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Related to the implementation of the GMS, the Shareholders have the following rights:

a. The right to obtain a full explanation and accurate information about procedures that must be fulfilled with regard to the implementation of the GMS so that Shareholders can participate in decision-making about matters that affect the existence of the company.
b. The right to attend and vote in a GMS based on the provision that one share gives the holder the right to cast one vote.

Dalam berhubungan dengan Perusahaan, Pemegang Saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

a. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai Perusahaan kecuali untuk informasi dimana Direksi memiliki alasan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk tidak memberikannya.

Dealing with the Company, Shareholders have the following rights:

a. The right to obtain material information about the Company, in a timely and regular manner so as to enable Shareholders to make investment decisions based on the information they have about the Company except for information where the Board of Directors have justifiable reasons not to give it.

b. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

b. The right to receive a portion of the Company's profits intended for Shareholders which is proportional to the number of shares held in the form of dividends and other profit sharing.

Kewajiban Pemegang Saham
Obligations of Shareholders

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
d. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

In conducting their roles, Shareholders are obliged to:

a. Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
b. Does not perform supervision and management activities of the Company conducted by the Board of Commissioners and Directors.
c. Do not use the Company for their personal, family, company or business group interests with enthusiasm and methods that are on the contrary to the laws and regulations.
d. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a GMS mechanism.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham
Access to Information for Shareholders

Cogindo memastikan bahwa informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Pemegang Saham secara memadai, tepat waktu, benar, dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Akses informasi bagi Pemegang Saham disediakan Cogindo diantaranya melalui:

Cogindo ensures that information about the company is provided to the Shareholders adequately, on time, correctly, and regularly so that it is possible for Shareholders to make decisions based on accurate information.

Information access for Shareholders is provided by Cogindo including through:

a. RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen terkait informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
b. Website Perusahaan (www.cogindo.co.id) yang menyediakan informasi terbaru dan relevan terkait berbagai laporan dan publikasi mengenai Cogindo kepada Pemegang Saham.
c. Laporan Tahunan yang memuat informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Cogindo.
d. Media komunikasi lainnya, seperti:
   Instagram: @cogindodayabersama
   Facebook: cogindo.pt
   Facebook Fanpage: cogindofanpage

a. GMS, where Shareholders can communicate with Management related to information about the Company as a basis for decision making.
b. Company Website (www.cogindo.co.id) which provides the latest and relevant information regarding various reports and publications about Cogindo to Shareholders.
c. Annual Report which contains information about Cogindo's performance and financial condition.
d. Other communication media, such as:
   Instagram: @cogindodayabersama
   Facebook: cogindo.pt
   Facebook Fanpage: cogindofanpage

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018
GMS Implementation in 2018

Pada tahun 2018, Cogindo telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2018 dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

In 2018, Cogindo has held 2 (two) GMSs consisting of GMS on Ratification of the 2018 Company's Work Plan and Budget (CWPB) held on January 17, 2018 and GMS on Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2017 held on May 30, 2018.

All GMS activities have been conducted in accordance with the applicable provisions, both regarding places, notifications, invitation to GMS, chairman and minutes of the GMS along with quorum provisions, voting rights and GMS decisions. The Shareholders have requested an explanation and provided direct direction at the GMS.

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018

GMS on Ratification of the Company's Work Plan and Budget (CWPB) in 2018

AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS
1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2018.	a. RUPS memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dengan pokok-pokok sasaran perhitungan laba (rugi), perhitungan neraca dan investasi sebagaimana terlampir. b. Buku RKAP Tahun 2018 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2018 beserta Akta Notaris. a. GMS decides to approve and ratify the Company's Work Plan and Budget (CWPB) in 2018 with the main objectives of calculating profit (loss), balance sheet and investment as attached. b. The CWPB Book of 2018 which has accommodated inputs in the discussion of the GMS on CWPB in 2018 dated January 17, 2018 and has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders no later than February 17, 2018 along with the Notary Deed.
2. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2018. Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicators in 2018.	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2018 Perusahaan. GMS approves and ratifies the Company's Management Contracts/Key Performance Indicators (KPI) in 2018.

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017

GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2017

AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perusahaan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Tahun Buku 2017. Approval and Ratification of Company's Annual Reports for the Fiscal Year 2017 including the Board of Commissioners' 2017 Supervisory Implementation Report and the granting of full liability (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision for Financial Year 2017.	a. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2017 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. b. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. c. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Waiar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya Nomor: R/161.AGA/sat.2/2018 tanggal 23 Februari 2018.

AGENDA	KEPUTUSAN DECISIONS
	d. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (Volledig Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung iawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perusahaan. a. GMS approves and accepts the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the Fiscal Year 2017 consisting of: Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports. b. GMS approves and accepts the Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during Fiscal Year 2017. c. The GMS ratifies the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 which includes the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement, Cash Flow Report and Equity Change Report along with the explanation that has been audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion "Fair, in all material things "as referred to in the report Number: R/161.AGA/sat.2/2018 dated February 23, 2018. d. The GMS provides full exemption (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been conducted during the Fiscal Year 2017, as long as these actions do not conflict with statutory regulation and applicable legislation and contained in the Financial Report audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The ratification and release of liability does not release legal responsibility for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Report is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it turns out that in the future there are proven deviating actions and/or harming the Company.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017. Determination of the Use of Net Income for Fiscal Year 2017.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan. GMS authorizes the majority shareholders to determine the use of the Company's net profit for the financial year 2017 in the form of dividends, reserves and retained earnings.
3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2017. Determination of Tantiem for Fiscal Year 2017 and Remuneration for Fiscal Year 2018 for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Employee Bonuses for Fiscal Year 2017.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2017. GMS authorizes the majority shareholders to determine the Tantiem for Fiscal Year 2017 and Remuneration for Fiscal Year 2018 for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as bonuses for employees for Fiscal Year 2017.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perusahaan Tahun Buku 2018. Determination of the Public Accounting Firm to Audit Company's Reports for Financial Year 2018.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2018. RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk GMS authorizes the majority shareholders to determine the Public Accounting Firm as the auditor that will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the Fiscal Year 2018.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS
Shareholders' Attendance Level at the GMS

Pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perusahaan telah berjalan secara efektif. Selama 5 (lima) tahun terakhir tingkat kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan rata-rata sebesar 100% yang berarti bahwa tingkat kepedulian dan kepesertaan dari para pemegang saham sangat tinggi.

The announcement and invitation of the Company's GMS has been effective. Over the past 5 (five) years, the shareholders' attendance at the Annual General Meeting of Shareholders has averaged 100%, which means that the level of presence and participation of shareholders is very high.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	% KEHADIRAN % ATTENDANCE				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT Indonesia Power	100%	100%	100%	100%	100%
YPK PT Indonesia Power	100%	100%	100%	100%	100%

RUPS Sirkuler
Circular GMS

Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan ketentuan semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian disebut dengan keputusan RUPS Sirkuler yang mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

Shareholders may also make binding decisions outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way are referred to as Circular GMS decisions that have the same power as decisions taken legally at the GMS.

Sepanjang tahun 2018, Pemegang Saham telah mengeluarkan 2 (dua) keputusan RUPS Sirkuler, yaitu:

1. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama Nomor: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 terkait perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama Nomor: 022.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 28 Desember 2018 terkait persetujuan pembentukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT ISS Indonesia dalam rangka pengembangan bisnis Industrial Cleaning.

Throughout 2018, Shareholders have issued 2 (two) Circular GMS decisions, namely:

1. Circular Shareholders' Decision of PT Cogindo DayaBersama Number: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018 related to changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Circular Shareholder's Decision of PT Cogindo DayaBersama Number: 022.K/010/RUPS-CDB/2018 dated December 28, 2018 related to the approval of the establishment of Joint Operation (KSO) with PT ISS Indonesia in the framework of developing Industrial Cleaning business.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

RUPS menetapkan kebijakan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan posisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan serta kebutuhan modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan Pemegang Saham pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp20 milyar dari laba bersih tahun buku 2016.

GMS establishes a policy of paying dividends to Shareholders by considering the financial position and level of health of the Company as well as working capital requirements in order to support the Company's business activities.

Dividend distribution is determined according to the Shareholders' decision in 2017 which is Rp. 20 billion from the net income of fiscal year 2016.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Cogindo adalah PT Indonesia Power dengan kepemilikan saham sebesar 99,9999% yang terdiri dari 514.867.769.000 lembar saham. Sedangkan sisanya dimiliki oleh YPK PT Indonesia Power sebesar 0,0001% yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Cogindo dapat digambarkan sebagai berikut:

The major and controlling shareholders of Cogindo are PT Indonesia Power with a shareholding of 99.9999% consisting of 514,867,769,000 shares. While the rest is owned by YPK PT Indonesia Power for 0,0001% consisting of 1 share.

Cogindo's Major and Controlling Shareholders can be described as follows:

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melakukan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Sebagai Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yang berada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan 2 (dua) level pengawasan, yaitu:

a. *Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
b. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

a. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris harus selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris merupakan organ The Board of Commissioners is a company organ that has a collegial duty and responsibility in conducting the oversight and supervisory functions to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays an independent role in performing its duties and responsibilities to supervise the management of the Company run by the Board of Directors. As an Organ of the Company that is responsible to the GMS, the Board of Commissioners has an obligation to report on the implementation of its duties to the GMS. In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs that are under it consisting of Committees of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners. The Committees of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners are directly responsible to the Board of Commissioners.

In performing its functions, the Board of Commissioners conducts 2 (two) levels of supervisions, namely:

a. Performance Level, namely the supervisory function performed by the Board of Commissioners by providing direction and instructions to the Board of Directors and providing input to the GMS.
b. Conformance Level, which is in the form of the implementation of advanced supervisory activities to ensure that the advice has been done and the fulfillment of the provisions in the applicable legislation and the Articles of Association of the Company.

In performing its functions, the Board of Commissioners is guided by the following principles:

a. In conducting supervision, the Board of Commissioners must always comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

b. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris sehingga keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris bersifat kolegial (majelis).

c. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

d. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

e. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan bukan hanya dengan menerima informasi dari Direksi dan/atau RUPS tetapi juga dapat dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan lain berdasarkan informasi dari sumber lain.

b. In conducting oversight, the Board of Commissioners acts as an assembly and cannot act independently on behalf of the Board of Commissioners so that decisions issued by the Board of Commissioners are collegial.

c. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot be transformed into an executive duty which is the authority of the Board of Directors.

d. Supervision of the Board of Commissioners is not only done by agreeing or disagreeing with actions that require the approval of the Board of Commissioners but also conducted proactively by covering all aspects of the Company's business.

e. Supervision of the Board of Commissioners is conducted not only by receiving information from the Board of Directors and/or GMS but also by taking other actions based on information from other sources.

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners performs a supervisory function proactively covering all aspects of the Company's business.

Persyaratan Dewan Komisaris
Requirements of the Board of Commissioners

Persyaratan bagi calon Anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit
   b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
2. Memiliki integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Requirements for prospective members of the Board of Commissioners as stipulated in the provisions of the Company's Articles of Association are as follows:

1. An individual who is capable of conducting legal actions, except within 5 (five) years prior to his appointment:
   a. He is declared bankrupt
   b. He becomes a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to go bankrupt
   c. He is sentenced for committing a criminal offense which is detrimental to the State's finance and/or SOEs or related to the financial sector
2. Having integrity, dedication, an understanding of the Company's management issues relating to one of the management functions.
3. Having adequate knowledge in the business field of the Company.
4. Being able to provide sufficient time to conduct his duties and other requirements based on laws and regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS melalui proses nominasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS through a nomination process conducted in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding on the GMS.

Dalam proses pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu Cogindo memastikan bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris yang terpilih memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan apabila:

1. Berakhir masa jabatannya;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Mengundurkan diri.

In the process of appointment of the Board of Commissioners, the fit and proper test is conducted according to the applicable laws and regulations and the principles of GCG. Therefore Cogindo ensures that all elected members of the Board of Commissioners have the competence, integrity and reputation that are adequate in performing their duties and responsibilities.

The term of office of members of the Board of Commissioners is determined to be 3 (three) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons. After the term of office ends, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

A Member of the Board of Commissioners may be dismissed if:

1. His term of office ends;
2. He cannot perform his duties properly;
3. He does not fulfill the requirements in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations anymore;
4. He pass away;
5. He resigns.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

Setiap calon Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*). Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris, setiap calon Anggota Dewan Komisaris harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power.

Hasil uji kelayakan dan kepatutan Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2018, yaitu:

Each prospective member of the Board of Commissioners is required to take the fit and proper test. Before being appointed and ratified as a Member of the Board of Commissioners, each prospective member of the Board of Commissioners must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power.

The results of the fit and proper test of the members of the Board of Commissioners in 2018 are:

NAMA NAME	STATUS	PELAKSANA EXECUTOR OF FIT AND PROPER TEST
Yuddy Setyo Wicaksono	Lulus Pass	PT Indonesia Power
M. Ahsin Sidqi	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Agung Siswanto	Lulus Pass	PT Indonesia Power

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Working Guidelines and Disciplines of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi Nomor: 042.K/CDB/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015. *Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut two tiers system yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Pelaksanaan *Board Manual* merupakan salah satu bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sekaligus sebagai upaya penjabaran lebih lanjut dari hal-hal yang telah diamanahkan dalam Pedoman GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners has working guidelines and disciplines for the Board of Commissioners which is regulated in the Board Manual stipulated by a Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 042.K/CDB/XII/2015 dated December 18, 2015. The Board Manual is a reference for the Board of Commissioners in conducting supervisory function so that the implementation can be performed effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations. The Board Manual provides guidance for the Board of Commissioners in performing their roles, duties and responsibilities in supervising the quality of policies and the implementation of the Company's management conducted by the Board of Directors.

The Board Manual is prepared based on the principles of Indonesian corporate law that adheres to the two tiers system which contains provisions of the Articles of Association, legislation and direction of Shareholders that regulate the work procedures of the Board of Commissioners and best practices in GCG implementation.

The implementation of Board Manual is a form of commitment of the Board of Commissioners in implementing GCG principles as well as an effort to further elaborate matters that have been mandated in the Company's GCG Guidelines.

Board Manual sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris telah mengatur mengenai:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris;
2. Program Pengenalan dan Pembelajaran Dewan Komisaris;
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
5. Wewenang Dewan Komisaris;
6. Hak Dewan Komisaris;
7. Etika Jabatan;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Komite Dewan Komisaris;
10. Pelaporan;
11. Sekretaris Dewan Komisaris.

Board Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang. Oleh karena itu secara berkala *Board Manual* direview dan dimutakhirkan mengikuti dinamika perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

The Board Manual as a working guideline and discipline of the Board of Commissioners has regulated:

1. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Commissioners;
2. Induction and Learning Program of the Board of Commissioners;
3. Responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
5. Authorities of the Board of Commissioners;
6. Rights of the Board of Commissioners;
7. Position's Code of Conduct;
8. Meetings of the Board of Commissioners;
9. Committees of the Board of Commissioners;
10. Reporting;
11. Secretary of the Board of Commissioners.

The Manual Board is dynamic and always developing. Therefore, the manual Board is regularly reviewed and updated following the dynamics of business development and the needs of the Company.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas

The Board of Commissioners has the responsibilities of supervising the management policies, the operation of management in general regarding both the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.

Each Member of the Board of Commissioners must be in good faith, prudently, and responsibly in performing the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the

kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik.
2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian.
4. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Apabila Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

Company if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties.

Included in guilty or negligent acts are:

1. Do not supervise the management of the Company in good faith.
2. Do not supervise the management of the Company based on the principle of prudence.
3. Have personal interests, directly or indirectly, for the actions of the Board of Directors that cause losses.
4. Do not give advice to the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, then the responsibility applies jointly to each Member of the Board of Commissioners.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan, yaitu:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta bertindak profesional.
2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
4. Menyusun pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris.

The duties and obligations of the Board of Commissioners in performing their supervisory and advisory functions, namely:

1. Comply with statutory provisions, Articles of Association, GMS decisions and act professionally.
2. Conduct supervisory duties of the policies of the Board of Directors in performing the management of the Company including the implementation of the CLTP, CWPB, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS decisions and applicable laws and regulations.
3. Provide advice to the Board of Directors in performing the management of the Company and is not intended for the interests of certain parties/groups.
4. Compile the division of duties among the members of the Board of Commissioners.

5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan.
10. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
12. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokuman secara lengkap dari Direksi.
13. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait:
    a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis.
    b. Pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
    c. Kebijakan mutu dan pelayanan.
    d. Pengelolaan Anak Perusahaan.
    e. Teknologi Informasi.

5. Research and review as well as sign the CLTP and CWPB prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company.
6. Prepare the annual work program of the Board of Commissioners and it is included in the CWPB.
7. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
8. Report to the Company regarding his and/or his family share ownership to the concerned Company and other companies including any changes.
9. Propose to the GMS the appointment of an External Auditor who will conduct an audit of the Company's fiscal books.
10. Monitor the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss GCG implementation.
11. Perform other obligations in the framework of supervisory duties and provision of advice as long as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.
12. Give decisions on the Board of Directors' proposals based on the Articles of Association which require a written response by the Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days from receipt of the application or explanation and documents in full from the Board of Directors.
13. Provide supervision and direction to the Board of Directors regarding the implementation of plans and policies of the Company relating to:
    a. Important things about the business environment changes.
    b. Procurement of goods and services and its implementation.
    c. Quality and service policies.
    d. Management of Subsidiaries.
    e. Information Technology.

f. Sumber Daya Manusia (SDM).
g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
h. Perlaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga.
i. Kebijakan dan pelaksanaan Health, Safety, Security and Environment (HSSE).

f. Human Resources (HR).
g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK).
h. Implementation of agreements with third parties.
i. Policy and implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE).

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Hak dan wewenang Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

The rights and authorities of the Board of Commissioners in performing their duties and obligations, namely:

1. Look at books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities as well as check Company assets.
2. Enter the yard, building and office used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Understand all policies and actions that have been and will be performed by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the notification of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewanangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perudangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
13. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
14. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
15. Menerima tantiem pada saat Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai.

9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense if deemed necessary.
10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Attend the Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
12. Conduct other supervisory duties as long as they do not conflict with the regulations on legislation, Articles of Association and/or GMS decisions.
13. Obtain access to Company's information in a timely and complete manner.
14. Receive honorarium and benefits/post-retirement benefits facilities of the type and the amount is stipulated by the GMS with due observance of the applicable provisions.
15. Receive tantiem when the Company shows an increase in performance as indicated by exceeding the target to be achieved.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Composition and Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat dilakukan secara independen. Setiap Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The GMS establishes the composition of the Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be conducted effectively, precisely and quickly and can be done independently. Each Member of the Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2018, susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2018, the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CBD/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CBD/2018 dated Maret 5, 2018	2018-2021
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CBD/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CBD/2018 dated Maret 5, 2018	2018-2021
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 dated Mei 5, 2017	2017-2020

Secara internal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yang diatur diantara Anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan secara lebih efektif.

Internally, the Board of Commissioners distributes division of duties that is arranged among Members of the Board of Commissioners so that the implementation of the supervisory function can run more effectively.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Setiap Anggota Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan, dan tidak terikat kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya. Setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk

The independent principle is one of the important factors that must be maintained by the Board of Commissioners in performing the oversight and advisory functions on the management of the Company. This independent principle will ensure that there is no conflict of interest in conducting the duties of the Board of Commissioners.

Every member of the Board of Commissioners is required to act independently, free from conflicts of interest, and not bound to certain parties that can influence their independence. Each Member of the Board of Commissioners is required to make a statement of

membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan yang ditandatangani setiap tahun.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan adanya benturan kepentingan yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dalam setiap proses pengambilan keputusannya.

independence and free conflict of interest which is signed every year.

Each Member of the Board of Commissioners must disclose in the event of a conflict of interest and may not be involved in the Board of Commissioners' decision making process relating to this matter.

Throughout 2018, there is no conflict of interest encountered by the Board of Commissioners in each of its decision making processes.

Surat pernyataan dan bebas benturan kepentingan Anggota Dewan Komisaris

Statement of Independence and free from any interest of the Members of the Board of Commissioners

Cogindo

PERNYATAAN KOMITMEN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT COGINDO DAYABERSAMA

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Cogindo DayaBersama dengan ini menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenang masing-masing untuk senantiasa menerapkan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan hiburan (*Entertainment*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) serta pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance*.

Jakarta, 14 Maret 2018

KOMISARIS UTAMA
R. YUDDY SETYO WICAKSONO

KOMISARIS
M. AHSIN SIDQI

KOMISARIS
AGUNG SISWANTO

DIREKTUR UTAMA
MERANGKAP DIREKTUR OPERASI
TRI TJAHJONOPUTRO

DIREKTUR SDM
ASEP YANYAN HERDIYANA

DIREKTUR BISNIS
RIA TRI SAKYA

DIREKTUR KEUANGAN
RIYANTO I.U SIREGAR

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Gedung PT. PLN (Persero) 9th Fl, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950 - Indonesia
P. 62.21 521 4515 F. 62.21 521 4516 E. cogindo@cogindo.co.id
www.cogindo.co.id

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel rangkap jabatan Anggota Dewan Komisaris:

All members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions that can cause conflicts of interest and which are prohibited by the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Table of concurrent positions of Members of the Board of Commissioners:

NAMA NAME	POSITION POSITION	JABATAN DI PERUSAHAAN LAIN POSITION AT OTHER COMPANIES
Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Senior EVP Bisnis & Pelayanan Pelanggan Senior EVP Business & Customer Service
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	*Executive Vice President* Divisi Pengadaan IPP Executive Vice President of IPP Procurement Division
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	*Vice President Expert Development* & PLN Group Vice President Expert Development & PLN Group

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Induction Program for New Member of the Board of Commissioners

Program pengenalan diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat di Perusahaan. Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Anggota Dewan Komisaris baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang di dalamnya mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung

The induction program is given to new members of the Board of Commissioners in the Company. The Induction Program for new members of the Board of Commissioners is intended to provide knowledge to new members of the Board of Commissioners regarding company organizations, business activities and future company plans, including working guidelines and disciplines of the Board of Commissioners which regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is

jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.

responsible for implementing the induction program for new members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2018, sehubungan dengan adanya pengangkatan Bapak Yuddy Setyo Wicaksono dan Bapak M. Ahsin Sidqi sebagai Anggota Dewan Komisaris yang baru, Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada yang bersangkutan. Pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2018 dalam bentuk paparan dan pertermuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta kunjungan langsung ke lapangan. Perusahaan juga memberikan sosialisasi dan menyampaikan kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru sebagai bagian dari program pengenalan.

In 2018, due to the appointment of Mr. Yuddy Setyo Wicaksono and Mr. M. Ahsin Sidqi as new members of the Board of Commissioners, the Company has provided an induction program to those concerned. The implementation of the induction program for Members of the Board of Commissioners was held on March 9, 2018 in the form of exposures and recommendations with Management and company ranks as well as direct visits to the field. The company also provides socialization and explains GCG policies such as the GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct to new members of the Board of Commissioners as part of the induction program.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program of the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Melalui program pengembangan kompetensi, setiap Anggota Dewan Komisaris dapat memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Competency Development Program of the Board of Commissioners is conducted in order to improve the functions and work effectiveness of the Board of Commissioners. Through the competency development program, each Member of the Board of Commissioners can update information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris ditetapkan rencana program pengembangan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris termasuk biaya yang dianggarkan.

The competency development program plan for Board of Commissioners' members is set in the Company's Annual Work Plan and Budget including with budgeted costs.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang telah diikuti Dewan Komisaris, diantaranya yaitu: The 5th 2018

Throughout 2018, one of the development programs that has been attended by the Board of Commissioners was: The 5th 2018

IBSM *International Conference on Business, Management*, University Hanoi of Industry, Hanoi yang diselenggarakan di Vietnam pada tanggal 19-21 April 2018.

IBSM International Conference on Business, Management, University Hanoi of Industry, Hanoi, which was held in Vietnam on April 19-21, 2018.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018
The Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan selama satu tahun buku. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat indikator kinerja pengawasan yang meliputi kegiatan rutin Dewan Komisaris seperti rapat maupun kegiatan luar seperti kunjungan lapangan dan keikutsertaan Dewan Komisaris dalam seminar dan pelatihan.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018 meliputi:

1. Rapat Koordinasi/Konsultasi terkait masalah RJP, RKAP 2018, RUPS RKAP 2017, RUPS Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Manajemen Risiko.
2. Kunjungan ke Unit Kerja.
3. Pengembangan Kompetensi.

In 2018, the Board of Commissioners has compiled the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget which is the guideline of the Board of Commissioners in conducting the supervisory function for one fiscal year. The Board of Commissioners' Work and Budget Plan contains supervisory performance indicators which include routine activities of the Board of Commissioners such as meetings and external activities such as field visits and the participation of the Board of Commissioners in seminars and trainings.

The Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2018 includes:

1. Coordination/Consultation Meetings related to LTP issues, 2018 CWPB, GMS on 2017 CWPB, GMS on Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Consultative Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee's Meetings and Risk Management Committee's Meetings.
2. Visits to the Work Unit.
3. Competency Development.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018
Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan

Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed supervisory duties on the management of the Company run by the Board of Directors. The Board of Commissioners has

pengawasan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis Perusahaan termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Melalui pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan lapangan diantaranya yaitu:

1. Kunjungan ke PLTP Ulumbu yang dilakukan pada tanggal 13-15 Desember 2018.
2. Kunjungan ke PLTU Priok yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2018.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris juga telah memberikan beberapa persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain yaitu:

1. Persetujuan Dewan Komisaris untuk mengikuti pengadaan material pemeliharaan 24.000 jam PLTMG Balai Pungut Unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 & 7 Mesin Wartsila dengan PT PLN (Persero);
2. Persetujuan pelampauan biaya SDM;
3. Rekomendasi penunjukan KAP Laporan Keuangan Tahun 2018;
4. Rekomendasi atas usulan pembagian laba Tahun 2017;
5. Persetujuan Dewan Komisaris untuk realokasi anggaran investasi untuk penambahan outgoing 2 PLTD Nusa Penida;
6. Persetujuan Dewan Komisaris untuk pengadaan material dan jasa TBM (Time Based Maintenance) 16.000 jam PT PJB UBJOM Arun;

overseen proactively covering all aspects of the Company's business including approving actions that require the approval of the Board of Commissioners.

Through the supervision conducted, the Board of Commissioners has monitored and ensured that the management of the company by the Board of Directors has been running in accordance with the established CWPB so that the company's performance can be achieved optimally.

As part of the implementation of supervisory duties, during 2018, the Board of Commissioners has conducted field visits including:

1. A visit to Ulumbu PLTP which was conducted on December 13-15, 2018.
2. A visit to Priok PLTU which was conducted on December 28, 2018.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has also given several approvals for the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners, including:

1. Approval of the Board of Commissioners to participate in the procurement of maintenance material of 24,000 hours for PLTMG Balai Pungut Unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 & 7 of Wartsila Machinery with PT PLN (Persero);
2. Approval of exceeding HR costs;
3. Recommendation for appointment of Pubic Accounting Firm for Financial Statements in 2018;
4. Recommendations on proposal of profit sharing in 2017;
5. Approval of the Board of Commissioners for the reallocation of the investment budget for the addition of outgoing 2 PLTD Nusa Penida;
6. Approval of the Board of Commissioners for the procurement of materials and services for TBM (Time Based Maintenance) 16,000 hours PT PJB UBJOM Arun;

7. Rekomendasi pembentukan Anak Perusahaan PT Cogindo DayaBersama;
8. Tanggapan Dewan Komisaris untuk pengembangan bisnis Industrial Cleaning melalui Kerjasama Operasi;
9. Tanggapan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
10. Tanggapan izin transaksi bisnis Industrial Cleaning melalui Kerjasama Operasi.

7. Recommendation for the establishment of a Subsidiary of PT Cogindo DayaBersama;
8. The response of the Board of Commissioners to the development of the Industrial Cleaning business through Joint Operation;
9. Response for the appointment of a Public Accounting Firm;
10. Response to permission for Industrial Cleaning business transactions through Joint Operation.

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meetings

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris diadakan sesuai dengan kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala yang diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

The Board of Commissioners' meetings are meetings held by the Board of Commissioners consisting of the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Meetings by inviting the Board of Directors.

Internal meetings of the Board of Commissioners are held as needed. The Board of Commissioners also holds meetings with the Board of Directors on a regular basis as a form of coordination to discuss the Company's performance reports, important and strategic matters as well as problems faced by the Company in the framework of implementing the supervisory function conducted by the Board of Commissioners.

The invitation to the Board of Commissioners' Meeting shall be made in writing by the President Commissioner or by the Members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held. The invitation to the meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. In the event that a decision on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken with the most votes.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan secara sirkuler. Keputusan sirkuler diambil tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can also make decisions circularly. Circular decisions are taken without holding a meeting of the Board of Commissioners provided that all members of the Board of Commissioners give approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

Selama tahun 2018, Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

During 2018, the Board of Commissioners' meetings are held 7 (eight) times with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Yuddy Setyo Wicaksono	5	4	80
M. Ahsin Sidqi	5	5	100
Agung Siswanto	7	5	70

*) menjabat mulai 5 Maret 2018
*) serves from March 5, 2018

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Implementation of the Board of Commissioners' Meetings with the Board of Directors during 2018 is as follows:

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
21 Januari 2018 January 21, 2018	1. Persiapan RUPS RKAP 2018 2. Lain-lain 1. Preparation of GMS for 2018 CWPB 2. Others
20 Februari 2018 February 20, 2018	1. Pembahasan Hasil Self Assessment GCG 2017 2. Penugasan MPP 500 MW 5 1. Discussion of 2017 GCG Self Assessment Results 2. Assignment for MPP 500 MW
9 April 2018 April 9, 2018	1. Pembahasan Laporan Kinerja s.d TW I – 2018 2. Persiapan RUPS LPT 2017 3. Overview Project-project CDB 1. Discussion on the Performance Reports of the 1st Quarter - 2018 2. Preparation of GMS of 2017 Annual Report 3. Overview of CDB Projects
4 Juli 2018 July 4, 2018	1. Pembentukan Anak Perusahaan CDB 2. Usulan RKAP 2019 1. Establishment of CDB Subsidiary 2. Proposal of CWPB of 2019

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
6 September 2018 September 6, 2018	1. Pembahasan Laporan Kinerja s.d Juli 2018 2. Project-Project 1. Discussion of Performance Reports as of July 2018 2. Projects
30 Oktober 2018 October 30, 2018	Pemaparan terkait rencana pembentukan joint operation dibidang industrial cleaning dengan partner strategis Presentation regarding the plan to establish a joint operation in the industrial cleaning sector with a strategic partner
26 Desember 2018 December 26, 2018	1. Persiapan RUPS RKAP Tahun 2019 2. Lain-lain 1. Preparation of the GMS on 2019 CWPB 2. Others

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham utama, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara independen.

Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara independen sebagai bagian dari Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan. Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu.

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas bahwa semua Anggota Dewan Komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Dengan demikian Komisaris Independen pada dasarnya sama dengan Anggota Dewan Komisaris. Pertimbangan Independen adalah

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is appointed based on a GMS decision from a party that is not affiliated with the main Shareholders, Members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, so that he does not have any potential to bother his ability in conducting his duties independently.

The Independent Commissioner is expected to have full attention and commitment in performing his duties and obligations independently as part of the Board of Commissioners as a company organ that performs the supervisory function. The Independent Commissioner must be able to reject the influence, intervention and pressure of the major shareholders who have an interest in certain transactions or interests.

Referring to the Law of Limited Liability Company, all members of the Board of Commissioners must essentially act independently and are expected to be able to conduct their duties independently solely for the benefit of the company. Thus the Independent Commissioner is basically the same as the Member of the Board of Commissioners. Independent considerations

cara pandang atau penyelesaian masalah dengan mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Cogindo telah bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Meskipun saat ini RUPS belum menetapkan Komisaris Independen, namun Anggota Dewan Komisaris Cogindo saat ini secara umum dapat dikatakan bersifat independen karena masing-masing Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan.

are ways of looking at or solving problems by overriding personal interests and avoiding conflicts of interest.

All members of Cogindo's Board of Commissioners have acted independently in performing their duties and responsibilities. Although at present the GMS has not yet determined an Independent Commissioner, Cogindo's current Board of Commissioners' members are generally independent because each member of the Board of Commissioners does not have financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris
Statement of the independence of the Board of Commissioners

Cogindo

PERNYATAAN KOMITMEN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT COGINDO DAYABERSAMA

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Cogindo DayaBersama dengan ini menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenang masing-masing untuk senantiasa menerapkan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan hiburan (*Entertainment*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) serta pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance*.

Jakarta, 14 Maret 2018

KOMISARIS UTAMA
R. YUDDY SETYO WICAKSONO

KOMISARIS
M. AHSIN SIDQI

KOMISARIS
AGUNG SISWANTO

DIREKTUR UTAMA
MERANGKAP DIREKTUR OPERASI
TRI TJAHJONOPUTRO

DIREKTUR SDM
ASEP YANYAN HERDIYANA

DIREKTUR BISNIS
RIA TRI SAKYA

DIREKTUR KEUANGAN
RIYANTO I.U SIREGAR

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Gedung PT. PLN (Persero) 9th Fl, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950 - Indonesia
P. 62.21 521 4515 F. 62.21 521 4516 E. cogindo@cogindo.co.id
www.cogindo.co.id

DIreksi
The Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas menjalankan pengelolaan Perusahaan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

a. Direksi harus selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan,
b. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
c. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
d. Setiap Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is an Organ of the Company whose duty is to run the management of the Company. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. As an Organ of the Company which is responsible to the GMS, the Board of Directors is authorized and responsible collegially in managing the Company.

In performing its functions, the Board of Directors is guided by the following principles:

a. The Board of Directors must always comply with the Articles of Association and the applicable laws and regulations in conducting the management of the Company,
b. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's management policies.
c. The Board of Directors must always apply the principles of GCG and comply with the applicable rules and regulations in performing their duties and responsibilities.
d. Each member of the Board of Directors can perform their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, but the implementation of the duties of each of the Board of Directors remains a joint responsibility.

Persyaratan Direksi
Requirements for the Board of Directors

Persyaratan bagi calon Anggota Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan

Requirements for prospective members of the Board of Directors as stipulated in

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan.

The Board of Directors functions and is collegially responsible for managing the Company.

Anggaran Dasar Perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   1. Dinyatakan pailit;
   2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
b. Memiliki keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.

the provisions of the Company's Articles of Association are as follows:

a. An individual who is capable of conducting legal actions, except within 5 (five) years before his appointment he has:
   1. been declared bankruptcy;
   2. been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
   3. been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the State's finances and/or SOEs/or related to the financial sector.
b. He has expertise, experience and other requirements based on laws and regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS melalui proses nominasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Dalam proses pengangkatan Direksi dilakukan uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu Cogindo memastikan bahwa seluruh Anggota Direksi yang terpilih memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bagi para Anggota Direksi yang terpilih diwajibkan untuk menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai.

Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan apabila:

1. Berakhir masa jabatannya;
2. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
3. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Mengundurkan diri.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS through a nomination process conducted in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. Members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding on the GMS.

It has been conducted a fit and proper test in the appointment process of the Board of Directors according to the applicable laws and regulations and the principles of GCG. Therefore Cogindo ensures that all elected members of the Board of Directors have competency, integrity and reputation that are adequate in performing their duties and responsibilities. The selected members of the Board of Directors are required to sign a Management Contract in which the Key Performance Indicators (KPI) must be achieved.

The term of office of Members of the Board of Directors is set at 3 (three) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons. After the term of office ends, the Board of Directors' members can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

A member of the Board of Directors may be dismissed if:

1. His term of office ends;
2. He is not able to fulfill his obligations as agreed in the Management Contract;
3. He cannot perform his duties properly;
4. He does not fulfill the requirements in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations anymore;
5. He pass away;
6. He resigns.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test of the Board of Directors

Setiap calon Anggota Direksi diwajibkan untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*). Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai Anggota Direksi, setiap calon Anggota Direksi harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power.

Hasil uji kelayakan dan kepatutan Anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2018, yaitu:

Each prospective member of the Board of Directors is required to take the fit and proper test. Before being appointed and ratified as a member of the Board of Directors, each candidate member of the Board of Directors must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power.

The results of the fit and proper test of Members of the Board of Directors in 2018, namely:

NAMA NAME	STATUS	PELAKSANA UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN FIT AND PROPER TEST IS CONDUCTED BY
Tri Tjahjonoputro	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Ria Tri Sakya	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Asep Yanyan Herdiyana	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Amlan Nawir*	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Riyanto I.U Siregar**	Lulus Pass	PT Indonesia Power

*) menjabat sampai dengan 5 Maret 2018
**) menjabat mulai 5 Maret 2018
*) served until March 5, 2018
**) serves from March 5, 2018

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Guidelines and Disciplines of the Board of Directors

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam *Board Manual* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi Nomor: 042.K/CDB/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015. *Board Manual* menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan.

The Board of Directors has working guidelines and disciplines which is regulated in the Board Manual stipulated by a Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 042.K/CDB/XII/2015 dated December 18, 2015. The Board Manual is a reference for the Board of Directors in conducting the Company's management so that the implementation can be performed professionally, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations. The Board Manual provides guidance for the Board of Directors in performing his roles, duties and responsibilities in operating the management of the Company.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Direksi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Pelaksanaan *Board Manual* merupakan salah satu bentuk komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sekaligus sebagai upaya penjabaran lebih lanjut dari hal-hal yang telah diamanahkan dalam Pedoman GCG Perusahaan.

Board Manual sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi telah mengatur mengenai:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi;
2. Pemberhentian dan Hak Pembelaan Diri Anggota Direksi;
3. Program Pengenalan dan Pembelajaran Direksi;
4. Tanggung Jawab Direksi;
5. Tugas dan Kewajiban Direksi;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi;
7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi;
8. Hubungan dengan Stakeholders;
9. Hubungan dengan pihak Eksternal;
10. Sistem Akuntansi dan Pembukuan;
11. Tugas dan Kewajiban lain;
12. Prosedur-prosedur terkait dengan Tugas dan Kewajiban Direksi;
13. Wewenang Direksi;
14. Hak-hak Direksi;
15. Etika Jabatan;
16. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
17. Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi;
18. Pembagian Tugas Direksi;
19. Rapat Direksi; dan
20. Sekretaris Perusahaan.

The Board Manual is prepared based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, legislations and directives of Shareholders governing the disciplines of the Board of Directors and best practices in the implementation of GCG.

The implementation of Board Manual is a form of commitment of the Board of Directors in implementing GCG principles as well as an effort to further elaborate matters that have been mandated in the Company's GCG Guidelines.

As guidelines and disciplines of the Board of Directors, Board Manual governs among others:

1. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors;
2. Dismissal and Self Defense Right of Members of the Board of Directors;
3. Induction and Orientation Programof the Board of Directors;
4. Responsibilities of the Board of Directors;
5. Duties and Obligations of the Board of Directors;
6. Disclosure and Confidentiality of Information;
7. Business Ethics and Anti Corruption;
8. Relationship with Stakeholders;
9. Relationship with External Parties;
10. Accounting and Bookkeeping Systems;
11. Other Duties and Responsibilities;
12. Procedures related to Duties and Obligations of the Board of Directors;
13. Authorities of the Board of Directors;
14. Rights of the Board of DIrectors;
15. Ethics of Position;
16. Determination of Company Managemen Policies by the Board of Directors;
17. Delegation of Authorities among Members of the Board of the Directors;
18. Division of Duties of the Board of Directors;
19. The Board of Directors' Meetings; and
20. Corporate Secretary.

Board Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang. Oleh karena itu secara berkala *Board Manual* direview dan dimutakhirkan mengikuti dinamika perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

The Manual Board is dynamic and always developing. Therefore, it is periodically reviewed and updated following the development of Company's business and needs.

Tanggung Jawab Direksi
Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Each member of the Board of Directors is obliged to be in good faith, prudencely, and responsibly for conducting the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Setiap Anggota Direksi ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Each Member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties.

Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik;
2. Tidak melakukan pengurusan Perusahaan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
3. Tidak mengungkapkan adanya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung sehingga menyebabkan terjadinya kerugian;
4. Tidak melakukan tindakan pencegahan atas timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Included in guilty or negligent acts are:

1. Do not manage the Company in good faith;
2. Do not manage the Company based on the principle of prudence;
3. Do not disclose any conflict of interest, directly or indirectly, which causes loss;
4. Do not take preventive action on the arising or continuing loss.

Apabila Direksi terdiri atas 2 (dua) orang Anggota Direksi atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Direksi.

If the Board of Directors consists of 2 (two) or more Members of the Board of Directors, then the responsibility applies jointly to each Member of the Board of Directors.

Tugas dan Kewajiban Direksi
Duties and Obligations of the Board of Directors

Tugas dan kewajiban Direksi berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan, diantaranya yaitu:

1. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS serta dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala;
3. Menandatangani Laporan Tahunan;
4. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
5. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat dalam RUPS;
6. Menyiapkan RJPP dan RKAP
7. Melaporkan pelaksanaan RJPP dan RKAP serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya;
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris memperoleh informasi yang akurat dan cukup yang memungkinkan Dewan Komisaris melakukan tugasnya;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
10. Menetapkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan;
11. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perusahaan.
12. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit internal dan audit eksternal (KAP);
13. Memastikan adanya suatu sistem penilaian kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilaksanakan secara efektif;

The duties and obligations of the Board of Directors are related to the implementation of the company's management functions, including:

1. Organizing and keeping the Lists of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS and documents related to the GMS in accordance with the provisions of the legislation;
2. Providing accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports in the form of annual reports and in the form of periodic reports;
3. Signing the Annual Report;
4. Inviting and holding the Annual GMS in accordance with the procedures stipulated in the Articles of Association and laws and regulations;
5. Ensuring the implementation of decisions made in the GMS;
6. Preparing CLTP and CWPB;
7. Reporting the implementation of the CLTP and CWPB as well as the obstacles encountered in their implementation;
8. Ensuring that the Board of Commissioners obtains accurate and sufficient information that enables the Board of Commissioners to perform their duties;
9. Preparing the organizational structure of the Company complete with details of the duties;
10. Establishing the Company's vision, mission and values;
11. Acting as the leader in managing the Company.
12. Following up on the results of internal audit and external audit (KAP);
13. Ensuring the existence of a performance assessment system that is in accordance with the needs and can be implemented effectively;

14. Mengembangkan dan memelihara sistem Manajemen Risiko dan melaksanakannya secara konsisten;
15. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif;
16. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
17. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG di Perusahaan;
18. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.

14. Developing and maintaining a Risk Management system as well as implementing it consistently;
15. Establishing policies on an effective Internal Control System;
16. Disclosing important information in the Annual Report and the Company's Financial Statements to other parties in accordance with laws and regulations that apply in a timely, accurate, clear and objective manner;
17. Developing and leading the implementation of GCG in the Company;
18. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control to protect and secure investment and company's assets.

Hak dan Wewenang Direksi
Rights and Authorities of the Board of Directors

Hak dan wewenang Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, diantaranya yaitu:

1. Memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 5% (lima persen) dari ekuitas Perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit, termasuk kegiatan sebagai berikut:
   a. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
   b. Menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC) yang timbul karena transaksi bisnis;
   c. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
   d. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
2. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

The rights and authorities of the Board of Directors in performing its duties and obligations, including:

1. Deciding activities with a value per transaction amounting to a maximum of 5% (five percent) of the Company's equity based on the last audited financial year, including the following activities:
   a. Providing transactions, contracts, agreements, treaties and/or cooperation with other parties;
   b. Issuing Standby Letter of Credit (SBLC) and Letter of Credit (LC) arising from business transactions;
   c. Receiving or providing non-operational loans;
   d. Receiving short-term loans from banks or other financial institutions.
2. Establishing and adjusting the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners;

3. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan termasuk memberikan informasi kepada publik;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
7. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan RUPS;
8. Menerima tantiem apabila Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif.

3. Representing the Company inside and outside the court including providing information to the public;
4. Regulating the provisions regarding the employment of the Company including the stipulation of salaries, pensions or pension plans and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS;
5. Appointing and dismissing Company's employees based on Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
6. Appointing a Corporate Secretary;
7. Receiving salary and other facilities and/or allowances including post employment benefits in the amount determined by the GMS;
8. Receiving tantiem if the Company shows an increase in performance indicated by exceeding the targets to be achieved despite not having a positive retained earnings;

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Composition and Division of Duties of Members of the Board of Directors

RUPS menetapkan komposisi dan jumlah Anggota Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Sampai dengan tanggal 5 Maret 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The GMS establishes the composition and number of Members of the Board of Directors by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans so as to enable effective, timely and fast decision making, and can act independently.

As of March 5, 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD (TERM OF OFFICE)
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD (TERM OF OFFICE)
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of HR and concurrently Director of Finance	RUPS Sirkuler Nomor: 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 27 Juli 2015 Circular GMS Number: 010.K/ 010/ RUPS-CDB/2015 dated July 27, 2015	2015-2018
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler Nomor: 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 27 Juli 2015 Circular GMS Number: 010.K/ 010/ RUPS-CDB/2015 dated July 27, 2015	2015-2018

Berdasarkan RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/ 010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 telah memberhentikan Bapak Amlan Nawir dan menetapkan Bapak Tri Tjahjonoputro untuk merangkap sebagai Direktur Operasi. Pada saat yang sama RUPS juga mengangkat Bapak Riyanto I.U Siregar sebagai Direktur Keuangan. Dengan demikian susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Circular GMS Number: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018, has dismissed Mr. Amlan Nawir and appointed Mr. Tri Tjahjonoputro to concurrently serve as the Director of Operations. At the same time the GMS also appointed Mr. Riyanto I.U Siregar as Director of Finance. Thus the composition of the Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 Dated May 5, 2017	2017-2020
	Merangkap Direktur Operasi Concurrently Director of Operations	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018	Mulai 2018
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM Director of HR	RUPS Sirkuler Nomor: 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 27 Juli 2015 Circular GMS Number: 010.K/ 010/ RUPS-CDB/2015 dated July 27, 2015	2015-2018
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018	2018-2021

Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2018 sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Bapak Asep Yanyan Herdiyana sebagai Direktur SDM, RUPS telah menetapkan dan mengangkat Bapak Asep Yanyan Herdiyana sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM sampai dengan ditetapkannya Direktur SDM yang definitif. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

On August 29, 2018 the term of office of Mr. Asep Yanyan Herdiyana as Director of HR ends, therefore the GMS has appointed and ratified Mr. Asep Yanyan Herdiyana as Acting Managing Director of HR until the definitive Director of HR is appointed. So that until the end of 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020
	Merangkap Direktur Operasi Concurrent Position as Director of Operations	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018	Mulai 2018 Start 2018
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/ 010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	RUPS Sirkuler Nomor: 013.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 29 Agustus 2018 Circular GMS Number: 013.K/ 010/ RUPS-CDB/2018 dated August 29, 2018	2015-2018

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Number: 004.K/ 010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018	2018-2021

Direksi pada dasarnya bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif.

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diatur dalam *Board Manual* dan Keputusan Direksi No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu sebagai berikut:

The Board of Directors basically works collectively to manage the company. In its implementation, the Board of Directors distributes duties among the Board of Directors so that the management of the company can be efficiently and effectively conducted.

The description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is regulated in the Board Manual and the Board of Directors' Decree No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 concerning the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama where the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK
	Direktur Utama President Director	a. Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi. Coordinate the activities and duties of all members of the Board of Directors.
Tri Tjahjonoputro	Merangkap Direktur Operasi Concurrent Position as Director of Operations	a. Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang produksi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; b. Melaksanakan pembinaan customer relation, penawaran produk perusahaan, partisipasi tender, perencanaan logistik pembangkit, manajemen K3 dan lingkungan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. a. Propose Company's policies and strategies in the field of production into business processes, procedures and rules; b. Conduct customer relation coaching, company's product offerings, tender participation, generator logistics planning, OSH and the environment management as well as coordinate according to the main functions with internal and external parties of the Company.
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	a. Menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang pengembangan produk dan layanan baru, perluasan produk dan layanan eksisting, pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan, pengelolaan hubungan dan kepuasan pelanggan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan. b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan CRM, jasa repair dan pemeliharaan dan gas and diesel engine services termasuk rencana investasi Perusahaan dan jenis produk Perusahaa; serta

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK
		c. Melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan. a. Establish company's policies and strategies in the field of developing new products and services, expand existing products and services, manage the Company's business portfolio, handle relationships and customer satisfaction into business processes, procedures and rules. b. Conduct guidance and supervision on the implementation of business development activities and CRM, repair and maintenance services as well as gas and diesel engine services including the Company's investment plans and types of company's products; and c. Coordinate in accordance with the main functions with internal and external parties of the Company.
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	a. Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM, pembinaan SDM, administrasi SDM, hubungan industrial, pengembangan sistem SDM dan Organsiasi, dan implementasi budaya perusahaan dan manajemen perubahan; c. Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. a. Arrange the Company's policies and strategies in the field of human resources into business processes, procedures and rules; b. Conduct guidance and supervision of HR competency planning and development activities, HR development, HR administration, industrial relations, HR and Organization system development, and implementation of corporate culture as well as change management; c. Coordinate according to the main functions with internal and external parties of the Company.
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	a. Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan dan perencanaan korporat ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan anggaran, pendanaan, asuransi, tresuri, akuntansi dan penyusunan rencana jangka pendek, menengah dan panjang perusahaan; c. Menyusun pengembangan usaha dan bisnis perusahaan dan mengelola risiko; d. Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. a. Arrange the Company's policies and strategies in the field of finance and corporate planning into business processes, procedures and rules; b. Conduct guidance and supervision of budget activities, funding, insurance, treasury, accounting and preparation of short-term, medium and long-term company's plans; c. Develop company's business and business development as well as manage risk; d. Coordinate according to the main functions with internal and external parties of the Company.

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan. Prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan.

Dalam rangka menjaga independensi Direksi, maka Perusahaan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

a. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.
b. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
c. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Setiap Anggota Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut. Setiap Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat pernyataan bebas benturan kepentingan yang ditandatangani setiap tahun. Setiap Anggota Direksi diwajibkan untuk melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan adanya benturan kepentingan yang dihadapi oleh Anggota Direksi dalam setiap proses pengambilan keputusannya.

The independent principle is one of the important factors that the Board of Directors must guard in conducting the management of the Company. This principle of independence will ensure that there is no conflict of interest in performing the duties of the Board of Directors. In conducting its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to be able to act in the best interests of the Company as a whole.

In order to maintain the independence of the Board of Directors, the Company establishes the following provisions:

a. Unless the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or interfering in the management of the Company.
b. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflicts of interest and free from any pressure from any party.
c. Members of the Board of Directors are prohibited from conducting activities that can interfere with their independence in managing the Company.

Each Member of the Board of Directors must disclose in the event of a conflict of interest and may not be involved in the decision making process of the Board of Directors relating to this matter. Each Member of the Board of Directors is required to make a free conflict of interest statement signed every year. Each member of the Board of Directors is required to report if there is a change in status that affects his independence, for example in relation to share ownership in a company.

Throughout 2018, there is no conflict of interest encountered by the Board of Directors in each of the decision making processes.

Surat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan Anggota Direksi

Statements of Independence and free from any conflict of interests of the Board of Directors

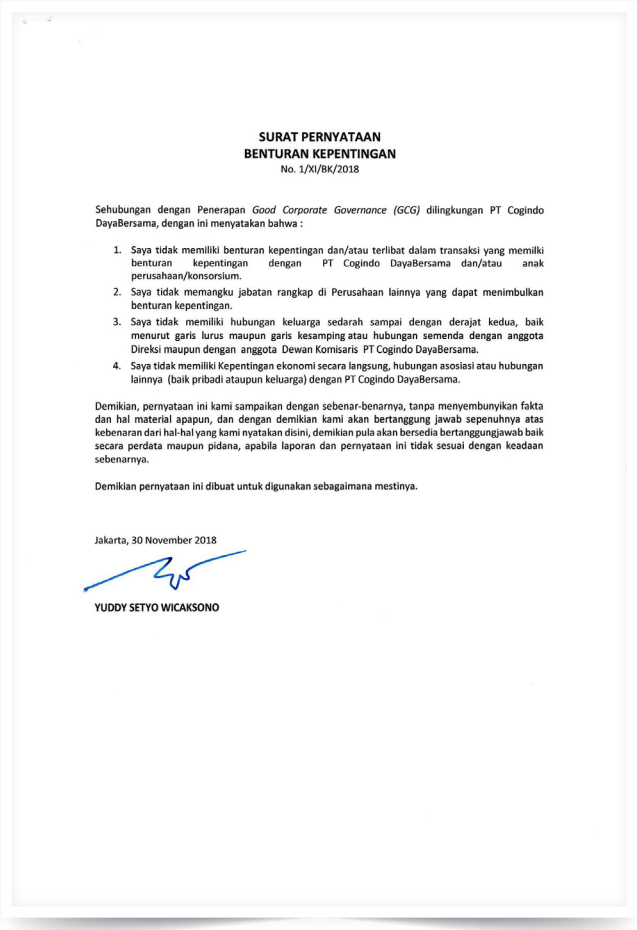

SURAT PERNYATAAN
BENTURAN KEPENTINGAN
No. 1/XI/BK/2018

Sehubungan dengan Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dilingkungan PT Cogindo DayaBersama, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memilki benturan kepentingan dengan PT Cogindo DayaBersama dan/atau anak perusahaan/konsorsium.
2. Saya tidak memangku jabatan rangkap di Perusahaan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Saya tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.
4. Saya tidak memiliki Kepentingan ekonomi secara langsung, hubungan asosiasi atau hubungan lainnya (baik pribadi ataupun keluarga) dengan PT Cogindo DayaBersama.

Demikian, pernyataan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya, tanpa menyembunyikan fakta dan hal material apapun, dan dengan demikian kami akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari hal-hal yang kami nyatakan disini, demikian pula akan bersedia bertanggungjawab baik secara perdata maupun pidana, apabila laporan dan pernyataan ini tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 November 2018

YUDDY SETYO WICAKSONO

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of the Board of Directors

Mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai Jabatan Rangkap, seluruh Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

a. Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
b. Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
c. Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Referring to Article 26 of Law Number 5 Year 2009, concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition which regulates Concurrent Positions, all Members of the Board of Directors do not hold concurrent positions in companies that:

a. Are in the same relevant market, or
b. Have a close relationship in the field and/or type of business, or
c. One after another can control the market share of certain goods and or services that can lead to monopolistic practices and or unfair business competition.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Table of Concurrent Positions of the Board of Directors Members

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION	
		COGINDO	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama merangkap Direktur Operasi President Director concurrently Director of Operations	Ya Yes	Tidak No
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak No	Tidak No
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	Tidak No	Tidak No
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak No	Tidak No

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru
Induction Program for New Members of the Board of Directors

Program pengenalan diberikan kepada Anggota Direksi yang baru menjabat di Perusahaan. Program Pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Anggota Direksi baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang di dalamnya mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru.

Pada tahun 2018, sehubungan dengan adanya pengangkatan Riyanto I.U Siregar sebagai Anggota Direksi baru, Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada yang bersangkutan. Pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Direksi baru telah dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2018 dalam bentuk paparan dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta kunjungan langsung ke lapangan. Perusahaan juga memberikan sosialisasi dan menyampaikan kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Anggota Direksi yang baru sebagai bagian dari program pengenalan.

The induction program is given to new members of the Board of Directors at the Company. The induction program for new members of the Board of Directors is intended to provide new members of the Board of Directors with knowledge regarding company organizations, business activities and future corporate plans, including the Board of Directors' guidelines and work procedures which regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for implementing the induction program for new members of the Board of Directors.

In 2018, the Company has provided an induction program in connection with the appointment of Riyanto I.U Siregar as a new Member of the Board of Directors. The implementation of the induction program for new members of the Board of Directors was held on March 9, 2018 in the form of exposure and meetings with Management and company ranks as well as direct visits to the field. The company also provides socialization and explains GCG policies such as the GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct to the new member of the Board of Directors as part of the induction program.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development Program of the Board of Directors

Program pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Melalui program pengembangan kompetensi, Direksi dapat senantiasa mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan sehingga peluang dan tantangan yang ada dapat dikelola dengan baik demi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi ditetapkan rencana program pengembangan kompetensi bagi Anggota Direksi termasuk biaya yang dianggarkan.

Sepanjang tahun 2018, program pelatihan yang telah diikuti Direksi, antara lain yaitu:

The Board of Directors' competency development program is conducted in order to improve the effectiveness of the duties of the Board of Directors. Through the competency development program, the Board of Directors can always keep abreast of the latest developments in the Company's core business so that the opportunities and challenges that exist can be managed properly for the Company's sustainability and progress.

A competency development program plan for the Board of Directors' members including its budgeted costs is established in the Board of Directors' Work Plan and Budget.

Throughout 2018, the training programs that have been attended by the Board of Directors include:

NAMA NAME	TRAINING/SEMINAR	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE
Tri Tjahjonoputro	Seminar on "*High Efficiency Power Generation Product And Technology For Indonesia Power Plant*" Seminar on "High Efficiency Power Generation Product And Technology For Indonesia Power Plant"	27 Desember 2018 December 27, 2018	Jakarta
	International Conference Risk Beyond	6-7 Desember 2018 December 6-7, 2018	Yogyakarta
	Negosiasi Teknis dan Komersial Proyek Pembangkit Listrik Technical and Commercial Negotiation of Power Plant Projects	22 - 26 Oktober 2018 October 22 – 26, 2018	Firlandia
	Diskusi Tentang Project dengan Schinor Technology Discussion on Projects with Schinor Technology	29 April - 6 Mei 2018 April 2 - May 6, 2018	China
Ria Tri Sakya	*International Conference Risk Beyond*	6-7 Desember 2018 December 6-7, 2018	Yogyakarta
	Seminar Strategi Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Seminar on Strategies for Utilizing New and Renewable Energy for Electricity Supply	26 - 27 November 2018 November 26 – 27, 2018	Bandung
Asep Yanyan Herdiyana	7 Annual Asian SBC User's Group Conference & Exhibition 2018 7 Annual Asian SBC User's Group Conference & Exhibition 2018	25 - 26 Juli 2018 July 25 – 26, 2018	Surabaya
Riyanto I.U Siregar	Workshop Pemaparan Kajian SHK PLN Workshop on Presentation of SHK PLN Study	9 Mei 2018 May 9, 2018	Surabaya

Program Kerja Utama Tahun 2018
Main Work Programs in 2018

Pada tahun 2018, Cogindo terus melanjutkan apa yang menjadi fokus perusahaan tahun 2017-2019 yaitu *CogindoForOne* dalam rangka mewujudkan tercapainya target pendapatan 1 Trilyun, 1 Standar Proses, dan 1 Budaya. Hal ini diupayakan melalui penetapan program kerja yang selaras dengan target-target yang telah ditetapkan yang didukung dengan pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris.

Untuk itu Direksi telah menetapkan 2 (dua) tema besar terkait program kerja utama untuk tahun 2018, yaitu:

a. *Process System*

   Skema Cost Structure Jasa O & M Supporting yang kompetitif, Sentralisasi 3 Pilar Asset Management untuk PLTD Batakan, PLTD 10MW, PLTP Ulumbu, dan PLTU < 50 MW, dan Otomatisasi proses bisnis dan BPA/LTSA dengan PLN (beserta unitnya) & IP untuk mendukung MRO Gas & Diesel Engine Services dan PLTU.

b. *People System*

   Penyiapan SDM pengembangan jasa O & M melalui Program IP PINTAR, Membentuk Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis, *Learning Center* dan *Knowledge Management*, Sistem SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan mengusulkan skema kontrak jasa O & M dengan manfaat pekerja sebagai *fixed/ lumpsum* tarif.

In 2018, Cogindo continues what the company focuses on during 2017-2019, namely CogindoForOne in order to realize the achievement of 1 trillion revenue targets, 1 Process standard, and 1 Culture. This is pursued through the establishment of work programs that are in line with established targets supported by effective supervision from the Board of Commissioners.

For this reason, the Board of Directors has set 2 (two) major themes related to the main work program for 2018, namely:

a. Process System

   Scheme of Cost Structure of competitive O & M Supporting Service, Centralization of 3 Pillars of Asset Management for Batakan PLTD, 10MW PLTD, Ulumbu PLTP and <50 MW PLTU, as well as Automation of business processes and BPA/LTSA with PLN (and its units) & IP to support MRO Gas & Diesel Engine Services and PLTU.

b. People System

   HR preparation for O & M service development through the IP PINTAR Program, Forming Subsidiaries which provide labor to support businesses, Learning Centers and Knowledge Management, HR systems that are aligned with business needs and proposing O & M service contract schemes with employee benefits as fixed/lump sum rates.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2018
Implementation of Duties of the Board of Directors in 2018

Selama tahun 2018 mengacu pada rencana kerja dan strategi yang telah ditetapkan, Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

During 2018 referring to the work plans and strategies that have been set, the Board of Directors has conducted out various program activities as part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Adapun kebijakan dan program kegiatan yang telah dijalankan Direksi selama tahun 2018, diantaranya yaitu:

1. Mengembangkan bisnis MRO khususnya repair melalui kerjasama operasi dengan beberapa mitra bisnis.
2. Meningkatkan kuantitas SDM melalui kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal dalam rangka mendukung perkembangan bisnis perusahaan terutama di bidang Jasa O&M dan MRO.
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui upaya pengakuan kompetensi dalam bentuk sertifikasi profesi.
4. Melaksanakan Program IP-PINTAR untuk mendukung perencanaan pemenuhan pegawai.
5. Membangun sistem SDM berbasis proyek dan integrasi jalur karir dengan perusahaan induk.
6. Membuat dan mengembangkan otomatisasi proses bisnis melalui aplikasi Project Management, aplikasi Supply Chain Monitoring, dan IT Sevices Management System.
7. Mengajukan pembentukan Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis.
8. Menjajaki bisnis Industrial Cleaning melalui KSO dengan mitra strategis.
9. Mengembangkan jasa O & M melalui konsorsium EPC dan jasa O & M dalam tender PLN paket V dan Riau Peaker.

The policies and program activities that have been conducted by the Board of Directors during 2018 include:

1. Developing MRO business, especially repair, through joint operations with several business partners.
2. Increasing the quantity of HR through internal and external recruitment activities in order to support the company's business development, especially in the areas of O&M and MRO Services.
3. Improving the quality of human resources through efforts to recognize competencies in the form of professional certification.
4. Implementing IP-PINTAR Program to support employee fulfillment planning.
5. Building a project-based HR system and career path integration with the parent company.
6. Creating and developing business process automation through Project Management applications, Supply Chain Monitoring applications, and IT Services Management Systems.
7. Proposing the establishment of Subsidiaries providing labor to support businesses.
8. Exploring ndustrial Cleaning business through KSO with strategic partners.
9. Developing O&M services through the EPC consortium and O&M services in PLN package V and Riau Peaker tenders.

Rapat Direksi
The Board of Directors Meetings

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) bulan sekali.

Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Anggota Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3

The Board of Directors' Meetings are meetings held by the Board of Directors. The Board of Directors' meetings are held periodically at least once a month.

The invitation to the Board of Directors' Meeting is conducted in writing by the Members of the Board of Directors and

(tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

submitted within a period of at least 3 (three) days before the meeting is held. The invitation to the meeting must include the program, date, time and place of the meeting.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara terbanyak.

Decisions in the Board of Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by the most votes.

Direksi juga dapat mengambil keputusan secara sirkuler. Keputusan sirkuler diambil tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

The Board of Directors can also make decisions circularly. Circular decisions are taken without conducting a Board of Directors' Meeting, provided that all Members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same strength as decisions taken legally at the Board of Directors' Meeting.

Selama tahun 2018, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 42 (empat puluh dua) kali.

During 2018, the Board of Directors has conducted meetings as many as 42 (forty two) times.

1. Rapat Direksi
The Board of Directors' Meetings

Tingkat kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors' Meetings during 2018, is as follows:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Tri Tjahjonoputro	42	40	95
2	Ria Tri Sakya	42	39	93
3	Asep Yanyan Herdiyana	42	40	95
4	Amlan Nawir*	5	5	100
5	Riyanto I.U Siregar**	37	33	89

*) Menjabat sampai dengan 5 Maret 2018
**) Menjabat mulai 5 Maret 2018
*) Served until March 5, 2018
**) Serves from March 5, 2018

Pelaksanaan Rapat Direksi selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Implementation of the Board of Directors' Meetings during 2018 is as follows:

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
2 Januari 2018 January 2, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres Relokasi PLTD 10MW 3. Rencana Perubahan Anggaran Dasar 4. Tindak Lanjut PLTP Mataloko 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. The Relocation Progress of 10MW PLTD 3. Plan for Amendments to the Articles of Association 4. Follow-up of Mataloko PLTP
12 Januari 2018 January 12, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Laporan Progres Penempatan Pegawai KP 3. RKAP 2018 4. Rencana Pengisian Furniture Gedung 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Report on KP Employee Placement Progress 3. 2018 CWPB 4. Plan for Filling Building's Furniture
17 Januari 2018 January 17, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Rencana Site Visit ke Korea untuk Teknologi Smart Drive 3. Rencana SPPD Project 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Plan of Site Visit to Korea for Smart Drive Technology 3. Plan of SPPD Project
26 Januari 2018 January 26, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Persiapan Penunjukan Langsung MPP 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Preparation of MPP Direct Appointment
1 Februari 2018 February 1, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Persiapan Rapat dengan Tim Portofolio 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Preparation of Meeting with the Portfolio Team
6 Februari 2018 February 6, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Hasil Self-Assessment GCG Tahun 2017 3. Progres Persiapan PLTU < 50MW (PLTU Sanggau) 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Results of 2017 GCG Self-Assessment 3. Preparation Progress of <50MW PLTU (Sanggau PLTU)
15 Februari 2018 February 15, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres Gedung 3. Rencana Perubahan Anggaran Dasar 4. Laporan PLTU Muara Jawa 5. Peralihan 50MW (PLTU Sanggau) 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Building Progress 3. Plan for Amendments to the Articles of Association 4. Report on Muara Jawa PLTU 5. Transition of 50 MW (Sanggau PLTU)

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
27-28 Februari 2018 February 27-28, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Tindak Lanjut MPP 3. Draft MoU IHI 4. Rencana Kerjasama dengan PT Indobara 5. Laporan Progres Gedung 6. Review Proses Pengadaan pada Dept GDS dan Prosedur Persekot Dinas dengan Nilai Besar 7. RAB dan Komersial Project GDS, Pengadaan Sparepart dan Jasa PM 16000 PLTMG Arun 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Follow-up of MPP 3. Draft MoU of IHI 4. Plan for Cooperation with PT Indobara 5. Report on Building Progress 6. Review on the Procurement Process in the GDS Dept. and Procedure for Office Services with Great Values 7. WPB and GDS Commercial Project, Procurement of Spare Parts and Services PM 16000 of Arun PLTMG
13-15 Maret 2018 March 13-15, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres Gedung CDB dan Rencana Penyewaan oleh ADC 3. Penugasan Penyediaan SDM Saguling dan Grati Blok 3 4. Rencana dan Progres Pemenuhan SDM Sanggau, Sintang, Berau & Holtecamp 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Progress of CDB Building and Rental Plan by ADC 3. Assignment of Providing Saguling HR and Grati Block 3 4. Plan and Progress of HR Fulfillment of Sanggau, Sintang, Berau & Holtecamp
20 Maret 2018 March 20, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres Gedung 3. Roll Over RJPP 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Building Progress 3. Roll Over of CLTP
27 Maret 2018 March 27, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres MPP 3. Progres Gedung 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. MPP Progress 3. Building Progress
2-3 April 2018 April 2-3, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Usulan Perubahan Layout Gedung 3. Penyampaian Hasil Pembahasan Hasil Temuan BPK 2013 di PLTD Tello 4. Kajian Pelepasan Saham PT Kertadaya dan Megadaya Tangguh 5. Laporan Keuangan sampai dengan Maret 2018 6. Riau Green Energy 7. Rencana Tugas Karya dari CDB ke IP 8. Update Progres Project 9. Ruang Lingkup IHI 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Proposal of Changes in Building Layout 3. Submission of Results of Discussion on 2013 BPK Findings in Tello PLTD 4. Study on the Release of Shares of PT Kertadaya and Megadaya Tangguh 5. Financial reports up to March 2018 6. Riau Green Energy 7. Plan of Assignment Work from CDB to IP 8. Update Project Progress 9. Scope of IHI

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
11 April 2018 April 11, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Desain Gedung 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Building Design
17 April 2018 April 17, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Persiapan RUPS LPT 3. Presentasi Pemenang Lomba Karya Inovasi 4. Progres MPP 5. Persiapan Mengikuti Tender PT PLN (Persero) untuk PLTU tersebar 6. Progres Relokasi PLTD 10 MW 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Preparation of Annual Reports to GMS 3. Presentation of the Winners of the Innovation Work Competition 4. MPP Progress 5. Preparation for following PT PLN (Persero) Tender for spread PLTU 6. Relocation Progress of 10 MW PLTD
26 April 2018 April 26, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Rencana Pengadaan Sparepart dan Jasa PM 16K PLTMG Arun 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Procurement Plan of Spare Parts and Service of PM 16K Arun PLTMG
11 Mei 2018 May 11, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Direksi IP (Strategi dan Quick Win Jasa O&M dan MRO) 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Discussion on the Follow up of IP Board of Directors' Meeting (Strategy and Quick Win of O&M and MRO Services)
14, 16, 17 Mei 2018 May 14, 16, 17, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Kajian Pemilihan Mitra 3. Laporan Rencana Pemanfaatan Gedung 4. Materi Pra RUPS 5. Laporan Progres VO 6. Peraturan Disiplin Pegawai 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Study on Partner Selection 3. Report on Building Utilization Plan 4. Pre GMS Material 5. VO Progress Report 6. Employees' Discipline Regulations
21 Mei 2018 May 21, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Materi Pra RUPS 3. Laporan Peningkatan Keandalan PLTD 10 MW Nusa Penida 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Pre GMS Material 3. Report on the Increasing Reliability of the 10 MW PLTD in Nusa Penida

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
4 Juni 2018 June 4, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Man Power Planning Pengembangan Usaha 3. Laporan Realisasi THR 4. Pengaturan Cuti Bersama 5. Pengaturan Ulang TPLT (Tunjangan Penugasan Lokasi Terpencil) dan BTPP (Bantuan Transportasi Pulang Pergi) 6. Prospek Kerjasama dengan Doosan untuk PLTP Timor dan Sulut 7. Progres Peluang Pekerjaan Inspection Arun 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Business Development of Man Power Planning 3. Holiday Allowance Realization Report 4. Arrangement of Mass Leave 5. Resetting of TPLT (Remote Location Assistance Allowances) and BTPP (Round-trip Transportation Assistance) 6. Prospects for Cooperation with Doosan for Timor and North Sulawesi PLTPs 7. Progress on Arun's Job Inspection Opportunity
7-8 Juni 2018 June 7-8, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Tinjauan Ulang TPLT dan BTPP 3. Rencana Kerjasama CDB dengan BUMDES 4. Rencana Kontrak Payung IP-KSO CDB Matra, KSO CDB Varley dan KSO CDB Andalan 5. Progres Peningkatan Keandalan PLTD 10 MW 6. Progres Rencana Konsorsium untuk mengikuti Tender PLTU. 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Review on TPLT and BTPP 3. Plans for Cooperation of CDB with BUMDES 4. Umbrella Contract Plan of IP-KSO CDB Matra, KSO CDB Varley and KSO CDB Andalan 5. Progress in Increasing the Reliability of the 10 MW PLTD 6. Progress of the Consortium's Plan to participate in PLTU Tender.
29 Juni 2018 29 Juni 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. RKAP 2019 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. 2019 CWPB
3, 5, 6 Juli 2018 July 3, 5, 6, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Pembahasan Materi Presentasi Rapat Direksi IP 3. Pelepasan Saham PT Megadaya dan PT Kertadaya 4. Pembentukan Anak Perusahaan 5. Persiapan Rakor Tengah Tahun 6. RJPP 2019-2023 7. Hasil Survey CSI 8. Materi MRO (Rapat dengan DIRKEU IP) 9. Program Beasiswa S2 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Discussion on Presentation Material of IP Board of Directors' Meeting 3. Release of Shares of PT Megadaya and PT Kertadaya 4. Establishment of a Subsidiary 5. Preparation for Mid-Year Coordination Meeting 6. Company's Long Term Plan 2019-2023 7. CSI Survey Results 8. Material of MRO (Meeting with Director of Finance of IP) 9. Post graduate Scholarship Program

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
12-13 Juli 2018 July 12-13, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Semeser I 2018 3. Laporan Progres Industrial Cleaning Services 4. DMR Rencana Kerjasama dengan Doosan dan WIKA untuk tender PLTU 5. Rencana Addendum Kontrak Jasa O&M UP 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Performance Reports up to Semeser I 2018 3. Report on Industrial Cleaning Services Progress 4. DMR Plan for Cooperation with Doosan and WIKA for PLTU tender 5. Plan for Addendum of O&M UP Service Contract
20 Juli 2018 July 20, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Rencana Pemanfaatan Lantai 3 3. Pengaturan Rapat Korporat 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. 3rd Floor Utilization Plan 3. Arrangement of Corporate Meetings
1 Agustus 2018 August 1, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Progres Nusa Penida dan Financial Model 3. Laporan Progress Rencana Tender PLTU paket 2 4. Rencana JO dengan Industrial Cleaning Service 5. Usulan Renovasi Kantor CDB PLTU Labuan 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Progress of Nusa Penida and Financial Model 3. Progress Report on PLTU Package 2 Tender Plan 4. JO Plan with Industrial Cleaning Service 5. Proposal for CDB Office Renovation of Labuan PLTU
7 Agustus 2018 August 7, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Usulan Tim Knowledge Capture OH PLTU PNS. 3. Lain-lain 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Proposal of Knowledge Capture Team of OH PLTU PNS. 3. Others
14-15 Agustus 2018 August 14-15, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. TPK Semester I Tahun 2018 3. Kajian Risiko dan Financial PT Mega Daya Tangguh 4. Skema O&M Paket V 5. Usulan Perubahan SK SPPD 6. Usulan Kalender 2019 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. TPK Semester 1 in 2018 3. Risk and Financial Review of PT Mega Daya Tangguh 4. O&M Scheme Package V 5. Proposal for Amendments to SPPD Decree 6. Proposal for Calendar of 2019

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
21 dan 23 Agustus 2018 August 21 and 23, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Kajian Risiko dan Financial PT Mega Daya Tangguh 3. Rencana Konsorsium dengan IHI 4. Rencana Rekruitmen Professional 5. Koefision Kinerja 6. Review Organisasi 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Risk and Financial Review of PT Mega Daya Tangguh 3. The Consortium Plan with IHI 4. Professional Recruitment Plan 5. Performance Coefficient 6. Review of the Organization
29 Agustus 2018 August 29, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Rencana Pemanfaatan Cogindo Building 3. Remunerasi: Bonus 2017 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Cogindo' Building Utilization Plan 3. Remuneration: Bonus 2017
3, 4, 5 September 2018 September 3, 4, 5, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Remunerasi: Bonus dan Tantiem 2017 3. Usulan Rencana Perubahan Desain Gedung 4. Laporan Rencana Penghargaan Zero Accident IP 5. Progres Kontrak Lumpsum 6. Laporan Realisasi Investasi 2018 7. Kajian Risiko Pelepasan Saham MTD 8. Laporan Progres JO Industrial Cleaning 9. Materi Rapat Dewan Komisaris: Kinerja dan Update Project 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Remuneration: Bonuses and Tantiem 2017 3. Proposed Plan for Changing Building Design 4. Report on IP's Zero Accident Award Plan 5. Lumpsum Contract Progress 6. Report on Investment Realization 2018 7. Risk Review on the Release of MTD Share 8. Progress Report on JO Industrial Cleaning 9. The Board of Commissioners' Meeting Materials: Performance and Update Project
10 September 2018 September 10, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Usulan Batas Kewenangan JO 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Proposal of JO Authority Limits
17 September 2018 September 17, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Alternatif Skema PLTD Batakan 3. Laporan Dept GDS: Selisih Denda Wartsila, Outstanding Invoice Wartsila dan Mekanisme Sales Incentive Wartsila 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Alternative Scheme of Batakan PLTD 3. GDS Dept. Report: Wartsila Fines Difference, Wartsila Outstanding Invoice and Wartsila Sales Incentive Mechanism

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
8 Oktober 2018 October 8, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Laporan Progres Kontrak Kerja Jasa O&M 3. Laporan Prognosa Pendapatan 2018 4. Evaluasi Bisnis MRO 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Progress Report on Employment Contract of O&M Services 3. 2018 Revenue Prognosis Report 4. MRO Business Evaluation
17 Oktober 2018 October 17, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Laporan Progres KSO Industrial Cleaning 3. Usulan Perubahan SK Gratifikasi 4. Usulan Proses Bisnis CDB 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. KSO Industrial Cleaning Progress Report 3. Proposal of Changes to Gratification Decree 4. Proposal of CDB Business Process
6 November 2018 November 6, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Pemilihan Mitra Strategis untuk Project Gas Fired Power Plant Kaltim 2 Peaker (100 MW) 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Selection of Strategic Partners for the Kaltim 2 Peaker Gas Fired Power Plant (100 MW) Project
19 November 2018 November 19, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. RKAP 2019 3. Materi Rapat Tim Portofolio 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. 2019 CWPB 3. Meeting Material of Portfolio Team
26 November 2018 November 26, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Pengadaan Crank-Shaft. 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Procurement of Crank-Shaft.
27 November 2018 November 27, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Kajian CF Batakan 3. Laporan Kondisi PLTD Nusa Penida4. 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Study of CF Batakan 3. Report on the Condition of Nusa Penida PLTD4.
10 Desember 2018 December 10, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Remunerasi Pegawai: TPK 3. Laporan Pedoman NKO, Realisasi Kinerja Korporat dan Target 2019 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Employee Remuneration: TPK 3. NKO Guidelines Report, Corporate's Performance Realization and 2019 Target

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
18 Desember 2018 December 18, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Financial Model PLTD Batakan 3. Laporan Progres Industrial Cleaning 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. Financial Model of Batakan PLTD 3. Report on Industrial Cleaning Progress
21 Desember 2018 December 21, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. JOA Industrial Cleaning 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. JOA Industrial Cleaning
26 Desember 2018 December 26, 2018	1. Agenda Korporat dan Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya 2. Review STO 1. Corporate Agenda and Follow-Up of Previous Meeting of the Board of Directors 2. STO Review

2. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissionerss

Tingkat kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors (Joint Meeting) during 2018 is as follows:

NO	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Tri Tjahjonoputro	7	5	70
2	Ria Tri Sakya	7	7	100
3	Asep Yanyan Herdiyana	7	7	100
4	Amlan Nawir*	2	1	50
5	Riyanto I.U Siregar**	5	3	60

*) Menjabat sampai dengan 5 Maret 2018
**) Menjabat mulai 5 Maret 2018
*) Served until March 5, 2018
**) Serves from March 5, 2018

Keputusan Direksi Tahun 2018

Decrees of the Board of Directors in 2018

Dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan pada seluruh aspek bisnis, sepanjang tahun 2018 Direksi telah mengeluarkan keputusan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi, diantaranya yaitu:

In order to support the effectiveness of company's management and optimize company's performance in all aspects of business, throughout 2018 the Board of Directors have issued decisions in the form of the Board of Directors' Decrees, including:

NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	TENTANG REGARDING
001.K/CDB/I/2018	2 Januari 2018 January 2, 2018	Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama Establishment of Goods/Services Committee at PT Cogindo DayaBersama
001.B.K/CDB/I/2018	2 Januari 2018 January 2, 2018	Pembentukan Panitia Barang/Jasa pada PT Cogindo DayaBersama Establishment of Goods / Services Committee at PT Cogindo DayaBersama
001.D.K/CDB/I/2018	17 Januari 2018 January 17, 2018	Tim Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2017 Team of PT Cogindo DayaBersama's Annual Report Preparation in 2017
008.A.K/CDB/IV/2018	25 April 2018 April 25, 2018	Pembentukan Tim Cascading *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2018 Establishment of Cascading Team of Key Performance Indicator (KPI) in 2018
009.A.K/CDB/V/2018	30 Mei 2018 May 30, 2018	Pembentukan Tim Auditor Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Establishment of Internal Auditor Team of Quality Management System ISO 9001: 2015
011.K/CDB/VI/2018	4 Juni 2018 June 4, 2018	Mutasi Atas Permintaan Sendiri Mutations on Own Request
013.K/CDB/VII/2018	10 Juli 2018 July 10, 2018	Perubahan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Changes in the composition of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)
014.K/CDB/VII/2018	10 Juli 2018 July 10, 2018	Tim Penanggulangan Keadaan Darurat PT Cogindo DayaBersama PT Cogindo DayaBersama Emergency Response Team
014.1.K/CDB/VII/2018	20 Juli 2018 July 20, 2018	Penetapan Nilai Kinerja Pegawai Semester II Tahun 2017 Determination of Employee Performance Value for Semester II 2017
015.A.K/CDB/VII/2018	31 Juli 2018 July 31, 2018	Tim Knowledge Capture Kegiatan Assessment Pembangkit Unit PLTU Pangkalan Susu Knowledge Capture Team of Assessment Activity of Pangkalan Susu PLTU Unit Plant
017.K/CDB/VIII/2018	20 Agustus 2018 August 20, 2018	Tim Pembentukan KSO Industrial Cleaning Formation Team of KSO Industrial Cleaning
018.K/CDB/XI/2018	05 September 2018 September 05, 2018	Panitia Employee Gathering Kantor Pusat Tahun 2018 Committee of Employee Gathering Head Office in 2018

NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	TENTANG REGARDING
022.K/CDB/X/2018	12 Oktober 2018 October 12, 2018	Pembentukan Tim Penyusunan Laporan & Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Establishment of Report Preparation & Implementation of Performance Assessment Criteria Team
023.K/CDB/X/2018	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Tim Inventarisasi Aset PT Cogindo DayaBersama Tahun 2018 Asset Inventory Team of PT Cogindo DayaBersama in 2018
023.A.K/CDB/X/2018	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Cogindo DayaBersama Establishment of Information Technology Steering Committee of PT Cogindo DayaBersama
024.K/CDB/X/2018	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Tim Pelaksana Pekerjaan Jasa TBM (Time Based Maintenance) 16.000 Jam PT PJB Implementation Team of TBM (Time Based Maintenance) Service Work 16,000 Hours of PT PJB
029.1.K/CDB/XII/2018	19 Desember 2018 December 19, 2018	Tim Self Assessment Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Self Assessment Team of Good Corporate Governance (GCG) Implementation
029.A.K/CDB/XII/2018	26 Desember 2018 December 26, 2018	Tim Pelaksana PM 12K PLTD Nusa Penida The Implementation Team of 12K PM Nusa Penida PLTD

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati fungsi dan peran masing-masing. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penasihatan terhadap

Harmonious and mutually supportive work relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are very important factors in increasing the effectiveness of the supervisory function conducted by the Board of Commissioners and the management of the Company performed by the Board of Directors so that the Board of Commissioners and the Board of Directors can run their duties and responsibilities optimally. The work relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship with the ultimate goal of improving the performance and progress of the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's functions and roles. The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in conducting supervision

kebijakan pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menghormati fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

and direction on the Company's management policies performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also respects the functions and roles of the Board of Directors in running the management of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, which is always based on a standard mechanism or accountably correspondence. Any informal work relationship can be performed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through a mechanism or accountably correspondence.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors are collective positions that represent all of their members so that all work relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be known by the members of the Board of Commissioners and other members of the Board Directors.

Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi perlu menyepakati hal-hal berikut:

1. Sasaran usaha, rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan.
5. Struktur organisasi Perusahaan guna mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the long-term sustainability of the Company's business in accordance with their respective roles and functions. Therefore according to the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to agree on the following:

1. Business objectives, long-term plans, and annual work plans and budgets.
2. Policies to comply with statutory provisions and the Articles of Association of the Company.
3. Avoiding any form of conflict of interest.
4. Policies and methods for evaluating Company's performance.
5. Company's organizational structure to support the achievement of the Company's business objectives.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meeting)

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggakan Rapat Gabungan yang dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi disamping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold a Joint Meeting attended by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in addition to internal meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Gabungan diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Joint Meeting was held as a form of coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss company's performance reports, important and strategic matters as well as problems faced by the Company in the framework of implementing the supervisory and advisory functions conducted by the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi baik secara berkala sesuai dengan agenda rutin yang telah ditetapkan maupun sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Joint Meetings are held by the Board of Commissioners and the Board of Directors both periodically in accordance with the established routine agenda and at any time according to the need.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS dengan mempertimbangkan kompleksitas perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga ditetapkan dengan memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS by considering the complexity of the company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also determined by taking into account the element of diversity while still considering the needs of the Company.

Cogindo meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan. Dengan adanya keberagaman Anggota Dewan Komisais dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Cogindo believes that this diversity is a positive thing, especially related to the decision-making process. With the diversity of both members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is expected to provide alternative decision-making by considering various broader aspects.

Saat ini komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo telah memenuhi unsur keberagaman yang meliputi perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

At present the composition of Cogindo's Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfilled the element of diversity which includes a mix of independence, education, work experience, and age. All members of Cogindo's Board of Commissioners and Board of Directors have integrity, competence and a good reputation.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo yang beragam dapat digambarkan sebagai berikut:

The composition of the various Members of Cogindo's Board of Commissioners and Board of Directors can be described as follows:

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
Yuddy Setyo Wicaksono	Pria 50 Tahun Male 50 Years Old	S1 Teknik Fisika S2 Magister Teknik Mesin S1 Physics Engineering S2 Master of Mechanical Engineering	- Senior EVP Bisnis & Pelayanan Pelanggan - Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat - Direktur Operasi I PT PJB - Direktur Produksi PT PJB - General Manager PT PLN Wil. Kalsel & Kalten - Senior EVP Business & Customer Service - Head of Trade Division of PT PLN (Persero) Pusat - Director of Operation I PT PJB - Director of Production PT PJB - General Manager PT PLN Area Kalsel & Kalten
M. Ahsin Sidqi	Pria 52 Tahun Male 52 Years Old	S1 Teknik Nuklir S2 Magister Manajemen S3 Strategic S1 Nuclear Engineering S2 Master of Management S3 Strategic	- Executive Vice President Divisi Pengadaan IPP - Head of IPP DIVISION Procurement PT PLN (Persero) Pusat - General Manager KITSUMBAGSEL - General Manager Head Of Procurement & SCM PT Indonesia Power - General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant Plant PT Indonesia Power - Executive Vice President of IPP Procurement Division - Head of IPP Division Procurement PT PLN (Persero) Pusat - General Manager KITSUMBAGSEL - General Manager Head Of Procurement & SCM PT Indonesia Power - General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power General Manager P-Grati Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power
Agung Siswanto	Pria 44 Tahun Male 44 Years Old	S1 Hukum S2 Manajemen S1 Law S2 Management	- Vice President Expert Development & PLN Group - Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power - Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power - Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial PT Indonesia Power - Manajer SDM dan Humas UBP Suralaya PT Indonesia Power - Vice President Expert Development & PLN Group - Head of Talent Division PT Indonesia Power - Head of HR and Talent Development Division of PT Indonesia Power - Head of HR Administration and Industrial Relation Division of PT Indonesia Power - Manager of HR and PR of UBP Suralaya PT Indonesia Power

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
Tri Tjahjonoputro	Pria 51 Tahun Male 51 Years Old	S1 Mesin S2 Mesin S1 Mechanical S2 Mechanical	- General Manager UPJP Priok PT Indonesia Power - General Manager UBP Priok PT Indonesia Power - General Manager UBP Perak Grati PT Indonesia Power - General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar PT Indonesia Power - Manajer Pemeliharaan UBP Priok PT Indonesia Power - General Manager UPJP Priok PT Indonesia Power - General Manager UBP Priok PT Indonesia Power - General Manager UBP Perak Grati PT Indonesia Power - General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar PT Indonesia Power - Manager of Manintenance UBP Priok PT Indonesia Power
Ria Tri Sakya	Pria 54 Tahun Male 54 Years Old	S1 Teknik S2 Magister Sains S1 Engineering S2 Master of Science	- Ahli Utama Optimasi Bisnis PT Indonesia Power - Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Power - Kepala Satuan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power - Ahli Senior Manajemen Pembangkit PT Indonesia Power - General Manager UBP Priok PT Indonesia Power - Pjs. General Manager UBP Kamojang PT Indonesia Power - Manajer Bidang Operasi Jasa Pemeliharaan External UBH PT Indonesia Power - Main Expert Business Optimation PT Indonesia Power - Corporate Secretary of PT Indonesia Power - Head of Quality and Performance Unit of PT Indonesia Power - Senior Expert of Plant Management PT Indonesia Power - General Manager UBP Priok PT Indonesia Power - Acting.General Manager UBP Kamojang PT Indonesia Power - Manager of External Maintenance Service Operation Sector UBH PT Indonesia Power
Asep Yanyan Herdiyana	Pria 48 Tahun Male 48 Years Old	S1 Geologi S1 Geology	- Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power - Kepala Divisi Sistem SDM dan Budaya Perusahaan PT Indonesia Power - Manajer Pengembangan Karir PT Indonesia Power - Manajer Pengembangan Karir Sub Direktorat Pengembangan Sistem SDM PT Indonesia Power - Manajer Perencanaan SDM dan Rekrutmen Divisi Pengembangan Organisasi SDM PT Indonesia Power

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
			- Head of HR and Talent Development Division PT Indonesia Power - Head of HR System and Corporate Culture Division PT Indonesia Power - Manager of Career Development PT Indonesia Power - Manager of Career Development of Sub Directorate HR System Development PT Indonesia Power - Manager HR and Recruitment Planning of HR Organizational Development Division PT Indonesia Power
Riyanto I.U Siregar	Pria 50 tahun Male 50 years old	S1 Akuntansi S1 Accounting	- Direktur Keuangan PT Perta Daya Gas - Kepala Divisi Treasuri dan Pajak - Kepala Divisi Treasuri - Vice President Treasuri - Ahli Senior Perpajakan & Pasar Modal - Director of Finance PT Perta Daya Gas - Head of Treasury and Tax Division - Head of Treasury Division - Vice President of Treasury - Senior Expert of Taxation & Capital Market

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Major Shareholders

Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan sehingga bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) di dalam perusahaan sangat erat terkait dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Selama tahun 2018 tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

Independence of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in the decision-making process so that free of conflict of interest within the company is closely related to affiliation relationship issues, such as family relationships, financial relationships or share ownership in certain institutions.

During 2018, there is no affiliation relationship in terms of finance, management, share ownership and/or family relationhip up to the second degree among Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and other Members of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DIREKSI FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI FINANCIAL RELATIONSHIOP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama merangkap Direktur Operasi President Director concurrently as Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama merangkap Direktur Operasi President Director concurrently as Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Major or Controlling Shareholders

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR OR CONTROLLING SHAREHOLDERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR OR CONTROLLING SHAREHOLDERS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama merangkap Direktur Operasi President Director concurrently as Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and other Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Aggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and Major or Controlling Shareholders

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR OR CONTROLLING SHAREHOLDERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGEDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR OR CONTROLLING SHAREHOLDERS
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi beserta keluarganya baik di Cogindo maupun di perusahaan lain. Melalui Daftar Khusus maka akan memudahkan untuk mengetahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, each Member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors is required to make a Special List in which the shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families are recorded in Cogindo and other companies. Through the Special List it will be easier to find out whether there is a potential conflict of interest.

The share ownership of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as listed in the Special List, is described as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM PRIBADI/KELUARGA PADA SELF/FAMILY SHARE OWNERSHIP AT	
		COGINDO	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama merangkap Direktur Operasi President Director concurrently as Director of Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Managing Director of HR	Tidak ada None	Tidak ada None
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners And The Board Of Directors

RUPS memberikan remunerasi kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Besarnya honorarium/gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.

The GMS provides remuneration to Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors based on established systems and procedures. The amount of honorarium/salary and allowances for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors is determined by the GMS based on proposals from the Board of Commissioners.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penghasilan Dewan Komisaris berupa honorarium yang bersifat tetap ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The income of the Board of Commissioners in the form of permanent honorarium is determined by considering the factors of income, assets, conditions and financial capabilities of the Company, inflation rates and other factors that are relevant, and do not conflict with the laws and regulations.

Penghasilan Dewan Komisaris berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel, ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

The income of the Board of Commissioners in the form of variable allowances and bonuses is determined by considering the achievement of targets, the level of health and financial capacity of the Company, as well as other relevant factors (merit system) that are generally accepted in similar industries.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure and Components of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Secara umum struktur dan komponen remunerasi yang diterima Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi telah ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In general, the structure and components of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been determined by the GMS in accordance with applicable regulations.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners and the Board of Directors

RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan aspek pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Untuk tahun 2018, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan RUPS berdasarkan hasil *assessment* atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun. Selanjutnya RUPS akan menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors every year, referring to the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined by considering the financial aspects and overall aspects of company's management.

For 2018, GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the results of the assessment of the realization of the KPI set at the beginning of the year. Furthermore, GMS will use the results of the assessment as a consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Pemegang Saham melalui RUPS akan melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, amanat Pemegang Saham, serta proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Shareholders through GMS will evaluate the performance of the Board of Commissioners and Members of Board of Commissioners every year. In general, the performance of the Board of Commissioners collegially is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company, the mandate of the Shareholders, as well as the process of fulfilling those responsibilities.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

Secara kolegial, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut

Collegially, the Board of Commissioners' performance assessment criteria include the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the Company's management policies and giving advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company and the assignments specifically given to the Board of

Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara individu, kriteria penilaian individu Anggota Dewan Komisaris meliputi kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Selain itu, penilaian Dewan Komisaris juga dilihat berdasarkan hasil *assessment* GCG khususnya pada Aspek Dewan Komisaris.

Commissioners according to the Company's Articles of Association and/or based on GMS decisions insofar as it does not conflict with applicable laws and regulations.

Individually, the individual assessment criteria of Members of the Board of Commissioners include attendance at meetings, contributions in the decision making process, involvement in certain assignments, and commitment in advancing the interests of the Company.

In addition, the Board of Commissioners' assessment is also seen based on the GCG assessment results, especially on the Aspect of the Board of Commissioners.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Party Conducting Performance Assessment of the Board of Commissioners

Pemegang Saham melalui RUPS melakukan penilain kinerja Dewan Komisaris mengacu pada hasil evaluasi antara target dan realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang telah ditetapkan.

The Shareholders through GMS assess the performance of the Board of Commissioners referring to the results of the evaluation between the targets and realization of the Board of Commissioners' established Work Plans and Budgets.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial kepada Dewan Komisaris dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan.

Melalui *assessment* GCG, Dewan Komisaris juga dinilai kinerjanya dimana dalam parameter *assessment* tersebut salah satu aspek yang dinilai yaitu Aspek Dewan Komisaris. Hasil *assessment* GCG untuk tahun 2018 khususnya pada Aspek Dewan Komisaris diperoleh skor sebesar 31,71 dari bobot maksimal

GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners collegially. In the General Meeting of Shareholders on Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2017 held on May 30, 2018, the GMS has collegially assessed the performance of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners by providing repayment and release of responsibilities (volledig acquit et de charge) to The Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been implemented.

Through GCG assessment, the Board of Commissioners is also assessed its performance in which one of the assessed parameters is the aspect of the Board of Commissioners. The GCG assessment result for 2018 especially on the Aspect of the Board of Commissioners presented a score

sebesar 35.00 atau capaiannya setara dengan 90,58% yang berarti bahwa penerapan GCG pada Aspek Dewan Komisaris masuk dalam kategori "Sangat Baik". Skor penilaian tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan skor penilaian pada tahun sebelumnya.

of 31.71 from a maximum score of 35.00 or an achievement equivalent to 90.58% which means that the implementation of GCG on the Aspect of the Board of Commissioners fell into the "Very Good" category. The rating score has increased compared to the assessment score in the previous year.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Pemegang Saham melalui RUPS akan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi setiap tahun berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan RUPS berdasarkan pada target kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi setiap tahun serta komitmen Direksi dalam memenuhi arahan Pemegang Saham.

Shareholders through GMS will evaluate the performance of the Board of Directors each year based on established performance evaluation criteria. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined by the GMS based on the performance targets contained in the Management Contract signed by the Board of Directors each year as well as the commitment of the Board of Directors to fulfill the direction of the Shareholders.

Penandatanganan Kontrak Manajemen dilakukan sebagai bentuk kesanggupan Manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Kontrak Manajemen ditetapkan target-target yang telah disepakati bersama dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI).

The signing of the Management Contract was conducted as a form of Management's ability to achieve the targets agreed upon by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Management Contract contains the agreed targets which are set in the form of Key Performance Indicators (KPI).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

Secara kolegial, kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sebagaimana tertuang di dalam Kontrak Manajemen.

Secara individu, kriteria penilaian individu Anggota Direksi meliputi kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, serta

Collegially, the performance assessment criteria of the Board of Directors are based on achieving targets set in the Key Performance Indicators (KPI) as stated in the Management Contract.

Individually, the individual assessment criteria for Members of the Board of Directors include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in certain assignments, commitment in advancing the interests of the Company, and

pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Selain itu, penilaian Direksi juga dilihat berdasarkan hasil *assessment* GCG khususnya pada Aspek Direksi.

fulfillment of predetermined performance targets.

In addition, the Board of Directors' assessment is also seen based on the GCG assessment results, especially on the Aspect of the Board of Directors.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Party Conducting Performance Assessment of the the Board of Directors

Pemegang Saham melalui RUPS melakukan penilain kinerja Direksi mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari penilaian, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap pencapaian KPI setiap tahunnya.

Shareholders through GMS assess the performance of the Board of Directors in reference to the established KPI. As part of the assessment, GMS appoints a Public Accounting Firm to conduct an audit of the achievement of the KPI annually.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Result of the Board of Directors

RUPS melakukan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018, RUPS telah melakukan penilaian kinerja secara kolegial kepada Direksi dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan yang telah dijalankan.

Hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja Anggota Direksi secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema pemberian kompensasi kepada Direksi.

Melalui *assessment* GCG, Direksi juga dinilai kinerjanya dimana dalam parameter *assessment* tersebut salah satu aspek yang dinilai yaitu Aspek Direksi. Hasil *assessment* GCG untuk tahun 2018 khususnya pada Aspek Direksi diperoleh skor sebesar 31,93

GMS evaluates the performance of the Directors collegially. In the General Meeting of Shareholders on Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2017 held on May 30, 2018, the GMS has conducted collegial performance assessment to the Board of Directors by providing repayment and release of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors the Company management that has been run.

The performance assessment result of the Board of Directors collegially and the performance of Members of the Board of Directors individually are an integral part of the scheme of providing compensation to the Board of Directors.

Through GCG assessment, the Board of Directors is also assessed its performance in which one of the assessed parameters is the aspect of the Board of Directors. The GCG assessment result for 2018 especially on the Aspect of the Board of Directors presented

dari bobot maksimal sebesar 35.00 atau capaiannya setara dengan 91,22% yang berarti bahwa penerapan GCG pada Aspek Direksi masuk dalam kategori "Sangat Baik". Skor penilaian tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan skor penilaian pada tahun sebelumnya.

a score of 31.93 from the maximum score of 35.00 or equivalent of 91.22%, which means that the implementation of GCG in the Aspect of the Board of Directors falls into the "Very Good" category. The rating score has increased compared to the assessment score in the previous year.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dalam rangka membantu kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners determined by a decision letter of the Board of Commissioners in order to help the smooth and effective implementation of supervisory duties. The Secretary of the Board of Commissioners runs administrative and secretarial duties relating to all activities of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is under the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berkaitan dengan pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

The Secretary of the Board of Commissioners functions to provide support to the Board of Commissioners in performing the duties of supervision and providing direction relating to the management of the Company conducted by the Board of Directors and all of the staff.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung fungsi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengatur pertemuan internal Dewan Komisaris, pertemuan dengan Direksi dan/atau pertemuan dengan Pemegang Saham.
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

In order to support the functions of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has duties and responsibilities including:

1. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors and/or meetings with Shareholders.
2. Organizing activities in the secretarial matters within the area of the Board of Commissioners.

3. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Audit Internal) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
5. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Audit Results Reports) and other reports/information about the Company.
4. Organizing the Board of Commissioners' Meetings including but not limited to preparing and sending invitations, submitting meeting materials and preparing minutes of meetings.
5. Administering minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as sending the results of meeting decisions to interested parties.
6. Conducting other duties given by the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Pada tahun 2018, dikarenakan belum adanya penetapan Sekretaris Dewan Komisaris secara definitif, maka fungsi Sekretaris Dewan Komisaris dijalankan oleh Staf Administrasi Sekretariat Dewan Komisaris.

In 2018, due to the lack of definitive determination of the Secretary of the Board of Commissioners, the function of the Secretary of the Board of Commissioners is conducted by the Administrative Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018
Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2018

Selama tahun 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Cogindo
2. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi.
4. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.

During 2018, several activities have been conducted by the Secretary of the Board of Commissioners in the context of performing the duties, including:

1. Preparing and attending Cogindo's GMS activities
2. Organizing Consultative Meeting activities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Organizing meeting activities for Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Organizing activities in the secretarial matters within the area of the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit
Legal Basis for Establishment of the Audit Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee. The Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has duties to assist the implementation of supervisory duties conducted by the Board of Commissioners so that the management of the company performed by the Board of Directors can run effectively and efficiently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal termasuk memantau pelaksanaan GCG di Perusahaan, dengan tugas pokoknya sebagai berikut:

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;

The Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by reviewing the results of audits by both the Internal Auditor and External Auditors including monitoring the implementation of GCG in the Company, with the following main duties:

1. Reviewing the annual audit program prepared by the Internal Auditor and External Auditor;
2. Reviewing the adequacy of audits conducted by the Internal Auditor and External Auditor;
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of audit findings, including significant findings that have not been followed up thoroughly;
4. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as Financial Reports, Projections and other Financial Information;
5. Providing advice to Management through the Board of Commissioners regarding various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process;

6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;
7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;
8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;
9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil assessment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.
10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan.
11. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.

6. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter;
7. Evaluating the Internal Auditor's monitoring result on the follow-up of audit results and reviewing the adequacy of resources and qualifications of Internal Auditor personnel;
8. Together with the selection team, selecting the External Auditor who will conduct the audit and proposing that the External Auditor be replaced if the one in charge is considered incompetent;
9. Monitoring the implementation of GCG and evaluating the results of periodic assessments on GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company.
10. Evaluating and providing recommendations on improving the system and completeness of the Company's GCG.
11. Establishing written reports and providing explanations to the Board of Commissioners for each assignment accompanied by recommendations from the committee separately which are specifically addressed to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit yang merupakan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya yang penyusunannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Desember 2013.

Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur mengenai:

1. Fungsi dan tugas pokok Komite Audit;
2. Kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit;
3. Anggota dan organisasi Komite Audit;
4. Kode etik Komite Audit;

The Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter which is the Audit Committee's work guideline in conducting its duties which compilation refers to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 19, 2013.

Audit Committee Charter regulates:

1. The functions and main duties of the Audit Committee;
2. The obligations, responsibilities and authorities of the Audit Committee;
3. Members and organization of Audit Committee;
4. Audit Committee's Code of Conduct;

5. Rapat Komite Audit;
6. Penilaian kinerja Komite Audit; dan
7. Honorarium dan pembebanan biaya.

5. Audit Committee's meetings;
6. Audit Committee's performance assessment; and
7. Honorarium and charging fee.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit
Number and composition of the Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama, susunan Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Ketua:
Andri Yunaldi

Anggota:
Silas Kurnia Setiadji
Sjavitri Sari Dewi

Sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Sjavitri Sari Dewi sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 25 April 2018, maka sampai dengan akhir tahun 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua:
Andri Yunaldi

Anggota:
Silas Kurnia Setiadji

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002.K/DECOM-CBD/2017 dated July 3, 2017 about the Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama, the composition of the Audit Committee determined by the Board of Commissioners is as follows:

Head:
Andri Yunaldi

Members:
Silas Kurnia Setiadji
Sjavitri Sari Dewi

In connection with the resignation of Ms. Sjavitri Sari Dewi as an Audit Committee Member on April 25, 2018, then until the end of 2018, the composition of the Audit Committee is as follows:

Head:
Andri Yunaldi

Members:
Silas Kurnia Setiadji

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Berikut ini profil Komite Audit yang menjabat pada tahun 2018 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017, yaitu:

The following is the profile of the Audit Committee in 2018 which is determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002.K/DECOM-CBD/2017 dated July 3, 2017, namely:

Andri Yunaldi

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Lahir:
Padang, 16 April 1968 (50 tahun)

Pendidikan:
S1 Psikologi dari Universitas Indonesia Tahun 1993
S2 Bidang Manajemen Lainnya Tahun 2008

Pengalaman Kerja:

- Senior Audit Eksekutif Kantor Pusat I PT PLN (Persero)
- Kepala Pengembangan Sistem Kualitas Audit pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat.
- Manajer Senior Pengelolaan Karir dan Talenta I pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat.
- Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat
- Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan SDM dan Talenta Direktorat (SDM dan Umum) PT PLN (Persero) Kantor Pusat
- Manajer Bidang Sumberdaya Manusia nan KHA Pada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur

Training:

- Diklat Penjenjangan *Advance to Integration/ Executive Education* I (EE I) UDIKLAT Jakarta
- *Workshop* MSDM-BK 2010
- *Workshop Information Technology Master Plan* (ITMP)
- *Balanced Scorecard* & Manajemen Risiko
- Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
- Penyusunan Sistem Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi

Born:
Padang, April 16, 1968 (50 years old)

Education:
S1 Psychology from Indonesia University in 1993
S2 Other Management in 2008

Work Experience:

- Senior Executive Audit Head Office I PT PLN (Persero)
- Head of Audit Quality Sistem Development at Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office.
- Senior Manager of Career and Talent Management I at Talent Development Division the Directorate of Human Capital Management PT PLN (Persero) Head Office
- Senior Manager of Recruitment and Selection at Talent Development Division the Directorate of Human Capital Management PT PLN (Persero) Head Office
- Senior Manager of Recruitment and Selection at HR and Talent Development Division the Directorate (HR and General) PT PLN (Persero) Head Office
- Manager of Human Resources Field nan CRC at PT PLN (Persero) Area of Nusa Tenggara Timur

Training:

- Training in training Advance to Integration/ Executive Education I (EE I) UDIKLAT Jakarta
- Workshop MSDM-BK 2010
- Workshop Information Technology Master Plan (ITMP)
- Balanced Scorecard & Risk Management
- Competency-Based HR Management
- Establishment of Competency-Based Career Planning System

- *Certified Human Resources Profesional*
- *Good Corporate Governance*
- *Smart Coaching and Counselling for Productivity*
- Seminar Bisnis *Change*
- Program Pengembangan Eksekutif Desain Struktur Organisasi
- Program Pengembangan Eksekutif Perencanaan dan Pengambangan Karir
- *Workshop* Job Evaluasi *Metode Pair Comparison*
- *Training Needs Analysis and Curriculum Development*

- Professional Certified Human Resources
- Good Corporate Governance
- Smart Coaching and Counselling for Productivity
- Seminar on Business Change
- Executive Development Program of Organizational Structure Design
- Executive Development Program of Career Planning and Development
- Workshop on Job Evaluation of Pair Comparison method
- Training Needs Analysis And Curriculum Development

Silas Kurnia Setiadji

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir:
Purworejo, 16 Mei 1966 (52 Tahun)

Pendidikan:
S1 Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada Tahun 1992
S2 Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling dari University of Dundee Tahun 2009

Pengalaman Kerja:
- Vice President Pengadaan IPP I PT PLN (Persero)
- Manajer Senior Pengadaan IPP I PT PLN (Persero)
- Manajer Senior Pengawasan Konstruksi IPP PT PLN (Persero)
- Deputi Manajer Pengadaan IPP III PT PLN (Persero)

Training:
- Diklat *Executive Education* EE2
- Manajemen Perubahan Level MM

Born:
Purworejo, May 16, 1966 (52 Years Old)

Education:
S1 Electrical Engineering from Gajah Mada University in 1992
S2 Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling from the University of Dundee in 2009

Work Experience:
- Vice President of IPP Procurement I PT PLN (Persero)
- Senior Manager of IPP Procurement I PT PLN (Persero)
- Senior Manager of IPP Construction Control PT PLN (Persero)
- Deputy Manager of IPP Procurement III PT PLN (Persero)

Training:
- Diklat Executive Education EE2
- MM Level Change Management

- Manajemen Keuangan Level MM
- Financial Model untuk *Project Financing*

- MM Level Financial Management
- Financial Model for Project Financing

Sjavitri Sari Dewi*

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Lahir:
Jakarta, 19 Januari 1971 (47 Tahun)

Pendidikan:
S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Pengalaman kerja:
- Direktur Keuangan PT Indo Tenaga Hijau
- Direktur Keuangan PT Tangkuban Parahu Geothermal Power
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Power
- Kepala Divisi Pendanaan dan Asuransi PT Indonesia Power

Training:
- *Senior Leader Role In Change Management & Culture Transformation*
- *Workshop* Penyusunan Risiko Utama Pada Unit Kerja PT Indonesia Power KP
- PSAK Terkini Sesuai Dengan Program Konvergensi IFRS
- Seminar Senior *Leader Capacity Building "Even Elephants Can Dance"*
- *Workshop Senior Leader Capacity Building* Manajemen Risiko
- IHT *Assessment* GCG
- IHT *Governance, Risk and Compliance*

Born:
Jakarta, January 19, 1971 (47 Years Old)

Education:
S1 Accounting for Borobudur University

Work Experience:
- Director of Finance PT Indo Tenaga Hijau
- Director of Finance PT Tangkuban Parahu Geothermal Power
- Senior Expert of Finance of PT Indonesia Power
- Head of Funding and Insurance Division PT Indonesia Power

Training:
- Senior Leader Role In Change Management & Culture Transformation
- Workshop on Main Risk Establishment at Work Unit of PT Indonesia Power KP
- Current PSAK in accordance with IFRS Convergence Program
- Seminar on Senior Leader Capacity Building "Even Elephants Can Dance"
- Workshop on Senior Leader Capacity Building of Risk Management
- IHT GCG Assessment
- IHT Governance, Risk And Compliance

*) menjabat sampai tanggal 25 April 2018
*) served until April 25, 2018

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat menggangu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi. Mengacu pada ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, dipersyaratkan bahwa seluruh anggota Komite Audit bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

In performing their duties, members of the Audit Committee must be free from any potential conflict of interest that can interfere with the independence and objectivity of their opinions on the problems faced. Referring to the provisions of the Audit Committee Charter, it is required that all members of the Audit Committee are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company that can affect their ability to act independently.

This independence is reflected in family relationship, financial relationship, management relationship as well as share ownership in the Company and other companies as follows:

ASPEK INDEPENDENSI ASPECTS OF INDEPENDENCE	ANDRI YUNALDI	SILAS KURNIA SETIADJI	SJAVITRI SARI DEWI*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Do not have financial relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Do not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Cogindo. Do not have management relationship in Cogindo.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Cogindo. Do not have share ownership in Cogindo.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Do not serve as administrator of political parties, local government officials.	√	√	√

*) menjabat sampai tanggal 25 April 2018
*) serves until April 25, 2018

Rencana Kerja Komite Audit
Audit Committee's Work Plan

Komite Audit telah menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Audit untuk tahun 2018. Rencana Kerja Tahunan Komite Audit disusun guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Kerja
   a. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   b. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
   c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindak lanjuti secara tuntas.
   d. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
   e. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit.
   f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
   g. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal.

The Audit Committee has prepared the Audit Committee's Annual Work Plan for 2018. The Annual Work Plan of the Audit Committee is prepared to support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners.

The Audit Committee's Work Plan for 2018 is described as follows:

1. Work Program
   a. Reviewing the annual audit program prepared by the Internal Auditor and External Auditor.
   b. Reviewing the adequacy of audits conducted by the Internal Auditor and External Auditor.
   c. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of audit findings, including significant findings that have not been followed up thoroughly.
   d. Reviewing the financial information that will be released by the Company such as Financial Reports, Projections and other Financial Information.
   e. Providing advice to the Management through the Board of Commissioners regarding various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process.
   f. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter.
   g. Evaluating the results of the Internal Auditor's monitoring of the follow-up of audit results and examining the adequacy of resources and qualifications of the Internal Auditor's staff.

h. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten.

i. Memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan melakukan evaluasi hasil *assesment* berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya.

j. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistim dan kelengkapan GCG Perusahaan terutama berkenaan dengan:
   - o Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*)
   - o Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
   - o *Statement of Corporate Intent* (SCI)
   - o Tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
   - o *Road Map* dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan di Perusahaan.

k. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.

2. Pertemuan/Rapat Berkala:
   a. Rapat rutin Internal Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.
   b. Rapat koordinasi Komite Audit dengan Audit Internal Cogindo yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dilaksanakan di kantor pusat Cogindo.
   c. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang Manajemen Cogindo untuk memberikan informasi yang diperlukan.

h. Together with the selection team choosing an External Auditor who will conduct an audit and proposing that an External Auditor be replaced if the one in charge is considered incompetent.

i. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and evaluating the results of periodic assessments of GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company by the Company's organs including its supporting organs.

j. Evaluating and providing recommendations on improving the system and completeness of the Company's GCG especially with regard to:
   - o Guidelines of Corporate Governance (GCG Code)
   - o Guidelines of Company's Code of Conduct
   - o Statement of Corporate Intent (SCI)
   - o Board Manual of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual)
   - o Road Map and report on GCG implementation as a part of Annual Report in the Company

k. Establishing written report and conducting an explanation to the Board of Commissioners.

2. Periodic Meetings:
   a. Routine meeting of Internal Audit Committee which is at least 1 (one) time in a month.
   b. Coordination meeting of Audit Committee with Cogindo's Internal Audit which is conducted at least 1 (one) time in a month and conducted at Cogindo's head office.
   c. If needed, the Audit Committee can invite Cogindo's Management to provide the necessary information.

d. Rapat rutin koordinasi Komite Audit dengan Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan peninjauan ke Unit Perusahaan jika diperlukan.

e. Rapat dengan KAP mengenai rencana pemeriksaan tahunan dan hasil audit rutin atau khusus KAP di lingkungan Perusahaan.

d. Routine coordination meeting of the Audit Committee with the Corporate Secretary which is conducted at least 1 (one) time in a month and a visit to the Company's Unit if needed.

e. Meeting with KAP regarding the annual audit plan and the results of routine or special KAP audits within the Company.

Rapat Komite Audit
Meetings of Audit Committee

Sebagaimana diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Audit Internal pada saat terdapat jadwal pemeriksaan (audit engagement) yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, yaitu:

As stipulated in the Audit Committee Charter, Meetings of Audit Committee are held periodically consisting of:

1. The Audit Committee's Internal Meeting which is held at least 1 (one) time in a month.
2. Meeting with the Internal Audit Unit when there is an audit schedule (audit engagement) held at least 1 (one) time in a month.
3. Meeting with the Board of Commissioners which is held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

During 2018, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings.

The attendance of Audit Committee's members in all meeting activities held during 2018, namely:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Andri Yunaldi	12	10	83
Silas Kurnia Setiadji	12	10	83
Sjavitri Sari Dewi*	3	2	67

*) menjabat sampai tanggal 25 April 2018
*) Served until April 25, 2018

Agenda Rapat Komite Audit
Agenda of Audit Committee's Meetings

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2018, sebagai berikut:

Referring to the implementation of the Audit Committee's Meetings that have been held, the following is the agenda of the Audit Committee's Meetings during 2018, as follows:

TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA RAPAT AGENDA
30 Januari 2018 January 30, 2018	1. IT Masterplan 2. Laporan Hasil Audit Internal Tahun 2017 1. IT Masterplan 2. Report on Internal Audit Results in 2017
28 Februari 2018 February 28, 2018	1. Tindaklanjut hasil Self-Assessment GCG 2017 2. Roadmap GCG 1. Follow up on the results of the 2017 GCG Self-Assessment 2. GCG Roadmap
21 Maret 2018 March 21, 2018	1. Laporan Hasil Audit dan Tindak lanjut temuan Audit KSAI 2. Lain-lain 1. Report on Audit Results and Follow-up Audit findings of KSAI 2. Others
27 April 2018 April 27, 2018	Perubahan SK Pengadaan Barang & Jasa Amendment to Decree on Procurement of Goods & Services
30 Mei 2018 May 30, 2018	Laporan Hasil Audit s.d Triwulan I - 2018 Report on Audit Findings of Quarter I – 2018
29 Juni 2018 June 29, 2018	Review Audit Charter Review of Audit Charter
25 Juli 2018 July 25, 2018	Review Komite Audit Charter/ Piagam Komite Audit Review of the Audit Committee Charter
30 Agustus 2018 August 30, 2018	1. Laporan Hasil Audit TW II – 2018 2. Laporan Hasil Audit SPI PLN 1. Report on Audit Results Quarter II – 2018 2. Report on SPI PLN Audit Results
26 September 2018 September 26, 2018	1. Laporan Audit Triwulan III – 2018 2. Laporan Audit Internal ISO SMT 1. Report on Audit Results Quarter III – 2018 2. Report on ISO SMT Internal Audit

TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA RAPAT AGENDA
30 Oktober 2018 October 30, 2018	1. Laporan Hasil Audit TW III – 2018 2. Laporan Tindaklanjut Temuan SPI 1. Report on Audit Results Quarter III – 2018 2. Report on Follow up of SPI Findings
30 November 2018 November 30, 2018	1. Laporan Hasil Audit Triwulan III – Tahun 2018 2. Laporan Hasil Surveillance Audit ISO SMM 9001:2015 dan SML 14001:2015 1. Report on Ausit Results Quarter III – in 2018 2. Report on Audit Surveillance Result of ISO SMM 9001:2015 and SML 14001:2015
14 Desember 2018 December 14, 2018	1. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2019 2. Pengawasan Kepatuhan pada Peraturan Perundangan 3. Laporan Whistle Blowing System (WBS) 1. Annual Audit Work Program (PKAT) 2019 2. Monitoring on Compliance with Regulations. 3. Report on Whistle Blowing System (WBS)

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Duty Implementation Report of Audit Committee

Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners including reports on each assignment given as a form of accountability and responsibility for the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Assessment of Audit Committee

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit. Secara umum penilaian kinerja Komite Audit dilakukan mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee. In general, the performance assessment of the Audit Committee refers to the realization and completion of work programs that have

Komite Audit. Selain itu, kualitas atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya juga menjadi bagian dari penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris memiliki bahan pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit yang bersangkutan untuk periode jabatan berikutnya.

been determined in the Audit Committee's annual work plan. In addition, the quality of the suggestions, recommendations and input provided by the Audit Committee in accordance with the scope of their duties and responsibilities is also part of the assessment conducted by the Board of Commissioners.

Based on the results of the assessment, the Board of Commissioners has material considerations for dismissing or reappointing members of the Audit Committee concerned for the next term of office.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dewan Komisaris secara khusus belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners particularly has no a Nomination and Remuneration Committee. However, the function of the Nomination and Remuneration Committee has been conducted by the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko
Legal Basis of Establishment of the Risk Management Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes a Risk Management Committee. The Risk Management Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee has duties to assist the implementation of supervisory duties performed by the Board of Commissioners so that the management of the company conducted by the Board of Directors can run effectively and efficiently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap kajian risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perusahaan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang nominasi dan remunerasi, dengan tugas pokok sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada:
   1) Kegiatan perencanaan Perusahaan;
   2) Kegiatan investasi Perusahaan;
   3) Kegiatan operasi Perusahaan.
b. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
d. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta:
   1) Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan;

In performing its functions, the Risk Management Committee has duties of assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by reviewing the risk *assessment* of the feasibility of activities planned by the Company Management including reviewing policies in the nomination and remuneration fields, with the following basic duties:

a. Providing input to the Board of Commissioners in the form of reviewing the implementation of risk management as well as risk assessment conducted by the Company Management at:
   1) Company's planning activities;
   2) Company's investment activities;
   3) Company's operating activities.
b. Monitoring and ensuring that all activities of the Company within the CLTP and CWPB have taken into account the principles of Risk Management.
c. Providing input to the Board of Commissioners regarding follow-up of evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact.
d. Providing recommendations to the Company Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.
e. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee's Charter.
f. Providing recommendations on the payroll and allowance system for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as:
   1) An assessment of the system in force;

2) Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham;
3) Sistem pensiun; dan
4) Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai.

g. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan nominasi dan remunerasi yang efektif termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.

h. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.

i. Menyusun laporan triwulanan komite kepada Dewan Komisaris yang memuat uraian pelaksanaan tugas komite baik yang bersifat kegiatan rutin melalui rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko termasuk rekomendasinya.

j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Options given, including stock options;
3) Pension system; and
4) Compensation system and other benefits in terms of reducing employees.

g. Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement effective nomination and remuneration policies including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.

h. Establishing written reports and providing explanations to the Board of Commissioners for each assignment accompanied by separate recommendations from the committee specifically addressed to the Board of Commissioners.

i. Preparing a quarterly report of the committee to the Board of Commissioners which contains a description of the implementation of the duties of the committee both in the form of routine activities through regular monthly meetings and coordination meetings with related units as well as reviews/ evaluations related to the scope of implementation of the duties of the Risk Management Committee including its recommendations.

j. Performing other duties given by the Board of Commissioners insofar as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Piagam Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Charter

Komite Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang merupakan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya yang penyusunannya mengacu pada

The Risk Management Committee has been equipped with a Charter of the Risk Management Committee which is the work guideline of the Risk Management Committee in conducting its duties according to the

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Desember 2013.

Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai:

1. Fungsi dan tugas pokok Komite Manajemen Risiko;
2. Kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko;
3. Anggota dan organisasi Komite Manajemen Risiko;
4. Kode etik Komite Manajemen Risiko;
5. Rapat Komite Manajemen Risiko;
6. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko; dan
7. Honorarium dan pembebanan biaya.

applicable laws and regulations. The Charter of Risk Management Committee has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 19, 2013.

The Charter of Risk Management Committee regulates:

1. Functions and main duties of the Risk Management Committee;
2. Obligations, responsibilities and authorities of the Risk Management Committee;
3. Members and organization of the Risk Management Committee;
4. Code of Conduct for the Risk Management Committee;
5. Risk Management Committee's Meetings;
6. Performance assessment of the Risk Management Committee; and
7. Honorarium and charging fees

Jumlah dan Komposisi Komite Manajemen Risiko
Number and Composition of the Risk Management Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017, susunan Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Ketua:
Hartanto Wibowo

Anggota:
Tri Susilo

Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Hartanto Wibowo sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 16 Februari 2018, maka sampai dengan akhir tahun 2018, Komite Manajemen Risiko hanya terdiri dari 1 (satu) orang anggota yaitu Bapak Tri Susilo.

Based on the Board of Commissioners' Decree Number: 003.K/DEKOM-CBD/2017 dated July 3, 2017, the composition of the Risk Management Committee determined by the Board of Commissioners is as follows:

Head:
Hartanto Wibowo

Member:
Tri Susilo

In connection with the resignation of Mr. Hartanto Wibowo as the Head of the Risk Management Committee on February 16, 2018, until the end of 2018, the Risk Management Committee only consists of 1 (one) member, Mr. Tri Susilo.

Profil Komite Manajemen Risiko
Profile of the Risk Management Committee

Berikut ini profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang menjabat pada tahun 2018 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017, yaitu:

The following is profile of the members of the Risk Management Committee serving in 2018 which is determined based on the Board of Commissioners' Decree Number: 003.K/DECOM-CBD/2017 dated July 3, 2017, namely:

Hartanto Wibowo*

Ketua Komite Manajemen Risiko
Head of the Risk Management Committee

Lahir:
Boyolali, 9 Februari 1976 (42 tahun)

Pendidikan:
S1 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung
S2 Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada

Pengalaman Kerja:

- Manajer Senior Strategi Pengadaan PT PLN (Persero)
- Manajer Senior Kemitraan Bisnis PT PLN (Persero)
- Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Korporasi PT Pembangkitan Jawa Bali
- Manajer Senior Hubungan Investor dan Tata Kelola Korporasi PT Pembangkitan Jawa Bali
- Corporate Secretary PT PJB Services

Born:
Boyolali, February 9, 1976 (42 years old)

Education:
S1 Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology
S2 Master of Management from Gajah Mada University

Work Experience:

- Senior Manager of Procurement Strategy PT PLN (Persero)
- Senior Manager of Business Partnership PT PLN (Persero)
- Head of Corporate Planning and Development Division PT Pembangkitan Jawa Bali
- Senior Manager of Investor Relationhip and Corporate Governance PT Pembangkitan Jawa Bali
- Corporate Secretary PT PJB Services

*) menjabat sampai tanggal 16 Februari 2018
*) served until Februari 16, 2018

Tri Susilo

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Lahir:
Surabaya, 1 Desember 1963 (55 tahun)

Pendidikan:
S1 Manajemen
S2 Magister Akuntansi

Pengalaman Kerja:

- Kepala Bidang Manajemen Risiko Korporat PT Indonesia Power
- Kepala Bidang Manajemen Risiko PT Indonesia Power
- Kepala Bidang Manajemen Risiko Finansial PT Indonesia Power

Training:

- *Innovative Risk Management*, Marim Conference 2018, Kuala Lumpur.
- *Workshop* Polis dan Forum Manajemen Risiko, PT Indonesia Power, Bali.

Born:
Surabaya, December 1, 1963 (55 years old)

Education:
S1 Management
S2 Master of Accounting

Work Experience:

- Head of Corporate's Risk Management Division PT Indonesia Power
- Head of Risk Management Division PT Indonesia Power
- Head of Financial Risk Management Division PT Indonesia Power

Trainings:

- Innovative Risk Management, Marim Conference 2018, Kuala Lumpur.
- Workshop on Policy and Risk Management Forum, PT Indonesia Power, Bali.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Independence of the Risk Management Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Anggota Komite Manajemen Risiko harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat menggangu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi. Mengacu pada ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko, dipersyaratkan bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

In performing their duties, the members of the Risk Management Committee must be free from all potential conflicts of interest which can interfere with the independence and objectivity of their opinions on the problems faced. Referring to the provisions of the Charter of the Risk Management Committee, it is required that all members of the Risk Management Committee are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company that can affect their ability to act independently.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

This independence is reflected in family relationship, financial relationship, management relationship and share ownership in the Company and other companies as follows:

ASPEK INDEPENDENSI ASPECT OF INDEPENDENCE	HARTANTO WIBOWO*	TRI SUSILO
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Do not have financial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Cogindo. Do not have a management relationship in Cogindo.	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Cogindo. Do not have a shareholding relationship in Cogindo.	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Do not serve as an administrator of political parties, local government officials.	√	√

*) menjabat sampai tanggal 16 Februari 2018
*) Served until February 16, 2018

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee' Work Plan

Komite Manajemen Risiko telah menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2018. Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko disusun guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

The Risk Management Committee has prepared the Annual Work Plan of the Risk Management Committee for 2018. The Annual Work Plan of the Risk Management Committee is prepared to support the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee as supporting organs of the Board of Commissioners.

The Work Plan of the Risk Management Committee for 2018 is described as follows:

Program Kerja

a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan pada:
   1) Kegiatan perencanaan Perseroan
   2) Kegiatan investasi Perseroan

Work Program

a. Providing input to the Board of Commissioners in the form of reviewing the implementation of Risk Management and the Risk Assessment conducted by the Company's Management at:
   1) Company's planning activities
   2) Company's investment activities

3) Kegiatan operasi Perseroan

b. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.

c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.

d. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.

e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.

f. Memberi rekomendasi tentang sistem pengajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:

1) Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan

2) Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham

3) Sistem Pensiun dan

4) Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai

g. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.

h. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.

i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Company's operating activities

b. Monitoring and ensuring that all of the Company's activities within the LTP and WPB have taken into account the principles of Risk Management.

c. Providing input to the Board of Commissioners regarding follow-up on evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact.

d. Providing recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.

e. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.

f. Providing recommendations on the system of payroll and the provision of benefits for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as:

1) Assessment of the system that in force

2) Options given, including stock options

3) Pension System and

4) Compensation system and other benefits in terms of reducing employees

g. Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement effective Nomination and Remuneration policies, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.

h. Establishing a written report and providing an explanation to the Board of Commissioners.

i. Conducting other duties given by the Board of Commissioners insofar as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Pertemuan/Rapat berkala :

a. Rapat rutin internal Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.
b. Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Manajemen Perusahaan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dilaksanakan di kantor pusat.
c. Rapat berkala dengan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

Periodic meetings:

a. Regular internal meetings of the Risk Management Committee at least 1 (one) time in a month.
b. Coordination meetings of the Risk Management Committee with the Management of the Company that are conducted at least 1 (one) time in a month and done at the head office.
c. Periodic meetings with the Board of Commissioners as needed.

Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Meetings

Sebagaimana diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Manajemen Risiko yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, yaitu:

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee's Meetings are held regularly which consists of:

1. Internal Meeting of the Risk Management Committee which is held at least 1 (one) time in a month.
2. Meeting with the Risk Management Unit which is conducted at least 1 (one) time in a month.
3. Meetings with the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

During 2018, the Risk Management Committee has held 8 (eight) meetings.

Level of attendance of members of the Risk Management Committee in all meeting activities held during 2018, is:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Hartanto Wibowo*	1	0	0
Tri Susilo	8	8	100

*) Menjabat sampai tanggal 16 Februari 2018
*) Served until February 16, 2018

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko
Agenda of Risk Management Committee's Meetings

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018, sebagai berikut:

Referring to the implementation of the Risk Management Committee's Meetings that have been held, the agenda of the Risk Management Committee's Meetings during 2018, are as follows:

TANGGAL RAPAT DATE	AGENDA RAPAT AGENDA
19 Januari 2018 January 19, 2018	a. Road Map Sistem Manajemen b. Hasil Pengukuran HCR & OCR CDB a. Road Map of Management System b. Measurement Result of HCR & OCR CDB
28 Februari 2018 February 28, 2018	MPP 500 MW 500 MW MPP
21 Maret 2018 March 21, 2018	Peta Risiko RKAP Risk Map of CWPB
27 Maret 2018 March 27, 2018	a. Taksonomi Risiko b. Review Aktivitas Persiapan MPP Papua 100 MW a. Risk Taxonomy b. Review on Preparation Activities of MPP Papua 100 MW
2 Juli 2018 July 2, 2018	Material dan Jasa TBM 16 K untuk 17 Engine PLTMG Arun Materials and Services of 16 K TBM for 17 Arun PLTMG Engines
27 Juli 2018 July 27, 2018	Kajian Risiko Re-Bidding Palu-3 CFSPP (2x50 MW) dan Bidding Toli-Toli 2x25 MW Risk Assessment of Re-Bidding Palu-3 CFSPP (2x50 MW) and 2x25 MW Toli-Toli Bidding
5 September 2018 September 5, 2018	KSO CDB - ISS
26 Oktober 2018 October 26, 2018	Tugas Belajar S2 S2 Study Duty

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko
Duty Implementation Report of Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners including reports on each assignment given as a form of accountability and responsibility for conducting the duties of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko
Performance Assessment of Risk Management Committee

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Manajemen Risiko. Secara umum penilaian kinerja Komite Manajemen

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Risk Management Committee. In general, the performance

Risiko dilakukan mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Manajemen Risiko. Selain itu, kualitas atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya juga menjadi bagian dari penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris memiliki bahan pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Manajemen Risiko yang bersangkutan untuk periode jabatan berikutnya.

assessment of the Risk Management Committee is conducted in reference to the realization and completion of the work program set out in the annual work plan of the Risk Management Committee. In addition, the quality of the suggestions, recommendations and inputs provided by the Risk Management Committee in accordance with the scope of their duties and responsibilities is also part of the assessment performed by the Board of Commissioners.

Based on the results of the assessment, the Board of Commissioners has the material consideration to dismiss or reappoint relevant members of the Risk Management Committee for the next term of office.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Direksi menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antar organ Perusahaan, penatausahaan administrasi serta penyimpanan dokumen Perusahaan, pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan terpenuhinya ketentuan perundang-undangan serta menjalankan hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan lingkup tugasnya.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan

The Board of Directors determines the Corporate Secretary as a supporting organ of the Board of Directors in conducting their duties and responsibilities. The Corporate Secretary acts as a liaison officer between Company organs, management of administration and bookeeping of Company's documents, control of compliance with laws, legislation and corporate governance. The Corporate Secretary is responsible for ensuring compliance with statutory provisions and conducting relationships with stakeholders in accordance with the scope of their duties.

The Corporate Secretary is an official one level below the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Corporate Secretary is under the President Director and is responsible directly to the President Director. The appointment and

dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Fanina Andini yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 032.K/CDB-SDM/IV/2016 tanggal 22 April 2016 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan PT Cogindo DayaBersama.

dismissal of the Corporate Secretary is conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is currently held by Ms. Fanina Andini who is appointed based on the Board of Directors' Decree Number: 032.K/CDB-SDM/IV/2016 dated April 22, 2016 concerning the Appointment of a Position at PT Cogindo DayaBersama.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Fanina Andini

Sekertaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir:
Jakarta, 14 Mei 1978 (40 Tahun)

Pendidikan:
S1 Psikologi dari Universitas Padjajaran Bandung Tahun 2002

Pengalaman Kerja:

- Plt. Kepala Bidang Komunikasi Korporat di PT Indonesia Power
- Manajer Budaya Perusahaan di PT Indonesia Power
- Supervisor Senior Pengembangan SDM di UBP Suralaya

Training:

- Pembelajaran Profesi Persyaratan EE III & PRA EE III di Jakarta tahun 2016
- *Workshop Capacity Building For Senior Leaders* di Jakarta tahun 2016
- *On Becoming a Marvelous Brand* tahun 2016
- *Workshop Self Assesment* GCG 2015 di Jakarta (2) tahun 2015

Born:
Jakarta, May 14, 1978 (40 Years Old)

Education:
S1 Psychology from Padjajaran University Bandung in 2002

Work Experience:

- Task executor of Head of Corporate Communication Division at PT Indonesia Power (2013-2016)
- Manager of Corporate Culture at PT Indonesia Power (2010-2013)
- Senior Supervisor of HR Development at UBP Suralaya (2008-2010)

Trainings:

- Professional Learning for Requirements EE III & PRA EE III in Jakarta in 2016
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders in Jakarta in 2016
- On Becoming a Marvelous Brand in 2016
- Workshop on 2015 GCG Self Assesment in Jakarta (2) in 2015

- *Governance, Risk and Compliance* di Jakarta tahun 2015
- *Assessment* GCG 2015 di Jakarta tahun 2015
- *Workshop* ISO 26000 2015 di Jakarta tahun 2015
- Jambore Media dan PR Indonesia tahun 2015
- REN - Jambore Media dan PR Indonesia di Semarang tahun 2015
- Forum Keuangan dan SDM di PT Indonesia Power tahun 2015

- Governance, Risk And Compliance in Jakarta in 2015
- 2015 GCG Assessment in Jakarta in 2015
- Workshop on 2015 ISO 26000 in Jakarta in 2015
- Indonesian Media and PR Jamboree in 2015
- REN - Indonesian Media and PR Jamboree in Semarang in 2015
- Finance and HR Forum at PT Indonesia Power in 2015

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki struktur organisasi yang di bawahnya terdapat fungsi-fungsi pendukung. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

In conducting her duties, the Corporate Secretary has an organizational structure under which there are supporting functions. Based on the Board of Directors' Decree Number: 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 regarding the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama, the Corporate Secretary's organizational structure is determined as follows:

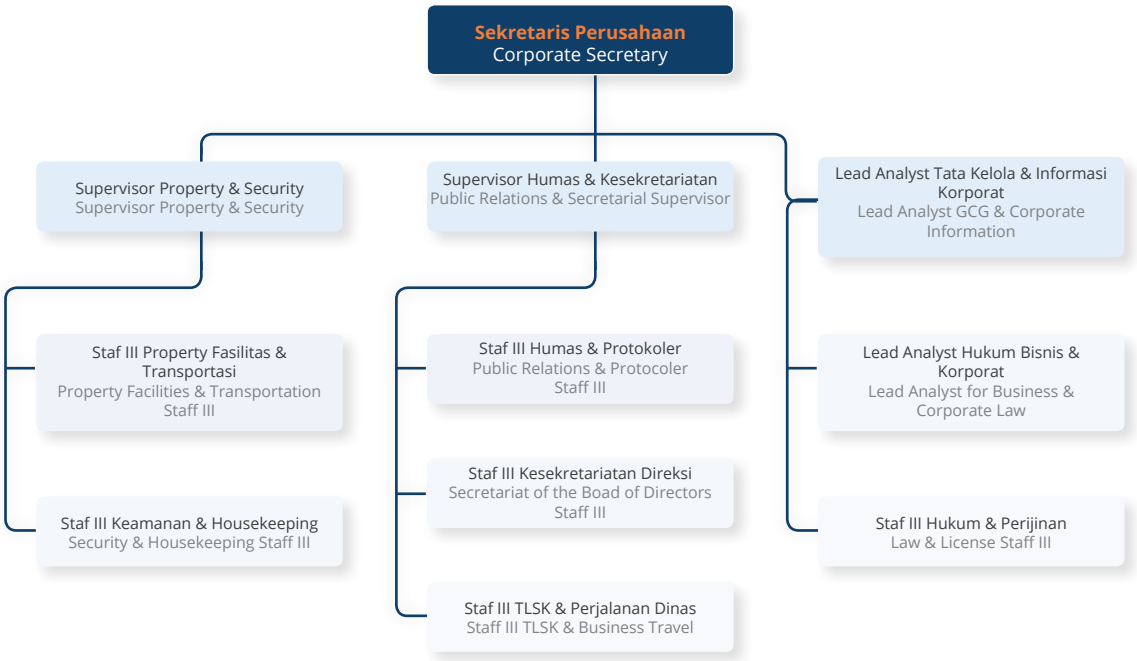

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaann

Duties and Functions of the Corporate Secretary

Sesuai ketentuan dalam *Board Manual* PT Cogindo DayaBersama, Tugas, Fungsi, Wewenang dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Mengelolaan penerapan *Good Corporate Governance* dan penataan informasi serta laporan Korporat.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*).
4. Melakukan pembinaan dan pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perseroan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Melakukan pengelolaan administrasi Perseroan untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.
7. Mensosialisasikan kebijakan dan rencana Perseroan baik jangka panjang maupun jangka pendek kepada stakeholder.
8. Mempublikasikan informasi kegiatan Perseroan dan memberikan jawaban atas pertanyaan publik terhadap kegiatan Perseroan.
9. Mengatur pertemuan yang menyangkut waktu, tempat, undangan dan materi, antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan menyampaikan dokumentasi hasil pertemuan kepada stakeholder lainnya.
10. Menyampaikan informasi kepada pihak eksternal maupun internal sebagai penerapan prinsip transparansi.

In accordance with the provisions in the Manual Board of PT Cogindo DayaBersama, Duties, Functions, Authorities and Obligations of the Corporate Secretary are as follows:

1. Conducting activities related to the functions of investor relations, administration and bookkeeping of Company documents, including but not limited to Special Lists, Lists of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors' Meetings and GMS.
2. Managing the implementation of Good Corporate Governance and administrating information as well as Corporate's reports.
3. Conducting activities related to the functions of public relations.
4. Fostering and controlling compliance with the law, legislation and company's governance in order to ensure compliance with the stipulated provisions.
5. Conducting administrative management of the Company to provide support for the Board of Directors in performing their functions and duties.
6. Accounting for performing their duties to the President Director.
7. Socializing the Company's policies and plans both long term and short term to stakeholders.
8. Publishing information on the Company's activities and providing answers to public questions about the Company's activities.
9. Organizing meetings regarding time, place, invitation and material, among the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and submitting documentation of the results of meetings to other stakeholders.
10. Delivering information to external and internal parties as the application of the principle of transparency. The Company

Perseroan selalu bersikap terbuka dengan menginformasikan setiap kejadian penting yang dialami Perseroan secara akurat kepada stakeholder.

11. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan komunikasi Korporat dan stakeholder relation, pengelolaan perijinan, menyimpan dokumen perusahaan dan bertindak sebagai *Event Organizer* kegiatan Korporat.
12. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan dan pengurusan sarana dan prasaran (*house keeping*, fasilitas kantor dan penunjang kerja, surat menyurat).
13. Menyusun dan mengelola Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), Sasaran Mutu, Risiko Kunci serta melakukan manajemen risiko, menggali peluang perbaikan dan pengembangan serta aplikasi IT potensial dalam bidang tugasnya.

always acts openly by informing every important event that the Company experiences accurately to stakeholders.

11. Compiling and managing the implementation of Corporate's communication policies and stakeholder relations, managing licensing, keeping company's documents and acting as Event Organizer for Corporate's activities.
12. Developing and managing the implementation of policies and management of facilities and infrastructure (house keeping, office facilities and work support, correspondence).
13. Arranging and managing Work Plan and Budget (RKA), Quality Goals, Key Risks and conducting risk management, exploring opportunities for improvement and development as well as potential IT applications in her field of work.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Work Guidelines for the Corporate Secretary

Dalam *Board Manual* telah diatur pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pedoman tersebut akan memberikan acuan dan kemudahan bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya secara efektif.

Ketentuan yang diatur di dalam pedoman Sekretaris Perusahaan merupakan kompilasi dari berbagai prosedur baik yang mengatur hubungan internal perusahaan maupun hubungan dengan Organ Perusahaan dan *stakeholders*.

The Board Manual has set guidelines for the Corporate Secretary in performing her functions and duties. The guidelines will provide a reference and convenience for the Corporate Secretary in conducting her functions and duties effectively.

The provisions stipulated in the guidelines of the Corporate Secretary are compilations of various good procedures that regulate the internal relations of the company as well as relations with Company Organ and stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018
Activities of the Corporate Secretary in 2018

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan. Selama tahun 2018, berbagai kegiatan yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan diantaranya yaitu:

1. Melakukan penyelenggaraan Rapat-Rapat Korporasi yang meliputi: RUPS Tahunan, Rapat Konsultatif antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Koordinasi antara Manajemen dan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Rapat Direksi, Rapat Koordinasi Direksi dan Manajer seluruh unit, Rapat Direksi dan Manajer Kantor Pusat, dan Rapat Manajer Kantor Pusat;
2. Melakukan kegiatan kesekretariatan;
3. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*);
4. Menyusun Laporan Perusahaan;
5. Melakukan pengelolaan Hukum Korporasi;
6. Melakukan pengelolaan Humas dan CSR;
7. Melakukan pengelolaan fasilitas dan umum;
8. Menfasilitasi kegiatan kunjungan Direksi;
9. Menfasilitasi kegiatan *training* dan pembelajaran Direksi;
10. Melakukan perbaikan infrastruktur Sekretariat Perusahaan.

The Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities referring to the work plan that has been set. During 2018, various activities that have been carried out by the Corporate Secretary among others:

1. Organizing Corporate Meetings which include: Annual GMS, Consultative Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Coordination Meetings between Management and Audit Committee as well as Risk Management Committee, the Board of Directors' Meetings, Coordination Meetings between the Board of Directors and Managers of all units, the Board of Directors' Meeting with Managers of Head Office, and Head Office Managers' Meetings;
2. Conducting secretarial activities;
3. Implementing Good Corporate Governance;
4. Compiling Company's Reports;
5. Conducting Corporate Law management;
6. Conducting public relations and CSR management;
7. Conducting facilities and public management;
8. Facilitating the visit of the Board of Directors;
9. Facilitating Board of Directors' trainings and learning activities;
10. Performing infrastructure improvements to the Corporate Secretariat.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Performance Assessment of the Corporate Secretary

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan.

In order to ensure the effective implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary, the Board of Directors conducts a performance assessment of the Corporate

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi melalui evaluasi atas realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada program kerja dan *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Secretary. The assessment of the Corporate Secretary's performance is conducted by the Board of Directors through an evaluation of the realization of the duties of the Corporate Secretary referring to the work program and the annual Key Performance Indicator (KPI) of the Corporate Secretary.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development Program of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Program pengembangan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya. Dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

Beberapa program pengembangan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. *International Business Integrity Conference* yang diselenggarakan pada tanggal 4-5 Desember 2018 di Jakarta oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.
2. 7th Meeting of Hapua: *HR in the Era of Disruption* yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 November 2018 di Thailand
3. Sertifikasi kompetensi *Executive Public Relation.*

The Corporate Secretary follows a development program in order to support the implementation of her functions and duties. The Corporate Secretary development program is conducted through trainings in accordance with her field of work. Thus the Corporate Secretary can always follow the latest developments regarding the effective implementation of functions and roles.

Some of the development programs that have been followed by the Corporate Secretary during 2018 are as follows:

1. International Business Integrity Conference held on December 4-5, 2018 in Jakarta by the Corruption Eradication Commission.
2. 7th Meeting of Hapua: HR in the Era of Disruption which was held on November 21-23, 2018 in Thailand
3. Certification of competence of the Executive Public Relations.

Audit Internal
Internal Audit

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, Cogindo terus meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal. Dalam pelaksanaannya, Cogindo menetapkan fungsi Satuan Audit Internal sebagai unit kerja Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengujian atas pengendalian internal di Perusahaan. Satuan Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal diketuai oleh Kepala Satuan Audit Internal. Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Audit Internal merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

As part of the Company's commitment to implement GCG, Cogindo continues to improve the effectiveness of the implementation of the internal control system. In its implementation, Cogindo establishes the function of the Internal Audit Unit as a work unit of the Company which is responsible for conducting the assessment function of internal control in the Company. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee through regular meetings.

In performing its duties, the Internal Audit Unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is under the President Director and is directly responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is an official one level below the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Visi dan Misi Audit Internal
Vision and Mission of Internal Audit

Visi Audit Internal

Menjadi auditor internal yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Misi Audit Internal

1. Aktif melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas organisasi Perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan berlandaskan prinsip GCG;
2. Meningkatkan peran Audit Internal dan kualitas hasil pengawasan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem TI.

Vision of Internal Audit

Become an internal auditor who has high integrity and professionalism as well as being able to add value to the Company.

The missions of Internal Audit

1. Actively supervise all activities of the Company's organization in improving company performance based on GCG principles;
2. Increase the role of Internal Audit and the quality of audit results through human resource management and utilization of IT systems.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit

Wahyu Prasetyo

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Lahir:
Jakarta, 08 Agustus 1976 (42 Tahun)

Pendidikan:
S1 Teknik Industri dari Universitas Empu Tantular Tahun 2001

Pengalaman Kerja:

- Eksekutif Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Perta Daya Gas
- Auditor Teknik
- Ahli Audit Tehnik
- Staf Senior Audit
- Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar UBP Suralaya
- Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar
- Staf Tehnik
- Pelaksana Administrasi Bahan Bakar

Sertifikasi:

- CIA (*Certified Internal Auditor*); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015
- CISA (*Certified Information System Auditor*); ISACA, Austin, Texas; 2015
- CFE (*Certified Fraud Examiner*); the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013
- BCMCP (*Business Continuity Management Certified Professional*); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013

Born:
Jakarta, August 08, 1976 (42 Years Old)

Education:
S1 Industrial Engineering from Empu Tantular University in 2001

Work Experience:

- Executive of Head Office's Operation Division having assignemt work to PT Perta Daya Gas
- Engineering Auditor
- Engineering Audit Expert
- Audit Senior Staff
- Supervisor of Fuel Demolition of Suralaya UBP
- Supervisor of Fuel Demolition
- Engineering Staff
- Executor of Fuel Administration

Certifications:

- CIA (Certified Internal Auditor); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015
- CISA (Certified Information System Auditor); ISACA, Austin, Texas; 2015
- CFE (Certified Fraud Examiner); the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013
- BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013

- CRMP (*Certified Risk Management Professional*); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012
- QIA (*Qualified Internal Auditor*); Dewan Sertifikasi QIA, Jakarta, Indonesia; 2011

Training:

- *Examiner* MBCfPE (*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*); Indonesian Quality Award Foundation., Jakarta, Indonesia; 2012 dan 2014
- GCG *Assesment*; Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan., Jakarta, Indonesia; 2015
- Audit ISO/PAS (*Asset Management*/ ISO 55000, PAS 55 , PAS 99, *Integrated Management System*/ISO 19011, *Information Security Management System*/ ISO 27000, Laboratory/ISO 17025)
- *Information System Audit by IT Consultant*-2014; *Investigation by* MABES POLRI-2013; *Energy Audit by* ITB Professor-2012; ICoFR by TELKOMSEL-2014, *Practitioner Seminars and Conferences, etc.*

- CRMP (Certified Risk Management Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012
- QIA (Qualified Internal Auditor); QIA Certification Board, Jakarta, Indonesia; 2011

Trainings:

- Examiner MBCfPE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence); Indonesian Quality Award Foundation., Jakarta, Indonesia; 2012 and 2014
- GCG Assesment; Financial and Development Supervisory Agency., Jakarta, Indonesia; 2015
- ISO/PAS Audit (Asset Management/ ISO 55000, PAS 55 , PAS 99, Integrated Management System/ISO 19011, Information Security Management System/ ISO 27000, Laboratory/ISO 17025)
- Information System Audit by IT Consultant-2014; Investigation by MABES POLRI-2013; Energy Audit by ITB Professor-2012; ICoFR by TELKOMSEL-2014, Practitioner Seminars and Conferences, etc.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of Internal Audit

Dalam rangka memastikan pelaksanan tugas Satuan Audit Internal dapat dijalankan secara independen, secara struktur Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Satuan Audit Internal memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

In order to ensure that the Internal Audit Unit can be conducted independently, the structure of the Internal Audit Unit is under the President Director as stipulated based on the Board of Directors' Decree Number: 014.BK/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 regarding the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama . In performing its duties, the Internal Audit Unit has a functional relationship with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners.

Gambar Struktur Organisasi Audit Internal

Picture of Organizational Structure of Internal Audit

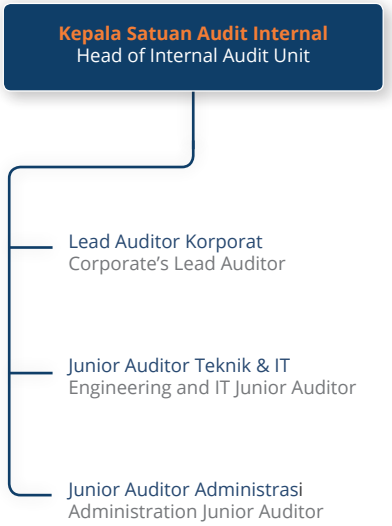

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Satuan Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka menjalankan fungsinya, yaitu:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan audit internal Perusahaan untuk memastikan terlaksananya kepatuhan pada pelaksanaan Standard Operation Procedure (SOP);
2. Meningkatkan kecermatan kualitas kerja operasi dan pemeliharaan serta terlaksananya tertib administrasi, tertib anggaran, dan kepatuhan untuk mewujudkan tercapainya *cost efficiency* dan *cost effectiveness*;
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Audit Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan;

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities in order to conduct its functions, namely:

1. Conducting the Company's internal supervision and audit function to ensure compliance with the implementation of Standard Operation Procedure (SOP);
2. Increasing the accuracy of the quality of work of operations and maintenance as well as the implementation of orderly administration, orderly budget, and compliance to realize the achievement of cost efficiency and cost effectiveness;
3. Providing consulting services to the owner of the business process at the request of the owner of the business process or at the initiative of the Internal Audit in order to identify the adequacy of the controls to be implemented to ensure the achievement of the Company's objectives;

4. Melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern pada masing-masing proses bisnis dalam perusahaan;
5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko;
6. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama;
7. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para auditor dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional;
8. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *Code of Conduct* serta pencegahan tindakan *fraud*;
9. Melakukan penyidikan terhadap kegiatan *fraudulent* di dalam organisasi dan menginformasikan hasilnya kepada Direktur Utama;
10. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit mengenai rangkuman kegiatan audit;
11. Melaksanakan fungsi jasa konsultasi yang dilakukan dalam batas-batas yang jelas sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas Kepala Audit Internal dalam melakukan kegiatan memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi;
12. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.

4. Assessing the adequacy and effectiveness of internal controls in each business process within the company;
5. Developing an annual audit plan as outlined in the Annual Audit Work Program (PKAT) which is flexible using a risk approach methodology;
6. Implementing the Annual Audit Work Program (PKAT) including all other duties requested by the President Director and the Board of Commissioners through the President Director;
7. Continuously developing the competence of auditors with sufficient knowledge, expertise and experience as well as professional certification;
8. Taking an active role in supervising the mechanism for implementing the code of conduct and preventing fraud;
9. Investigating fraudulent activities within the organization and informing the results to the President Director;
10. Submitting an activity report to the President Director with a copy to the Audit Committee regarding the summary of audit activities;
11. Performing the functions of consultancy services conducted within clear boundaries in such a way that does not reduce the independence and objectivity of the Head of Internal Audit in conducting activities that provide reasonable assurance on activities that are the object of consultation;
12. Reporting important issues related to the process of controlling the activities of the Company, business units and affiliates.

Piagam Internal Audit
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Satuan Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang digunakan sebagai acuan dan pedoman. Piagam Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 168.K/CDB/XI/2013 dan Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Cogindo DayaBersama.

Muatan Piagam Audit Internal antara meliputi pendahuluan, visi dan misi, kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, standar dan kode etik, serta pola hubungan.

Sesuai dengan kebutuhan dan sejalan dengan perkembangan khususnya terkait peran dan fungsi Internal Audit dalam mendukung Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Piagam Audit Internal senantiasa dikaji oleh Satuan Audit Internal.

In performing its functions and duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which is used as a reference and guideline. The Internal Audit Charter is determined based on the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 168.K/CDB/XI/2013 and Number: 001.K/DEKOM-CDB/2013 dated November 21, 2013 regarding the Internal Audit Charter of PT Cogindo Daya Bersama.

The contents of the Internal Audit Charter includes the introduction, vision and mission, position, authority, duties and responsibilities, scope, standards and codes of conduct and relationship patterns.

In accordance with the needs and in line with developments especially related to the role and function of Internal Audit in supporting the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system, the Internal Audit Charter is constantly reviewed by the Internal Audit Unit.

Jumlah dan Sertifikasi Auditor Internal
Number and Certification of Internal Auditors

Cogindo memastikan kecukupan sumber daya yang dimiliki oleh Satuan Audit Internal karena hal ini akan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Audit Internal.

Auditor Internal yang ada saat ini secara kualitas telah sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya. Kepala Satuan Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan sertifikasi CIA (*Certified Internal Auditor*), CISA (*Certified Information System Auditor*), CFE (*Certified Fraud Examiner*), dan QIA (*Qualified Internal Auditor*). Staf Auditor Internal juga telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Berikut ini kualifikasi dan sertifikasi untuk Auditor Internal sampai dengan akhir tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Cogindo ensures the adequacy of resources possessed by the Internal Audit Unit because this will affect the effectiveness of the implementation of Internal Audit duties.

The current Internal Auditors are qualitatively in line with the requirements for conducting their duties. The Head of Internal Audit Unit has expertise recognized in the Internal Auditor profession with CIA certification (Certified Internal Auditor), CISA (Certified Information System Auditor), CFE (Certified Fraud Examiner), and QIA (Qualified Internal Auditor). Internal Auditor Staff also have the knowledge and expertise needed in performing their duties.

The following are the qualifications and certifications for Internal Auditors until the end of 2018, namely:

NO	JABATAN POSITION	JUMLAH NUMBER	SERTIFIKASI CERTIFICATION	
			YA YES	TIDAK NO
1	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	1	1	-
2	*Lead Auditor*	1	-	1
3	*Junior Auditor*	2	-	2

Saat ini sertifikasi profesi audit hanya dimiliki oleh Kepala Satuan Audit Internal, sedangkan auditor lainnya masih dalam proses.

Currently the audit profession certification is only owned by the Head of the Internal Audit Unit, while the other auditors are still in process.

Kode Etik Auditor Internal
Internal Auditor's Code of Conduct

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Auditor Internal senantiasa berpedoman pada standar dan kode etik Audit Internal dari The Institute Internal Auditors (IIA). Standar dan kode etik menjadi sangat penting untuk dijalankan karena Auditor Internal mempunyai tanggung jawab yang besar dan kepercayaan yang tinggi dari para pemakai jasanya.

Kode etik merupakan aturan perilaku yang harus diterapkan oleh dan melekat pada diri atau lembaga Auditor Internal yang berlaku baik di dalam tugas maupun di luar tugas. Sanksi atas pelanggaran terhadap kode etik diberikan kepada yang bersangkutan dalam bentuk peringatan atau pemberhentian yang bersangkutan dari tugasnya sebagai Auditor Internal dan/atau pemberhentian yang bersangkutan dari Perusahaan.

In performing their functions and duties, Internal Auditors are always guided by the Internal Audit standards and code of conduct from The Institute Internal Auditors (IIA). Standards and code of conduct are very important to run because the Internal Auditor has great responsibility and high trust from the users of their services.

The code of conduct is a code of behavior that must be implemented by and attached to the self or the Internal Auditor's institution that applies both in the duty and outside the duty. Sanctions for violations of the code of conduct are given to the relevant person in the form of a warning or dismissal of the person concerned from his duties as Internal Auditor and/or the dismissal of the person from the Company.

Metodologi Audit
Audit Methodology

Metodologi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal telah menggunakan pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang digunakan dalam rangka memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi.

The methodology of conducting an audit performed by the Internal Audit Unit has used the Risk Based Internal Audit (RBIA) approach which is used in order to guarantee that risks have been managed within the risk limits set by management at the corporate level.

Dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) maka kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki risiko signifikan menjadi prioritas untuk diaudit. Sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

In order to achieve the Company's objectives, using the Risk Based Internal Audit (RBIA) approach, business activities and work units that have significant risks are a priority for auditing. So that all potential risks can be minimized according to the established risk tolerance.

Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2018
Annual Audit Work Program for 2018

Satuan Audit Internal telah menetapkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) untuk tahun 2018 yang menjadi acuan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, yang diuraikan sebagai berikut:

The Internal Audit Unit has established an Annual Audit Work Program (PKAT) for 2018 which is a reference in performing its functions and duties, which are described as follows:

NO	OBJEK AUDIT AUDIT OBJECT	JAN	FEB	MAR	APR	MAY		
I	**KANTOR PUSAT** HEAD OFFICE							
1	Departemen Manajemen Strategi, Risiko dan Sistem Manajemen Terpadu Department of Strategy Management, Risk and Integrated Management Systems			**16-Dec**				
2	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			**19-23**				
3	Departemen Gas dan Diesel Engine Services Department of Gas and Diesel Engine Services							
4	Departemen Prokurmen Department of Procurment							
5	Departemen Engineering & IT, Pembangkitan dan Jasa Sewa Department of Engineering & IT, Generation and Rental Services							
6	Departemen K3L dan Jasa Operasi & Pemeliharaan Department of K3L and HSE Operations & Maintenance Services							
7	Departemen Keuangan Department of Finance							
8	Departemen Jasa Repair dan Pemeliharaan Department of Repair and Maintenance Services							
9	Departemen Organisasi, Perencanaan dan Talenta Department of Organization, Planning and Talents							
10	Departemen Human Capital Manajemen Department of Human Capital Management							

BULAN MONTH			JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	KETERANGAN DESCRIPTION
									7-Mar	
				20-Sep						
				30-10						
					13-31					
						30-Jan				
							22-02			
								16-May		
								19-30		

NO	OBJEK AUDIT AUDIT OBJECT	JAN	FEB	MAR	APR	MAY		
11	Departemen Pengembangan Bisnis dan CRM Department of Business Development and CRM							
II	**UNIT KERJA USAHA** BUSINESS WORK UNIT							
1	PLTU Barru	12-Aug						
2	PLTU Banten -2 Labuan	22-26						
3	PLTU Banten -1 Suralaya, UP Suralaya, UP Cilegon							
4	PLTP Ulumbu + Mataloko		9-May					
5	PLTU Pelabuhan Ratu, UP Kamojang		19-23					
6	PLTU Banten -3 Lontar, UP Priok		26-02					
7	PLTD Pesanggaran (relokasi)			9-May				
8	PLTU Jeranjang + PLTD Pringgabaya							
9	PLTU Sanggau				6-Feb			
10	PLTU Sintang							
11	PLTD Batakan (IPP)				16-20			
12	PLTU Muara Jawa							
13	PLTU Adipala + UP Semarang							
14	PLTU Holtekamp							
15	PLTU Pangkalan Susu							
16	PLTG Indralaya							

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2018

Mengacu pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2018 yang telah disusun, selama tahun 2018 Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Audit atas pengelolaan Suplai Energi.
2. Audit atas pengelolaan Jasa O&M.
3. Audit atas pengelolaan *Stockist* dan MRO.

Referring to the 2018 Annual Audit Work Program (PKPT), during 2018 Internal Audit has conducted activities including the following:

1. Audit on Energy Supply management.
2. Audit on O&M Services management.
3. Audit on Stockist and MRO management.

BULAN MONTH										KETERANGAN DESCRIPTION
			JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	
									21-Oct	
							5-Jan			
				23-27						
				6-Feb						
							15-19			

4. Audit Internal Sistem Manajemen Terpadu di Unit Kerja dan Departemen Kantor Pusat.
5. *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan.
6. Konsultasi:
   a. Pendampingan pelaksanaan Eksternal *Surveillance Audit* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.
   b. Anggota Tim Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP).

4. Internal Audit of Integrated Management Systems at Work Units and Departments of Head Office.
5. Corporate Governance Self-Assessment.
6. Consultation:
   a. Assistance in the implementation of External Surveillance Audit System of Quality Management ISO 9001:2015 and Environmental Management System ISO 14001: 2015.
   b. Member of the Team of Employee Discipline Violation Examination Committee (KP2DP).

Auditor Eksternal
External Auditor

Auditor Eksternal bertugas untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

Dalam pelaksanaannya, untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan, Cogindo menggunakan jasa Auditor Eksternal yang merupakan pihak eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan.

The External Auditor has duties to ensure that the Company's prepared accounting records are in accordance with the provisions of the Accounting and Financial Standards (PSAK) and prepared reports present the financial position and business results fairly.

In its implementation, to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records, Cogindo uses the services of an External Auditor who is an external (independent) party that has met the requirements.

Penunjukan Auditor Eksternal
The Appointment of External Auditor

Untuk tahun buku 2018, RUPS telah memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2018 sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018.

Melalui Surat Nomor: 3444/00/IP/2018-R tanggal 8 November 2018 perihal Audit Laporan Keuangan, Kinerja dan Kepatuhan PT Cogindo DayaBersama (CDB) Tahun Buku 2018, PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham mayoritas telah menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2018.

For fiscal year 2018, the GMS has authorized the majority shareholders to determine the Public Accounting Firm as an auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for fiscal year 2018 as stipulated in the GMS Approval of Annual Reports and Ratification of Financial Statements for the Fiscal Year 2016 which was held on May 30, 2018.

Through Letter Number: 3444/00/IP/2018-R dated November 8, 2018 about Audit of Financial, Performance and Compliance Reports of PT Cogindo DayaBersama (CDB) for Fiscal Year 2018, PT Indonesia Power as the majority shareholder has determined the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) as the External Auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the fiscal year 2018.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal
Scope of External Audit Services

Ruang lingkup jasa Audit Eksternal sebagaimana tercantum di dalam Surat Nomor: 3444/00/IP/2018-R tanggal 8 November 2018 perihal Audit Laporan Keuangan, Kinerja dan Kepatuhan PT Cogindo DayaBersama (CDB) Tahun Buku 2018, adalah sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan;
2. Audit Kepatuhan; dan
3. Audit Evaluasi Kinerja.

The scope of External Audit services as stated in Letter Number: 3444/00/IP/2018-R dated November 8, 2018 regarding Audit of Financial, Performance and Compliance Reports of PT Cogindo DayaBersama (CDB) for Fiscal Year 2018, is as follows:

1. Audit of Financial Statements;
2. Audit of COmpliance; and
3. Audit of Performance Evaluation.

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal
Period and Benefits of External Audit Services

Dalam pelaksanaannya, Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM). Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 yang dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) tersebut merupakan penugasan yang ketiga. Sesuai ketentuan yang berlaku KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan masih dapat ditetapkan kembali untuk melakukan audit untuk tahun buku 2018.

Berikut ini daftar Auditor Eksternal untuk 5 (lima) tahun terakhir:

In its implementation, the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM). The audit of the Financial Report 2018 conducted by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) was the third assignment. In accordance with applicable regulation, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan can still be re-established to conduct an audit for fiscal year 2018.

Below is the list of External Auditors for the last 5 (five) years:

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	*SCOPE* AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	JASA LAIN & BIAYA OTHER SERVICES & COSTS
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Biaya: menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report. Costs: become the responsibility of PT Indonesia Power

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	*SCOPE* AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	JASA LAIN & BIAYA OTHER SERVICES & COSTS
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Biaya: menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report. Costs: become the responsibility of PT Indonesia Power
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Biaya: menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report. Costs: become the responsibility of PT Indonesia Power
2015	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Hariyanto	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Biaya: Rp 60,650,000 Other Services: Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report. Cost: Rp. 60,650,000
2014	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Hariyanto	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan. Biaya: Rp 55,280,000 Other Services: Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report. Cost: Rp. 55,280,000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Dalam rangka memastikan pelaksanaan audit eksternal dapat berjalan secara efektif, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal. Komite Audit juga memastikan agar pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti.

In order to ensure that the external audit can be conducted effectively, the Audit Committee monitors the conduct of audits performed by the External Auditor. The Audit Committee also ensures that the audit does not encounter obstacles and all findings can be followed up.

Pada saat pelaksanaan audit, koordinasi dan komunikasi dilakukan Direksi dengan Auditor Eksternal secara terjadwal. Sehingga apabila terdapat kendala dalam proses audit dapat segera dicarikan penyelesaiannya. Dengan demikian Auditor Eksternal dapat menjalankan tugasnya secara efektif.

Dalam setiap rapat koordinasi yang dilakukan Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait, Direksi melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan-temuan hasil audit yang dilakukan Auditor Eksternal untuk memastikan temuan-temuan tersebut telah ditindaklanjuti dan agar temuan yang sama tidak akan terulang kembali.

During the audit, coordination and communication are conducted by the Board of Directors and External Auditor on a scheduled basis so that if there are obstacles in the audit process, a solution can be immediately sought. Thus the External Auditor can perform his duties effectively.

In each coordination meeting conducted by the Board of Directors with related work units, the Board of Directors monitors the follow-up of audit findings conducted by the External Auditor to ensure that the findings have been followed up and that the same findings will not be repeated.

Manajemen Risiko
Risk Management

Cogindo mendefinisikan manajemen risiko sebagai budaya dan proses yang diarahkan guna memaksimalkan kesempatan (*opportunities*) dan meminimalkan ancaman (*threats*) yang dapat berpengaruh terhadap upaya Cogindo dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus melakukan pengelolaan dan pengendalian dari dampak yang ditimbulkan.

Cogindo menyadari bahwa adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam upaya yang dilakukan Cogindo dalam mencapai sasaran Perusahaan yang harus dikelola dan dikendalikan secara optimal melalui penerapan manajemen risiko. Melalui penerapan manajemen risiko secara optimal di setiap aktivitas usaha Perusahaan, maka Cogindo akan mampu melakukan identifikasi dan mitigasi secara tepat dan efisien terhadap setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko.

Cogindo defines risk management as a culture and process that is directed at maximizing opportunities and minimizing threats that can affect Cogindo's efforts to achieve company'S goals while at the same time managing and controlling the existing impacts.

Cogindo realizes that there is an inherent element of uncertainty in Cogindo's efforts to achieve the Company's goals that must be managed and controlled optimally through the application of risk management. Through the optimal implementation of risk management in each of the Company's business activities, Cogindo will be able to properly and efficiently identify and mitigate any possibility or impact of the risk.

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu implementasi Good Corporate Governance dalam rangka meningkatkan dan menjaga nilai Perusahaan.

Implementation of Risk Management is one of the implementation of Good Corporate Governance in order to improve and maintain the value of the Company.

Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Policies and Implementation of Enterprise Risk Managementorat

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian tujuan Perusahaan, Cogindo menerapkan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan suatu proses yang diterapkan dalam penyusunan strategi yang dirancang untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasarannya serta mengelola risiko-risiko tersebut agar berada dalam tingkat yang dapat diterima dan dapat memberikan kepastian bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan akan tercapai.

Kajian risiko dilakukan pada setiap kegiatan bisnis baik investasi maupun operasional yang

In order to support efforts to achieve the Company's objectives, Cogindo implements risk management using the Enterprise Risk Management (ERM) approach. ERM is a process that is implemented in the formulation of strategies designed to identify risks that can affect the Company's ability to achieve its goals and objectives and manage those risks to be at an acceptable level and can provide certainty that the goals and objectives of the Company will be achieved.

The risk assessment is condcted on every business activity both investment and

bersifat strategis. Setiap Departemen dan unit kerja melakukan penyusunan Dokumen Manajemen Risiko yang digunakan sebagai dasar mitigasi risiko setiap bidang kegiatan yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan *monitoring* pengendalian mitigasi risiko.

Direksi menetapkan Manajer Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Manajer Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu bertugas untuk menyiapkan, menerapkan dan memonitor penerapan manajemen risiko dan melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi.

Dalam menerapan ERM, Cogindo berpedoman pada kebijakan berikut:

a. Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
b. Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
c. Kriteria Risiko Dalam Penerapan Manajemen Risiko Korporat berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
d. Taksonomi Risiko PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
e. Standar Prosedur Operasi Manajemen Risiko.

Dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko, Cogindo ingin memastikan agar dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh semua level manajemen Perusahaan senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko. Melalui penerapan kebijakan manajemen risiko diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-

operational that are strategic in nature. Each Department and work unit prepares a Risk Management Document that is used as a basis for risk mitigation in each field of activity which is then used as a reference in monitoring risk mitigation controls.

The Board of Directors appoints the Manager of Strategy Management, Risk & Integrated Management System as the person in charge for implementing risk management in the Company. The Manager of Strategy Management, Risk & Integrated Management System has duties to prepare, implement and monitor the implementation of risk management and report the implementation of risk management to the Board of Directors.

In applying ERM, Cogindo is guided by the following policies:

a. The Scope of Enterprise Risk Management Implementation is based on Board of Directors' Decree Number: 029.A.K/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
b. Guidelines for the Preparation of Risk Management Documents are based on the Board of Directors' Circular Number: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
c. Risk Criteria in Enterprise Risk Management Implementation is based on the Board of Directors' Circular Letter Number: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
d. Risk Taxonomy of PT Cogindo DayaBersama is based on the Board of Directors' Circular Letter Number: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
e. Standard Operating Procedure of Risk Management.

By implementing a risk management policy, Cogindo wants to ensure that the decision making process conducted by all levels of the Company's management is always performed by considering the risk aspects. Through the implementation of risk management policies, it is expected to be able to improve the risk awareness culture by determining the stages of the risk management standard process

tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Beberapa kegiatan dan program manajemen risiko yang telah dijalankan Perusahaan selama tahun 2018, sebagaimana tergambar di bawah ini.

applicable in the Company.

Several risk management activities and programs that have been conducted by the Company during 2018, as illustrated below.

TW Q 01

- Training ERM Fundamental ISO 31000 dan sertifikasi ERMAP
- Penetapan Risk Profile Korporat – Unit tahun 2017
- Update taksonomi risiko korporat

- Fundamental ERM Training ISO 31000 and ERMAP certification
- Establishment of Corporate-Unit Profile in 2017
- Updating corporate risk taxonomy

TW Q 02

- Sosialisasi kebijakan ERM korporat
- Pembuatan roadmap 5 tahun dan rencana kerja fungsi manajemen risiko
- Sosialisasi kebijakan manajemen risiko CDB ke pegawai kantor pusat
- Update taksonomi risiko korporat

- Socialization of Corporate ERM policies
- The establishment of 5-years roadmap and work plan of risk management functions
- Socialization of CDB risk management policies to head office employees
- Updating corporate risk taxonomy

TW Q 03

- Workshop peningkatan awareness kepada risk owner terhadap proses manajemen risiko
- Workshop Penyusunan Profil Risiko 2018

- Workshop on improving awareness to risk owner on the process of risk management
- Workshop on Risk Profile Preparation 2018

TW Q 04

- Workshop teknik pembuatan DMR
- Identifikasi key risk untuk setiap risk owner
- Assesment Maturity Level ERM Smt II
- Penetapan taksonomi risiko korporat.

- Workshop on DMR technique
- Key risk identification for risk owner
- ERM Assessment Maturity Level Semester II
- Establishment of Corporate Risk Taxonomy

Cogindo juga telah menyusun Peta Risiko, Kriteria Dampak dan Kriteria Kemungkinan yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemetaan terhadap *key risk* korporat.

Cogindo has also compiled a Risk Map, Impact Criteria and Possible Criteria which are then used as references in mapping corporate's key risk.

Prinsip Penerapan Enterprise Risk Management
Principles in Enterprise Risk Manajement Implementation

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang digunakan Cogindo sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, yaitu:

1. Mendukung pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja perusahaan;
2. Menjadi bagian yang menyatu pada seluruh proses perusahaan;
3. Menjadi bagian dalam pengambilan keputusan;
4. Mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh dalam mencapai sasaran perusahaan;
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan data informasi yang terbaik;
7. Disesuaikan dengan kondisi perusahaan;
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya di dalam perusahaan;
9. Transparan, *up-to date* dan inklusif;
10. Dinamis. iteratif dan tanggap terhadap perubahan;
11. Mengupayakan tindak perbaikan berkelanjutan dalam perusahaan.

The principles of risk management used by Cogindo as the basis for implementing risk management in the Company are:

1. Supporting the achievement of goals and improvement of company's performance;
2. Becoming an integral part throughout the company's processes;
3. Becoming a part of decision making;
4. Considering uncertainties that have an effect on achieving the company's goals;
5. Systematic, structured and timely;
6. Based on the best information data;
7. Adapted to the condition of the company;
8. Considering human and cultural factors in the company;
9. Transparent, up-to-date and inclusive;
10. Dynamic. iterative and responsive to changes;
11. Strive for continuous improvement in the company.

Road Map Manajemen Risiko
Road Map of Risk Management

Cogindo telah memiliki *Road Map* Manajemen Risiko yang digunakan sebagai panduan dalam menerapkan manajemen risiko di Perusahaan. *Road Map* Manajemen Risiko akan memberikan kejelasan arah bagi penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan. Mengacu pada *Road Map* Manajemen Risiko maka penerapan manajemen risiko di Perusahaan dapat dilakukan secara terencana dan terprogram sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan.

Cogindo has a Risk Management Road Map that is used as a guideline in implementing risk management in the Company. The Risk Management Road Map will provide clear direction for the implementation and development of risk management in the Company. Referring to the Risk Management Road Map, the implementation of risk management in the Company can be conducted in a planned and programmed manner in accordance with the set stages.

Road Map Manajemen Risiko 2017-2021
Road Map of Risk Management 2017-2021

2017	2018	2019	2020	2021
Tingkat maturitas : 2,4 Maturity level 2.	Tingkat Maturitas : 2,5 Maturity level 2.5	Tingkat Maturitas : 2,6 Maturity level 2.6	Tingkat Maturitas : 2,6 Maturity level 2.6	Tingkat Maturitas : 2,7 Maturity level 2.7
Mengembangan RM manual & kebijakan	Membentuk organisasi RM dan ditugaskan 1 manager untuk menghandle RM	Agenda meeting secara regular dengan BOD untuk pembahasan laporan RM	Terpenuhinya Kelengkapan organisasi RM Tenggung jawab atas RM tertulis dalam Job Desc seluruh leader dan senior leader	BOD dan senior leader menjadi model best practice RM. RM bukan lagi menjadi item agenda terpisah namun sudah menjadi bagian dalam acara korporasi berbisnis
Developing RM Manual and policies	Establishing RM organisation and appointing 1 manager to handle it	Agenda meeting Regular meeting agenda with BOD to discuss about RM report	The fulfillment of RM organization Responsibility on RM has been written in Job description of all leaders and senior leaders.	BOD and senior leaders become best practice models of RM. RM is no longer a separate agenda item but has become part of the way business corporations do.
Standarisasi procedure maupun laporan RM	Fokus RM : short terms	Fokus utama kepada compliance risk, dengan terms; Medium	Fokus RM : long term	Fokus : long term
Standardization of RM procedures and reports	RM focus: short term	Main focus on Compliance risk, with terms; medium	RM focus: long term	RM focus: long term
Fokus RM : short terms	RM expert external ditugaskan untuk memverifikasi manual, policy ataupun prosedur	Monitoring implementasi RM dokumen, pengembangan aplikasi untuk tools ataupun template RM	Implementasi tools monitoring RM berbasis IT	Semua pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan RM
RM focus: short term	RM external expert is assigned to verify manual, policy or procedure	Monitoring of RM document implementation, development application for tools or RM templates	Implementation of IT-based RM monitoring tools	All decision aking must take RM into account
Identifikasi key risk	RM procedur mulai disosialisasikan secara intensif	Kebijakan dan procedure selalu di review dengan mengacu pada best practise	Kebijakan dan procedure selalu di review dengan mengacu pada best practise	RM prosedur secara continue dilakukan improvement mempertimbangkan benchmarking dari organisasi lainnya.
Key risk identification	RM procedure starts to be socialized intensively	Policies and procedures are always reviewed with reference to best practices	Policies and procedures are always reviewed with reference to best practices	A sustainable improvement of RM procedure is carried out by considering benchmarking and other organizations
RM masih sebatas pembuatan DMR untuk project yang akan dikembangkan	Training RM untuk para senior leader	Pengembangan expert RM di korporasi melalui sertifikasi, rutin refreshment training RM dilakukan	Reguler RM training selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua risk owner KP	Reguler RM training selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua risk owner unit

2017	2018	2019	2020	2021
RM is still limited to the making of DMR for the projects to be developed	RM trainings for senior leaders	Conducting RM expert development in the corporation through certification, RM refreshment trainings	Regular RM training is always done. Certification is conducted for all risk owner KP	Regular RM training is always done. Certification is conducted for all risk owner units
	RM berproses menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam aspek komersial RM proceeds into things that should be considered in commercial aspects	RM diaplikasikan kepada semua project RM is applied to all projects	RM diaplikasikan di seluruh lini fungsi organisasi dan business process RM is applied to all lines of organizational functions and business processes	RM diaplikasikan di seluruh lini fungsi organisasi dan business process RM is applied to all organizational functions and business processes
	Pembuatan laporan kepada BOD persemester atau tahunan Report making to BOD per semester or annually	Pembuatan reporting regulary dilakukan dengan masih berbasis kualitatif The making of reporting is still regularly carried out qualitatively-based.	Monitoring atas compliance RM procedure serta tindakan yang diambil. Beberapa report sudah memasukkan analisis RM secara kuantitatif Monitoring on compliance with RM procedure and action taken. Some reports have included quantitatively RM analysis	Reporting sudah terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Monitoring implementasi RM dan menginformasikan Risk di depan (future) Reporting has been in both qualitative and quantitative. Monitoring the implementation of RM and inform Risk ahead (future)

Profil Risiko
Risk Profile

Sejalan dengan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien di tingkat korporat, Cogindo telah menetapkan profil risiko Tahun 2018 sebagai berikut:

In line with the effective and efficient Risk Management implementation in the corporate's level, Cogindo has set risk profile in 2018 as follows:

NO	SASARAN OBJECTIVES	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK OCCURENCE	PENYEBAB CAUSE	MITIGASI MITIGATION	TINGKAT RISIKO SETELAH MITIGASI RISK LEVEL AFTER MITIGATION
S1	Pengembangan kapabilitas bisnis Perusahaan Development of Company's business capability	Tinggi High	Bisnis Business	Target pendapatan tidak tercapai Revenue target is not achieved	Merit order PLTD 10MW rendah Merit order of 10MW PLTD low	1. Relokasi PLTD 10 MW ke Nusa Penida Relocation of PLTD 10 MW to Nusa Penida	Sedang Medium

NO	SASARAN OBJECTIVES	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK OCCURENCE	PENYEBAB CAUSE	MITIGASI MITIGATION	TINGKAT RISIKO SETELAH MITIGASI RISK LEVEL AFTER MITIGATION
					Pelaksanaan Jasa MRO belum optimal MRO service implementation hasn't been optimum	2. Melakukan pengadaan tools MRO service Conducting procurement of MRO service tools	
						3. Melakukan BPA / LTSA dengan PLN (beserta Unitnya) & IP untuk mendukung MRO Gas & Diesel Engine Services Conducting BPA/ LTSA with PLN (and its Unit) & IP for supporting MRO Gas & Diesel Engine Services	
						4. Memaksimalkan peran CDB dalam penyediaan MRO termasuk part untuk mendukung kehandalan pembangkit dan proses bisnis IP Maximizing CDB role in the supply of MRO including part for supporting the capability of plant and IP business process	
					Terdapat gap yang tinggi antara CF terkontrak dengan realisasi There is a wide gap between contracted CF and its realization	5. Mempertahankan kontrak PLTD Batakan minimum pada CF yang masih menjamin pengembalian investasi Maintaining PLTD Batakan contract at least at CF which still guarantees the investment return	
O2	Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	Tinggi High	Efisiensi Efficiency	Biaya Pokok Produksi Jasa O&M <50 MW tinggi Basic Production Cost of O&M Services <50 MW high	Kompetitor di bidang Jasa O&M semakin banyak Competitors in O&M service sector are increasing	1. Mereview skema Cost Structure Jasa O & M Supporting yang kompetitif Reviewing Cost Structure scheme of competitive O & M Supporting Services	Sedang Medium
						2. Membentuk Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis	

NO	SASARAN OBJECTIVES	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK OCCURENCE	PENYEBAB CAUSE	MITIGASI MITIGATION	TINGKAT RISIKO SETELAH MITIGASI RISK LEVEL AFTER MITIGATION
						Establishing a subsidiary providing labor for supporting business	
						3. Melakukan sentralisasi 3 Pilar Asset Management Conducting sentralization of 3 Pilars of Asset Management	
					Tata kelola dan proses bisnis belum optimal Governance and business process haven't been optimum	4. Melakukan otomatisasi proses bisnis melalui penguatan infrastruktur pendukung aplikasi Conducting business process automation through infrastructure reinforcement supporting application	
O3	*Zero accident*	Tinggi High	K3L K3L	Kecelakaan & Pencemaran Accident & Pollution	*Awareness* pegawai terhadap K3L belum maksimal Employees' awareness to K3L haven't been maximum	1. Melakukan internalisasi Safety Culture & 5R. Conducting internalization of of Safety Culture & 5R. 2. Melakukan Implementasi SMK3 & ISO 14001 Conducting Implementation of SMK3 & ISO 14001	Sedang Medium
O4	Peningkatan kapabilitas Perser oan dalam penyediaan dan penyiapan Kompetensi SDM Improvement of Company's capability in supplying and preparation of HR Competency	Tinggi High	*Human Capital*	Kebutuhan human capital untuk pengembangan usaha tidak terpenuhi baik dari sisi jumlah maupun kompetensi Human capital need for business development is not fulfilled both in number and competency	1. SDM yang siap pakai untuk O&M tidak tersedia di pasar tenaga kerja HR capable for O&M is not available in labor market	1. Melaksanakan Program IP Pintar Conducting IP Pintar Program	Sedang Medium

NO	SASARAN OBJECTIVES	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	KEJADIAN RISIKO RISK OCCURENCE	PENYEBAB CAUSE	MITIGASI MITIGATION	TINGKAT RISIKO SETELAH MITIGASI RISK LEVEL AFTER MITIGATION
						2. Membangun pusat pengembangan Jasa O&M Establishing development center of O&M Services	
						3. Melakukan pembangunan simulator PLTMG (Kajian) Conducting PLTMG simulator development (Review)	
					2. *Turn Over* pegawai kunci	4. Peningkatan komunikasi internal Improvement of internal communication	
						5. Membangun sistem SDM berbasis proyek dan jalur karir dengan tugas karya ke Perusahaan induk Establishing project-based and career path HR system by assignment work to Parent Company	
					3. Perubahan lingkup kontrak kerja sama sepihak dari pemberi kerja. Changes in the scope of unilateral cooperation contract of the employer.	6. Melakukan review dan negosiasi skema kontrak jasa O & M dengan manfaat pekerja (dana pension) sebagai fixed / lumpsum tariff. Conducting review and negotiation of O & M service contract scheme with employee benefit (pension fund) as fixed / lumpsum tariff	

Profil risiko tergambar sebagaimana gambar berikut:

Risk profile can be displayed in the following chart:

PERINGKAT KEMUNGKINAN PROBABILITY LEVEL		1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disaster
Sangat Besar Very Large	E = V	t	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Besar Large	D = IV	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Sedang Intermediate	C = III	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight O2, O3	Tinggi Hight O1, F1	Ekstrem Extreme
Kecil Small	B = II	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Sangat Kecil Very Small	A = I	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Tinggi Hight

PERINGKAT DAMPAK IMPACT LEVEL

Mitigasi Risiko
Risk Mitigation

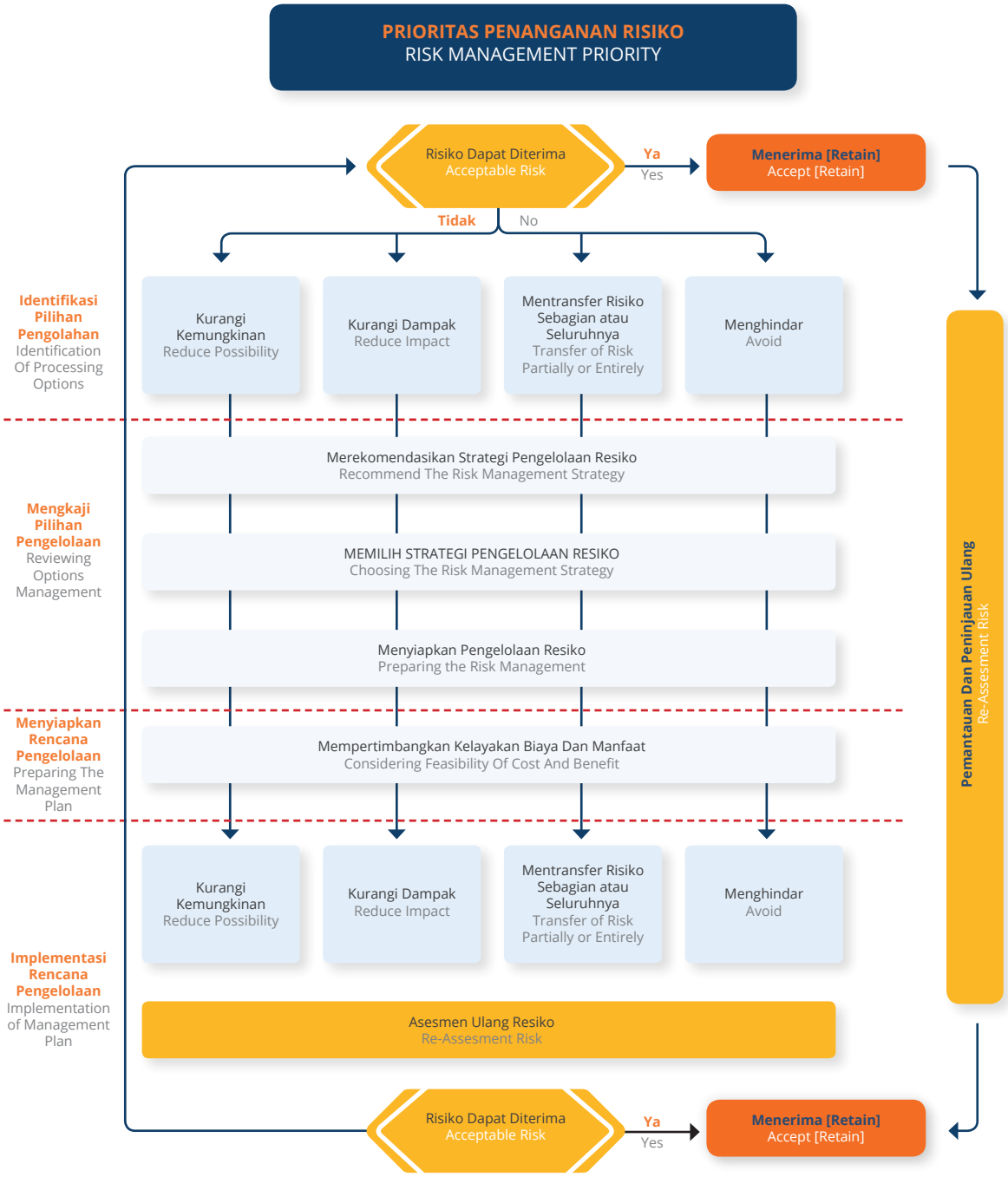

Pelaksanaan Mitigasi Risiko yang dilakukan Cogindo pada tahun 2018, yaitu sebagai berikut:

Risk Mitigation Implementation conducted by Cogindo in 2018, is as follows:

NO	TINDAKAN MITIGASI MITIGATION ACTIONS	%
1	Relokasi PLTD 10 MW ke Nusa Penida Relocation of 10 MW PLTD to Nusa Penida	100%
2	Melakukan pengadaan tools MRO service Conducting procurement of MRO service tools	100%
3	Melakukan BPA / LTSA dengan PLN (beserta Unitnya) & IP untuk mendukung MRO Gas & Diesel Engine Services Conducting BPA/LTSA with PLN (and its Units) & IP for supporting MRO Gas & Diesel Engine Services	0%
4	Memaksimalkan peran CDB dalam penyediaan MRO termasuk part untuk mendukung kehandalan pembangkit dan proses bisnis IP Maximizing the role of CDB in providing MRO including 'part' for supporting plant reliability and IP business processes	100%
5	Mempertahankan kontrak PLTD Batakan minimum pada CF yang masih menjamin pengembalian investasi Maintaining PLTD Batakan contract at least at CF level which guarantees investment return	85%
6	Mereview skema Cost Structure Jasa O & M Supporting yang kompetitif Reviewing Cost Structure scheme of competitive O & M Supporting Services	80%
7	Membentuk Anak Perusahaan penyedia tenaga kerja untuk mendukung bisnis Establishing a subsidiary providing labor for supporting business	75%
8	Melakukan sentralisasi 3 Pilar Asset Management Conducting sentralization of 3 Pilars of Asset Management	75%
9	Melakukan otomatisasi proses bisnis melalui penguatan infrastruktur pendukung aplikasi Conducting business process automation through strengthening infrastructure supporting application	100%
10	Melakukan internalisasi Safety Culture & 5R Conducting internalization of Safety Culture & 5R	100%
11	Melakukan Implementasi SMK3 & ISO 14001 Conducting implementation of SMK3 & ISO 14001	100%
12	Melaksanakan Program IP Pintar Conducting IP Pintar Program	100%
13	Membangun pusat pengembangan Jasa O&M Establishing O&M service development center	100%
14	Melakukan pembangunan simulator PLTMG (Kajian) Conducting PLTMG simulator development (Review)	60%
15	Peningkatan komunikasi internal Improvement of internal communication	100%
16	Membangun sistem SDM berbasis proyek dan jalur karir dengan tugas karya ke Perusahaan induk Establishing project-based and career path HR system by assignment work to Parent Company	75%
17	Melakukan review dan negosiasi skema kontrak jasa O & M dengan manfaat pekerja (dana pensiun) sebagai fixed / lumpsum tariff Conducting review dan negotiation of O&M service contract scheme with employee benefit (pension fund) as fixed/lumpsum tariff	100%

Sebagai tindak lanjut atas mitigasi risiko yang tidak tercapai, maka selanjutnya akan dilakukan pemantauan *loss event* untuk memastikan kejadian sejenis tidak terjadi di waktu yang akan datang.

Profil risiko setelah mitigasi tergambar sebagaimana gambar berikut:

As a follow up on risk mitigation which is not achieved, then it will be monitored loss event to ensure that such incidents do not occur next time.

Risk profile after the mitigation is illustrated in the following chart:

PERINGKAT KEMUNGKINAN PROBABILITY LEVEL		1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disaster
Sangat Besar Very Large	E = V	Moderat Moderate	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Besar Large	D = IV	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
Sedang Intermediate	C = III	Rendah Low	Moderat Moderate O3, F1	Tinggi Hight	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Kecil Small	B = II	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate O1, O2	Tinggi Hight	Ekstrem Extreme
Sangat Kecil Very Small	A = I	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi Hight	Tinggi Hight

PERINGKAT DAMPAK
IMPACT LEVEL

Monitoring dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
Monitoring and Evaluation of Risk Management Implementation

Secara berkala PT Indonesia Power sebagai Induk Perusahaan melakukan *Maturity Level Assessment* terkait penerapan manajemen risiko dalam rangka memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan ERM di Perusahaan.

Secara internal, *review* dan evaluasi juga dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya terkait dengan aspek risiko.

Secara berkala, Satuan Kerja Audit Internal melakukan *review* dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Perusahaan. Audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan *risk-based audit*. Hal ini dilakukan

Periodically, PT Indonesia Power as the Parent Company conducts Maturity Level Assessment related to the implementation of risk management in order to monitor and evaluate the implementation of ERM in the Company.

Internally, reviews and evaluations are also conducted by the Risk Management Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners that has the duty and responsibility to conduct review and evaluation of policies and implementation of risk management in the Company. In addition, the Risk Management Committee also provides input and recommendations to the Board of Commissioners in performing its supervisory functions, especially related to risk aspects.

Periodically, the Internal Audit Unit conducts reviews and audits of the implementation of the Company's risk management. Audit is conducted using a risk-based audit approach. This is done with the aim not only as part of

dengan tujuan bukan hanya sebagai bagian dari program pengendalian intern saja, namun juga sebagai upaya perbaikan atas penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan di Perusahaan.

the internal control program, but also as an effort to improve the implementation of risk management on an ongoing basis at the Company.

Pelatihan Manajemen Risiko
Risk Management Training

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai manajemen risiko dan pentingnya budaya sadar risiko, Cogindo telah menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait manajemen risiko termasuk sosialisasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.

Beberapa kegiatan pelatihan manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In order to improve the understanding of risk management and the importance of risk awareness culture, Cogindo has conducted various trainings related to risk management including socialization of risk management within the Company.

Several risk management training activities conducted during 2018, are:

KEGIATAN ACTIVITIES	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	TEMPAT PLACE
Workshop Identifikasi Profil Risiko Unit Workshop on Unit's Risk Profile Identification	16 Mei 2018 May 16, 2018	Jakarta
Workshop Identifikasi Profil Risiko Departemen Kantor Pusat Workshop on Risk Profile Identification of Departments in Head Office	2 Oktober 2018 October 2, 2018	Jakarta
Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat Nasional Risk Management Certification of National level	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Jakarta
Training International Conference Risk Beyond Training of International Conference Risk Beyond	6-7 Desember 2018 December 6-7, 2018	Yogyakarta

UP JP PGT

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Cogindo melakukan penilaian mandiri atas penerapan Sistem Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan.

Cogindo conducts an independent assessment of the implementation of Internal Control System as a process which is conducted to test and assess the effectiveness of the implementation of Internal Control System in the Company.

Cogindo menyadari bahwa sistem pengendalian internal dibutuhkan oleh Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal pelaksanaannya diawali mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan

Cogindo realizes that an internal control system is needed by the Company to provide adequate assurance that the company's goals can be achieved through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of company assets, and compliance with laws and regulations.

The internal control system is a process that is integrated in actions and activities conducted continuously by leaders and employees to provide adequate confidence in the achievement of the Company's goals.

The implementation of internal control system starts from planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to provide confidence that the

keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif, pelaporan pengelolaan keuangan telah dilakukan secara andal, aset perusahaan telah diamankan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Cogindo telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 013.K/CDB/III/2015 tanggal 24 Maret 2015. Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo digunakan sebagai panduan bagi pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan,

Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal disusun dengan tujuan yaitu:

1. Memberikan gambaran mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di lingkungan Perusahaan;

implementation of company activities has been conducted efficiently and effectively, financial management reporting has been done reliably, the company's assets have been secured and encourages compliance with laws and regulations.

Cogindo has compiled the General Guidelines for Cogindo's Internal Control System which are established based on the Board of Directors' Decree Number: 013.K/CDB/ III/2015 dated March 24, 2015. General Guidelines for Cogindo's Internal Control System are used as a guide for the implementation of the internal control system in the Company,

General Guidelines of the Internal Control System are prepared with the aims of:

1. Providing an overview of the Internal Control System applied in the Company's environment;

2. Memberikan keyakinan bahwa semua kegiatan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku baik yang ditetapkan pemerintah maupun internal Perusahaan;
3. Laporan telah menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
4. Penggunaan sumber daya telah dilaksanakan dengan berdaya dan berhasil guna dalam upaya melindungi Perusahaan dari risiko kerugian;
5. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab dan sistem deteksi dini (*early warning system*);
6. Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja di lingkungan Perusahaan.

2. Ensuring that all of the Company's activities have been conducted in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both those stipulated by the government and internal to the Company;
3. Reports have provided accurate, timely and relevant information as the basis for making appropriate and accountable decisions;
4. The use of resources has been conducted effectively and efficiently in an effort to protect the Company from the risk of loss;
5. Encouraging an increase in the implementation of responsibilities and an early warning system;
6. As a reference in developing standards of operations and procedures to implement the main duties and functions of work units within the Company.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal
Framework of Internal Control System

Cogindo menerapkan Kebijakan Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada kerangka *internal control Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Dalam kerangka kerja COSO pengendalian internal dipandang sebagai bagian yang utuh dalam proses bisnis Perusahaan.

Berdasarkan kerangka kerja COSO, komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

   Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir individu Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan dalam melaksanakan tanggung jawab pengendalian yang menjadi bagiannya.

Cogindo applies the Company's Internal Control Policy to refer to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Within the framework of COSO internal control is seen as an integral part of the Company's business processes.

Based on the COSO framework, the components that form the basis of the internal control process are as follows:

a. Control Environment

   The control environment is a factor that affects the entire company and becomes an individual atmosphere of the Company in conducting activities and in performing control responsibilities that are part of it.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar efektivitas bagi komponen pengendalian internal lainnya. Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan: (1) Integritas dan nilai etika; (2) Komitmen terhadap kompetensi; (3) Kepemimpinan yang kondusif; (4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan; (5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; (6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; (7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo.

b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko merupakan proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko yang relevan terkait pencapaian tujuan Perusahaan dan menentukan respon yang tepat.

Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi/ Manajemen dilaksanakan. Direksi/ Manajemen menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan.

Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada: (1) Tinjauan Direksi atas kinerja Perusahaan; (2) Pembinaan sumber daya manusia; (3) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi; (4) Pengendalian fisik atas aset; (5) Pemisahan fungsi; (6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan.

The control environment is the basis of effectiveness for other internal control components. The control environment in the Company is implemented with: (1) integrity and ethical values; (2) Commitment to competence; (3) Conducive leadership; (4) Establishment of a Company structure that is in accordance with needs; (5) Appropriate delegation of authority and responsibility; (6) Preparation and application of human resource development policies that support the achievement of the Company's objectives; (7) Good working relationships for all work units within Cogindo.

b. Risk Assessment

Risk assessment is a process of identifying, analyzing and evaluating relevant risks related to achieving Company's objectives and determining the appropriate response.

Determination of Company's objectives contains statements, directions that are specific, measurable, achievable, realistic, and time-bound and communicated to all employees, while still adhering to the applicable laws and regulations.

c. Control Activities)

Control activities are policies and procedures made to ensure that the directives of the Board of Directors/ Management are implemented. The Board of Directors/Management conducts control activities in accordance with the size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company.

Control activities are conducted through the following but not limited to: (1) the Board of Directors' review of the Company's performance; (2) Fostering human resources; (3) Control over management of information systems; (4) Physical control of assets; (5) Separation of functions; (6) Control over financial management.

d. Informasi dan Komunikasi (*information and Communication*)

Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.

Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran.

Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif di Cogindo dilakukan dengan:

1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui dan tidak terbatas pada:
   a) Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur;
   b) Surat Edaran;
   c) Memorandum;
   d) Pengumuman;
   e) Pemanfaatan Intranet dan internet;
   f) Arahan lisan
2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Monitoring adalah proses menilai kualitas sistem pengendalian internal dalam jangka waktu tertentu. Setiap unit kerja wajib menyelenggarakan pemantauan pengendalian internal.

Pemantauan dilaksanakan melalui:

1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*on going monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi,

d. Information and Communication

Each work unit is obliged to identify, record, and communicate information relating to the implementation of its main duties and functions in time and in the appropriate format to facilitate implementation, control and accountability.

Communication of information must be conducted effectively both communication within the Company and communication with outside parties involved in programs, projects and other activities including budgeting.

To hold effective communication at Cogindo, it is conducted by:

1. Implementing various forms and means of communication with employees and other related parties, including through and not limited to:
   a) Preparation of guidebooks for the implementation of policies and procedures;
   b) Circular Letter;
   c) Memorandum;
   d) Announcement;
   e) Utilization of Intranets and the internet; Utilization of Intranets and the internet;
   f) Oral directives
2. Managing, developing and updating information systems to improve the usability and reliability of communication continuously.

e. Monitoring

Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system in a certain period of time. Each work unit must conduct internal control monitoring.

Monitoring is conducted through:

1. Regular monitoring of ongoing activities is conducted through routine management activities, supervision, benchmarking, reconciliation, and other

pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.

2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

related actions in performing duties.

2. Separate evaluation, in addition to being conducted by Internal Audit appointed and determined by the Company, it can also be done by External Auditors including the Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations.

Pernyataan Tanggung Jawab Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Statement of Responsibility for Implementing the Internal Control System

Sesuai dengan tanggung jawabnya, setiap Anggota Direksi membuat pernyataan bahwa dalam setiap pelaksanaan tugasnya telah mendasarkan pada Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Pernyataan ini dibuat oleh setiap Anggota Direksi dalam rangka menjamin efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dan diungkapkan dalam setiap pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan.

In accordance with his responsibilities, each Member of the Board of Directors makes a statement that in every implementation of his duties he has based on an adequate Internal Control System. This statement is made by each Member of the Board of Directors in order to guarantee the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in the Company and disclosed in each report on the implementation of his duties/activities.

Penilaian Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal (Control Self Assessment)

Assessment on the Implementation of the Internal Control System (Control Self Assessment)

Secara berkala Cogindo melakukan penilaian mandiri atas penerapan Sistem Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan. Penilaian ini ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/dilaksanakan dengan baik.

Periodically, Cogindo conducts an independent assessment on the implementation of the Internal Control System as a process conducted to test and assess the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in the Company. This assessment is intended to provide adequate guarantee that all objectives of the implementation of activities can be achieved/implemented properly.

Tahapan yang dilakukan Cogindo agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/ dilaksanakan dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*on going monitoring*), yang diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*), yang selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan, juga dilakukan oleh Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Stages conducted by Cogindo in order that the objectives of the activities can be achieved/ implemented properly, are as follows:

1. Regular monitoring of ongoing activities, which are conducted through routine management activities, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to the implementation of duties.
2. Separate evaluation, in addition to being conducted by Internal Audit appointed and determined by the Company, it can also be done by External Auditors including the Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations.

Pelaporan
Reporting

Laporan terkait pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di unit kerja disusun oleh masing-masing unit kerja dan selanjutnya disampaikan kepada Direktur Perusahaan.

Reports related to the implementation of the Internal Control System in the work unit are prepared by each work unit and then submitted to the Company's Director.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Governance on the Procurement of Goods and Services

Prinsip Dasar
Basic Principles

Pengadaan barang dan jasa di Cogindo dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
b. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan dengan

Procurement of goods and services in Cogindo is conducted based on the following principles:

a. Effective, means the procurement of goods and services must be in accordance with predetermined needs and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set.
b. Efficient, means that the procurement of goods and services must be endeavored by

menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan.

c. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa termasuk syarat administrasi dan teknis pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa sifatnya terbuka bagi calon penyedia barang dan jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

d. Akuntabel, berarti pengadaan barang dan jasa harus dapat dipertanggungjawabkan, harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun azas manfaat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa.

e. Terbuka dan Bersaing, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

f. Adil/Tidak Diskriminatif, berarti dalam pengadaan barang dan jasa Cogindo memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa dan tidak mengarah untuk memberikan perbedaan perlakuan kepada pihak tertentu.

Tujuan dilaksanakannya pengadaan barang dan jasa di Cogindo adalah untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and the results achieved can be accounted for.

c. Transparent, means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services include the administrative and technical requirements of procurement, evaluation procedures, evaluation results, the determination of prospective providers of goods and services are open to prospective suppliers of goods and services who are interested and to the general public.

d. Accountable, means that the procurement of goods and services must be accountable, must achieve targets of physical, financial and benefit principles in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods and services.

e. Open and Competitive, means that the procurement of goods and services must be open to Providers of Goods and Services who meet the requirements and are conducted through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures in accordance with the GCG principles.

f. Fair/Not Discriminatory, means that in the procurement of goods and services Cogindo provides equal treatment for all prospective providers of goods and services and does not lead to providing different treatment to certain parties.

The purpose of the procurement of goods and services in Cogindo is to obtain goods and services needed by the Company while considering the quality and quantity, price, legality, time and control of procurement that is effective and efficient and in accordance with applicable procedures.

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Cogindo memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang disiapkan oleh panitia/pejabat pengadaan dan disahkan oleh pengguna barang dan jasa. HPS merupakan harga perkiraan yang dikalkulasikan secara keahlian berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagai alat untuk menilai kewajaran harga penawaran. HPS juga digunakan untuk menetapkan besaran jaminan penawaran.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, hubungan Cogindo dan pemasok harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemasok sebagai calon peserta pengadaan barang dan jasa tidak dikenakan biaya tambahan di luar ketentuan untuk menjadi peserta pengadaan;
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa memberikan perlakuan yang sama kepada pemasok sebagai peserta pengadaan;
3. Pemasok sebagai pemenang pengadaan barang dan jasa tidak memberikan imbalan untuk setiap kontrak yang dimenangkan.

In the implementation of the procurement of goods and services, Cogindo has its own Estimated Price (HPS) prepared by the committee/official of procurement and authorized by users of goods and services. HPS is an estimated price that is calculated skillfully based on data that can be accounted for and used as a tool to assess the fairness of the bid price. HPS is also used to determine the amount of guaranteed bids.

In the process of procuring goods and services, Cogindo's relationships with the suppliers must be conducted in accordance with the following principles:

1. Suppliers as candidates for the procurement of goods and services are not subject to additional fees beyond the provisions for becoming a procurement participant;
2. The procurement of goods and services provides equal treatment to suppliers as procurement participants;
3. Suppliers as winners in the procurement of goods and services do not provide compensation for each contract won.

Etika Pengadaan Barang dan Jasa
Ethics of Procurement of Goods and Services

Ketentuan etika dan pakta integritas pengadaan barang dan jasa yang harus dipatuhi oleh penyedian barang dan jasa dan para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, antara lain:

a. Tertib dan bertanggung jawab;
b. Profesional dan mandiri;
c. Tidak saling mempengaruhi sehingga persaingan menjadi tidak sehat;
d. Menghindari dan mencegah terjadinya benturan kepentingan;
e. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran;
f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang;

Provisions for ethics and integrity pacts for the procurement of goods and services that must be obeyed by the supply of goods and services and the parties involved in the procurement of goods and services, are:

a. Orderly and responsible;
b. Professional and independent;
c. Not affecting each other so that competition becomes unhealthy;
d. Avoiding and preventing conflicts of interest;
e. Avoiding and preventing waste and leakage;
f. Avoiding and preventing abuse of authority;

g. Menghindari dan mencegah pemberian gratifikasi dalam bentuk apapun.

g. Avoiding and preventing gratification in any form.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy of Procurement of Goods and Services

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Cogindo mengacu pada kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 125.K/CDB/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada PT Cogindo DayaBersama.

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Cogindo juga memuat informasi mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dalam website Perusahaan dalam rangka memberikan kemudahan akses bagi pemasok atau calon pemasok untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.

In the implementation of the procurement of goods and services, Cogindo refers to the policy of procurement of goods and services of the Company which has been determined through a Board of Directors' Decree Number: 125.K/CDB/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods/Services at PT Cogindo Daya Bersama.

In accordance with the principles of GCG, Cogindo also contains information about the procedures for the procurement of goods and services on the Company's website in order to provide easy access for suppliers or prospective suppliers to find out the procedures for procurement of goods and services in the Company.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa
Methods of Procurement of Goods and Services

Metode pengadaan barang dan jasa di Cogindo ditetapkan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

Metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Cogindo, terdiri dari:

1. Pelelangan Umum/Seleksi Umum;
2. Pemilihan Langsung/Seleksi Langsung;
3. Penunjukan Langsung;
4. Pengadaan Langsung.

Secara umum, proses pengadaan di Cogindo dijelaskan sebagaimana diagram berikut ini:

The method of procuring goods and services in Cogindo is determined by considering and paying attention to the type, nature and value of goods and services as well as procurement systems that are most suitable for the goods and services in question.

The method of implementing the procurement of goods and services in Cogindo consists of:

1. Public Auction / General Selection;
2. Direct Election/Direct Selection;
3. Direct Appointment;
4. Direct Procurement.

In general, the procurement process in Cogindo is illustrated in the following diagram:

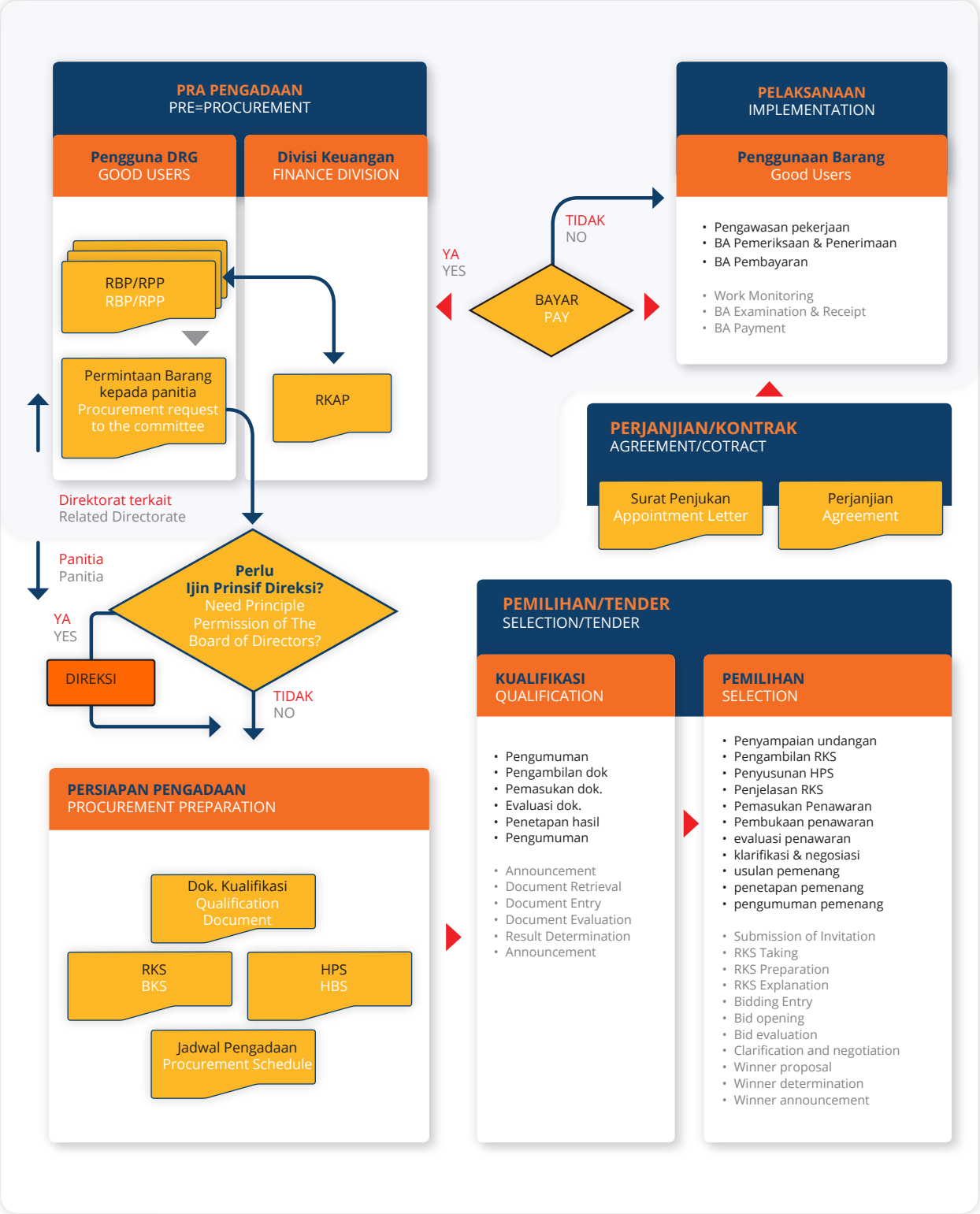
PRA PENGADAAN
PRE=PROCUREMENT
Pengguna DRG
GOOD USERS
Divisi Keuangan
FINANCE DIVISION
RBP/RPP
RBP/RPP
Permintaan Barang kepada panitia
Procurement request to the committee
RKAP
Direktorat terkait
Related Directorate
Panitia
Panitia
Perlu Ijin Prinsif Direksi?
Need Principle Permission of The Board of Directors?
YA
YES
DIREKSI
TIDAK
NO
PERSIAPAN PENGADAAN
PROCUREMENT PREPARATION
Dok. Kualifikasi
Qualification Document
RKS
BKS
HPS
HBS
Jadwal Pengadaan
Procurement Schedule
YA
YES
BAYAR
PAY
TIDAK
NO
PELAKSANAAN
IMPLEMENTATION
Penggunaan Barang
Good Users
• Pengawasan pekerjaan
• BA Pemeriksaan & Penerimaan
• BA Pembayaran
• Work Monitoring
• BA Examination & Receipt
• BA Payment
PERJANJIAN/KONTRAK
AGREEMENT/COTRACT
Surat Penjukan
Appointment Letter
Perjanjian
Agreement
PEMILIHAN/TENDER
SELECTION/TENDER
KUALIFIKASI
QUALIFICATION
• Pengumuman
• Pengambilan dok
• Pemasukan dok.
• Evaluasi dok.
• Penetapan hasil
• Pengumuman
• Announcement
• Document Retrieval
• Document Entry
• Document Evaluation
• Result Determination
• Announcement
PEMILIHAN
SELECTION
• Penyampaian undangan
• Pengambilan RKS
• Penyusunan HPS
• Penjelasan RKS
• Pemasukan Penawaran
• Pembukaan penawaran
• evaluasi penawaran
• klarifikasi & negosiasi
• usulan pemenang
• penetapan pemenang
• pengumuman pemenang
• Submission of Invitation
• RKS Taking
• RKS Preparation
• RKS Explanation
• Bidding Entry
• Bid opening
• Bid evaluation
• Clarification and negotiation
• Winner proposal
• Winner determination
• Winner announcement

Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

Monitoring the Procurement of Goods and Services in 2018

Selama tahun 2018, jumlah pengadaan barang dan jasa (nilai SPB/SPK/Perjanjian) yang dilakukan oleh Cogindo sebesar Rp171.423.278.226 atau sebanyak 415 jenis SPB/SPK/Perjanjian yang dilakukan oleh Kantor Pusat maupun Unit Kerja yang dimiliki oleh Perusahaan.

During 2018, the amount of procurement of goods and services (SPB/SPK/Agreement value) conducted by Cogindo was Rp171,423,278,226 or as many as 415 types of SPB/SPK/Agreement performed by the Head Office and Work Units owned by the Company.

Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Cogindo menganggap bahwa pemasok juga memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Cogindo senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan dengan pemasok dan memastikan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemasok.

Cogindo considers that suppliers also have an important role in meeting the company's needs in order to support the Company's business activities. Therefore, Cogindo always strives to maintain relationships with suppliers and ensures that the procurement of goods and services runs effectively and efficiently so that it can provide optimal added value for suppliers.

Dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pemasok, Cogindo melakukan survei kepuasan pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok dalam berhubungan dengan Perusahaan khususnya terkait proses pengadaan barang dan jasa.

In order to maintain a good and mutually beneficial relationship with suppliers, Cogindo conducts a supplier satisfaction survey to determine the level of supplier satisfaction in dealing with the Company, especially in relation to the procurement of goods and services.

Berikut ini hasil survei kepuasan pemasok yang dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2018 yaitu:

The following are the results of the supplier satisfaction survey conducted by the Company in 2018, namely:

Rating:

0 = Tidak tahu

1 = Sangat buruk

2 = Buruk

3 = Biasa saja

4 = Baik

5 = Sangat bagus

Rating:

0 = Do not know

1 = Very bad

2 = Bad

3 = Ordinary

4 = Good

5 = Very good

Grafik hasil survei kepuasan pemasok

Graph of supplier satisfaction surveys

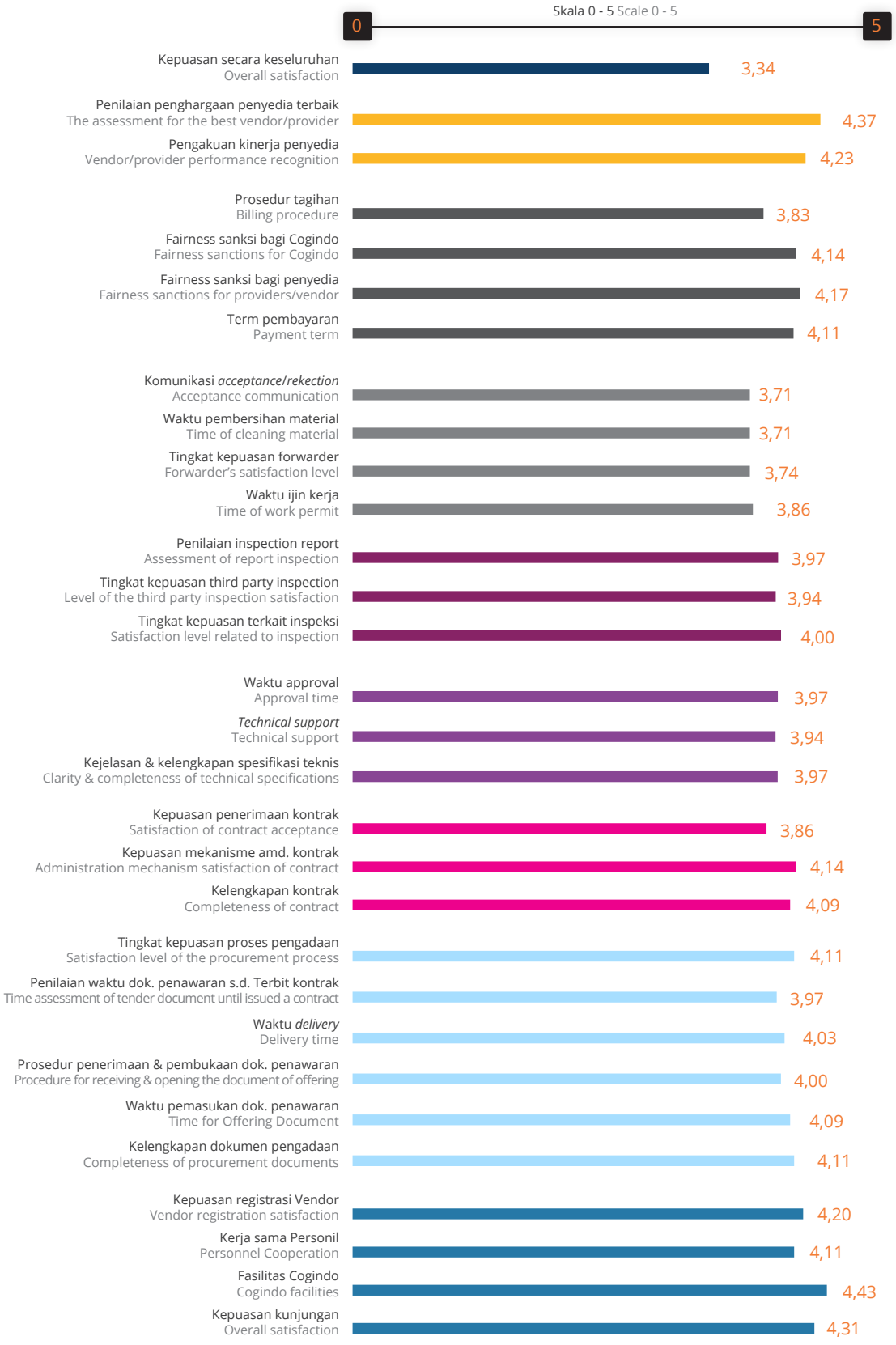

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Matters Faced by the Company

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Cogindo senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Bagi Cogindo aspek kepatuhan merupakan prioritas utama yang menjadi komitmen Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Cogindo tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

In conducting its business activities, Cogindo always adheres to the applicable laws and regulations, especially those related to the Company's business activities. For Cogindo, the compliance aspect is the main priority that becomes the Company's commitment. Throughout 2018, Cogindo did not have legal or civil legal problems so that there was no information related to the subject matter, settlement status, influence on the Company, nominal value of demands and administrative sanctions imposed on the Company.

Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menjabat
Legal Cases Which are Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors in Charge

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Cogindo yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Throughout 2018, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Cogindo who had legal or civil legal problems so that there was no information regarding the lawsuit, the status of settlement effects on the Company, the nominal value of demands and administrative sanctions imposed on Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Dan Keterbukaan Informasi
Access and Disclosure of Information

Kemudahan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendapatkan informasi Perusahaan menjadi perhatian penting bagi Cogindo khususnya di era keterbukaan informasi seperti saat ini. Untuk memberikan

The ease of stakeholders to obtain Company's information is an important concern for Cogindo, especially in the era of information disclosure as it is today. To provide convenience to stakeholders, Cogindo is

kemudahan layanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), Cogindo berkomitmen untuk menyediakan informasi yang dapat diakses melalui berbagai media dengan mudah, murah dan cepat.

committed to providing information that can be accessed through various media easily, cheaply and quickly.

Komunikasi Internal
Internal Communication

Cogindo memanfaatkan komunikasi internal sebagai media untuk mengelola informasi Perusahaan yang perlu diketahui pegawai dan mengorganisasikan acara dan kegiatan perusahaan. Cogindo senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan.

Komunikasi internal dibangun secara dua arah antara manajemen dan pegawai. Komunikasi internal melibatkan Direksi dan minimal pegawai setingkat Manajer ke atas. Oleh karena itu Cogindo senantiasa berupaya membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi internal juga dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan keagamaan, kebudayaan dan olahraga termasuk *Coffee Morning* yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Cogindo utilizes internal communication as a medium to manage Company's information that employees need to know and organize company events and activities. Cogindo always strives to create harmonious relationships in the Company's internal environment.

Internal communication is built in two directions between management and employees. Internal communication involves the Board of Directors and a minimum of manager level and above. Therefore Cogindo always strives to build a good communication climate between management and employees. Internal communication is also conducted by utilizing religious, cultural and sports activities including Coffee Morning which is conducted every 3 (three) months.

Komunikasi Eksternal
External Communication

Cogindo memanfaatkan komunikasi eksternal untuk membangun citra positif Perusahaan dan menyampaikan informasi kepada *stakeholder* di luar Perusahaan. Cogindo menyelaraskan seluruh kegiatan komunikasi eksternal dengan induk perusahaan.

Cogindo berkomitmen untuk membangun hubungan yang berkesinambungan dengan *stakeholder* eksternal utama termasuk mengoptimalkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan Cogindo sebagai upaya Perusahaan dalam memaksimalkan pelaksanaan komunikasi eksternal.

Cogindo utilizes external communication to build a positive image of the Company and deliver information to stakeholders outside the Company. Cogindo harmonizes all external communication activities with the parent company.

Cogindo is committed to building sustainable relationships with key external stakeholders including optimizing the Corporate Social Responsibility (CSR) program undertaken by Cogindo as the Company's efforts to maximize the implementation of external communication.

Cogindo menyediakan saluran khusus bagi *stakeholder* dalam bentuk email dengan alamat: info@cogindo.co.id. Saluran tersebut disediakan bagi *stakeholder* dalam rangka menjaga komunikasi eksternal dengan *stakeholder* sehingga dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan dimana melalui saluran tersebut *stakeholder* dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Melalui menu yang tersedia di dalam website Perusahaan, *stakeholder* juga dapat melakukan komunikasi dengan cara mengirimkan email secara langsung kepada Perusahaan. Selain itu komunikasi eksternal juga dilakukan melalui kegiatan Rapat atau *Gathering*, seperti *Vendor Meeting* dan *Customer Gathering*.

Cogindo provides a special channel for stakeholders in the form of an e-mail address: info@cogindo.co.id. This channel is provided to stakeholders in order to maintain external communication with stakeholders so that they can run in a healthy, reasonable and mutually beneficial manner where through this channel stakeholders can obtain the information needed. Through the menu available on the Company's website, stakeholders can also communicate by sending emails directly to the Company. In addition, external communication is also conducted through meetings or gatherings, such as vendor meetings and customers' gatherings.

Media Informasi Perusahaan
Company's Information Media

Berberapa media informasi yang disediakan Perusahaan yang dapat digunakan *stakeholder* untuk mendapatkan akses informasi secara lengkap, antara lain yaitu:

a. *Website* Perusahaan
b. Laporan Tahunan (*Annual Report*)
c. Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
d. Instagram (cogindodayabersama)
e. Facebook (cogindodayabersama)
f. Fanpage (pt cogindo dayabersama)

Some information media provided by the Company that stakeholders can use to get complete access to information, including:

a. Company's Website
b. Annual Report
c. Notification and Circular Letters
d. Instagram (cogindodayabersama)
e. Facebook (cogindodayabersama)
f. Fanpage (pt cogindo dayabersama)

Website Perusahaan
Company's Website

Cogindo memiliki *website* Perusahaan dengan alamat www.cogindo.co.id dimana *stakeholder* dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan sebagai bentuk komitmen dan pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi. Dalam *website* Perusahaan secara umum telah dsajikan berbagai informasi terkini secara lengkap yang disediakan bagi *stakeholder*.

Cogindo has a Company website at www.cogindo.co.id where stakeholders can obtain information about the Company as a form of commitment and fulfillment of the principle of information disclosure. On the Company's website in general there has been a complete range of up-to-date information provided to stakeholders.

Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Cogindo berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi standar etika usaha melalui penerapan praktik GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan. Cogindo meyakini bahwa penerapan standar etika dalam setiap kegiatan usaha akan menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

In conducting its business activities, Cogindo is committed to upholding business ethics standards through the implementation of GCG practices and the Company's Code of Conduct. Cogindo believes that the application of ethical standards in every business activity will maintain the continuity of the Company's business in a sustainable manner.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) selain dijadikan sebagai acuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, juga dijadikan sebagai pedoman bagi setiap Insan Perusahaan dalam membentuk dan mengatur etika perilaku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang ada saat ini merupakan satu kesatuan di dalam Pedoman Budaya Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 007.K/CDB/IV/2017 tanggal 25 April 2017.

In addition to being used as a reference for the Company in conducting its business activities, the Code of Conduct is also used as a guideline for all Company Personnel in forming and regulating behavioral ethics that are consistent with applicable regulations inside and outside the Company.The current Code of Conduct is a unit within the Corporate Culture Guidelines based on the Board of Directors' Decree Number: 007.K/CDB/IV/2017 dated April 25, 2017.

Isi Kode Etik Perusahaan
Content of Company's Code of Conduct

Dalam Pedoman Budaya Perusahaan mengatur Parameter Perilaku Etika Pegawai dan Perilaku Etika Bisnis yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu Insan Perusahaan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan.

The Corporate Culture Guidelines sets the Behavior Parameters, Employee Ethics and Business Ethics Behavior which are the responsibility of the Company, individual of Company Personnel, and other parties who conduct activities with the Company.

Isi Kode Etik Perusahaan
Behavior Parameters of Employee and Business Ethics

NO	NILAI UTAMA MAIN VALUE	DEFINISI DEFINITION	KATA KUNCI KEY WORD	ETIKA PEGAWAI EMPLOYEE ETHICS	ETIKA BISNIS BUSINESS ETHICS
1	***Safety***	Senantiasa mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan.	Aman dan selamat dalam bekerja	• Berkontribusi aktif dalam menjaga keamanan dan keselamatan aset perusahaan selain dirinya sendiri • Berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, tertib, dan aman	• Melaksanakan implementasi SMK3 sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal bagi pegawai

NO	NILAI UTAMA MAIN VALUE	DEFINISI DEFINITION	KATA KUNCI KEY WORD	ETIKA PEGAWAI EMPLOYEE ETHICS	ETIKA BISNIS BUSINESS ETHICS
				• Membantu menyiapkan, menguji, dan memelihara prosedur darurat dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak berwenang yang terkait	• Melibatkan pegawai untuk turut serta dalam upaya peningkatan pelaksanaan K3 • Mendukung semua stakeholder yang bekerjasama dengan Perusahaan untuk mengimplementasikan praktik-praktik yang sejalan dengan kebijakan K3 perusahaan
		Always prioritizing security, occupational safety and health as well as maintaining environmental sustainability.	Safe and sound at work	• Contributing actively in maintaining the security and safety of the assets of companies other than themselves • Participating actively in creating a healthy, orderly and safe working environment • Assisting to prepare, test and maintain emergency procedures in coordination with relevant authorities	• Conducting the implementation of SMK3 in accordance with regulations that apply consistently in an effort to provide optimal protection for employees • Involving employees to participate in efforts to improve the implementation of K3 • Supporting all stakeholders who cooperate with the Company to implement practices that are in line with company's K3 policies
2	**Integritas** **Integrity**	Senantiasa bertindak sesuai etika perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Always acting according to company's ethics and providing the best for the company	Demi perusahaan For the sake of the company	• Berani bertanggung jawab atas konsekuensi perbuatan yang dilakukan • Berkomitmen untuk menjaga data/informasi rahasia Perusahaan • Berlaku jujur dalam setiap tindakan demi kepentingan Perusahaan • Dare to be responsible for the consequences of the actions taken • Commit to safeguarding Company's confidential data / information • Be honest in every action in the interest of the Company	• Berani mengungkapkan atau bertindak berdasarkan fakta yang objektif untuk kepentingan perusahaan • Melakukan promosi yang berkesinambungan secara sehat, adil (fair), jujur, tidak menyesatkan serta diterima oleh norma-norma masyarakat • Membangun komitmen untuk bersama-sama dengan Direksi, manajemen dan karyawan lain untuk tidak menerima suap, hibah dan bentuk lainnya yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku • Dare to express or act on objective facts for the benefit of the company • Conducting sustainable promotions that are healthy, fair, honest, not misleading and accepted by the norms of society • Building a commitment to jointly with the Board of Directors, management and other employees not to accept bribes, grants and other forms that are contrary to the applicable provisions

NO	NILAI UTAMA MAIN VALUE	DEFINISI DEFINITION	KATA KUNCI KEY WORD	ETIKA PEGAWAI EMPLOYEE ETHICS	ETIKA BISNIS BUSINESS ETHICS
3	**Profesional** **Professional**	Senantiasa menguasai kompetensi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, konsisten dalam ketepatan proses dan kualitas hasil kerja prima. Always mastering competence, working responsibly, being consistent in the accuracy of the process and the quality of the results of excellent work.	Tahu, mampu, dan mau serta menyenangi pekerjaan Understand, able, and desire as well as enjoy working	• Bekerja secara cerdas, terencana, sistematis dan tepat waktu dalam mengelola tugas dan pekerjaan • Ikut memelihara sistem pengendalian internal • Melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan keterampilan sesuai tuntutan pekerjaan, SOP, dan kode etik • Work smart, planned, systematic and timely in managing duties and work • Participating in maintaining an internal control system • Conducting duties based on skillful knowledge according to job demands, SOPs, and code of conduct	• Memberikan pelayanan prima dengan mengacu pada prinsip 5R (Rapih, Resik, Rajin, Rawat) dan 5S (senyum, sapa, sopan, salam dan santun) (K3 dan IP) • Membuka layanan pelanggan dan proaktif menindaklanjuti keluhan pelanggan tanpa melakukan diskriminasi terhadap pelanggan • Mempunyai komitmen dimanapun perusahaan beroperasi untuk ikut dalam pembangunan masyarakat sesuai prinsip-prinsip kemitraan • Dare to express opinions and make decisions in accordance with the knowledge and skills possessed • Conducting healthy competition by prioritizing the excellence of quality products and services • Ensuring the scope and provisions of supervision, as well as guarantee the independence and objectivity of supervision
4	**Proaktif** **Proactive**	Senantiasa peduli dan cepat tanggap dalam melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan stakeholder. Always caring and responsive in improving performance to gain stakeholders' trust.	Peduli dan tanggap dalam peningkatan kinerja Caring and responsive in improving performance	• Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun • Melakukan evaluasi berkala dan berkesinambungan atas kualitas layanan dan kemudahan proses • Dare to discuss inappropriate policies to make polite constructive corrections • Conducting periodic and continuous evaluations of service quality and ease of process	• Memberikan pelayanan prima dengan mengacu pada prinsip 5R (Rapih, Resik, Rajin, Rawat) dan 5S (senyum, sapa, sopan, salam dan santun) (K3 dan IP) • Membuka layanan pelanggan dan proaktif menindaklanjuti keluhan pelanggan tanpa melakukan diskriminasi terhadap pelanggan • Mempunyai komitmen dimanapun perusahaan beroperasi untuk ikut dalam pembangunan masyarakat sesuai prinsip-prinsip kemitraan • Providing excellent service by referring to the 5R principle (Neat, Refreshing, Diligent, Caring) and 5S (smile, greeting, polite, salute and courtesy) (K3 and IP) • Open customer service and proactively follow up customers' complaints without discriminating against customers • Having a commitment wherever the company operates to participate in community development in accordance with the principles of partnership

NO	NILAI UTAMA MAIN VALUE	DEFINISI DEFINITION	KATA KUNCI KEY WORD	ETIKA PEGAWAI EMPLOYEE ETHICS	ETIKA BISNIS BUSINESS ETHICS
5	**Sinergi** **Sinergy**	Senantiasa membangun kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan karya yang lebih bermanfaat dan berkualitas atas dasar saling percaya, saling menghargai dan saling melengkapi. Always building productive internal cooperation and harmonious partnerships with stakeholders to produce more useful and quality works based on mutual trust, mutual respect and complementarity	Kerjasama, saling percaya, dan karya unggul Cooperation, mutual trust, and superior work	• Memahami fungsi dan peran masing-masing • Membangun komunikasi dan dialog dua arah yang efektif untuk mencapai kesepahaman bersama dan memperkuat hubungan kerjasama berkelanjutan serta harapan yang realistis di kedua belah pihak (GG) • Mendahulukan kepentingan bersama • Understanding the functions and roles of each • Building effective two-way communication and dialogue to achieve mutual understanding and strengthen sustainable cooperation relationships and realistic expectations on both sides (GG) • Prioritizing common interests	• Berusaha menciptakan kondisi agar pegawai lain dapat bekerja dengan aman dan nyaman • Menciptakan tempat kerja yang nyaman, bersih, rapi, dan resik sehingga harmonisasi lingkungan kerja tercipta • Mendorong terciptanya perlakuan yang adil bagi masing-masing pihak berdasarkan kaidah saling menguntungkan • Trying to create conditions so that other employees can work safely and comfortably • Creating a workplace that is comfortable, clean, neat and beautiful so that the harmonization of the work environment is created • Encouraging the creation of fair treatment for each party based on mutual benefit principles

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan
Dissemination of the Company's Code of Conduct

Dalam rangka memberikan pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, Cogindo melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan.

In order to provide an understanding of the provisions stipulated in the Company's Code of Conduct, Cogindo disseminates the Code of Conduct to all Company's Personnel and the Company's external parties.

Dengan pemahaman yang memadai baik dari setiap Insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan, maka penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) diharapkan dapat berjalan secara efektif.

With adequate understanding from each of the Company's Personnel and the Company's external parties, the application of the Code of Conduct is expected to be effective.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan
Compliance with the Company's Code of Conduct

Dalam upaya untuk meningkatkan komitmen Insan Perusahaan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), maka Cogindo mewajibkan kepada setiap Insan Perusahaan

In an effort to increase the commitment of Company's Personnel to the Code of Conduct, Cogindo requires every Company's Personnel to read, understand and comply with the

untuk membaca, memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) melalui penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilakukan setiap tahun secara berkala.

provisions set out in the Code of Conduct through the signing of a Compliance Statement to Code of Conduct which is conducted annually.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan
Sanctions and Number of Violations to the Company's Code of Conduct

Sebagai bagian dari upaya penegakan ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Cogindo menetapkan ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Cogindo akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sesuai dengan tingkat kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun 2018, tidak dijumpai adanya kasus pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

As part of efforts to enforce the provisions stipulated in the Code of Conduct, Cogindo establishes provisions regarding sanctions for violations of the provisions of the Code of Conduct.

Cogindo will impose sanctions on employees who violate the provisions stipulated in the Code of Conduct according to the level of errors and violations committed. During 2018, there were no cases of violations of the Code of Conduct.

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, Cogindo menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Melalui program pengendalian gratifikasi, Cogindo melarang kepada setiap Insan Perusahaan untuk menerima dalam bentuk apapun sesuatu yang tidak sah dari *stakeholder* yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan.

Melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 004.K/DEKOM-

As part of the Company's commitment to conduct business activities by upholding ethical values, Cogindo implements a gratification control program within the Company. Through the gratification control program, Cogindo prohibits any Company's Personnel from accepting in any form what is illegal from stakeholders which is intended to provide personal benefits and harm the interests of the Company.

Through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors

CDB/XII/2015 dan Nomor: 036.K/CDB/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, Cogindo telah menetapkan ketentuan yang mengatur mengenai penerimaan dan pemberian hadiah di lingkungan Perusahaan.

Number: 004.K/DEKOM-CDB/XII/ 2015 and Number: 036.K/CDB/XII/2015 dated December 8, 2015 regarding Guidelines for Receiving, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment in the environment of PT Cogindo DayaBersama, Cogindo has established provisions governing the receipt and gift giving in the environment of the Company.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Dissemination of Gratification Control Policies

Pemahaman dari semua pihak baik internal maupun eksternal Perusahaan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi sangat berpengaruh terhadap terlaksananya program pengendalian gratifikasi secara efektif.

Understanding of all parties, both internal and external of the Company, towards gratification control policies greatly influences the implementation of effective gratification control programs.

Untuk itu, Cogindo melakukan sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai program pengendalian gratifikasi. Sepanjang tahun 2018, Cogindo telah melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi, antara lain melalui email, media sosial dan vendor *gathering*. Melalui kegiatan *coffee morning* yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali, Cogindo juga menyisipkan pembahasan-pembahasan terkait program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

For this reason, Cogindo socializes gratification control policies in order to increase understanding of the gratification control program. Throughout 2018, Cogindo has conducted various socialization programs related to gratification control policies, including e-mail, social media and vendor gathering. Through coffee morning activities conducted every 3 (three) months, Cogindo also inserts discussions related to gratification control programs within the Company.

Pelaporan Gratifikasi
Gratification Reporting

Cogindo mewajibkan kepada setiap penerima hadiah (gratifikasi) untuk melaporkan kepada Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dengan tembusan atasan terkait selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterima. Hal ini sebagaimana diatur di dalam pedoman penerimaan dan pemberian hadiah di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, tidak dijumpai adanya laporan gratifikasi.

Cogindo requires that each recipient of the prize (gratuity) to report to the Whistle Blowing System Team (WBS) with a copy of the relevant supervisor no later than 7 (seven) days from receipt. This is as stipulated in the guidelines for receiving and giving gifts within the Company. During 2018, there were no reports of gratuities.

Sanksi atas Pelanggaran
Sanctions for Violations

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG, Cogindo menerapkan secara tegas dan konsisten kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Cogindo akan memberikan sanksi atas setiap pelanggaran yang dilakukan Insan Perusahaan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemui adanya pelanggaran dan pemberian sanksi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi.

As part of the Company's commitment to the implementation of GCG, Cogindo strictly and consistently applies gratification control policies within the Company. Cogindo will impose sanctions for any violations committed by Company's Personnel on gratification control policies in accordance with the applicable rules and regulations in the company.

Throughout 2018, there were no violations and sanctions related to gratification control policies.

Whistleblowing System

Cogindo menerapkan *Whistleblowing System* dalam upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan. *Whistleblowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan guna memberikan kesempatan kepada Insan Perusahaan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di Cogindo. Laporan disampaikan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

Whistleblowing System menjadi salah satu mekanisme deteksi dini (*early warning system*) yang ada di Perusahaan. Melalui *Whistleblowing System* Cogindo memiliki kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Dengan adanya *Whistleblowing System* diharapkan akan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung melalui *Whistleblowing System* pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

Cogindo applies the Whistleblowing System in an effort to prevent and detect potential violations in the Company. The Whistleblowing System is a Violation Reporting System provided to give opportunities for Company's Personnel and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles and ethical values that apply in Cogindo. Reports are submitted and accompanied by evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of the Company.

The Whistleblowing System is one of the early warning system mechanisms in the Company. Through the Whistleblowing System Cogindo has the opportunity to deal with violation issues internally first, before expanding into a public violation problem. With the existence of a Whistleblowing System it is expected that reluctance to commit violations will arise because indirectly through the Whistleblowing Monitoring system is conducted by all parties.

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran

Basic Principles of Violation Reporting

Kebijakan *Whistleblowing System* ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 002.K/DEKOM-CDB/XI/2013 dan Nomor: 170.K/CDB/XI/2013 tanggal 28 November 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Berdasarkan kebijakan tersebut, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* meliputi:

1. Kecurangan;
2. Pelanggaran peraturan/hukum;
3. Benturan kepentingan;
4. Penyuapan/gratifikasi;
5. Kelakuan tidak etis.

Penerapan *Whistleblowing System* di Cogindo dilakukan dengan mengacu pada azas-azas berikut ini:

1. Kerahasiaan

   Cogindo melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik. Cogindo juga menjaga kerahasiaan laporan maupun segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*.
2. Tidak Diskriminatif

   Cogindo menjamin bahwa setiap Insan Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan lainnya (tidak memandang jabatan) yang terjadi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan bentuk tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System*.
3. Perlindungan

   Cogindo memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor baik dari sisi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang diterima pelapor yang beritikad baik. Dalam hal tertentu, pelaporan dapat diberikan perlindungan

The Whistleblowing System policy is established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 002.K/ DEKOM-CDB/ XI/2013 and Number: 170.K/CDB/XI/2013 dated November 28, 2013 concerning Guidelines for Management of Whistleblowing System in the environment of PT Cogindo DayaBersama.

Based on this policy, the types of violations that can be reported through the Whistleblowing System include:

1. Fraud;
2. Regulation/legal violations;
3. Conflict of interest;
4. Bribery/Gratification;
5. Unethical behavior.

he implementation of the Whistleblowing System in Cogindo is conducted by referring to the following principles:

1. Confidentiality

   Cogindo protects the confidentiality of the identity of whistleblower with good intentions. Cogindo also maintains the confidentiality of reports and all other data related to reports that enter through the Whistleblowing System channel.
2. Not discriminatory

   Cogindo guarantees that every Company's Personnel is permitted to report violations committed by other Company's Personnel (regardless of position) that occur in the Company's environment in accordance with the form of violations that can be reported through the Whistleblowing System.
3. Protection

   Cogindo guarantees protection for whistleblower both in terms of physical work, remuneration and work facilities received by whistleblower with good intentions. In certain cases, reporting can be given protection as stipulated in a legal

sebagaimana diatur dalam skema perlindungan hukum dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

protection scheme in the implementation of official duties.

Perlindungan Pelapor
Whistleblower Protection

Cogindo memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dugaan atas pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan. Cogindo juga menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya.

Cogindo guarantees the protection of the alleged whistleblower for violations delivered through the Whistleblowing System from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower can maintain the confidentiality of the alleged violation report. Cogindo also guarantees the confidentiality of the whistleblower and his family.

Cogindo menyadari bahwa perlindungan kepada pelapor dugaan pelanggaran pada prinsipnya adalah hak dari pelapor guna memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang mungkin didapat akibat laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan.

Cogindo realizes that the protection of whistleblowers of suspected violations in principle is the right of the whistleblower to provide security to the whistleblower regarding the threats/actions that might be obtained as a result of reports of alleged violations submitted.

Dengan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor, Cogindo ingin mendorong kemauan dan keberanian bagi siapa saja untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Perlindungan tersebut tidak diberikan Cogindo kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

By guaranteeing the protection of whistleblower, Cogindo wants to support willingness and courage for anyone to report suspected violations. This protection is not given by Cogindo to whistleblower that is proven to have conducted false reporting and/or slander.

Struktur Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Organizational Structure of Whistleblowing System

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya *Whistleblowing System* di Perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Whistleblowing System* tersebut.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Whistleblowing System in the Company while the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Whistleblowing System.

Secara struktur, penanggung jawab *Whistleblowing System* di Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Organisasi Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

a. Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran, dengan tugas yaitu:
   1. Mengelola pelaksanaan *Whistleblowing System*;
   2. Melakukan identifikasi pelaporan;
   3. Melakukan klarifikasi pelaporan;
   4. Menyusun rekomendasi;
   5. Mengkoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*;
   6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan unit terkait baik di Kantor Besar maupun di luar Kantor Besar;
   7. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*;
   8. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas *Whistleblowing System* di Perusahaan.

Structurally, the person in charge of the Whistleblowing System in the Company is the President Director who, in its implementation, is assisted by the Corporate Secretary.

The Organization of Whistleblowing System consists of:

a. The Whistleblowing System Team, with the duties:
   1. Managing the implementation of the Whistleblowing System;
   2. Identifying reporting;
   3. Conducting clarification of reporting;
   4. Preparing recommendations;
   5. Coordinating the handling of follow-up on reports that enter through the Whistleblowing System;
   6. Coordinating the provision of protection for whistleblower with related units both in the Large Office and outside the Large Office;
   7. Monitoring the handling of settlement of reports that enter through the Whistleblowing System;
   8. Conducting evaluation and remedial actions on the effectiveness of the Whistleblowing System at the Company.

JABATAN DALAM TIM POSITION IN THE TEAM	SUSUNAN ANGGOTA MEMBER STRUCTURE
Ketua Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Sekretaris Secretary	GCG *Specialist*
Angogota/Investigator Member/Investigator	Manajer Divisi SDM Manager of HR Division
Anggota Member	Asisten Manajer Compensation dan Benefit Assistant Manager of Compensation and Benefit

b. TIm Investigasi Pengaduan Pelanggaran, dengan tugas yaitu:
   1. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan;

b. Whistleblowing Investigation Team, with the duties:
   1. Conducting further investigations into the substance of the reported violations;

2. Untuk keperluan tugasnya, Tim Investigasi memiliki akses operasional dan informasi terhadap seluruh unit yang diinvestigasi;
3. Menyusun Berita Acara Hasil Investigasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan) atau kepada Dewan Komisaris (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Organ Pendukung Dewan Komisaris).
4. Merahasiakan identitas pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

2. For the purposes of their duties, the Investigation Team has operational and information access to all units investigated;
3. Preparing the Minutes of Investigation Results and reporting to the President Director (for alleged violations committed by employees) or to the Board of Commissioners (for alleged violations committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supporting Organs of the Board of Commissioners).
4. Keeping the identity of the whistleblower confidential in accordance with established policies, especially aspects of confidentiality and guarantee of the security of the whistleblower.

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran

Investigation Team Complaints of Violations

JABATAN DALAM TIM POSITION IN THE TEAM	SUSUNAN ANGGOTA MEMBER STRUCTURE
Ketua Head	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit
Sekretaris Secretary	Manajer Divisi SDM Manager of HR Division
Angogota/Investigator Member/Investigator	• Manajer Divisi Keuangan • Staf Audit Internal • Manager of Finance Division • Internal Audit Staff
Anggota Member	*Legal Specialist*

Apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Dewan Kehormatan Jabatan yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

If a violation is alleged to have been committed by a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organ of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners forms an Honorary Board Committee consisting of representatives from the Audit Committee and other parties in accordance with their competencies and expertise determined by the Board of Commissioners' Decree.

Penanganan Laporan
Report Handling

Cogindo berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan. Untuk menjaga kerahasiaan maka identitas pelapor beserta laporan yang disampaikannya hanya diketahui oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Cogindo. Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Cogindo dalam prosesnya dapat meminta tambahan informasi kepada pelapor guna memperlancar proses tindak lanjut atas dugaan pelanggaran yang dilaporkan.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas terkait penanganan laporan, pelapor dapat memantau perkembangan tindak lanjut dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui saluran telepon dan email yang disediakan dengan menyebutkan kode unik yang telah diberikan. Tanggapan diberikan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah laporan diterima.

Cogindo is committed to following up on any alleged reports of violations submitted. To maintain confidentiality, the identity of the whistleblower and the report submitted were only known by the Cogindo's Whistleblowing System Team. The Cogindo's Whistleblowing System Team in the process can request additional information to the whistleblower to facilitate the process of follow-up on alleged violations reported.

As part of transparency and accountability related to handling reports, the whistleblower can monitor the progress of the follow-up of alleged violations reported through telephone lines and e-mail provided by mentioning the unique code that has been given. The response is given no later than 30 (thirty) working days after the report is received.

Sarana Penyampaian Laporan
Report Submission Tools

Cogindo menyediakan sarana penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang independen dan rahasia yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

Telepon: +62 21 21789990
Website: www.cogindo.co.id
Email : wbs@cogindo.co.id
Surat : PT Cogindo DayaBersama
Jl Raya Pasar Minggu No 190 Jakarta
Kode Pos: 12510
Telp: (62 - 21) 21789990
Fax: (62 - 21) 21789989

Disamping sarana yang tersedia di atas, Cogindo juga menyiapkan *drop box* di setiap unit perusahaan yang disediakan untuk sarana pelaporan di unit-unit.

Cogindo provides a means of submitting independent and confidential reports of alleged violations that are addressed to the Corporate Secretary through:

Phone : +62 21 21789990
Website: www.cogindo.co.id
Email : wbs@cogindo.co.id
Letter : PT Cogindo DayaBersama
Jl Raya Pasar Minggu No 190 Jakarta
Kode Pos: 12510
Telp: (62 - 21) 21789990
Fax: (62 - 21) 21789989

In addition to the facilities available above, Cogindo also prepares drop boxes in each company unit that are provided for reporting facilities in the units.

01

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran memberikan jangka waktu untuk mendapatkan tanggapan paling lambat 30 hari kerja setelah laporan diterima.

Violation Complaints Investigation Team provide a timeframe for a response within 30 working days after receipt of the report.

02

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan/pengaduan pelanggaran yang diterima dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Violation Complaints Investigation Team to receive and filter the reports/complaints of violations received while maintaining the confidentiality of the reporter's identity.

03

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran meminta tambahan informasi tambahan kepada pelapor guna mempelancar peroses tindak lanjut atas tindakan pelanggaran yang dilaporkannya.

Violation Complaints Investigation Team asked for additional supplementary information to the complainant to expedite the follow-up action process of the reported violation.

04

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran memberikan kesempatan kepada pelapor untuk memantau perkembangan tindak lanjut tindakan pelaporan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan email yang disediakan dengan menyebut kode uniknya.

Violation Complaints Investigation Team provide the opportunity for the complainant to monitor the development of the follow-up action reported violation through telephone lines and email provided by mentioning the unique code.

Sanksi Bagi Pelanggar
Sanctions for Offenders

Sebagai bagian dari penegakan aturan, bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran maka Cogindo akan memberikan sanksi yang tegas sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui pemberian sanksi secara tegas selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga dimaksudkan sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat untuk melakukan pelanggaran.

Demikian juga Cogindo akan memberikan sanksi kepada mereka yang terbukti menyampaikan laporan palsu atau fitnah dan terbukti bahwa laporan yang disampaikan mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan *Whistleblowing System*.

As part of enforcing the rules, Cogindo will provide strict sanctions for those who have proven violations in accordance with the applicable provisions. Through the provision of strict sanctions it is not only intended to provide a deterrent effect to the perpetrators of violations, but also intended as a warning to other parties who have the intention to commit violations.

Likewise, Cogindo will impose sanctions to those who are proven to submit false or defamatory reports and it is proven that the report submitted has other objectives that deviate from the purpose and objectives of the Whistleblowing System.

Program Sosialisasi Whistleblowing System
Whistleblowing System Socialization Program

Untuk memberikan pemahaman atas kebijakan *Whistleblowing System* Perusahaan, Cogindo melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada seluruh Insan Perusahaan. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan kepada *stakeholder* lainnya melalui website Perusahaan. Dengan dipahaminya kebijakan *Whistleblowing System* Perusahaan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan diharapkan penerapan *Whistleblowing System* dapat berjalan secara efektif.

To provide an understanding of the Company's Whistleblowing System policy, Cogindo conducts Whistleblowing System socialization to all Company's Personnel. In addition, socialization is also conducted to other stakeholders through the Company's website. With the understanding of the Company's Whistleblowing System policy both by internal and external parties, the Company is expected to implement the Whistleblowing System effectively.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2018
Number of Reporting and Handling of Violations in 2018

Sebagai pengelola *Whistleblowing System*, Sekretaris Perusahaan secara berkala menyusun laporan terkait pelaksanaan *Whistleblowing System* di Perusahaan dan selanjutnya menyampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugasnya.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya laporan dugaan pelanggaran yang diterima Perusahaan.

As the manager of the Whistleblowing System, the Corporate Secretary periodically prepares reports related to the implementation of the Whistleblowing System in the Company and then submits it to the President Director as the responsibility for conducting her duties.

Throughout 2018, there were no reports of alleged violations received by the Company.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Cogindo senantiasa berupaya untuk memperkuat kapabilitas SDM dengan mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi SDM demi mendukung pencapaian visi Perusahaan, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global.

Cogindo always agrees to improve HR capabilities by enhancing competence and increasing HR motivation to support the Company's vision, as well as supporting global competition and competition.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan serta penentu keberhasilan dan kemajuan Perusahaan. Cogindo senantiasa berupaya untuk memperkuat kapabilitas SDM dengan mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi SDM demi mendukung pencapaian visi Perusahaan, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global.

Dalam rangka menjamin pencapaian rencana kerja dan *revenue* Tahun 2018 serta mendukung pencapaian visi dan misinya, Perusahaan menetapkan program kerja utama yang salah satunya terkait dengan People System, yaitu investasi penyediaan SDM yang berkualitas dan memiliki tingkat keterikatan tinggi terhadap perusahaan (*engaged people*).

Cogindo memberikan serangkaian program pengembangan kompetensi, yaitu melalui program pendidikan, pelatihan serta seminar

Human Resources (HR) is one the most important for improving performance. Cogindo always agrees to improve HR capabilities by increasing competence and increasing HR motivation to support the Company's vision, as well as supporting global competition and competition.

Cogindo provides a series of competency development programs, namely through educational programs, training and seminars and workshops to create added value for each individual in the Company. Education to improve employee competencies and tiered career development training programs is carried out by the Company in a structured manner in order to prepare employees who will later occupy senior and strategic positions in the future.

Cogindo berupaya untuk terus memperkuat Sumber Daya Manusia yang tangguh, kompeten dan profesional demi mendorong keberhasilan dan kemajuan Perusahaan.

Cogindo make serious efforts to continue to strengthen competent and professional Human Resources to encourage the success and progress of the Company.

dan *workshop* untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Perusahaan. Pendidikan peningkatan kompetensi pegawai dan program pelatihan pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Perusahaan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan pegawai yang nantinya akan menempati posisi kunci dan strategis di masa yang akan datang.

Perusahaan senantiasa memberikan dorongan dan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keahlian setiap pegawai. Strategi perusahaan dalam hal tersebut diwujudkan melalui strategi pengembangan manajemen yang dilakukan perusahaan tahun 2018 antara lain:

The Company always provides the same encouragement and opportunity for every employee to develop themselves and show their best potential. This is done through the implementation of various policies and programs that aim to develop and improve the capabilities and expertise of each employee.

To ensure the achievement of revenue in 2018, the Company has established a main program, one of it is related to People System, namely increasing employee engagement and investing in HR provision. The management development strategies carried out by the Company in 2018 are as follows:

a. Kajian pendirian *Learning Center*;

b. Penyiapan SDM melalui Program IP PINTAR;

c. Penyusunan skema *Cost Structure* yang kompetitif pada bisnis Jasa O&M *Supporting*;

d. Otomatisasi proses bisnis melalui penyusunan aplikasi Project Management (*Management* VO, *Management* GDS, dan *Management* MRO), aplikasi *Monitoring* Pengadaan, aplikasi *Asset Management*, dan aplikasi Perjalanan Dinas dan TLSK (dalam proses pelaksanaan).

a. Study of the establishment of Learning Centers;

b. HR preparation through SMART IP Program;

c. Compilation of competitive Cost Structure schemes in the Supporting O & M Services business;

d. Automation of business processes through the preparation of Project Management applications (Management VO, GDS and MRO Management), Procurement Monitoring applications, Asset Management applications, and Office Travel applications and TLSK (in the implementation process).

Struktur Organisasi Pengelola SDM
HR Management Organization Structure

Pengelolaan SDM di Perusahaan dijalankan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dan Surat Keputusan Direksi No. 014.C.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Bagan Susunan Jabatan, Tingkat Jabatan, dan Formasi Jabatan Organisasi Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama.

Terkait fungsinya dalam menjalankan pengelolaan SDM, Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok, yaitu:

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis;
3. Mengelola K3 dan risiko;
4. Melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan; serta
5. Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja masing-masing divisi.

HR Management of the Company is conducted by the Directorate of Human Resources as stipulated in the Directors Decree Number 014.B.K / CDB / VIII / 2017 dated 31 August 2017 concerning the Organizational Structure of PT Cogindo Daya Bersama and Directors Decree No. 014.C.K / CDB / VIII / 2017 dated August 31, 2017 concerning Chart of Position, Position Level, and Formation of Headquarters Organization of PT Cogindo Daya Bersama.

Related to its function in carrying out HR management, the Human Resources Department has the main tasks, namely:

1. Formulate and implement policies and standardization techniques;
2. Develop and implement strategic work plans and programs;
3. Managing Health and Safety and risk;
4. Continuous innovation and improvement; and
5. Coordinate with stakeholders in the work fields of each division.

Berikut ini struktur organisasi fungsi Pengelola SDM di Perusahaan:

The following is the organizational structure of the HR Manager's functions at the Company:

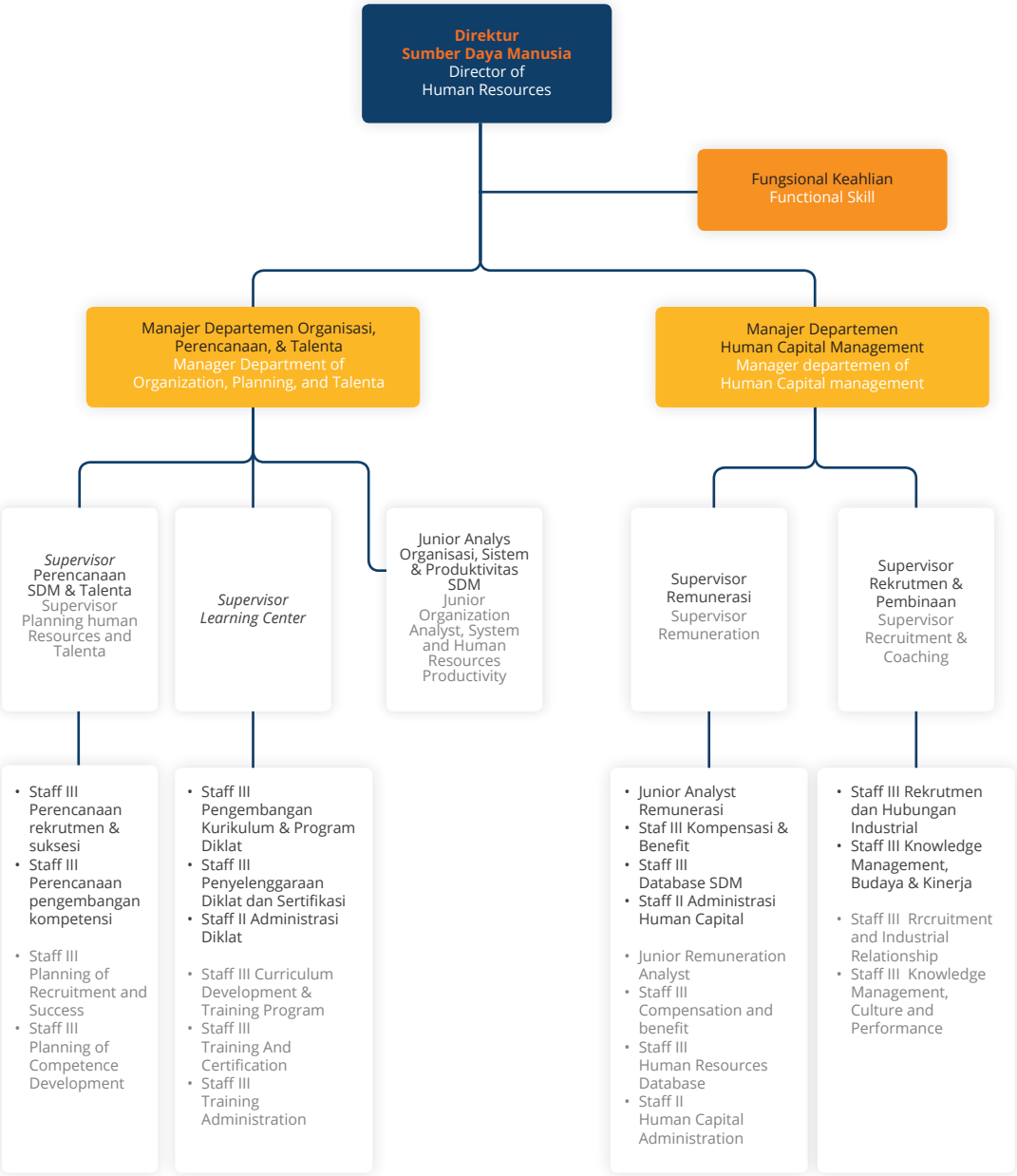

Kebijakan Pengelolaan SDM
HR Management Policy

Sejalan dengan prinsip dalam nilai-nilai Budaya Kerja (*Corporate Values*) yakni SIAP AKSI (*Safety*, IntegritAs, Profesional, proAKtif dan SInergi), upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan dalam rangka membangun People System adalah berfokus untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang tangguh, kompeten dan profesional demi mendorong keberhasilan dan kemajuan Perusahaan.

Berbagai kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan dengan visi misi Perusahaan dalam membangun *People System* telah disusun dan ditetapkan dan dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan agar kebijakan tersebut tetap sejalan dengan fokus utama dalam membangun *People System*.

Pengembangan SDM dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) pilar strategi:

1. Membangun organisasi yang tangguh.
2. Pengelolaan dan Pengembangan SDM berbasis kompetensi.
3. Strategi berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan dan praktek *Good Corporate Governance* (GCG)
4. Membangun kekuatan dalam kebersamaan

Dalam rangka membangun organisasi yang tangguh, Perusahaan menerapkan: organisasi yang fleksibel untuk mendukung strategi dan bisnis perusahaan, melakukan proses *alignment* organisasi baik secara horizontal maupun vertikal mengacu kepada Key Performance Indicator mengacu fungsi organisasi serta didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompetitif dan profesional.

Strategi pengembangan SDM dilakukan pula dengan cara: Memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang berdasarkan analisa kebutuhan, hasil penilaian kinerja, *assessment* atau pengembangan karir. Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dibagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu: Pelatihan Pengadaan, Pelatihan Keahlian dan Pelatihan Pengembangan. Pelatihan pengadaan (*Induction Training*) ditujukan

In line with the principles of Corporate Values, including SIAP AKSI (Safety, IntegritAs, Professional, ProActive and Scientific), the efforts made by the Company to develop the People System which are strong, competent Human Resources and professionals to encourage the success and progress of the Company.

Various policies of Human Resources management (HR) that are in line with the Company's vision and mission in building People Systems have been compiled and stipulated and periodically reviewed to ensure that these policies remain in line with the main focus in building People Systems.

HR development is conducted using 4 (four) pillars of strategy:

1. Building a strong organization.
2. Competency-based HR Management and Development.
3. Strategies based on company values and the practice of Good Corporate Governance (GCG).
4. Building strength in togetherness.

In order to build a strong organization, the Company implements: organizations that are flexible to support the company's strategy and business, conducting organizational alignment processes both horizontally and vertically, referring to Key Performance Indicators, referring to organizational functions and supported by competitive and professional Human Resources.

The HR development strategy is also conducted by: Providing education and training in accordance with competencies based on needs analysis, results of performance appraisal, assessment or career development. The training is provided by the Company is divided into 3 major groups, including: Procurement Training, Expertise Training and Development Training. Induction Training is intended for new employees. Meanwhile,

bagi Pegawai baru. Sedangkan, Pegawai eksisting diberikan pelatihan keahlian untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pegawai guna mendukung kinerja di bidang tugasnya. Pelatihan ini mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan guna mencapai kinerja perusahaan dan menjembatani pemahaman akan standar industri yang terus berkembang. Pelatihan keahlian termasuk: sertifikasi, seminar, *training*, *workshop*, dan lainnya, mulai dari level Pegawai Staf sampai dengan Manajemen Atas. Kelompok pelatihan berikutnya yang diberikan pada Pegawai adalah Pelatihan Pengembangan yang lebih berfokus pada persiapan kompetensi untuk tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih tinggi. Pelatihan pengembangan ini termasuk: Pelatihan kepemimpinan, Penugasan-penugasan pada berbagai proyek, dsb.

existing employees are given expertise training to improve employee skills to support performance in their field of work. This training develops competencies in conducting duties and responsibilities pursuant to position in order to achieve company performance and bridge understanding of growing industry standards. Expertise training includes: certification, seminars, training, workshops, and others, starting from the Staff level to the Top Management. The next training group that is given to Employees is a Development Training that focuses more on competency preparation for higher tasks, responsibilities and authorities. This development training includes: Leadership training, assignments on various projects, etc.

Perusahaan juga melaksanakan penilaian (*assesment*) secara berkala untuk keperluan pengangkatan dan penempatan pegawai pada suatu jabatan. Hal ini untuk memastikan prinsip "*The Right Man In The Right Place*" tetap dilaksanakan di Perusahaan.

The Company also conducts periodic assessments for the appointment and placement of employees in a position. This is to ensure the principle of "Right Man In The Right Place" continues to be implemented in the Company.

Untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, secara berkala diadakan gathering seluruh Pegawai di semua tingkat jabatan, juga pelaksanaan Sosial Budaya dan Olahraga (SBO) yang diselenggarakan secara berkala setiap tahun baik di lingkungan Perusahaan sampai dengan Lingkungan Induk Perusahaan. Pelaksanaan *Coffee Morning* dan pertemuan Manajemen secara berkala sebagai media dialog bagi *Senior Leader* sekaligus diharapkan dapat mendorong munculnya agen-agen perubahan bagi Perusahaan.

To foster a sense of togetherness, gatherings are conducted for all levels of staff at all levels, as well as the implementation of Social Culture and Sports (SBO) which is held regularly every year both within the Company and the Holding Company Environment. The regular Coffee Morning and Management meetings as a media dialogue for the Senior Leaders are also expected to be able to encourage the emergence of agents of change for the Company.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi kebijakan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

The Company constantly evaluates HR policies in accordance with the needs of the organization and business to improve quality standards in managing existing talent.

Komposisi Pegawai
Employee Composition

Hingga akhir tahun 2018, sebanyak **2.372** orang dengan komposisi mayoritas berada pada usia produktif dan terampil dengan komposisi formasi kekuatan perusahaan berada pada tingkatan pendidikan sebagai berikut: S2 – S3 sebanyak 0.17%, D3 – S1 sebanyak 19.27%, sampai dengan SLTA sederajat 80.56%.

Lebih lanjut pembagian komposisi pegawai dijabarkan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen (level organisasi), jenjang pendidikan, usia, dan jenis kelamin serta komposisi pegawai berdasarkan jenis bisnis sebagai berikut:

Until the end of 2018, as many as **2,372** people with the majority composition were in the productive and skilled age with the composition of the company's strength formation at the following levels: S2 - S3 as much as 0.17%, D3 - S1 as much as 19.27%, up to high school equivalent 80.56%.

Furthermore, the division of employee composition is based on staffing status, management level (organizational level), education level, age, and gender and the composition of employees based on the type of business as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Staff Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2018	2017
Tugas Karya Freelances	47	21
Organik Organics	1.855	1.756
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Temporary Workers	470	436
Jumlah **Total**	**2.372**	**2.213**

Grafik komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian
Graph of employee composition based on employment status

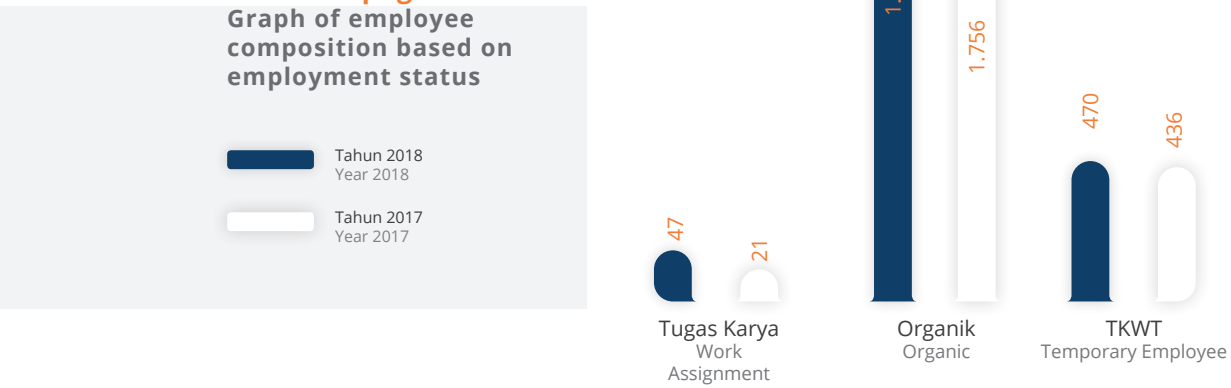

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

JENJANG MANAJEMEN 2018 MANAGEMENT LEVEL 2018	JENJANG MANAJEMEN 2017 MANAGEMENT LEVEL 2017	2018	2017
Eksekutif Executive	Manajer Manager	31	29
Supervisor Atas Top supervisor	Penyelia Supervisor	3	68
Supervisor Dasar Basic Supervisor		101	
Staf Senior Senior Staff	Pelaksana Senior Senior Executor	434	334
Staf Staff	Pelaksana Executor	1.800	1.782
Non-Staf Non-Staff		3	
Jumlah Total	**Jumlah Total**	**2.372**	**2.213**

Grafik komposisi pegawai berdasarkan jenjang manajemen (level organisasi)

Graph of employee composition based on management levels (organizational level)

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2018	2017
S2 – S3 Master - PhD	4	3
D3 – S1 Diploma and Bachelor	457	326
SLTA-Sederajat High School Equivalent	1.911	1.884
Jumlah **Total**	**2.372**	**2.213**

Grafik komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Graph of employee composition based on education level

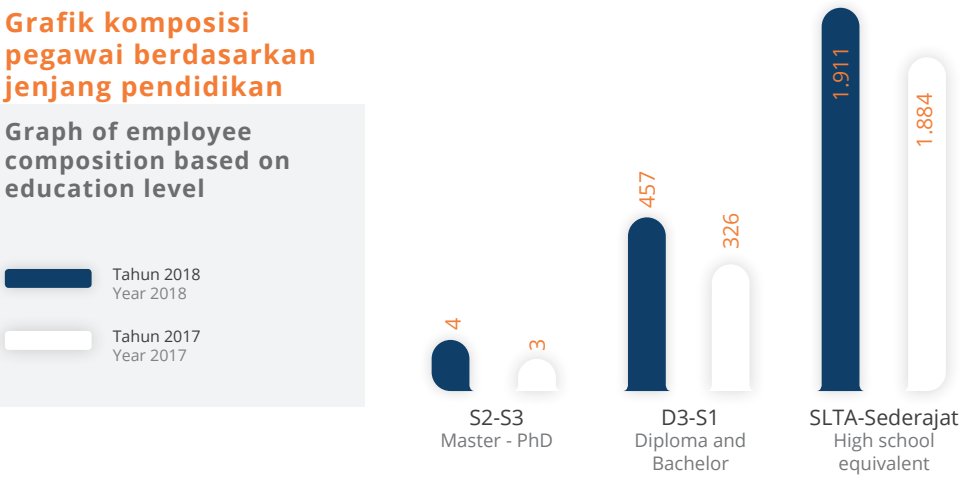

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Age Based Employee Composition

USIA AGE	2018	2017
>50 tahun >50 years old	8	6
41-50 tahun 41-50 years old	61	53
31-40 tahun 31-40 years old	309	233
18-30 tahun 18-30 years old	1.994	1.921
Jumlah **Total**	**2.372**	**2.213**

Grafik komposisi pegawai berdasarkan usia (umur)

Graph of employee composition based on age (age)

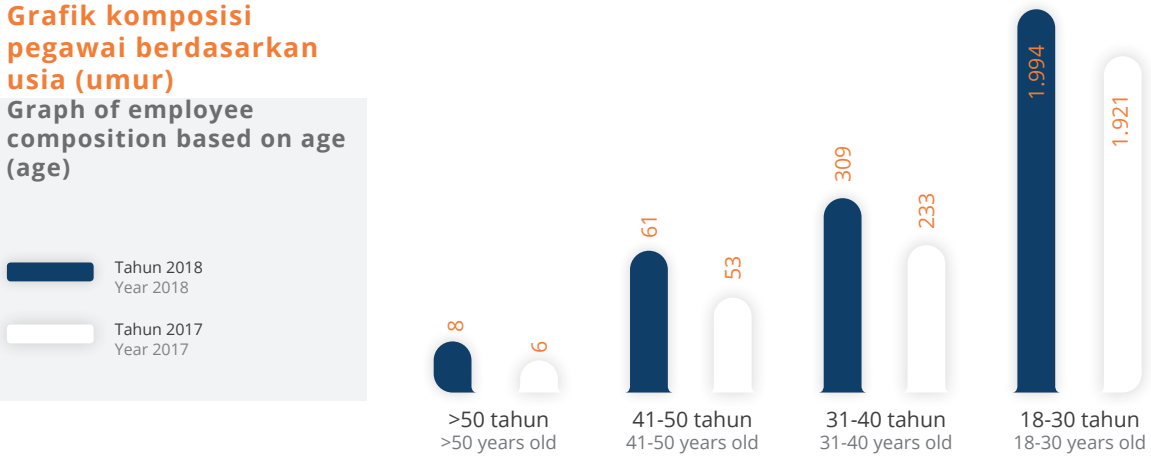

Pembagian pegawai berdasarkan umur ini merefleksikan bahwa mayoritas pegawai Perusahaan adalah milenial, muda dan energik, sehingga mampu memberikan tenaga dan semangat serta ide-ide baru terhadap kemajuan Perusahaan.

The employees are divided pursuant to this age that reflects the majority of them are millennial, young as well as energetic, so it can provide energy and enthusiasm and new ideas towards the company's progress.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

JENIS KELAMIN GENDER	2018	2017
Laki-laki Male	2.217	2.058
Perempuan Female	155	155
Jumlah **Total**	**2.372**	**2.213**

Grafik komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Graph of composition of employees by sex

Pembagian pegawai berdasarkan jenis kelamin ini merefleksikan bahwa meskipun industri pembangkitan merupakan industri dengan mayoritas pegawai laki-laki (maskulin), Perusahaan juga memperkerjakan pegawai wanita dimana pembagiannya adalah 7% pegawai wanita dan 93% pegawai laki-laki dengan memperhatikan hak-hak pegawai wanita berdasarkan aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan, diantaranya adalah:

1. Adanya Cuti haid
2. Istirahat Melahirkan
3. Penyediaan ruang laktasi bagi ibu menyusui dsb.

Distribution of employees by gender reflects that although the generation industry is an industry with a majority of male employees (masculine), the Company is also an employer of women in which the distribution is 7% of female workers and 93% of male employees with regard to the rights of female workers by Labor Laws, including:

1. There is menstruation leave
2. Childbirth Rest
3. Provision of lactation rooms for nursing mothers etc.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Bisnis
Composition by Business Type

GAS DAN DIESEL ENGINE SERVICES GAS AND DIESEL ENGINE SERVICES	JASA O&M O&M SERVICE	JASA REPAIR & PEMELIHARAAN (MRO) REPAIR & MAINTENANCE SERVICE (MRO)	KANTOR PUSAT MAIN OFFICE	SUPLAI ENERGI ENERGY SUPPLY	TOTAL
7	2170	47	92	56	**2.372**
0,3%	91,5%	2,0%	3,9%	2,4%	**100%**

Berdasarkan komposisi tersebut, dari 2.372 pegawai Perusahaan, 91,5 % pegawai berada di bisnis Jasa O & M Perusahaan Induk (IP) dengan usia rata-rata yaitu 18 – 30 tahun dengan level pendidikan SLTA sederajat.

Based on the composition, from 2,372 Company employees, 91.5% of employees are in the O & M Services of the Parent Company (IP) with an average age of 18-30 years with an equivalent level of high school education.

Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen
HR Planning And Recruitment System

Cogindo melakukan perencanaan SDM dan sistem rekrutmen sejalan dengan kebutuhan pertumbuhan Perusahaan untuk menjamin keberlanjutan Perusahaan. Kegiatan rekrutmen Perusahaan dilakukan berdasarkan rencana jangka panjang dan rencana kerja anggaran Perusahaan. Dalam menghadapi perkembangan bisnis yang menuntut penyediaan SDM dalam waktu yang singkat, Perusahaan mengembangkan strategi

Cogindo conducts HR planning and recruitment systems in line with the Company's growth needs to ensure the Company's sustainability. The Company's recruitment activities are carried out based on the Company's long-term and work plans. In facing business developments that demand the provision of human resources in a short time, the Company developed a recruitment strategy through internal recruitment and external

rekrutmen melalui rekrutmen internal maupun rekrutmen eksternal. Kegiatan rekrutmen tahun 2018 dilaksanakan untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan terutama di bidang Jasa O&M dan MRO.

Proses seleksi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mendapatkan talenta terbaik, baik untuk rekrutmen SDM berpengalaman (*professional*) maupun SDM *fresh graduate*. Tahapan rekrutmen Perusahaan dilaksanakan melalui seleksi administrasi, seleksi sikap dan perilaku melalui psikotes, seleksi kesesuaian dengan budaya perusahaan melalui tes wawancara dan tes kesehatan.

Realisasi atas rencana rekrutmen tahun 2018 yaitu sebesar 245 personil dari rencana Perusahaan sejumlah 277 personil. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan struktur organisasi di Unit Kerja, berhentinya kontrak bisnis, serta adanya perubahan rencana investasi SDM untuk pemenuhan pegawai di tahun 2019.

Berikut data rekrutmen eksternal yang telah dilakukan selama tahun 2018 sebagai berikut:

recruitment. The recruitment activities in 2018 were carried out to support the development of the company's business, especially in the areas of O & M and MRO Services.

The selection process is carried out with the aim of ensuring that the Company will get the best talent, both for the recruitment of experienced (professional) HR and fresh graduate HR. The stages of the Company's recruitment are carried out through administrative selection, attitude test, psychological test, health test, and interview test.

Realization of the 2018 recruitment plan, which amounted to 245 personnel from the Company's plan of 277 personnel. This was due to changes in the organizational structure in the Work Unit, the cessation of business contracts, and the changes in the HR investment plan to fulfill employees in 2019.

The following are external recruitment data that have been carried out during 2018 as follows:

NO	UNIT KERJA UNIT	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION
1	Kantor Pusat Main Office	22	9
2	PLTD MFO Nusa Penida	8	5
3	PLTU Suralaya	9	4
4	PLTU Labuan	9	10
5	PLTU Lontar	12	11
6	PLTU Pelabuhan Ratu	14	12
7	PLTU Adipala	7	8
8	PLTU Pangkalan Susu	26	26
9	PLTU Holtecamp	8	8
10	PLTGU Cilegon	3	3
11	PLTU Sanggau	14	14
12	PLTU Sintang	20	20
13	PLTU Teluk Bayur Berau	47	47
14	PLTGU Perak Grati	59	59
15	Maintainance Repair and Overall (MRO)	9	9

Dalam mendukung perencanaan pemenuhan SDM, Perusahaan juga telah melaksanakan Program IP-PINTAR pada tahun 2018 yang telah diikuti oleh 86 Siswa yang berasal dari 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik SMK Swasta maupun SMK Negeri di Provinsi Jawa Tengah. Program tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2018 – 28 September 2018 dengan hasil 86 Siswa dinyatakan lulus dan berhak menerima Sertifikasi Profesi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Dirjen Ketenagalistrikan. Sebagaimana Perjanjian Kerjasama yang telah disepakati, Siswa tersebut akan menjadi Sumber Tenaga Kerja bagi Cogindo.

Perusahaan menyelenggarakan Program Diklat *Induction* kepada seluruh pegawai baru yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar pegawai baru tentang ruang lingkup bisnis Perusahaan, pengorganisasian Perusahaan, Budaya Perusahaan, peluang pengembangan karir, serta tugas dan tanggung jawab pegawai baru.

In supporting HR fulfillment planning, the Company has also implemented the IP-PINTAR Program in 2018 which has been participated by 86 students from 10 Vocational High Schools (SMK), both Private Vocational Schools and State Vocational Schools in Central Java Province. The program was conducted on January 29, 2018 - September 28, 2018 with the results of 86 Students passed and entitled to receive Electricity Engineering Professional Certification issued by the Competency Certification Agency recognized by the Director General of Electricity. As the Collaborative Agreement has been agreed upon, the Student will become a Manpower Source for Cogindo.

The Company organizes an Induction Training Program for all new employees that aims to provide a basic understanding of new employees about the Company's business scope, organizing the Company, Corporate Culture, career development opportunities, and the duties and responsibilities of new employees.

Pengembangan Karir Pegawai
Development Of Employee Career

Cogindo memiliki Sumber Daya Manusia dengan berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan sistem pengembangan karir secara adil, transparan, dan berimbang sesuai dengan perkembangan Perusahaan. Pengembangan karir pegawai dilaksanakan sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang dilaksanakan melalui serangkaian *assessment* berdasarkan kompetensi, minat, *attitude*, dan potensi Pegawai.

Dalam menunjang pencapaian kompetensi pegawai pada posisi yang dituju, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur yang berlanjut pada pelaksanaan sertifikasi profesi. Perusahaan juga mengembangkan program kaderisasi yang dievaluasi secara berkala untuk menjamin keberlangsungan bisnis

Cogindo has Human Resources with various backgrounds. Therefore, the Company implements a career development system that is fair, transparent and balanced in accordance with the Company's development. Employee career development is carried out in line with the Company's business growth which is carried out through a series of assessments based on competency, interest, attitude, and employee potential.

In supporting the achievement of employee competencies in the intended position, the Company organizes structured education and training programs that continue to carry out professional certification. The company also develops a regeneration program that is regularly evaluated to guarantee business continuity and develop a Career Path Roadmap

serta mengembangkan *Roadmap* Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM.

as a reference in developing HR careers.

Perusahaan telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung program pengembangan karir dan kompetensi pegawai diantaranya Kebijakan tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Keputusan Direksi No. 29.K/CDB/IX/2016 dan Kebijakan tentang Keahlian Kunci dan Sertifikasi Profesi berdasarkan Keputusan Direksi No. 31.K/CDB/IX/2016.

The Company has issued a number of policies to support career development programs and employee competencies including the Policy on Education and Training Guidelines based on Directors Decree No. 29.K / CDB / IX / 2016 and Policies on Key Expertise and Professional Certification based on Directors Decree No. 31.K / CDB / IX / 2016.

Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare

Komitmen Cogindo salah satunya adalah memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Perusahaan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Dengan kompensasi yang kompetitif, Perusahaan berharap para pegawai dapat mengoptimalkan kemampuannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

One of Cogindo's commitments is to pay attention to and improve the welfare of all Company Persons as a form of appreciation and motivation for performance and employee loyalty to the Company. With competitive compensation, the Company hopes that employees can optimize their abilities according to their duties and responsibilities.

Perusahaan berkomitmen agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja dengan kesejahteraan yang terjamin. Untuk itu, Perusahaan memastikan setiap pegawai menerima fasilitas dan gaji yang kompetitif dengan industri sejenis, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, serta memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

The Company is committed to making employees feel comfortable in working with guaranteed welfare. For this reason, the Company ensures that every employee receives facilities and salaries that are competitive with similar industries, gets awards in accordance with the contributions that have been given, and has the right career pattern through increasing their competency and professionalism.

a. Sistem Penggajian

Perusahaan telah menetapkan ketentuan terkait kesejahteraan pegawai, yaitu dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menetapkan sistem penggajian secara berkala dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Perusahaan melakukan penentuan gaji berdasarkan jenjang jabatan, lokasi kerja, serta hasil penilaian kinerja individu.

. Payroll System

The Company has stipulated provisions related to employee welfare, namely by referring to the applicable legislation. The company establishes a payroll system periodically by considering the Company's financial capabilities and competitive payroll standards in the labor market. The company carries out salary determination based on position level, work location, and results of individual performance evaluations.

Dalam rangka mendukung efektivitas kelancaran proses pemberian remunerasi kepada pegawai dan pengelolaan administrasi pelayanan kepegawaian, Perusahaan berkerjasama dengan Perusahaan Induk untuk melakukan alignment *Human Resources Information System* (HRIS) yang fokus pada proses *payroll* dan *Employee Self Service* (ESS).

Perusahaan memiliki program khusus yang dipergunakan untuk data penggajian *Payroll* dan *Employee Self Services* (ESS), yaitu Program *Alignment* HRIS dengan Perusahaan Induk. Program tersebut salah satunya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses administrasi kepegawaian.

In order to support the effectiveness of the process of providing remuneration to employees and administration of personnel service administration, the Company cooperates with the Parent Company to align the Human Resources Information System (HRIS) that focuses on the payroll and Employee Self Service (ESS) processes.

The Company has a special program that is used for Payroll and Employee Self Services payroll data, namely the HRIS Alignment Program with the Parent Company. One of the programs aims to support the smooth running of the staff administration process.

b. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perusahaan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada pegawai yang meliputi:

1. Fasilitas Kesehatan, meliputi Asuransi BPJS Kesehatan, Asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan Tunjangan Perawatan Kesehatan Sistem Reimbursment.
2. Tunjangan Hari Raya
3. Tunjangan Penilaian Kinerja
4. Tunjangan Penempatan Lokasi Terpencil
5. Bantuan Transport Pulang Pergi di Lokasi Terpencil
6. Tunjangan Makan
7. Tunjangan Pulsa & BBM berdasarkan jenjang jabatan
8. Tunjangan Penilaian Kinerja (khusus Pegawai Organik)
9. Bonus Tahunan
10. Alat Komunikasi
11. Fasilitas Kendaraan
12. Fasilitas Pemondokan bagi Pegawai di unit kerja
13. Biaya Perjalanan Dinas
14. Fasiltas Jemputan
15. Fasilitas BSO

b. Benefits and Facilities

Besides basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees which include:

1. Health facilities, including BPJS Health Insurance, BPJS Employment Insurance and Health Care Allowance Reimbursement System.
2. Holiday Allowances
3. Performance Assessment Allowances
4. Remote Location Placement Allowance
5. Transport Aid Goes Away in a Remote Location
6. Food Allowance
7. Credit & Fuel Allowances based on the level of position
8. Performance Assessment Allowances (specifically for Organic Employees
9. Annual Bonus
10. Communication Tools
11. Vehicle Facilities
12. Accommodation Facilities for Employees in the work unit
13. Service Travel Costs
14. Pick up facilities
15. Fasilitas BSO

c. Sistem Penghargaan

Perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kinerja unggul yang telah diberikan oleh pegawai, baik secara intrinsik mapun non-intrinsik. Program penghargan/apresiasi tersebut meliputi: Tunjangan Prestasi kerja, Bonus tahunan, penghargaan terhadap pegawai teladan, penghargaan pemenang karya inovasi, serta memberikan *reward* bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan.

Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada pegawai melalui Kompetisi Karya Inovasi Tingkat Korporat Cogindo yang dilaksanakan tanggal 18 – 19 Desember 2018. Kompetisi Karya Inovasi Cogindo merupakan sebuah perlombaan/ kompetisi antar pegawai dalam membuat *tools*/peralatan, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga proses kerja tersebut menjadi lebih efektif, efisien, dan *profitable*. Program ini bertujuan untuk untuk memfasilitasi implementasi ide perbaikan atau *improvement* proses kerja pegawai PT Cogindo DayaBersama.

Perusahaan telah menetapkan pemenang kompetisi karya inovasi tahun 2018 melalui SK No.031.K/CDB/XII/2018 Tentang Pemenang Kompetisi Karya Inovasi Tingkat Korporat Cogindo Dan Penghargaan Bagi Pemenang, dengan rincian pemenang kompetisi yakni sebagai berikut:

c. Award System

The Company rewards employees as a form of appreciation of the Company for the superior performance that has been given by employees, both intrinsically and non-intrinsically. The reward/ appreciation program includes: Work Achievement Allowances, annual Bonuses, awards for exemplary employees, award winning innovation works, and giving rewards for employees who excel through the Exemplary Employee Selection Program.

The Company also awards employees through the Cogindo Corporate Level Innovation Competition held on December 18-19, 2018. The Cogindo Innovation Competition is a competition / competition between employees in making new tools / tools, mechanisms, procedures or systems that are improvements from a previous work process so that the work process becomes more effective, efficient, and profitable. This program aims to facilitate the implementation of ideas for improvement or improvement of employee work processes of PT Cogindo Daya Bersama.

The Company has determined the winner of the innovation work competition in 2018 through Decree No.031.K / CDB / XII / 2018 About the Winners of Cogindo's Corporate Level Innovation Competition and Award for Winners, with the details of the winner of the competition as follows:

NO	KELOMPOK GROUP	UNIT UNIT	JUDUL KARYA INOVASI TITLE OF INNOVATION	KETERANGAN REMARKS
1	Rizqi Andika dan Sodikin	Labuan	Mengetahui Waktu Aman *Shutdown* Turbin Dengan Penambahan *Logic Rate of Change Level* MOT pada DCS Guna Menghindari Kerusakan Katastropik Turbin Knowing Shutdown Turbine Safe Time with Addition of Logic Rate of MOT Change Level in DCS To Avoid Turbastrophic Catastrophic Damage	Pemenang 1 Winner 1

NO	KELOMPOK GROUP	UNIT UNIT	JUDUL KARYA INOVASI TITLE OF INNOVATION	KETERANGAN REMARKS
2	Mochamad Rifqi dan Jufron	Suralaya	Analisis dan Prediksi Kegagalan Pelumasan Pada Bearing Turbine Generator Dengan Memodifikasi *Tapping Sampling Oil* Analysis and Prediction of Lubrication Failure in Bearing Turbine Generator by Modifying Tapping Sampling Oil	Pemenang 2 Winner 2
3	Akhmad Reza Hafizd dan Ary Arifana	Muara Jawa	*Additional Signal Display: Total Flow of Condensate Water* Additional Signal Display: Total Flow of Condensate Water	Pemenang 3 Winner 3

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang karya inovasi, Perusahaan memberikan penghargaan kepada para peserta kompetisi berupa piagam dan sejumlah uang. Selain itu, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada pegawai berupa bonus tahunan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja operasi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

As a form of appreciation to the winners of the innovation work, the Company gave awards to the competition participants in the form of certificates and some money. In addition, the Company also gives awards to employees in the form of annual bonuses as motivation to improve the Company's operating performance as determined by the Directors' decision.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
Employee Performance Management System

Cogindo meyakini bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama dalam mendukung kinerja bisnis Perusahaan. Keberhasilan masing-masing individu dan kelompok kerja di Perusahaan secara langsung berpengaruh positif terhadap keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja bisnisnya.

Cogindo mengimplementasikan sistem manajemen kinerja bagi pegawai yang bersifat adil dan transparan yang bertujuan untuk mengidentifikasi target pencapaian pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. *Key Performance Indicator* (KPI) merupakan sistem yang ditetapkan Perusahaan sebagai dasar penilaian kinerja individu pegawai dan penentuan *reward and punishment* bagi pegawai. Perusahaan memiliki KPI tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi

Cogindo believes that performance appraisal is a shared responsibility to improve the Company's business performance and the success of each individual and working group in the Company on an ongoing basis. Reliability of employee performance is a major milestone of the Company's success.

Cogindo implements a performance management system for employees that is fair and transparent which aims to identify employee achievement targets in performing in accordance with their respective roles and responsibilities. Key Performance Indicator (KPI) is a system established by the Company as a basis for evaluating individual employee performance and determining reward and punishment for employees. The company has a corporate-level KPI which is further reduced

KPI Divisi dan diturunkan kemballi menjadi KPI individu.

Target pencapaian aspek *learning* dan *growth* dalam indikator KPI Korporat berupa *Human Capital Readlines* (HCR), *Organizational Capital Readliness* (OCR), dan *Information Capital Readliness* (ICR). HCR merupakan pengukuran kesiapan sumber daya manusia berdasarkan aspek persentase pegawai kompeten. Perusahaan menurunkan target kepada seluruh unit kerja secara proporsional untuk memastikan pemenuhan target pada ketiga aspek tersebut dapat terpenuhi.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara berkala per semester. Pada kurun waktu 2018 terlampir data penilaian kinerja di tahun 2018:

to Division KPI and lowered back to individual KPI.

Achievement targets for learning and growth aspects in Corporate KPI indicators in the form of Human Capital Readlines (HCR), Organizational Capital Readliness (OCR), and Information Capital Readliness (ICR). HCR is a measurement of human resource readiness based on the percentage aspect of competent employees. The company reduces the target to all work units proportionally to ensure that the fulfillment of the targets in all three aspects can be fulfilled.

The Company conducts employee performance evaluations by implementing the Employee Performance Assessment Program in Semester II of 2018. The Performance Program timeline in mid-2018 is as follows:

KRITERIA NILAI KINERJA PERFORMANCE VALUE CRITERIA	NILAI KINERJA TAHUN 2018 (%) PERFORMANCE VALUE FOR 2018 (%)
Kurang Poor	0.00
Cukup Fair	1.65
Baik Good	68.87
Baik Sekali Very Good	29.37
Istimewa Ecellent	0.11

Penilaian kinerja ini juga melibatkan aspek inputan dari User agar semakin objektif.

Departemen SDM juga secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap memotivasi pegawai untuk berkinerja tinggi.

The performance assessment also involves inputs aspects from the User to make more objective.

The HR Department also periodically reviews and evaluates the applicable remuneration system, so that it is in accordance with the prevailing laws and regulations, and still motivates high-performing employees.

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Development Of Employee Competencies

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan pegawai sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk memperkuat kinerja dan kapabilitas SDM yang kompeten, jujur, dan profesional dalam mendorong kemajuan Perusahaan serta mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional, maupun global. Setiap pegawai akan mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir, meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan pegawai dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills*, dan kepemimpinan.

Perusahaan menyusun kebijakan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam membangun kompetensi pegawai sesuai tuntutan jabatannya, membangun komitmen pegawai untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam mencapai kinerja Perusahaan, mengoptimalkan potensi pegawai dalam berkarir di lingkungan Perusahaan, serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk manjalani masa pensiunnya.

The Company provides a series of employee development programs as a manifestation of the Company's commitment to strengthen the performance and capability of human resources that are competent, honest and professional in driving the Company's progress and being able to face increasingly fierce competition at national, regional and global levels. Every employee will get equal opportunities to participate in training and development programs aimed at supporting the success of their performance and career, increasing employees' abilities, expertise and knowledge in technical, operational, management, soft skills and leadership skills.

The Company formulate Education and Training Guidelines policies to support the achievement of the Company's vision, especially in building employee competencies according to the demands of their positions, building employee commitment to make the best contribution in achieving Company performance, optimizing employee potential in a career in the Company, and providing the necessary knowledge and skills to undergo his retirement.

Flowchat Program Pengembangan Kompetensi
Flowchart of Competency Development Program

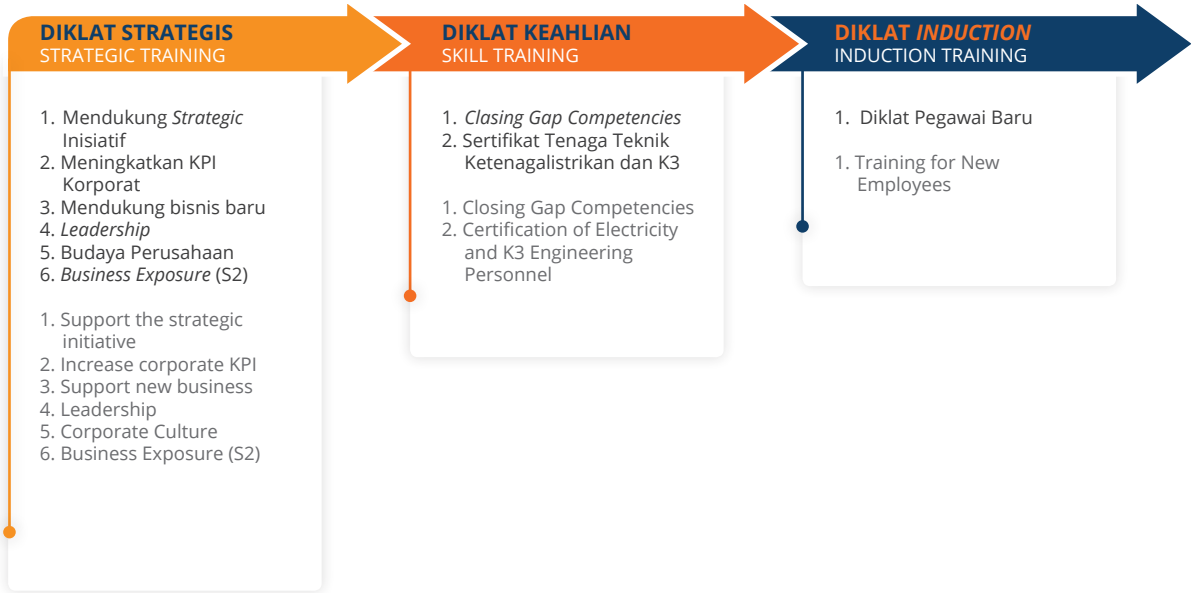

Program pengembangan kompetensi pegawai diselenggarakan melalui program Diklat. Perusahaan menggolongkan ke dalam 3 (tiga) jenis program Diklat, yaitu Diklat Pengadaan (*induction*), Diklat Keahlian, dan Diklat Pengembangan.

1. Program Diklat Pengadaan (*induction taining*) adalah diklat yang diselenggarakan Perusahaan dengan pesertanya adalah Pegawai Tenaga Kerja Waktu Tertentu yang akan diangkat sebagai Pegawai Organik. Metode diklat pengadaan pada Perusahaan meliputi:
   a. Pembinaan sikap mental, yaitu diklat pembentukan sikap dan mental yang bertujuan untuk membentuk jiwa *corsa*, disiplin, dan perilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan.
   b. Pengenalan Perusahaan, yaitu diklat yang bertujuan untuk pengenalan terhadap organisasi Perusahaan yang bertujuan untuk memperkenalkan visi, misi, dan budaya Perusahaan, serta hak dan kewajiban pegawai sebagai bagian atau anggota Perseroan.

The employee competency development program is organized through the Training program. The company classifies into 3 (three) types, namely Training for Procurement (Induction), Training of Skills, and Training of Development.

1. The induction training program is a training program organized by the Company with its participants being Specific Time Workers who will be appointed as Organic Employees. The procurement training methods for the Company include:
   a. Development of mental attitude, namely attitude and mental formation training that aims to shape corsa soul, discipline, and behavior according to the values of the Company.
   b. Company Introduction, namely education and training which aims to introduce Company organizations that aim to introduce the Company's vision, mission and culture, as well as the rights and obligations of employees as part of the Company's members.

c. Pembidangan, yang diselenggarakan dengan metode:

i. *In Class Training* berupa pemberian pengetahuan dasar mengenai ruang lingkup dan pelaksanaan pekerjaan yang akan diemban oleh Pegawai.

ii. *On the Job Training* yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi secara periodik atas pencapaian pembelajaran oleh mentor ditunjuk atau atasan terkait.

c. Proceedings, held by the method:

i. In Class Training in the form of providing basic knowledge about the scope and implementation of work to be carried out by the Employee.

ii. On the Job Training that is carried out in a certain period of time in which periodic evaluation is carried out for the achievement of learning by a designated mentor or related supervisor.

Flowchart Mekanisme Diklat Induction

Flowchart Mekanisme Diklat Induction

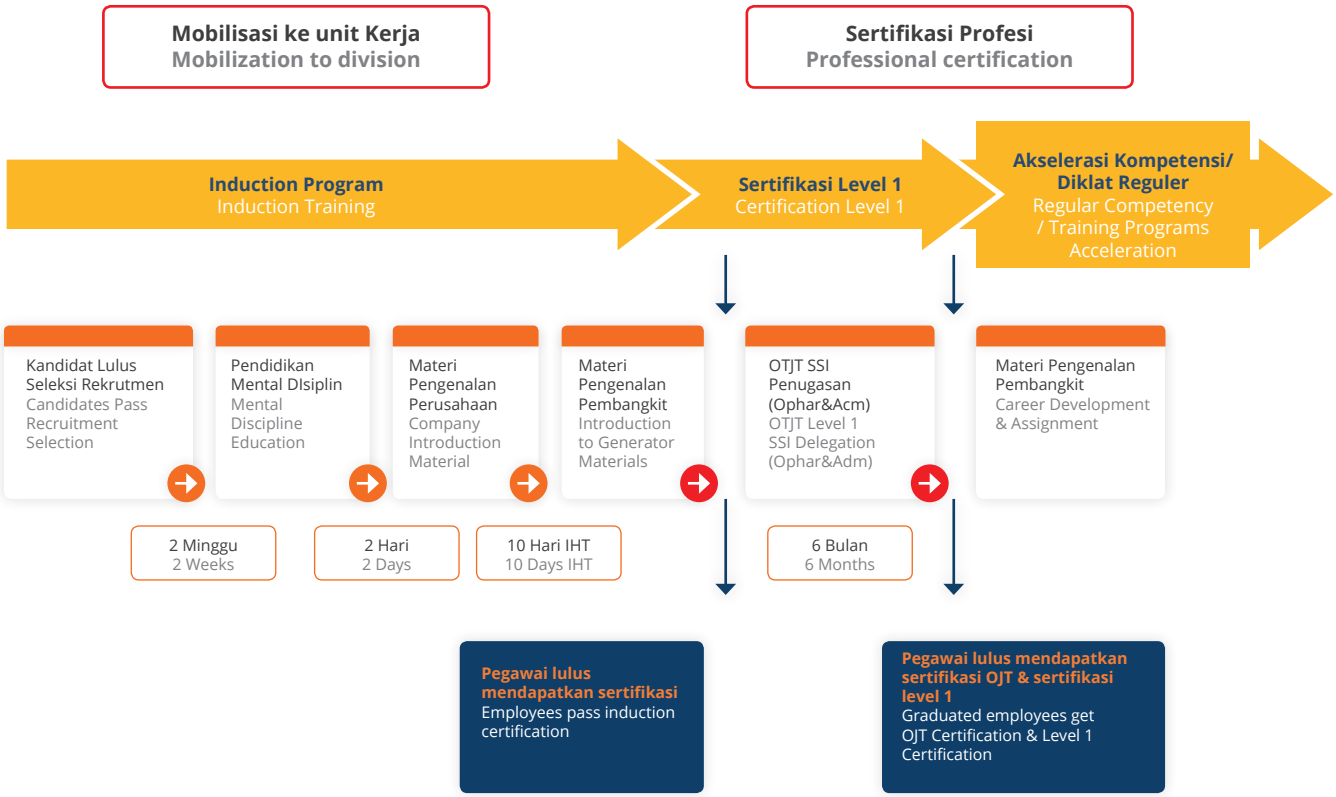

2. Program Diklat Keahlian adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan dan atau memelihara kinerja Pegawai pada jabatannya. Sesuai dengan kegunaanya, Diklat Keahlian tidak bersifat wajib dan ditujukan untuk Pegawai tertentu yang memerlukan berdasarkan pada *training need assessment*. Diklat Keahlian dapat diselenggarakan melalui 3 (tiga) metode sebagai berikut:
   a. *Inhouse Training*, yaitu diklat yang dikelola internal dan atau secara mandiri oleh Perseroan;
   b. Eksternal/*public training*, yaitu diklat yang pelaksanaanya dikelola oleh pihak eksternal Perusahaan; atau melalui
   c. Akselerasi kompetensi, yaitu diklat yang diselenggarakan dengan tujuan mempercepat target waktu penguasaan suatu kompetensi tertentu.

   Di luar bentuk metode yang digunakan secara khusus, salah satu bentuk diklat keahlian yang sangat diutamakan di Perusahaan adalah pembimbingan di tempat kerja secara langsung oleh atasan, baik berupa *coaching* dan *mentoring* maupun berupa *knowledge sharing*.

2. The Skills Training Program is a program that aims to improve and or maintain employee performance in his position. In accordance with its use, Skills Training is not mandatory and is intended for certain employees who require it based on the training need assessment. Training of Skills can be held through 3 (three) methods as follows:
   a. Inhouse Training, namely training that is managed internally and or independently by the Company;
   b. External / public training, namely education and training whose implementation is managed by external parties of the Company; or through
   c. Competency acceleration, namely education and training held with the aim of accelerating the target time for mastering a particular competency.

   Apart from the method used specifically, one form of expertise training that is highly prioritized in the Company is direct guidance in the workplace by superiors, both in the form of coaching and mentoring as well as knowledge sharing.

Flowchart Mekanisme Diklat Keahlian
Flowchart Mekanisme Diklat Keahlian

3. Program Diklat Pengembangan adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kompetensi Pegawai untuk jabatan tertentu yang lebih tinggi dan atau untuk menjawab tantangan program strategis Perusahaan.

   Diklat pengembangan dilakukan melalui pemagangan yang memberikan wawasan kepada Pegawai melalui kesempatan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan secara praktik (*hands on experience*) tugas, tanggung jawab, dan

3. The Development Training Program is a program that is organized to prepare employee competencies for certain higher positions and / or to answer the challenges of the Company's strategic program.

   Training development is carried out through apprenticeships that provide insight to employees through the opportunity to the concerned to carry out practically (hands on experience) tasks, responsibilities, and authorities related

kewenangan yang terkait dengan jabatan yang diproyeksi untuk Pegawai yang bersangkutan. Pemagangan tersebut dapat berbentuk penugasan sebagai pelaksana harian, *job assignment* tertentu, penunjukkan sebagai wakil dan atau mengikutkan pada rapat-rapat, dan sebagainya.

to the projected position for the relevant employee. The apprenticeship can take the form of assignments as daily executors, certain job assignments, appointments as representatives and / or participation in meetings, and so on.

Flowchart Mekanisme Diklat Pengembangan
Flowchart Mekanisme Diklat Pengembangan

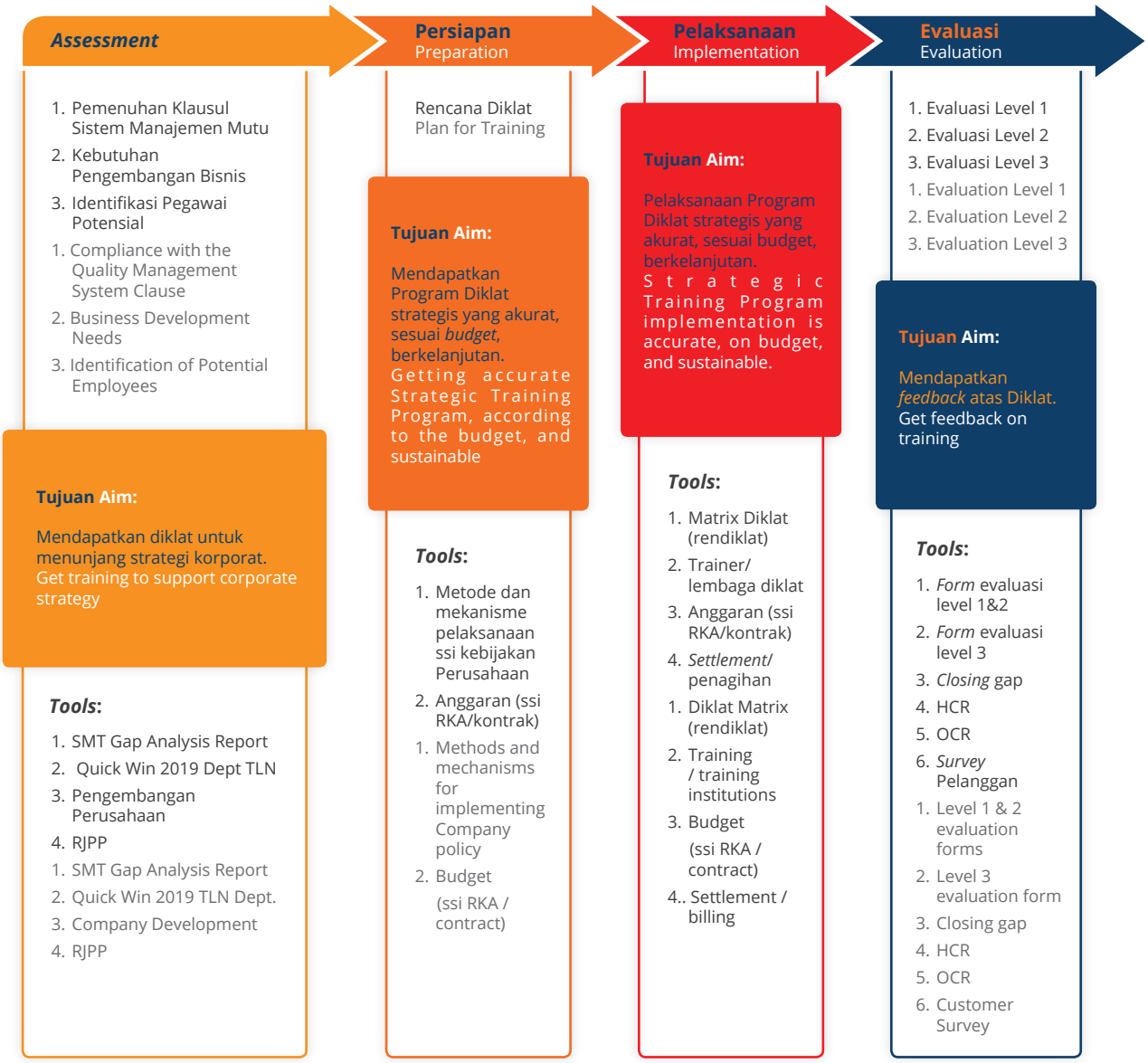

Tabel Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2018

Table of Number of Development Participants Employee Competence in 2018

JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Pengadaan Induction	294
Keahlian Skill	1.895
Pengembangan Upgrading	33
Jumlah Total	**2.222**

Grafik Jumlah Peserta Pelatihan Pegawai

Graph of Employee Training Participants

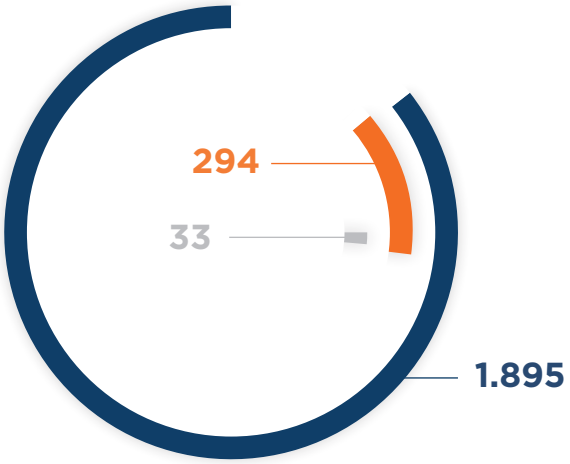

Tabel Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2018

Table Number of Employees Who Have Followed the Training Based on Work Units in 2018

NO	UNIT UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL EMPLOYEES	DIKLAT INDUCTION INDUCTION TRAINING			DIKLAT KEAHLIAN SKILL TRAINING			DIKLAT PENGEMBANGAN UPGRADING TRAINING		
			RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE
1	Jasa O&M Supporting PT IP O&M Service Supporting PT IP	1.336	66	66	100%	1.182	1.157	98%	9	9	100%
2	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O&M UP Service & UPJP PT IP	262	84	84	100%	161	170	106%	0	0	-
3	Jasa O&M Full PT IP O&M Service Full PT IP	501	108	108	100%	473	408	86%	7	7	100%

NO	UNIT UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL EMPLOYEES	DIKLAT INDUCTION INDUCTION TRAINING			DIKLAT KEAHLIAN SKILL TRAINING			DIKLAT PENGEMBANGAN UPGRADING TRAINING		
			RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PRESENTASE PERCENTAGE
4	Jasa O&M IPP O&M Service IPP	13	-	-	-	13	13	100%	4	4	100%
5	*Energy Supply*	56	7	7	100%	56	50	89%	2	1	50%
6	Jasa Repair dan Pemerilaharaan Repair and maintenance services	48	14	14	100%	43	27	63%	0	0	
7	*Supporting*	99	15	15	100%	91	70	77%	12	12	100%
8	Tugas Karya Project	40	0	0	-	0	0	-	0	0	-
Jumlah **Total**		**2.355**	**294**	**294**	**100%**	**2.019**	**1.895**	**94%**	**34**	**33**	**97%**

Pelaksanaan Program Diklat *Induction*, Keahlian, dan Pengembangan diperuntukkan bagi pegawai organik dan proyeksi pegawai organik. Sebagian besar dari kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan di Cogindo Building sebagai Pusat Pengembangan Jasa O&M. Adapun kegiatan-kegiatan IHT yang diselenggarakan di CDB *building* yang telah dilaksanakan adalah sebagaimana berikut:

The Induction Training, Expertise, and Development Training Program is intended for organic employees and organic employee projections. Most of these competency development activities were conducted in Cogindo Building as the Center for O & M Services Development. The IHT activities held at the CDB building that have been carried out are as follows:

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	*MAN DAYS*
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
1	Supervisory Development Program Supervisory Development Program	Penyelia Dasar OpHar dan Adm Basic Supervisor OpHar and Administration	19-Apr-18	20-Apr-18	16	33	66
2	Microsoft Excel	Administrasi KP KP Administration	2-May-18	3-May-18	16	15	30
3	Microsoft Excel	Administrasi KP KP Administration	7-May-18	8-May-18	16	20	40

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
4	Optimalisasi Kinerja Boiler Optimizing Boiler Performance	Operator Boiler Boiler Operator	30-May-18	31-May-18	16	15	30
5	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit Declaration of Conditions and Generator Performance Index	Niaga, CCR, Rendal Operasi Commerce, CCR, Rendal Operation	30-May-18	31-May-18	16	12	24
6	Inventory and Warehouse Management Inventory and Warehouse Management	Fasilitas dan *Inventory* Facility and Inventory	30-May-18	31-May-18	16	5	10
7	Optimalisasi Kinerja Boiler Optimizing Boiler Performance	Operator Boiler Boiler Operator	4-Jun-18	5-Jun-18	16	16	32
8	*Alignment and Balancing*	Teknisi Mekanik Mechanical Technician	4-Jun-18	6-Jun-18	24	16	48
9	Analisa Vibrasi Level I Level I Vibration Analysis	Senior Mekanik, PdM Senior Mechanical, PdM	6-Jun-18	8-Jun-18	24	15	45
10	Sistem Manajemen K3 K3 Management System	K3	7-Jun-18	8-Jun-18	16	8	16
11	Optimalisasi Kinerja Boiler Optimizing Boiler Performance	Operator Boiler Boiler Operator	2-Aug-18	3-Aug-18	16	16	32
12	*Heavy Equipment: Operation and Maintenance*	Operator dan Teknisi Alat berat Operators and Heavy Equipment Technicians	2-Aug-18	3-Aug-18	16	15	30
13	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Operator dan Teknisi Lokal Energi Promer Energy Promer Operators and Local Technicians	2-Aug-18	3-Aug-18	16	15	30
14	Motor Listrik: *Maintenance and Troubleshooting* Electric Motor: Maintenance and Troubleshooting	Teknisi Listrik Electric technician	14-Aug-18	16-Aug-18	24	11	33
15	*Ring of Sales*	Manajer Manager	6-Aug-18	6-Aug-18	8	30	30

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
16	*Motivation Training for Improvement*	Manajer Manager	7-Aug-18	7-Aug-18	8	30	30
17	5S	K3	29-Aug-18	29-Aug-18	8	6	6
18	HIRA (*Hazard Identification and Risk Assesment*)	K3	29-Aug-18	30-Aug-18	16	6	12
19	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Op BOP, Kimia, K3L Op BOP, Chemistry, K3L	29-Aug-18	30-Aug-18	16	14	28
20	*Office Administration Management*	Fasilitas, Kesekretariatan, Admin Facilities, Secretariat, Admin	27-Aug-18	28-Aug-18	16	19	38
21	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	28-Aug-18	29-Aug-18	16	16	32
22	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	30-Aug-18	31-Aug-18	16	14	28
23	*Boiler and Auxiliary: Operation and Maintenance*	Operator Boiler Boiler Operator	3-Sep-18	4-Sep-18	16	13	26
24	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Op BOP, Kimia, K3L Op BOP, Chemistry, K3L	3-Sep-18	4-Sep-18	16	14	28
25	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Op BOP, Kimia, K3L Op BOP, Chemistry, K3L	5-Sep-18	6-Sep-18	16	18	36
26	Akuntansi Dasar & Petty Cash Management Basic Accounting & Petty Cash Management	Administrasi Unit Unit Administration	3-Sep-18	4-Sep-18	16	20	40
27	Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance Steam Turbines and Auxiliary: Operation and Maintenance	Operator Turbin Turbine operator	17-Sep-18	18-Sep-18	16	14	28
28	Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance Steam Turbines and Auxiliary: Operation and Maintenance	Operator Turbin Turbine operator	20-Sep-18	21-Sep-18	16	16	32

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
29	Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance Steam Turbines and Auxiliary: Operation and Maintenance	Operator Turbin Turbine operator	24-Sep-18	25-Sep-18	16	16	32
30	Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance Steam Turbines and Auxiliary: Operation and Maintenance	Operator Turbin Turbine operator	27-Sep-18	28-Sep-18	16	17	34
31	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	17-Sep-18	18-Sep-18	16	12	24
32	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	20-Sep-18	21-Sep-18	16	12	24
33	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	24-Sep-18	25-Sep-18	16	12	24
34	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	27-Sep-18	28-Sep-18	16	11	22
35	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	12-Sep-18	13-Sep-18	16	15	30
36	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Operator EP dan Abu Operators of EP and Abu	17-Sep-18	18-Sep-18	16	13	26
37	Sistem Pengukuran, Kalibrasi dan Analisa Statistik Measurement System, Calibration and Statistical Analysis	Teknisi I&C I & C Technician	24-Sep-18	25-Sep-18	16	13	26
38	*Procurement Management*	Administrasi Pengadaan Procurement Administration	6-Sep-18	7-Sep-18	16	19	38
39	*Tax Management*	Administrasi Keuangan Financial administration	27-Sep-18	28-Sep-18	16	7	14
40	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	Op dan Har EP Op and Har EP	1-Oct-18	2-Oct-18	16	12	24
41	*Cashflow and Treasury Management*	Adm Keuangan Adm Finance	15-Oct-18	16-Oct-18	16	12	24
42	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Op dan Har EP Op and Har EP	3-Oct-18	4-Oct-18	16	15	30
43	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Op dan Har EP Op and Har EP	8-Oct-18	9-Oct-18	16	17	34

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
44	*Compressor: Operation and Maintenance*	Op dan Har Turbin dan GF Op and Har Turbines and GF	1-Oct-18	2-Oct-18	16	9	18
45	*Pumps: Maintenance and Troubleshooting*	Op dan Har BOP Op and Har BOP	1-Oct-18	2-Oct-18	16	17	34
46	Efisiensi Pembangkit Generator Efficiency	CCR, Rendal Op, Efisiensi, Eng CCR, Rendal Op, Efficiency, Eng	15-Oct-18	16-Oct-18	16	15	30
47	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Bop, K3, Kimia, Lingkungan Bop, K3, Chemistry, Environment	15-Oct-18	16-Oct-18	16	13	26
48	*Team Work and Leadership*	Senior Op dan Har Senior Op and Har	15-Oct-18	17-Oct-18	24	13	39
49	*Communication Skills*	Niaga, CSR, K3 Commerce, CSR, K3	17-Oct-18	18-Oct-18	16	15	30
50	Kimia Pembangkit Chemical Generator	Kimia Chemistry	17-Oct-18	18-Oct-18	16	10	20
51	Relay Proteksi Protection Relay	Listrik Electricity	17-Oct-18	18-Oct-18	16	15	30
52	*Transformator: Operation and Maintenance*	Listrik Electricity	17-Oct-18	18-Oct-18	16	13	26
53	*Team Work and Leadership*	Senior Op dan Har Senior Op and Har	23-Oct-18	25-Oct-18	24	15	45
54	*Communication Skills*	Niaga, CSR, K3 Commerce, CSR, K3	22-Oct-18	23-Oct-18	16	10	20
55	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	Bop, K3, Kimia, Lingkungan Bop, K3, Chemistry, Environment	22-Oct-18	23-Oct-18	16	22	44
56	*Team Work and Leadership*	Senior Op dan Har Senior Op and Har	29-Oct-18	31-Oct-18	24	12	36
57	*Compressor: Operation and Maintenance*	Op dan Har Turbin dan GF Op and Har Turbines and GF	4-Oct-18	5-Oct-18	16	10	20
58	Manajemen Kontrak Contract Management	Pengadaan Procurement	4-Oct-18	5-Oct-18	16	5	10
59	Kimia Pembangkit Chemical Generator	Kimia Chemistry	4-Oct-18	5-Oct-18	16	9	18
60	Manajemen Kontrak Contract Management	Pengadaan Procurement	8-Oct-18	9-Oct-18	16	12	24
61	*Training Needs Analysis*	SDM HR	8-Oct-18	9-Oct-18	16	21	42
62	*Team Work and Leadership*	Senior Op dan Har Senior Op and Har	8-Oct-18	10-Oct-18	24	17	51
63	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Op dan Har EP Op and Har EP	8-Oct-18	9-Oct-18	16	17	34

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
64	Manajemen Laboratorium Kimia Chemical Laboratory Management	Kimia Chemistry	22-Oct-18	23-Oct-18	16	17	34
65	Manajemen Laboratorium Kimia Chemical Laboratory Management	Kimia Chemistry	24-Oct-18	25-Oct-18	16	17	34
66	*Valve: Operation and Maintenance*	Op dan Har BOP dan Turbin Op and Har BOP and Turbine	25-Oct-18	26-Oct-18	16	14	28
67	*Programmable Logic Control*	I&C dan Listrik I & C and Electricity	22-Oct-18	23-Oct-18	16	16	32
68	Sistem Instalasi dan Proteksi Jaringan Listrik Electrical Network Installation and Protection System	Listrik Electricity	22-Oct-18	23-Oct-18	16	17	34
69	*Valve: Operation and Maintenance*	Op dan Har BOP dan Turbin Op and Har BOP and Turbine	25-Oct-18	26-Oct-18	16	15	30
70	Efisiensi Pembangkit Generator Efficiency	CCR, Rendal Op, Efisiensi, Eng CCR, Rendal Op, Efficiency, Eng	22-Oct-18	23-Oct-18	16	8	16
71	*Cooling Tower: Operation and Maintenance*	OP BOP PLTP	22-Oct-18	23-Oct-18	16	14	28
72	*Cooling Tower: Operation and Maintenance*	OP BOP PLTP	25-Oct-18	26-Oct-18	16	9	18
73	*Operation Management*	CCR, Rendal Op, Eng	29-Oct-18	30-Oct-18	16	18	36
74	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Energi Primer Primary Energy	1-Nov-18	2-Nov-18	16	21	42
75	*Water Treatment Plant*	BOP dan Kimia BOP and Chemistry	5-Nov-18	6-Nov-18	16	20	40
76	*Generator: Operation and Maintenance*	Listrik Electricity	5-Nov-18	6-Nov-18	16	13	26
77	*Operation Management*	Op Senior, Shift Leader, Supervisor	1-Nov-18	2-Nov-18	16	13	26
78	*Operation Management*	*Op Senior, Shift Leader, Supervisor*	5-Nov-18	6-Nov-18	16	20	40
79	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Energi Primer Primary Energy	5-Nov-18	6-Nov-18	16	15	30
80	*Valve: Operation and Maintenance*	BOP, Turbin, I&C BOP, Turbine, I & C	5-Nov-18	6-Nov-18	16	20	40
81	*Partial Discharge*	PdM, Listrik PdM, Electricity	1-Nov-18	2-Nov-18	16	8	16
82	*Compressor: Maintenance and Troubleshooting*	Mekanik, Turbin Mechanical, Turbine	5-Nov-18	6-Nov-18	16	16	32

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
83	*Corporate Branding*	CSR dan Humas CSR and Public Relations	6-Nov-18	7-Nov-18	16	8	16
84	*Distributed Control System*	I&C	5-Nov-18	6-Nov-18	16	11	22
85	*Motor Current Signature Analysis*	PdM, Listrik	5-Nov-18	7-Nov-18	24	19	57
86	*Diesel Engine: Operation and Maintenance*	Op PLTD	5-Nov-18	6-Nov-18	16	14	28
87	*Coal Ash Handling Batch 3*	Energi Primer Primary Energy	8-Nov-18	9-Nov-18	16	12	24
88	*Partial Discharge*	PdM dan Listrik PdM and Electricity	8-Nov-18	9-Nov-18	16	9	18
89	*Water Treatment Plant*	BOP dan Kimia BOP and Chemistry	8-Nov-18	9-Nov-18	16	18	36
90	*Operation Management*	*Op Senior, Shift Leader, Supervisor*	8-Nov-18	9-Nov-18	16	18	36
91	*Diesel Engine: Operation and Maintenance Batch 2*	Op PLTD	8-Nov-18	9-Nov-18	16	14	28
92	*Ship Unloader: Operation and Maintenance*	Pembongkaran Kapal Ship Demolition	8-Nov-18	9-Nov-18	16	12	24
93	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	Energi Primer Primary Energy	12-Nov-18	13-Nov-18	16	16	32
94	*Programmable Logic Control*	Listrik dan I&C Electricity and I & C	12-Nov-18	13-Nov-18	16	14	28
95	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit Declaration of Conditions and Generator Performance Index	CCR, Niaga, Shift Leader CCR, Commerce, Shift Leader	12-Nov-18	13-Nov-18	16	14	28
96	*Electrostatic Precipitator*	Boiler dan Abu Boilers and Ash	12-Nov-18	13-Nov-18	16	17	34
97	*Hydraulic System: Operation and Maintenance*	Op Albes dan Teknisi Mekanik Op Albes and Mechanical Technicians	12-Nov-18	13-Nov-18	16	18	36
98	*Pneumatic and Hydraulic System: Operation and Maintenance*	I&C, Op Turbin I & C, Op Turbine	12-Nov-18	13-Nov-18	16	21	42
99	*Ship Unloader: Operation and Maintenance*	Pembongkaran Kapal Ship Demolition	12-Nov-18	13-Nov-18	16	12	24
100	*Water Treatment Plant*	BOP dan Kimia BOP and Chemistry	12-Nov-18	13-Nov-18	16	16	32
101	*Coal Stockpile Management*	Energi Primer Primary Energy	15-Nov-18	16-Nov-18	16	17	34
102	*Heavy Equipment: Operation and Maintenance*	Op Alat Berat OP for heavy equipment	15-Nov-18	16-Nov-18	16	17	34

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
103	*Hydraulic System: Operation and Maintenance*	Op Albes dan Teknisi Mekanik Op Albes and Mechanical Technicians	15-Nov-18	16-Nov-18	16	18	36
104	*Pumps: Operation and Maintenance*	BOP dan Teknisi Mekanik BOP and Mechanical Technician	15-Nov-18	16-Nov-18	16	17	34
105	Sistem Pengukuran, Kalibrasi dan Analisa Statistik Measurement System, Calibration and Statistical Analysis	I&C	15-Nov-18	16-Nov-18	16	7	14
106	*Supply Chain Management*	SCM	15-Nov-18	16-Nov-18	16	15	30
107	*Switchgear: Operation and Maintenance*	Listrik Electricity	15-Nov-18	16-Nov-18	16	16	32
108	*Water Treatment Plant*	BOP dan Kimia BOP and Chemistry	15-Nov-18	16-Nov-18	16	17	34
109	*Coal Stockpile Management*	Energi Primer Primary Energy	21-Nov-18	22-Nov-18	16	17	34
110	*Heavy Equipment: Operation and Maintenance*	Op Alat Berat OP for heavy equipment	21-Nov-18	22-Nov-18	16	17	34
111	*Maintenance Management*	Teknisi Senior Senior Technician	21-Nov-18	22-Nov-18	16	14	28
112	*Oil Anaylsis and Tribology*	PdM dan Kimia PdM and Chemistry	21-Nov-18	22-Nov-18	16	17	34
113	*Pumps: Operation and Maintenance*	BOP dan Teknisi Mekanik BOP and Mechanical Technician	21-Nov-18	22-Nov-18	16	17	34
114	*Spare Part Management*	Gudang Warehouse	21-Nov-18	22-Nov-18	16	14	28
115	*Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance*	Turbin dan *Groundfloor* Turbine and Groundfloor	21-Nov-18	22-Nov-18	16	17	34
116	*Water Treatment Plant*	BOP dan Kimia BOP and Chemistry	21-Nov-18	22-Nov-18	16	18	36

NO	JUDUL PELATIHAN TITTLE OF THE TRAINING	KELOMPOK BIDANG FIELD GROUP	DURASI DURATION			JUMLAH PESERTA NUMBERS OF REGISTRANT	MAN DAYS
			MULAI START	SELESAI FINISH	JAM PELAJARAN JAM PELAJARAN		
117	*Coal Stockpile Management*	Energi Primer Primary Energy	26-Nov-18	27-Nov-18	16	17	34
118	*Heavy Equipment: Operation and Maintenance*	Op Alat Berat OP for heavy equipment	26-Nov-18	27-Nov-18	16	16	32
119	*Maintenance Management*	Teknisi Senior Senior Technician	26-Nov-18	27-Nov-18	16	14	28
120	*Supply Chain Management*	SCM	26-Nov-18	27-Nov-18	16	15	30
121	WPC	Teknisi Sr, Renval Har, Spv Har Sr. Technician, Renval Har, Spv Har	26-Nov-18	27-Nov-18	16	15	30
122	*Pumps: Operation and Maintenance*	BOP dan Teknisi Mekanik BOP and Mechanical Technician	26-Nov-18	27-Nov-18	16	16	32
123	*Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance*	Turbin dan *Groundfloor* Turbine and Groundfloor	26-Nov-18	27-Nov-18	16	16	32
124	*Turbine Performance*	Op Turbin Op Turbine	26-Nov-18	27-Nov-18	16	17	34
125	Tanggap Darurat	K3	28-Nov-18	30-Nov-18	24	35	105
126	*Coal Stockpile Management*	Energi Primer Primary Energy	29-Nov-18	30-Nov-18	16	17	34
127	*Pumps: Operation and Maintenance*	BOP dan Mekanik BOP and Mechanics	29-Nov-18	30-Nov-18	16	17	34
128	*Advance Vibration Analyst*	PdM	29-Nov-18	30-Nov-18	16	10	20
129	*Electrostatic Precipitator*	EP	29-Nov-18	30-Nov-18	16	17	34
130	*Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance*	Turbin dan *Groundfloor* Turbine and Groundfloor	29-Nov-18	30-Nov-18	16	16	32
131	*Coal Feeder and Pulverizer*	EP dan Boiler	3-Dec-18	4-Dec-18	16	8	16
132	*Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance*	Turbin dan *Groundfloor* Turbine and Groundfloor	6-Dec-18	7-Dec-18	16	8	16
133	CCIE *Rooting Switching*	IT	16-Dec-18	23-Dec-18	64	6	48
		Jumlah Total			**2.224**	**1.984**	**4.091**

Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pengakuan kompetensi atau sertifikasi profesi, yaitu melalui Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan ataupun melalui Sertifikasi Penunjang K3.

Adapun rekapitulasi kebutuhan pelaksanaan pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan untuk pegawai organik dan proyeksi pegawai organik sebagai berikut:

The Company also seeks to improve the quality of HR by recognizing competence or professional certification, namely through Electricity Engineering Personnel Competency Certification or through K3 Support Certification.

The recapitulation of the implementation requirements for fulfilling the Electricity Engineering Personnel Competency Certification for organic employees and organic employee projections are as follows:

NO	UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES	JUMLAH PEGAWAI DGN KRITERIA JABATAN WAJIB SERTIFIKASI NUMBER OF EMPLOYEES WITH MANDATORY CERTIFICATION CRITERIA	JUMLAH PEGAWAI DGN KRITERIA JABATAN WAJIB SERTIFIKASI & MASA KERJA PADA JABATAN > 6 BULAN NUMBER OF EMPLOYEES WITH JOB CRITERIA REQUIRED CERTIFICATION & TENURE IN POSITIONS > 6 MONTHS	LEVEL 1	LEVEL 2
I	Jasa O&M Supporting PT IP O & M Services Supporting PT IP	1.336	978	942	0	498
II	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O & M UP & UPJP Services PT IP	262	206	181	0	179
III	Jasa O&M Full PT IP Full PT IP O & M Services	501	418	395	0	137
IV	Jasa O&M IPP IPP O & M Services	13	6	6	0	0
V	*Energy Supply*	56	46	39	0	1
VI	Jasa Repair & Pemeliharaan Repair & Maintenance Services	48	0	1	0	0
VII	*Supporting*	99	0	0	0	0
VIII	Tugas Karya Project	40	0	0	0	0
	Jumlah Total	**2.355**	**1.654**	**1.565**	**0**	**816**

	SERTIFIKASI SESUAI JABATAN CERTIFICATION ACCORDING TO POSITION					PRESENTASE PEGAWAI TERSERTIFIKASI AKTIF DAN SESUAI JABATAN PERCENTAGE OF ACTIVE CERTIFIED EMPLOYEES AND POSITION	SELISIH (TARGET SERTIFIKASI) DIFFERENCE (CERTIFICATION TARGET)
	LEVEL 3	LEVEL 4	LEVEL 5	LEVEL 6	TOTAL 7		
	253	10	0	0	761	81%	181
	1	0	0	0	180	99%	1
	116	36	11	5	305	77%	91
	0	0	0	0	0	0%	6
	10	11	0	0	22	56%	17
	0	0	0	0	0	0%	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	380	**57**	**11**	**5**	**1.269**	**81%**	**296**

Tabel Rekapitulasi Sertifikasi Hakit Tahun 2018
Justic Certification Table Of Recapitulation In 2018

NO	BULAN MONTH	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL EMPLOYEES	JUMLAH PEGAWAI DGN KRITERIA JABATAN WAJIB SERTIFIKASI NUMBER OF EMPLOYEES WITH MANDATORY CERTIFICATION CRITERIA	JUMLAH PEGAWAI DGN KRITERIA JABATAN WAJIB SERTIFIKASI & MASA KERJA PADA JABATAN > 6 BULAN NUMBER OF EMPLOYEES WITH MANDATORY CRITERIA FOR CERTIFICATION & TENURE IN POSITIONS> 6 MONTHS	SERTIFIKASI SESUAI JABATAN CERTIFICATION ACCORDING TO POSITION	PRESENTASE PEGAWAI TERSERTIFIKASI AKTIF DAN SESUAI JABATAN PERCENTAGE OF ACTIVE CERTIFIED EMPLOYEES AND POSITION	SELISIH (TARGET SERTIFIKASI) DIFFERENCE (CERTIFICATION TARGET)
1	Desember 2017 December 2017	2.21	2.1	1.466	1.178	80%	287
2	Januari 2018 January 2018	2.212	2.101	1.467	1.179	80%	288
3	Februari 2018 February 2018	2.111	1.511	1.499	801	54%	698
4	Maret 2018 March 2018	2.203	1.594	1.402	803	57%	599
5	April 2018 April 2018	2.208	1.609	1.456	953	65%	503
6	Mei 2018 May 2018	2.233	1.607	1.456	991	68%	464
7	Juni 2018 June 2018	2.277	1.632	1.455	991	68%	464
8	Juli 2018 July 2018	2.35	1.679	1.453	990	68%	463
9	Agustus 2018 August 2018	2.35	1.663	1.444	926	64%	518
10	September 2018 September 2018	2.341	1.656	1.437	950	66%	487
11	Oktober 2018 October 2018	2.341	1.65	1.45	1.052	67%	508
12	November 2018 November 2018	2.334	1.645	1.576	1.106	71%	461
13	Desember 2018 December 2018	2.355	1.654	1.565	1.269	81%	296

Adapun data kepemilikan dan rencana Sertifikasi Penunjang K3 adalah sebagai berikut:

The ownership data and K3 Support Certification plan are as follows:

NO	UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL EMPLOYEES	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI EMPLOYEE CERTIFICATION CATEGORY	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI DAN MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEE IN THE CERTIFICATION CATEGORY AND HAS ACTIVE CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI NON SERTIFIKASI MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF NON-CERTIFICATION CATEGORY EMPLOYEES HAVE ACTIVE CERTIFICATION	RENCANA SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION PLAN FOR 2018	REALISASI SERTIFIKASI TAHUN 2018 REALIZATION OF CERTIFICATION IN 2018	%
I	Jasa O&M Supporting PT IP O & M Services Supporting PT IP	1.336	956	531	63	132	141	106.82%
II	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O & M UP & UPJP Services PT IP	262	155	48	21	33	33	100.00%
III	Jasa O&M Full PT IP Full O & M Services	501	316	40	12	8	9	112.50%
IV	PT IP	13	1	0	4	1	0	0.00%
V	Jasa O&M IPP IPP O & M Services	56	35	1	0	4	4	100.00%
VI	*Energy Supply*	48	45	10	0	5	4	80.00%
VII	Jasa Repair dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services	99	14	4	6	3	3	100.00%
VIII	*Supporting*	40	0	0	0	0	0	0.00%
	Jumlah **Total**	**2.355**	**1.522**	**634**	**106**			

Selain sertifikasi O&M dan K3, Perusahaan telah memiliki beberapa Pegawai tersertifikasi profesi keahlian baik Nasional atau Internasional. Berikut adalah daftar kepemilikan sertifikasi profesi keahlian Pegawai Cogindo:

In addition to O & M and K3 certification, the Company already has several professional or nationally certified professional professions. The following is a list of ownership of professional certification of Cogindo Employee expertise:

NO	JUDUL SERTIFIKASI TITLE OF CERTIFICATION	JUMLAH TOTAL	SKALA SCALE
1	Ahli K3 Listrik Electricity K3 Expert	3	Nasional
2	Ahli K3 Umum General K3 Expert	31	Nasional
3	Ahli Madya Teknik Tenaga Listrik Associate Expert in Electric Power Engineering	1	Nasional
4	Ahli Muda Manajemen Proyek Young Project Management Expert	4	Nasional
5	Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Expert in Procurement of Goods and Services	9	Nasional
6	Ahli Utama Pelaksana Teknik Mesin Chief Engineer of Mechanical Engineering	1	Nasional
7	Ahli Utama Teknik Tenaga Listrik Main Expert in Electric Power Engineering	1	Nasional
8	AMDAL EIA	1	Nasional
9	Analisa Vibrasi Level I Level I Vibration Analysis	7	Nasional
10	Analisa Vibrasi Level II Level II Vibration Analysis	2	Nasional
11	Audit Operasional Operational Audit	2	Nasional
12	Basic Infrared Thermography Basic Infrared Thermography	4	Nasional
13	*Basic Oil Analysis*	12	Nasional
14	*Basic Sea Survival*	1	Nasional
15	*Brevet* A&B	2	Nasional
16	C2010-501: *IBM Maximo Asset Management V7.5 Infrastructure Implementation*	2	Nasional
17	*Calibration Technician*	2	Nasional
18	Dasar - Dasar Audit Audit Basics	2	Nasional
19	*Enterprise Risk Management Associate Professional*	1	Internasional
20	*Field Balancing*	7	Nasional
21	*Heath and Safety Operator*	1	Nasional
22	ISO 9001 - *Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor*	2	Nasional
23	*Level 1 Infrared Thermography*	1	Internasional
24	*Non Destructive Test MT, UT, PT Level I*	2	Nasional
25	Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor	2	Nasional
26	Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control	4	Nasional

NO	JUDUL SERTIFIKASI TITLE OF CERTIFICATION	JUMLAH TOTAL	SKALA SCALE
27	Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	3	Nasional
28	*Precision Shaft Alignment*	35	Nasional
29	*Risk Management Professional*	1	Nasional
30	*Vibration Analyst CAT II*	3	Internasional
31	*Welder*	6	Nasional
	Jumlah **Total**	**149**	

Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada pegawai yang mendekati masa pensiunnya melalui Diklat Pelepasan yang diselenggarakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada pegawai untuk menjalani masa pensiunnya.

The Company also provides training to employees who are approaching their retirement through Released Training which is held to provide the knowledge and skills needed for employees to undergo their retirement.

Biaya Pengembangan Pegawai
Employee Development Costs

Sepanjang tahun 2018, secara keseluruhan Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan, baik dalam bentuk program pengadaan (*induction*), program keahlian, maupun program pengembangan yang dilakukan melalui metode *inhouse training* ataupun melalui *training* di luar Perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company has organized training programs, both in the form of induction programs, expertise programs, and development programs carried out through inhouse training methods or through training outside the Company with the costs incurred as follows:

Tabel Persentase Penggunaan Anggaran Diklat
Percentage Table of Education and Training Budget Usage

ANGGARAN DIKLAT TRAINING BUDGET	REALISASI ANGGARAN DIKLAT REALIZATION OF TRAINING BUDGET	PRESENTASE REALISASI PRESENTAGE OF REALIZATION
40.361.496.075	20.006.765.726	49,57%

Skema pelaksanaan pelatihan di Pusat Pengembangan Jasa O&M PT Cogindo DayaBersama telah mendukung efisiensi biaya pelatihan tahun 2018 dengan perbandingan pelaksanaan secara publik sebagai berikut:

The scheme for conducting training at the O & M Service Development Center of PT Cogindo DayaBersama has supported the efficiency of the training costs in 2018 with a comparison of public implementation as follows:

NO	URAIAN DESCRIPTION	BIAYA PELATIHAN IHT IHT TRAINING COST	ESTIMASI BIAYA PELATIHAN PUBLIC ESTIMATED COST OF PUBLIC TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
	Biaya Pelatihan Training Costs			
1	5S	11.000.000	22.500.000	6
2	*Advance Vibration Analyst*	34.650.000	30.000.000	10
3	Akuntansi Dasar & *Petty Cash Management* Basic Accounting & Petty Cash Management	40.000.000	50.000.000	20
4	*Alignment and Balancing*	32.000.000	80.000.000	16
5	Analisa Vibrasi Level I Level I Vibration Analysis	42.000.000	75.000.000	15
6	*Belt Conveyor: Operation and Maintenance*	168.000.000	222.000.000	74
7	*Boiler and Auxiliary: Operation and Maintenance*	125.400.000	140.000.000	58
8	*Cashflow and Treasury Management*	33.000.000	36.000.000	12
9	*Coal and Ash Handling: Operation and Maintenance*	356.242.500	437.250.000	159
10	*Coal Feeder/Pulverizer*	30.250.000	24.000.000	6
11	*Coal Stockpile Management*	99.000.000	170.000.000	68
12	*Communication Skills*	36.300.000	75.000.000	25
13	*Compressor: Maintenance and Troubleshooting*	35.000.000	35.000.000	16
14	*Compressor: Operation and Maintenance*	56.000.000	70.000.000	19
15	*Cooling Tower: Operation and Maintenance*	41.800.000	80.500.000	23
16	*Corporate Branding*	27.500.000	24.000.000	8
17	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit Declaration of Conditions and Generator Performance Index	47.000.000	78.000.000	26
18	Diesel Engine: Operation and Maintenance	49.500.000	56.000.000	14

NO	URAIAN DESCRIPTION	BIAYA PELATIHAN IHT IHT TRAINING COST	ESTIMASI BIAYA PELATIHAN PUBLIC ESTIMATED COST OF PUBLIC TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
19	Distributed Control System	25.300.000	38.500.000	11
20	Efisiensi Pembangkit Generator Efficiency	56.650.000	80.500.000	23
21	*Electrostatic Precipitator*	23.000.000	85.000.000	34
22	*Generator: Operation and Maintenance*	31.900.000	39.000.000	13
23	*Heavy Equipment: Operation and Maintenance*	135.410.000	178.750.000	65
24	*HIRA (Hazard Identification and Risk Assesment*	15.400.000	22.500.000	6
25	*Hydraulic System: Operation and Maintenance*	49.500.000	108.000.000	36
26	*Inventory and Warehouse Management*	30.800.000	18.750.000	5
27	Kimia Pembangkit Chemical Generator	4.600.000	76.000.000	19
28	*Maintenance Management*	66.000.000	84.000.000	28
29	Manajemen Kontrak Contract Management	80.500.000	110.500.000	17
30	Manajemen Laboratorium Kimia Chemical Laboratory	46.200.000	136.000.000	34
31	Microsoft Excel	57.200.000	70.000.000	35
32	*Motivation Training for Improvement*	77.000.000	90.000.000	30
33	*Motor Current Siganture Analysis*	52.500.000	28.000.000	8
34	Motor Listrik: *Maintenance and Troubleshooting* Electric motor: Maintenance and Troubleshooting	42.000.000	35.000.000	11
35	*Office Administration Management*	33.000.000	38.000.000	19
36	*Oil Anaylsis and Tribology*	27.000.000	35.000.000	17
37	*Operation Management*	99.000.000	172.500.000	69
38	Optimalisasi Kinerja Boiler Optimizing Boiler Performance	112.000.000	140.000.000	47
39	*Partial Discharge*	35.000.000	35.000.000	17
40	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	123.200.000	202.500.000	81
41	*Pneumatic and Hydraulic System: Operation and Maintenance*	35.000.000	63.000.000	21

NO	URAIAN DESCRIPTION	BIAYA PELATIHAN IHT IHT TRAINING COST	ESTIMASI BIAYA PELATIHAN PUBLIC ESTIMATED COST OF PUBLIC TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
42	*Procurement Management*	27.500.000	47.500.000	19
43	*Programmable Logic Control*	56.000.000	70.000.000	30
44	*Pumps: Maintenance and Troubleshooting*	20.500.000	35.000.000	17
45	*Pumps: Operation and Maintenance*	140.000.000	140.000.000	67
46	Relay Proteksi Relay Protection	22.275.000	525.000.000	15
47	*Ring of Sales*	49.500.000	105.000.000	30
48	*Ship Unloader: Operation and Maintenance*	35.000.000	72.000.000	24
49	Sistem Instalasi dan Proteksi Jaringan Listrik Electrical Network Installation and Protection System	28.000.000	35.000.000	17
50	Sistem Manajemen K3 K3 Management System	20.000.000	24.000.000	8
51	Sistem Pengukuran, Kalibrasi dan Analisa Statistik Measurement System, Calibration and Statistical Analysis	28.000.000	35.000.000	20
52	*Spare part Management*	27.000.000	35.000.000	14
53	*Supervisory Development Program*	64.900.000	115.500.000	33
54	*Supply Chain Management*	38.500.000	75.000.000	30
55	*Switchgear: Operation and Maintenance*	35.000.000	35.000.000	16
56	Tanggap Darurat Emergency response	75.949.500	105.000.000	35
57	*Tax Management*	26.000.000	24.500.000	7
58	*Team Work And Leadership*	286.000.000	342.000.000	57
59	*Training Needs Analysis*	49.500.000	52.500.000	21
60	*Transformator: Operation and Maintenance*	21.500.000	39.000.000	13
61	Turbin Uap and Auxiliary: Operation and Maintenance Steam turbine and Auxiliary: Operation and Maintenance	225.500.000	300.000.000	120
62	*Turbine Performance*	30.500.000	42.500.000	17

NO	URAIAN DESCRIPTION	BIAYA PELATIHAN IHT IHT TRAINING COST	ESTIMASI BIAYA PELATIHAN PUBLIC ESTIMATED COST OF PUBLIC TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
63	*Valve: Operation and Maintenance*	136.400.000	140.000.000	49
64	*Water Treatment Plant*	83.600.000	222.500.000	89
65	WPC	29.700.000	45.000.000	15
	Sub Total I	**4.079.627.000**	**6.253.750.000**	**1.984**
	Biaya Teknis **Technical Fees**			
1	Konsumsi dan ATK Consumption and stationary	250.033.259	-	
	Sub Total II	**250.033.259**	**-**	
	SPPD			
1	Transportasi dan Uang Dinas Transportation and Official Money	3.380.286.787	3.958.080.000	
	Sub Total III	**3.380.286.787**	**3.958.080.000**	
	Total Keseluruhan Biaya **Grand Total**	**7.709.947.046**	**10.211.830.000**	

Knowledge Sharing

Knowledge Sharing

Perusahaan menyadari bahwa *Knowledge Sharing* menjadi bagian penting untuk menghimpun seluruh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja pegawai menjadi sumber informasi yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensinya.

Perusahaan telah melakukan implementasi *Knowledge Management* (KM) melalui beberapa upaya sebagai berikut:

a. Pengembangan *Knowledge Management Portal* (KM Portal). KM Portal merupakan aplikasi berbasis *website* yang berfungsi untuk memfasilitasi seluruh pegawai dalam melakukan *knowledge sharing*. berkolaborasi, berdiskusi, bertanya kepada expert, dan mencari pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung penyelesaian pekerjaan para pegawai.

b. *Knowledge Sharing*. Program ini telah menjadi budaya bagi pegawai hingga Direksi Perusahaan. Pegawai yang mengikuti pelatihan baik internal maupun public training wajib melakukan knowledge sharing kepada rekan kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dapat dilakukan di unit kerjanya masing-masing maupun melalui *e-Learning*.

Adapun kegiatan knowledge sharing, diskusi teknik dan sosialisasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company realizes that Knowledge Sharing is an important part of gathering all the knowledge, skills and work experience of employees to become a source of information that can be accessed by all employees to improve their competence.

The Company has implemented Knowledge Management (KM) through the following efforts:

a. Development of Portal Knowledge Management (KM Portal). KM Portal is a website-based application that serves to facilitate all employees in conducting knowledge sharing. collaborate. discuss. ask the expert. and seek knowledge needed to support the completion of the work of employees.

b. Knowledge Sharing. This program has become a culture for employees to the Company's Directors. Employees who take part in training, both internal and public training, must conduct knowledge sharing with their respective colleagues. This activity can be carried out in their respective work units or through e-Learning.

The knowledge sharing activities, technical discussions and socialization that have been carried out throughout 2018 are as follows:

NO	BULAN MONTH	*KNOWLEDGE SHARING*	DISKUSI TEKNIK TECHNICAL DISCUSSION	SOSIALISASI SOCIALIZATON	TOTAL
1	Januari January	18	3	2	23
2	Februari February	28	0	1	29
3	Maret March	21	0	0	21
4	April	26	0	0	26
5	Mei May	45	0	0	45

NO	BULAN MONTH	*KNOWLEDGE SHARING*	DISKUSI TEKNIK TECHNICAL DISCUSSION	SOSIALISASI SOCIALIZATON	TOTAL
6	Juni June	16	0	0	13
7	Juli July	21	0	0	21
8	Agustus August	9	0	3	12
9	September	12	0	5	17
10	Oktober October	19	0	9	28
11	November	27	0	7	34
12	Desember December	34	0	1	35
	Total	**276**	**3**	**28**	**307**

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Perusahan menghormati kebebasan pegawai untuk berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pekerja yang menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi pegawai Cogindo. Untuk itu Perusahaan memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial akan diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku.

The Company respects the freedom of employees to associate and hold opinions through the Workers' Union which is a place of communication and aspiration for Cogindo employees. For this reason, the Company ensures that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations. If an industrial relations dispute occurs, it will be resolved based on the applicable laws.

Untuk menjaga hubungan industrial, pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan sosialisasi dan implementasi buku saku Pedoman Pegawai. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan penyusunan Surat Keputusan Disiplin Pegawai.

To maintain industrial relations, in 2018 the Company has carried out socialization and implementation of the Employee Guidelines pocket book. In line with this, the Company prepares Employee Discipline Decrees.

Dalam buku saku Pedoman Pegawai terdapat kebijakan-kebijakan Perseroan, diantaranya terkait GCG, *Whistleblowing System*, Budaya Perusahaan (*Cogindo Way*) dan Program K3. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, Perusahaan mengharapkan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh pegawai.

In the Pocket Book Employee Guidelines there are Company policies, including those related to GCG, Whistleblowing System, Corporate Culture (Cogindo Way) and K3 Program. Through these policies, the Company hopes to create good industrial relations with all employees.

Survei Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Surveys

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai pada bulan Desember. Kegiatan ini diperuntukkan dan dipersyaratkan bagi pegawai dengan masa kerja lebih dari tiga bulan sebanyak 2.292 pegawai. Perhitungan survei telah selesai dilaksanakan dengan jumlah peserta survei sebanyak 2.158 orang (94.15% dari jumlah peserta yang dipersyaratkan). Berdasarkan survei pegawai tersebut, terdapat hasil sesuai dengan perhitungan dan pengolahan survei sebagai berikut:

In 2018, the Company conducted an Employee Satisfaction and Engagement Survey in December. This activity is intended and required for employees with more than three months work period of 2,292 employees. Calculation of the survey has been completed with the number of survey participants totaling 2,158 people (94.15% of the required number of participants). Based on the employee survey, there are results according to the survey calculation and processing as follows:

Grafik Survey Kepuasan Pegawai Pertama

The First Employee Satisfaction Surveys Chart

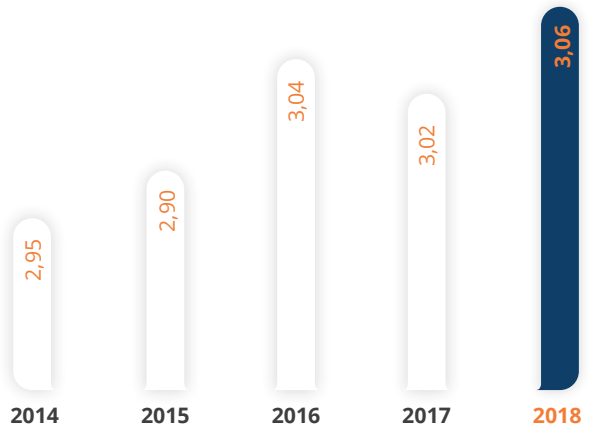

Ada peningkatan indeks keterikatan sebesar 0,04 poin dari tahun sebelumnya.

There is an increase in the bound index of 0.04 points from the previous year.

Grafik Survey Kepuasan Pegawai Kedua

The Second Employee Satisfaction Surveys Chart

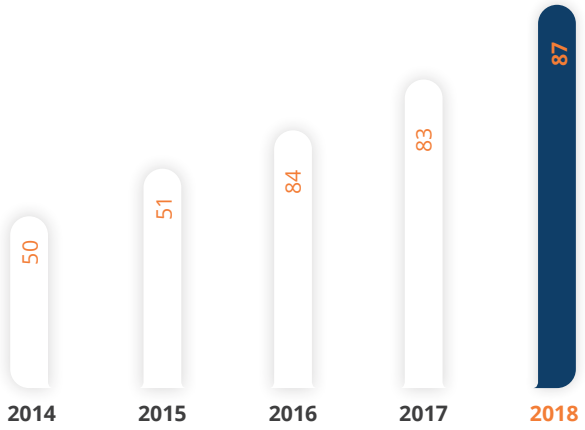

Tingginya gap antara pegawai puas dengan pegawai *Highly Engaged*. Target pegawai yang perlu ditingkatkan keterikatannya.

The high gap between satisfied and Highly Engaged employees. Target employees who need to increase their bound.

Grafik Survey Kepuasan Pegawai Ketiga

The Third Employee Satisfaction Surveys Chart

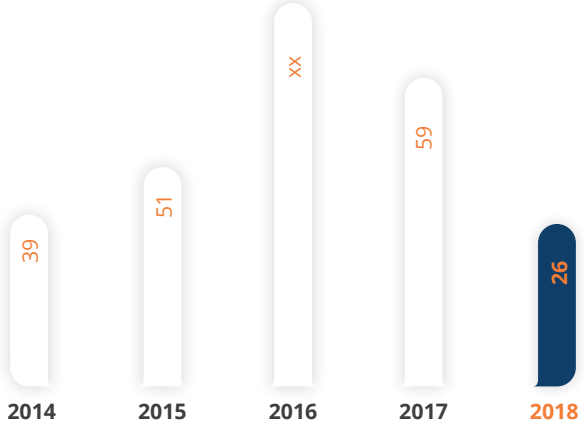

Tidak termasuk pegawai kategori *Potentially Enggaged* sebesar 63,3%.

Not including employees of the Potentially Enggaged category of 63.3%.

Produktivitas SDM
HR Productivity

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 916.895.817.872 (sembilan ratus enam belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh belas ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah) dengan total jumlah pegawai sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebanyak 2.372 orang, maka pendapatan yang dihasilkan per pegawai tahun 2018 adalah Rp.386.549.670 per orang.

The Company's income in 2018 amounted to 916,895,817,882 (nine hundred sixteen billion eight hundred ninety-five million eight hundred seventeen thousand eight hundred and two rupiahs) with the total number of employees up to the end of 2018 as many as 2,372 people, the income produced per employee in 2018 is Rp. 386,549,670 per person.

Program Alignment HRIS dengan Perusahaan Induk
HRIS Alignment Program With Holding Company

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan proses *Alignment* HRIS dengan Perusahaan Induk, antara lain meliputi :

1. Pemenuhan akan fitur-fitur dalam bentuk *report* yang dapat mempercepat proses pekerjaan, bentuk report ini sebagian besar telah diselesaikan oleh pihak Konsultan.
2. Adanya proses penambahan struktur organisasi di dalam aplikasi HRIS yang masih berjalan, dikarenakan perubahan struktur organisasi di Perusahaan.
3. Adanya beberapa proses yang harus didiskusikan terkait kebijakan Perusahaan untuk diimplementasikan dalam Program HRIS.
4. Adanya pembicaraan lebih lanjut terkait *account user* ESS untuk pegawai yang direkrut dengan Pihak Perusahaan Induk (IP).
5. Adanya permintaan dari Perusahaan terkait Program LMS yang sudah ada untuk dapat diterapkan di Perusahaan.
6. Adanya tambahan proses pembayaran honor di luar rutin dilakukan pembayarannya dalam HRIS.

In 2018, the Company carries out the HRIS Alignment process with the Parent Company, including:

1. Fulfillment of features in the form of reports that can speed up the work process, the form of this report has largely been completed by the Consultant.
2. The process of adding organizational structure in the HRIS application is still ongoing, due to changes in the organizational structure of the Company.
3. There are several processes that must be discussed regarding the Company's policies to be implemented in the HRIS Program.
4. There is further discussion regarding ESS user accounts for employees recruited with the Parent Company (IP).
5. There is a request from the Company regarding the existing LMS Program to be applied in the Company.
6. There is an additional process of paying honorariums outside of routine payments made in HRIS.

Turn Over Pegawai

Turn Over Employees

Pada tahun 2018, tingkat *turnover* sebesar 2,32% yang terjadi pada pegawai organik sebanyak 55 orang. Untuk masa kerja komposisi terbanyak berada pada pegawai dengan masa kerja 3 - 5 tahun, yaitu sebanyak 22 orang. Hal ini menjadi perhatian bagi Perusahaan untuk melakukan kajian terkait struktur penggajian pada tahun 2019 yang dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2018 sampai dengan Triwulan 1 tahun 2019.

Adapun tren *turnover* pegawai Cogindo sampai dengan Tahun 2018 sebagai berikut:

In 2018, a turnover rate of 2.32% occurred in 55 organic employees. For the working period, the highest composition is in employees with a working period of 3-5 years, which are as many as 22 people. This is a concern for the Company to conduct a study related to payroll structure in 2019 which is carried out in the fourth quarter of 2018 to the first quarter of 2019.

The trends of Cogindo's employee turnover up to 2018 are as follows:

Turnover Tahun 2011-2018
Turnover 2011-2018

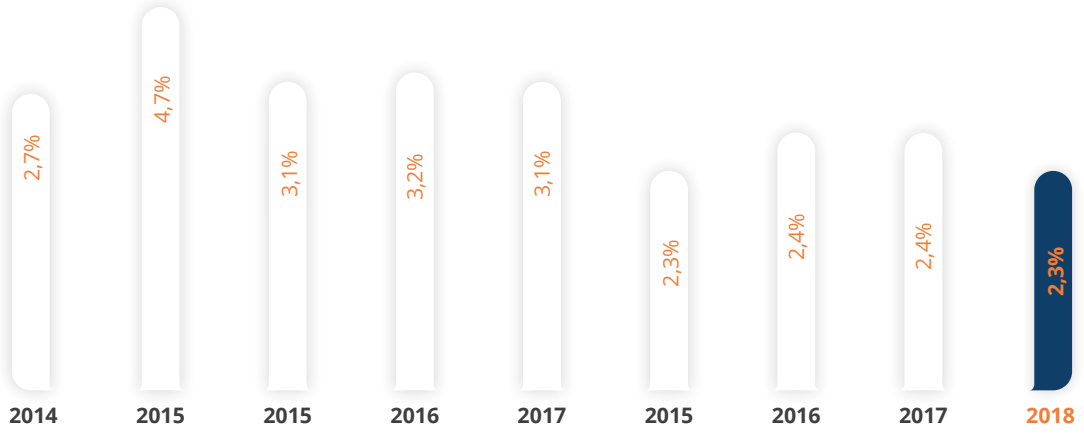

Pegawai Resign Berdasarkan Masa Kerja Total 55 Orang
Resign Employees Based on the Total Years of Working is 5S People

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan kompetitif memberikan keyakinan bagi Cogindo untuk senantiasa memperbarui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasi mengikuti perkembangan terdepan. Cogindo melakukan penataan dan pembenahan kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada *Stakeholders*.

Cogindo melakukan pengembangan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di Perusahaan selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Implementasi tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT *Governance*) bertujuan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi bisnis Perusahaan dan memastikan bahwa data atau informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan lebih akurat, terpercaya, aman, dan mudah diakses.

The Information Technology Development which is increasing rapidly and competitively gives confidence to Cogindo to keep updating and strengthening the reliability of the Information Technology System as soon as the leading development goes. Cogindo makes structuring and improvement of service quality based on Information Technology to give the best service to the Stakeholders.

Cogindo makes development of Information & Communication Technology Governance (ICT) in the Corporate in line with strategy and goal of the Company by noticing the capability of the resources. The implementation of Information & Communication Technology Governance (ICT Governance) aiming to give optimal benefits for the Company business and to ensure that the data or the information issued by the Company will be more accurate, accountable, safer, and easy to access.

Cogindo melakukan penataan dan pembenahan kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Stakeholders.

Cogindo makes structuring and improvement of service quality based on Information Technology to give the best service to the Stakeholders.

Perusahaan memiliki *framework* utama yang digunakan dalam melakukan assessment, analisis, dan desain arsitektur tata kelola TI Cogindo DayaBersama, yaitu sebagai berikut:

1. COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) versi 4.1 dan versi 5, yaitu dipergunakan sebagai kerangka untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola TI yang berlaku di Perusahaan serta referensi untuk rekomendasi perbaikan tata kelola TI yang berlaku saat ini.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yaitu dipergunakan untuk menjadi tolok ukur yang relevan untuk perusahaan di Indonesia.

Disamping kedua *framework* tersebut, Perusahaan juga mengacu pada beberapa *standard* dan *best practice* lain yang relevan seperti ITIL v3, ISO 27001, dan lain-lain.

The Company has the main frameworks used to make assessment, analysis, and design of architecture of Cogindo Daya Bersama's Information Technology Governance, they are:

1. COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) version 4.1 and version 5, they are used to be frameworks to measure the maturity level of the Information Technology Gorvernance applied in the Company and also to be reference for improvement recommendation of the Information Technology Governance which is currently applied.
2. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 on Information Technology Governance Drafting Guide of State-Owned Enterprises, it is used to be relevant benchmarks for the Company in Indoensia.

In addition to those two kinds of frameworks, the Company also refers to some other relevant standards and best practices like ITIL v3, ISO 27001, and etcetera.

Struktur Tata Kelola ICT Perseroan
Governance Structure of the Corporate ICT

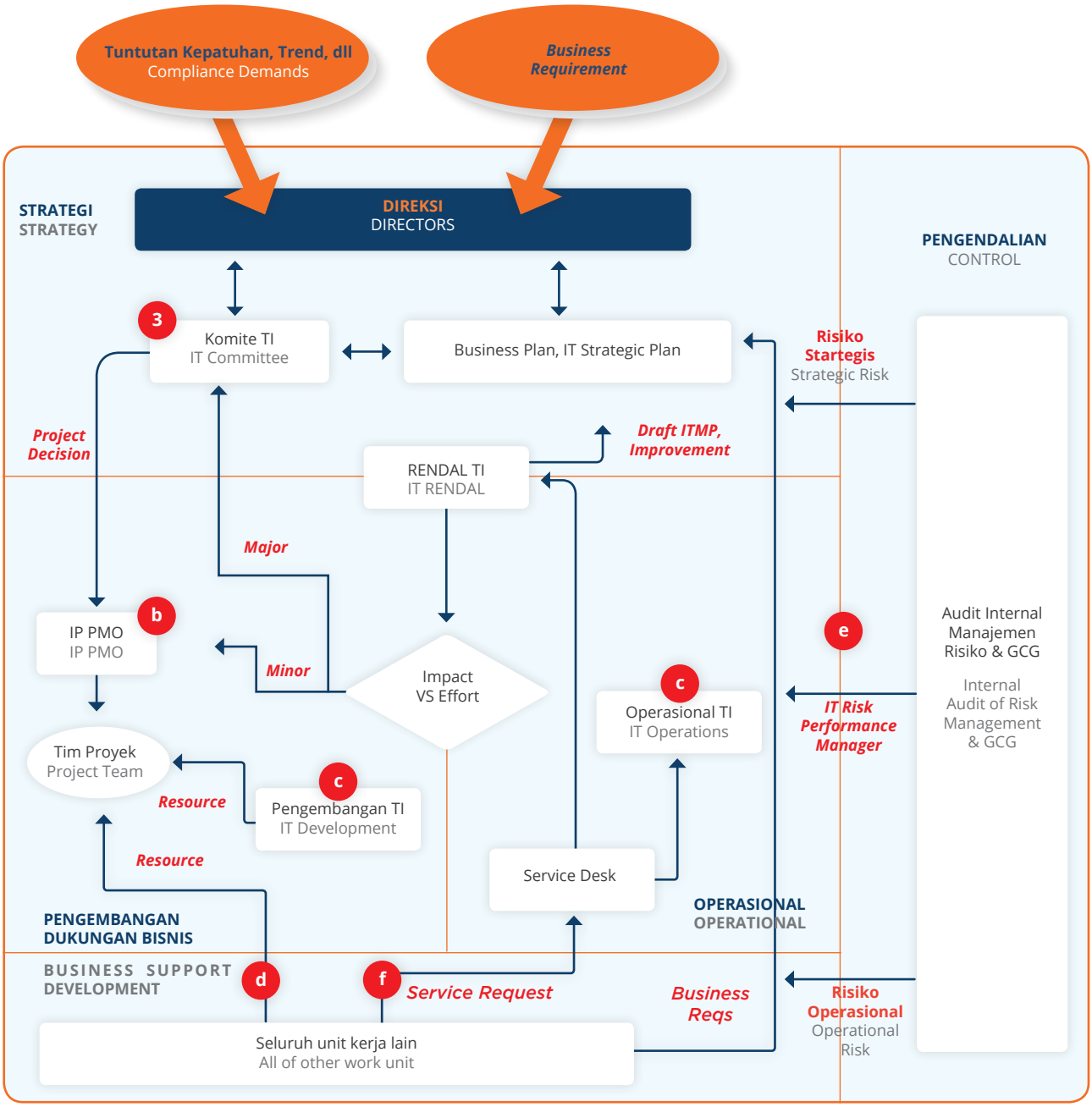

Melalui penerapan sistem ICT yang handal, Cogindo berharap dapat memperbaiki sistem-sistem di Perusahaan, menjaga keselarasan ICT dan bisnis pembangkitan, serta mewujudkan visi Cogindo untuk menjadi Perusahaan terpercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait.

By implementing the reliable Information & Communication Technlogy System, Cogindo can improve the systems in the Company, keep the ICT harmony and power generation business, and also realize the vision of Cogindo that is to become the trusted company in power generation services and in the related business.

Perusahaan menggambarkan kondisi tata kelola dan manajemen ICT Cogindo di dalam dokumen *Master Plan* Teknologi Informasi PT Cogindo DayaBersama periode 2018 – 2022 sebagai bahan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan ICT di Perusahaan. Berikut *issue* dan *key success factors* terkait kondisi tata kelola dan manajemen ICT Cogindo yang telah dibuat oleh Perusahaan:

The Company describes the condition of Cogindo ICT Governance and Management in the Information Technology Master Plan document of PT Cogindo DayaBersama for period of 2018 – 2022 for evaluation, improvement, and development purposes of ICT in the Company. These are issue and key success factors related to the condition of ICT Governance and Management of Cogindo made by the Company.

Tata Kelola & Manajemen IT
Information Technology Governance and Management

	Mekanisme Tata Kelola TI Struktur **Tata Kelola TI yang Efektif** Information Technology Governance Mechanism **Effective IT Governance Structure**	Peningkatan Performance **Proses TI yang semakin matang** Performance Enhancement **Information Technology Process which is increasingly mature**	Pengelolaan TI **Organisasi dan SDM TI yang kuat** Information Technology Management **Strong Organization and Human Resources of IT**
ISSUE	• Komunikasi antara bisnis dan TI perlu diperkuat. • Penguatan pengelolaan proyek TI korporat. • Business and IT Communication need to be strengthened. • Strengthening IT Project Management of the Corporate.	• Tingkat kematangan proses TI di COGINDO saat ini berada pada tingkat "Initial". • Sebagian besar proses TI belum standard d an formal. • Process Maturity Level of IT in Cogindo today is in the level of "Initial". • Most of the IT Process is not standard and formal yet.	• Secara fungsi organisasi belum lengkap. • Penerapan *segregation of duties* perlu diperbaiki. • Kapasitas SDM TI yang perlu diperkuat dengan kombinasi internal dan eksternal. • The organization is not complete functionally. • The implementation of segregation of duties needs to be improved. • Capacity of IT Human Resources which needs to be strengthened with internal and external combinations.
KSF	• Pembentukan Komite TI • Pemantapan komunitas bisnis dan TI. • Penguatan koordinasi pengelolaan proyek TI. • Formation of IT Committees. • IT and Business Community Construction. • Strengthening of IT Project Management Coordination.	• Penguatan Proses TI melalui kebijakan dan prosedur yang tepat dan efektif. • Penentuan prioritas penguatan yang tepat berbasis risiko dan sesuai kebutuhan bisnis. • Strengthening of IT process through the proper and effective policy and procedure. • Determination of the exact strengthening priority based on risk and business needs.	• Memperbaiki struktur organisasi TI. • Menambahkan kapasitas SDM TI sesuai kebutuhan bisnis. • Memperbaiki skema kemitraan. • Improving IT organizational structure. • Increasing the IT Human Resource capacity in line with the business needs. • Improving the partnership scheme.

Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, implementasi teknologi informasi di Perusahaan ditujukan untuk mencapai sasaran utama yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengusulkan perubahan perbaikan terkait dengan IT *Operating Model* di PT Cogindo DayaBersama dengan rincian sebagai berikut:

a. Pembentukan Komite TI yang efektif dalam menjalanan fungsi utama berikut:
   - Menjaga keselarasan bisnis dan TI
   - Memonitor keberjalanan TI *Master Plan*
   - Me-*review* IT *Master Plan* secara periodik
   - Memberikan keputusan strategis terkait permasalahan dan kebutuhan TI Perusahaan
b. Dibentuk IT PMO untuk melakukan:
   - Manajemen portofolio dan program TI
   - Monitor dan pengendalian proyek TI
   - Manajemen sumber data proyek TI
c. Pemisahan antara fungsi Pengembangan dan fungsi Operasional dalam Organisasi TI.
d. Peningkatan keterlibatan unit kerja dalam kesuksesan proyek-proyek TI, yaitu dengan cara:
   - Melibatkan staf senior unit kerja dalam manajemen proyek TI
   - Menjadikan kesuksesan proyek TI terkait sebagai KPI unit kerjanya
e. Penguatan pengendalian internal TI, dengan cara:
   - Menetapkan kerangka kerja pengendalian internal dan manajemen risiko TI Perusahaan
   - Memperkuat fungsi audit internal TI pada SPI
f. Memperjelas dan meningkatkan pemastian bahwa setiap permintaan layanan terkait TI (di luar yang sudah termaktub dalam *Master Plan* TI) disampaikan melalui *Service Desk*.

In accordance with the vision and mission of the Company, the implementation of Information Technology is intended to gain the main goal that has been determined by the Company. Therefore, the Company proposes chanes for improvement related to IT Operating Model in PT Cogindo DayaBersama with the following details:

a. Formatting effective IT Committee to run the following main functions:
   - To keep harmony of the business and IT
   - To monitor the running of Master Plan IT
   - To review Master Plan IT periodically
   - To give strategic decision related to problems and needs of the Company's IT
b. Formatting IT PMO to do:
   - Management of portfolio and IT program
   - Monitoring and controlling IT project
   - Management of data resources of IT project
c. Separation of development and operational functions in IT organization.
d. Improvement of the work unit involvement for the success of IT projects by:
   - Involving the senior staff of work unit in IT project management
   - Making the IT project success as the KPI of the work unit
e. Strengthening the control of internal IT by:
   - Setting the frame works of the internal control and risk management of the Company's IT
   - Strengthening the function of internal IT in SPI
f. Clarifying and enhancing the certainty that every service request related to IT (outside what is specified in IT Master Plan) is delivered through Service Desk.

Master Plan Teknologi Informasi
Information Technology Master Plan

Cogindo telah menyiapkan strategi yang dituangkan dalam sebuah dokumen *Master Plan* Teknologi Informasi PT Cogindo DayaBersama periode 2018 – 2022 sebagai upaya Perusahaan untuk mencapai keserasian antara rencana pengembangan ICT dengan rencana jangka panjang Perusahaan, serta sebagai pedoman utama untuk penerapan sistem informasi yang mendukung bisnis Perusahaan.

Master Plan Teknologi Informasi PT Cogindo DayaBersama periode 2018 – 2022 disusun dengan tujuan untuk meningkatkan dukungan ICT terhadap bisnis Perusahaan. Penetapan *Marter Plan* TI diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas dalam pengembangan ICT di Perusahaan sehingga kegiatan teknologi informasi di Perusahaan dapat dijalankan secara terarah dan terencana.

Cogindo has prepared the strategy that was poured in a document of PT Cogindo DayaBersama's Information Technology Master Plan for period of 2018 - 2022 as an effort of the Company to realize the harmony of the ICT development plan and the long-term plan of the Company, and also as the major guideline to implement information system supporting business of the Company.

Information Technology Master Plan of PT Cogindo DayaBersama for period of 2018 – 2022 was compiled to increase support of ICT for the business of the Company. The compilation of IT Master Plan is expected it can give the clear direction in ICT development in the Company: therefore, the information technology activities in the Company can be run in the right direction and with good plans.

Road Map Infrastruktur TIK

Communication & Information Technology Infrastructure Road Map

Perusahaan merencanakan inisiatif strategi dalam bentuk *Roadmap* Infrastruktur TIK Cogindo 2018 – 2022 yang bertujuan untuk mencapai keselarasan visi dan misi Perusahaan. Hal ini juga disiapkan oleh Perusahaan untuk melakukan penguatan di bidang teknologi informasi serta melakukan pengaturan sesuai dengan prioritas dan klasifikasi penggunaannya.

The Company designs an inisiative strategy in the form of Communication & Information Technology Infrastructure Roadmap of Cogindo 2018 – 2022 which aims to realize the harmony of the Company's vision and mission. This sort of things is also prepared by the Company to do the strengthening in the field of Information Technology and also to do the setting in accordance with the users' priority and classification.

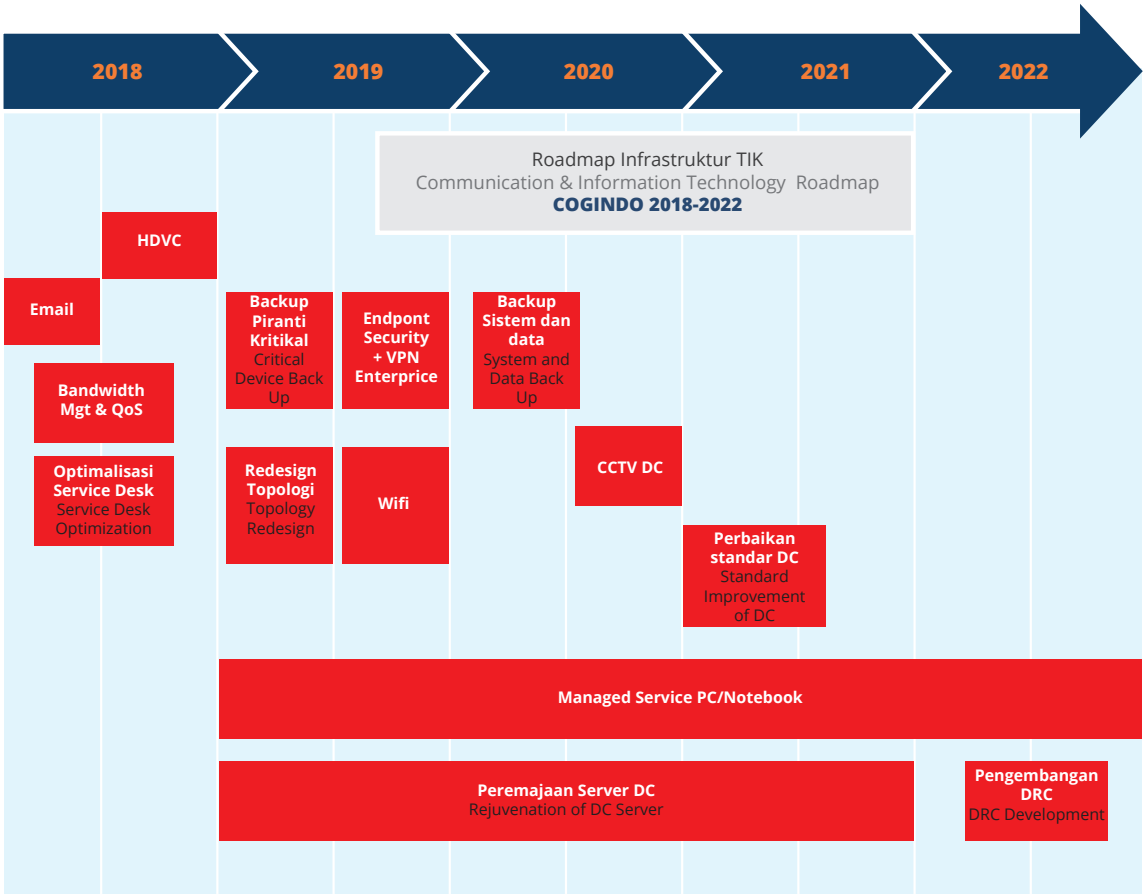

Kondisi Target Infrastruktur Teknologi Informasi

Condition of Information Technology Infrastructure Target

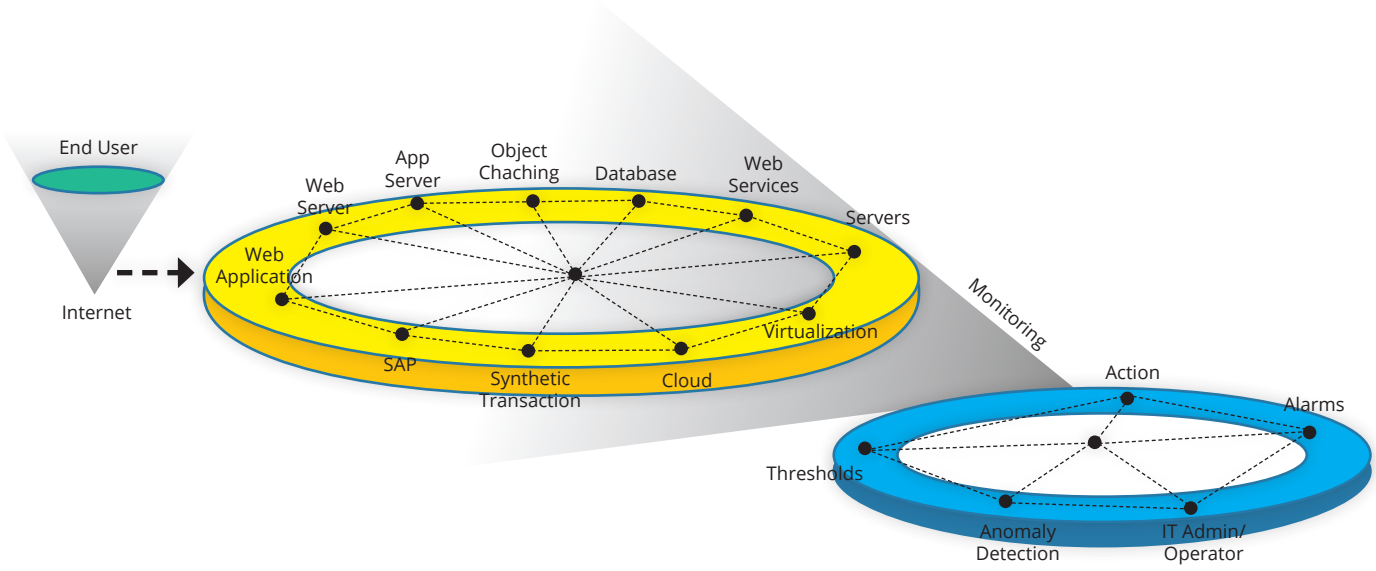

Cogindo melakukan penguatan terhadap kondisi infrastruktur teknologi informasi di Perusahaan saat ini dengan membentuk target khusus pada 5 (lima) fokus utama infrasturktur TI Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. *End User Infrastructure*
   - Penetapan *standard* manajemen dukungan layanan TI.
   - Pengelolaan *notebook*/PC secara *managed service*.
   - Implementasi HDVC.
2. *Network Infrastructure*
   - Peningkatan *availability network* dengan penerapan manajemen *bandwidth* dan redundasi infrastruktur jaringan.
   - *Redesign* arsitektur jaringan.
   - Penerapan *Enterprise* VPN.
3. *Server Infrastructure*
   - Penggantian beberapa perangkat *server* yang *obsolete*.
   - Penerapan *Backup/Restore Software*.

Cogindo strengthens the condition of Information Technology Infrastructure in the Company today by designing a target specializing on 5 (five) main focuses of the Compay's Information Technology Infrastructure, with the following details:

1. End User Infrastructure
   - Standard determination of management supporting Information Technology Services.
   - Notebook/ PC Management in managed service.
   - HDVC Implementation
2. Network Infrastructure
   - Improving Network Availability by implelementing bandwidth management and network infrastructure redundancy.
   - Redesign of network architecture.
   - Implemention of VPN Enterprise.
3. Server Infrastructure
   - Replacing some obsolete server devices.
   - Implementing Software Backup/ Restore.

4. *Data Center & Data Recovery*
   - Perbaikan *data center* mengikuti *standard* secara bertahap.
   - Implementasi DRC.
5. *Infrastructure Management Tools*
   - Optimalisasi penerapan *infrastructure management tools* yang komprehensif.

4. Data Center & Data Recovery
   - Improving data center in line with the standard gradually.
   - DRC Implementation.
5. Infrastructure Management Tools
   - Optimaizing the Implementation of comprehensive infrastructure management tools.

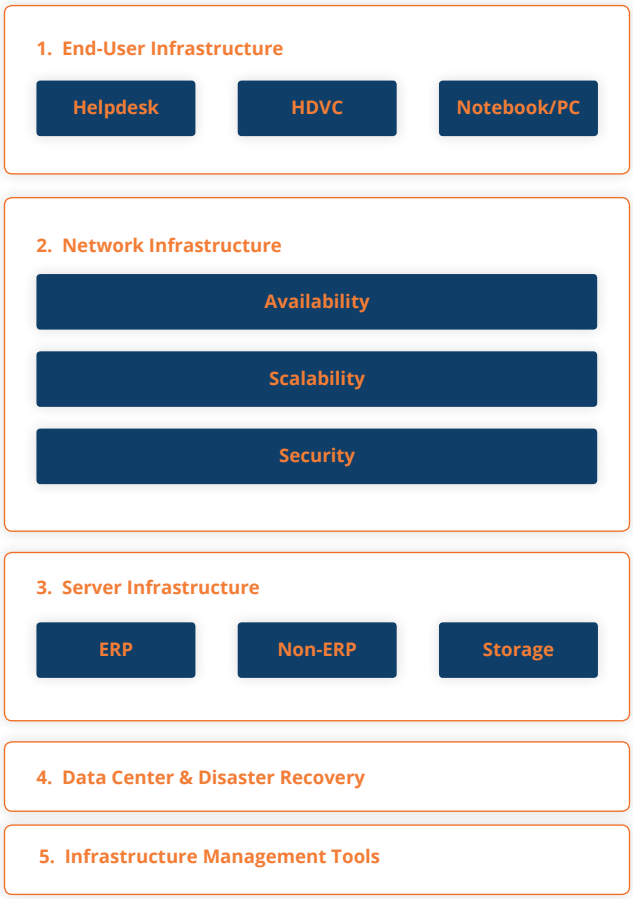

Kinerja Dan Program Kerja Pengembangan Teknologi Informasi

Performance and Work Program of Information Technology Development

Pencapaian kinerja dan program kerja pengembangan teknologi informasi sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Performance Achievement and work program of Information Technology Development along 2018 were as follows:

NO	PROGRAM PROGRAMS	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
1	Pembuatan aplikasi Project Management Creatin applications of Project Management	Membuat aplikasi project management berbasis workflow yang diantaranya Manajemen Varian Order, Manajemen Gas Diesel Engine Services dan Manajemen MRO Creating workflow based project management applications including Variant Order Management, Gas Diesel Management of Engine Serv ices and MRO Management	Sebelumnya : Juni 2018 Before: June 2018 Menjadi : Agustus 2018 Become: August 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
2	Pembuatan Aplikasi Monitoring Pengadaan Creating Procurement Monitoring Application	Membuat aplikasi yang dapat memonitor proses pengadaan Creating applications that can monitor the procurement process	Sebelumnya : Juni 2018 Before: June 2018 Menjadi : Agustus 2018 Become: August 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
3	Pembuatan Aplikasi SPPD dan TLSK SPPD and TLSK Application Creation	Membuat aplikasi perjalanan dinas dan TLSK berbasis workflow Creating official trip application and workflow based TLSK	Sebelumnya : Oktober 2018 Before: October 2018 Menjadi : Januari 2019 Become: January 2019	Dalam Proses : 75% On Progress : 75% Kendala : Penambahan ruang lingkup implementasi. Obstacles : Addition of implementation scope.
4	Pengadaan Access Switch Access Switch Making	Penguatan infrastruktur pendukung aplikasi Strengthening of Infrastructure supporting application	November 2018 November 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
5	Optimalisasi Maximo PLTD Batakan Maximo Optimization of Batakan PLTD (Batakan Diesel Power Plant)	Pengembangan aplikasi maximo agar optimal Developing Maximo application in order to be optimal	November 2018 November 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
6	Implementasi Jaringan dan Relokasi Data Center Network Implementation and Data Center Relocation	Pembangunan Jaringan di Gedung Baru dan relokasi Data Center dari gedung lama ke gedung baru Network Dveloment in the New Building and Data Cnter Relocation from the old building to the new one	April 2018 April 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
7	Pengadaan Jaringan LAN Workshop PLTD Batakan Network Making of Batakan PLTD Workshop LAN	Pembangunan jaringan di gedung workshop PLTD Batakan untuk mendukung optimalisasi penggunaan aplikasi Maximo (*Asset Management*) Network Development in workshop building of Batakan PLTD to support optimization of Maximo application use (Asset Management)	Oktober 2018 October 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)

NO	PROGRAM PROGRAMS	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
		PROGRAM KERJA RUTIN REGULAR WORK PROGRAM		
1	Pengadaan Renewal Antivirus Korporat Foundation of Corporate Antivirus Renewal	Renewal Lisensi Antivirus Korporat 100 Node Corporate Antivirus License Renewal of 100 Node	TW II Tahun 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
2	Pengadaan Renewal SSL Certificate untuk Domain Cogindo.co.id Renewal of SSL Certificate for Domain cogindo.co.id	SSL Certificate untuk domain cogindo.co.id SSL Certificate for domain cogindo.co.id	TW II Tahun 2018 TW II of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
3	Penambahan Lisensi Produk Microsoft Product License Addition of Microsoft	Penambahan 50 Lisensi Produk Microsoft yaitu Windows dan Office versi terbaru Adding 50 License Products of Microsoft, it is new version of Windows and Office	TW II Tahun 2018 TW II of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
4	Pengadaan Adobe Acrobat Reader Adobe Acrobat Reader Procurement	Pengadaan lisensi software Adobe Acrobat Reader sebanyak 10 lisensi Procurement of 10 licenses of Adobe Acrobat Reader Software	TW II Tahun 2018 TW II of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
5	Pengadaan Adobe Auto CAD Adobe Auto CAD Procurement	Pengadaan lisensi software Adobe Auto CAD sebanyak 3 lisensi Procurement of 10 licenses of Adobe Auto CAD	TW II Tahun 2018 TW II of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
6	Pengadaan Renewal Domain cogindo.co.id Making Renewal for Domain cogindo.co.id	Renewal nama domain cogindo.co.id Name Renewal of domain cogindo.co.id	TW III Tahun 2018 TW III of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
7	Pengadaan Renewal Lisensi *Email Security/ Mail Gateway* Making Renewal for License of e-mail security/ Mail Gateway	Renewal lisensi email security License Renewal of e-mail security	TW III Tahun 2018 TW III of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
8	Pengadaan Renewal IP Public dan ASN Cogindo Renewal of Public IP and Cogindo ASN	Renewal IP Public & ASN Cogindo Renewal of Public IP and Cogindo ASN	TW III Tahun 2018 TW III of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
9	Pengadaan *Renewal Firewall & Bandwitdh Management* Renewal of Firewall & Bandwitdh Management	Renewal ATS Firewall & Bandwidth Management Renewal of ATS of Firewall & Bandwidth Management	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
10	Pengadaan *Renewal* WAN *Optimizer* WAN Optimizer Renewal	Renewal ATS WAN Optimizer KP dan Batakan Renewal of ATS WAN Optimizer and Batakan	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)

NO	PROGRAM PROGRAMS	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
11	Pengadaan Renewal Nimble Storage Nimble Storage Renewal	Renewal ATS Nimble Storage Renewal of ATS Nimble Storage	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
12	Pengadaan Renewal Citrix Renewal of Citrix	Renewal ATS Citrix Renewal of ATS Citrix	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Tidak Dilaksanakan Not Implemented Kendala: Penggunaan belum optimal dan pagu anggaran tidak mencukupi Obstacles: The use was not optimal and the budget was insufficient
13	Pengadaan Renewal VMWare Renewal of VMWare	Renewal Software Virtualisasi Renewal of Virtualization Softeare	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)
14	Pengadaan Renewal Backup Server Renewal of Backup Server	Renewal Software Backup Server Renewal of Backup Server Software	TW IV Tahun 2018 TW IV of 2018	Sudah Terlaksana (100%) Implemented (100%)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan sangat menyadari bahwa lingkungan dan masyarakat sosial menjadi satu kesatuan yang memiliki keterikatan dengan Perusahaan.

Company's great awareness that the environment and the social societies become a unity which is bound to the Company.

Kaleidoskop CSR Tahun 2018

CSR Kaleidoscope of 2018

Kegiatan CSR di Unit Suralaya

CSR Activities at Suralaya Unit

Bantuan perlengkapan sekolah dan santunan anak yatim (Jumat, 4 Mei 2018)

School Tool Aid and Donations for Orphans (Friday, May 04, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Ulumbu

CSR Activities at Ulumbu Unit

Santunan ke Panti Asuhan Yayasan Sesamamu di Wae Peca, Desa Lalong, Kecamatan Wae Ri"I (Jumat, 4 Mei 2018)

Donations Handed to the Orphanage of Sesamamu Foundation in Wae Peca, Lalon Village, Sub-district of Wae Ri"I (Friday, May 4, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Adipala

CSR Activities at Adipala Unit

Sumbangan renovasi gedung asrama Yayasan Yatim Piatu Al-Mukhtar, Desa Penggalang, Kecamatan Adipala (Rabu, 18 April 2018)

Donations for hostel building renovation of Al-Mukhtar Orphan Foundation, Penggalang Village, Sub-district of Adipala (Wednesday, April 18, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Barru

CSR Activities at Barru Unit

Pemberian santunan ke Panti Asuhan Al-Qosimiyah (Kamis. 19 April 2018)

Donations handed to Al-Qosimiyah Orphanage (Thursday, April 19, 2018

Kegiatan CSR di Unit Batakan
CSR Activities at Batakan Unit

Pemberian santuan ke Panti Asuhan Syamsul Mu'arif, Panti Asuhan Nurjannah, Panti Asuhan Sumaryati Taylor, dan Panti Jompo Habrur Rahmati (Jumat, 4 Mei 2018)

Donations handed to Syamsul Mu'arif Orphan Foundation, Nurjannah Orphan Foundation, Sumaryati Tailor Orphan Foundation, and Habrur Rahmati Nursin Home (Friday, May 4, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Jeranjang
CSR Activities at Jeranjang Unit

Memberikan sejumlah bantuan ke SD Miftahul Ulum De Koning Segenter di Desa Sukadana, Kec. Bayan, Kab. Lombok Utara. (Kamis, 10 Mei 2018)

Handing some aids for Miftahul Ulum De Koning Segenter Elementary School at Sukadana Village, Sub-district of Bnayan, Lombok Utara Regency. (Thursday, May 10, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Sumbagsel
CSR Activities at Sumbangsel Unit

Santunan sembako dan perlengakapan sekolah untuk Ponpes Al-Ittifaqiah (Kamis, 10 Mei 2018)

Aid of nine kinds of basic foodstuff and school tool for Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School (Thursday, May 10, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Pangkalan Susu
CSR Activities at Pangkalan Susu Unit

Santunan yayasan yatim piatu (Kamis, 10 Mei 2018)

Orphan Foundation Donations (Thursday, May 10, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Berau
CSR Activities at Berau Unit

Santunan sembako dan bantuan dana untuk Yayasan Hubbul Watama Walmasakin (Kamis, 10 Mei 2018)

Aid of nine kinds of basic foodstuff and donations for Hubbul Yatama Walmasakin Foundation (Thursday, May 10, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Pelabuhan Ratu
CSR Activities at Pelabuhan Ratu Unit

Santunan panti asuhan Yayasan Jalan Lurus Salamet (Selasa, 22 Mei 2018)

Donations for Orphanage of Jalan Lurus Salamet Foundation (Tuesday, May 22, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Sanggau
CSR Activities at Sanggau Unit

Santuan ke Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah dan bantuan ke SD Negeri 26 Sungai Batu (Selasa, 22 Mei 2018)

Donations handed to Tunas Melati Muhammadiyah Orphanage and Aids for Public Elementary School 26 Sungai Batu (Tuesday, May 22, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Sintang
CSR Activities at Sintang Unit

Sumbangan pembangunan Masjid Matholiul Huda (Rabu, 6 Juni 2018)

Donations for Matholiul Huda Mosque Construction (Wednesday, June 6, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Labuan
CSR Activities at Labuan Unit

Pemberian santunan anak yatim Rumah Tahfidz Qur'an PLTU Labuan (Rabu, 30 Mei 2018)

Donations handed to the orphans at Rumah Tahfidz Quran PLTU Labuan (Wednesday, May 30, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Labuan
CSR Activities at Labuan Unit

Pemberian Bantuan kepada Yayasaan Ponpes Daarul Ulum (Rabu, 30 Mei 2018)

Aids for Foundation of Daarul Ulum Islamic Boarding School (Wednesday, May 30, 2018)

Kegiatan CSR di Unit Labuan
CSR Activities at Labuan Unit

Pemberian santunan anak yatim kepada masyarakat sekitar (4 desa Penyangga) (Rabu, 30 Mei 2018)

Donations handed to the orphans of the local societies (4 propping villages)

Kegiatan CSR di Unit Labuan
CSR Activities at Labuan Unit

Pemberian konsumsi buka puasa untuk tamu undangan dan masyarakat sekitar (Rabu, 30 Mei 2018)

Distribution of Food and Drink for breaking fast (iftar) for the guests and the local societies (Wenesday, May 30, 2018)

Perusahaan senantiasa mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit dan turut serta mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari strategi Perusahaan untuk keberlangsungan usaha jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan misi Perusahaan yaitu menjadi mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa,

The Company always strives for the harmony between the operational performance and the profit growth and participates in the prosperity of people's life and takes care of the environment. All of them become a part of the Company's strategy for the long-term business continuity. That is in line with the mission of the Company that is to become a partner providing power for the national welfare.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan perkembangan usaha perlu dicapai secara menyeluruh dan seimbang. Oleh karenanya Perusahaan meyakini pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan dan mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis Perusahaan.

The Company realizes that the success of the business progress needs to be achieved over all and equally. Therefore, the Company believes in the importance of the harmonious relatios with the stakeholders in supporting the continuity of the Company's operations and promotes the harmony of the local people's life with the Company business life.

Perusahaan memiliki komitmen untuk berperan serta dalam menunjang pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup. Cogindo terus berupaya meningkatkan kualitas implemetasi tanggung jawab sosialnya terhadap pegawai, pelanggan dan masyarakat sekitar. Sehingga Cogindo semakin yakin dapat menjaga keberlanjutan bisnis, mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

The Company has a commitment to play a role to support the Social development and welfare improvement and to keep the living environment. Cogindo keeps striving for the quality improvement of the Corporate Social Responsibility implementation towards the employees, the customers and the local societies. Therefore, Cogindo gets more convinced that it can keep the business continuity, achieve the goals of the Company and give additional value to the stakeholders.

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik bagi Perusahaan, lingkungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company establishes program of Social and Environmental Responsibility as a strategic effort in order to maintain and increase the better life and environmental quality for the Company, community environment and the other stakeholders.

Komitmen dan Tujuan CSR secara Berkelanjutan

CSR Commitment and Objectives in a Sustainable Manner

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja (profit), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (people), serta kelestarian lingkungan (planet) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang serta untuk mewujudkan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

The implementation of the Corporate Social Responsibility program is one of the Company's commitments to pay attention to the performance growth (profit), the fulfillment of the Stakeholders' interests (people), and the environmental sustainability (planet) to achieve the long-term continuity of the business and to actualize the Corporate Social Responsibility (CSR) Management which is line with the goals of the Company.

Adapun maksud dan tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan adalah karena Perusahaan sangat menyadari bahwa lingkungan dan masyarakat sosial menjadi satu kesatuan yang memiliki keterikatan dengan Perusahaan. Cogindo senantiasa melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan sebagai manifestasi dari Budaya Perusahaan.

As for the purpose and the goal of the Corporate Social Responsibility is the Company's great awareness that the environment and the social societies become a unity which is bound to the Company. Cogindo always implements the Corporate Social Responsibility activities which are in line with the principles of the Corporate sustainable Governance as a manifestation of the Corporate Culture.

Perusahaan mengadopsi kebijakan *triple bottom line*, yang menyelaraskan pengembangan ketiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang merupakan ukuran keberhasilan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan senantiasa menciptakan keselaran pencapaian kinerja atas ketiga aspek dasar tersebut dalam rangka terwujudnya pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company adopts the policy of triple bottom line, which harmonizes the development of three aspects; they are economic, social and environmental aspects which are the success standard of the Company development sustainably. The Company always creates the harmony of the performance achievement upon those three basic aspects in order to realize the fulfillment of responsibility for all of the stakeholders.

Landasan Kebijakan Pelaksanaan CSR

Policy Base of CSR Implementation

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup secara berkelanjutan. Cogindo mewujudkan hal tersebut dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, menyusun kebijakan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan membentuk organ pelaksana fungsi tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan efisien.

Perusahaan menetapkan dan menjalankan program-program terkait tanggung jawab sosial perusahaan dengan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan, yaitu antara lain:

The Corporate Social Responsibility activities are expected that they can give a positive value to the improvement of the people's life quality and become agent of social change by participating in education improvement and become pioneer of caring about life environment sustainably. Cogindo actualizes that matter by referring to the applicable regulations, compiling policy which is in line with the goal of the Company and establishing an organ implementing the function of the effective and efficient Corporate Social Responsibility.

The Company specifies and runs programs related to Corporate Social Responsibility by basing on the applicable rules and regulations that become the Company reference and base, they are:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama
- Pedoman *Good Corporate Governance* PT Cogindo DayaBersama
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Cogindo DayaBersama

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial di Perusahaan, yaitu:

- Keputusan Direksi Nomor 049.K/ CDB/ IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang Corporate Social Responsibility (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama
- Keputusan Direksi Nomor. 013/ED/CDB/ IX/2016 tentang Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan pada Unit Kerja Jasa O&M

Kebijakan tersebut dimaksudkan sebagai landasan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan terutama masyarakat lingkungan sekitar wilayah operasi dan citra positif Perusahaan.

- Law No.40 of 2007 Article 74 on Limited Liability Company
- Government Regulations No.47 of 2012 on Limited Liability Company Social and Environmental Responsibility
- Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama
- Good Corporate Governance Guidelines of PT Cogindo DayaBersama
- Company Work Plan & Budget of PT Cogindo DayaBersama

In additions, as the technical guide, the Corporate also applies policies related to the implementation of the social responsibility at the Company, they are:

- Directors Decree Number 049.K/ CDB/ IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) at the environment of PT Cogindo DayaBersama
- Directors Decree Number 013/ED/CDB/ IX/2016 on Corporate Social Responsibility (CSR) Program, Division of education at O & M Service Work Unit.

Such policy is intended to be the base, so the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility is made in an accountable manner, transparently, ethically, by respecting the stakeholders' needs, obeying the law, obeying norm and respecting human rights. In additions, that policy aims to give positive impact to the stakeholders especially the local societies around the area of the Company's operations and positive image.

Ruang Lingkup Program CSR
Scope of CSR Program

Perusahaan menetapkan ruang lingkup dan fokus pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sejalan dengan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan Perusahaan dan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Cogindo dibagi atas 4 (empat) bidang tanggung jawab sosial yaitu:

1. Bidang lingkungan hidup

   Fokus pelaksanaan bidang lingkungan hidup, yaitu:

   a. Meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasi Perusahaan

The Company specifies that the scope and the focus of the environmental and social responsibility implementation is in line with the purpose and goal of the social responsibility program implementation at the environment of the Company and the achievement of the Company's vision and mission.

Scope of Cogindo CSR Implementation is devided into 4 (four) divisions of social responsibility, they are:

1. Division of Living Environment

   The implementation focuses of division of living environment are:

   a. Minimizing the negative impacts towards the environment because of the Company operations

b. Mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan

c. Mendukung pengembangan *energy alternative*.

2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

a. Memberikan fasilitas sarana dan keselamatan kerja kepada pegawai

b. Memberikan penyuluhan P2K3 kepada seluruh pegawai Perusahaan.

c. Meningkatkan kegiatan masyarakat dengan prioritas di sekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.

3. Bidang Pengembangan sosial kemasyarakatan

a. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.

b. Melakukan penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.

c. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam.

d. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana baik masyarakat di sekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.

e. Melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam bagi masyarakat di wilayah kerja Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.

f. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah/ operasi dan masyarakat luas secara selektif.

g. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum baik masyarakat di sekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.

b. Supporting the environmental conservation and preservation

c. Supporting the alternative energy development

2. Division of Employment, Work Health & Safety

a. Giving fasilties of tool and work safety to the employees

b. Providing counseling of P2K3 (Advisory Committee of Work Health & Safety) for all employees of the Company

c. Improving activities of the societies by prioritizing the area around the operations/ generator and the societies selectively.

3. Division of Community Social Development

a. Making development and improvement to public facilities & infrastructure based on the functions and the needs, especially the people around the Company Operational area and the wide community selectively.

b. Conducting management of emergency response events for the societies around area of the operations or the wide community.

c. Reducing adverse effects of natural disaster.

d. Rehabilitating areas affected by natural disaster by developing facilities and infrastructure either for communities around the operational area or the wider communities.

e. Socializing early warning of natural disaster danger to people at the area of the Company operations and the wider communities selectively.

f. Conducting recruitment of employees by prioritizing the people around the area/ the operations and the wider communities selectively.

g. Giving donations for humanity to build public facilities and infrastructure either for the communities around the operational area or for the wider community.

4. Bidang tangggung jawab kepada pelanggan

   Perusahaan secara terus menerus berusaha meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu serta peningkatan pelayanan yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

4. Division of Responsibility to Customers

   The Company continuously attemts to enhance the stability of the product procurement, quality, and service improvement which is based on the relationship of trust and responsibility to the customers.

Struktur Pengelola CSR
Structure of CSR Management

Tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada pada fungsi unit kerja Hubungan Masyarakat yang berada di bawah struktur Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Secara rinci Perusahaan menetapkan pengelola sesuai sub bidang tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu:

1. Bidang Lingkungan Hidup, dikelola oleh Departemen K3J;
2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dikelola oleh Departemen K3J;
3. Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan;
4. Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

Pengelola tanggung jawab sosial perusahaan memiliki uraian tugas yang jelas sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam pelaksanaannya, secara umum perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan melibatkan seluruh unit kerja pada masing-masing wilayah operasional Perusahaan, sehingga pelaksanaan program CSR dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan di wilayah dimana Perusahaan beroperasi.

Management and implementation responsibility of Cogindo CSR program is in the function of Public Relations work unit which is under the structure of the Company Secretary which is determined based on the directors" decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the environment of PT Cogindo DayaBersama.

In detail the Company determines the manager in accordance with the sub-divisions of the Corporate Social Responsibility, they are:

1. Division of Living Environment is managed by Department of K3J;
2. Division of Employment, Health and Work Safety is managed by Department of K3J;
3. Division of Social and Community Development is managed by the Company Secretary Department;
4. Division of Responsibility to the Customers is managed by the Company Secretary Department.

The manager of Corporate Social Responsibility has clear job description according to their respective duty and responsibility. In the implementation, enerally the plan and the implementation of Corporate Social Responsibility involves all of the work unit at each operational area of the Company, so the CSR program implementation can be done effectively and in accordance with the needs of the stakeholders at the area where the Company operates.

Rencana dan Anggaran Program CSR
Plan and Budget of CSR Program

Perusahaan membuat rencana kerja dan anggaran program CSR dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan Perusahaan.

Penyusunan rencana kerja kegiatan CSR bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan dengan memperhatikan wilayah sekitar operasi Perusahaan dengan klasifikasi wilayah kegiatannya meliputi:

1. Wilayah operasi Ring I yaitu area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.
2. Wilayah operasi Ring II yaitu area admisistratif desa/kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan.
3. Wilayah operasi Ring III yaitu area di luar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan Perusahaan.

Rencana kerja dan sumber anggaran pelaksanaan program-program CSR ditetapkan dalam alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran dan rencana kerja tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dibuat dalam berbagai bentuk program kegiatan dengan wilayah penyaluran berdasarkan kategori daerah yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan kebutuhan. Penetapan rencana tersebut juga mempertimbangkan arahan RUPS pada tanggal 17 Januari 2018 yaitu agar Perusahaan berkoordinasi dengan Bidang Komunikasi Korporat PT Indonesia Power dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*. Dalam pelaksanaannya Perusahaan telah melakukan pembahasan

The Company makes the plan and budget of CSR Program in order to actualize the harmonious relation between the Company and the societies and the other stakeholders by noticing the stakeholders' compatibility and needs and the Company's capability.

The arrangement of CSR program work plan for division of Community Social Development is conducted by noticing the area around the Company operations with the classification of the area is as follows:

1. Operational area of Ring I is a geographical area that potentially incurs an impact for the operational activities of the Company with a radius of approximately 0-5 Kilo Meters.
2. Operational area of Ring II is an administrative area of village that potentially incurs an impact for the operational activities of the Company.
3. Operational area of Ring III is an area that is outside Ring I and Ring II based on the assignment of the leader of the Company.

The Work Plan and the Budget Source of the CSR program implementation are determined in budget allocation at the annual Work and Company Budget Plans. This budget allocation and work plan are decided and determined by the General Meeting of Shareholders.

The Activity Plan of the Corporate Social Responsibility is made in different designs of activity program with the area of distribution is based on the regional category which is already set by considering the urgency and necessity levels. This plan determination is also made by considering what was directed by the General Meeting of Shareholders on January 17, 2018 that the Company is supposed to coordinate with Division of Communication of PT Indonesia Power Corporate in the implementation of Corporate Social Responsibility program. In the implementation

dengan PT Indonesia Power mengenai pelaksanaan Program CSR sebagai sebuah sinergi untuk efektivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Secara umum rencana kegiatan tersebut mencakup antara lain meliputi bidang pendidikan, pelestarian lingkungan, bantuan sarana dan prasarana, bantuan bencana alam dll.

the Company has discussed with PT Indonesia Power concerning CSR Program as a kind of synergy for effectiveness of Corporate Social Responsibility implementation.

Generally, this activity plan covers sector of education, environmental conservation, facility and infrastructural aids, aids for natural disaster and etcetera.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in Sector of Living Environment

Kebijakan

Policy

Tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT. Cogindo Dayabersama yang menjelaskan bahwa kegiatan CSR lingkungan hidup berkaitan dengan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan hidup dan mendukung pengembangan energi alternatif.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Segala bentuk kegiatan operasional Perusahaan terus diupayakan dengan memenuhi prinsip berwawasan lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait terkait pelestarian lingkungan.

The Social Responsibility in sector of living environment is implemented based on the Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) at the environment of PT. Cogindo Dayabersama that explains that the activities of CSR in sector living environment is associated with effots to minimize the negative impacts on the living environment, support conservation of the living environgment and support the development of alternative energy.

The Company commits to keep ensuring that its business activities impact positively for the environment to achieve the sustainable development goals. All kinds of the Company operational activities are always endeavored by fulfilling the environmental insightful principles by basing on the applicable legislation and the other regulations or the best practices related to environmental conservation.

Untuk mendukung program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan antara lain:

- SK Nomor 023.K/CDB/X/2017 Tentang Tim Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan;
- SK Nomor 024.K/CDB/X/2017 Tentang Tim Auditor Internal ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
- Prosedur identifikasi dampak lingkungan dan bahaya risiko K3;
- Prosedur identifikasi pemenuhan peraturan perundangan K3 dan Lingkungan;
- Prosedur pemantauan dan kinerja K3L;
- Prosedur pengelolaan sampah;
- Prosedur bahan berbahaya dan beracun;
- Prosedur pembatasan area berbahaya dan beracun;
- Intruksi Kerja pengelolaan limbah B3;
- Intruksi Kerja penanganan tumpahan dan ceceran B3;
- Intruksi Kerja penilaian dampak lingkungan;
- Intruksi Kerja pengelolaan limbah cair.

Selain itu juga Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2015. Perusahan melalui PLTD Batakan telah mendapatkan sertifikasi di bidang sistem manajemen lingkungan dari Bureau Veritas pada tanggal 12 Februari 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 2021.

In order to support the social responsibility program in sector of environment, the Company has some policies, including:

- Decree Number 023.K/CDB/X/2017 Regarding Implementation Team of Environment Management System;
- Decree Number 024.K/CDB/X/2017 Regarding Internal Auditor Team of ISO 14001 : 2015 Environment Management System;
- Environmental impact identification procedure and risk of Work Safety & Health;
- Identification Procedure of compliance with the regulations of Work Safety & Health and environment;
- Procedure of monitoring and performance of Work and Environmental Safety & Health;
- Procedure of waste management;
- Procedure of hazardous and poisonous materials.
- Procedures for limiting hazardous and toxic areas;
- Work Instructions for B3 waste management;
- Work Instructions for handling spills and spills of B3;
- Work Instructions for environmental impact assessment;
- Instructions for work on liquid waste management.

In additions, the Company applies an Environmental Management System of ISO 14001:2015. The Company through Batakan Diesel Power Plant already gained certification in sector of environmental management system from Bureau Veritas on February 12, 2018 with validity period until 2021.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Lingkungan Hidup
Plan of CSR Activities Related to Living Environment

Cogindo berupaya mengelola bisnis Perusahaan yang selaras dengan lingkungan hidup dengan meminimalisir output dari kegiatan produksi yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Cogindo strives to manage the Company business which harmonious with the living environment by minimizing the output of production that can cause environmental pollution.

Adapun bentuk kegiatan dan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

- Mengindentifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan di setiap unit kerja Perusahaan;
- Melakukan pemantauan uji kualitas lingkungan disekitar unit kerja Perusahaan;
- Program mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan;
- Program penghematan energi dan penghematan air.

As for the kinds of activities and the Company commitment in the environmental management are:

- Identificating the Environmental Aspects and Impacts in every work unit of the Company;
- Conducting monitoring of environmental quality test around the work unit of the Company;
- A program educating societies in the environmental management, either through training or donating for environmental greening;
- A program of energy and water savings.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Realization of Social Responsibility Activities to Living Environment

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, Perusahaan senantiasa mengacu pada dokumen kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan manajemen di bidang lingkungan.

Cogindo senantiasa mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong kinerja Perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan yang menjadi program di bidang pelestarian lingungan selama tahun 2018 antara lain:

- Kegiatan Pelepasan Tukik, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Bali bersama dengan PT Indonesia Power UP Bali;
- Kegiatan Lari Marathon 5K Wisata Kehati Jombang, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama bersama dengan PT Indonesia Power UPJP Perak Grati;

To ensure that the implementation of operational activities are environmentally friendly, the Company always refers to the document of policy and procedure related to management in sector of environment.

Cogindo always manages the environment as good as possible as an attitude of social responsibility to the environment. This is made not only to enhance the business efficiency and push the Company performance, but also to avoid the possibility of the environmental damage that gives negative impact to the societies around the work area of the Company.

The efforts made by the Company that become program in sector of environmental conservation during 2018 were:

- Hatchling release activity, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Bali Unit with PT Indonesia Power of UP Bali;
- 5K Marathon Run Activity of Wisata Kehati Jombang, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama with PT Indonesia Power of UPJP Perak Grati;

- Pelaksanaan program efisiensi energi yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor Perusahaan seperti penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal;
- Penggunaan material dalam kegiatan operasional Perusahaan, seperti melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi dengan cara penggunaan email dalam pengiriman dokumen;
- Melaksanakan sertifikasi sistem manajemen lingkungan untuk bebarapa unit operasional Perusahaan.

- Implementation of energy effiency program which was made through utilization improvement and enhancement of the supporting facilities in the Company offices such as electricity savings by using LED Lights and setting AC temperature in the normal condition;
- The material utilization in the operational activities of the Company, such as reducing the paper use by using paper back and forth and also making the use of Information & Technology effective by using e-mail in sending documents;
- Implementing environmental management system certification for some operational units of the Company.

Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Problem Complaint

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan terutama terkait aktivitas operasional Perusahaan dengan menyampaikan ke alamat kantor Perusahaaan atau melalui nomor telepon (021-21789990) atau bisa juga mengirimkan email ke info@cogindo.co.id.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan.

The Company provides a facility of complaint to facilitate in reporting what is related to environmental problems related to the operational activities of the Company by informing to the office address of the Company or via telephone number (021-2178990) or by sending e-mail to info@cogindo.co.id.

During 2018, the Company did not get any complaint report related to environmental problem. There was no any violation of the regulations either related to the environmental management aspects.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan
Certification and Recognition in Sector of Environment

Bentuk komitmen terhadap tanggung jawab bidang lingkungan, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan sebagai panduan bagi Perusahaan dalam upaya mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat serta mencegah pencemaran

As the commitment of environmental responsibility, the Company applies environmental Management System as the guide for the Company in order to prevent the negative impacts for the societies and to prevent environmental pollution caused by

lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sertifikasi dan penghargaan pada salah satu unit usaha Perusahaan sebagai bentuk komitmen dalam penerapan pengelolaan lingkungan di Perusahaan.

the operational activities of the Company. The Company achieved a certification and recognition for one of the business units of the Company as a commitment in the implementation of environmental management in the Company.

Sertifikasi

Perusahaan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 melalui unit usaha PLTD Batakan yang diberikan oleh PT Bureau Veritas Indonesia pada tanggal 12 Februari 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 2021.

Certification

The Company achieved an Environmental Management System Certification of ISO 14001:2015 through the Business Unit of Batakan Diesel Power Plant which was given by PT Bureau Veritas Indonesia on February 12, 2018 which is valid until 2021.

Penghargaan

Perusahaan mendapatkan penghargaan melalui program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan mendapatkan Proper peringkat Biru periode 2017-2018 untuk area PLTD Batakan, Balikpapan.

Appreciation

The Company received an award through program of corporate performance rating appraisal in the living environment from the ministry of Living Environment and forestry of Republic of Indonesia by gaining Proper Blue Rating for period of 2017-2018 for area of Batakan Diesel Engine Power Plant, Balikpapan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility in Sector of Employment and Occupational Health & Safety

Kebijakan
Policy

Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perusahaan secara menyeluruh dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Perusahaan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pegawai dalam menjalankan aktivitas operasional.

The impelementation of aspects of Occupational Safety & Health in the Company is a must and becomes commitment of the Company overall in the business management of the Company. The Company prioritizes aspects of safety and health for all of the employees in running the operational activities.

Penerapan Sistem Manajemen K3 sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif, bebas dari kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Pegawai sangat penting peranannya bagi Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tingkat kontribusi dan produktivitas pegawai menjadi kunci utama dalam menopang kinerja Perusahaan.

Perusahaan menetapkan kebijakan aspek keselamatan dan kesehatan secara sistematis berdasarkan Keputusan Direksi No. 002.A.K/CDB/I/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Kebijakan keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. Selain itu Perusahaan juga membuat Tim untuk melaksanakan kebijakan tersebut yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 002.A.K/CDB/I/2014 tanggal 6 Januari 2014 tentang Tim Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

The implementation of Occupational Health & Safety Management System is an effort to create the safe, comfortable, and productive work environment, which is free from accidents, wildfire, explosion, environmental pollution and diseases caused by work. The employees have a very important role for the Company in supporting the smoothness and the continuity of the Company business. The contribution and productivity rates of the employees become a major key in propping the performance of the Company.

The Company arranges a policy of safety and health aspects systematically based on the Board of Directors' Decree No. 002.A.K/CDB/I/2016 dated January 11, 2016 on Policy of Work Safety & Health and Environment of PT. Cogindo Dayabersama. In additions, the Company also makes a team to implement that policy which was regulated in the Board of Directors' Decree No. 002.A.K/CDB/I/2014 dated January 6, 2014 on a team implementing the Occupational Safety & Health Management System.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Plan of Social Responsibility towards Employment and Occupational Health & Safety

Penerapan hubungan industrial dan sistem manajemen K3 dilakukan secara berkesinambungan untuk mewujudkan iklim kerja yang kondusif, nyaman dan memberikan nilai tambah bagi para pegawai.

Perusahaan menyusun rencana kerja dan langkah strategis implementasi tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan hubungan industrial melalui wadah untuk menampung aspirasi baik melalui Forum P2K3 *Corporate* atau menyampaikan langsung masukan dan keluhannya.

The application of industrial relations and Occupational Health & Safety is implemented continuously to actualize the conducive and comfortable work climate which gives additional value to the employees.

The Company sets the work plan and the strategic steps of social responsibility implementation towards Employment and Work Health & Safety, they are as follows:

1. Enhancing industrial relations through a forum accommodating aspration either through Forum of Advisory Committee for Occupational Safety & Health of the Company or by delivering input and complaints directly.

2. Memberikan prioritas utama atas pemenuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku pada aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
3. Mengindentifikasi dan mengendalikan semua sumber bahaya dan aspek lingkungan perusahaan serta mengajak seluruh pegawai untuk berperan serta meningkatkan K3 perusahaan.
4. Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).
5. Meningkatkan kepedulian, pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan antara lain melalui publikasi, sosialisasi dan pelatihan.
6. Melakukan tindakan perbaikan terhadap sistem manajemen K3 secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja K3 di Perusahaan.
7. Meningkatkan kegiatan *safety induction* dalam memberikan informasi penting terkait K3 kepada pegawai dan tamu yang berkunjung ke Perusahaan.
8. Melakukan pemeliharaan *Fire Equipment* (APAR, *Hydrant, Fire Alarm*), yang dilakukan melalui kegiatan pengecekan APAR, *hydrant* dan pengecekan *fire alarm*.

2. Giving the main priority to the compliance of the applicable rules and regulations in aspects of Occupational and Environmental Safety & Health.
3. Identifying and controlling all sources of danger and aspect of environment of the Company and inviting all of the employees to take a role and also enhancing the Occupational Safety & Health of the Company.
4. Making preventive measures from Occupational Accidents and Diseases caused by work.
5. Improving concern, knowledge and capability of the employeesin sector of Occupational and Environmental Safety & Health such as through publication, socialization and training.
6. Making improvement measures to Occupational Safety & Health management system sustainably in order to improve the performance of the Occupational Safety & Health.
7. Improving the activity of safety induction in giving important information related to Occupational Safety & Health to the employees and the guests visiting the Company.
8. Doing maintenance of Fire Equipment (Lightweight Fire Extinguisher, Hydrant, Fire Alarm) which is conducted by checking the Lightweight Fire Extinguisher, hydrant and checking the fire alarm.

Sarana dan Keselamatan Kerja
Occupational Facilities and Safety

Perusahaan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), tersedianya Alat Pelindung Diri (APD),

The Company runs the program of Occupational Safety & Health, that is by providing danger notification guide which is put on every location of work, Occupational Safety Equipment, Lightweight Fire Extinguisher in each room, evacuation route and gathering spot in an extra ordinary event (disaster), Personal Protective Equipment, Program of Health Insurance for employees,

program Asuransi Kesehatan bagi pegawai menyediakan peralatan tanggap darurat dan fasilitas kesehatan lainnya seperti medical check up. Demikian pula dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

emergency response equipment and the other health facilities such as medical check up. And also the periodic care and inspection to the building and the other occupational facilities are conducted.

Pelatihan dan Sertifikasi Penunjang K3

Training and Certification Supporting Occupational Safety & Health

Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas SDM Perusahaan yang dilakukan melalui upaya pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesi yaitu sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan maupun sertifikasi Penunjang K3.

Adapun data rencana dan realisasi sertifikasi Penunjang K3 tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company keeps making the Human Resource Quality Improvement of the Company which is conducted through efforts of competency recognition through professional certification that certification of Electricity Engineering Staff or certification supporting Occupational Safety & Health.

As for the data of plan and realization of certification supporting the Occupational Safety & Health of 2018 is as follows:

NO	UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI DAN MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI NON SERTIFIKASI MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF NON CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	RENCANA SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION PLAN OF 2018	REALISASI SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION REALIZATION OF 2018	PRESENTASE PRECENTAGE
I	**Jasa O&M Supporting PT IP** Service of O&M Supporting PT IP							
I.I	Adipala	149	104	77	3	0	1	200%
I.II	Barru	142	117	36	3	3	3	100.00%
I.III	Jeranjang	122	93	63	4	43	46	106.98%
I.IV	Labuan	158	107	80	11	0	0	-
I.V	Lontar	234	172	90	7	38	43	113.16%
I.VI	Pangkalan Susu	160	107	24	8	0	0	-
I.VII	Pelabuhan Ratu	228	164	84	13	0	0	-
I.VIII	Suralaya	143	92	77	14	48	48	100.00%
	Sub Total I	**1.336**	**956**	**531**	**63**	**132**	**141**	**106.82%**

NO	UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI DAN MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI NON SERTIFIKASI MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF NON CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	RENCANA SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION PLAN OF 2018	REALISASI SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION REALIZATION OF 2018	PRESENTASE PRECENTAGE
II	**Jasa O&M UP & UPJP PT IP** Service of O&M UP & UPJP PT IP							
II.I	Kamojang	21	20	0	0	0	0	-
II.II	Grati	81	57	0	1	0	0	-
II.III	Tanjung Priok	25	0	0	8	0	0	-
II.IV	UP Suralaya	34	24	22	1	7	7	100.00%
II.V	Cilegon	40	19	17	11	26	26	100.00%
II.VI	Semarang	18	1	0	0	-	-	-
II.VII	UP Bali	30	27	9	0	-	-	-
II.VIII	Bali BOT	13	7	0	0	-	-	-
	Sub Total II	**262**	**155**	**48**	**21**	**33**	**33**	**100.00%**
III	**Jasa O&M Full PT IP** Service pf O&M Full PT IP							
III.I	Sanggau	107	77	12	2	2	2	100.00%
III.II	Sintang	115	82	2	0	2	2	100.00%
III.III	Holtekamp	109	72	18	3	1	2	200.00%
III.IV	Berau	75	51	2	4	2	2	100.00%
III.V	Ulumbu	63	22	5	3	1	1	100.00%
III.VI	Merauke	17	2	1	0	-	-	-
III.VII	Indralaya	14	9	0	0	-	-	-
III. VIII	JAMBI	1	1	0	0	-	-	-
III. VIX	Kramasan	0	0	0	0	-	-	-
	Sub Total III	**501**	**316**	**40**	**12**	**8**	**9**	**112.50%**
IV	**Jasa O&M IPP** Service of O&M IPP							
IV.I	Muara Jawa	13	1	0	4	1	0	0.00%

NO	UNIT	JUMLAH PEGAWAI TOTAL TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI SERTIFIKASI DAN MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	PEGAWAI KATEGORI NON SERTIFIKASI MEMILIKI SERTIFIKASI AKTIF EMPLOYEES WITH CATEGORY OF NON CERTIFICATION AND HAVING ACTIVE CERTIFICATION	RENCANA SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION PLAN OF 2018	REALISASI SERTIFIKASI TAHUN 2018 CERTIFICATION REALIZATION OF 2018	PRESENTASE PRECENTAGE
	Sub Total IV	13	1	0	4	1	0	0.00%
V	***Energy Supply***							
V.I	Batakan	35	23	1	0	2	2	100.00%
V.II	Nusa Penida	21	12	0	0	2	2	100.00%
	Sub Total V	**56**	**35**	**1**	**0**	**4**	**4**	**100.00%**
VI	**Jasa Repair dan Pemeliharaan** Repair and Maintenanve Services							
VI.I	Jasa Repair dan Pemeliharaan	3	2	1	0	1	1	100%
VI.I	Jasa Pemeliharaan Area I	20	18	6	0	1	1	100.00%
VI.II	Jasa Pemeliharaan Area II	18	18	0	0	2	2	100.00%
VI.III	Jasa Repair	7	7	3	0	1	0	0.00%
	Sub Total VII	**48**	**45**	**10**	**0**	**5**	**4**	**80.00%**
VII	***Supporting***							
VII.I	Kantor Pusat	99	14	4	6	3	3	100.00%
	Sub Total VIII	**99**	**14**	**4**	**6**	**3**	**3**	**100.00%**
VIII	**Tugas Karya** Task of Work							
VIII.I	TK - Kantor Pusat	1	-	-	-	-	-	-
VIII.II	TK - Adipala	1	-	-	-	-	-	-
VIII. III	TK - Lontar	11	-	-	-	-	-	-
VIII. IV	TK - Labuan	21	-	-	-	-	-	-
VIII.V	TK - Pelabuhan Ratu	6	-	-	-	-	-	-
	Sub Total IX	**40**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0.00%**
	Jumlah Total	**2.355**	**1.522**	**634**	**106**			

Perusahaan melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk membantu pegawai beserta keluarganya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Jenis pelatihan K3 yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan Sistem Manajemen K3
2. Pengelolaan limbah B3
3. Pelatihan Manajemen Resiko, HIRADC, Awarennes SMK3
4. Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K)
5. Pelatihan Auditor SMK3
6. Pelatihan ISO 45001 : 2018

The Company conducts various training programs related to the Occupational Safety & Health Management of the Employees. This matter is conducted to help the employees and their family to prevent the occupational accidents.

Kinds of Occupational Safety & Health Training Conducted were:

1. Training of Management System of Occupational Safety & Health
2. Management of Waste of Dangerous and Poisonous Materials
3. Training of Risk Management, HIRADC, Awareness of Occupational Safety & Health Management System
4. Training of Emerency Response and First Aid and Evacuation
5. Training of Occupational Safety & Health Auditor
6. Training of ISO 45001 : 2018

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

Perusahaan menyadari kegiatan operasional Cogindo memiliki risiko keselamatan kerja yang cukup tinggi, namun Cogindo terus berupaya mengutamakan keselamatan para pegawai. Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) yang dilakukan pada setiap proses bisnis atau seluruh unit kerja PT Cogindo DayaBersama. Demikian juga Perusahaan senantiasa mencegah untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

Upaya pencegahan kecelakaan kerja tersebut terus ditingkatkan baik dalam frekuensi maupun kualitas pelaksanaannya. Sampai dengan akhir tahun 2018, secara keseluruhan Perusahaan tidak mengalami kecelakaan kerja (*zero accident*) baik ringan, berat maupun meninggal dunia. Tingkat kecelakaan kerja

The Company realizes that the operational activities of Cogindo have pretty high risk of occupational safety; however, Cogindo keeps striving to prioritize the employees' safety. To avoid and reduce the possible occupational accidents, the Company applies Occupational Safety & Health Management System which is implemented in every business process or in all work units of PT Cogindo DayaBersama. And also the Company always prevents from the occupational accidents caused by the unavailability of adequate facilities and infrastructure of Occupational Safety & Health.

The efforts of Occupational Accident Prevention are always improved either in the frequency or the quality of the implementation. By the end of 2018, overall the Company had not gone through occupational accident (Zero Accident), neither minor nor serious nor deadly accident. This rate of occupational accident

(*Zero Accident*) tersebut sudah berjalan sejak tahun 2014. Perusahaan terus mengutamakan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja dan mempertahankan hasil tingkat kecelakan kerja di Perusahaan.

(Zero Accident) had been running since 2014. The Company keeps prioritizing the preventive measures in order to prevent from accident at the work place and keep the result of the rate of occupational accident in the Company.

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama bagi Seluruh Pegawai

The Equality and the Same Opportunity for All Employees

Setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi membangun Perusahaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Setiap pegawai berhak mengembangkan diri sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Semua pegawai diperlakukan sama baiknya tanpa ada diskriminasi baik jenis kelamin, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada.

Perusahaan menerapkan kebijakan yang *fair* dan transparan dalam penerimaan tenaga kerja dan pengembangan karir pegawai. Promosi dan mutasi yang dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Perusahaan membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja.

Every employee has the same opportunity to contribute to building the Company in accordance with the competency they have. Every employee has the right to develop themselves in line with the vision and mission of the Company. All employees are treated equally without discrimination neither sex, age, employment status nor educational level in line with the available regulations.

The Company applies the fair and transparent policies in the labor recruitment and the employees' career development. Promotion and mutation are conducted through the transparent and objective selection process. The Company makes a career path which bases to the position qualification and the employees' competency which is integrated with performance appraisal system.

Remunerasi Pegawai
Remuneration of Employees

Perusahaan memberi kompensasi rutin bulanan sebagai imbal pokok atas produktifitas yang telah dihasilkan oleh pegawai, Manajemen juga memperhatikan unsur-unsur peningkatan motivasi berprestasi dan unsur *engagement* pegawai sebagai aspek penting di dalam struktur remunerasi pegawai.

Secara berkala berbagai metode penghargaan atas prestasi kerja pegawai dan sikap kerja pegawai telah dilaksanakan, dengan kompensasi baik yang berupa finansial maupun non finansial. Penghargaan tersebut dilakukan baik secara tahunan, semesteran maupun bulanan. Penghargaan tahunan bersifat non finansial tersebut meliputi pegawai teladan dan karya inovasi. Sedangkan secara tahunan Manajemen juga melaksanakan pemberian bonus atas produksi yang diberikan secara finansial.

- Manajemen melaksanakan penilaian kinerja pegawai dimana hasil dari dari penilaian kinerja tersebut diberikan secara finansial. Perusahaan juga memfokuskan pada program-program kesejahteraan pegawai dan keluarganya, pemberian program lebih bersifat *benefit* atau fasilitas kepada pegawai ataupun keluarganya yaitu pemberian fasilitas *reimburst* kesehatan berpagu selain BPJS, pemberian fasilitas bantuan makan dan *extra fooding* bagi pegawai yang bekerja di unit pembangkit. Pemberian fasilitas komunikasi dan transportasi yang disesuaikan berdasarkan jenjang jabatannya, selain pemberian wajib fasilitas dan benefit yang diatur dalam undang-undang.

Secara berkala Perusahaan melakukan *salary survey* dalam rangka memonitor kondisi dan posisi Perusahaan dalam pasar pembangkitan sehingga *benefit* yang diterima oleh pegawai sesuai dengan kondisi pasar dan kompetitif.

The Company gives monthly compensation as he basic benefit for the productivity produced by the employees. The Management also notices the elements of increased motivation of achievement and the elements of employee engagement as important aspects in the structure of Employees' remuneration.

Periodically various methods of reconition for the employees' work performance and attitude have been implemented with good compensation either in the financial or in the non financial forms. Such recognition is implemented either annually, in semester, or monthly. The non-financial annual recognition involves exemplary employees and innovation work. Annually, the Management also conducts bonus awarding for the production, which is awarded financially.

- The Management conducts occupational assessment of employees which the result of the occupational assessment is given financially. The Company also focuses on the welfare programs of the employees and the family. The giving of the program is implemented by giving benefit or facilities to the employees or the family such as facility of health cost reimburst beside BPJS (Social Insurance Administration Organization), facility of food aid and extra fooding for the employees who work in unit of generating, facility of communication and transportation which based on the position level, in addition to obligatory giving of facilities and benefit regulated in the Constitution.

Periodically the Company conducts a salary survey in orfer to monitor the condition and the position of the Company in the market of generating, so the benefit received by the employees is in line with the market condition and is competitive.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Mechanism of Labor Problem Complaint

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan pegawai melaporkan permasalahan ketenagakerjaan melalui forum pegawai dan media khusus seperti kotak saran maupun portal Perusahaan dengan mekanisme pengajuan *form* aspirasi yang dapat disampaikan ke atasan langsung hingga ke lembaga bipartit.

Perusahaan telah menyusun kebijakan penanganan keluhan *Stakeholders* yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 014/ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*. Mekanisme yang ada dalam Kebijakan tersebut juga diperuntukkan bagi pegawai untuk menyampaikan permasalahan ketenagakerjaan yang dihadapi oleh pegawai.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait keluhan dan permasalahan pegawai. Apabila ada keluhan, Perusahaan senantiasa menindaklanjutinya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

The Company provides various kinds of means enabling the employees to report the labor problems through the employee forum and special media such as suggestion box or company portal with mechanism of aspiration form submission which can be submitted to the direct superordinate up to bipartite institution.

The Company has arranged a policy of stakeholders' complaint handling which is regulated in the Board of Directors' Decree No. 014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' Complaint Handling. The mechanism in that policy is also intended for the employees to report the labor problems faced by the employees.

Throughout 2018, the Company did not get any complaint report related to the employees' complaints and problems. If there is complaint, the Company always follows up in accordance with the stipulated policy.

Tingkat Turn Over Pegawai
Rate of Employee Turnover

Turnover pegawai pada tahun 2018 sebesar 2,32 % dan terjadi pada pegawai organik sebanyak 55 orang dengan komposisi masa kerja terbanyak berada pada pegawai dengan masa kerja 3-5 tahun yaitu sebanyak 22 orang.

Tingkat *turnover* pegawai Perusahaan relatif masih kecil dibanding jumlah pegawai yang ada serta tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan terus meminimalisir kecenderungan perpindahan pegawai terutama pegawai yang dibutuhkan Perusahaan dengan kompetensi

The employee turnover in 2018 was 2,32 % and happened to 55 persons of the organic employees with the longest year of service composition is in the employees whose year of service is 3-5 years which amount to 22 persons.

The employee turnover rate was relatively small with the existing employees and did not give significant effect to the continuity of the Company's operations. However, the Company keeps minimizing the trendency of the employees' displacement especially the employees who are needed by the Company with high competency. One of the efforts

yang tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan kajian struktur penggajian tahun 2019 yang dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2018 sampai dengan Triwulan I tahun 2019.

Dalam pelaksanaannya untuk menyeimbangkan kebutuhan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perusahaan akan melakukan rekrutmen baru sesuai perencanaan tenaga kerja di Perusahaan.

conducted by the Company is making a study of payroll structure in 2019 which is conducted in the fourth quarter of 2018 to the first quarter of 2019.

In the implementation, to balance the needs of the employees which are ini line with the ideal needs, the Company will conduct new recruitment in accordance with the Company's manpower.

Penghargaan dan Sertifikat Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Recognition and Certification for Sector of Employment, Occupational Health and Safety

Perusahaan memperoleh sertifikasi dan penghargaan terkait dengan tanggung jawab sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Sertifikasi dan penghargaan yang diperoleh, yaitu:

- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas dengan perolehan nilai sebesar 91,57 %.
- Penghargaan Subroto 2018, bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Panas Bumi pada wilayah kerja berproduksi Pratama area Geothermal Ulumbu pada tangga 29 september 2018.
- Sertifikasi ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan

Periode audit internal sistem manajemen terpadu Perusahaan dilakukan setidaknya 1 (satu) kali per tahun sesuai dengan periodesasi Audit Surveilence dari Pihak Ke-3 (Badan Sertifikasi untuk ISO). Program Audit Internal mencakup rencana dari semua rangkaitan kegiatan yang berkaitan dengan proses audit, yang meliputi antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian serta Pelaksanaan Audit. Pelaksanaan audit internal mencangkup

The Company gets certification and recognition related to social responsibility for sector of Employment and Occupational Health and Safety.

The Acquisition of Certification and Recognition are:

- Certification of Occupational Safety and Health Management System with a Golden Flag with the result acquisition of 91,57 %.
- Subroto Recognition of 2018, sector of Occupational Safety and Health of geothermal at the production area of Pratama, a geothermal area of ulumbu on September 29, 2018.
- ISO 14001 : 2015 Certification of Environmental Management System

Period of internal audit of the Company's Integrated Management System is conducted al least once per year in accordance with the periodization of audit surveilence of the third party (Organization of Certification for ISO). Program of Internal Audit involves the plan of all series of the activities related to the audit process, which involves: the Plan, the Organizing and the Audit Implementation. The implementation of internal audit involves

seluruh area dan aktivitas dalam ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan, frekuensi dan cakupan audit internal juga berkaitan dengan kegagalan penerapan beberapa elemen dalam SMK3.

all areas and activities in the scope of Implementation of Occupational Safety and Health Management System in the Company, frequency and scope of internal audit is also related to the failure of implementation of some elements in Occupational Safety and Health Management System.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Survey of Employees' Satisfaction and Feeling of Being Bound

Perusahaan melakukan survei kepuasan dan keterikatan pegawai yang dilakukan secara berkala dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai dalam bekerja di Perusahaan. Pelaksanaan Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai dilaksanakan pada bulan Desember 2018, dengan responden yang dipersyaratkan bagi pegawai dengan masa kerja lebih dari 3 bulan sebanyak 2292 orang pegawai.

Secara umum berdasarkan parameter yang dikembangkan, hasil survei menunjukkan tingkat pencapaian keseluruhan indeks kepuasan pegawai, yaitu:

- Indeks kepuasan korporat sebesar 2,91 dan indeks keterikatan korporat sebesar 3,06. Secara *trend* indeks 6 tahun terakhir kepuasan memiliki peningkatan indeks sebesar 0,08 poin dan indeks keterikatan mengalami peningkatan indeks sebesar 0,04 poin dari tahun sebelumnya.
- Prosentase Pegawai yang puas terhadap kebijakan manajemen mengalami peningkatan dari 82.86 % menjadi 86,93 %, dan prosentase pegawai yang terikat turun dari 59.30 % menjadi 25.86 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil pengukuran pada aspek kepuasan yang memberikan pengaruh terbesar terhadap keterikatan menunjukkan bahwa Sistem Penggajian, Budaya Perusahaan dan Iklim Perusahaan menjadi hal yang penting bagi Pegawai. Namun aspek kepuasan yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keterikatan pegawai dan aspek tersebut memiliki nilai indeks rasa puas pegawai paling rendah, yakni aspek Sistem Penggajian.

The Company conducts a survey of employees' satisfaction and feeling of being bound which is conducted periodically in order to know the employees' satisfaction level in working in the Company. The implementation of the survey of employees' satisfaction and feeling of being bound was conducted on December 2018, with the respondents required for the employees with the year of service of more than 3 which amounted to 2292 employees.

Generally, based on the parameter which is developed, the result of the survey shows the level of the acquisition of the overall index of the employees' satisfaction, they are:

- Index of Corporate satisfaction is 2,91 and index of feeling of being bound with the corporate is 3,06. Based on the index of trend in the last 6 years, the satisfaction has index increasement of 0,08 points and index of feeling of being bound has index increasement of 0,04 points from the previous year.
- The percentage of the employees who are satisfied with the policy of the management increases from 82.86 % to 86,93 %, and the percentage of employees who has feeling of being bound decreases from 59.30 % to 25.86 % compared to the previous year.

The measurement result in the aspect of satisfaction that gives the biggest effect to feeling of being bound shows that the Payroll System, Corporate Culture and Corporate Climate become important things for the employees. However, the aspect of satisfaction has the biggest effect to the employees' feeling of being bound and this aspect has the lowest index result of the employees' satisfaction, specifically aspect of Payroll System.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility of Social and Community Development Sector

Kebijakan
Policy

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perusahaan beroperasi.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu kepada kebijakan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama yaitu dengan melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum, penanggulangan kejadian tanggap darurat, mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam melakukan rehabilitasi daerah korban bencana, melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, melakukan rekrutmen tenaga kerja, melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum. Pelaksanaan ruang lingkup kegiatan yang diatur dalam kebijakan tersebut diperuntukkan terutama untuk masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan maupun masyarakat luas secara selektif.

The Company is committed to carrying out Community Social Development by basing on the applicable legislation and the other regulations or the best practices related to Community Social Development where the Company operates.

The implementation of social responsibility towards social and community development refers to the policy regulated in the Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) at the environment of PT Cogindo DayaBersama by conducting development and improvement of public facilities and infrastructure, handling emergency response events, reducing adverse effects of natural disaster by conducting rehabilitation of areas affected by disaster, conducting socialization of early warning of natural disaster, conducting recruitment of manpower, giving humanitarian donations for public facility and infrastructure development. The implementation of the activity scope regulated in that policy is intended especially for societies around the operating area of the Company or the wider societies selectively.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Plan of CSR Activities Related to Social and Community Development

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Untuk mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Perusahaan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan berupaya untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar dengan melakukan beberapa rencana kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan.
2. Memberikan bantuan dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan, kesehatan di wilayah kerja operasi maupun bagi masyarakat luas.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat terutama yang ada di sekitar wilayah Perusahaan.

The Company realizes that the prosperous societies affect the continuity of the Company's business. To actualize its responsibility towards social community development, the Company consistently conducts activities of Corporate Social Responsibility by striving to make empowerment and development of the local community by making some plans of activities including as follows:

1. Making development and improvement of public facilities and infrastructure based on the functions and the needs.
2. Giving aids in social sector, religious sector, sector of education, sector of health at the operating area or for the wider societies.

The main goal of this program is to actualize the community empowerment through activities that have an impact on improvement of social life quality, education, health, spiritual life, and social welfare of the societies, especially those who live around the area of the Company.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Realization of Social Responsibility Activities towards Social and Community Development

Perusahaan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang selaras baik dari segi kinerja Perusahaan maupun kualitas kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, Perusahaan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk terlibat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah merealisasikan bantuan dalam berbagai bentuk kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan kepada para penerima bantuan terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan dan juga wilayah yang terkena dampak bencana, adapun daftar jumlah penerima bantuan melalui kegiatan tersebut, yaitu:

The Company keeps on attempting to actualize the harmonious growth either from aspect of the Company's performance or from aspect of social and community life quality. Therefore, the Company takes an advantage of the available opportunity to be involved in order to enhance the life quality of the community through various activities.

In 2018, the Company realized the aids in various kinds of social & community development activities for the beneficiaries especially those who live in the operating areas of the Company and also the areas affected by disaster, as for the list of the beneficiaries through such activities were:

NO	UNIT	JUMLAH PENERIMA BANTUAN NUMBER OF BENEFICIARIES	
1	Kantor Pusat Head Office	143 Orang	Persons
2	Batakan	135 Orang	Persons
3	Nusa Penida	169 Orang	Persons
4	Barru	174 Orang	Persons
5	Pangkalan Susu	50 Orang	Persons
6	Ulumbu	106 Orang	Persons
7	Jeranjang	70 Orang	Persons
8	SBS PLTG Indralaya	115 Orang	Persons
9	Adipala	430 Orang	Persons
10	Suralaya	40 Orang	Persons
11	Berau	28 Orang	Persons
12	Holtekamp	55 Orang	Persons
13	Sanggau	32 Orang	Persons
14	Pelabuhan Ratu	98 Orang	Persons
15	Labuan	250 Orang	Persons
16	Sintang	55 Orang	Persons
	TOTAL	**1.950 Orang**	**Persons**

Adapun upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan yang menjadi program bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2018 yaitu:

1. Kegiatan pemberian Bantuan ke Posko Bantuan Kebakaran, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan.
2. Bantuan Dana Kegiatan Mesjid An-Nur PT Indonesia Power, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat.
3. Pembangunan Rumah Adat Gendang Wewo, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Ulumbu.
4. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan Mizan Amanah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat.
5. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan Syamsul Mu'arif, Panti Asuhan Nurjannah, Panti Asuhan Sumaryati Taylor dan Panti Jompo Habrur Rahmati, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan.
6. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan Al-Qosmiyah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru.
7. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu.
8. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan Yayasan Sesamamu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Ulumbu.
9. Kegiatan Pemberian Bantuan ke SD Miftakhul Ulum De Koning, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang.
10. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Iftifaqiah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit SBS PLTG Indralaya.
11. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Al-Mukhtar, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Adipala.

As for the efforts made by the Company which became the program of sector of social and community development during 2018 were:

1. An act of distributing aids for aid post of fire accident, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan.
2. Donation for Activities of An-Nur Mosque of PT Indonesia Power, which was given by PT Cogindo DayaBersama Head Office.
3. Construction of Traditional House of Gendang Wewo, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Ulumbu.
4. An act of Giving Donation to Mizan Amanah Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Head Office.
5. An act of Distrubuting aids for Syamsul Mu'arif Orphanage, Nurjannah Orphanage, Sumaryati Taylor Orphanage and Habrur Rahmati Nursing Home, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan.
6. An act of Giving Aids to Al-Qosimiyah Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru.
7. An act of Giving Aids to Al-Ikhlas Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu.
8. An act of Giving Aids to Orphanage of Sesamamu Foundation, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Ulumbu.
9. An act of Giving Aids to Miftakhul Ulum De Koning Elementary School, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Jeranjang.
10. An act of Giving Aids to Iftifaqiah Orphanage and Islamic Boarding School, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of SBS PLTG (Gas Power Plant) of Indralaya.
11. An act of Giving Aids to Al-Mukhtar Orphanage and Islamic Boardin School, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Adipala.

12. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Yayasan Al-Kahfi, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Suralaya.
13. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Yayasan Hubbul Yataama Wal Masaakin, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Berau.
14. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Mesjid Al-Hikmah dan Pesantren Miftakhul Jannah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Holtekamp.
15. Bantuan Kegiatan Ifthar Mesjid Nurul Falah PT Indonesia Power Unit Jasa Pemeliharaan (UJH), yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat.
16. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Tunas Melati Muhammadiyah dan SDN 26 Sungai Batu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sanggau.
17. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Yayasan Raudhatul Badriyah, Yayasan Jalan Lurus Salamet dan Pondok Pesantren Daarul Huda yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pelabuhan Ratu.
18. Kegiatan Pemberian Santunan kepada Yatim dan Dhuafa, yang dilakukan oleh Pt Cogindo DayaBersama Unit Labuan.
19. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Mesjid Al-Ishlah, Pondok Pesantren Hamalatul Quran dan Mesjid Matholiul Huda, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sintang.
20. Kegiatan Pemberian Bantuan untuk Bencana Gempa Bumi di Lombok.
21. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat.
22. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan.
23. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Ulumbu.
24. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Adipala bersama dengan PT Indonesia Power Unit Adipala.

12. An act of Giving Aids to Al-Kahfi Foundation, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Suralaya.
13. An act of Giving Aids to Hubbul Yataama Wal Masaakin Foundation, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Berau.
14. An act of Giving Aids to Al-Hikmah Mosque and Mifakhul Jannah Islamic Boarding School, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Holtekamp.
15. Donation of Iftar Activity in Nurul Falah Mosque of PT Indonesia Power Unit of Maintenance Service, which was made by PT Cogindo DayaBersama Head Office.
16. An act of Givin Aids to Tunas Melati Muhammadiyah Orphanage and State Elementary School 26 of Sungai Batu, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Sanggau.
17. An act of Giving Aids to Raudhatul Badriyah Foundation, Jalan Lurus Salamet Foundation and Daarul Huda Islamic Boarding School which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pelabuhan Ratu.
18. An act of Giving Donation to the orphans and the poor people, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Labuan.
19. An act of Giving Aids to Al-Ishlah Mosque, Hamalatul Quran Inslamic Boarding School and Matholiul Huda Mosque, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Sintang.
20. An act of Giving Aids for Earthquake Disaster in Lombok.
21. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Head Office.
22. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan.
23. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Ulumbu.
24. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Adipala with PT Indonesia Power Unit of Adipala.

25. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru bersama dengan PT Indonesia Power Unit Barru.
26. Kegiatan Pemberian Bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Nusa Penida.
27. Kegiatan Pemberian Bantuan Dana Family Gathering Pengemudi di Lingkungan PT Indonesia Power.
28. Kegiatan Pemberian Bantuan Dana bagi Pengungsi Palu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit PLTD Batakan.
29. Kegiatan Pemberian Bantuan Dana bagi Pengungsi Palu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit PLU Barru.
30. Kegiatan Pemberian Acara Kebaktian dan Perayaan Natal 2018 dan Paskah 2019 PT PLN (Persero) se Jakarta Raya.

25. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru with PT Indonesia Power Unit of Barru..
26. An act of Giving Aids to Orphanage, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Nusa Penida.
27. An act of Giving Fund Aids for Drivers' Family Gathering at the environment of PT Indonesia Power.
28. An act of Giving Fund Aids to Refugees of Palu, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan Diesel Power Plant.
29. An act of Giving Fund Aids to Refugees of Palu, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru Electric Steam Power Plant.
30. An act of Giving Fund Aids for Church Service and Christmast Celebration of 2018 and Easter of 2019 in PT PLN/ State Electricity Company (Persero) of the Entire Jakarta Raya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pelanggan

Corporate Social Responsibility of Customers Sector

Kebijakan
Policy

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dengan cara terus menerus berusaha meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap pelanggan sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo Dayabersama.

The Company always prioritizes the customers' satisfaction by giving the best service. The Company is committed to giving the maximum service to the customers by continuously striving to enhance the stability of product procurement, quality, and improving the service based on trust and responsibility relationships to the customers as it is contained in the Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the Environment of PT Cogindo DayaBersama.

Komitmen Perusahaan untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan Pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan khususnya pada bagian hubungan dengan pelanggan yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perusahaan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu kepada pelanggan.

The Company's Commitment to actualize relations with customers especially related to protection of Customers is defined in the guidelines of the Company's Ethics especially the part of customer relations that explains about the commitment to give the best service to customers. The Company prioritizes the customers' satisfaction and trust by attempting to build relations and give service with excellent quality to customers.

Sebagai komitmen dalam memberi layanan terbaik, Perusahaan juga membuat kebijakan penanganan keluhan pelanggan yang dimuat dalam Keputusan Direksi No. 014/ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*.

As the commitment in giving the best service, the Company also makes policy of customers' complaint handling which is contained in the Board of Directors' Decree No. 014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' Complaint Handling.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Pelanggan
Plan of CSR Activities Related to Customers

Perusahaan telah menyusun rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan tahun 2018 terkait Pelanggan sebagai bentuk penerapan tanggung jawab terhadap Pelanggan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan dan target yaitu peningkatan stabilitas, pengadaan produk, mutu, peningkatan pelayanan serta melakukan survei kepuasan pelanggan.

The Company has arranged the plan of Corporate Social Responsibility Program of 2018 related to Customers as the application of responsibility towards Customers which is realized in the various kinds of activities and targets including stability increasement, product procurement, quality improvement, service improvement and conducting survey of customers' satisfaction.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan
Realization of Social Responsibility Activities to Customers

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama Perusahaan, oleh karenanya keberadaan Pelanggan memberi pengaruh secara langsung terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari kepercayaan dan loyalitas Pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses Pelanggan menjadi hal yang mutlak harus dilakukan.

Berbagai upaya tersebut telah dilakukan Perusahaan dengan melakukan berbagai inovasi dan kegiatan seperti penyediaan sarana pengaduan dan penanggulangan keluhan pelanggan, kemudahan akses terkait informasi produk, secara berkala setiap tahun melakukan suvei kepuasan pelanggan dan lain sebagainya.

Customers are the main stakeholders of the Company; therefore, the existing of the customers gives direct effects to the continuity of the Company's business. The continuity of the Company cannot be separated from the trust and loyalty of the customers to the products and services given by the Company. Therefore, the improvement of the product quality and service especially related to the customers' convenience, safety and easy access become absolute things to do.

Those various efforts have been made by the Company by making various kinds of innovation and activities such as providing means of complaint and customers' complaint handling, easy access related to product information, conducting survey of customers' satisfaction periodically in a year and etcetera.

Pelayanan dan Perlindungan Pelanggan
Customer Service and Protection

Perusahaan melaksanakan hubungan dengan pelanggan yang dilakukan secara langsung dengan proaktif memetakan kebutuhan dan keluhan pelanggan sehingga dapat diketahui secara langsung apabila ada masukan atau keluhan pelanggan. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan hubungan baik dengan

The Company makes relations with customers, which is made directly by proactively mapping the customers' needs and complaints, so it can know immediately if there is customers' input or complaint. The Company also strives to improve the good relations with the customers by doing various kinds of methods such as

pelanggan yang dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan mendengarkan masukan dari pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya melalui survei kepuasan pelanggan. Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan pelanggan tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada pelanggan. Selain itu media yang digunakan yaitu melalui media pengaduan pelanggan yang telah dibakukan. Keberadaan media sebagai saluran pengaduan dan layanan adalah sebagai bagian dari program peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

listening to any input from the customers or the other stakeholders through via survey of customers' satisfaction. The input of recommendation of the customers' satisfaction assessment becomes a reference for the Company in order to enhance and improve the services to customers. In additions, the media that is used is media of customers' complaint which has been standardized. The existing of media as a channel of complaint and service is a part of the service improvement program towars customers.

Demikian juga Perusahaan memberikan perhatian yang serius terhadap perlindungan pelanggan terkait kesehatan dan keselamatan agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada pelanggan untuk menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan.

The Company also pays a serious attention to the customer protection related to health and safety in order to guarantee the customers' safety and convenience of using the products and services produced by the Company.

Informasi Produk
Product Information

Perseroan melakukan program untuk mengkomunikasikan informasi produk/ jasa atau layanan yaitu melalui *website* Perseroan, maupun dalam bentuk pembuatan *company profile* serta mengefektifkan penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Fanpage.

The Company conducts a program to communicate product/ service information or services via website of the Company, or by making the company profile and making the use of social media effective like facebook, Instagram and Fanpage.

Perusahaan menyediakan akses langsung untuk mengkomunikasi produk dan membuat saluran untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi *web based* dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan

The Company provides a direct access to communicate the products and makes a channel to facilitate the customers in reporting their complaints by utilizing the web based technology and the social media to listen to the customers

Informasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh Cogindo dapat dengan mudah diakses melalui beberapa media yaitu:

The product and service information offered by Cogindo can be easily accessed via some media, they are:

Website:
www.cogindo.co.id

Instagram:
@cogindodayabersama

Facebook
cogindo.pt

Fanpage
cogindofanpage

Laporan Tahunan Annual Report

Merupakan bagian Profil Perusahaan sub bagian Bidang Usaha.

A part of Company Profile sub Division of Business Sector

Pengaduan Pelanggan
Complaints of Customers

Perusahaan membuat kebijakan untuk memudahkan Pelanggan menyampaikan masalah yang dihadapinya dan untuk memastikan keluhan, masukan dan saran yang disampaikan ditanggapi oleh Perusahaan. Kebijakan tersebut diatur dalam dalam Keputusan Direksi No. 014/ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*. Maksud dan tujuan pemberlakuan kebijakan tersebut adalah sebagai pedoman bagi penanganan dan tindak lanjut keluhan *Stakeholders* termasuk Pelanggan terkait layanan yang diberikan serta memastikan semua keluhan stakeholder terselesaikan dengan baik secara tepat dan cepat dan memberi dampak pada peningkatan kepuasan dan keterikatan pelanggan/*stakehoders* terhadap Perusahaan.

Cogindo menyediakan sarana pengaduan dan melakukan penanganan keluhan Pelanggan untuk mendukung terwujudnya perlindungan

The Company makes policy to make it easy for the Customers to report the problems that the have and to make sure that the complaints, input and suggestion reported are responded by the Company. That policy is regulated in the Board of Directors' Decree No.014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' Complaint Handling. The purpose and the objective of that policy enforcement is as the guidelines of the stakeholders' complaints handling and follow-up including the Customers' related to the services given and also to ensure that the all complaints of the stakeholders are solved well, appropriately and quickly and to make an impact of the increase of the Customers'/stakeholders' satisfaction and feeling of being bound to the Company.

Cogindo provides means of complaints and makes handling of the Customers' complaints to support the realization of protection for

bagi Pelanggan. Berikut tahapan penyelesaian pengaduan Pelanggan:

1. Penerimaan keluhan dari Pelanggan;
2. Analisa permasalahan yang dikeluhan oleh Pelanggan dan ditindak lanjut oleh Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM);
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan.

Perusahaan memiliki saluran resmi yang diperuntukkan sebagai kontak Pelanggan untuk memudahkan bagi Pelanggan untuk menyampaikan permintaan, masukan dan keluhannya dengan menghubungi Kontak Keluhan Pelanggan melalui:

- Email : info@cogindo.co.id
- Telepon : (021) 21 789 990
- Fax : (021) 21 789 898
- Menu kontak kami (http://cogindo.co.id)

Selain itu Pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan dan pengaduan melalui Telepon/ fax dan surat ke alamat pada masing-masing kantor area Perusahaan.

Tindak lanjut Pengaduan Pelanggan

Mengacu kepada Keputusan Direksi No. 014/ ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*, Perusahaan senantiasa akan memberikan respon atas pertanyaan masukan dan atau keluhan Pelanggan yang dilakukan secara langsung, efektif dan cepat. Apabila keluhan tersebut belum dapat segera ditangani, maka Departemen Pengembangan Bisnis dan

the Customers. The following are steps of the Customers' complaint settlement:

1. Reception of the Customers' complaints;
2. Analysis of problems complained by Customers and Follow-up by Business Development Department and Customer Relation Management (CRM);
3. Identification of alternative problem solving;
4. Solution Determination;
5. Solution Implementation;
6. Complaint Settlement Delivery to Customers
7. Documentation & evaluation of the incoming complaints to be followed-up later in improvement and innovation of work process, so the Company is capable to produce products and services fulfilling the business demands and the Customers' expectation.

The Company has has an official channel which is intended to be the contact for the Customers to make it easy for the customers to deliver their request, input and complaints by getting in touch with Contact of Customers' Complaints via:

- Email : info@cogindo.co.id
- Telepon : (021) 21 789 990
- Fax : (021) 21 789 898
- Our Contact Menu (http://cogindo.co.id)

In additions, the Customers can also reports the complaints via Telephone/ fax and letter to the address of each areal office of the Company.

Follow-Up of Customers' Complaints

It refers to the Board of Directors' Decree No. 014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' Complaint Handling,the Company will always give response to questions, input, and or complaints of Customers which is made immediately, effectively and quickly. If that complaint cannot be handled yet, the Buusiness Development Department and Customer

Customer Relation Management (CRM) akan menyampaikan informasi kepada Pelanggan melalui surat, telepon, atau email yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuh untuk penyelesaian keluhan.

Relation Management (CRM) will deliver the information to the customers via letter for the complaint settlement.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/ keluhan dilakukan seperti telah dijelaskan dalan tahapan penyelesaian pengaduan, yaitu didahului dengan penerimaan pertanyaan/ keluhan dari Pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban serta penanganan keluhan untuk disampaiakan kepada Pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya.

As for the mechanism of complaint management is implemented as it is explained in steps of the complaint settlement that is begun by receiving the customers' and the other stakeholders' questions/ complaints, making verification with the related unit to get the further information, next delivering the answer and the complaint settlement in order to be delivered to the Customers or the other stakeholders.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan laporan terkait keluhan Pelanggan melalui media yang disediakan. Apabila ada keluhan dan masukan dari Pelanggan, Perusahaan senantiasa menindaklanjutinya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta akan melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.

During 2018, the Company did not get any report related to Customers' complaints via the provided media. If there is a complaint and input from the Customers, the Company always follows up in accordance with the policy that has been established and will conduct evaluation completely on every complaint to prevent the similar complaint.

Penghargaan Bidang Pelanggan
Recognition for Sector of Customers

Pada tahun 2018, penghargaan yang diperoleh dalam bidang Pelanggan, yaitu:

- *Trusted company in service and customer satisfaction* dari Indonesia Development Foundation dalam Business Development pada tanggal 19 Oktober 2018

In 2018, the recognition gained in sector of Customers was:

- Trusted company in service and customer satisfaction from Indonesia development foundation in business development dated October 19, 2018

Survei Kepuasan Pelanggan
Customers' Satisfaction Survey

Perusahaan melakukan survei kepuasan Pelanggan dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan Pelanggan yang hasilnya digunakan Perusahan khususnya dalam

The Company conducts a survey of customer satisfaction in an effort of knowing the Customers' satisfaction level whose result is used by the Company especially to stipulate

menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan Pelanggan. Dalam pelaksanaannya Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan yang diharapkan dapat memberikan gambaran terkait produk dan layanan yang diberikan Cogindo dari perspektif Pelanggan. Pada tahun 2018, survei dilakukan oleh Perusahaan dengan bekerja sama dengan konsultan independen FRAI (Freddy Rangkuti & Associates).

Tujuan utama analisis survei kepuasan Pelanggan adalah untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan Pelanggan serta membuat *Customer Satisfaction Index* (CSI) sehingga dapat digunakan sebagai:

- Alat kebijakan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja.
- Alat untuk menyusun strategi pemasaran.
- Alat untuk memonitor dan mengendalikan aktivitas sehari-hari yang dilakukan perusahaan.
- Alat untuk memperoleh kepercayaan melalui kepuasan pelanggan. Pelanggan-pelanggan yang puas tersebut selanjutnya dapat ditingkatkan menjadi pelanggan loyal.

Survei kepuasan pelanggan disusun berdasarkan Standar ISO yang dituangkan dalam model *Customer Satisfaction Survey* yang dilakukan dengan membandingkan kinerja hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 dengan hasil survei tahun 2017. Dengan membandingkan kinerja kepuasan pelanggan ini dapat diketahui secara komprehensif dan detail kinerja masing-masing produk/jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan berikut keunggulan dan kelemahan yang dimiliki dalam melayani pelanggan.

Adapun parameter pengujian tingkat kepuasan pelanggan yang digambarkan dalam dimensi kepuasan yaitu terdiri dari kinerja produk, layanan akses informasi, layanan petugas lapangan, kualitas layanan keluhan dan purna jual.

the direction of strategy to improve the quality and the Customers' services. In the implementation, the Company periodically makes an assessment of customer satisfaction level which is expected that it can give description related to products and services given by Cogindo from Customers' perspective. In 2018, the survey was conducted by the Company by cooperating withindependent consultant of FRAI (Freddy Rangkuti & Associates).

The main purpose of survey analysis of the Customer satisfaction is to see how much the level of Customers' satisfaction is, and to make Customer Satisfaction Index (CSI), so it can be used as:

- Policy tool of making decision to improve performance.
- Tool for arranging strategy of marketing.
- Tool for monitoring and controlling daily activities made by the Company.
- Tool for obtaining trust through the customers' satisfaction, The satisfied customers can be improved to be the loyal customers.

Survey of Customer Satisfaction is arranged based on the Standard of ISO which is put on the model of Customer Satisfaction Survey which is conducted by comparing the result performance of Customer Satisfaction Survey of 2018 with the result of survey of 2017. By comparing the performance of the customer satisfaction, the performance of each product/service produced by the Company and its excellence and weakness in serving the Customers can be known comprehensively and in detail.

As for the parameter of the customer satisfaction level assessment which is described in dimension of satisfaction consists of product performance, service of information access, service of related officer, quality of complaint service and after sales.

Secara umun berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat pencapaian keseluruhan rata-rata indek kepuasan pelanggan tahun 2018 adalah 3.996 atau 80%.

Perbandingan Indeks kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

Generally, the analysis result shows that the overall acquisition level of the customer satisfaction index of 2018 in the average is 3.996 or 80%.

Comparison of the customer satisfaction Index is as follows:

TAHUN YEAR	TARGET INDEKS KEPUASAN PELANGGAN TARGET OF CUSTOMER SATISFACTION INDEX	INDEKS KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX
2011	-	74,53
2012	75.5	76,26
2013	78	71,70
2014	78	73,56
2015	78	75,99
2016	78	80,89
2017	82	82,86
2018	82	82

Berdasarkan Hasil perbandingan pencapaian indeks kepuasan pelanggan menunjukkan tren selama enam tahun terakhir telah terjadi peningkatan dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2018. Rata-rata peningkatan CSI selama enam tahun terakhir ini adalah sebesar 2.2%. Ke depan Perusahaan akan terus meningkatkan keunggulan bersaingnya secara kompetitif dengan mempertahankan *Customer Satisfaction Indeks* yang saat ini memiliki nilai rata-rata sebesar 80% serta terus meningkatkan indeks tersebut terutama menindaklanjuti area-area yang masih menunjukkan kelemahan yang harus diperbaiki dari hasil survei yang telah dilakukan.

The result of the customer satisfaction index acquisition comparison shows that the trend during the last six years increases and decreases in 2018. The average of the CSI increase during the last six years is 2.2%. Next, the Company will improve its excellence of competitiveness competitively by maintaining Customer Satisfaction Index which now has an average value of 80% and keeps increasing that index especially follows up the areas that still show the weakness which must be improved based on the survey that has been conducted.

Laporan Keuangan Audited 2018

Audited Financial Statement 2018

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Dsember 2018 dan 2017.

Financial Statements for the Years ended. December 31, 2018 and 2017.

PT COGINDO DAYABERSAMA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

PT COGINDO DAYABERSAMA

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	*Notes to the Financial Statements*

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/ *Name* : Tri Tjahjonoputro
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Raya Pasar Minggu No.190 Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : KKDR Sektor Melati Blok C-1/42 Jati Mulya Cilodong, Depok
   Nomor telepon/ *Phone number* : 081298881966
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Riyanto I.U Siregar
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Raya Pasar Minggu No.190 Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Perum MM Blok G1 No.1 RT 009/007 Kel. Ujung Menteng Kec. Cakung, Jakarta Timur.
   Nomor telepon/ *Phone number* : 0811925109
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
2. *The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Financial statements is complete and correct;*
   b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ *March 29*, 2019

METERAI TEMPEL TGL 20 8977AFF605888454 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Tri Tjahjonoputro
Direktur Utama/
President Director

Riyanto I.U Siregar
Direktur Keuangan/
Director of Finance

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00426/2.1030/AU.1/02/0499-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Cogindo DayaBersama

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 29 Maret / *March 29,* 2019

Cogindo

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification
UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	503.819	245.702	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak berelasi	6	259.551	331.516	*Trade receivables - related parties*
Piutang lain-lain	7	1.344	1.662	*Other receivables*
Persediaan	8	11.485	5.331	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	9	29.853	17.404	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11	743	2.275	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		806.795	603.890	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	10	347.075	425.878	*Plant and equipment*
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	23.111	5.707	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset tidak lancar lain		447	5.854	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		370.633	437.439	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.177.428**	**1.041.329**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	12			*Trade payables*
Pihak berelasi		1	1,295	*Related parties*
Pihak ketiga		38,450	59,630	*Third parties*
Utang lain-lain	13	20,769	16,202	*Other payables*
Utang pajak	14	8,030	5,980	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	15	311,870	195,639	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		379,119	278,746	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	22	14,585	18,162	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	23	22,321	19,560	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36,906	37,722	***Total Non-current Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham	16	514,868	514,868	*Capital Stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share Authorized 600,000,000 shares, subscribed and paid-up 514,867,770 shares*
Modal disetor lainnya	17	23,719	23,719	*Other paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		159,332	135,844	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		66,444	53,308	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(2,961)	(2,878)	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas		761,403	732,379	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,177,428**	**1,041,329**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

2

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	19	916.887	762.830	***REVENUE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban langsung	20	818.130	655.720	*Direct expenses*
Beban umum dan administrasi	21	30.540	37.717	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		848.670	693.437	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**68.217**	**69.393**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan		16.464	12.983	*Financial income*
Beban keuangan		(349)	(200)	*Financial cost*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		5	(8)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih		(5.125)	(14.879)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**79.212**	**67.289**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	22	(22.144)	(20.314)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**57.068**	**46.975**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive income for the year***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.948	(2.135)	*Remeasurement on defined benefit plans*
Manfaat pajak terkait		(987)	534	*Related income tax benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**60.029**	**45.374**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

3

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock* Rp	Modal disetor lainnya/ *Other paid-in capital* Rp	Saldo laba/ *Retained earning* — *Ditentukan penggunaannya/ Appropriated* Rp	Saldo laba/ *Retained earning* — Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ *Remeasurement on defined benefit plans* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 1 Januari 2017		**514.868**	**23.719**	**116.387**	**45.790**	**(1.277)**	**699.487**	***Balance as of January 1, 2017***
Dividen	18	--	--	--	(20.000)	--	(20.000)	*Dividends*
Cadangan umum tahun berjalan	16	--	--	19.457	(19.457)	--	--	*Appropriation during the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	46.975	(1.601)	45.374	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2017		**514.868**	**23.719**	**135.844**	**53.308**	**(2.878)**	**724.861**	***Balance as of December 31, 2017***
Dividen	18	--	--	--	(23.488)	--	(23.488)	*Dividends*
Cadangan umum tahun berjalan	16	--	--	23.488	(23.488)	--	--	*Appropriation during the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	57.068	2.961	60.029	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2018		**514.868**	**23.719**	**159.332**	**63.400**	**83**	**761.402**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification
UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	989.124	643.761	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(693.928)	(514.148)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas diperoleh dari operasi	295.196	129.613	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	16.464	12.983	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(22.262)	(18.512)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**289.398**	**124.084**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.793)	(101.151)	*Acquisition of plant and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(7.793)**	**(101.151)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(23.488)	(20.000)	*Payments of cash dividends*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(23.488)**	**(20.000)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**258.117**	**2.933**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**245.702**	**242.769**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**503.819**	**245.702**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

5

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta Perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari SP. Henny Singgih, S.H., notaris di jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, Maluku dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 14 Maret 2018, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Cogindo, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perindustrian: kogenerasi, energi pemanfaatan gas buang dan ketenagalistrikan

1. General

a. Establishment and General Information

PT Cogindo DayaBersama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amandment No. 67 dated December 28, 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated March 8, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to increase of authorised share capital and subscribed and paid-in capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02.Year 2014 dated March 27, 2014.

The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, Maluku and West Nusa Tenggara. Since March 14, 2018, the Company's main office located in Cogindo Building, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to perfomed activities in industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:

- *Industrial: cogeneration, utilisation of flare gas energy and electricity*

- Jasa konsultasi energi, listrik elektronika, manajemen dan administrasi enjiniring dan teknik enjiniring; sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya; transportasi minyak, batubara dan gas; konstruksi kelistrikan meliputi konstruksi pembangkit listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi; konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas; konsultasi manajemen termasuk efisiensi energi; dan

- Perdagangan ekspor-impor barang-barang enjiniring dan menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power adalah masing-masing berjumlah 2.372 (tidak diaudit) dan 2.213 (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Energy consulting services, electrical electronics, management and administration of engineering and engineering techniques; rental power plant and supporting equipments; fuel, coal and gas transportation; electrical construction including construction of power plants, substations, transmission and distribution network as well as installations; civil construction including construction of buildings and aspipeline; management consulting including energy efficiency; and*

- *Export-import trading of engineering goods and running businesses in trading sector.*

On December 31, 2017 and 2016, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power are amounted to 2,372 (unaudited) and 2,213 (unaudited), respectively.

b. Board of Commissioners and Directors

On December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	R. Yuddy Setyo Wicaksono*	--	*President Commissioner*
Komisaris	Muh. Ahsin Sidqi*	--	*Commissioner*
Komisaris	Agung Siswanto	Agung Siswanto	*Commissioner*
Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Operasi	Tri Tjahjonoputro	Tri Tjahjonoputro	*President Director concurrently as Director of Operations*
Direktur Bisnis	Ria Tri Sakya	Ria Tri Sakya	*Director of Business*
Direktur Operasi	--	Amlan	*Director of Operations*
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap sebagai Direktur Keuangan	--	Asep Yanyan Herdiyana	*Director of Human Resources concurrently as Director of Finance*
Direktur Sumber Daya Manusia	Asep Yanyan Herdiyana*	--	*Director of Human Resources*
Direktur Keuangan	Riyanto I.U Siregar*	--	*Director of Finance*

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*) *Based on Shareholders Meeting No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018 about changes the composition of the Company's Board of Commissioner and Directors.*

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.

b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan setelahnya

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standard dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2018

The following is issued accounting standard by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and has no significant impact on the financial statement:

- *SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.*
- *SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.*

b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2019 and onwards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2019, for which early adoption is permitted:

- *ISFAS 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

The following standard and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2020, for which early adoption is permitted:

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan telah disusun dengan konvensi harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK–IAI.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Mata uang	2018 Kurs Rupiah/ *Middle rate* Rp*)	2017 Kurs Rupiah/ *Middle rate* Rp*)	*Currency*
US$	14.481	13.548	*US$*
EUR	16.560	16.174	*EUR*

*) Dalam Rupiah penuh/ *In full Rupiah*

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau;
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or;
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

e. Financial Assets
Initial Recognition and Measurement
All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Company and its subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2018, The Company's financial assets consist of loans and receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets
Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Objective evidence of impairment could include:
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- *a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reklasifikasi
Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification
The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan
Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities
Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities
The Company derecognize financial liabilities when, and only when the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:
- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities
The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:
- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung
Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan.

h. Plant and Equipment - Direct Acquisition
Fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Lands are stated at cost.

Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Fixed assets include major spare parts and stand-by equipment with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful life as follows:

	2018 dan/*and* 2017	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	5	*General equipment*
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	*Installations and power plant*
Bangunan umum dan prasarana	10-50	*Building and infrastructure*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporary not used in operations are recorded as part of fixed asset. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful life of the fixed assets.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

j. Sewa

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Leases

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

k. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan
Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Construction in Progress
Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Biaya Dibayar Dimuka
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Kas dan Setara Kas
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Cash and Cash Equivalents
For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable values, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

o. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services are recognized when the services are delivered.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang

p. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash

diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang
Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Long-Term Benefits
Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara ekspektasi Perusahaan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to reliaze the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan

4. Critical Accounting Judgements and Estimates

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang melibatkan estimasi, yang diatur di bawah ini.

Critical judgments in applying accounting policies
In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang
Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment Loss on Receivables
The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimated Useful Life of Plant and Equipment
The carrying amounts of plant and equipment are disclosed in Note 10.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Post-Employment Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit liability.

Post-employment benefits obligation are disclosed in Note 23.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	42	5	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	39,485	26,285	*Rupiah*
US$	45	43	*US$*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	140,474	25,587	*Rupiah*
US$	20	28	*US$*
Euro	3	4	*Euro*
Jumlah pihak berelasi	180,027	51,947	*Total related parties*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	310,000	180,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	13,750	13,750	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah*
Subjumlah	323,750	193,750	*Subtotal*
Jumlah kas dan setara kas	**503,819**	**245,702**	***Total cash and cash equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**4,25% - 5,50%**	**4,50% - 6,00%**	***Interest rate per annum on time deposits***

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Berdasarkan langganan / *a. By debtors*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
PT Indonesia Power	190,446	291,219	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	13,692	24,593	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa Bali	54,424	--	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
PT Indo Ridlatama Power	717	15,704	*PT Indo Ridlatama Power*
Lain-lain	272	--	*Others*
Jumlah pihak berelasi	**259,551**	**331,516**	***Total related parties***
Pihak ketiga	56	56	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga - bersih	--	--	*Total third parties - net*
Jumlah	**259,551**	**331,516**	***Total***

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

b. By age category of receivables that are not impaired

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	259,551	331,516	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
Di atas 90 hari	56	56	*More than 90 days*
Jumlah	259,607	331,572	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**259,551**	**331,516**	***Net***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang Perusahaan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp56.

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding receivables that are past due and impaired amounting to Rp56.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related party (Note 24)*
PT Indonesia Power	--	1,634	*PT Indonesia Power*
Jumlah pihak berelasi	--	1,634	*Total related parties*
Pihak ketiga	4,770	3,182	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,154)	(3,154)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga - bersih	1,616	28	*Total third parties - net*
Jumlah	**1,616**	**1,662**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain sebesar Rp3.154 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

On December 31, 2018 and 2017, other receivables amounting to Rp3,154 is impaired and allowance has been fully provided. The individually impaired receivables mainly related to third party customers, who are unexpectedly experiencing economic difficulties and other circumstances.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup.

Management is in the opinion that the allowance for impairment losses for other receivables from third parties is adequate.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2018 Rp	2017 Rp	
Material dan suku cadang	10,042	4,199	*Materials and spare parts*
Bahan bakar dan minyak pelumas	1,528	1,188	*Fuel and lubricants*
Jumlah	11,570	5,387	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(85)	(56)	*Allowance for decline in value*
Bersih	**11,485**	**5,331**	***Net***
Mutasi penyisihan penurunan nilai			*Changes in allowance for decline in balance at beginning of year*
Saldo awal tahun	(56)	(125)	
Pemulihan/(penambahan)	(29)	69	*Recovery/(addition)*
Saldo akhir tahun	**(85)**	**(56)**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company does not have insurance coverage to cover the risk of possible losses againts the inventories.

9. Pajak Dibayar Dimuka / *9. Prepaid Taxes*

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka Perusahaan yang terdiri atas pengajuan restitusi atas pajak pertambahan nilai.

This account represents prepaid tax of the Company which consist of restitution on value-added taxes.

	2018 Rp	2017 Rp	
Bagian jangka panjang	23,112	5,707	*Non-current portion*
Bagian lancar	29,852	17,404	*Current portion*
Jumlah	**52,964**	**23,111**	***Total***

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap / *10. Plant and Equipment*

	2018					
	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	--	--	--	47,187	47,187	*Land*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	817	--	--	(817)	--	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan Umum	6,682	--	--	4,006	10,688	*General equipment*
Instalasi dan mesin pembangkit	727,751	1,088	--	(3,122)	725,717	*Installations and power plant*
Bangunan umum dan prasarana	868	6,705	--	12,663	20,236	*Building and Infrastructure*
Subjumlah	736,118	7,793	--	59,917	803,828	*Subtotal*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	59,917	--	--	(59,917)	--	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	--	--	--	--	--	*Assets not used in operations*
Jumlah	796,035	7,793	--	--	803,828	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	794	--	--	(794)	--	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan Umum	5,353	377	--	6,203	11,932	*General equipment*
Instalasi dan mesin pembangkit	363,741	85,730	--	(5,602)	443,869	*Installations and power plant*
Bangunan umum dan prasarana	270	489	--	193	952	*Building and infrastructure*
Subjumlah	370,157	86,596	--	--	456,753	*Subtotal*
Aset tidak digunakan dalam operasi	--	--	--	--	--	*Asset not used in operations*
Jumlah	370,157	86,596	--	--	456,753	*Total*
Jumlah tercatat	**425,878**				**347,075**	***Net carrying value***

	2017					
	1 Januari/ *January 1,* 2017 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	817	--	--	--	817	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan Umum	6,682	--	--	--	6,682	*General equipment*
Instalasi dan mesin pembangkit	686,518	41,233	--	--	727,751	*Installations and power plant*
Bangunan umum dan prasarana	868	--	--	--	868	*Building and infrastructure*
Subjumlah	694,885	41,233	--	--	736,118	*Subtotal*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	59,917	--	--	59,917	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	94,983	--	(94,983)	--	--	*Asset not used in operations*
Jumlah	789,868	101,150	(94,983)	--	796,035	*Total*

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017					
	1 Januari/ *January 1,* 2017 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	702	92	--	--	794	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan Umum	4,967	386	--	--	5,353	*General equipment*
Instalasi dan mesin pembangkit	278,834	84,907	--	--	363,741	*Installations and power plant*
Bangunan umum dan prasarana	181	89	--	--	270	*Building and Infrastructure*
Subjumlah	284,684	85,473	--	--	370,157	Subjumlah
Aset tidak digunakan dalam operasi	94,983	--	(94,983)		--	*Asset not used in operations*
Jumlah	379,667	85,473	(94,983)	--	370,157	*Total*
Jumlah tercatat	**410,201**				**425,878**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban langsung (Catatan 20)	85,760	84,812	*Direct expenses (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	836	662	*General and administrative expenses (Note 21)*
Jumlah	**86,596**	**85,474**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.040 dan Rp563.024.

On December 31, 2018 and 2017, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp576,040 and Rp563,024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover risk of possible losses on the fixed assets insured.

11. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

11. Prepaid Expense and Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa dibayar dimuka	--	1,518	*Prepaid rental*
Lainnya	743	757	*Others*
Jumlah	**743**	**2,275**	***Total***

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha / *12. Trade Payables*

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payable arising from purchases of fuel, goods and services.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related party (Note 24)*
PT Indonesia Power	1	1,295	*PT Indonesia Power*
Pihak ketiga	38,450	59,630	*Third parties*
Jumlah	**38,451**	**60,925**	***Total***

13. Utang Lain-lain / *13. Other Payables*

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan utang kepegawaian karyawan PT Indonesia Power yang ditugaskaryakan di Perusahaan.

This account represent payables arising from salary payable of PT Indonesia Power's employee for work assigment in the Company.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
PT Indonesia Power	--	3,568	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	--	16	*PT PLN (Persero)*
Jumlah pihak berelasi	--	3,584	*Total related parties*
Pihak ketiga	20,769	12,618	*Third parties*
Jumlah	**20,769**	**16,202**	***Total***

14. Utang Pajak / *14. Taxes Payable*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini (Catatan 22)	2,770	2,867	*Current tax (Note 22)*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	263	44	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3,862	2,751	*Article 21*
Pasal 23	750	318	*Article 23*
Pasal 25	385	--	
Jumlah	**8,030**	**5,980**	***Total***

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Biaya Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Penyedia jasa pendukung	97,846	52,683	*Support service provider*
Bonus	76,721	62,953	*Bonus*
Biaya material *stockist*	75,075	36,595	*Stockist material costs*
Mobilisasi pegawai	32,047	27,311	*Mobilisation of employees*
Material operasional	3,841	3,493	*Operational material*
Jaminan masa pemeliharaan *overhaul*	3,654	1,128	*Overhaul retention and maintenance warranty*
Sewa penyediaan alat berat	2,447	1,927	*Rental of heavy equipments*
Biaya pendidikan dan pelatihan	2,336	2,048	*Education and training costs*
Lainnya	17,903	7,501	*Others*
Jumlah	**311,870**	**195,639**	***Total***

16. Modal Saham / *16. Capital Stock*

	2018 dan/*and* 2017			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Indonesia Power	514,867,769	99.9	514,867	*PT Indonesia Power*
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	1	0.1	1	*Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT Indonesia Power*
Jumlah	**514,867,770**	**100**	**514,868**	***Total***

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2426/000/IP/2018-R pada tanggal 14 Agustus 2018, terdapat saldo laba tahun 2017 yang ditetapkan cadangan umum sebesar Rp23.488.

Based on Letter of Shareholders No.2426/000/IP/2018-R dated August 14, 2018, there is an allocation of appropriated from the 2017 retained earnings amounting to Rp23,488.

17. Modal Disetor Lainnya / *17. Other Paid-in Capital*

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2014).

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2014).

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Dividen / *18. Dividend*

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2426/000/IP/2018-R pada tanggal 14 Agustus 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp23.488. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018.

Based on Letter of Shareholders No.2026/000/IP/2018-R dated August 14, 2018, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2017 amounting to Rp23,488. The cash dividends were paid on August 28, 2018.

19. Pendapatan Usaha / *19. Revenue*

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	154,934	145,907	*Sales of electricity PT PLN (Persero)*
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	378,603	494,277	*Revenue from operation and maintenance services*
Pendapatan sewa genset	3,440	2,742	*Revenue from generator set rental*
Pendapatan lain-lain	379,910	119,904	*Other revenue*
Jumlah	**916,887**	**762,830**	***Total***

20. Beban Langsung / *20. Direct Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemeliharaan	514,406	381,442	*Maintenance*
Gaji dan tunjangan	210,192	183,077	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	85,760	84,812	*Depreciation expenses (Note 10)*
Bahan bakar dan minyak pelumas	5,637	5,021	*Fuel and lubricants*
Sewa genset	2,135	1,368	*Generator set rental*
Jumlah	**818,130**	**655,720**	***Total***

21. Beban Umum dan Administrasi / *21. General and Adminitrative Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban kepegawaian	17,957	19,356	*Personnel expenses*
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	6,820	6,088	*Post-employment benefits (Note 23)*
Honorarium	1,611	4,899	*Honorarium*
Penyusutan (Catatan 10)	836	662	*Depreciation (Note 10)*
Perjalanan dinas	619	1,033	*Business travel*
Konsumsi	494	370	*Meals*
Teknologi informasi	443	804	*Information technology*
Sewa	193	2,334	*Rental*
Lain-lain	1,567	2,171	*Others*
Jumlah	**30,540**	**37,717**	***Total***

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pajak Penghasilan / *22. Income Tax*

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expenses consist of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini	25,032	21,379	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2,888)	(1,065)	*Deferred tax*
Jumlah	**22,144**	**20,314**	***Total***

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	79,212	67,289	*Income before tax per statements of profit or loss*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	11,453	90	*Depreciation*
Beban imbalan pascakerja	6,709	6,042	*Post-employment benefits*
Bonus	1,932	(1,805)	*Bonus*
Penyisihan nilai persediaan	29	(69)	*Allowance for impairment losses on inventory*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses (Non-taxable income):*
Denda pajak	4,228	15,338	*Tax penalties*
Beban kepegawaian	9,377	7,781	*Personnel costs*
Beban perawatan kesehatan	625	648	*Health care costs*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16,464)	(12,983)	*Interest income subject to final tax*
Lain-lain	3,026	3,185	*Others*
Jumlah	20,915	18,227	*Total*
Laba kena pajak tahun berjalan	**100,127**	**85,516**	***Taxable income for the year***

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and payable are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	25,032	21,379	*Current tax expense at applicable tax rate*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - PPh			*Less prepaid taxes - Income taxes*
Pasal 22	5,871	4,932	*Article 22*
Pasal 23	11,916	8,128	*Article 23*
Pasal 25	4,475	5,452	*Article 25*
Jumlah	22,262	18,512	*Total*
Jumlah utang pajak kini	**2,770**	**2,867**	***Total current tax payable***

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax
The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset tetap	(23,941)	2,397	–	(21,544)	*Fixed assets*
Piutang lain-lain	789	–	–	789	*Other receivables*
Bonus	71	483	–	554	*Bonus*
Penyisihan nilai piutang usaha	14	–	–	14	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan nilai persediaan	14	7	–	21	*Allowance for impairment of inventory*
Liabilitas imbalan pascakerja	4,891	1,677	(987)	5,581	*Post-employment benefits*
Jumlah	**(18,162)**	**4,564**	**(987)**	**(14,585)**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Aset tetap	(23,964)	23	–	(23,941)	*Fixed assets*
Piutang lain-lain	789	–	–	789	*Other receivables*
Bonus	523	(452)	–	71	*Bonus*
Penyisihan nilai piutang usaha	14	–	–	14	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan nilai persediaan	31	(17)	–	14	*Allowance for impairment of inventory*
Liabilitas imbalan pascakerja	2,846	1,511	534	4,891	*Post-employment benefits*
Jumlah	**(19,761)**	**1,065**	**534**	**(18,162)**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	79.212	67.289	*Income before tax per statements of profit or loss*
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	19.803	16.822	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect on:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4.116)	(3.246)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6.922	6.738	*Non-deductible expenses*
Jumlah	2.806	3.492	*Total*
Penyesuaian pajak tangguhan	(465)	--	*Adjustment due to deferred tax*
Jumlah beban pajak	**22.144**	**20.314**	***Total income tax expense***

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

23. Employee Benefit Liabilities

Defined Benefit Pension Plan

The Company provides defined post-employment benefits to all permanent employees in accordance with applicable Law. No funding has been made in connection with these post-employment benefits.

The post-employment benefits are calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary. The key assumptions used by the actuary are as follows:

	2018	2017	
Umur pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	8,88%	7,42%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,20%	7,00%	*Rate of salary increase per annum*
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO - 1958	CSO - 1958	*Mortality rate from mortality table*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	19.560	11.383	*At the beginning of the year*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	5.373	5.116	*Current service cost*
Biaya bunga	1.447	972	*Interest cost*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income:*
(keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gain) loss from charge in:*
Perubahan asumsi keuangan	(3.948)	2.135	*Financial assumptions*
	22.432	19.606	
Pembayaran manfaat	(111)	(46)	*Benefit payment*
Pada akhir tahun	**22.321**	**19.560**	*At the end of the year*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in asumption*	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *The impact of the defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increase in asumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in asumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 17.67%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 22.47%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 23.88%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 19.00%	*Rate of future salary increase*

24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

24. Nature of Relationship and Transactions With Related parties

Sifat Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
b. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power.
c. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesehjateraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan.
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero)

Nature of Relationship

a. Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("BUMN").
b. PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power.
c. PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT Indonesia Power are the shareholders of the Company.
d. PT Pembangkitan Jawa-Bali are subsidiary of PT PLN (Persero)

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

e. Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balance and transactions with related parties

	2018		2017		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450.497	38,26%	205.619	19,75%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.280	4,53%	40.078	3,85%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	503.777	23,60%	245.697	0,236	*Subtotal*
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Indonesia Power	190.446	16,17%	291.219	27,97%	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	13.692	1,16%	24.593	2,36%	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa Bali	54.424	4,62%	--	0,00%	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
PT Indo Ridlatama Power	717	0,06%	15.704	0,00%	*PT Indo Ridlatama Power*
Lain-lain	272	0,02%	--	0,00%	*Others*
Sub jumlah	259.551	22,04%	331.516	31,84%	*Sub total*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
PT Indonesia Power	--	0,00%	1.634	0	*PT Indonesia Power*
Jumlah	**763.328**	**55,60%**	**578.847**	**55,60%**	***Total***
Utang usaha					*Trade payables*
PT Indonesia Power	1	0.00%	1,295	0.41%	*PT Indonesia Power*
Utang lain-lain					*Other payables*
PT Indonesia Power	--	0.00%	3,568	1.13%	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	--	0.00%	16	0.01%	*PT PLN (Persero)*
Subjumlah	--	1.14%	3,584	1.14%	*Subtotal*
Jumlah	**1**	**1.55%**	**4,879**	**1.55%**	***Total***
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan					*Revenue from operation and maintenance services*
PT Indonesia Power	371,459	40.51%	467,168	61.24%	*PT Indonesia Power*
PT Indo Ridlatama Power	7,144	0.78%	15,704	0	*PT Indo Ridlatama Power*
PT PLN (Persero)	--	0.00%	11,405	1.50%	*PT PLN (Persero)*
Subjumlah	378,603	41.29%	494,277	64.80%	*Subtotal*
Penjualan tenaga listrik					*Revenue from sale of electricity*
PT PLN (Persero)	154,943	16.90%	145,907	19.13%	*PT PLN (Persero)*
Pendapatan sewa genset					*Revenue from generator set rental*
PT Indonesia Power	2,071	--	--	0.00%	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	1,369	0.15%	2,742	0.36%	*PT PLN (Persero)*
Subjumlah	3,440	0.15%	2,742	0.36%	*Subtotal*
Pendapatan lain-lain					*Other revenue*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	78,255	8.53%	63,605	0	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Indonesia Power	226,023	24.65%	51,397	6.74%	*PT Indonesia Power*
PT PLN (Persero)	75,211	8.20%	4,902	0.64%	*PT PLN (Persero)*
Subjumlah	379,489	41.39%	119,904	15.72%	*Subtotal*
Jumlah	**916,475**	**99.73%**	**762,830**	**100.00%**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses*

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.613 dan Rp610.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the years 2018 and 2017 amounted to Rp1,613 and Rp610, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.701 dan Rp3.866.

Total remuneration of the Company's Directors for the years 2018 and 2017 amounted to Rp3,701 and Rp3,866, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All of the remunerations of the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

25. Ikatan dan Kontinjensi

25. Commitments and Contingency

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur
Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 Mei 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) East Kalimantan Region
In 2008, the Company entered into Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated May 29, 2008 with PT PLN (Persero) East Kalimantan Region on power purchase from MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is for 15 years ending 2024. Under the agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat
Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region
In 2014, the Company entered into Agreement No.137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The term of the agreement is from October 22, 2014 to July 20, 2019. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of the generator engine for an amount according to the determined formula.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Indonesia Power

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 330.PJ/061/IP/2018 tanggal 10 Agustus 2018 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Nusa Penida, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 1 September 2018 sampai dengan 28 Februari 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala.

Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") MFO Kapasitas

PT Indonesia Power

In 2018, the Company entered into aggrement No. 330.PJ/061/IP/2018 dated August 10, 2018 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Nusa Penida, Bali. The term of the agreement is from September 1, 2018 until February 28, 2023. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in Java region and has been amended on June 28, 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala.

The term of the agreement is from July 1, 2015 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is from January 1, 2014 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT Iradat Aman

In 2014, the Company entered into Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 with PT Iradat Aman regarding Rental MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to

30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian perusahaan kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat.

provide generator as stated in the agreement with PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan amandemen terhadap Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dengan Amandemen No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 tentang Pekerjaan Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") MFO 38 MW di Pringgabaya, Lombok.

In 2016, the Company amended the Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 with the Amendment No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 regarding Rental MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with capacity of 38 MW in Pringgabaya, Lombok.

Kerja Sama Operasi dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia
Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 tanggal 2 Oktober 2017 dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2017.

Joint Operation with PT Taka Turbomachinery Indonesia
In 2017, the Company entered into Joint Operation No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 dated October 2, 2017 with PT Taka Turbomachinery Indonesia regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for 5 years from the dated October 2, 2017.

Kerja Sama Operasi dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara
Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 tanggal 12 Desember 2017 dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 12 Desember 2017.

Joint Operation with PT Sinar Sakti Matra Nusantara
In 2017, the Company entered into Joint Operation No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dated December 12, 2017 with PT Sinar Sakti Matra Nusantara regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for 5 years from the dated December 12, 2017.

26. Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

26. Financial Risk Management and Capital Risk Management

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments
The following table discloses the details of the Company's financial instruments based on financial instruments classification:

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018							
	Aset Keuangan/ *Financial Assets*				Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial assets*
Aset Keuangan Lancar								*Current financial assets*
Kas dan setara kas	--	503.819	--	--	--	--	503.819	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	259.279	--	--	--	--	259.279	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	--	28	--	--	--	--	28	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	--	**763.126**	--	--	--	--	**763.126**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Lancar								*Current financial liabilities*
Utang usaha	--	--	--	--	1	--	1	*Trade payables*
Utang lain-lain	--	--	--	--	135.316	--	135.316	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	235.773	--	235.773	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	**371.090**	--	**371.090**	***Total financial liabilities***

	2017							
	Aset Keuangan/ *Financial Assets*				Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial assets*
Aset Keuangan Lancar								*Current financial assets*
Kas dan setara kas	--	245.702	--	--	--	--	245.702	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	331.516	--	--	--	--	331.516	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	--	1.662	--	--	--	--	1.662	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	--	**578.880**	--	--	--	--	**578.880**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Lancar								*Current financial liabilities*
Utang usaha	--	--	--	--	60.925	--	60.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	--	--	--	--	16.202	--	16.202	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	195.639	--	195.639	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	**272.766**	--	**272.766**	***Total financial liabilities***

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17) and retained earnings.

Directors of the Company periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of the business while managing the exposure to financial risk which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company operates within defined policy that are approved by Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rates fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rates fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency risk exposure within acceptable limits.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rp terhadap US$ melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variable-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 2017 dan 2016 masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp7 dan Rp6, terutama sebagai selisih kurs atas pejabaran kas dan setara kas.

Foreign currency sensitivity

As of December 31, 2017 and 2016, based on sensible simulation, had the exchange rate of Rp against US$ depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended 2017 and 2016 would have been Rp7 and Rp6 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange transaction of cash and cash equivalent.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki bunga.

ii. Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing interest.

Profil tingkat suku bunga

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Interest rate profile

The interest rates profile of financial assets and liabilities are as follows:

	2018				
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating interest rates*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *No subject to interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	180.027	323.750	42	503.819	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	--	259.279	259.279	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	--	--	28	28	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**180.027**	**323.750**	**259.349**	**763.126**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	--	--	1	1	*Trade payables*
Utang lain-lain	--	--	135.316	135.316	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	--	--	235.773	235.773	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**371.090**	**371.090**	***Total Financial Liabilities***

	2017				
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating interest rates*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *No subject to interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	51.947	193.750	5	245.702	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	--	--	331.516	331.516	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	--	--	1.662	1.662	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**51.947**	**193.750**	**333.183**	**578.880**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	--	--	60.925	60.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	--	--	16.202	16.202	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	--	--	195.639	195.639	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**272.766**	**272.766**	***Total Financial Liabilities***

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah Ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's exposure to interest rates for financial instruments after tax

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For cash and cash equivalents, the Company places the funds in several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sekitar 99,73% dan 100% dari jumlah pendapatan bersih

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. On December 31, 2018 and 2017, approximately 99.73% and 100% of total net revenue were from related parties, respectively.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berasal dari pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pihak berelasi.

Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from related parties.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

The following table shows the quality of Company financial assets:

	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	503.819	--	--	503.819	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	259.279	--	56	259.335	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28	--	3.154	3.182	*Other receivables*
Jumlah	**763.126**	**--**	**3.210**	**766.336**	***Total***

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	245.702	--	--	245.702	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	331.516	--	56	331.572	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28	--	3.154	3.182	*Other receivables*
Jumlah	**577.246**	**--**	**3.210**	**580.456**	***Total***

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if impairment indication is found, impairment loss is recognised individually.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivery of cash or other financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk rest with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that is appropriate for the

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kecukupan kas yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, jatuh tempo liabilitas keuangan.

management of the Company's liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, the maturity of financial liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Company maintains sufficient funds to finance the continuity of working capital needs.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to complete the Company's obligation at maturity as expected to occur within one year.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table details the remaining contractual maturity for the Company's financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2018 and 2017.

Tabel ini disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan pada tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company is required to pay.

	2018					
	Dalam satu tahun/ *Within one year* Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years* Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three year but not longer than five years* Rp	Lebih dari lima tahun/*Over five years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang usaha	1	--	--	--	1	*Trade payables*
Utang lain-lain	135.316	--	--	--	135.316	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	235.773	--	--	--	235.773	*Accrued expenses*
Jumlah	371.090	--	--	--	371.090	***Total***

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

ISO 9001 BUREAU VERITAS Certification

UKAS QUALITY MANAGEMENT 008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017					
	Dalam satu tahun/ *Within one year* Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years* Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three year but not longer than five years* Rp	Lebih dari lima tahun/*Over five years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang usaha	60.925	--	--	--	60.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	16.202	--	--	--	16.202	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	195.639	--	--	--	195.639	*Accrued expenses*
Jumlah	**272.766**	--	--	--	**272.766**	***Total***

d. Nilai wajar instrumen keuangan
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga yang sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments
The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

27. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.

27. Managements Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2019.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Trusted Partner For Power Generation
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id
www. cogindo.co.id

Kriteria ARA 2018

ARA Criteria 2018

Kriteria Annual Report Award (ARA) 2018

Criteria of Annual Report Award (ARA) 2018

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
I.	**Umum General**		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		√
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. The annual report presents clear identity of the company in order to be easily readable. Images, graphs, tables, and diagrams are presented, equipped with clear titles and/or descriptions.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Important Financial Data Highlights**		
1	Informasi hasil usaha perusahaan, informasi posisi keuangan, rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.	20-22

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
		Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
	Information on the Company's business results, financial position, and financial ratios in the form of comparison of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years	The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. **Remark**: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	21
	Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information contains, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	21
	Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	21

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on stock price in tables and charts.	The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. **Remark**: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	22
	Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2018. **Remark**: if the company does not have bonds if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	
III.	**Laporan kepada Pemegang Saham** **Report to the Shareholders**		
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	26 – 36
	Board of Commissioners' Report	Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any).	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain a. Kebijakan strategis, b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan langkah-langkah penyelesaiannya; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	40 - 54
	Board of Directors' Report	Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers a. Strategic policies, b. Comparison of the results achieved with the targets and the steps to solve them; and Obstacles faced by the company; c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them;; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in the composition of the Member of Board of Directors and the reasons for the changes (if any).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembara tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	62 – 63
	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the annual report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	
IV.	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*.	76 – 77

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Name and complete address of the company	The information contains, among others: name and address, postcode, telephone number, facsimile number, email, and website.	
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	76 – 77
	Company's brief history	Includes, among others: Date/year of establishment, name, and changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). **Remark:** explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	
3	Bidang Usaha	Mencakup antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	92 - 97
	Business Sector	Includes, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated articles of association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	
4	Struktur Organisasi	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	98 – 99
	Organizational Structure	Company's Organizational Structure in the form of chart, consists of names and positions, at least up to the position reporting directly to the Board of Directors	
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	80 – 85
	Vision, Mission, and Corporate Culture	Description of, among others: 1. Company's Vision; 2. Company's Mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement on the Company's corporate culture.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Uraian meliputi antara lain: antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	37 -39

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Description, which includes, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Commissioners in the Company since first appointed.	
7	Identitas Direksi	Uraian meliputi antara lain: 1. Riwayat jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	**55 – 61**
	Board of Directors' Identity	Description of: 1. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board of Directors in the Company since first appointed.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	**460 - 464** **478 – 493**
	Number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on the fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
9	Komposisi Pemegang Saham.	Uraian meliputi antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan:** apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung,agar diungkapkan.	**100 – 101**
	Shareholders Composition.	Description of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; b. Shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. **Remark:** if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	**100 – 101**
	List of subsidiaries and/or associates	In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operated).	
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture,* dan *special purpose vehicle* (SPV)	**100**
	Company's group structure	Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	**102**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. **Remark:** if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	**103**
	Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and 5. Other securities rating. **Remark**: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat pmeringkat efek.	**104 – 105**
	Names and addresses of capital market-supporting institutions and/or professions	The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	**6 – 11**
	Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale	The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of achievement; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	**104**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Name and address for subsidiaries and branch offices or representative office (if any)	The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. **Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/ representatives	
17	Informasi pada *Website* Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	**111 – 112**
	Information on the Company's Website	Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	**307, 330, 390, 393, 479 - 487**
	Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee;	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
		6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. **Remark:** if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	
V.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** **Company's Management Discussion of Company's Performance**		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas	**138 – 150**
	Operational review per business segment	Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan table), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	**151 - 187**
	Description of the company's financial performance	Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flow.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemmpuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	**188 – 193**
	Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry	Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (*capital structure*); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal . Explanation on: 1. Capital structure; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	194 – 195
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion of commitments for capital goods investment (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan:** apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. **Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	196 - 200
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	201 – 202
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dcapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi): dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	217 – 221

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company	The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations: 2. Expected targets or projection for the coming year.	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setalah tanggal pelaporan akuntan Material fact and information after the accounting reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal pelaporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Material information and facts occurring after the date of the accountant's reporting and its impact on future performance and business risks. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no significant events after the accountant's reporting date	**202**
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of company's business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	**203 – 216**
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	**222 – 239**
11	Uraian mengenai kebijakan deviden dan jmlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian deviden; 2. Total deviden yang dibagikan; 3. Jumlah deviden kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. **Catatan:** apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. **Remark:** explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	**241**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	242
	Share ownership program by employee and/or management (ESOP/MSOP) conducted by the company	Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS /RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). **Catatan:** apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	242
	Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)	Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). **Remark:** If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukan transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan:** apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	243 – 247

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties	Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	251
	Description of amendment to the laws and regulations that have significant impact on the company	The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. **Remark:** explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	254
	Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year	The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. **Remark:** explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	
17	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. **Catatan:** apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	256 – 258

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Business continuity information	Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. **Remark:** if there were no issues that would affect company's business continuity in the current fiscal year, the management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	
VI.	**Good Corporate Governance (GCG)**		
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	**294 – 311**
	Board of Commissioners descriptions.	The descriptions contain, among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners)	
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	**316 – 317**
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	**314 – 343**
	Board of Directors descriptions.	The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Directors).	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. **Catatan:** apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	265 – 285
	Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. **Remark:** If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	
6	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	355
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). **Remark:** If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
7	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	310 – 312 332 – 341
	Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. For each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	
8	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. **Catatan:** yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	293
	Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to individual owner	In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. **Remark:** what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	
9	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegang Sahm Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. **Catatan:** apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	351 – 353
	Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders	Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliation between member of Board of Directors and Major Shareholders and/or Controller; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between member of Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controller. **Remark:** if there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
10	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit.	362 – 374
	Audit Committee	Includes, among others: 1. The name, position, and work period of Audit Committee members; 2. Qualifications (Education Background and Institutions) and work experience of Audit Committee members; 3. Independence of Audit Committee members; 4. Description Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on the activities of the Audit Committee members; 6. Meeting frequency and attendance of Audit Committee member.	
11	Komite Nominasi dan Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	374 – 384
	Nomination and Remuneration Committee	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the activities of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee member. 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee/function; and 7. Policy relating to the Board of Directors' succession.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
12	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	374 – 384
	Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by the company	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	
13	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	384 – 390
	Description of duties and functions of Corporate Secretary	Includes, among others: 1. Name and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	
14	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	391 – 401
	Description of internal audit unit	Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing/discharging head of internal audit unit.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
15	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	403 – 404
	Public Accountant	The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan pada tahun buku; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	406 – 420
	Description of the company's risk management	Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by the company for the fiscal year; 2. Explanation of review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation of risks experienced by the company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	
17	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern.	422 – 428

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Description of internal control system	Includes, among others: 1. Brief explanation of internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation of review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder* 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	**518 – 530**
	Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities	Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subjeck* Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subjeck* Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	541
	Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subjeck* Operasi yang adil	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subjeck* operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subjeck* operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	529
	Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup	530 – 534

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
		6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	
	Description of corporate social responsibility related to environment	Includes information on: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subjeck* ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	**534 – 545**
	Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety.	Includes information on: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
23	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	552 – 559
	Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumer.	Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	
24	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subjeck* pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	546 – 551
	Description of corporate social responsibility that is related to social and community development.	Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
25	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan:** dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	435
	Significant cases currently faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). **Remark:** in the case of non-litigation, it shall be disclosed	
26	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	435 – 437
	Access to corporate information and data	Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	
27	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 6. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	438 – 442
	Discussion on code of ethics	The descriptions contain, among others: 1. Code of Conducts; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 6. Number of code of ethics violation with the sanctions given on the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
28	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	**444 - 451**
	Disclosure on whistleblowing system	Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. **Remark:** Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	
29	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan:** apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	**347 – 350**
	Diversity policy on the composition of the Board of Commissioners and Directors	Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. **Remark:** explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	
VII.	**Informasi Keuangan Financial Information**		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	**564**
	Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements	Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		**565 – 566**
	Independent auditor's opinion on financial statements		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	**566**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Independent Auditor's Description on the Opinion	The description consists of: 1. Names & signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	
4	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	**560-618**
	Comprehensive financial statements	Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Comprehensive income (loss); 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of profit (loss) of the current year and previous year	**569**
6	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	**571**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Statement of Cash Flows	Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	**575, 604, 66, 618**
	Accountancy Policy Highlights	Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Revenue and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	**576-578, 607-608**
	Disclosure of transactions with related parties	Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	**590-593, 598, 601, 604**

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of matters relating to taxation	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT); 4. deferred is recognized in the profit (loss) statement if the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	580-586
	Disclosure of matters relating to fixed assets	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	596

NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
	Disclosure of matters relating to operational segment	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	611-618
	Disclosure related to Financial Instruments	Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	618
	Publication of financial statements	Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	